DIRECTING OPTIMISM

THROUGH CHALLENGES



2025 Laporan Tahunan
Annual Report

DISCLAIMER

Dalam Laporan ini, setiap rujukan kepada “Perseroan”, “Perusahaan”, dan “SMN” merujuk pada PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. Rujukan pada “Kami”, “Grup SMN”, atau “Grup” berarti Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, strategi, proyeksi serta tujuan Grup Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan *(forward-looking statements)* dalam pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki potensi risiko, ketidakpastian serta dapat saja memiliki hasil aktual yang material berbeda dari hasil yang diprediksi. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi saat ini dan masa mendatang dimana Grup Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

In this Report, any reference to the “Company”, “SMN”, or “the Company” refers to PT Sarana Menara Nusantara Tbk. References to “We”, “SMN Group”, or “Group” refer to the Company and/or its subsidiaries.

This Report presents information relating to the financial condition, operational results, policies, strategies, projections, and objectives of the Company's Group, which may be classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations. These statements are subject to risks and uncertainties and may result in actual outcomes that differ materially from those anticipated. Such statements are based on assumptions regarding current and future conditions under which the Group conducts its business activities.

DIRECTING OPTIMISM THROUGH CHALLENGES

Di tengah dinamika konsolidasi industri dan berbagai tantangan ekonomi dan bisnis yang semakin menantang, SMN tetap mengedepankan optimisme yang didorong oleh fondasi bisnis, permodalan dan tata kelola perusahaan yang semakin kuat yang diyakini adalah dasar bagi setiap pengambilan keputusan dan penerapan strategi bisnis yang terukur dan tepat sasaran sesuai visi dan misi Perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat kapabilitas dan daya saing serta kemampuan untuk beradaptasi agar tetap relevan dalam mendukung perkembangan infrastruktur digital Indonesia. Dengan disiplin, ketangguhan, dan kemampuan mentransformasi setiap tantangan menjadi peluang, SMN membangun kekuatan hari ini sebagai dasar untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang.

Amid industry consolidation dynamics and increasingly challenging economic and business conditions, SMN continues to uphold optimism, supported by stronger business fundamentals, capital strength, and corporate governance. These are regarded as the foundation for every decision-making process and the implementation of well-measured and targeted business strategies in line with the Company's vision and mission. Throughout 2025, the Company consistently strengthened its capabilities, competitiveness, and adaptability to remain relevant in supporting the development of Indonesia's digital infrastructure. Through discipline, resilience, and the ability to transform challenges into opportunities, SMN builds strength today as a foundation for achieving long-term growth.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi Table of Contents	2

IKHTISAR UTAMA **4**
HIGHLIGHTS

Ringkasan Kinerja 2025 Performance Summary 2025	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	7
Kinerja Saham Stock Performance	9
Aksi Korporasi Corporate Actions	11
Pembayaran Dividen Dividend Payout	14
Peristiwa Penting Event Highlights	16
Penghargaan & Sertifikasi 2025 Awards & Certifications 2025	18

LAPORAN MANAJEMEN **24**
MANAGEMENT REPORTS

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	26
Laporan Direksi Board of Directors Report	38
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 PT Sarana Menara Nusantara Tbk Statement Letter of The Members of The Board of Commissioners and The Members of The Directors Regarding Responsibility For The Annual Report for Fiscal Year 2025 of PT Sarana Menara Nusantara Tbk	56

PROFIL PERUSAHAAN **58**
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Corporate Identity	60
Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission & Corporate Values	61
Jejak Langkah Milestones	62
Sekilas SMN SMN at A Glance	66
Perubahan Nama Change of The Company Name	71
Kegiatan Usaha Line of Business	72
Layanan Kami Our Services	74
Wilayah Operasional Operational Areas	76
Struktur Organisasi Organization Structure	78
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	80
Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition	81
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profiles	82
Komposisi Direksi Board of Directors Composition	89
Profil Direksi Board of Directors Profiles	90
Demografi Karyawan Employees Demography	95
Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Shareholders Composition	96
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	100
Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries	102
Kronologis Pencatatan Saham & Susunan Permodalan Shares Listing Chronology & Capital Structure	138
Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Stocks Listing Information	139
Informasi Jasa Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Information on Public Accountant & Public Accountant Firm Services	140
Nama dan Alamat Lembaga Dan/ Atau Profesi Penunjang Pasar Modal Names and Addresses of Capital Market Institutions and Professionals	140
Peringkat Ratings	141
Alamat Kantor dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Office Address and/or Branch Office or Representative Office	142
Informasi Pada Website Perusahaan Corporate Website Information	143

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 144
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Review	146
Strategi Perusahaan Corporate Strategy	151
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	158
Prospek Usaha Tahun 2026 Business Outlook for 2026	161
Tinjauan Operasional Segmen Usaha Business Segment Operational Review	162
Tinjauan Keuangan Financial Review	164
Sumber Daya Manusia Human Resources	192
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	222
Teknologi Informasi Information Technology	233

TATA KELOLA PERUSAHAAN 244
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment To Corporate Governance Practices	246
Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan Legal Basis for Corporate Governance Practices	250
Penerapan Prinsip GCG Implementation of GCG Principles	251
Kebijakan dan Implementasi GCG GCG Policy and Implementation	252
Penilaian Penerapan GCG GCG Assessments	254
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	259
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	260
Dewan Komisaris Board of Commissioners	296
Direksi Board of Directors	316
Organ Penunjang Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	331
Komite Audit Audit Committee	331
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	340
Komite Sistem *Whistleblower* Whistleblower System Committee	346
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	347
Unit Keberlanjutan Sustainability Unit	353
Departemen Audit Internal Internal Audit Department	353
Akuntan Publik Public Accountant	359
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	361
Manajemen Risiko Risk Management	363
Permasalahan Hukum Litigation	374
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	375
Akses Informasi & Data Perusahaan Information Access & Corporate Data	375
Kebijakan Privasi Data dan Informasi Data and Information Privacy Policy	376
Pengadaan Barang dan/atau Jasa Procurement of Goods and/or Services	379
Kode Etik Code of Conduct	382
Kebijakan Perusahaan Untuk Memenuhi Hak Kreditur Company Policy on Creditor's Rights	391
Kebijakan Anti-Suap Anti-Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	391
Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency	393
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Shares Option Programs	394
Whistleblowing System Whistleblowing System	396
Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap *Asean Corporate Governance Scorecard* Conformity of The Implementation of Corporate Governance Towards The Asean Corporate Governance Scorecard	398
Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten Atau Perusahaan Publik Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 Regarding The Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies	416

LAPORAN KEUANGAN 442
FINANCIAL STATEMENTS





IKHTISAR UTAMA

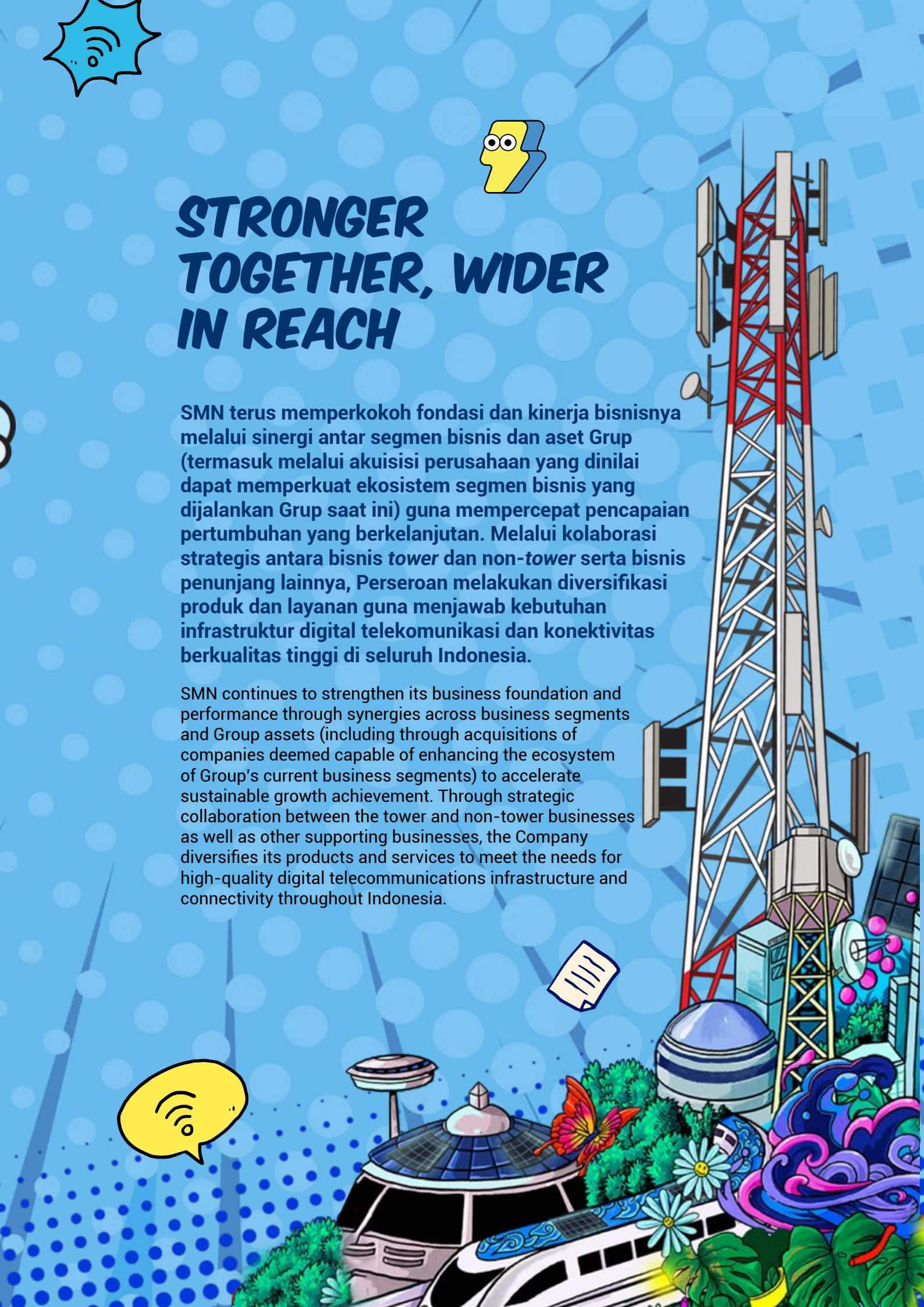
HIGHLIGHTS



STRONGER TOGETHER, WIDER IN REACH

SMN terus memperkokoh fondasi dan kinerja bisnisnya melalui sinergi antar segmen bisnis dan aset Grup (termasuk melalui akuisisi perusahaan yang dinilai dapat memperkuat ekosistem segmen bisnis yang dijalankan Grup saat ini) guna mempercepat pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi strategis antara bisnis *tower* dan non-*tower* serta bisnis penunjang lainnya, Perseroan melakukan diversifikasi produk dan layanan guna menjawab kebutuhan infrastruktur digital telekomunikasi dan konektivitas berkualitas tinggi di seluruh Indonesia.

SMN continues to strengthen its business foundation and performance through synergies across business segments and Group assets (including through acquisitions of companies deemed capable of enhancing the ecosystem of Group's current business segments) to accelerate sustainable growth achievement. Through strategic collaboration between the tower and non-tower businesses as well as other supporting businesses, the Company diversifies its products and services to meet the needs for high-quality digital telecommunications infrastructure and connectivity throughout Indonesia.



RINGKASAN KINERJA 2025
PERFORMANCE SUMMARY 2025

Pendapatan
Revenue

Rp13,33 triliun

Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp13,33 triliun pada tahun 2025, meningkat 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Rp13.33 trillion

Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp13,33 triliun pada tahun 2025, meningkat 4,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Bruto | Gross Profit

Rp9,14 triliun

Laba bruto mencapai Rp9,14 triliun pada tahun 2025, menunjukkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Rp9.14 trillion

Gross Profit reached Rp9.14 trillion in 2025, reflecting a stronger growth compared to the previous year.

Aset | Asset

Rp77,27 triliun

Perusahaan mencatat pertumbuhan aset yang positif, dengan total aset mencapai Rp77,27 triliun pada tahun 2025.

Rp77.27 trillion

The Company recorded positive asset growth, with total assets reaching Rp77.27 trillion in 2025.

Ekuitas | Equity

Rp27,08 triliun

Ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp27,08 triliun pada tahun 2025, atau tumbuh sebesar 41,3% dibandingkan tahun sebelumnya.

Rp27.08 trillion

The Company's equity rose to Rp27.08 trillion in 2025, reflecting an 41.3% growth compared to the previous year.

Laba Usaha | Operating Profit

Rp7,50 triliun

Laba usaha tercatat sebesar Rp7,50 triliun pada tahun 2025, naik 3,2% dibandingkan capaian tahun 2024.

Rp7.50 trillion

Operating profit reached Rp7.50 trillion in 2025, increasing by 3.2% from 2024.

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

Rp3,68 triliun

Laba tahun berjalan mencapai Rp3,68 triliun pada tahun 2025, menunjukkan peningkatan sebesar 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Rp3.68 trillion

Profit for the year reached Rp3.68 trillion in 2025, representing an 9.4% increase from the prior year.

Liabilitas | Liabilities

Rp50,19 triliun

Total liabilitas Perseroan mencapai Rp50,19 triliun pada tahun 2025, menurun 14,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Rp50.19 trillion

The Company's total liabilities reached Rp50.19 trillion in 2025, down by 14.4% year-on-year.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2023	2024	2025	Description
Jumlah Aset Lancar	4.426,9	4.955,8	3.433,2	Total Current Assets
Aset Tetap setelah dikurangi Akumulasi Depresiasi	40.385,1	47.478,0	48.296,8	Fixed Assets, Less Accumulated Depreciation
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.992,1	72.872,6	73.836,5	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**68.419,0**	**77.828,4**	**77.269,7**	**Total Assets**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	24.299,0	20.124,2	19.577,7	Total Current Liabilities
Utang Bank dan Utang Obligasi	44.467,7	51.417,4	44.553,1	Bank Loans and Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.608,3	38.534,9	30.608,7	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**51.907,3**	**58.659,2**	**50.186,4**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**16.511,7**	**19.169,2**	**27.083,3**	**Total Equities**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**68.419,0**	**77.828,4**	**77.269,7**	**Total Liabilities and Equity**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2023	2024	2025	Description
Pendapatan	11.740,3	12.735,8	13.327,9	Revenues
Beban Penjualan dan Pemasaran dan Beban Umum dan Administrasi	1.076,3	1.137,1	1.242,3	Selling and Marketing Expenses and General and Administrative Expenses
EBITDA	9.979,6	10.700,1	10.970,5	EBITDA
Laba Bruto	8.212,6	8.739,5	9.139,5	Gross Profit
Laba Usaha	6.941,3	7.265,9	7.497,7	Operating Profit
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	3.545,9	3.536,7	3.688,1	Profit before Corporate Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	3.303,6	3.364,6	3.682,2	Profit for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.253,1	3.335,4	3.678,3	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	50,5	29,2	3,9	Non-controlling Interest
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.281,1	3.364,7	3.555,8	Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.231,5	3.335,8	3.551,6	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	49,6	28,9	4,3	Non-controlling Interest
Laba Tahun Berjalan per Saham (dalam angka penuh)	65	67	69	Earnings per Share (in full amount)

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

dalam miliar Rupiah | in billion Rp

Uraian	2023	2024	2025	Description
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.905,8	9.340,0	10.354,7	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(4.537,4)	(8.005,5)	(3.479,2)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(4.246,9)	(783,0)	(7.162,0)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	120,0	551,5	(286,5)	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(1,4)	(40,0)	(6,1)	Effects of Changes in Foreign Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	308,6	428,7	940,2	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	428,7	940,2	647,5	Cash and Cash Equivalents at The End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING
KEY RATIOS

Uraian	2023	2024	2025	Description
Marjin EBITDA	85,0%	84,0%	82,3%	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	59,1%	57,1%	56,3%	Operating Income Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	28,1%	26,4%	27,6%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	28,1%	26,4%	27,6%	Profitability Ratio
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	20,0%	17,6%	13,6%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	4,8%	4,3%	4,8%	Return on Assets
Rasio Lancar (X)	0,2	0,2	0,2	Current Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X)	2,7	2,6	1,6	Net Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X)	0,6	0,6	0,6	Net Debt to Asset Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA (X)	4,3	4,6	3,7	Net Debt to LQA EBITDA Ratio (X)

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian	Satuan Unit	2023	2024	2025	Description
Jumlah Menara	Unit	30.558	35.400	36.247	Total Tower
Jumlah sewa Lokasi	*Site*	54.284	58.035	60.540	Number of total sites
Pendapatan					**Revenues**
Penyewaan Menara	Rp Miliar Rp Billion	8.346,3	8.523,0	8.725,6	Tower Tenancies
Jasa VSAT dan Wireline	Rp Miliar Rp Billion	918,9	1.181,6	1.552,5	VSAT and Wireline Service
Jasa dan Lainnya	Rp Miliar Rp Billion	2.475,1	3.031,2	3.049,8	Service and Others
Total Pendapatan	Rp Miliar Rp Billion	11.740,3	12.735,8	13.327,9	Total Revenues
Pertumbuhan	%	6,4%	8,5%	4,6%	Growth

KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE

INFORMASI KINERJA SAHAM
Share Performance Information

Hingga 31 Desember 2025, jumlah saham yang beredar dari PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) tercatat sebanyak 59.098.103.731 lembar saham. Sepanjang tahun 2025, harga saham Perseroan mengalami fluktuasi dengan posisi tertinggi mencapai Rp730 pada bulan Januari 2025 dan terendah sebesar Rp442 pada bulan April 2025. Berikut adalah informasi terkait saham Perseroan

As of December 31, 2025, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) had a total of 59,098,103,731 outstanding shares. Throughout 2025, the Company's share price fluctuated, reaching its highest level at Rp730 in January 2025 and the lowest at Rp442 in April 2025. The following provides details regarding the Company's shares

HARGA, VOLUME, NILAI DAN KAPITALISASI SAHAM 2024-2025
SHARE PRICE, VOLUME, VALUES AND MARKET CAPITALIZATION 2024-2025

2025

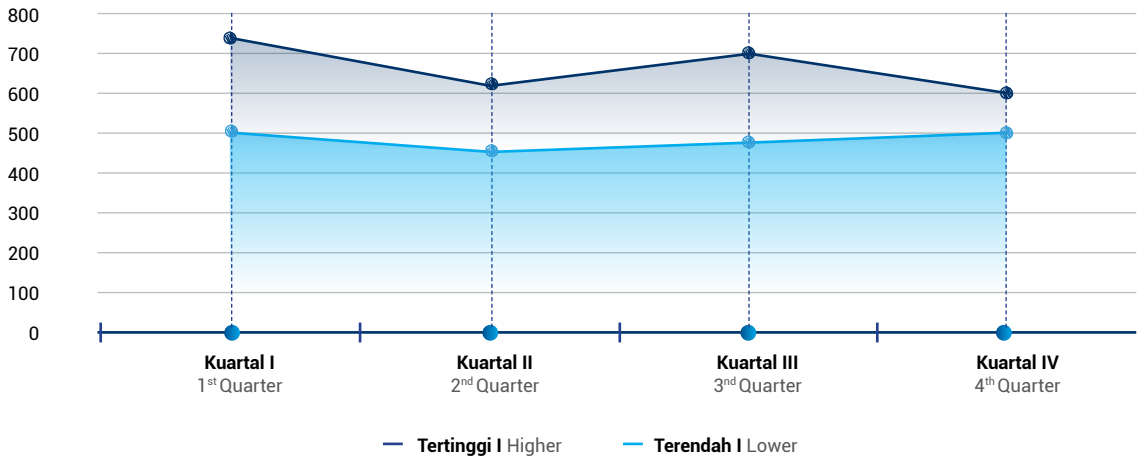
Kuartal Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp Triliun| Rp Trillion)	**Volume Perdagangan** Transaction Volume	**Nilai Perdagangan** Transaction Value (Rp)
I	730	496	505	32,39	562.857.200	379.672.854.500
II	630	442	494	29,84	661.473.400	340.946.673.600
III	700	484	585	36,34	1.905.639.700	1.141.796.893.600
IV	600	505	585	34,57	724.076.900	406.923.144.500

2024

Kuartal Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp Triliun| Rp Trillion)	**Volume Perdagangan** Transaction Volume	**Nilai Perdagangan** Transaction Value (Rp)
I	1.030	865	920	46,93	721.074.500	655.391.888.000
II	870	770	805	41,06	3.223.973.400	2.294.317.287.000
III	885	795	855	43,62	1.105.398.700	904.330.965.000
IV	870	610	800	40,81	665.269.900	545.480.340.500

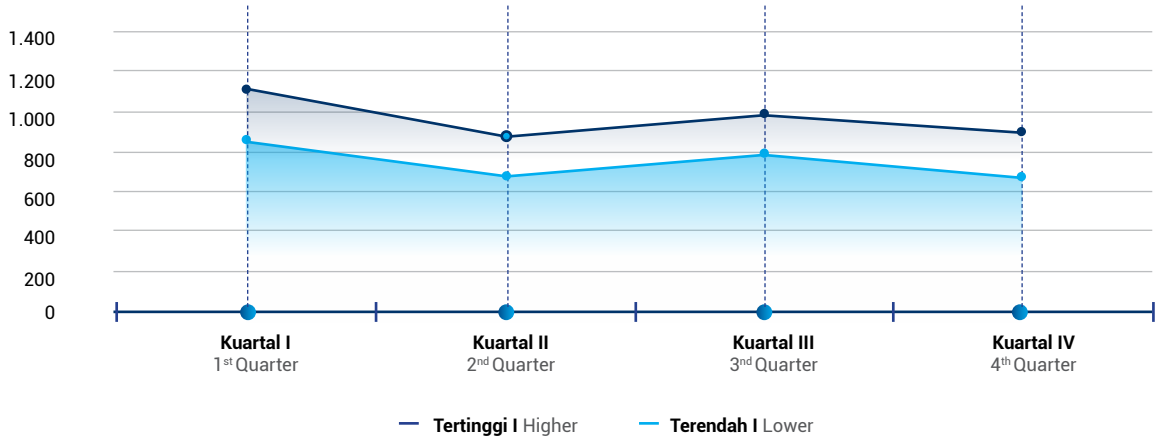
2025

PERGERAKAN HARGA SAHAM (DALAM RUPIAH) TAHUN 2025
SHARE PRICE MOVEMENT (IN RUPIAH) IN 2025



2024

PERGERAKAN HARGA SAHAM (DALAM RUPIAH) TAHUN 2024
SHARE PRICE MOVEMENT (IN RUPIAH) IN 2024



AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

1. **Akuisisi PT Remala Abadi Tbk (April 2025)**
   Pada 30 April 2025, PT iForte Solusi Infotek, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Protelindo, mengakuisisi 550.000.000 saham, yang mewakili 40% dari modal ditempatkan dan disetor PT Remala Abadi Tbk (DATA). Setelah akuisisi ini, dan sebagaimana disyaratkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 9/POJK.04/2018 ("POJK 9/2018"), sebagai pengendali baru, Iforte melakukan penawaran tender wajib ("MTO") kepada para pemegang saham publik DATA, dengan harga sebesar Rp 974 per saham. Periode MTO berakhir pada tanggal 11 Agustus 2025, dengan total 900 saham yang dibeli. Berdasarkan Perjanjian Opsi Beli dan Opsi Jual tertanggal 23 Desember 2024 dengan Verah Wahyudi Singgih Wong ("Penjual"), Iforte berhak melaksanakan opsi beli untuk membeli saham tambahan dari Penjual apabila Iforte tidak berhasil memperoleh tambahan 11% dari hasil MTO sehingga kepemilikan Iforte atas DATA dapat mencapai 51%. Karena saham MTO tidak mencapai ambang batas 11% tersebut, Iforte melaksanakan opsi beli pada tanggal 30 Oktober 2025 untuk mengakuisisi 151.249.100 saham dari Penjual dengan harga yang telah disepakati. Pengalihan saham tersebut masih menunggu penyelesaian oleh Penjual.

   Aksi korporasi ini menandai langkah strategis lanjutan dalam memperkuat keberadaan Grup di segmen layanan konektivitas data dan meningkatkan utilisasi serta memperluas ekosistem infrastruktur digital telekomunikasi milik Grup.

1. **Acquisition of PT Remala Abadi Tbk (April 2025)**
   On April 30, 2025, PT iForte Solusi Infotek, a wholly owned subsidiary of Protelindo, acquired 550,000,000 shares, representing 40% of the issued and paid-up capital of PT Remala Abadi Tbk (DATA). Following this acquisition, and as required under Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 9/POJK.04/2018 ("POJK 9/2018"), as the new controlling shareholder, Iforte conducted a mandatory tender offer ("MTO") to the public shareholders of DATA at a price of Rp974 per share. The MTO period ended on August 11, 2025, with a total of 900 shares acquired. Based on the Call Option and Put Option Agreement dated December 23, 2024 with Verah Wahyudi Singgih Wong (the "Seller"), Iforte has the right to exercise the call option to acquire additional shares from the Seller should Iforte fail to obtain an additional 11% through the MTO, thereby enabling Iforte's ownership in DATA to reach 51%. As the MTO shares did not meet the 11% threshold, Iforte exercised the call option on October 30, 2025 to acquire 151,249,100 shares from the Seller at the agreed price. The transfer of such shares is still pending completion by the Seller.

   This corporate action represents a continued strategic step to strengthen the Group's presence in data connectivity services segment, while enhancing utilization and expanding the Group's digital telco infrastructure ecosystem.

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

2. **Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (Juli 2025)**
Pada tanggal 14–18 Juli 2025, SMN melaksanakan periode perdagangan atas Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I) dengan menawarkan 8.083.478.731 saham baru atau setara dengan 13,91% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan HMETD, dengan nilai nominal Rp10 per saham dan harga pelaksanaan Rp680 per saham. Aksi korporasi ini menghasilkan dana sebesar sekitar Rp5.496.765.537.080. Setiap pemegang 619 saham lama yang tercatat pada 10 Juli 2025 berhak memperoleh 100 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak untuk membeli 1 saham baru. PT Dwimuria Investama Andalan (DIA), yang pada saat itu merupakan pemegang 8,33% saham SMN, telah melaksanakan seluruh haknya sekaligus bertindak sebagai pembeli siaga atas sisa saham baru yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain. Rencana HMETD ini telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa pada 23 April 2025, dengan pernyataan pendaftaran efektif pada 30 Juni 2025 dan pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juli 2025. Seluruh dana hasil HMETD digunakan untuk menambah kepemilikan saham SMN pada entitas anak, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo).

3. **Penambahan Modal Protelindo (Juli 2025)**
Pada 29 Juli 2025, SMN mengambil bagian atas seluruh 55.000.000.000 saham baru yang diterbitkan oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) dalam rangka penambahan modal, yang mencakup peningkatan modal dasar Protelindo dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp20.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp332.262.018.700 (33.226.620.187 saham) menjadi Rp5.832.262.018.700 (58.322.620.187 saham). Penambahan modal senilai Rp5.500.000.000.000 ini sejalan dengan penggunaan dana hasil rights issue SMN yang kemudian digunakan oleh Protelindo untuk membayar seluruh dan/atau sebagian pokok utang Protelindo guna memperkuat struktur permodalan serta mendukung strategi pertumbuhan Protelindo di sektor infrastruktur digital telekomunikasi.

2. **Capital Increase through Pre-emptive Rights Issue I (July 2025)**
On July 14–18, 2025, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (SMN) conducted the trading period for its Rights Issue I (HMETD I) scheme, offering 8,083,478,731 new shares or 13.91% of total issued and paid-up capital after the right issue, with a nominal value of Rp10 per share and an exercise price of Rp680 per share. The Rights Issue generated approximately Rp5,496,765,537,080 in proceeds. Each holder of 619 old shares recorded on July 10, 2025, was entitled to receive 100 Rights, each exercisable for one new share. PT Dwimuria Investama Andalan (DIA), who at that time holding 8.33% of SMN shares, committed to exercising all of its rights and acted as the standby buyer for unsubscribed shares. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the Rights Issue on April 23, 2025, with the registration statement becoming effective on June 30, 2025, and approval for listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) obtained on July 14, 2025. All proceeds were allocated to increase SMN's share ownership in its subsidiary, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo).

3. **Protelindo Capital Increase (July 2025)**
On July 29, 2025, SMN subscribed to all 55,000,000,000 new shares issued by Protelindo as part of a capital increase consisting an increase in Protelindo's authorised capital from Rp1,000,000,000,000 to Rp20,000,000,000,000 and its issued & paid-up capital from Rp332,262,018,700 (33,226,620,187 shares) to Rp5,832,262,018,700 (58,322,620,187 shares). This capital increase of Rp5,500,000,000,000 is in line with the utilisation of proceeds from SMN's rights issue, which were subsequently used by Protelindo to repay all and/or part of its principal debt, thereby strengthening its capital structure and supporting Protelindo's growth strategy in the digital telecommunications infrastructure sector.

4. **Akuisisi PT Media Antar Nusa (September 2025)**

   Pada September 2025, PT iForte Solusi Infotek, anak perusahaan Perseroan, telah menyelesaikan akuisisi sebesar 51% saham PT Media Antar Nusa (MAN). Aksi korporasi ini merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan untuk semakin memperkuat ekosistem infrastruktur digital telekomunikasi Grup serta memperluas kapabilitas layanan konektivitas.

5. **Program *Buyback* Saham (September–Desember 2025)**

   SMN telah melaksanakan program pembelian kembali saham (*buyback*) dalam kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan, sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK ("POJK") No.13/2023, POJK No.29/2023, dan Surat OJK No. S-17/D.04/2025. Pelaksanaan buyback dilakukan pada periode 4 September hingga 3 Desember 2025 dengan menggunakan dana internal Perseroan. Melalui pelaksanaan program *buyback* ini, SMN telah membeli kembali sekitar 122.446.700 (seratus dua puluh dua juta empat ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus) lembar saham. Program ini dilaksanakan dengan tujuan menjaga stabilitas harga saham dan memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

6. **Penetapan Pengendalian atas PT Bach Multi Global**

   Pada tanggal 8 Januari 2026, merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global, PT Global Telekomunikasi Prima, entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.

4. **Acquisition of PT Media Antar Nusa (September 2025)**

   In September 2025, PT iForte Solusi Infotek, a subsidiary of the Company, completed the acquisition of a 51% stake in PT Media Antar Nusa (MAN). This corporate action forms part of the Company's strategic initiative to further strengthen the Group's digital telecommunications infrastructure ecosystem and expand its connectivity service capabilities.

5. **Share Buyback Program (September–December 2025)**

   SMN carried out a share buyback program under significantly fluctuating market conditions, in accordance with POJK No.13/2023, POJK No.29/2023, and OJK Letter No. S-17/D.04/2025. The share buyback was conducted during the period from September 4 to December 3, 2025, using the Company's internal funds. Through implementation of this buyback program, SMN repurchased approximately 122,446,700 (one hundred twenty-two million four hundred forty-six thousand seven hundred) shares. This program was carried out with the objective of maintaining share price stability and providing flexibility to achieve a more efficient capital structure.

6. **Determination of Control over PT Bach Multi Global**

   On January 8, 2026, with reference to Resolution of the Shareholders of PT Bach Multi Global, PT Global Telekomunikasi Prima, an indirect subsidiary of the Company, was designated as the controlling shareholder of BMG.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING (SUSPENSION) AND/OR DELISTING OF SHARES (DELISTING) SUSPENSION AND/OR DELISTING

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat penghentian sementara maupun penghapusan pencatatan saham Perseroan oleh otoritas pasar modal.

As of December 31, 2025, there were no suspensions or delistings of the Company's shares imposed by the capital market authorities.

PEMBAYARAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYOUT

Rincian pembagian dividen tunai yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025 serta periode-periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of the cash dividend distributions made by the Company in 2025 and prior years are as follows:

PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2024
2024 FISCAL YEAR DIVIDEND PAYMENT

Total Dividen | Total Dividend (Rp Juta | Million)	800.000
Laba Bersih | Net Income (Rp Juta | Million)	3.364.606
Dividen per lembar saham | Dividend per share (Rp)	15,9
Rasio Pembayaran Dividen | Dividend Payout Ratio	24%
Tanggal Pengumuman | Announcement Date	24 April 2025 | April 24, 2025
Tanggal Pembayaran | Payment Date	21 Mei 2025 | May 21, 2025

PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2023
2023 FISCAL YEAR DIVIDEND PAYMENT

Total Dividen | Total Dividend (Rp Juta | Million)	1.200.000
Laba Bersih | Net Income (Rp Juta | Million)	3.253.097
Dividen per lembar saham | Dividend per share (Rp)	24,1
Rasio Pembayaran Dividen | Dividend Payout Ratio	37%
Tanggal Pengumuman | Announcement Date	27 Juni 2024 | June 27, 2024
Tanggal Pembayaran | Payment Date	26 Juli 2024 | July 26, 2024

PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2022
2022 FISCAL YEAR DIVIDEND PAYMENT

Total Dividen | Total Dividend (Rp Juta | Million)	1.200.000
Laba Bersih | Net Income (Rp Juta | Million)	3.442.025
Dividen per lembar saham | Dividend per share (Rp)	24,1
Rasio Pembayaran Dividen | Dividend Payout Ratio	35%
Tanggal Pengumuman | Announcement Date	8 Mei 2023 | May 8, 2023
Tanggal Pembayaran | Payment Date	31 Mei 2023 | May 31, 2023

PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2021
2021 FISCAL YEAR DIVIDEND PAYMENT

Total Dividen | Total Dividend (Rp Juta | Million)	1.200.000
Laba Bersih | Net Income (Rp Juta | Million)	3.427.375
Dividen per lembar saham | Dividend per share (Rp)	24,1
Rasio Pembayaran Dividen | Dividend Payout Ratio	35%
Tanggal Pengumuman | Announcement Date	31 Mei 2022 | May 31, 2022
Tanggal Pembayaran | Payment Date	30 Juni 2022 | June 30, 2022

PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2020
FISCAL YEAR 2020 DIVIDEND PAYMENT

Total Dividen | Total Dividend (Rp Juta | Million)	1.400.000
Laba Bersih | Net Income (Rp Juta | Million)	2.836.000
Dividen per lembar saham | Dividend per share (Rp)	28,093
Rasio Pembayaran Dividen | Dividend Payout Ratio	49%
Tanggal Pengumuman | Announcement Date	31 Mei 2021 | May 31, 2021
Tanggal Pembayaran | Payment Date	18 Juni 2021 | June 18, 2021

PEMBAYARAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2019
FISCAL YEAR 2019 DIVIDEND PAYMENT

Total Dividen | Total Dividend (Rp Juta | Million)	1.200.000
Laba Bersih | Net Income (Rp Juta | Million)	2.341.955
Dividen per lembar saham | Dividend per share (Rp)	23,86
Rasio Pembayaran Dividen | Dividend Payout Ratio	51%
Tanggal Pengumuman | Announcement Date	8 Mei 2020 | May 8, 2020
Tanggal Pembayaran | Payment Date	27 Mei 2020 | May 27, 2020

PERISTIWA PENTING
EVENT HIGHLIGHTS

Perseroan memperoleh peningkatan peringkat ESG dari lembaga *rating* global: S&P *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) *(Score/Rating*: dari 34 menjadi 40), MSCI (Score/Rating: A), dan *Sustainalytics (ESG Risk Rating: 24,2 - Medium Risk*). Perseroan juga berhasil memperoleh *Gold Rating dan Commendation for First Year* dari *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2025. Keseluruhan ini menegaskan efektivitas Perseroan dalam memperkuat tata kelola, transparansi, serta pengelolaan risiko yang berorientasi keberlanjutan.

The Company recorded improvements in its ESG ratings from global rating agencies: S&P Corporate Sustainability Assessment (CSA) (Score/Rating: from 34 to 40), MSCI (Score/Rating: A), and Sustainalytics (ESG Risk Rating: 24,2 - Medium Risk). The Company also obtained a Gold Rating and Commendation for First Year from the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025. These achievements affirm the effectiveness of the Company's efforts in strengthening governance, transparency, and sustainability-oriented risk management.

Perseroan berhasil mencatat peningkatan kinerja tata kelola berkelanjutan melalui peningkatan skor ASEAN *Corporate Governance Scorecard* Perseroan menjadi 101,10 *(Leadership in Corporate Governance),* menempatkan Perseroan sebagai ASEAN Asset Class (salah satu dari 23 perusahaan di Indonesia) dalam ASEAN *Corporate Governance Award* 2025 yang diselenggarakan oleh oleh Asean Capital Market Forum.

The Company also recorded an improvement in sustainable governance performance, as reflected in the increase of its ASEAN Corporate Governance Scorecard to 101.10 (Leadership in Corporate Governance), placing the Company as an ASEAN Asset Class (one of 23 companies in Indonesia) in the ASEAN Corporate Governance Award 2025 organized by Asean Capital Market Forum.

SMN masuk dalam indeks-indeks Bisnis, ESG dan keberlanjutan di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan komitmennya dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Indeks tersebut meliputi IDX ESG *Leaders,* ESG *Sector Leaders* IDX Kehati, ESG *Quality* 45 IDX Kehati, IDX LQ45 *Low Carbon Leaders,* LQ45, IDX 80, Kompas100, SMINFRA18, *Investor* 33, IDX SMC Liquid dan IDX SMC *Composite.*

SMN is included in business, ESG, and sustainability indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX), reflecting its commitment to responsible business practices. These indices include IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, IDX LQ45 Low Carbon Leaders, LQ45, IDX 80, Kompas100, SMINFRA18, Investor 33, IDX SMC Liquid, and IDX SMC Composite.

Protelindo, anak perusahaan yang hampir seluruh sahamnya dimiliki SMN, berhasil mempertahankan *Corporate Credit Rating* dari S&P (*Score*: BBB-) dan *Fitch (Score:* AAA/BBB).

Protelindo, a subsidiary whose shares are almost entirely owned by SMN, successfully maintained its Corporate Credit Rating from S&P (Score: BBB-) and Fitch (Score: AAA/BBB).

Seluruh pencapaian bisnis, ESG dan tata kelola di atas menggambarkan komitmen Perseroan dalam pengelolaan bisnis dan pengambilan keputusan yang senantiasa mengedepankan aspek tata kelola dan keberlanjutan. Silahkan merujuk pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 mengenai kinerja lengkap terkait ESG dan keberlanjutan Grup Perseroan.

All of the above achievements in business, ESG, and governance reflect the Company's commitment to business management and decision-making that consistently prioritize governance and sustainability aspects. Please refer to the Company's 2025 Sustainability Report for the complete performance related to the Group's ESG and sustainability.

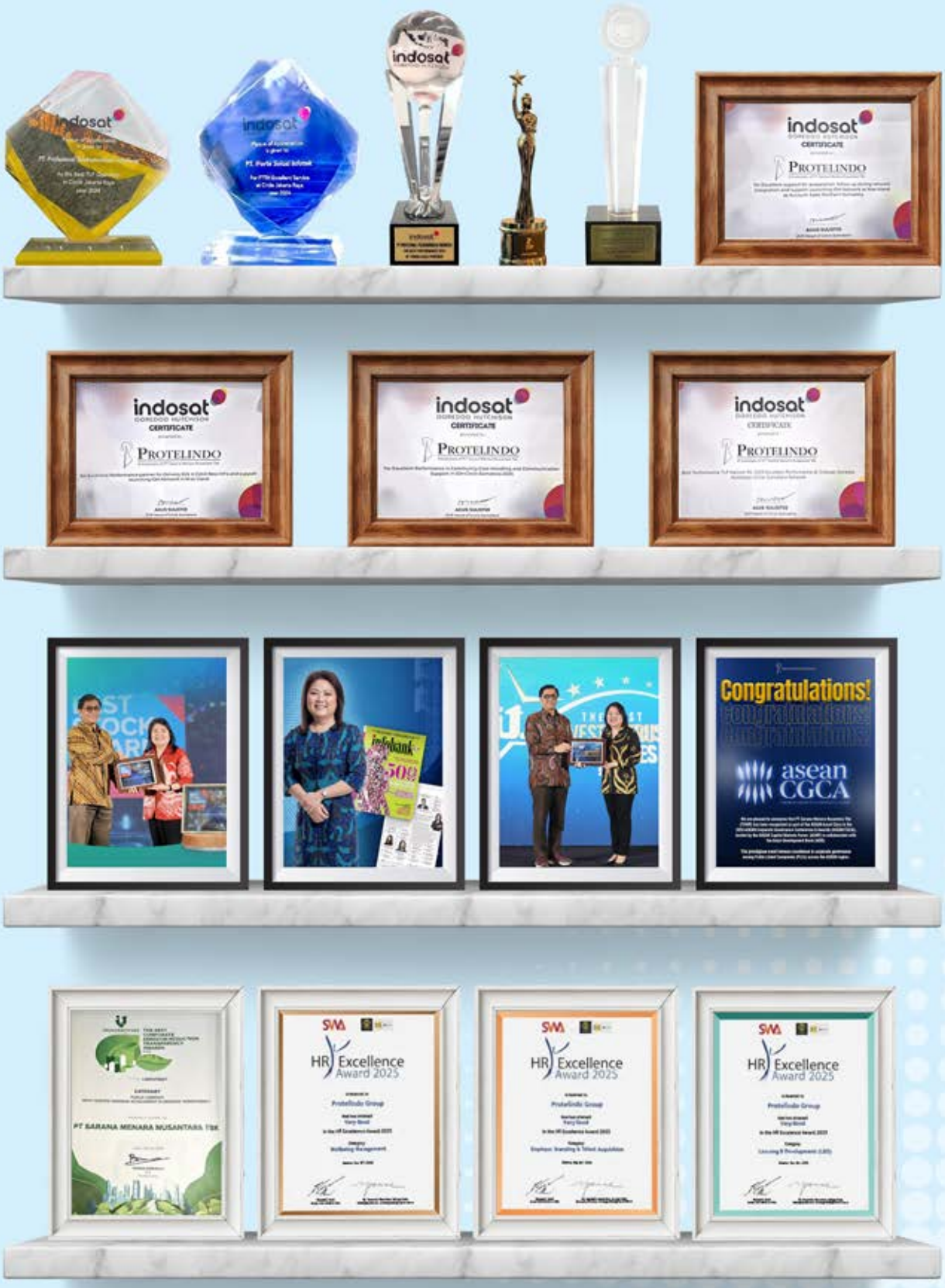


VARIOUS AWARDS

- **Fortune 100's Biggest Companies 2025 (Infrastructure)** from Fortune Indonesia (PT Sarana Menara Nusantara)
- **Top 50 Big Capitalization Public Listed Company** – (PT Sarana Menara Nusantara Tbk & PT Solusi Tunas Pratama Tbk)
- **Top 50 Middle Capitalization Public Listed** - (PT Inti Bangun Sejahtera Tbk)
- **Best Responsibility of the Board - The 16th IICD Corporate Governance Award 2025** from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) - (PT Inti Bangun Sejahtera Tbk)
- **Gold - Prosper B for Indonesian Regulatory Compliance Awards 2025** from Hukumonline - (PT Protelindo)
- **Best Customer Relationship – Pre-Sales Award** from IOH Technology Circle Kalisumpa 2025 – (PT Protelindo)
- **FTTH Excellent Service at Circle Jakarta Raya 2024** – Indosat Ooredoo Hutchison – (PT iForte Solusi Infotek)
- **Excellence in Event Marketing – Marketing Excellence Awards 2025 by Marketing-Interactive Asia** – (iForte: Pagelaran Sabang Merauke – Pahlawan Nusantara)
- **The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025** Category Public Company with Trusted Diamond Achievement in Emission Transparency

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2025
AWARDS & CERTIFICATIONS 2025

PENGHARGAAN
AWARDS



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2025
AWARDS & CERTIFICATIONS 2025



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2025

AWARDS & CERTIFICATIONS 2025

No.	Penghargaan Awards	Kategori/Penghargaan Category/Penghargaan	DIberikan Atas Awarded For	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
Januari | January				
1.	Indosat Ooredoo Hutchison	Supporting as FLP Operation in Technology Jakarta Raya	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
2.	Indosat Ooredoo Hutchison	The Best TLP Operations in 2024 at Jakarta Raya Area	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
3.	Indosat Ooredoo Hutchison	Excellent Performance Partner for Delivery B2S & COLO New Infra & support launching IOH Network in Nias Island	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
4.	Indosat Ooredoo Hutchison	Excellent Performance in Community Case Handling and Communication Support in IOH Circle Sumatera 2024	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
5.	Indosat Ooredoo Hutchison	Best Performance TLP Partner for 2024 Excellent Performance at IOH Circle Sumatera Network	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
6.	Indosat Ooredoo Hutchison	Excellent Support for Preparation & Follow Up during network integration and support launching IOH Network at Nias Island (Account Sales Northern Sumatera)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Indosat Ooredoo Hutchison
7.	Indosat Ooredoo Hutchison	FTTH Excellent Service at Circle Jakarta Raya Year 2024	PT iForte Solusi Infotek	Indosat Ooredo Hutchison
Maret | March				
8.	The Best Stock Award	Infrastructure Sector-Middle Capitalization	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Investortrust dan Infovesta.id
9.	Best Performance TLP 2024	Best Performance TLP	Protelindo Group	IOH (Indosaat Ooredoo Hutchison)
10.	500 Most Outstanding Women 2025	Financial Sector & State-Owned Enterprises (SOE)	Anita Anwar	Infobank
Mei | May				
11.	The Best Corporate Emission Reduction Transparency Awards 2025	Public Company with Trusted Diamond Achievement	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Investortrust.id
Juni | June				
12.	The Best Investortrust Companies 2025	Best Net Operating Margin	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Investortrust
13.	HR Asia Awards	Best Companies to Work For in Asia	Protelindo Group	HR Asia
14.	Indonesia Regulatory Compliance Award 2025	Gold - Prosper B	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Hukumonline Indonesia
15.	The 16th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2025	Wellbeing Management	Protelindo Group	SWA Media Group & LMFEBUI
16.	The 16th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2025	Employer Branding & Talent Acquisition	Protelindo Group	SWA Media Group & LMFEBUI
17.	The 16th Indonesia HR Excellence Conference & Awarding 2025	Learning & Development	Protelindo Group	SWA Media Group & LMFEBUI
September				
18.	Telkomsel AN03 Awards	Best Performance H1 2025 Jateng–DIY	Protelindo Group	Telkomsel
19.	Telkomsel AN03 Awards	Best Performance H1 2025 Bali–Nusra	Protelindo Group	Telkomsel
20.	Telkomsel AN03 Awards	Best Speed Collo TP H1	Protelindo Group	Telkomsel
21.	Telkomsel AN03 Awards	Best Recurring H1 2025 Area 3	Protelindo Group	Telkomsel
22.	Fortune 100's Biggest Companies 2025	Infrastructure	SMN Group	Fortune

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2025
AWARDS & CERTIFICATIONS 2025

No.	Penghargaan Awards	Kategori/Penghargaan Category/Penghargaan	DIberikan Atas Awarded For	Pemberi Penghargaan Awarding Institution
23.	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
24.	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
25.	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	Top 50 Middle Capitalization Public Listed Companies	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
26.	The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award	Best Responsibility of the Board	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Oktober | October				
27.	Indonesia Most Powerful Women 2025	Infrastructure Industry Category	Juliawati Gunawan	Warta Ekonomi
28.	Successful People in Indonesia	1st Indonesia Edition (2025)	Wellington Pardede	British Publishing House Ltd.
29.	Marketing Excellence Awards 2025	Excellence in Event Marketing	Pagelaran Sabang Merauke - Pahlawan Nusantara 2024	Marketing-Interactive Asia
30.	Musikal Pilihan Sobat Musik	Indomusik Awards 2025	Pagelaran Sabang Merauke - Hikayat Nusantara 2025	Indomusik Awards, Indomusikgram, Kementerian Ekonomi Kreatif/Badan Ekonomi Kreatif RI (Ekraf RI)
November				
31.	The Best Performance Of Outstanding CRFO Settlement 2025	Outstanding CRFO Achievement	PT Protelindo Telekomunikasi Indonesia	Telkomsel Head Quarter - CRFO (Chief Risk Management & Finance Office)
32.	Konstituen Indeks TEMPO-IDNFinancials 52 Index 2025	Main Index - High Dividend - High Market Capitalization	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TEMPO-IDNFinancials - Malam Apresiasi Emiten 2025
Desember | December				
33.	Top CEO Indonesia Awards 2025	The Strategic Leader of Indonesia's Tower Expansion	Ferdinandus Aming Santoso	Top CEO Indonesia Awards 2025
34.	ASSRAT 2025 (Asia Sustainability Reporting Rating) - Gold Rank & Special Commendation	First Year Participation	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	National Center for Corporate Reporting
35.	Workplace Innovation Award	Workplace Innovation	Protelindo Group	Zoom - Zoomtopia 2025
36.	ASEAN Asset Class Recognition	Corporate Governance Excellence (ASEAN Asset Class) berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard untuk Public Listed Companies (PLCs)	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) in collaboration with the Asian Development Bank (ADB).
37.	Best TLP in Operation	Network Operations/Operational Excellence	Protelindo Group	Indosat - Circle Java Technology Review Meeting H2 2025
38.	Best TLP in Access and Security	Site Access Management & Security	Protelindo Group	Indosat Ooredoo Hutchison (IOH)
39.	Best TLP in Communication	Communication & Problem Resolution	Protelindo Group	Indosat Ooredoo Hutchison (IOH)
40.	Best Customer Relationship – Pre-Sales Award	Customer Relationship – Pre-Sales	Protelindo Group	IOH Technology Circle Kalisumapa 2025

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

ISO	Sistem System	Ruang Lingkup Scope	Perseroan Company
9001	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	Penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industries.	• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI") • PT Quattro International ("QTR") • PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") • PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") • PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") • PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") • PT Iforte Global Internet ("IGI")
45001	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	Penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industries.	• PT Iforte Solusi Infotek ("IFT") • PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") • PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") • PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") • PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") • PT Iforte Global Internet ("IGI")
14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	Penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industries.	• PT Iforte Solusi Infotek ("IFT") • PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") • PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") • PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") • PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") • PT Iforte Global Internet ("IGI")
27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	Sistem manajemen keamanan informasi dalam penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The information security management system in the provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industry.	• PT Iforte Solusi Infotek ("IFT") • PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") • PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") • PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") • PT Iforte Global Internet ("IGI")
20000-1	Sistem Manajemen Layanan Service Management System	Penyedia layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Information, Communication, and Technology Provider Services.	• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI") • PT Iforte Global Internet ("IGI")
37001	Sistem Manajemen Anti-Penyuapan Anti-Bribery Management System	Penyediaan ruang menara dan penyewaan infrastruktur untuk industri telekomunikasi. The provision of tower space and infrastructure leasing to the telecommunication industry.	• PT Iforte Solusi Infotek ("IFT") • PT Quattro International ("QTR") • PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") • PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") • PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") • PT Iforte Global Internet ("IGI")
55001	Sistem Manajemen Aset Asset Management System	Sistem manajemen aset terkait pembangunan, instalasi, pengoperasian, dan pemeliharaan menara BTS (*Base Transceiver Station*) untuk mendukung komunikasi nirkabel antar perangkat dan jaringan operator. The asset management system in relation to the construction, installation, operation, and maintenance of BTS (Base Transceiver Station) towers to facilitate wireless communication between communication devices and operator networks.	• PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") • PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") • PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP")
22301	Sistem Manajemen Kelangsungan Bisnis Business Continuity Management System	Sistem manajemen kelangsungan bisnis dalam penyediaan layanan teknologi informasi dan komunikasi. The business continuity management system in the provision of information and communication technology services.	• PT Iforte Solusi Infotek ("ISI")







LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS





SUSTAINING GROWTH THROUGH DISCIPLINED EXECUTION AND STRATEGIC OVERSIGHT

Di tengah dinamika industri dan ketidakpastian global, Perseroan terus menjaga momentum pertumbuhan melalui strategi yang disiplin, penguatan fondasi usaha serta tata kelola perusahaan, serta diversifikasi aset dan layanan. Melalui pengawasan yang aktif dan pelaksanaan strategi yang terarah dan tepat sasaran, Perseroan terus menciptakan nilai jangka panjang serta memperkuat perannya dalam mendukung transformasi digital Indonesia.

Amid industry dynamics and global uncertainty, the Company continues to maintain its growth momentum through disciplined strategies, strengthened business fundamentals and corporate governance, as well as asset and service diversification. Through active oversight and well-directed, targeted strategy execution, the Company continues to create long-term value while reinforcing its role in supporting Indonesia's digital transformation.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



KENNY HARJO

Komisaris Utama
President Commissioner

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan strategi pengelolaan bisnis dan keuangan yang disiplin dan tepat serta menjalankan berbagai inisiatif strategis secara efektif, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang solid di tengah ketidakpastian ekonomi global dan dinamika industri yang berkembang. Melalui fungsi pengawasan yang berkelanjutan dan masukan yang konstruktif, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah strategi dan pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan tujuan pertumbuhan jangka panjang, kepatuhan terhadap peraturan, serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had implemented disciplined and appropriate business and financial management strategies, and effectively executed various strategic initiatives, enabling the Company to maintain solid performance amid global economic uncertainty and evolving industry dynamics. Through ongoing oversight and constructive input, the Board of Commissioners ensured that the Company's strategic direction and management remained aligned with its long-term growth objectives, regulatory compliance, and the implementation of Good Corporate Governance principles.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kinerja Perseroan pada tahun 2025 mencerminkan ketahanan usaha yang baik di tengah tantangan lingkungan usaha global dan dinamika industri infrastruktur digital telekomunikasi yang terus berkembang. Dewan Komisaris mencermati bahwa pelaksanaan strategi bisnis yang konsisten serta penguatan fundamental usaha menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris secara aktif

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The Company's performance in 2025 reflects strong business resilience amid global business environment challenges and the evolving dynamics of the digital telecommunications infrastructure industry. The Board of Commissioners observed that the consistent implementation of business strategies and the strengthening of business fundamentals were key factors in maintaining the stability of the Company's performance. In this context,

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan pandangan strategis kepada Direksi dalam memastikan bahwa pengelolaan usaha Perseroan dilaksanakan secara *prudent* dan selaras dengan arah pencapaian pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

the Board of Commissioners actively carried out its oversight function and provided strategic views to the Board of Directors to ensure that the business management of the Company was conducted prudently and aligned with the Company's long-term growth objectives.

Melalui komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan langkah pengembangan usaha dilaksanakan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan prinsip tata kelola perusahaan dan pengelolaan manajemen risiko yang baik. Dewan Komisaris juga secara konsisten mendorong Direksi untuk menjalankan strategi bisnis dan keuangan secara tepat dan disiplin melalui kerangka *Build–Buy–Return* sebagai landasan dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memperkuat nilai jangka panjang bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Through effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners ensured that every strategic policy and business development initiative was implemented with due regard to compliance with prevailing laws and regulations, the application of corporate governance principles, and sound risk management practices. The Board of Commissioners also consistently encouraged the Board of Directors to execute business and financial strategies in an appropriate and disciplined manner through the Build–Buy–Return framework as a foundation for creating sustainable growth and strengthening long-term value for shareholders and stakeholders.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global dihadapkan pada peningkatan risiko ketidakpastian, yang terutama bersumber dari eskalasi ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan serta pemberlakuan tarif perdagangan resiprokal secara sepihak oleh Amerika Serikat. Selain itu, penguatan nilai tukar dolar Amerika Serikat turut meningkatkan tekanan fiskal, khususnya bagi negara-negara berkembang.

Throughout 2025, the global economy was marked by heightened uncertainty, primarily driven by escalating geopolitical tensions in several regions and the unilateral implementation of reciprocal trade tariffs by the United States. In addition, the strengthening of the US dollar increased fiscal pressures, particularly for emerging economies.

Peningkatan ketidakpastian tersebut berdampak pada volatilitas pasar keuangan global yang relatif tinggi, meskipun pada akhir tahun 2025 tekanan tersebut mulai mereda seiring dengan penurunan suku bunga acuan global, yaitu *Federal Funds Rate*. Namun demikian, volatilitas pasar keuangan masih memengaruhi arus masuk investasi modal asing, yang cenderung melambat pada sektor riil, termasuk sektor infrastruktur.

This heightened uncertainty resulted in significant volatility in global financial markets, although towards the end of 2025 the impact began to ease following reductions in the global benchmark interest rate, namely the Federal Funds Rate. Nevertheless, financial market volatility continued to affect foreign capital inflows, which showed a slowdown in the real sector, including infrastructure.

Menguatnya proteksionisme, meningkatnya fragmentasi geopolitik dan ekonomi antarnegara, serta volatilitas pasar keuangan global yang lebih tinggi turut menahan laju pemulihan ekonomi global. Berdasarkan laporan World *Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada tahun 2025, relatif sejalan dengan realisasi pertumbuhan global pada tahun sebelumnya, mencerminkan pemulihan ekonomi global yang tetap stabil namun masih moderat.

Strengthening protectionism, increasing geopolitical and economic fragmentation, and heightened volatility in global financial markets continued to weigh on the pace of global economic recovery. According to the International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook Update published in January 2026, global economic growth reached 3.3% in 2025, broadly in line with the growth recorded in the previous year, reflecting a global recovery that remained steady but relatively moderate.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan tingkat resiliensi yang relatif baik. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025, didukung oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan belanja pemerintah. Stabilitas pertumbuhan ini turut disertai dengan tingkat inflasi yang terkendali pada level 2,92%.

Amid the global economic slowdown, Indonesia's economy continued to demonstrate relatively strong resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy recorded growth of 5.11% in 2025, supported by household consumption, investment, and government spending. This stable growth was accompanied by well-contained inflation at 2.92%.

Dari sisi nilai tukar, Rupiah mengalami depresiasi sebesar 3,46% terhadap dolar Amerika Serikat seiring dengan meningkatnya volatilitas pasar keuangan global. Dalam rangka menjaga stabilitas makroekonomi, otoritas moneter menurunkan suku bunga acuan BI Rate sebesar 100 basis poin, dari 5,75% pada awal tahun menjadi 4,75% pada akhir tahun 2025.

From a currency perspective, the Rupiah depreciated by 3.46% against the US dollar, reflecting heightened volatility in global financial markets. To support macroeconomic stability, the monetary authority reduced the BI Rate by 100 basis points, from 5.75% at the beginning of the year to 4.75% at the end of 2025.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup resilien, sektor informasi dan komunikasi tetap mencatatkan kinerja positif dan menjadi salah satu sektor dengan pertumbuhan tertinggi, dengan laju pertumbuhan mencapai 8,35% pada tahun yang sama. Pertumbuhan sektor tersebut didorong oleh meningkatnya aktivitas ekonomi dan keuangan digital di masyarakat, serta semakin luasnya pemanfaatan layanan berbasis internet di berbagai sektor.

In line with resilient domestic economic growth, the information and communication sector maintained strong performance and remained one of the fastest-growing sectors, expanding by 8.35% during the year. This growth was driven by the increasing scale of digital economic and financial activities in society, along with the broader adoption of internet-based services across various sectors.

Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2025 menunjukkan bahwa sekitar 229,4 juta dari sekitar 284 juta penduduk Indonesia telah terkoneksi dengan internet, dengan tingkat penetrasi mencapai 80,66%, meningkat dibandingkan 79,50% pada tahun sebelumnya. Komposisi pelanggan layanan internet juga menunjukkan perubahan, dengan pelanggan *fixed broadband* mencapai 38,70% dan *non-fixed broadband* sebesar 61,30%. Dari total pelanggan *fixed broadband* tersebut, sekitar 29,57% merupakan pelanggan internet berbasis kabel atau serat optik, sementara sisanya menggunakan layanan nirkabel dan satelit.

The 2025 survey conducted by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) indicates that approximately 229.4 million of Indonesia's roughly 284 million population are connected to the internet, resulting in an internet penetration rate of 80.66%, higher than 79.50% in the previous year. The composition of internet service subscribers also continued to evolve, with fixed broadband accounting for 38.70% and non-fixed broadband representing 61.30% of total users. Of the fixed broadband subscribers, approximately 29.57% use cable or fiber-based internet services, while the remainder rely on wireless and satellite services.

Meskipun penetrasi internet terus meningkat secara nasional, kesenjangan konektivitas antara wilayah barat dan timur Indonesia masih relatif signifikan. Kondisi ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi pengembangan infrastruktur digital, termasuk menara telekomunikasi dan jaringan serat optik, untuk memperluas jangkauan layanan secara bertahap dan selektif.

Despite continued increase in internet penetration at the national level, connectivity disparities between western and eastern regions of Indonesia remain relatively significant. This condition presents both challenges and opportunities for the expansion of digital infrastructure, including telecommunications towers and fiber optic networks, to gradually broaden service coverage across the country.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pemerintah juga terus memperkuat infrastruktur telekomunikasi nasional untuk mendukung pemerataan konektivitas, antara lain melalui peluncuran Satelit Nusantara 5 pada September 2025 yang memiliki kapasitas 160 *Gigabit per second* dengan teknologi *Very High Throughput Satellite*. Di sisi lain, persiapan komersialisasi jaringan 5G terus berlanjut melalui pengaturan pemanfaatan spektrum frekuensi radio pada pita 1,4 GHz. Berbagai inisiatif tersebut berlangsung seiring dengan meningkatnya konsolidasi di industri telekomunikasi nasional yang turut membentuk dinamika baru dalam pengembangan infrastruktur digital.

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam melakukan evaluasi atas kinerja Direksi Perseroan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menggunakan sejumlah parameter utama, antara lain pelaksanaan inisiatif strategis, pencapaian target kinerja, serta penerapan tata kelola dan komitmen keberlanjutan. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan senantiasa memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan berbagai inisiatif strategis secara konsisten sejalan dengan strategi bisnis jangka panjang Perseroan, termasuk implementasi sinergi bisnis dalam ekosistem bisnis Grup, perluasan jaringan menara dan *fiber* optik, diversifikasi layanan, penguatan struktur permodalan dan pembiayaan melalui pelaksanaan *rights issue,* optimalisasi aset dan operasional serta akuisisi 40% saham PT Remala Abadi Tbk (DATA) dan 51% saham PT Media Antar Nusa (MAN). Dewan Komisaris menilai akuisisi di atas mampu memperkuat posisi Grup Perseroan, khususnya dalam meningkatkan penetrasi bisnis *fiber* optik pada segmen B2C (C minus dan D market) dan meningkatkan utilisasi jaringan infrastruktur Perseroan.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Perseroan mempertahankan fondasi permodalan yang kuat, tercermin dari ekuitas sebesar Rp27,08 triliun pada tahun 2025. Penguatan struktur permodalan tersebut semakin memperkuat kapasitas pendanaan serta fleksibilitas keuangan Grup dalam menjalankan strategi pengembangan usaha. Dalam aspek kinerja usaha, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp13,33

The Government also continued to strengthen national telecommunications infrastructure to support connectivity expansion, including the launch of Nusantara 5 Satellite in September 2025 with a capacity of 160 Gigabit per second using Very High Throughput Satellite technology. At the same time, preparations for the commercialization of 5G networks are progressing through regulations governing the utilization of radio frequency spectrum in the 1.4 GHz band. These initiatives are taking place alongside increasing consolidation within the national telecommunications industry, shaping new dynamics in the development of digital infrastructure.

VIEW ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In evaluating the performance of the Company's Directors during 2025, the Board of Commissioners applied a number of key parameters, including the execution of strategic initiatives, achievement of performance targets, as well as the implementation of governance practices and sustainability commitments. This assessment was conducted to ensure that the Company's management continues to deliver sustainable long-term value for shareholders and other stakeholders.

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had consistently implemented various strategic initiatives in line with the Company's long-term business strategy, including implementation of business synergies within the Group's business ecosystem, expansion of tower and fiber optic networks, service diversification, strengthening of capital structure and financing through rights issue, optimization of assets and operations, as well as acquisition of a 40% stake in PT Remala Abadi Tbk (DATA) and a 51% stake in PT Media Antar Nusa (MAN). The Board of Commissioners assesses the above acquisition will strengthen Group's position, particularly in enhancing fiber optic business penetration in B2C (C minus and D market) segment and increasing utilization of the Company's infrastructure network.

The Board of Commissioners also observed that the Company maintained a strong capital foundation, as reflected in equity of Rp27.08 trillion in 2025. This strengthened capital structure further enhances the Group's funding capacity and financial flexibility in executing its business development strategy. In terms of business performance, the Company recorded revenue of Rp13.33 trillion in 2025, with the largest

triliun pada tahun 2025, dengan kontribusi utama berasal dari pendapatan sewa menara, sementara pendapatan jasa dan layanan lainnya turut melengkapi struktur pendapatan Perseroan.

contribution derived from tower leasing, while service and other revenues complemented the Company's revenue structure.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa Direksi menerapkan pengelolaan modal yang *prudent* dan disiplin sepanjang tahun 2025. Hal ini didukung oleh arus kas bebas yang kuat, akses terhadap pendanaan berbiaya rendah, serta likuiditas yang memadai. Dengan kondisi tersebut, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk mendukung ekspansi usaha dan inisiatif strategis, dengan tetap mempertahankan peringkat investment grade serta mendistribusikan dividen sebesar Rp800 miliar sepanjang tahun 2025.

The Board of Commissioners also observed that the Board of Directors applied prudent and disciplined capital management throughout 2025. This was supported by strong free cash flow generation, access to low-cost funding, and adequate liquidity. Under these conditions, the Company maintained the flexibility to support business expansion and strategic initiatives, while preserving its investment-grade rating and distributing dividends of Rp800 billion during 2025.

Pelaksanaan berbagai inisiatif strategis tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang positif, dengan laba usaha sebesar Rp7,50 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp3,68 triliun pada periode yang sama. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menerapkan pengelolaan biaya secara disiplin, sehingga struktur beban Perseroan tetap terjaga melalui pengendalian beban pokok pendapatan, beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi dan beban bunga.

These strategic initiatives were reflected in the Company's positive performance, with operating profit reaching Rp7.50 trillion and profit for the year of Rp3.68 trillion during the same period. The Board of Commissioners also noted that the Board of Directors implemented disciplined cost management, ensuring that the Company's cost structure remained well controlled through the management of cost of revenue, selling and marketing expenses, general and administrative expenses and interest expenses.

Selain pertumbuhan pendapatan dan laba tahun berjalan, Dewan Komisaris juga mencermati kemampuan Perseroan dalam menjaga tingkat profitabilitas dan imbal hasil yang stabil. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp10,97 triliun, dengan ROI sebesar 8,3% dan ROE sebesar 16,0%. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi dan pengelolaan usaha tetap mampu mendukung profitabilitas Perseroan secara konsisten.

In addition to revenue growth and profit for the year, the Board of Commissioners also observed the Company's ability to maintain stable profitability and returns. In 2025, the Company recorded EBITDA of Rp10.97 trillion, with ROI of 8.3% and ROE of 16.0%. These results indicate that the implementation of strategy and business management continued to support the Company's profitability on a consistent basis.

Disamping itu, Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi terus mendorong efisiensi operasional melalui optimalisasi inovasi teknologi, termasuk pemanfaatan *Internet of Things* dan kecerdasan buatan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih presisi berbasis analitik data. Dari sisi operasional, Perseroan juga menunjukkan perkembangan yang positif melalui peningkatan jumlah penyewa menara serta penguatan infrastruktur jaringan serat optik, baik melalui pengembangan *fiber to the tower* maupun *fiber to the home*, sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas jaringan dan mendukung pertumbuhan layanan konektivitas digital di Indonesia.

The Board of Commissioners also further observed that the Board of Directors continued to promote operational efficiency through the optimization of technological innovation, including the utilization of Internet of Things and artificial intelligence to support more precise managerial decision-making based on data analytics. From an operational perspective, the Company also demonstrated positive progress through the increase in tower tenants and the strengthening of fiber optic infrastructure, both through the expansion of fiber to the tower and fiber to the home networks, as part of efforts to enhance network capacity and support the growth of digital connectivity services in Indonesia.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Selain penguatan kinerja operasional, Dewan Komisaris juga mencermati penerapan pengelolaan keuangan yang disiplin dan penuh kehati-hatian, termasuk melalui langkah deleveraging untuk mengelola struktur utang secara lebih sehat. Pendekatan tersebut berkontribusi dalam mempertahankan peringkat *investment grade* dari lembaga pemeringkat serta menjaga kepercayaan investor. Perseroan juga tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham melalui pembagian dividen sebesar Rp1,2 triliun.

In addition to strengthening operational performance, the Board of Commissioners also observed the implementation of disciplined and prudent financial management, including deleveraging initiatives to maintain a healthier debt structure. These efforts contributed to maintaining the Company's investment grade rating from credit rating agencies and sustaining investor confidence. The Company also continued to consider shareholders' interests through the distribution of dividends amounting to Rp1.2 trillion.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, komitmen Perseroan terhadap aspek keberlanjutan juga terus diperkuat. Pada aspek lingkungan, Direksi telah mendorong pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan melalui antara lain optimalisasi baterai lithium sebagai pengganti generator diesel. Melalui PT Iforte Energi Nusantara ("IEN"), Grup juga berupaya mendukung transisi energi bersih di Indonesia dengan perluasan proyek energi surya melalui penyewaan solar panel. Perseroan juga menerapkan pengelolaan limbah non-berbahaya dengan mengutamakan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* guna mendukung praktik operasional yang lebih berkelanjutan.

In the Board of Commissioners' view, the Company's commitment to sustainability aspects has also continued to strengthen. On environmental aspect, the Board of Directors has promoted the use of more environmentally friendly energy, including the installation of solar panels at tower sites and the optimization of lithium batteries as a replacement for diesel generators. Through PT Iforte Energi Nusantara ("IEN"), the Group also supports Indonesia's clean energy transition by expanding solar energy projects through solar panel leasing. The Company further implements non-hazardous waste management by prioritizing the principles of reduce, reuse, and recycle to support more sustainable operational practices.

Pada aspek sosial dan pengembangan sumber daya manusia, Dewan Komisaris mencatat berbagai inisiatif yang dijalankan Direksi untuk memperluas manfaat kehadiran infrastruktur digital bagi masyarakat, termasuk melalui program ProtelindoSky yang menyediakan akses internet bagi komunitas di sekitar lokasi menara serta dukungan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kompetensi digital. Secara internal, Perseroan juga mendorong peningkatan produktivitas dan kreativitas karyawan melalui program pengembangan kompetensi teknologi, yang turut memperkuat budaya kerja yang adaptif terhadap perkembangan industri berbasis kecerdasan buatan dan otomasi.

From a social and human capital perspective, the Board of Commissioners observed various initiatives undertaken by the Board of Directors to expand the benefits of digital infrastructure for communities, including through the ProtelindoSky program, which provides internet access for communities around tower locations and supports MSMEs in strengthening their digital capabilities. Internally, the Company also promotes employee productivity and creativity through technology competency development initiatives, fostering a work culture that is adaptive to industry developments driven by artificial intelligence and automation.

Berdasarkan implementasi berbagai inisiatif strategis tersebut serta capaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan sejalan dengan visi SMN, serta mampu menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha di tengah dinamika konsolidasi industri dan tingkat persaingan yang semakin meningkat.

Based on the implementation of these strategic initiatives and the Company's performance achievements throughout 2025, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively and in alignment with SMN's vision, while supporting sustainable business growth amid industry consolidation and increasing competition.

PENGAWASAN ATAS PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh atas proses perumusan hingga implementasi strategi Perseroan. Pada tahap perumusan strategi, Dewan Komisaris menelaah usulan strategi yang disampaikan oleh Direksi dalam Rencana Bisnis tahun 2025, serta memberikan persetujuan atas rencana tersebut setelah melalui proses pembahasan yang memadai.

Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa rencana bisnis yang telah disetujui selaras dengan visi, misi, dan tujuan strategis jangka panjang Perseroan. Perumusan strategi juga telah mempertimbangkan perkembangan kondisi makroekonomi, dinamika industri telekomunikasi, serta analisis atas keunggulan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Pada tahap implementasi, pengawasan Dewan Komisaris dilakukan secara berkelanjutan melalui rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi, yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan. Melalui forum-forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, saran, dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan strategis. Seluruh hasil rapat telah didokumentasikan dalam risalah rapat dan didistribusikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dari sisi materi pembahasan maupun frekuensi penyelenggaraan rapat.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa sektor infrastruktur digital masih memiliki peluang pertumbuhan yang positif pada tahun-tahun mendatang, seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan konektivitas digital di berbagai lapisan masyarakat. Kebutuhan terhadap jaringan layanan digital yang berkualitas, termasuk pengembangan teknologi 5G, diperkirakan akan terus meningkat dan mendorong permintaan atas pembangunan menara telekomunikasi baru maupun peningkatan kapasitas jaringan yang telah ada.

OVERSIGHT ON STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function comprehensively, covering the process from strategy formulation through to implementation. At the strategy formulation stage, the Board of Commissioners reviewed the strategic proposals submitted by the Directors as part of the 2025 Business Plan and subsequently granted its approval following due deliberation.

In performing this role, the Board ensured that the approved business plan was aligned with the Company's vision, mission, and long-term strategic objectives. The formulation of the strategy also took into account macroeconomic developments and dynamics within the telecommunications industry, as well as an assessment of the Company's strengths, weaknesses, opportunities, and challenges.

During the implementation stage, the Board of Commissioners exercised ongoing oversight through internal meetings of the Board of Commissioners as well as joint meetings with the Directors, aimed at monitoring the execution of the Company's strategies and policies. Through these meetings, the Board of Commissioners provided views, recommendations, and advice to the Directors in relation to the implementation of strategic policies. The outcomes of these meetings were duly recorded in meeting minutes and distributed to the relevant parties.

The conduct of both internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Directors was in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, in terms of both the substance discussed and the frequency of meetings.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is of the view that the digital infrastructure sector continues to offer positive growth opportunities in the coming years, in line with the increasing demand for digital connectivity across various segments of society. The growing need for high-quality digital network services, including the development of 5G technology, is expected to drive demand for new telecommunications towers as well as upgrades to existing network infrastructure.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dalam menilai prospek usaha Perseroan, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa kebutuhan terhadap infrastruktur digital diperkirakan akan terus didorong oleh meningkatnya adopsi teknologi *cloud* dan *Artificial Intelligence,* berlanjutnya pengembangan 4G, serta potensi implementasi 5G di masa mendatang.

In assessing the Company's business prospects, the Board of Commissioners also noted that demand for digital infrastructure is expected to continue being driven by the increasing adoption of cloud and Artificial Intelligence technologies, the ongoing development of 4G, and the potential implementation of 5G in the future.

Rencana penawaran spektrum frekuensi 5G yang diperkirakan akan dilakukan pada tahun 2026 juga dipandang sebagai peluang pertumbuhan baru. Dalam konteks ini, Perseroan berada pada posisi yang kuat untuk mendukung pengembangan fixed-mobile convergence melalui ketersediaan infrastruktur yang relevan dan terintegrasi.

The planned offering of 5G frequency spectrum, which is expected to take place in 2026, is also viewed as a new growth opportunity. In this regard, the Company is considered to be well positioned to support fixedmobile convergence through its relevant and integrated infrastructure capabilities.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk mempertahankan posisinya sebagai penyedia infrastruktur digital yang andal dan terpercaya dengan ekosistem bisnis penunjang yang lengkap, sekaligus mendukung percepatan transformasi digital nasional. Perseroan akan terus memperluas jaringan infrastruktur menara dan fiber optik, termasuk meningkatkan penetrasi di wilayah Indonesia bagian timur yang memiliki potensi pertumbuhan jangka panjang.

In line with these dynamics, the Company remains committed to maintaining its position as a reliable and trusted digital infrastructure provider, supported by a comprehensive business ecosystem while supporting Indonesia's digital transformation agenda. The Company will continue to expand its tower and fiber optic infrastructure networks, including increasing penetration in Eastern Indonesia, which offers long-term growth potential.

Perseroan juga terus mengembangkan layanan utilitas *fiber*, *fiber to the tower* ("FTTT") maupun *fiber to the home* ("FTTH"). Pengembangan layanan bisnis *fiber* tersebut diharapkan dapat memperkuat kontribusi pendapatan dari segmen non-menara dan meningkatkan keseimbangan portofolio usaha Perseroan.

The Company continues to develop fiber utility services, both fiber to the tower ("FTTT") maupun fiber to the home ("FTTH").The development of these fiber business services is expected to strengthen revenue contribution from non-tower segment and enhance the balance of the Company's business portfolio.

Dari sisi keuangan, Perseroan akan terus mengupayakan pengelolaan posisi keuangan yang sehat dan berkualitas guna mendukung ekspansi usaha serta menjaga kepercayaan investor.

From a financial perspective, the Company will continue to undertake various measures to maintain a sound and high-quality financial position in order to support business expansion and sustain investor confidence.

Dukungan terhadap agenda keberlanjutan juga akan terus diperkuat, antara lain melalui diversifikasi layanan ke arah pemanfaatan energi terbarukan. Perseroan juga telah meningkatkan instalasi sistem baterai di lokasi menara yang menggantikan diesel generator sebagai cadangan daya sebagai bagian dari upaya menurunkan emisi karbon sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional. Melalui IEN, Perseroan juga mengembangkan bisnis penyediaan panel surya untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Support for the sustainability agenda will continue to be strengthened, among others through service diversification towards the utilization of renewable energy. The Company has also increased the installation of battery systems at tower sites to replace diesel generators as backup power, as part of efforts to reduce carbon emissions while improving operating cost efficiency. Through IEN, the Company is also developing its solar panel provisioning business to support more environmentally friendly and sustainable business growth.

Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya prospek usaha Perseroan sebagaimana disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar seluruh inisiatif pengembangan usaha diarahkan secara konsisten untuk mencapai visi Perseroan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Based on the above considerations, the Board of Commissioners fully supports the Company's business prospects as formulated by the Directors. The Board of Commissioners encourages that all business development activities be consistently directed toward achieving the Company's vision and supporting sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran, menjadi landasan utama dalam seluruh aktivitas Perseroan. Penerapan GCG tidak hanya merupakan kewajiban pemenuhan terhadap ketentuan regulator, tetapi juga telah menjadi kebutuhan fundamental bagi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, dan Komite *Whistleblower System*. Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sepanjang tahun 2025, sesuai dengan ketentuan dan peran masing-masing.

Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan antara lain melalui penelaahan laporan keuangan, pemantauan proses audit internal dan eksternal, memastikan kesesuaian praktik bisnis Perseroan dengan peraturan yang berlaku, serta mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris menilai bahwa komposisi dan kualifikasi anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan regulator yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tanggung jawabnya dalam merumuskan kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia serta penetapan remunerasi yang selaras dengan kinerja Perseroan dan praktik terbaik di industri. Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari akuntabilitas fungsi pengawasan.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The principles of Good Corporate Governance, encompassing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, serve as the fundamental foundation for all business activities of the Company. The implementation of GCG is not only a regulatory requirement but has also become an essential necessity for the Company in supporting sustainable long-term growth.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee, and Whistleblower System Committee. The Board of Commissioners is of the view that all committees under its oversight performed their duties and responsibilities effectively throughout 2025, in accordance with their respective mandates.

The Audit Committee carried out its oversight, among others, by reviewing the financial statements, monitoring internal and external audit processes, ensuring that the Company's business practices comply with prevailing regulations, and overseeing effectiveness of internal control system. The Board of Commissioners considered that the composition and qualifications of the Audit Committee members are in compliance with prevailing regulatory requirements.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for formulating policies related to human capital development and remuneration structures that are aligned with the Company's performance and industry best practices. During 2025, the Nomination and Remuneration Committee reported the outcomes of its activities to the Board of Commissioners as part of its accountability.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Komite *Whistleblower System* berperan sebagai pengawas independen dalam menerima, menindaklanjuti, serta mengevaluasi laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui saluran pelaporan resmi Perseroan, guna memastikan penanganan yang objektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Whistleblower System Committee functions as an independent oversight body in receiving, following up, and evaluating reports of alleged violations submitted through the Company's official reporting channels, thereby ensuring objective and proper handling in accordance with applicable procedures.

Selain itu, Perseroan terus memperkuat budaya kepatuhan di lingkungan internal melalui berbagai upaya, termasuk imbauan, kegiatan *briefing*, dan pelatihan. Perseroan juga secara berkelanjutan meningkatkan penerapan manajemen risiko untuk memitigasi dan mengelola berbagai risiko yang dapat timbul dalam kegiatan usaha.

In addition, the Company continues to strengthen its internal compliance culture through various initiatives, including communications, briefings, and training programs. The Company also consistently enhances its risk management practices to mitigate and manage potential risks arising from its business operations.

Hasil penerapan tata kelola dan nilai-nilai keberlanjutan di dalam bisnis dan pengambilan keputusan Perseroan dan Grup Perseroan, antara lain tercermin dari peningkatan peringkat ESG dari lembaga rating global: S&P *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) (*Score*/Rating: dari 34 menjadi 40), MSCI (Score/Rating: A), dan *Sustainalytics* (ESG Risk Rating: 24,2 - Medium Risk). Perseroan juga berhasil memperoleh *Gold Rating* dan *Commendation for First Year* dari *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2025.

The implementation of governance and sustainability values in the Company's and Group's business operations and decision-making is reflected, among others, in improvement of ESG ratings from global rating agencies: S&P Corporate Sustainability Assessment (CSA) (Score/Rating: from 34 to 40), MSCI (Score/Rating: A), and Sustainalytics (ESG Risk Rating: 24,2 - Medium Risk). The Company also obtained a Gold Rating and Commendation for First Year from Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025.

Lebih lanjut, di tahun 2025, Perseroan berhasil mencatat peningkatan kinerja tata kelola berkelanjutan melalui peningkatan skor ASEAN *Corporate Governance Scorecard* Perseroan menjadi 101,10 *(Leadership in Corporate Governance)* dan terpilih sebagai ASEAN Asset Class (salah satu dari 23 perusahaan di Indonesia) dalam ASEAN *Corporate Governance Award* 2025 yang diselenggarakan oleh Asean Capital Market Forum.

Furthermore, in 2025, the Company recorded an improvement in sustainable governance performance, as reflected in the increase of its ASEAN Corporate Governance Scorecard to 101.10 (Leadership in Corporate Governance), and was selected as an ASEAN Asset Class (one of 23 companies in Indonesia) in the ASEAN Corporate Governance Award 2025 organized by the ASEAN Capital Market Forum.

Dari segi indeks bisnis, ESG dan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), di tahun 2025 Perseroan berhasil masuk sebagai salah satu perusahaan dalam daftar IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, IDX LQ45 Low Carbon Leaders, LQ45, IDX 80, Kompas100, SMINFRA18, Investor 33, IDX SMC Liquid dan IDX SMC Composite.

In terms of business, ESG, and sustainability indices issued by the Indonesia Stock Exchange (IDX), in 2025, the Company was included in IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, IDX LQ45 Low Carbon Leaders, LQ45, IDX 80, Kompas100, SMINFRA18, Investor 33, IDX SMC Liquid, and IDX SMC Composite.

APRESIASI

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas pelaksanaan berbagai inisiatif strategis yang memungkinkan Perseroan mempertahankan kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan, serta kepada para mitra strategis, vendor, pelanggan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja sama yang terjalin dengan baik. Dengan prospek usaha yang tetap positif, Dewan Komisaris mendorong penguatan sinergi seluruh pemangku kepentingan guna bersama-sama mendukung transformasi digital Indonesia.

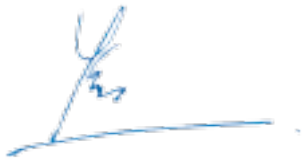
APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for implementing various strategic initiatives that enabled the Company to maintain solid performance amid the challenges faced throughout the year. We also extend our sincere appreciation to all employees for their dedication, commitment, and contributions in supporting the achievement of the Company's objectives.

We would also like to wish our gratitude to the shareholders for their continued trust and support, as well as our strategic partners, vendors, customers, communities, and all stakeholders for their valuable collaboration. With the Company's positive business prospects, the Board of Commissioners encourages continued synergy among stakeholders to collectively support Indonesia's digital transformation.

Jakarta, 21 April 2026 | April 21, 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Kenny Harjo
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT



FERDINANDUS AMING SANTOSO

Direktur Utama
President Director

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu menghadapi dinamika industri yang menantang dengan tetap mempertahankan kinerja yang positif, didukung oleh pelaksanaan strategi yang terarah serta pengelolaan operasional yang disiplin. Melalui optimalisasi aset menara, perluasan infrastruktur fiber optik dan konektivitas sebagai bisnis utama Grup dan didukung oleh sinergi dalam ekosistem bisnis Grup (termasuk melalui akuisisi strategis) memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital yang andal. Berbagai inisiatif tersebut diiringi dengan pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian serta peningkatan efisiensi operasional antara lain melalui digitalisasi bisnis proses dan sinergi di dalam Grup, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.



Throughout 2025, the Company was able to navigate challenging industry dynamics while maintaining positive performance, supported by execution of well-directed strategies and disciplined operational management. Through optimization of tower assets, expansion of fiber optic infrastructure and connectivity as the Group's core business, and supported by synergies within the Group's business ecosystem (including through strategic acquisitions), the Company further strengthened its position as a reliable digital infrastructure provider. These initiatives are accompanied by prudent management practices and enhanced operational efficiency, including through the digitalization of business processes and synergies within the Group, enabling the Company to maintain performance stability while supporting long-term business sustainability.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perseroan berhasil melalui tahun 2025 yang penuh tantangan dengan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang tetap positif. Di tengah industri telekomunikasi yang semakin terkonsolidasi, pencapaian kinerja Perseroan didukung oleh penerapan strategi bisnis yang terarah, antara lain melalui optimalisasi aset menara, ekspansi jaringan fiber optik dan konektivitas

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Amid an increasingly consolidated telecommunications industry, the Company's performance was supported by implementation of well-directed business strategies, including optimization of tower assets, expansion of fiber optic and connectivity networks (including through strategic acquisitions by Subsidiaries) as the Group's core business, and supported by business

(termasuk melalui pelaksanaan akuisisi strategis oleh Entitas Anak) sebagai bisnis utama Grup dan didukung oleh sinergi bisnis dalam ekosistem Grup guna memperluas layanan dan basis pelanggan, serta penguatan fundamental usaha melalui penerapan manajemen operasional dan keuangan yang disiplin dan efisien.

synergies within the Group's ecosystem to expand services and customer base, as well as strengthening of business fundamentals through implementation of disciplined and efficient operational and financial management.

Pertumbuhan kinerja Perseroan berjalan dengan baik seiring dengan realisasi komitmen terhadap agenda keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komitmen ini merupakan bagian integral dari upaya Grup dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara konsisten dan bertanggung jawab.

The Company's performance growth remained strong, supported by the realization of its commitments to sustainability agendas encompassing environmental, social, and governance aspects. These commitments reflect the Group's concrete efforts to consistently and responsibly support the achievement of sustainable development objectives.

Laporan Direksi ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025, sekaligus pandangan Direksi mengenai prospek usaha Perseroan pada periode mendatang.

This Board of Directors' Report is presented as an account of the responsibility in managing the Company's operations throughout 2025, as well as the Board's perspective on the Company's business prospects in the period ahead.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW IN 2025

Perkembangan ekonomi global sepanjang tahun 2025 menunjukkan moderasi pertumbuhan yang dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik serta kebijakan perdagangan yang semakin proteksionis, termasuk penerapan tarif perdagangan resiprokal oleh Amerika Serikat. Meskipun aktivitas manufaktur global masih berada pada fase ekspansi, momentum pertumbuhannya cenderung melambat seiring melemahnya tingkat kepercayaan konsumen global terhadap prospek ekonomi ke depan.

Global economic developments throughout 2025 reflected a moderation in growth, influenced by escalating geopolitical tensions and increasingly protectionist trade policies, including the implementation of reciprocal tariffs by the United States. While global manufacturing activity remained in expansionary territory, its growth momentum slowed as global consumer confidence weakened amid uncertain economic prospects.

Dinamika tersebut juga berlangsung bersamaan dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi antarnegara serta meningkatnya risiko fiskal di sejumlah yurisdiksi. Perekonomian Amerika Serikat relatif tetap kuat dengan tren inflasi yang menurun, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang solid, penurunan impor, serta peningkatan investasi yang berkaitan dengan pengembangan teknologi kecerdasan buatan. Sebaliknya, perekonomian Tiongkok menghadapi tekanan yang lebih besar akibat melemahnya sektor properti serta kontraksi pada sektor manufaktur.

These conditions also coincided with increasing economic fragmentation among countries and rising fiscal risks in several jurisdictions. The United States economy remained relatively resilient, with declining inflation supported by solid household consumption, lower imports, and growing investments related to the development of artificial intelligence technologies. In contrast, China's economy experienced more pronounced pressure due to weaknesses in the property sector and contraction in manufacturing activity.

Di pasar keuangan global, sepanjang tahun 2025 tingkat volatilitas tercatat relatif tinggi. Kondisi tersebut mulai mereda menjelang akhir tahun setelah *The Federal Reserve* menurunkan suku bunga acuan *Federal Funds Rate* sebesar 25 basis poin pada

Global financial markets throughout 2025 were also characterized by relatively elevated volatility. Toward the end of the year, market volatility began to ease following the Federal Reserve's decision to reduce the Federal Funds Rate by 25 basis points in December

Desember 2025. Secara umum, pasar saham global mencatatkan penguatan, meskipun tetap disertai kewaspadaan terhadap potensi pembentukan valuasi berlebih pada saham-saham sektor teknologi.

Sementara itu, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan di tengah perlambatan global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan pada 2025, yang didukung oleh konsumsi rumah tangga yang terjaga, peningkatan investasi, serta belanja pemerintah.

Kondisi makroekonomi domestik juga tercermin dari tingkat inflasi yang terkendali pada level 2,92% serta posisi cadangan devisa yang memadai untuk meredam tekanan eksternal. Nilai tukar Rupiah tercatat mengalami depresiasi sebesar 3,46% terhadap dolar Amerika Serikat dan berada pada level Rp16.690 per dolar AS pada 31 Desember 2025, yang terutama dipengaruhi oleh meningkatnya ketidakpastian di pasar global.

Dalam menjaga stabilitas makroekonomi, Bank Indonesia juga menempuh langkah kebijakan moneter melalui penyesuaian suku bunga acuan. Sepanjang tahun 2025, BI Rate diturunkan sebesar 100 basis poin dari 5,75% pada awal tahun menjadi 4,75% pada akhir tahun.

Kinerja pasar modal domestik turut mencerminkan sentimen positif investor sepanjang tahun 2025. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan penguatan sebesar 22,13% secara tahunan dan ditutup pada level 8.646,94 pada akhir Desember 2025. Perkembangan tersebut juga didukung oleh meningkatnya partisipasi investor ritel domestik.

Dari perspektif sektoral, sektor informasi dan komunikasi mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,35%, melampaui pertumbuhan ekonomi nasional. Kinerja tersebut sejalan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi digital serta semakin luasnya pemanfaatan layanan konektivitas di masyarakat. Pemerintah juga terus mendorong peningkatan kualitas jaringan dan pemerataan akses konektivitas di berbagai wilayah Indonesia.

Upaya penguatan konektivitas tersebut turut didukung oleh perkembangan kebijakan regulasi. Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital Nomor 2 dan Nomor 13 Tahun 2025 yang mengatur pemanfaatan spektrum frekuensi radio pada pita 1,4 GHz sebagai dasar bagi pengembangan jaringan

2025. Overall, global equity markets recorded gains, although concerns remained regarding the potential formation of valuation bubbles in technology sector stocks.

Amid the global slowdown, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience. According to data from Statistics Indonesia, the national economy expanded by 5.11% year-on-year in 2025, supported primarily by sustained household consumption, increased investment, and government spending.

Domestic macroeconomic stability was also reflected in manageable inflation at 2.92% and adequate foreign exchange reserves to cushion external pressures. The Indonesian Rupiah depreciated by 3.46% against the United States dollar, closing at Rp16,690 per USD on 31 December 2025, mainly influenced by heightened uncertainty in global financial markets.

To maintain macroeconomic stability, Bank Indonesia implemented monetary policy adjustments, including a reduction in the benchmark BI Rate. Throughout 2025, the BI Rate was lowered by 100 basis points, from 5.75% at the beginning of the year to 4.75% at year-end.

The domestic capital market also reflected positive investor sentiment during 2025. The Jakarta Composite Index (JCI) increased by 22.13% year-on-year and closed at 8,646.94 as of 31 December 2025. This performance was further supported by the growing participation of domestic retail investors.

From a sectoral perspective, the information and communication sector recorded growth of 8.35%, exceeding the overall national economic growth rate. This performance aligned with the expansion of digital economic activities and the broader utilization of connectivity services across society. The Government also continued to promote improvements in network quality and the expansion of connectivity access across regions in Indonesia.

Efforts to strengthen connectivity were further supported by regulatory developments. The Government issued Minister of Communication and Digital Regulations No. 2 and No. 13 of 2025, which govern the utilization of radio frequency spectrum in the 1.4 GHz band as a foundation for broadband network

broadband dan persiapan implementasi teknologi 5G. Selain itu, peluncuran Satelit Nusantara 5 (N5) juga menjadi langkah strategis dalam memperluas akses internet, khususnya bagi wilayah terpencil.

Pada saat yang sama, industri telekomunikasi nasional terus bergerak menuju fase konsolidasi yang lebih intensif. Proses penggabungan dua operator telekomunikasi besar dilakukan dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan kecepatan akses internet, serta mendorong percepatan transformasi digital nasional. Namun demikian, dinamika konsolidasi tersebut juga memberikan implikasi tersendiri terhadap tingkat sewa menara di industri infrastruktur telekomunikasi.

Di sisi lain, dinamika industri juga ditandai oleh meningkatnya tingkat persaingan, khususnya pada segmen *mass market*, seiring dengan masuknya pelaku usaha baru. Persaingan usaha yang semakin kompetitif, sepanjang berlangsung dalam koridor praktik bisnis yang sehat, dipandang sebagai dorongan bagi setiap pelaku industri untuk terus berinovasi dan meningkatkan daya saing agar tetap relevan dalam menghadapi perkembangan ekosistem digital.

STRATEGI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan sejumlah inisiatif strategis yang diarahkan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Dalam merespons peningkatan kebutuhan akan layanan digital dan konektivitas, Perseroan secara konsisten memperkuat infrastruktur telekomunikasi, baik melalui pengembangan aset menara maupun perluasan jaringan *fiber* optik dan *connectivity* sebagai bisnis utama Grup serta terus mengupayakan optimalisasi layanan dan basis pelanggan melalui sinergi bisnis dengan ekosistem bisnis dalam Grup.

Perseroan menjalankan strategi *Build–Buy–Return* sebagai kerangka utama dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan, menjaga disiplin keuangan, dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Melalui strategi *Build*, Perseroan terus berinvestasi pada menara *build-to-suit*, *colocation*, serta ekspansi jaringan fiber, termasuk FTTT dan FTTH. Strategi *Buy* dijalankan untuk menangkap peluang akuisisi dan ekspansi secara selektif didukung oleh neraca yang kuat dan likuid. Sementara itu, strategi *Return* diarahkan untuk menjaga peringkat *investment grade* serta distribusi dividen yang konsisten.

expansion and preparation for the transition toward 5G technology. In addition, the launch of the Nusantara 5 Satellite (N5) represents a strategic initiative to expand internet access, particularly in remote areas.

At the same time, the national telecommunications industry continued to move toward a more intensive consolidation phase. The merger of two major telecommunications operators was undertaken to enhance service quality, accelerate internet speeds, and support the acceleration of Indonesia's digital transformation. However, this consolidation dynamic has also created pressures on tower lease levels within the telecommunications infrastructure industry.

At the same time, industry dynamics are also marked by intensifying competition, particularly in the mass market segment, as new market participants continue to emerge. Increasing competition, when conducted within fair and responsible business practices, is viewed as a stimulus for industry players to continuously innovate and strengthen their competitiveness in order to remain relevant in the evolving digital ecosystem.

STRATEGY IN 2025

Throughout 2025, the Company implemented a number of strategic initiatives aimed at achieving sustainable growth amid evolving industry dynamics. In response to increasing demand for digital services and connectivity, the Company consistently strengthened its telecommunications infrastructure, both through the development of tower assets and the expansion of fiber optic networks and connectivity as the Group's core business, while continuing to optimize services and expand its customer base through business synergies within the Group's business ecosystem.

In 2025, the Company implemented the Build–Buy–Return strategy as its core framework to drive sustainable growth, maintain financial discipline, and deliver value to shareholders. Through the Build strategy, the Company continued to invest in built-to-suit towers, colocation, and fiber network expansion, including FTTT and FTTH. The Buy strategy was supported by a strong and liquid balance sheet to capture selective acquisition and expansion opportunities. Meanwhile, the Return strategy was directed at preserving investment-grade ratings and maintaining consistent dividend distribution.

Dengan penerapan strategi tersebut, Perseroan berhasil memperkuat posisinya sebagai salah satu penyedia infrastruktur digital independen terkemuka di Indonesia, yang didukung oleh portofolio aset yang luas, mencakup 36.247 menara dan sekitar 185.000 km (termasuk aset DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan) aset jaringan *fiber* optik (FTTT, FTTH), dan *connectivity*. Sebagian besar model bisnis Perseroan adalah berdasarkan kontrak jangka panjang yang tidak dapat dibatalkan *(non-cancellable),* sehingga menghasilkan arus kas yang dapat diprediksi dan berulang serta memberikan landasan yang kuat bagi ekspansi berkelanjutan.

Through the implementation of this strategy, the Company has strengthened its position as one of the leading independent digital infrastructure providers in Indonesia, supported by an extensive asset portfolio comprising 36,247 towers and approximately 185,000 km (including DATA, an associate entity of the Company) of fiber optic network assets (FTTT, FTTH), and connectivity. The majority of the Company's business model is based on long-term, non-cancellable contracts, generating predictable and recurring cash flows and providing a strong foundation for continued expansion.

Pengembangan infrastruktur digital Perseroan dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan industri telekomunikasi yang terus berkembang dan semakin dinamis. Seiring dengan terjadinya konsolidasi industri, Perseroan secara proaktif menjalin komunikasi yang intensif dengan entitas hasil *merger* guna menyelaraskan rencana pengembangan infrastruktur dengan kebutuhan pelanggan. Pada saat yang sama, Perseroan juga terus melakukan optimalisasi aset secara berkelanjutan untuk mempertahankan daya saing di tengah tingkat persaingan industri yang semakin ketat.

The expansion of the company digital infrastructure was undertaken to address the evolving and increasingly dynamic needs of the telecommunications industry. Following industry consolidation, the Company proactively established intensive communication with the merged entities to align infrastructure development plans with customer requirements. At the same time, the Company continues to optimize its assets on an ongoing basis to maintain competitiveness amid intensifying industry competition.

Selain itu, Perseroan juga telah melakukan antisipasi sejak beberapa tahun lalu dengan menjalankan diversifikasi usaha ke segmen non-menara, antara lain melalui pengembangan layanan FTTT, FTTH, serta melakukan beberapa akuisisi strategis ke segmen bisnis yang dapat mendukung kegiatan usaha utama Grup.

In addition, the Company has proactively anticipated industry developments over the past few years by diversifying its business into non-tower segment, including through the development of FTTT, FTTH, and connectivity services, as well as undertaking several strategic acquisitions in business segments that support the Group's core operations.

Akuisisi startegis yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah melakukan pembelian 51% saham pada PT Media Antar Nusa dan pembelian 40% saham pada PT Remala Abadi, Tbk (“DATA”) melalui Entitas Anak, PT iForte Solusi Ifotek. Untuk pembelian saham DATA, sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan POJK 9/2018, Iforte sebagai pengendali baru, telah melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik DATA. Selanjutnya, pada tanggal 30 Oktober 2025 sesuai perjanjian opsi beli dan opsi jual tertanggal 23 Desember 2024, Iforte juga telah mengirimkan surat pelaksanaan opsi beli atas 151.249.100 saham tambahan atau setara dengan sekitar 11% saham DATA kepada pemegang saham pengendali sebelumnya dengan harga yang telah disepakati. Saat ini transaksi penyelesaian opsi beli ini masih dalam proses.

The Company's strategic acquisitions in 2025 included the acquisition of a 51% stake in PT Media Antar Nusa and a 40% stake in PT Remala Abadi Tbk (“DATA”) through its subsidiary, PT iForte Solusi Ifotek. With respect to the acquisition of DATA shares, as required under POJK 9/2018, Iforte, as the new controlling shareholder, conducted a mandatory tender offer to the public shareholders of DATA. Subsequently, on October 30, 2025, pursuant to the Call Option and Put Option Agreement dated December 23, 2024, Iforte also issued a notice to exercise the call option to acquire an additional 151,249,100 shares, equivalent to approximately 11% of DATA's shares, from the previous controlling shareholder at the agreed price. The settlement of this call option transaction is currently still in progress.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan tersebut merupakan langkah strategis Perseroan untuk mendukung pengembangan usaha, pemanfaatan aset Perseroan, perluasan jaringan, serta memperkuat posisi Perseroan dalam infrastruktur telekomunikasi digital, khususnya pada segmen konektivitas B2C (C minus and D market). Kebijakan akuisisi tersebut diyakini dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan sekaligus memperkuat sinergi dengan bisnis menara dan *fiber* optik yang telah dimiliki Perseroan.

The acquisitions undertaken by the Company represent a strategic step to support business development, optimize utilization of the Company's assets, expand network coverage, and strengthen the Company's position in digital telecommunications infrastructure, particularly in B2C (C minus and D market) connectivity segment. These acquisition initiatives are expected to contribute to revenue growth while reinforcing synergies with the Company's existing tower and fiber optic businesses.

Perseroan juga terus menjalankan strategi efisiensi operasional melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi, termasuk penggunaan *Internet of Things* (IoT) untuk pemantauan dan pemeliharaan infrastruktur, otomatisasi proses bisnis, serta penerapan kecerdasan buatan dalam analisis data yang lebih presisi. Pemanfaatan teknologi tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memungkinkan identifikasi potensi gangguan secara lebih dini serta optimalisasi kinerja aset. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga secara berkelanjutan mengembangkan layanan *Power-as-a-Service* (PaaS) sebagai solusi pengelolaan daya yang efisien dan andal guna memberikan nilai tambah bagi pelanggan operator telekomunikasi.

The Company also continues to implement operational efficiency strategies through the optimization of technology utilization, including the use of Internet of Things (IoT) for infrastructure monitoring and maintenance, the automation of business processes, and the application of artificial intelligence for more precise data analytics. These technological applications not only enhance operational efficiency but also enable earlier identification of potential disruptions and optimization of asset performance. In line with these efforts, the Company also continuously develops Power-as-a-Service (PaaS) solutions as an efficient and reliable power management offering to deliver added value for telecommunications operator customers.

Untuk mendukung keberlanjutan pertumbuhan, dan memperkuat struktur permodalan, Perseroan juga melakukan penerbitan saham baru (*rights issue*). Aksi korporasi ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang berfokus pada prinsip kehati-hatian dan efisiensi, guna menjaga peringkat investasi serta kepercayaan investor.

To support the sustainability of growth and strengthen its capital structure, the Company also carried out the issuance of new shares through a rights issue. This corporate action was in line with the Company's strategy to implement financial management focused on the principles of prudence and efficiency, in order to maintain its investment rating and investor confidence.

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan modal yang disiplin, yang didukung oleh arus kas bebas yang kuat serta akses terhadap pendanaan berbiaya rendah. Hingga Desember 2025, Perseroan memiliki likuiditas yang memadai sehingga memberikan fleksibilitas dalam mendanai ekspansi dan berbagai inisiatif strategis. Sejalan dengan strategi *Return*, Perseroan tetap mempertahankan peringkat kredit *investment grade* dan mendistribusikan dividen sebesar Rp1,2 triliun sepanjang tahun 2025, yang mencerminkan komitmen dalam memberikan imbal hasil yang konsisten kepada pemegang saham sambil tetap mendukung pertumbuhan di masa mendatang.

The Company implemented a disciplined capital management strategy supported by strong free cash flow generation and access to low-cost funding. As of December 2025, the Company maintained adequate liquidity, providing flexibility to fund expansion and strategic initiatives. In line with its Return strategy, the Company maintained its investment-grade credit rating and distributed dividends of Rp1.2 trillion during 2025, reflecting its commitment to delivering consistent returns to shareholders while continuing to support future growth.

Seluruh inisiatif strategis yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam memperkuat kepemimpinan di sektor infrastruktur digital, memperluas diversifikasi layanan konektivitas, serta menciptakan nilai jangka panjang dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Collectively, the strategic initiatives undertaken throughout 2025 reaffirm the Company's commitment to strengthening its leadership in digital infrastructure, expanding diversification into connectivity services, and creating long-term value in support of sustainable growth.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi memegang peran sentral dalam merumuskan dan melaksanakan strategi bisnis Perseroan. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Direksi secara aktif menetapkan kebijakan strategis yang adaptif dan responsif terhadap dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang.

Pada tahap perumusan kebijakan strategis, Direksi melakukan kajian yang komprehensif terhadap faktor internal, termasuk identifikasi kekuatan dan kelemahan Perseroan. Selain itu, Direksi juga menelaah berbagai faktor eksternal yang memengaruhi keberlanjutan usaha, antara lain perkembangan kondisi makroekonomi, dinamika industri telekomunikasi, perubahan perilaku pelanggan, serta perkembangan regulasi yang relevan.

Perumusan kebijakan strategis tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan arah perkembangan industri sekaligus respons terhadap dinamika yang terjadi, serta dipastikan selaras dengan visi dan misi Perseroan. Seluruh kebijakan strategis dirancang dalam kerangka mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Dalam tahap implementasi, Direksi memastikan bahwa kebijakan strategis dijalankan secara efektif melalui komunikasi yang terarah dan berkesinambungan di seluruh tingkatan organisasi. Keselarasan pemahaman atas kebijakan strategis tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam rencana aksi operasional pada masing-masing unit kerja, sehingga seluruh elemen organisasi bergerak menuju tujuan yang sama.

Direksi selanjutnya melakukan pemantauan secara berkala atas pencapaian strategi dengan menggunakan *key performance indicators* yang spesifik dan terukur, baik pada tingkat individu maupun unit kerja. Selain itu, Direksi melaksanakan gap analysis untuk mengidentifikasi dan memperbaiki ketidaksesuaian antara perumusan dan implementasi strategi di lapangan.

Dalam menjalankan kebijakan strategis yang optimal, Direksi juga berupaya untuk memanfaatkan dan mengembangkan sinergi di seluruh lingkup SMN Group. Upaya ini dilakukan guna memastikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian berjalan secara efektif dan efisien dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan serta memperkuat posisi Grup dalam industri.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Directors serve a central role in formulating and implementing the Company's business strategy. In carrying out this responsibility, the Board of Directors actively establish strategic policies that are adaptive and responsive to the evolving dynamics of the telecommunications industry.

At the strategy formulation stage, the Board of Directors conduct a comprehensive assessment of internal factors, including the identification of the Company's strengths and weaknesses. In addition, the Board reviews external factors that may affect business sustainability, including macroeconomic developments, telecommunications industry dynamics, changes in customer behavior, and relevant regulatory developments.

The formulation of strategic policies is undertaken with due consideration of industry trends and prevailing dynamics and is ensured to be aligned with the Company's vision and mission. All strategic policies are developed within a framework aimed at supporting sustainable business growth.

During the implementation stage, the Board of Directors ensures that strategic policies are executed effectively through structured and continuous communication across all levels of the organization. A shared understanding of the strategic direction is translated into operational action plans within each business unit, enabling all elements of the organization to move toward common objectives.

The Board of Directors subsequently monitors the achievement of strategic objectives on a regular basis using specific and measurable key performance indicators at both individual and unit levels. The Board of Directors also conducts gap analysis to identify and address any discrepancies between strategic formulation and on-the-ground execution.

In implementing optimal strategic policies, the Board of Directors also seeks to leverage and develop synergies across SMN Group. These efforts are undertaken to ensure that planning, organizing, implementation, and control functions are carried out effectively and efficiently in supporting sustainable growth and strengthening the Group's position within the industry.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

TINJAUAN KINERJA DAN PERBANDINGAN DENGAN TARGET TAHUN 2025

Implementasi kebijakan strategis Perseroan yang dilaksanakan secara konsisten dan optimal menopang pencapaian kinerja yang moderat namun tetap solid sepanjang tahun 2025. Pendapatan konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp13,33 triliun pada tahun 2025, mengalami peningkatan sebesar 4,65% secara *year-on-year (yoy)* dibandingkan pendapatan tahun 2024 yang mencapai Rp12,74 triliun. Realisasi pendapatan tahun 2025 tersebut setara dengan 104,19% dari target pendapatan tahun 2025 sebesar Rp12,8 triliun.

Struktur pendapatan Perseroan masih didominasi oleh pendapatan sewa menara yang mencapai Rp8,73 triliun, tetapi pendapatan dari segmen non-menara dan bisnis lainnya juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan sebesar Rp4,60 triliun

Selain pertumbuhan pendapatan, Perseroan juga mempertahankan profitabilitas dan imbal hasil yang stabil. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan EBITDA sebesar Rp10,97 triliun, dengan ROI sebesar 8,3% dan ROE sebesar 16,0%. Kinerja tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga profitabilitas seiring dengan ekspansi infrastruktur dan pengembangan layanan.

Penerapan manajemen keuangan yang disiplin dan efisien berhasil menurunkan liabilitas sebesar 14,31% yoy menjadi Rp50,19 triliun dan meningkatnya ekuitas sebesar 41,29% menjadi Rp27,08 triliun pada tahun 2025. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp7,50 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp3,68 triliun.

Meskipun terjadi konsolidasi dalam industri telekomunikasi, Perseroan tetap mampu meningkatkan dan mengembangkan aset infrastruktur telekomunikasi Perseroan yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan dan mendukung kebutuhan pelanggan. Pada tahun 2025, Perseroan mengelola sebanyak 36.247 unit menara, meningkat dibandingkan 35.400 unit pada tahun 2024.

Dari sisi jumlah penyewa, Perseroan mencatat peningkatan jumlah *tenant* dari 58.035 *tenant* pada tahun 2024 menjadi 60.540 *tenant* pada 2025, dengan *tenancy ratio* mencapai 1,67 kali. Peningkatan jumlah *tenant* pada menara Perseroan menunjukkan pertumbuhan permintaan terhadap infrastruktur konektivitas, sejalan dengan tren digitalisasi yang terus berkembang.

PERFORMANCE REVIEW AND COMPARISON AGAINST 2025 TARGETS

The consistent and optimal implementation of the Company's strategic policies supported the achievement of moderate yet solid performance throughout 2025. The Company's consolidated revenue was recorded at Rp13.33 trillion in 2025, representing a 4.65% year-on-year (yoy) increase compared to 2024 revenue of Rp12.74 trillion. This revenue realization for 2025 is equivalent to 104.19% of the 2025 revenue target of Rp12.8 trillion.

The Company's revenue structure remains predominantly driven by tower leasing revenue, which reached Rp8.73 trillion, while revenue from the segment non-tower and other business also contributed significantly at Rp4.60 trillion.

In addition to revenue growth, the Company also maintained stable profitability and returns. In 2025, the Company recorded EBITDA of Rp10.97 trillion, with ROI of 8.3% and ROE of 16.0%. This performance reflects the Company's ability to sustain profitability alongside infrastructure expansion and service development.

The implementation of disciplined and efficient financial management succeeded in reducing liabilities by 14.31% yoy to Rp50.19 trillion, while equity increased by 41.29% to Rp27.08 trillion in 2025. In line with this, the Company recorded operating profit of Rp7.50 trillion and profit for the year of Rp3.68 trillion.

Despite ongoing consolidation in the telecommunications industry, the Company continued to enhance and expand its telecommunications infrastructure assets, reflecting its commitment to broadening service coverage and supporting customer needs. In 2025, the Company managed a total of 36,247 towers, an increase from 35,400 towers in 2024.

In terms of tenancy, the number of tenants increased from 58,035 tenants in 2024 to 58,213 tenants as of September 2025, resulting in a tenancy ratio of 1.67x. The increase in tenants across the Company's towers indicates growing demand for connectivity infrastructure, in line with the ongoing digitalization trend.

Hingga 31 Desember 2025, Pada sektor jaringan fiber optik, Grup mencatat peningkatan aset fiber optik ("FO") menjadi sekitar 185.000 km (termasuk aset milik DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan).

Dari total asset FO tersebut, sekitar 224.000 km merupakan FTTT-*generating revenue.* Lebih lanjut, untuk segmen FTTH, segmen bisnis FO Grup Perseroan menjangkau 2.344.187 home passes (termasuk aset milik DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan) dengan tingkat penetrasi sebesar 16,6% atau sekitar 390.222 *home connect.* Di segmen bisnis *connectivity*, Grup Perseroan mencatat 25.930 aktivasi dari 758 *Point of Presence* ("POP") yang tersebar di lebih dari 120 kota di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2025.

Keseluruhan pencapaian di atas mencerminkan kontribusi signifikan jaringan FO and *connectivity* dalam mendukung kinerja keuangan serta memperkuat posisi Grup SMN sebagai pemain utama dalam infrastruktur digital nasional.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan fungsi-fungsi pendukung bisnis, yang meliputi pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, manajemen keuangan, serta penerapan tata kelola perusahaan. Penguatan fungsi-fungsi tersebut diarahkan untuk mendukung optimalisasi operasional, meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan menopang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pengembangan fungsi pendukung bisnis dipandang strategis dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Pada aspek teknologi informasi, Perseroan melanjutkan penerapan sistem pemantauan infrastruktur berbasis *Internet of Things* (IoT) untuk memantau kondisi menara, jaringan fiber, serta perangkat pendukung lainnya secara *real time*. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan deteksi dini terhadap potensi gangguan, percepatan respons operasional, serta peningkatan keandalan jaringan secara keseluruhan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga memperkuat kapabilitas digital melalui pengembangan berbagai aplikasi yang mendukung pencatatan transaksi, pelaporan, integrasi data internal dan eksternal, serta otomasi proses bisnis. Dalam periode berjalan, fokus utama diarahkan pada

As of 31 December 2025, In the fiber optic network sector, the Group recorded an increase in fiber optic ("FO") assets to approximately 185,000 km (including assets owned by DATA, an associate of the Company).

Of the total FO assets, approximately 224,000 km are revenue-generating FTTT assets. Furthermore, in the FTTH segment, the Group's FO business reached 2,344,187 home passes, with a penetration rate of 16.6% or approximately 390,222 home connections (including assets owned by DATA, an associate of the Company). In the connectivity business segment, the Group recorded 25,930 activations from 758 Points of Presence ("POP") across more than 120 cities in Indonesia as of the end of 2025.

These achievements reflect the significant contribution of the FO and connectivity network in supporting financial performance while strengthening SMN Group's position as a key player in Indonesia's national digital infrastructure.

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

The Company continuously develops its business support functions, encompassing human capital management, information technology, financial management, and the implementation of sound corporate governance practices. Strengthening these support functions is aimed at optimizing operational performance, improving efficiency, enhancing competitiveness, and supporting sustainable business growth.

The development of business support functions is considered strategic in achieving the Company's objectives. In the area of information technology, the Company continues to implement Internet of Things (IoT)-based infrastructure monitoring systems to track the condition of towers, fiber networks, and supporting equipment in real time. This technology enables early detection of potential disruptions, faster operational response, and improved overall network reliability.

In parallel, the Company has strengthened its digital capabilities through the development of various applications supporting transaction recording, reporting, internal and external data integration, and business process automation. During the period, key initiatives focused on transforming the data platform to

transformasi platform data yang memungkinkan analisis data secara mandiri dan terotomasi, sehingga meningkatkan visibilitas dan kualitas pengambilan keputusan manajemen.

enable automated and self-service analytics, thereby enhancing visibility and improving management decision-making.

Selain itu, Perseroan secara selektif mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk mendukung otomatisasi proses dan pengembangan use case bernilai tambah tinggi. Di sisi lain, Perseroan juga terus meningkatkan tata kelola dan keamanan teknologi informasi melalui penguatan arsitektur infrastruktur, pengelolaan akses, serta peningkatan kesadaran keamanan siber. Seluruh inisiatif tersebut tidak hanya mendorong efisiensi operasional, tetapi juga mendukung inovasi layanan.

Furthermore, the Company has selectively implemented artificial intelligence (AI) technologies to support process automation and high-impact use cases. At the same time, the Company continues to enhance IT governance and cybersecurity through improvements in infrastructure architecture, access management, and employee awareness programs. These initiatives not only improve operational efficiency but also support service innovation.

Pengembangan teknologi informasi tersebut diiringi dengan upaya peningkatan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi, baik dalam aspek teknis, manajerial, maupun kepemimpinan. Sepanjang tahun 2025, pelatihan yang diikuti antara lain terkait optimalisasi jaringan fiber, solusi infrastruktur digital, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko.

The development of information technology capabilities is accompanied by continuous efforts to enhance employee competencies through various training programs tailored to organizational needs, covering technical, managerial, and leadership aspects. During 2025, training programs undertaken included fiber network optimization, digital infrastructure solutions, good corporate governance practices, and risk management.

Sebagai bagian dari pengembangan kepemimpinan berkelanjutan, Perseroan tetap menyelenggarakan *Leadership Development Program* sebagai agenda rutin tahunan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas calon pemimpin masa depan di lingkungan Grup SMN, sekaligus memperkuat internalisasi budaya inovasi di seluruh organisasi.

As part of its ongoing leadership development efforts, the Company continued to conduct the Leadership Development Program as an annual agenda. This program is designed to build the capacity and capability of future leaders within the SMN Group, while also strengthening the internalization of an innovation-driven culture across the organization.

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, aman, inklusif, dan produktif. Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi program kesehatan dan keseimbangan kerja, kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta penerapan sistem remunerasi yang mematuhi ketentuan regulasi dan praktik kewajaran di industri, dengan tetap mempertimbangkan kemampuan finansial Perseroan.

In addition to competency development, the Company is committed to fostering a comfortable, safe, inclusive, and productive working environment. This commitment is reflected through the implementation of health and work–life balance programs, participation in the national health and employment social security schemes, and the application of a remuneration system that complies with regulatory requirements and industry fairness, while remaining aligned with the Company's financial capacity.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA MENGATASINYA

CHALLENGES ENCOUNTERED AND MITIGATION MEASURES

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, terutama penurunan *tenancy ratio* pada bisnis sewa menara. Penurunan tersebut merupakan dampak dari berlanjutnya konsolidasi operator telekomunikasi, yang memengaruhi kebutuhan menara. Untuk merespons kondisi tersebut, Perseroan melakukan optimalisasi utilisasi aset melalui peningkatan kolokasi menara dengan

In managing its business operations, the Company faced several challenges, particularly a decline in the tenancy ratio within the tower leasing business. This decline resulted from the continued consolidation among telecommunications operators, which affected tower demand. To address this condition, the Company optimized asset utilization by increasing tower colocation through initiating and continuing

menjalin dan melanjutkan proses negosiasi dengan perusahaan operator hasil merger, dan memperluas bisnis fiber optik, konektivitas dan bisnis *non tower* lainnya untuk memperoleh sumber pendapatan di luar bisnis menara.

Selain itu, Perseroan juga menghadapi tekanan berupa biaya keuangan yang relatif tinggi dalam mendukung pelaksanaan rencana bisnis, serta kenaikan biaya sewa lahan dan retribusi yang menambah beban operasional. Dalam mengatasi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan menjaga arus kas dan menurunkan beban utang. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui pelaksanaan *deleveraging* untuk menurunkan rasio utang terhadap EBITDA melalui *right issue*, pengelolaan biaya dana yang lebih efisien, serta penambahan fasilitas pinjaman baru dari kreditur guna memperkuat struktur permodalan.

PROSPEK TAHUN 2026

Kondisi makro ekonomi Indonesia yang masih relatif stabil serta prospek industri telekomunikasi pada tahun 2026 yang masih bertumbuh menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan dalam memandang prospek usaha di industri infrastruktur digital masih tetap positif. Dalam konteks tersebut, Perseroan berada pada posisi yang siap untuk mendukung pengembangan *fixed mobile convergence* serta implementasi teknologi 5G, seiring dengan rencana pembukaan alokasi spektrum oleh pemerintah dan dimulainya proses monetisasi layanan.

Perseroan memandang bahwa prospek industri tetap didukung oleh meningkatnya permintaan terhadap internet berkecepatan tinggi dan stabil, pengembangan 4G yang masih berlangsung, serta potensi implementasi 5G di masa mendatang. Selain itu, peningkatan adopsi teknologi *cloud* dan *Artificial* Intelligence, serta pergeseran strategi bisnis operator menuju penerapan *asset-light strategy,* dipandang akan terus mendorong kebutuhan terhadap solusi infrastruktur digital dan konektivitas yang terintegrasi.

Peluang pertumbuhan usaha juga terbuka melalui perluasan jaringan fiber optik dan pengembangan infrastruktur bawah laut di wilayah Indonesia bagian timur yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal. Perseroan juga melanjutkan diversifikasi layanan ke arah pemanfaatan energi terbarukan, antara lain melalui instalasi sistem baterai pada lokasi menara yang ditujukan sebagai salah satu upaya untuk menurunkan emisi karbon sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional, serta

the negotiation process with operators resulting from mergers, and by expanding its fiber optic, connectivity, and other non-tower businesses to generate revenue sources beyond the tower business.

In addition, the Company encountered relatively high financing costs in support of its business plans, alongside increases in land lease expenses and levies that added to operational costs. To mitigate these challenges, the Company adopted a prudent approach by maintaining healthy cash flow and reducing its debt burden. These measures included deleveraging initiatives to lower the debt-to-EBITDA rasio through right issue, efforts to reduce the cost of funds, and the securing of additional credit facilities from lenders to strengthen the Company's capital structure.

OUTLOOK FOR 2026

Indonesia's relatively stable macroeconomic conditions, along with the continued growth prospects of the telecommunications industry in 2026, form the basis for the Company's positive outlook on the digital infrastructure sector. In this context, the Company is well-positioned to support the development of fixed mobile convergence and the implementation of 5G technology, in line with the government's plan to open spectrum allocation and the commencement of service monetization.

The Company views that industry prospects continue to be supported by the increasing demand for high-speed and reliable internet, the ongoing development of 4G, and the potential implementation of 5G in the future. In addition, the growing adoption of cloud technology and Artificial Intelligence, as well as the shift in operators' business strategies towards an asset-light strategy, are expected to further drive demand for integrated digital infrastructure and connectivity solutions.

Business growth opportunities are also driven by the expansion of fiber optic networks and the development of submarine infrastructure in Eastern Indonesia, which has not yet been optimally utilized. The Company also continues to diversify its services towards renewable energy utilization, including the installation of battery systems at tower sites as part of efforts to reduce carbon emissions while improving operating cost efficiency, as well as the development of solar panel installation and leasing businesses to

pengembangan bisnis pemasangan dan penyewaan panel surya untuk mendukung keberlanjutan energi di masa depan. Sejalan dengan arah strategis tersebut, Perseroan akan mengimplementasikan strategi 2026 yang berfokus pada empat pilar utama, yaitu aspek sinergi, aspek *revenue generation,* aspek operasional dan aspek pendanaan.

support future energy sustainability. In line with this strategic direction, the Company will implement its 2026 strategy focusing on four key pillars, namely synergy, revenue generation, operations, and funding.

Dalam aspek sinergi dan revenue generation, Perseroan akan memperkuat kolaborasi antar lini usaha serta memanfaatkan ekosistem bisnis dalam Grup untuk memperluas produk dan layanan yang dapat diberikan oleh Grup Perseroan sesuai kebutuhan para pelanggannya dan sejalan dengan strategi efisiensi operasional secara keseluruhan.

In terms of synergy and revenue generation, the Company will strengthen collaboration across business lines and leverage the Group's business ecosystem to expand the range of products and services offered, in line with customers' needs and the overall operational efficiency strategy.

Dalam aspek operasional, Perseroan akan terus mendorong digitalisasi dan sinkronisasi proses bisnis *end-to-end*, serta meningkatkan efisiensi biaya operasional di berbagai lini usaha untuk mendukung profitabilitas yang berkelanjutan.

In terms of operations, the Company will continue to advance the digitalization and synchronization of end-to-end business processes, while enhancing operating cost efficiency across business lines to support sustainable profitability.

Sementara itu, dalam aspek pendanaan, Perseroan akan menjaga struktur permodalan yang sehat dengan mempertahankan tingkat *leverage* dalam kisaran *investment grade* serta tetap mengeksplorasi alternatif pendanaan non-perbankan, termasuk melalui penerbitan obligasi.

Meanwhile, in terms of funding, the Company will maintain a healthy capital structure by keeping leverage within the investment-grade range, while continuing to explore alternative non-bank funding sources, including bond issuance.

Dengan mempertimbangkan berbagai peluang tersebut, Perseroan memandang prospek usaha ke depan tetap menjanjikan. Perseroan akan terus menjalankan peran strategisnya sebagai penyedia infrastruktur digital yang andal dan terpercaya, dalam mendukung transformasi digital nasional serta menjembatani kesenjangan konektivitas sebagai bagian dari kontribusi menuju visi Indonesia Emas 2045.

Taking these opportunities into account, the Company views its future business prospects as remaining promising. The Company will continue to strengthen its strategic role as a reliable and trusted digital infrastructure provider, supporting national digital transformation and bridging connectivity gaps as part of its contribution to the vision of Indonesia Emas 2045.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai fondasi dalam seluruh aktivitas usaha. Implementasi GCG merupakan upaya Perseroan untuk menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, meningkatkan kepercayaan pasar, memastikan kepatuhan terhadap ketentuan regulator, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company has implemented the principles of Good Corporate Governance as the foundation for all of its business activities. The implementation of GCG represents the Company's commitment to safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders, enhancing market confidence, ensuring compliance with applicable regulations, and supporting sustainable business growth.

Dalam penerapannya, Perseroan mengacu pada kerangka kerja GCG yang mencakup struktur tata kelola, proses tata kelola, dan hasil tata kelola. Struktur tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama GCG. Pelaksanaan tugas dan fungsi organ utama tersebut didukung oleh organ pendukung yang terdiri dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan unit kerja di bawah Direksi.

In its implementation, the Company adopts a GCG framework that encompasses governance structure, governance processes, and governance outcomes. The governance structure comprises the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Directors as the main GCG organs. The execution of duties and responsibilities of these main organs is supported by auxiliary organs consisting of committees under the Board of Commissioners and work units under the Directors.

Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite *Whistleblowing System*. Sementara itu, organ pendukung di bawah Direksi meliputi Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit, yang masing-masing menjalankan peran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

The Board of Commissioners' Committees include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk Management Committee and Whistleblowing System Committee. Meanwhile, supporting units under the Board of Directors comprise the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, each performing their respective roles and responsibilities.

Sepanjang tahun 2025, seluruh organ utama dan organ pendukung GCG telah melaksanakan fungsi dan kewenangannya secara efektif. Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, dengan pelaksanaan yang telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan dengan dukungan komite-komite di bawahnya, sementara Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, all main and supporting GCG organs effectively carried out their functions and authorities. The Company convened its Annual GMS as the highest decision-making forum, in compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners performed its supervisory role over the management of the Company's operations with the support of its committees, while the Directors fulfilled its duties and responsibilities in managing the Company's business activities.

Perseroan terus memperkuat penerapan *Whistleblowing System* serta komitmen terhadap prinsip anti-korupsi melalui penyempurnaan mekanisme pelaporan, proses tindak lanjut pengaduan, serta pemberian perlindungan yang memadai bagi pelapor. Penegakan etika bisnis dan praktik usaha yang sehat senantiasa menjadi fokus Perseroan dalam rangka menjaga kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Company continues to strengthen the implementation of its Whistleblowing System and anticorruption commitment through enhancements to reporting mechanisms, follow-up procedures, and the provision of adequate protection for whistleblowers. Continuous emphasis on sound business ethics and practices remains a priority in order to maintain investor confidence and support sustainable growth.

Hasil penerapan tata kelola dan nilai-nilai keberlanjutan di dalam bisnis dan pengambilan keputusan Perseroan dan Grup Perseroan, antara lain tercermin dari peningkatan peringkat ESG dari lembaga *rating* global: S&P *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) (*Score/Rating*: dari 34 menjadi 40), MSCI (*Score/Rating*: A), dan Sustainalytics *(Risk Rating:* 24,2 - *medium risk)*. Perseroan juga berhasil memperoleh

The implementation of governance and sustainability values in the Company's and the Group's business operations and decision-making is reflected, among others, in the improvement of ESG ratings from global rating agencies: S&P Corporate Sustainability Assessment (CSA) (Score/Rating: from 34 to 40), MSCI (Score/Rating: A), and Sustainalytics (Risk Rating: 24,2 - medium risk). The Company also obtained a

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Gold Rating dan *Commendation for First Year* dari *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2025. Keseluruhan ini menegaskan efektivitas Perseroan dalam memperkuat tata kelola, transparansi, serta pengelolaan risiko yang berorientasi keberlanjutan.

Gold Rating and Commendation for First Year from the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025. Collectively, these achievements affirm the effectiveness of the Company's efforts in strengthening governance, transparency, and sustainability-oriented risk management.

Perseroan berhasil mencatat peningkatan kinerja tata kelola berkelanjutan melalui peningkatan skor ASEAN *Corporate Governance Scorecard* Perseroan menjadi 101,10 *(Leadership in Corporate Governance),* menempatkan Perseroan sebagai ASEAN *Asset Class* (salah satu dari 23 perusahaan di Indonesia) dalam ASEAN *Corporate Governance Award* 2025 yang diselenggarakan oleh Asean Capital Market Forum.

The Company recorded an improvement in sustainable governance performance, as reflected in the increase of its ASEAN Corporate Governance Scorecard to 101.10 (Leadership in Corporate Governance), placing the Company as an ASEAN Asset Class (one of 23 companies in Indonesia) in the ASEAN Corporate Governance Award 2025 organized by the ASEAN Capital Market Forum.

SMN masuk dalam indeks-indeks Bisnis, ESG dan keberlanjutan di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan komitmennya dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Indeks tersebut meliputi IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, IDX LQ45 Low Carbon Leaders, LQ45, IDX 80, Kompas100, SMINFRA18, Investor 33, IDX SMC Liquid dan IDX SMC Composite.

SMN is included in business, ESG, and sustainability indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX), reflecting its commitment to responsible business practices. These indices include IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, IDX LQ45 Low Carbon Leaders, LQ45, IDX 80, Kompas100, SMINFRA18, Investor 33, IDX SMC Liquid, and IDX SMC Composite.

Protelindo, anak perusahaan yang hampir seluruh sahamnya dimiliki SMN, berhasil mempertahankan *Corporate Credit Rating* dari S&P (Score:BBB-) dan Fitch (Score: AAA/BBB).

Protelindo, a subsidiary whose shares are almost entirely owned by SMN, successfully maintained its Corporate Credit Rating from S&P (Score: BBB-) and Fitch (Score: AAA/BBB).

Seluruh pencapaian bisnis, ESG dan tata kelola di atas menggambarkan komitmen Perseroan dalam pengelolaan bisnis dan pengambilan keputusan yang senantiasa mengedepankan aspek tata kelola dan keberlanjutan. Informasi lebih rinci mengenai kinerja lengkap terkait ESG dan keberlanjutan Grup Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2025

All of the above achievements in business, ESG, and governance reflect the Company's commitment to business management and decision-making that consistently prioritize governance and sustainability aspects. Further details on the Group's ESG and sustainability performance are presented in the Company's Sustainability Report for the financial year 2025.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Perseroan secara konsisten memperkuat penerapan praktik bisnis berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek *Environment, Social, and Governance* ke dalam seluruh aktivitas operasional. Integrasi tersebut tidak hanya ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga merupakan komitmen Perseroan dalam menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

The Company continues to strengthen the implementation of sustainable business practices by integrating Environmental, Social, and Governance aspects across all operational activities. This integration is not only intended to ensure compliance with applicable regulations but also reflects the Company's long-term commitment to safeguarding the interests of shareholders and other stakeholders.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menurunkan emisi karbon dan mendukung pencapaian target energi terbarukan melalui transisi menuju energi bersih. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui Entitas Anak, PT iForte Energi Nusantara sebagai penyedia energi terbarukan melalui layanan bisnis solar panel, optimalisasi penggunaan baterai lithium sebagai pengganti generator diesel yang merupakan cadangan daya di site menara, serta pengelolaan limbah, serta pengelolaan limbah yang mengacu pada prinsip *reduce, reuse, recycle*.

From an environmental perspective, the Company is committed to reducing carbon emissions and supporting renewable energy targets through a transition toward cleaner energy. These efforts are carried out, among others, through the Subsidiary, PT iForte Energi Nusantara, as a renewable energy provider through solar panel business services, the optimization of lithium battery usage as a replacement for diesel generators serving as backup power at tower sites, and waste management practices based on the principles of reduce, reuse, and recycle.

Dalam aspek sosial, Perseroan merealisasikan komitmennya melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan, serta penciptaan lingkungan kerja yang inklusif dan produktif. Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan gender dan menjunjung tinggi perlindungan hak asasi manusia dengan memastikan tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apa pun terhadap karyawan.

In the social aspect, the Company demonstrates its commitment by continuously developing human capital competencies through various training programs and by fostering an inclusive and productive working environment. The Company also applies principles of gender equality and upholds the protection of human rights, ensuring that no form of discrimination against employees occurs.

Perseroan terus memperkuat efektivitas kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di seluruh unit bisnis dalam lingkup Grup SMN. Komitmen tersebut tercermin dari pencapaian *zero accident* tanpa kecelakaan kerja fatal sepanjang tahun 2025.

The Company also continues to enhance the effectiveness of its Occupational Health and Safety policies across all business units within the SMN Group. This commitment is reflected in the achievement of a zero-accident record, with no fatal workplace incidents throughout 2025.

Selain itu, Perseroan dan Grup Perseroan terus mendukung pelestarian budaya dan pemberdayaan masyarakat indonesia, termasuk pelaku seni, pelajar dan UMKM melalui trilogi *events*, yakni *National Dance Competition, the Audition* dan Pagelaran Sabang Merauke. Ketiga kegiatan ini dilaksanakan sejalan dengan nilai-nilai *Sustainable Development Goals* dan Keberlanjutan. Grup Perseroan, melalui ProtelindoSky telah berperan dalam pemberdayaan ekonomi lokal, yang mendukung peningkatan inklusi digital masyarakat di sekitar wilayah operasional Grup SMN.

In addition, the Company and Group continue to support cultural preservation and community empowerment in Indonesia, including artists, students, and MSMEs, through a trilogy of events, namely the National Dance Competition, The Audition, and Pagelaran Sabang Merauke. These three events are aligned with the values of the Sustainable Development Goals and sustainability. The Group, through ProtelindoSky, has also contributed to local economic empowerment, supporting enhancement of digital inclusion in communities surrounding SMN Group's operational areas.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

APRESIASI

Mewakili Direksi Perseroan, kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan fungsi pengawasan serta arahan strategis dalam pengelolaan usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan terhadap kebijakan dan arah strategis Perseroan.

Direksi turut menyampaikan penghargaan kepada jajaran manajemen atas kerja sama dan kontribusi yang solid dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi, serta kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam merealisasikan target yang telah ditetapkan. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para mitra strategis, vendor, pelanggan, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for its effective oversight and strategic guidance in the management of the Company's business. We also extend our sincere gratitude to our shareholders for their continued trust and support toward the Company's strategic policies and direction.

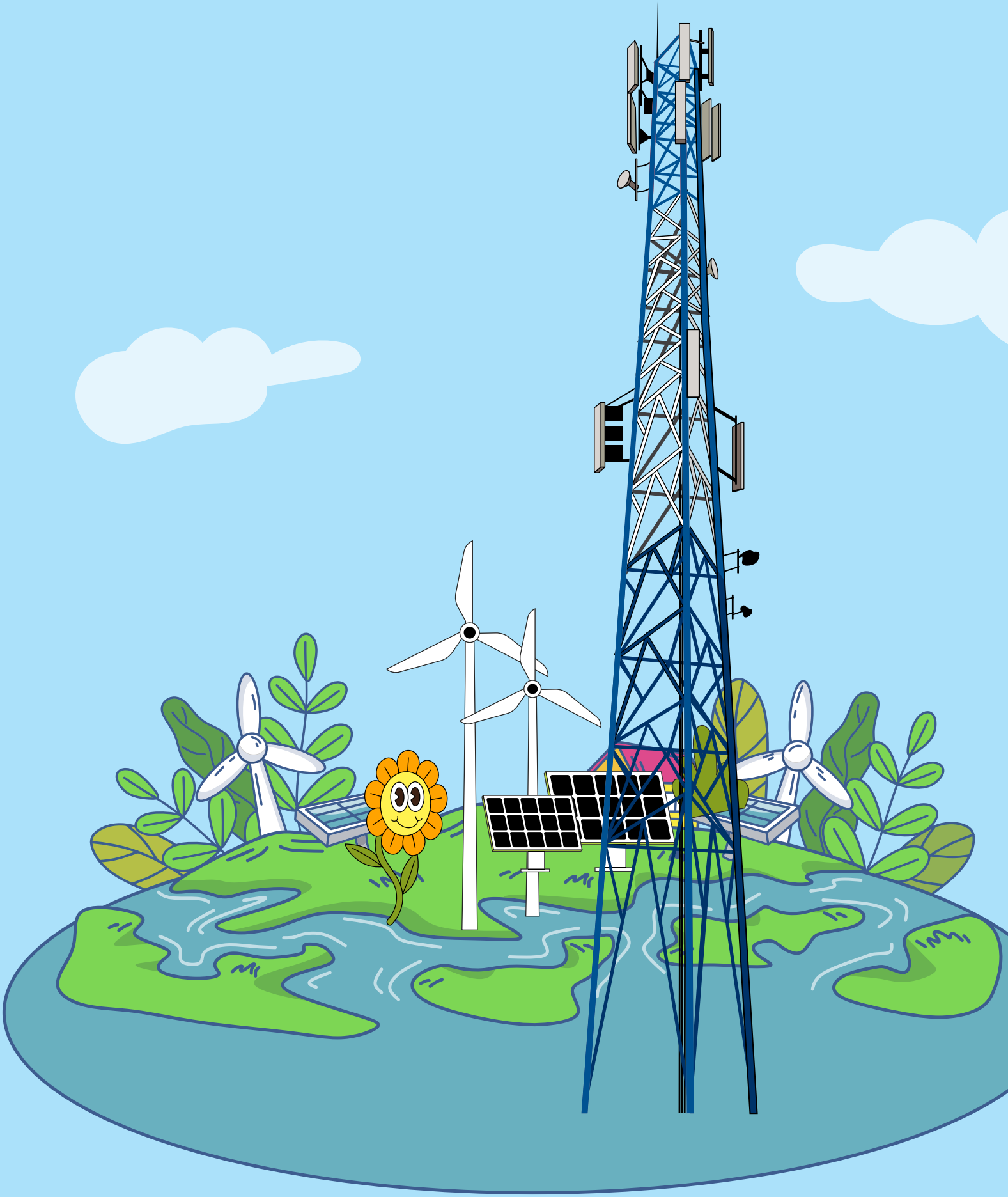
The Board of Directors would also like to convey our appreciation to the management team for their solid collaboration and contributions in supporting the achievement of the Company's objectives, as well as to all employees for their dedication and hard work in realizing the targets that have been set. We also express our appreciation to our strategic partners, vendors, customers, communities, and all stakeholders for their trust and support for the Company's business activities.

Jakarta, 21 April 2026 | April 21, 2026

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FISCAL YEAR 2025 OF PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2025 Annual Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 April 2026 | April 21, 2026

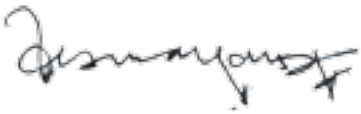
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Kenny Harjo
Komisaris Utama
President Commissioner



Ario Wibisono
Komisaris
Commissioner



Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner



John Aristianto Prasetio
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025 PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FISCAL YEAR 2025 OF PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Sarana Menara Nusantara Tbk Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2025 Annual Report of PT Sarana Menara Nusantara Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 April 2026 | April 21, 2026

Direksi
Board of Directors



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama
President Director



Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur
Director



Indra Gunawan
Direktur
Director



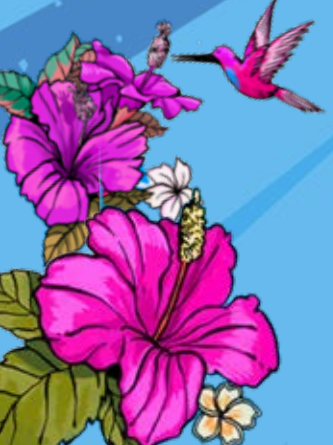
Anita Anwar
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

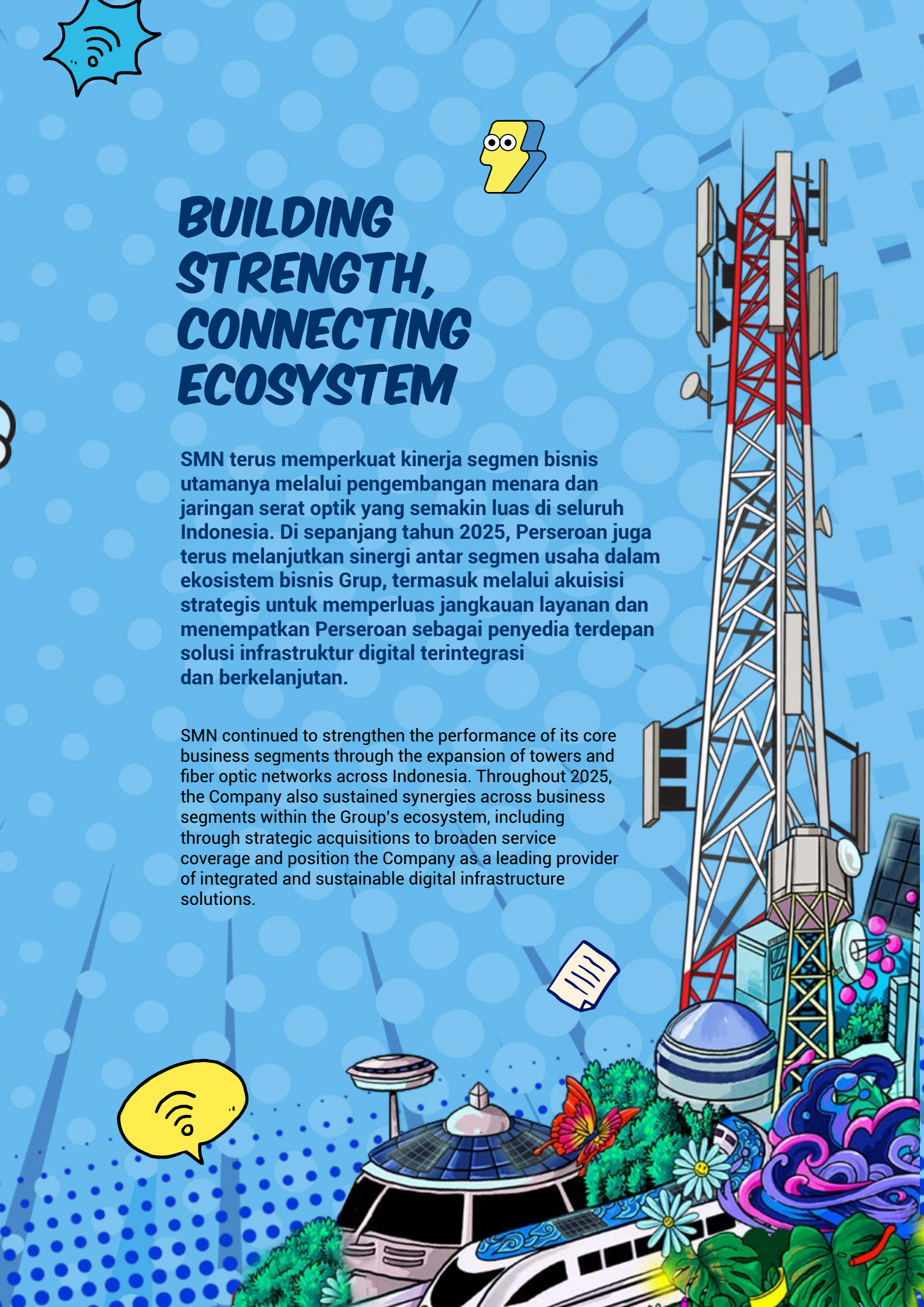




BUILDING STRENGTH, CONNECTING ECOSYSTEM

SMN terus memperkuat kinerja segmen bisnis utamanya melalui pengembangan menara dan jaringan serat optik yang semakin luas di seluruh Indonesia. Di sepanjang tahun 2025, Perseroan juga terus melanjutkan sinergi antar segmen usaha dalam ekosistem bisnis Grup, termasuk melalui akuisisi strategis untuk memperluas jangkauan layanan dan menempatkan Perseroan sebagai penyedia terdepan solusi infrastruktur digital terintegrasi dan berkelanjutan.

SMN continued to strengthen the performance of its core business segments through the expansion of towers and fiber optic networks across Indonesia. Throughout 2025, the Company also sustained synergies across business segments within the Group's ecosystem, including through strategic acquisitions to broaden service coverage and position the Company as a leading provider of integrated and sustainable digital infrastructure solutions.



IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
Tanggal Pendirian Establishment Date	2 Juli 2008 July 2, 2008
Bidang Usaha* Type of Business	Aktivitas perusahaan holding, konstruksi sentral telekomunikasi dan konsultasi manajemen lainnya. Activities of holding companies, central telecommunication construction and other management consultation.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 31 tanggal 2 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Doktor Irawan Soerodjo, Sarjana Hukum, Magister Sains, Notaris di Jakarta dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-37840.AH.01.01. tahun 2008 tanggal 2 Juli 2008. The Company was established based on Deed of Establishment Number 31 dated June 2, 2008, made before Doktor Irawan Soerodjo, S.H., Magister of Science, Notary in Jakarta with approval from Ministry of Law and Human Rights Number AHU-37840.AH.01.01.year 2008 dated July 2, 2008.
Kepemilikan Saham Ownership	PT Sapta Adhikari Investama : 26.764.246.165 saham | shares (45,29%) PT Dwimuria Investama Andalan : 11.792.689.937 saham | shares (19,95%) Saham Treasuri | Treasury Shares : 886.521.354 saham | shares (1,5%) Masyarakat | Public : 19.654.646.275 saham | shares (33,26%)

Susunan Permodalan
Capital Structure

Modal Capital	Nominal Saham Share Nominal @Rp10	Rupiah
Modal Dasar Authorized Capital	200.000.000.000	2.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital	59.098.103.731	590.981.037.731

Tanggal *Go Public* Go Public Date	8 Maret 2010 March 8, 2010
Tempat Pencatatan Saham Stock Listing	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Stock Symbol	TOWR

Alamat Perusahaan
Company Address

Kantor Pusat | Head Office	Kantor Cabang | Branch Office
Jl. Jend. A. Yani No. 19A Kudus, Indonesia Telp : +62 291 431691 Fax : +62 291 431718	Menara BCA, 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp: +62 21 23585500 Fax: +62 21 23586446

Kontak Alamat
Contact Address

	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Hubungan Investor Investor Relations
Menara BCA, 55th Floor Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Telp : +62 21 23585500 Fax : +62 21 23586446	corpsec@ptsmn.co.id	investor.relations@ptsmn.co.id

Alamat Situs Web Website	www.ptsmn.co.id

*Berdasarkan Anggaran Dasar
*Based on the Articles of Association

VISI, MISI & NILAI-NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan menilai serta menyepakati bahwa Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan tetap konsisten dan selaras dengan budaya serta semangat perusahaan yang dijunjung oleh Grup.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed and agreed that the Company's Vision, Mission, and Core Values remain consistent and aligned with the corporate's culture and spirit upheld by the Group.

VISI
VISION

MENJADI PENYEDIA MULTI LAYANAN TELEKOMUNIKASI DAN INFRASTRUKTUR TERKEMUKA DAN INOVATIF

To Be Indonesia's Premier and Most Innovative Telecommunications Multi-Service and Infrastructure Provider

MISI
MISSION

BERKOLABORASI DENGAN PELANGGAN KAMI UNTUK MEMBERIKAN NILAI TAMBAH LAYANAN YANG UNGGUL

Collaborate with Our Customers to Provide Excellent Value-Added Services

NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE AND VALUE

KIPIT PRO.

01 MENGENAL PELANGGAN
Know Your Customer

Kemampuan untuk mengenali dan memastikan identitas, kebutuhan, dan karakteristik pelanggan.

The ability to identify and verify the customer's identity, needs, and characteristics.

02 INTEGRITAS
Integrity

Sikap jujur, dapat dipercaya, dan perilaku teladan sebagai wujud kekuatan internal Perseroan.

Honesty, trustworthiness, and exemplary conduct that reflect the Company's internal strength.

03 PROFESIONALISME
Professionalism

Kemampuan untuk bertindak secara profesional yang tercermin melalui kepatuhan terhadap etika, kejujuran, serta tanggung jawab dalam berinteraksi dengan individu maupun entitas lain dalam lingkungan bisnis.

The ability to act professionally, as reflected in adherence to ethics, honesty, and responsibility when dealing with individuals or other companies in the business environment.

04 INOVASI
Innovation

Kemampuan untuk mengembangkan gagasan atau inovasi menjadi produk atau layanan yang bernilai tambah, guna memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan secara lebih baik.

The ability to translate ideas or inventions into products or services that create value in order to better meet customers' needs and expectations.

05 KERJA SAMA TIM
Innovation

Kemampuan untuk membangun dan menjaga kolaborasi di dalam maupun antar tim guna mencapai tujuan organisasi.

The ability to build and maintain collaboration within and across teams in order to achieve organizational objectives.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2008

Juni | June

Perusahaan didirikan di Kudus, Jawa Tengah.
The Company was established in Kudus, Central Java.

Agustus | August

Perusahaan mengakuisisi 99,999% saham Protelindo.
The Company acquired 99.999% shares of Protelindo.

2010

Maret | March

- Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan simbol "TOWR".
  The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the symbol "TOWR".
- Pada tanggal 25 Februari 2010, SMN dinyatakan efektif oleh BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) saham Perusahaan sebanyak 112.232.500 saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
  On February 25, 2010, SMN was declared effective by BAPEPAM-LK to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 112,232,500 shares with a par value of Rp500 each share. On March 8, 2010, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2020

January | January

Saham Perusahaan telah berhasil masuk ke dalam indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
The Company's shares have successfully entered the LQ45 stock index on the Indonesia Stock Exchange.

2021

Oktober | Oktober

Protelindo telah menyelesaikan proses akuisisi atas 94,03% saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk (STP).
SMN has completed the acquisition of 94.03% PT Solusi Tunas Pratama Tbk shares.

Desember | December

Protelindo melakukan penawaran tender wajib sehubungan dengan pengambilalihan STP. Setelah penawaran tender wajib ini, Protelindo memiliki 99,96% saham di STP.
Protelindo conducted a mandatory tender offer in connection with the acquisition of STP. Upon completion of the mandatory tender offer, Protelindo owns 99.96% of the shares in STP.

2023

Mei | May

- Pada tanggal 23 Mei 2023, Iforte melakukan akuisisi 60% saham dan menjadi pemegang saham pengendali PT Varnion Technology Semesta (VTS).
  On May 23, 2023, Iforte completed the acquisition of 60% shares and become controlling shareholder in PT Varnion Technology Semesta (VTS).
- Pada tanggal 25 September 2023 Iforte melakukan akuisisi atas 69,77% saham PT MCP Indo Utama, saat ini bernama PT Iforte Payment Infrastructure, perusahaan yang berfokus pada kegiatan usaha payment gateway.
  On September 25, 2023, Iforte acquired a 69.77% stake in PT MCP Indo Utama, now renamed PT Iforte Payment Infrastructure, a company engaged in payment gateway business activities.

2014

Juni | June

Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham *(stock split)* 1:10, dari Rp500 per saham menjadi Rp50 per saham.
The Company's shareholders approved a 1:10 stock split, from Rp500 per share to Rp50 per share.

2015

Juli | July

Anak Perusahaan, PT Professional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), mengakuisisi 100% saham PT iForte Solusi Infotek ("iForte").
The Company's subsidiary, PT Professional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), acquired 100% of the shares of PT iForte Solusi Infotek ("iForte").

2018

Mei | May

Protelindo melakukan akuisisi atas 100% saham PT Komet Infra Nusantara, ("KIN") dari PT Telekom Infranusantara dan PT Menara Telekomunikasi Indonesia.
Protelindo acquired 100% of the shares of PT Komet Infra Nusantara ("KIN"), by PT Telekom Infranusantara and PT Menara Telekomunikasi Indonesia.

2019

Desember | December

Protelindo melakukan pengambilalihan 51% saham PT Istana Kohinoor dari Amir Hamzah dan Anisa Husein
Protelindo acquired 51% of the shares of PT Istana Kohinoor from Amir Hamzah and Anisa Husein.

Agustus | August

- Protelindo kembali meningkatkan kepemilkan sahamnya di iForte menjadi 99,99%.
  Protelindo further increased its shareholding in iForte to 99.997%.
- Perusahaan dan Protelindo mendirikan PT Protelindo Menara Permata ("PMP") yang bergerak di bidang konstruksi sentral telekomunikasi.
  The Company and Protelindo established PT Protelindo Menara Permata ("PMP"), which operates in the field of telecommunications central construction.

January | January

- iForte mengambilalih 99% saham PT Quattro International dari KIN.
  iForte acquired 99% of the shares of PT Quattro International from KIN.
- Protelindo meningkatkan kepemilkan sahamnya di iForte menjadi 99,997%.
  Protelindo increased its shareholding in iForte to 99.997%.



Juni | June

Pada tanggal 7 Juni 2023, Iforte (dengan kepemilikan 99,89%) dan Protelindo (dengan kepemilikan 0,11%) mendirikan PT Helios Energi Nusantara (HEN), yang kemudian berubah nama menjadi PT Iforte Energi Nusantara (IFEN).
On June 7, 2023, Iforte (with a 99.89% ownership) and Protelindo (with a 0.11% ownership) established PT Helios Energi Nusantara (HEN), which was subsequently renamed PT Iforte Energi Nusantara (IFEN).

Agustus | August

Pada tanggal 2 Agustus 2023, GTP melakukan akuisisi atas 30% saham PT Bach Multi Global (BMG).
On August 2, 2023, GTP completed the acquisition of 30% shares in PT Bach Multi Global (BMG).

September | September

Pada tanggal 26 September 2023, Iforte mengakuisisi saham milik PT Iforte Payment Infrastructure seri A sebesar 13,59%, Seri B 1,29%, dan seri C 47, 49%.
On September 26, 2023, Iforte completed the acquisition of 13,59% Series A, 1,29% Series B, and 47,49% Series C shares in PT Iforte Payment Infrastructure.

2025

April | April

Pada April 2025, iForte, menyelesaikan akuisisi 40% saham PT Remala Abadi Tbk (DATA) untuk memperkuat ekosistem infrastruktur digital Grup, khususnya pada segmen serat optik dan konektivitas data. Selanjutnya, sebagai pengendali baru DATA, Iforte melakukan penawaran tender wajib (MTO) dengan total 900 saham yang dibeli dalam periode MTO. Berdasarkan Perjanjian Opsi Beli dan Opsi Jual dengan Verah Wahyudi Singgih ("Penjual"), iforte berhak membeli saham tambahan dari Penjual apabila setelah MTO kepemilikan saham iforte kurang dari 51%. Iforte telah mengeluarkan exercise notice untuk membeli 151.249.100 saham tambahan atau setara dengan sekitar 11% saham DATA dengan harga yang telah disepakati. Pengalihan saham tersebut masih menunggu penyelesaian dari Penjual.

In April 2025, iForte completed the acquisition of a 40% stake in PT Remala Abadi Tbk (DATA) to strengthen the Group's digital infrastructure ecosystem, particularly in the fiber optic and data connectivity segments. Subsequently, as the new controlling shareholder of DATA, Iforte conducted a mandatory tender offer (MTO), with a total of 900 shares acquired during the MTO period. Based on the Call Option and Put Option Agreement with Verah Wahyudi Singgih (the "Seller"), Iforte has the right to acquire additional shares from the Seller should its ownership remain below 51% following the MTO. Iforte has issued an exercise notice to acquire an additional 151,249,100 shares, equivalent to approximately 11% of DATA's shares, at an agreed price. The transfer of these shares remains pending completion by the Seller.

Juli | July

- Pada Juli 2025, SMN melaksanakan Penambahan Modal Dengan HMETD I, menerbitkan 8,08 miliar saham baru dengan harga Rp680 per saham, menghimpun dana hingga Rp5,49 triliun.
  In July 2025, SMN executed a Rights Issue (HMETD I), issuing 8.08 billion new shares at Rp680 per share, raising up to Rp5.49 trillion.
- Pada Juli 2025, SMN mengambil bagian atas seluruh 55 miliar saham baru yang diterbitkan Protelindo senilai Rp5,5 triliun, sehingga meningkatkan modal dasar Protelindo menjadi Rp20 triliun dan modal disetor menjadi Rp5,83 triliun.
  In July 2025, SMN subscribed to all 55 billion new shares issued by Protelindo worth Rp5.5 trillion, increasing Protelindo's authorized capital to Rp20 trillion and paid-up capital to Rp5.83 trillion.

September | September

Pada tanggal 10 September 2025, iForte melakukan pengambilalihan 51,00% saham PT Media Antar Nusa ("MAN"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa internet.
On September 10, 2025, iForte acquired a 51.00% stake in PT Media Antar Nusa ("MAN"), a company engaged in the internet service provider business.

September-Desember | September-December

Pada periode September hingga Desember 2025, SMN menyelesaikan buyback saham senilai Rp200 miliar, setara dengan sekitar 296 juta saham atau 0,5% dari modal ditempatkan.
Between September and December 2025, SMN completed a Rp200 billion share buyback, repurchasing approximately 296 million shares (0.5% of issued capital).

Oktober | October

Pada tanggal 20 Oktober 2025, iForte (dengan kepemilikan saham 30%) mendirikan PT Iforte *Artificial Intelligence Solutions* (IAI). Pendirian entitas ini merupakan langkah strategis Grup dalam pengembangan bisnis di bidang konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, konsultasi keamanan informasi, penyediaan identitas digital, serta konsultasi dan perancangan *Internet of Things* (IoT).
On October 20, 2025, iForte made a capital contribution representing 30% of the total issued and paid-up capital in connection with the establishment of PT Iforte Artificial Intelligence Solutions (IAI). The establishment of this entity constitutes a strategic step by the Group in strengthening its transformation toward becoming a digital infrastructure leader through the development of capabilities in computer consulting and computer facility management, information security consultation, digital identity provision, as well as Internet of Things (IoT) consulting and design, thereby supporting the expansion of value-added digital solutions in line with evolving market needs.



2024

Juli | July

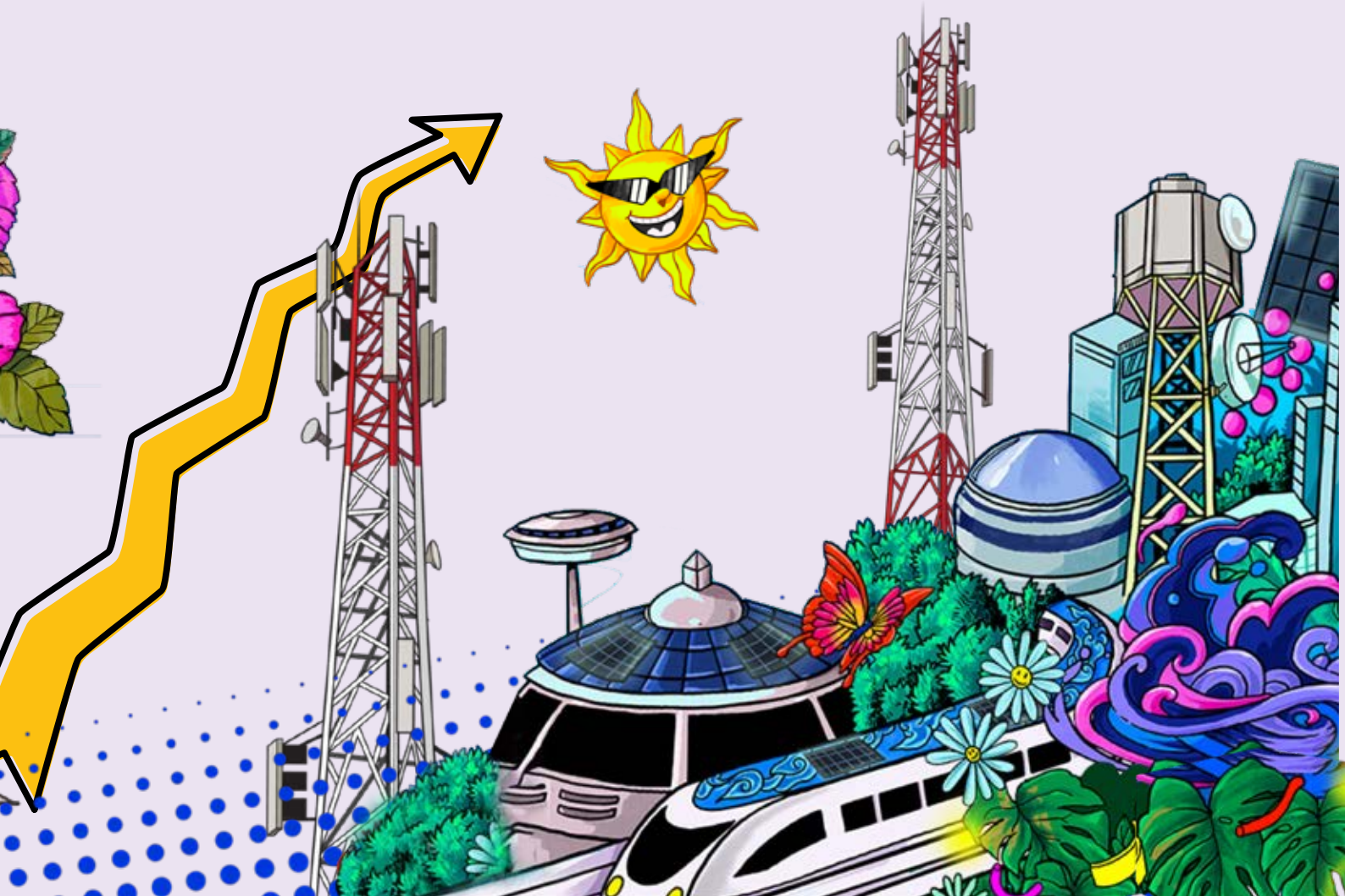
Pada 1 Juli 2024, PT Iforte Solusi Infotek, entitas anak Protelindo, melakukan pengambilalihan atas sekitar 90,11% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. Setelah pelaksanaan pengambilalihan tersebut, Iforte melakukan penawaran tender wajib ("MTO"). Setelah MTO, kepemilikan Iforte menjadi 99,98% saham PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

On July 1, 2024, PT Iforte Solusi Infotek, a subsidiary of Protelindo, acquired approximately 90.11% of the shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. Following the acquisition, Iforte conducted a mandatory tender offer (MTO). Upon completion of the MTO, Iforte's ownership increased to 99.98% of the shares of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

November | November

Pada 22 November 2024, SMN melakukan peningkatan modal dasar dari semula sebesar Rp1 Triliun Rupiah menjadi sebesar Rp2 Triliun Rupiah. Peningkatan modal dasar ini dilakukan berdasarkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Oktober 2024.

On November 22, 2024, SMN increased its authorized capital from Rp1 trillion to Rp2 trillion. This capital increase was carried out based on the approval of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 25, 2024.



SEKILAS SMN
SMN AT A GLANCE



GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Sarana Menara Nusantara Tbk didirikan pada tahun 2008 di Kudus, Jawa Tengah berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., Notaris di Jakarta. Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 2 Juli 2008.

Fokus utama bisnis SMN adalah berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang digital infrastruktur telekomunikasi dan kegiatan usaha penunjang bisnis lainnya sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Mengingat pendapatan SMN sebagian besar diperoleh dari kegiatan usaha anak perusahaannya, penjelasan bisnis SMN difokuskan pada operasional terintegrasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (**"Protelindo"**) dan anak perusahaannya (**"Grup SMN"**).

COMPANY OVERVIEW

PT Sarana Menara Nusantara Tbk was established in 2008 in Kudus, Central Java deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008, signed before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Sc., a Notary in Jakarta. The establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-37840. AH.01.01.Tahun 2008, dated July 2, 2008.

SMN's main business focus is to invest in companies engaged in digital telecommunications infrastructure and other supporting business activities as described below.

Given that the majority of SMN's revenue is derived from the business activities of its subsidiaries, the description of SMN's business is focused on the integrated operations of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (**"Protelindo"**) and its subsidiaries (**"the SMN Group"**).

TRANSFORMASI MENJADI PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR DIGITAL TERDEPAN

Grup secara konsisten mempelajari tren industri dan mengembangkan aset, layanan dan portofolio bisnis seiring dengan perkembangan kebutuhan pelanggan.

Sejak tahun 2015, Grup mulai melakukan diversifikasi portofolio bisnis non-menara dengan mengembangkan jaringan kabel optik untuk mendukung kebutuhan operator telekomunikasi dan bisnis konektivitas yang memanfaatkan jaringan kabel optik yang telah dibangun. Selanjutnya, di tahun-tahun berikutnya Grup juga berinvestasi pada bisnis-bisnis lain yang bersinergi dengan bisnis utama sehingga dapat memperluas sumber pendapatan, meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan pemanfaatan aset Grup.

Grup menegaskan komitmennya untuk melakukan transformasi menjadi perusahaan infrastruktur digital terintegrasi dengan cakupan layanan yang semakin luas dan beragam, antara lain melalui langkah-langkah berikut:

1. **Pengembangan Bisnis melalui Akuisisi:**
   a. Pembelian 23,72% saham PT Abadi Tambah Mulia Internasional yang dilakukan oleh Iforte pada bulan Januari 2023
   b. Akuisisi 60% saham PT Varnion Technology Semesta, perusahaan penyedia layanan internet, yang dilakukan melalui iForte pada bulan Mei 2023; dan
   c. Akuisisi 69,77% saham PT MCP Indo Utama, saat ini bernama PT Iforte Payment Infrastructure, perusahaan yang berfokus pada kegiatan usaha *payment gateway,* yang dilakukan melalui iForte pada bulan September 2023.
   d. Pembelian 30% saham PT Bach Multi Global, perusahaan yang berfokus pada penyedia power system solution serta pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur, yang dilakukan oleh PT Global Telekomunikasi Prima pada Juli 2023
   e. Akuisisi 60% saham PT Integra Kreasitama Solusindo pada bulan Maret 2024
   f. Akuisisi 51% saham PT Media Antar Nusa, perusahaan yang bergerak di bidang jasa internet oleh iForte pada bulan September 2025
   g. Akuisisi 40% saham PT Remala Abadi Tbk (DATA) pada bulan April 2025

TRANSFORMATION INTO A LEADING DIGITAL INFRASTRUCTURE COMPANY

The Group consistently monitors industry trends and continues to develop its assets, services, and business portfolio in line with evolving customer needs.

Since 2015, the Group has begun diversifying its non-tower business portfolio by developing fiber optic networks to support the needs of telecommunications operators and connectivity businesses that leverage the established fiber infrastructure. In the following years, the Group has also invested in other businesses that are synergistic with its core operations to expand revenue streams, improve efficiency, and optimize the utilization of the Group's assets.

The Group reaffirms its commitment to transforming into an integrated digital infrastructure company with broader and more diversified service offerings, including through the following initiatives:

1. **Business Development through Acquisitions:**
   a. Acquisition of a 23.72% stake in PT Abadi Tambah Mulia Internasional by Iforte in January 2023
   b. Acquisition of a 60% stake in PT Varnion Technology Semesta, an internet service provider, through iForte in May 2023
   c. Acquisition of a 69.77% stake in PT MCP Indo Utama, now known as PT Iforte Payment Infrastructure, a company engaged in payment gateway services, through iForte in September 2023
   d. Acquisition of a 30% stake in PT Bach Multi Global, a company focused on power system solutions as well as infrastructure development and maintenance, by PT Global Telekomunikasi Prima in July 2023
   e. Acquisition of a 60% stake in PT Integra Kreasitama Solusindo in March 2024
   f. Acquisition of a 51% stake in PT Media Antar Nusa, an internet services company, by iForte in September 2025
   g. Acquisition of a 40% stake in PT Remala Abadi Tbk (DATA) in April 2025

SEKILAS SMN
SMN AT A GLANCE

2. **Pengembangan Bisnis secara Organik:**
   a. Perseroan mengembangkan *Power as a Service* (PaaS) sebagai bagian dari strategi diversifikasi layanan untuk memperluas portofolio bisnis infrastruktur digital. Inisiatif ini diarahkan untuk memperkuat peran Perseroan dalam menyediakan solusi daya yang terintegrasi dan efisien bagi pelanggan. Dalam mendukung pengembangan layanan tersebut, Perseroan memanfaatkan sinergi antar entitas anak, termasuk kapabilitas operasional dan layanan pendukung yang dimiliki dalam Grup SMN, sehingga memperkuat keandalan layanan dan pengelolaan infrastruktur secara menyeluruh.

   b. Energi Terbarukan: Pada Juni 2023, Perusahaan mendirikan PT Helios Energi Nusantara, yang kini bernama PT Iforte Energi Nusantara, dengan fokus usaha pada energi terbarukan, khususnya panel surya. Pendirian perusahaan ini merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk turut memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan.

   c. Solusi Digital Berbasis Teknologi Lanjutan: Pada tanggal 15 Oktober 2024, Iforte melakukan penyertaan modal sebesar 80% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pendirian PT Iforte Gilang Pertiwi Utama (IGPU)

   Selanjutnya, pada tanggal 20 Oktober 2025, iForte melakukan penyertaan modal sebesar 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pendirian PT Iforte Artificial Intelligence Solutions (IAI).

   Pendirian IGPU dan IAI ini merupakan langkah strategis Grup untuk menjadi penyedia infrastruktur digital melalui penyediaan layanan server yang canggih, pengembangan kapabilitas di bidang konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer, konsultasi keamanan informasi, penyediaan identitas digital, serta konsultasi dan perancangan *Internet of Things* (IoT), sehingga mendukung perluasan solusi digital bernilai tambah yang selaras dengan perkembangan kebutuhan pasar. Pertumbuhan bisnis secara organik dan unorganik lainnya dijabarkan lebih lanjut dalam bab "Layanan Kami" di bawah ini.

2. **Organic Business Development:**
   a. The Company is developing Power as a Service (PaaS) as part of its service diversification strategy to expand its digital infrastructure business portfolio. This initiative is aimed at strengthening the Company's role in providing integrated and efficient power solutions for customers. To support the development of this service, the Company leverages synergies among its subsidiaries, including operational capabilities and supporting services within the SMN Group, thereby enhancing service reliability and overall infrastructure management.

   b. Renewable Energy: In June 2023, the Company established PT Helios Energi Nusantara, now known as PT Iforte Energi Nusantara, with a business focus on renewable energy, particularly solar panels. The establishment of this company represents one of the Company's commitments to delivering a sustainable positive impact on the environment.

   c. Advanced Technology-Based Digital Solutions: On 15 October 2024, Iforte made a capital injection representing 80% of the total issued and paid-up capital in relation to the establishment of PT Iforte Gilang Pertiwi Utama (IGPU).

   Subsequently, on 20 October 2025, iForte made a capital injection representing 30% of the total issued and paid-up capital in relation to the establishment of PT Iforte Artificial Intelligence Solutions (IAI).

   The establishment of IGPU and IAI represents the Group's strategic initiative to become a digital infrastructure provider through the delivery of advanced server services, the development of capabilities in computer consultancy and facilities management, information security consultancy, digital identity provision, as well as Internet of Things (IoT) consultancy and design, thereby supporting the expansion of value-added digital solutions in line with evolving market needs. Other organic and inorganic business growth is further detailed in the "Our Services" chapter below.

KEUNGGULAN KOMPETITIF SEBAGAI OPERATOR MENARA INDEPENDEN DAN DIVERSIFIKASI PRODUK MELALUI KOLABORASI DALAM EKOSISTEM GRUP

SMN, melalui anak-anak perusahaannya, merupakan pemilik sekaligus operator menara telekomunikasi independen terbesar di Indonesia. Selain menjalankan bisnis utama tersebut, Grup juga mengembangkan berbagai kegiatan usaha pendukung yang terkait dengan pengembangan infrastruktur digital dalam rangka perluasan produk dan layanan.

Sebagai grup usaha yang tidak dimiliki maupun terafiliasi dengan operator telekomunikasi nirkabel mana pun, Grup memiliki keunggulan kompetitif yang kuat karena dapat memberikan layanan yang bersifat netral kepada seluruh pelanggannya. Ditambah lagi Grup memiliki ekosistem bisnis penunjang yang terintegrasi yang semakin memperkuat posisi strategisnya di industri.

Hingga penghujung tahun 2025, Grup SMN telah:

a. Memiliki dan mengoperasikan 36.247 lokasi menara dengan 60.540 penyewa aktif;
b. Pada sektor jaringan *fiber* optik, Grup mencatat peningkatan aset FO menjadi sekitar 185.000 km (termasuk aset milik DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan). Dari total asset FO tersebut, sekitar 224.000km merupakan FTTT-*generating revenue*. Lebih lanjut, untuk segmen FTTH, segmen bisnis FO Grup Perseroan menjangkau 2.344.187 home passes (termasuk aset milik DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan) dengan tingkat penetrasi sebesar 16,6% atau sekitar 390.222 *home connect*. Di segmen bisnis *connectivity*, Grup Perseroan mencatat 25.930 aktivasi dari 758 POP yang tersebar di lebih dari 120 kota di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2025;
c. Melalui PT Abadi Tambah Mulia Internasional (entitas dalam Grup SMN), Grup SMN mengelola 9.812 unit ATM; dan
d. Melalui PT Iforte Energi Nusantara (IFEN), Grup SMN mencatat kapasitas proyek energi surya sebesar 19,3 MWP yang telah terpasang dan telah beroperasi *(installed & commenced)*, dengan tambahan 10,5 MWP yang telah terpasang namun belum mulai beroperasi, 19,2 MWP yang masih dalam tahap konstruksi dan 6,8 MWP masih dalam proses perizinan.

COMPETITIVE ADVANTAGE AS AN INDEPENDENT TOWER OPERATOR AND DIVERSIFICATION THROUGH COLLABORATION WITHIN THE GROUP ECOSYSTEM

SMN, through its subsidiaries, is the largest independent telecommunications tower owner and operator in Indonesia. In addition to its core business, the Group also develops various supporting business activities related to digital infrastructure development to expand its products and services.

As a business group that is neither owned by nor affiliated with any wireless telecommunications operator, Group has a strong competitive advantage as it is able to provide neutral services to all of its customers. In addition, Group has an integrated supporting business ecosystem that further strengthens its strategic position in the industry.

As of the end of 2025, the SMN Group has:

a. Owns and operates 36,247 tower sites with 60,540 active tenants;
b. In the fiber optic network sector, the Group recorded an increase in fiber optic ("FO") assets to approximately 185,000 km (including assets owned by DATA, an associate of the Company). Of the total FO assets, approximately 224,000 km are revenue-generating FTTT assets. Furthermore, in the FTTH segment, the Group's FO business reached 2,344,187 home passes, with a penetration rate of 16.6% or approximately 390,222 home connections (including assets owned by DATA, an associate of the Company). In the connectivity business segment, the Group recorded 25,930 activations from 758 Points of Presence ("POP") across more than 120 cities in Indonesia as of the end of 2025;
c. Through PT Abadi Tambah Mulia Internasional (an entity within the SMN Group), the Group manages 9,812 ATM units; and
d. Through PT Iforte Energi Nusantara (IFEN), the SMN Group recorded solar energy project capacity of 19.3 MWp that has been installed and commenced operations, with an additional 10.5 MWp installed but not yet operational, 19.2 MWp under construction, and 6.8 MWp in the permitting process.

SEKILAS SMN
SMN AT A GLANCE

Adanya ekosistem yang saling bersinergi dan terintegrasi tersebut memungkinkan Grup SMN memberikan solusi yang lebih luas dan fleksibel dalam penyediaan infrastruktur sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui perluasan akses terhadap peluang ekonomi, pendidikan, dan layanan kesehatan berbasis teknologi.

The presence of a synergistic and integrated ecosystem enables the SMN Group to provide broader and more flexible infrastructure solutions tailored to customer needs, while also contributing significantly to improving quality of life through expanded access to economic opportunities, education, and technology-based healthcare services.



PERUBAHAN NAMA
CHANGE OF THE COMPANY NAME

SMN tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri pada Juni 2008 hingga saat ini. Status Perseroan efektif berubah menjadi perusahaan terbuka sejak 2010. Sejak itu, nama perusahaan menjadi PT Sarana Menara Nusantara Tbk.

SMN has never changed its name since its establishment in June 2008. The Company's status effectively changed to a public company in 2010, upon which its name became PT Sarana Menara Nusantara Tbk.



KEGIATAN USAHA
LINE OF BUSINESS



Bidang usaha utama Perseroan sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 257 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami SH., M.Hum., MKn., Notaris di Jakarta adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi.

Fokus operasi Perseroan saat ini adalah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan melalui entitas anak dan entitas dalam grup menyediakan infrastruktur digital telekomunikasi bagi klien Perseroan.

Selain bergerak di bidang penyediaan infrastruktur digital telekomunikasi, melalui entitas anak lainnya, Grup juga menyediakan layanan pada bidang usaha penunjang lainnya, seperti penyedia energi terbarukan (panel surya), layanan *payment gateway,* layanan penunjang operasional bisnis, penjualan dan penyewaan generator set (genset) serta jasa konstruksi dan pemeliharaan infrastruktur telekomunikasi.

The Company's main line of business, in accordance with the latest amendment to the Company's Articles of Association based on Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 257 dated June 26, 2024, drawn up before Christina Dwi Utami SH., M.Hum., MKn, Notary in Jakarta, is to engage in other management consulting activities, holding company activities, and telecommunications central construction.

The Company's current operational focus is on holding company activities and, through its subsidiaries and entities within the Group, providing digital telecommunications infrastructure to its clients.

In addition to operating in the provision of digital telecommunications infrastructure, the Group, through its other subsidiaries, also provides services in supporting business sectors, such as renewable energy (solar panels), payment gateway services, business operational support services, sale and leasing of generator sets (gensets), as well as telco infrastructure construction and maintenance services.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan dapat bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama Perusahaan:

1. Menjalankan usaha konsultasi manajemen lainnya, termasuk bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah agronomist dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain;
2. Menjalankan usaha aktivitas perusahaan *holding*, termasuk: kegiatan dari perusahaan *holding* (*holding companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan; dan
3. Menjalankan usaha konstruksi sentral telekomunikasi, termasuk: kegiatan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan konstruksi bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh.

Kegiatan Usaha Penunjang Perusahaan:

Menjalankan aktivitas usaha-usaha lainnya, yang berkaitan dan/atau mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan.

Based on the Company's Articles of Association, the Company may engage in the following lines of business:

The Company's Main Business Activities:

1. Conduct other management consulting businesses, including advisory assistance, guidance, and business operations, as well as other organisational and management issues, such as strategic and organisational planning; financial decisions; marketing objectives and policies; human resource planning, practices, and policies; and production planning, scheduling, and control. Advisory assistance, guidance, and operation of various management functions, agronomist management consulting and agricultural economists in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget supervision procedures, providing advice and assistance to businesses and community services in planning, organising, efficiency, and supervision, management information, and other services may be provided;

2. Conduct a business holding company activities, including holding company activities, means companies that control the assets of a group of subsidiary companies, and the principal activity being group ownership. Its activities include counsellor and negotiator services in the design of corporate mergers and acquisitions; and

3. Conduct central telecommunication construction business, including construction, maintenance and repair activities of central telecommunication construction and equipment, such as telephone centrals, telegraphs, transmitter towers, microwave receivers, small earth stations and satellite stations. Includes local and long-distance communication pipelines.

The Company's Supporting Business Activities:

Carry out other business activities, related to and/or supporting the Company's main business activities.

LAYANAN KAMI
OUR SERVICES

01

PENYEWAAN MENARA TELEKOMUNIKASI DAN KOLOKASI (TOWER INFRASTRUCTURE)
Tower Leasing and Colocation (Tower Infrastructure)

02

INFRASTRUKTUR SERAT OPTIK (FIBER OPTIC INFRASTRUCTURE), YANG MELIPUTI FIBER-TO-THE TOWER (FTTT), FIBER-TO-THE HOME (FTTH) DAN BACKBONE
Fiber Optic Infrastructure, which includes Fiber-to-the-Tower (FTTT), Fiber-to-the-Home (FTTH), and Backbone networks

03

MANAGED SERVICE DAN POWER-AS-A-SERVICE
Managed Service and Power-as-a-Service

04

INTERNET SERVICE PROVIDER DAN LAYANAN VSAT (CONNECTIVITY)
Internet service provider and VSAT Services (connectivity)

05

LAYANAN SEHUBUNGAN DENGAN PANEL SURYA
Services related to Solar Panel

06

LAYANAN PENUNJANG LAINNYA
Other supporting services

LAYANAN KAMI
OUR SERVICES

SMN GROUP BUSINESS ECOSYSTEM*
THE MOST DIVERSIFIED DIGITAL INFRASTRUCTURE COMPANY IN INDONESIA



Project & Managed Services

IOT, Automation & Monitoring

Tower Infrastructure
- Built to Suit
- Colocation

Application Driven Network
- Vlepo, Keponet, Megalos
- Nusawork (HRIS)

Fiber Optic Infrastructure
- FTTT
- FTTH
- Backbone

Energy
- Renewable Energy
- Power as a Service
- Genset

Connectivity Solution
- Wireline / Wireless Connectivity
- Satellite
- M2M

Digital Financial Infrastructure
- ATM
- Payment Gateway

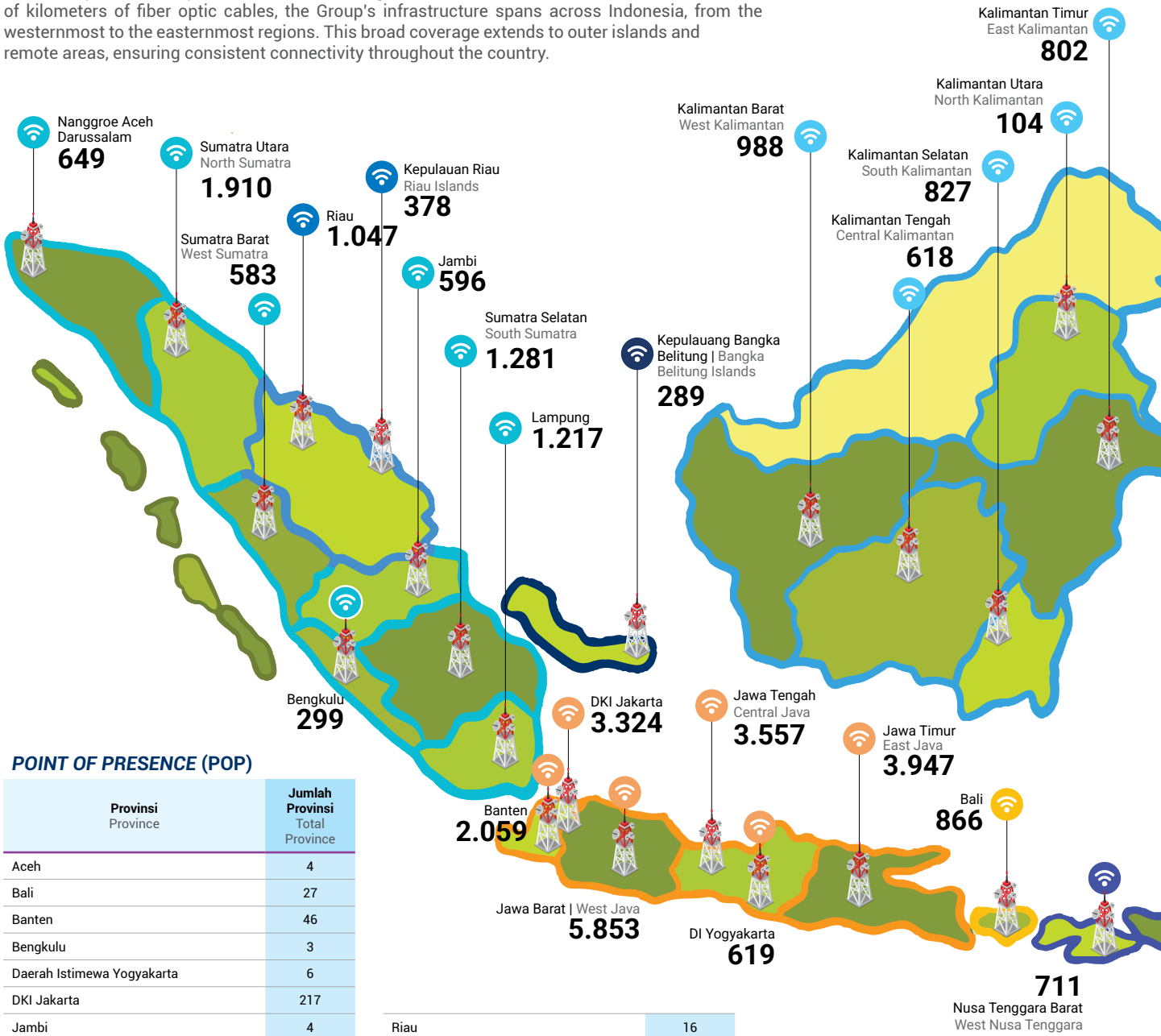
AI, Cloud Solutions & Edge Data Center
- GPU Server
- AI Solutions
- Cloud (google workspace)

*Melalui anak perusahaan dan entitas anak dalam Group
*Through subsidiaries and affiliated entities within the Group

WILAYAH OPERASIONAL*
OPERATIONAL AREAS

Secara geografis, operasional Grup melalui portofolio menara telekomunikasi, jaringan serat optik dan solar panel tersebar di berbagai wilayah. Dengan ribuan menara dan puluhan ribu kilometer jaringan fiber optik, infrastruktur Grup menjangkau hampir seluruh penjuru Indonesia, dari ujung barat hingga timur. Jaringan yang luas ini bahkan mencakup pulau-pulau terluar dan wilayah terpencil, memastikan ketersediaan konektivitas yang merata di seluruh negeri.

Geographically, the Group's operations, through its portfolio of telecommunication towers, fiber optic networks, and solar panels, are spread across various regions. With thousands of towers and tens of thousands of kilometers of fiber optic cables, the Group's infrastructure spans across Indonesia, from the westernmost to the easternmost regions. This broad coverage extends to outer islands and remote areas, ensuring consistent connectivity throughout the country.



POINT OF PRESENCE (POP)

Provinsi Province	Jumlah Provinsi Total Province
Aceh	4
Bali	27
Banten	46
Bengkulu	3
Daerah Istimewa Yogyakarta	6
DKI Jakarta	217
Jambi	4
Jawa Barat | West Java	118
Jawa Tengah | Central Java	57
Jawa Timur | East Java	85
Kalimantan Barat | West Kalimantan	5
Kalimantan Selatan | South Kalimantan	9
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	5
Kalimantan Timur | East Kalimantan	13
Lampung	19
Nusa Tenggara Barat | West Nusa Tengara	10
Riau	16
Singapura | Singapore	2
Sulawesi Selatan | South Sulawesi	46
Sulawesi Tengah | Central Sulawesi	12
Sulawesi Tenggara | Southeast Sulawesi	4
Sulawesi Utara | North Sulawesi	5
Sumatera Barat | West Sumatera	5
Sumatera Selatan | South Sumatera	10
Sumatera Utara | North Sumatera	30
Jumlah | Total	758

* *Cut off* per 31 Desember 2025

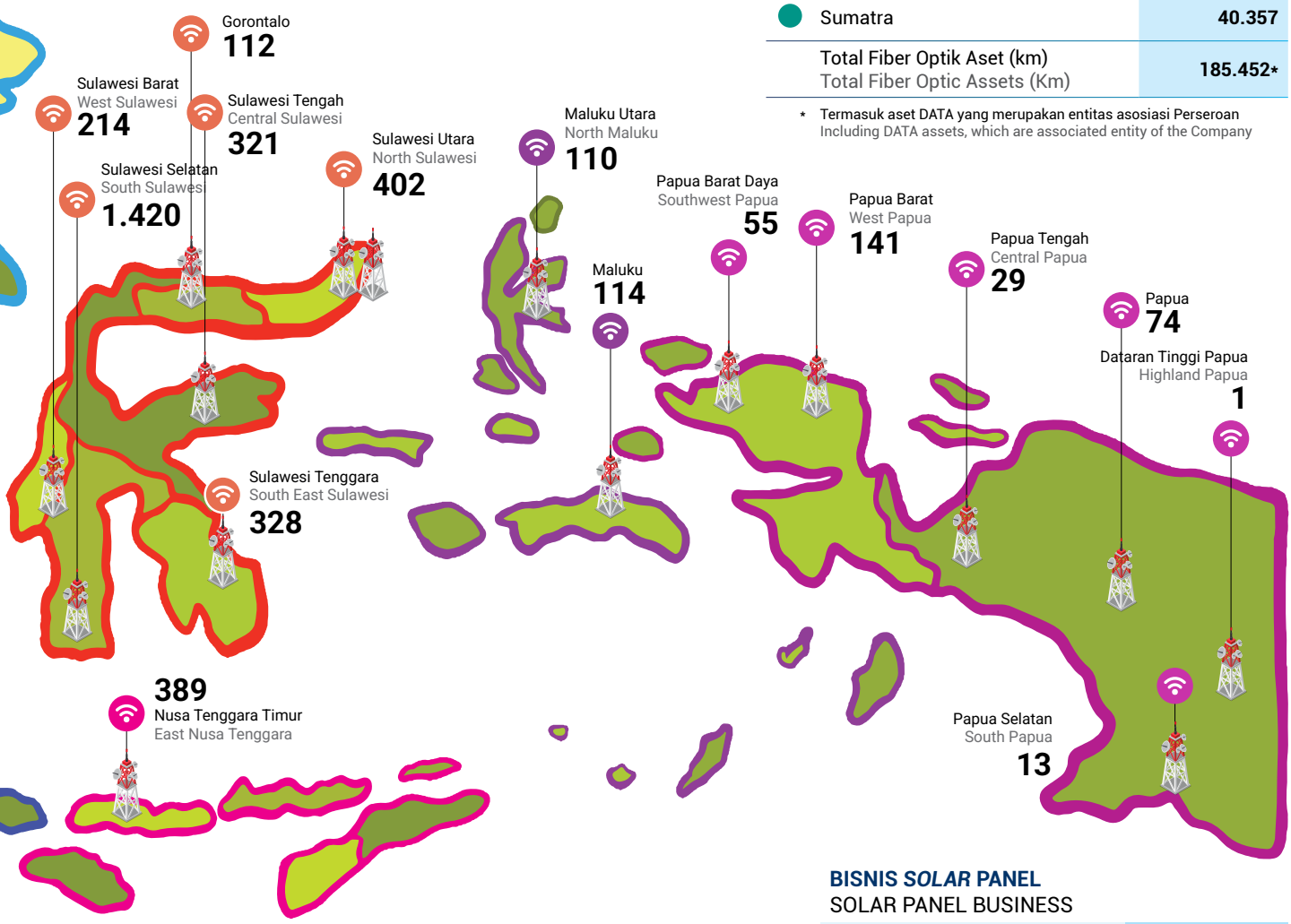
Berdasarkan Provinsi
By Province

36.247 Menara
Towers

FIBER OPTIK | OPTIC FIBER

Kepulauan Island	2025
Bali	5.452
Jawa | Java	115.037
Kalimantan	7.934
Kepulauan Bangka Belitung Bangka Belitung Islands	2.513
Kepulauan Nusa Tenggara Nusa Tenggara Islands	1.744
Kepulauan Riau Riau Islands	725
Sulawesi	11.685
Maluku	5
Sumatra	40.357
Total Fiber Optik Aset (km) Total Fiber Optic Assets (Km)	185.452*

* Termasuk aset DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan
Including DATA assets, which are associated entity of the Company



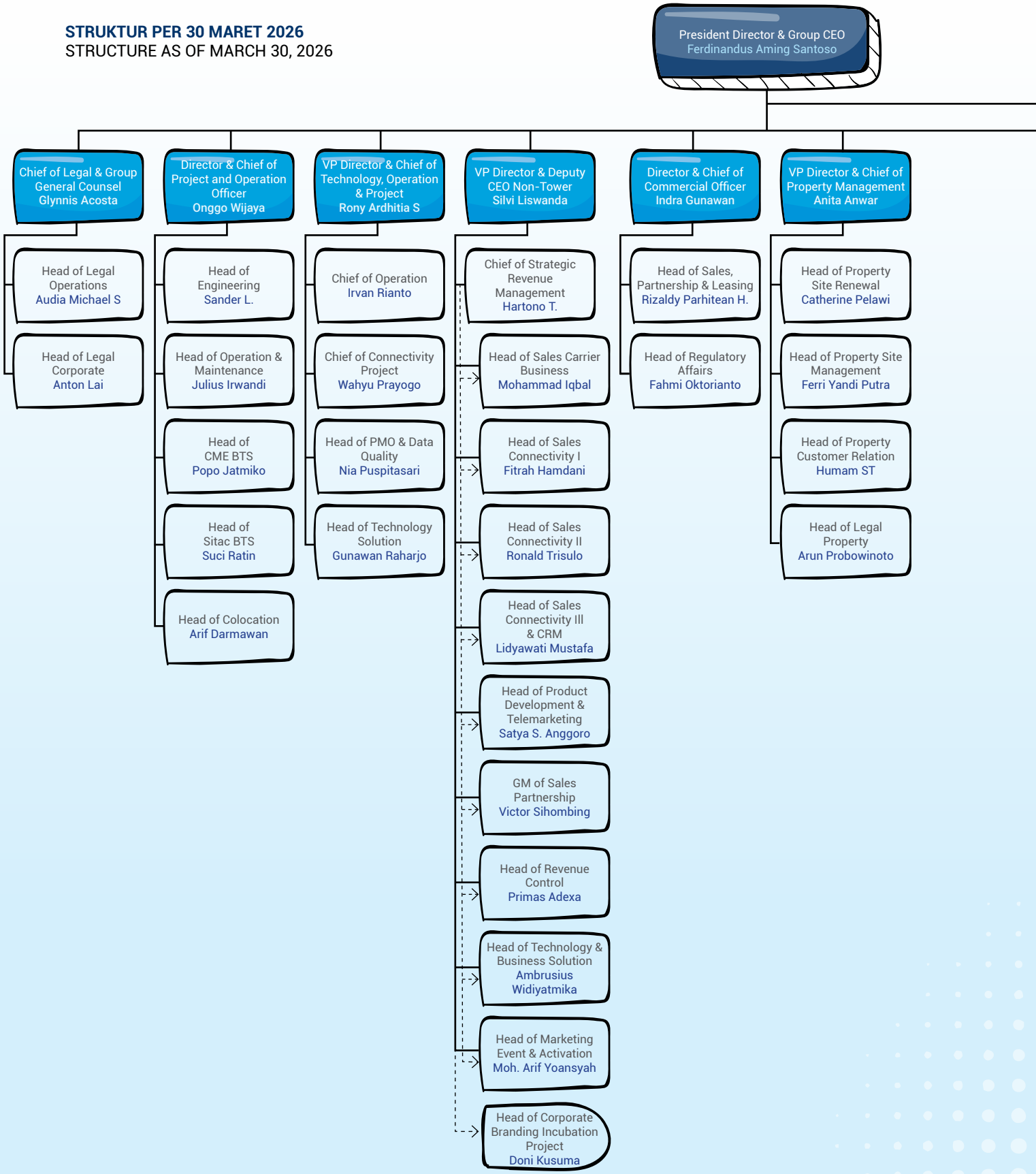
BISNIS *SOLAR* PANEL
SOLAR PANEL BUSINESS

Kepulauan Island	Kapasitas yang Terpasang* Installed Capacity (MWp) 2025
Jawa | Java	18,06
Kalimantan	1,17
Sumatra	0,08
Total	19,31

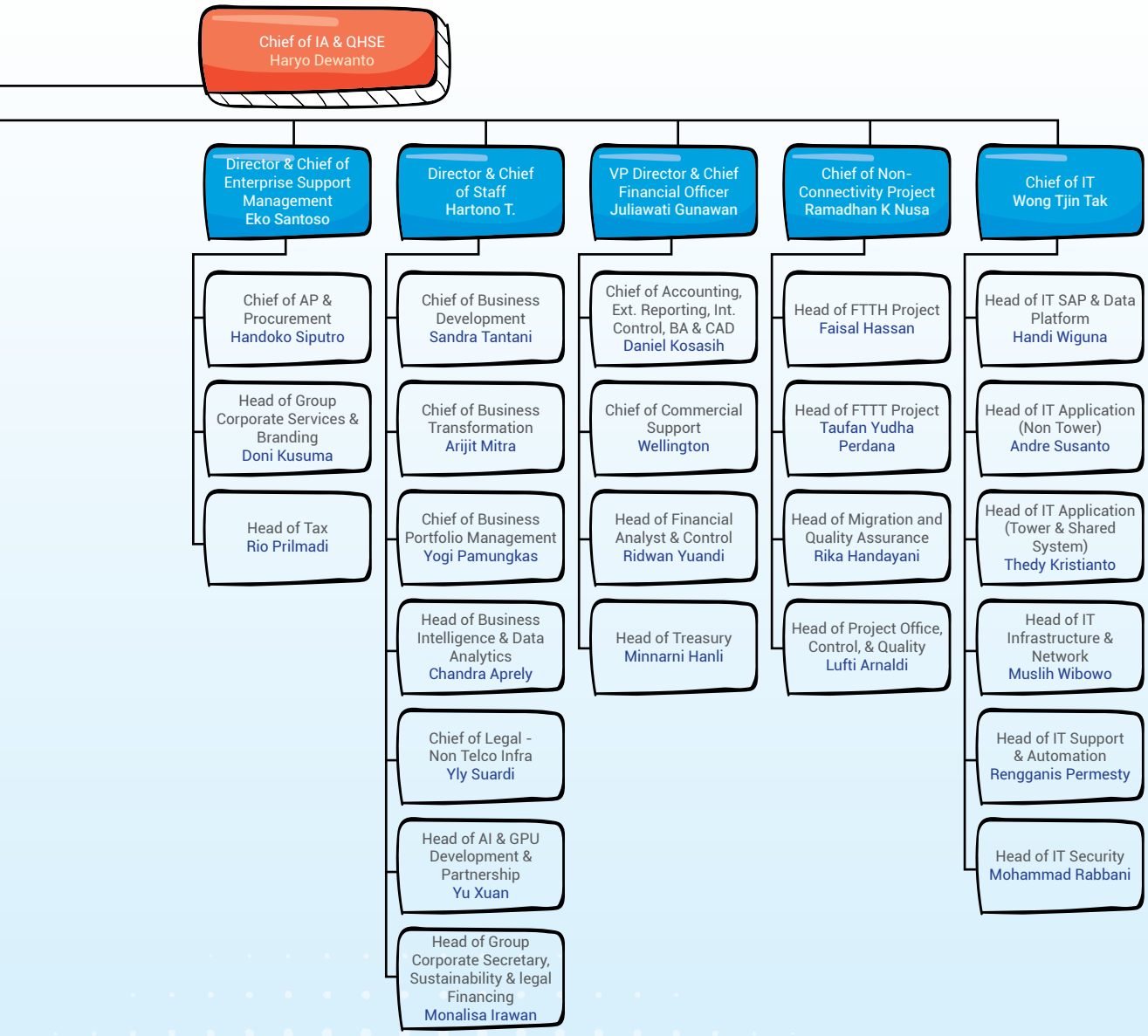
*telah terpasang dan beroperasi | has been installed and is operational

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

STRUKTUR PER 30 MARET 2026
STRUCTURE AS OF MARCH 30, 2026



STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIPS

Sepanjang tahun 2025, SMN bersama Anak Perusahaan berpartisipasi dan menjadi anggota dalam berbagai asosiasi, antara lain sebagai berikut:

Throughout 2025, SMN and its Subsidiaries participated in and were members of several associations, as listed below:

SMN

- Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
  Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
  Indonesian Issuers or Listed Companies Association (AEI)

PROTELINDO

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association

SOLUSI TUNAS PRATAMA (STP)

Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi
Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association

IFORTE

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
  Indonesia Internet Service Providers Association
- Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi
  Telecommunication Network Operators Association

BIT TEKNOLOGI NUSANTARA (BIT)

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
Indonesia Internet Service Providers Association

REKAJASA AKSES (REJA)

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
Indonesia Internet Service Providers Association

IBST

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
  Indonesia Internet Service Providers Association
- Telekomunikasi (APJATEL)
  Telecommunication Network Operators Association
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
  Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
  Indonesian Issuers or Listed Companies Association
- Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA)

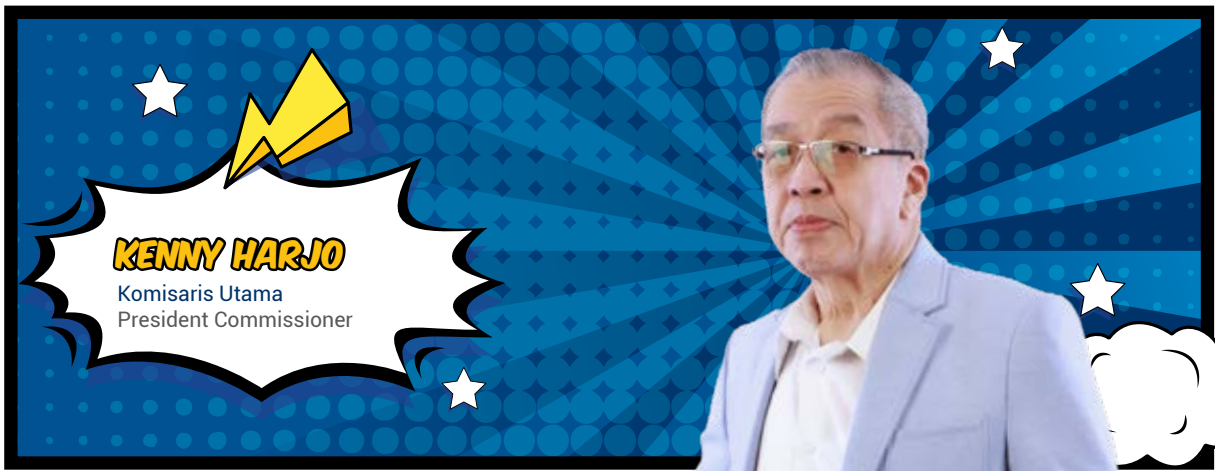
KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Perseroan melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025. RUPST menerima pengunduran diri Bapak Tonny Kusnadi dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan dan menyetujui pengangkatan Bapak Kenny Harjo sebagai Komisaris Utama Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company changed the composition of its Board of Commissioners in 2025. The AGMS accepted the resignation of Mr. Tonny Kusnadi from his position as President Commissioner of the Company and approved the appointment of Mr. Kenny Harjo as President Commissioner of the Company. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2025 was as follows:

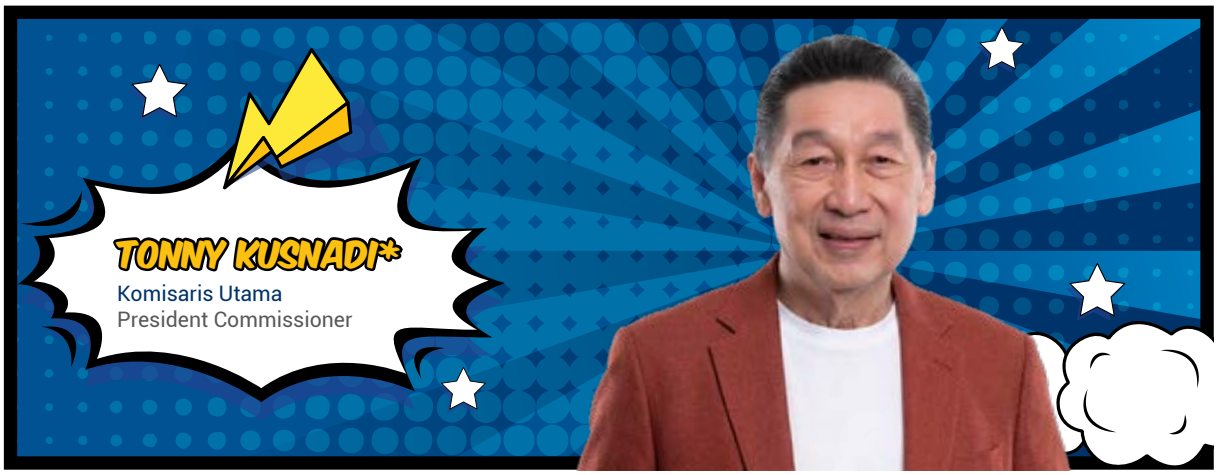
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Kenny Harjo
Komisaris Commissioner	Ario Wibisono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen Independent Commissioner	John Aristianto Prasetio

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



Usia | Age	68 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari University of Southern California di Amerika Serikat 1980. • Memperoleh izin sebagai Akuntan Publik yang tersertifikasi dari negara bagian Colorado dan negara bagian Montana di Amerika Serikat 1984. • Earned a degree in Accountancy from the University of Southern California, USA 1980. • Earned the designation as a Certified Public Accountant from the State of Colorado and the State of Montana, USA 1984.
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2021, dan diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025, untuk masa jabatan sampai 2029. Appointed as Commissioner since 2021, and was appointed as President Commissioner based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated April 23, 2025, for a term of office until 2029.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sejak 2014 • Komisaris PT Ecogreen Oleochemichals sejak 2004 • Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia since 2014 • Commissioner of PT Ecogreen Oleochecimchals since 2004
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur PT Sarana Menara Nusantara (2009- 2021) • Komisaris Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2011 - 2014) • Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008 - 2011) • Business Development Manager PT Djarum (2002 - 2004) • Deputi Direktur Dharmala Group Jakarta (1990 - 2001) • Deputi Kontroler PT Kalimantan Plantation Development (1988 - 1989) • Akuntan Senior PT Marathon Petroleum Indonesia (1985 - 1987) • Auditor Pricewaterhouse & Co. di Pittsburgh, Amerika Serikat (1981 - 1983) • Director of PT Sarana Menara Nusantara (2009 – 2021) • President Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2011 - 2014) • Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008 - 2011) • Business Development Manager of PT Djarum (2002 - 2004) • Deputy Director of Dharmala Group Jakarta (1990 - 2001) • Deputy Controller of PT Kalimantan Plantation Development (1988 - 1989) • Senior Auditor of PT Marathon Petroleum Indonesia (1985 - 1987) • Auditor of Pricewaterhouse & Co. in Pittsburgh, United States (1981 - 1983)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Commissioners serving, have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or with the Company's Main and Controlling Shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



Usia | Age	78 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Brawijaya, Malang, Fakultas Teknik Mesin pada tahun 1978. Earned Engineering Degree from Brawijaya University, Malang, Faculty of Mechanical Engineering in 1978.
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2011. Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. Appointed as President Commissioner since 2011. The term of office ends effective as of the Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2025.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris PT Bank Central Asia Tbk sejak 25 Juni 2003. Commissioner of PT Bank Central Asia Tbk since June 25, 2003.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur dari PT Cipta Karya Bumi Indah (2001-2002) • Direktur Utama PT Sarana Kencana Mulya (1999-2001) • Chief Manager Corporate Banking PT Bank Central Asia Tbk (1992-1998) • Director of PT Cipta Karya Bumi Indah (2001-2002) • President Director of PT Sarana Kencana Mulya (1999-2001) • Chief Manager Corporate Banking of PT Bank Central Asia (1992-1998)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Commissioners serving, have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or with the Company's Main and Controlling Shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).

* Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



Usia | Age	63 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Magister dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen 1986. • Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung 1985 • Earned a Master Degree from the PPM School of Management 1986. • Earned a Civil Engineering Degree from Bandung Institute of Technology 1985
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2011, dan diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun. Appointed as Commissioner since 2011, and reappointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Komisaris Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sejak 2014 President Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia since 2014
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Protelindo (2009-2014) • Direktur Utama PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2006-2007) • Direktur PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999-2006) • Direktur Peregrine Sewu Securities (1996-1999) • Asisten Direktur Peregrine Fixed Income Limited – Hongkong (1996-1999) • Commissioner of Protelindo (2009-2014) • President Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (2006-2007) • Director of PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (1999-2006) • Director of Peregrine Sewu Securities (1996-1999) • Assistant Director of Peregrine Fixed Income Limited - Hong Kong (1996-1999)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Commissioners serving, have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or with the Company's Main and Controlling Shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).

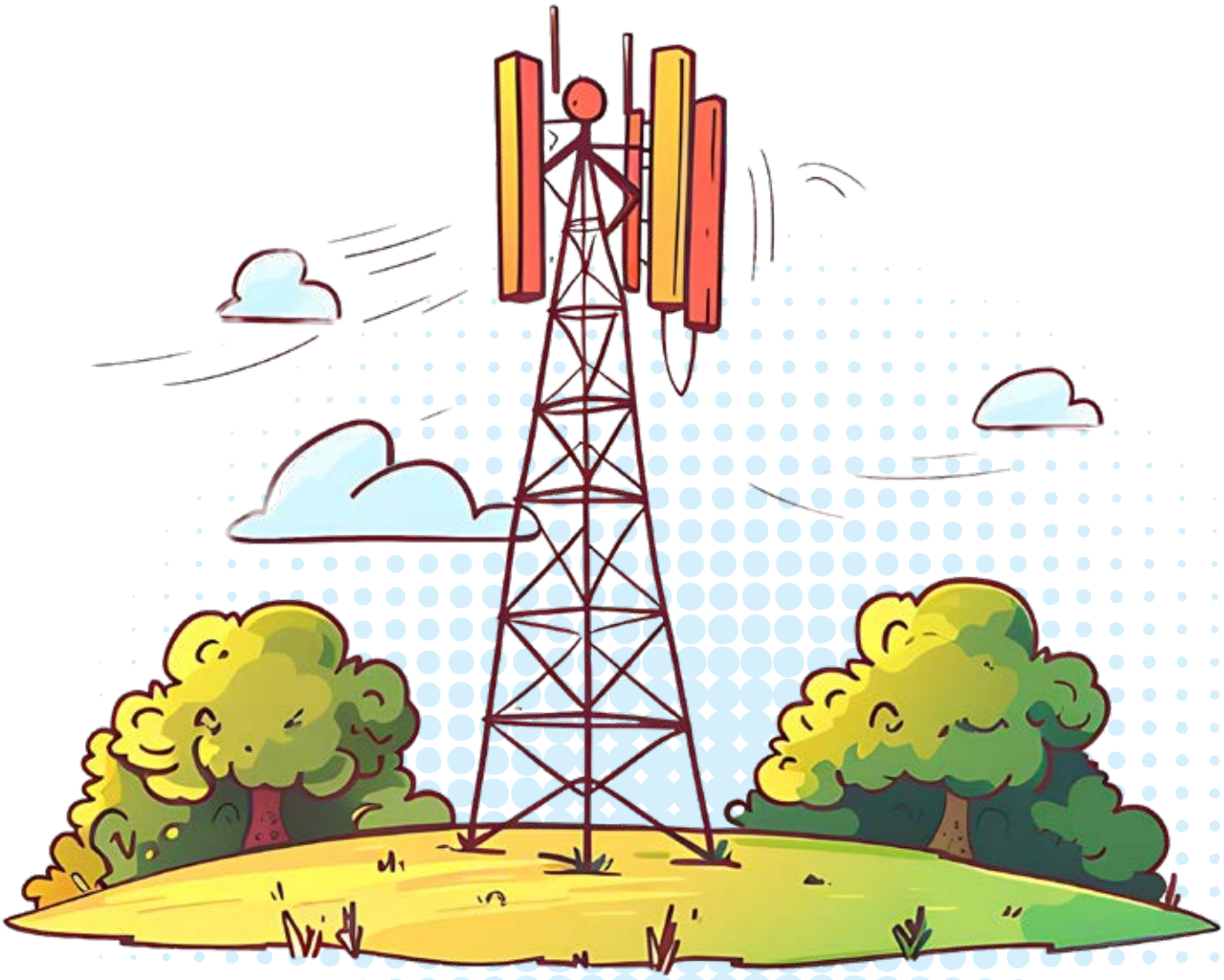
PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES



Usia | Age	71 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1977) • Gelar Doktor Filsafat (PhD) dari Australian National University (1998) • Earned a Physics Engineering Degree from Bandung Institute of Technology (1977) • Doctor of Philosophy (PhD) from Australian National University (1988)
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun. Appointed as Independent Commissioner since 2019, and reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT BFI Finance Tbk (2025-saat ini) • Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk (2021-saat ini) • Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021 – saat ini) • Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017-saat ini) • Wakil Komisaris Utama PT Adaro Power (2010-saat ini) • Commissioner of PT BFI Finance (2025-present) • Independent Commissioner of PT Global Digital Niaga Tbk (2021-present) • President Commissioner/Independent Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021-present) • Independent Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017-present) • Vice President Commissioner of PT Adaro Power (2010-present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT BFI Finance Tbk (2011-2025) • *International Advisory Board* Komatsu Ltd (2019-2023) • Komisaris PT Iforte Solusi Infotek (2016 – 2017) • Komisaris Utama PT Setiabudi Investment Management (2016-2024) • Komisaris PT Tamaris Hydro Lestari (2012 - 2024) • Komisaris Independen PT Martina Berto Tbk (2012 – 2014) • Menteri Negara Riset dan Teknologi Indonesia (2004-2009) • Sekretaris Rektor di Institut Teknologi Bandung (2001-2004) • Direktur Pusat Penelitian Teknologi di Institut Teknologi Bandung (1996-1999) • Direktur PT Alas Buana Raya (1992-1995) • Dosen Institut Teknologi Bandung (1977-2008) • President Commissioner of PT BFI Finance Tbk (2011-2025) • International Advisory Board of Komatsu Ltd (2019-2023) • Commissioner of PT Iforte Solusi Infotek (2016 – 2017) • President Commissioner of PT Setiabudi Investment Management (2016-2024) • Commissioner of PT Tamaris Hydro Lestari (2012 - 2024) • Independent Commissioner of PT Martina Berto Tbk (2012 – 2014) • The Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2004-2009) • Rector Secretary at Bandung Institute of Technology (2001-2004) • Director of Technology Research Center at Bandung Institute of Technology (1996-1999) • Director of PT Alas Buana Raya (1992-1995) • Lecturer of Institut Teknologi Bandung (1977-2008)

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Per 31 Desember 2025, komisaris Independen Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. As of 31 December 2025, The Company's Independent Commissioners serving have no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, and/or family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, which may affect their ability to act independently.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Commissioners serving, have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or with the Company's Main and Controlling Shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).





Usia | Age	75 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, dan • Mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri termasuk Program for Management Development di Harvard Business School, AS • Earned Economics Degree from University of Indonesia, and • Participated in various executive programs abroad including Program for Management Development at Harvard Business School, USA.
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2022, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun. Appointed as Independent Commissioner since 2022, and reappointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS on June 26, 2024, for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komite Manajemen Risiko Danantara Indonesia • Komisaris Utama dan Komisaris Independen PT Indokripto Koin Semesta Tbk. • Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia • Komisaris Utama PT Central Finansial X • Komisaris Independen PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. • Senior Advisor Crowe Indonesia • Risk Management Committee of Danantara Indonesia • President Commissioner and Independent Commissioner of PT Indokripto Koin Semesta Tbk. • Independent Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia • President Commissioner of PT Central Finansial X • Independent Commissioner PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. • Senior Advisor at Crowe Indonesia

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILES

Pengalaman Kerja Work Experience	• Presiden Komisaris PT Lippo Karawaci Tbk (2019 – 2024) • Presiden Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (2017 -2024) • Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan (Oktober 2012 – Februari 2017) • Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia • Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia • Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific • Chairman Ernst & Young Indonesia • Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner Andersen Worldwide • Executive Chairman Prasetio Utomo • President Commissioner of PT Lippo Karawaci Tbk (2019 – 2024) • President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia (2017 – 2024) • Indonesian Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary to the Republic of Korea (October 2012 – February 2017) • Chairman of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia • Member of President's National Economic Committee, and also Vice Chairman of KADIN Indonesia • Senior Advisory Partner of Ernst & Young Asia Pacific • Chairman of Ernst & Young Indonesia • Asia Pacific Chief Executive Officer/ Area Managing Partner of Andersen Worldwide • Executive Chairman of Prasetio Utomo
Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Per 31 Desember 2025, komisaris Independen Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. As of 31 December 2025, The Company's Independent Commissioners serving have no financial relationship, management relationship, share ownership relationship, and/or family relationship up to the second degree with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholders, which may affect their ability to act independently.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Commissioners serving, have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, or with the Company's Main and Controlling Shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).

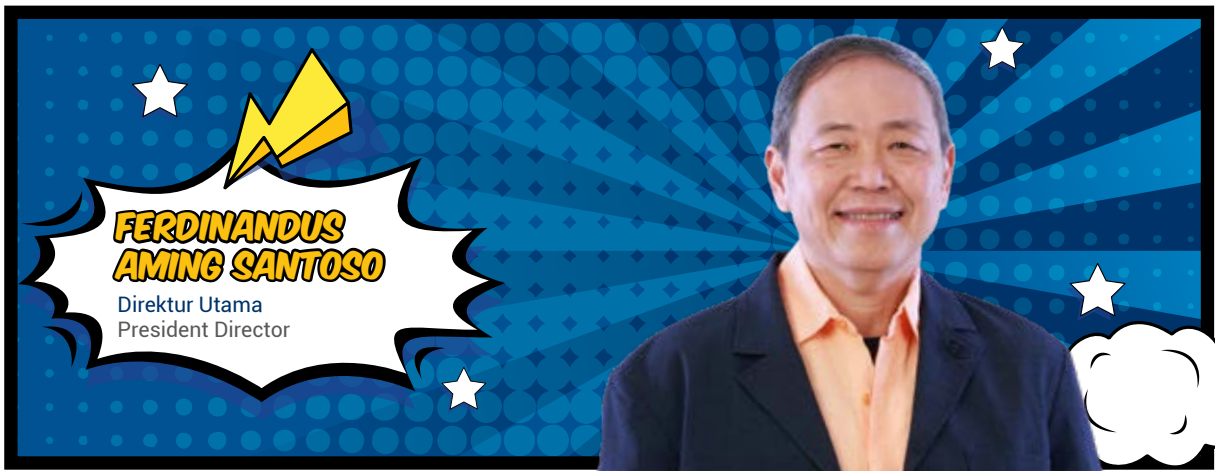
KOMPOSISI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Perusahaan melakukan penyesuaian susunan anggota Direksi pada tahun 2025. RUPST menerima pengunduran diri Bapak Stephen Duffus Weiss dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company adjusted the composition of the Board of Directors in 2025. The AGMS accepted the resignation of Mr. Stephen Duffus Weiss from his position as Vice President Director of the Company. Hence, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Director	Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur Director	Indra Gunawan
Direktur Director	Anita Anwar

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Usia | Age	60 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta (1988) Earned an Accounting Degree from the University of Tarumanagara, Jakarta (1988)
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun. Appointed as President Director since 2015 and reappointed as President Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia • Presiden Direktur PT Iforte Solusi Infotek • Komisaris PT Grand Indonesia • Direktur di PT Unitras Energy • President Director PT Profesional Telekomunikasi Indonesia • President Director PT Iforte Solusi Infotek • Commissioner PT Grand Indonesia • Director in PT Unitras Energy
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Cipta Karya Bumi Indah (2011-2017) • Komisaris Utama PT BCA Sekuritas (2004-2018) • Direktur PT Grand Indonesia (2004-2013) • Ernst & Young di Indonesia, Partner, Corporate Finance Division (2002-2004) • Partner, Business Advisor Arthur Andersen Global Corporate Finance (1999-2002) • President Director of PT Cipta Karya Bumi Indah (2011–2017) • President Commissioner of PT BCA Sekuritas (2004–2018) • Director of PT Grand Indonesia (2004–2013) • Partner, Corporate Finance Division, Ernst & Young Indonesia (2002–2004) • Partner, Business Advisor, Arthur Andersen Global Corporate Finance (1999–2002)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Directors serving have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's main and controlling shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).



Usia | Age	71 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika Serikat United States
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Bachelor of Science Degree in Economics dari Stanford University, (1977) • Masters of Business Administration dari Anderson School of Management di University of California, Los Angeles, (1990) • Earned Bachelors of Science in Economics from Stanford University, (1977) • Masters of Business Administration from the Anderson School of Management at University of California, Los Angeles, (1990)
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama sejak tahun 2015. Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. Appointed as Vice President Director since 2015. The term of office ends effective as of the Annual General Meeting of Shareholders on April 23, 2025.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Wakil Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015 – April 2025) • Komisaris PT Indointernet Tbk (Maret 2024 - saat ini) • Vice President Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015 – April 2025) • Commissioner of PT Indointernet Tbk (March 2024 - present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014-2015) • First Interstate Bank, Standard Chartered Bank (1990-1992) • ABN Amro Bank (1992-2006) • PT Indosat di Indonesia (2011) • Divisi TMT and Renewable Energy Sector untuk The Royal Bank of Scotland di Asia (2008-2010) • Tele2 di Swedia untuk bidang Korporasi (2007) • Foreign Service Officer di US Department of State untuk Negara Turki dan Mesir (1979-1986) • Independent Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014-2015) • First Interstate Bank of Standard Chartered Bank (1990-1992) • ABN Amro Bank (1992-2006) • PT Indosat in Indonesia (2011) • Head of TMT and Renewable Energy Sector Division in The Royal Bank of Scotland in Asia (2008-2010) • Tele2 in Swedia for corporate sector (2007) • Foreign Service Officer in US Department of State for Turkey and Egypt (1979-1986)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Directors serving have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's main and controlling shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).

* Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Usia | Age	54 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar *Bachelor of Arts,* Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta. (1989-1994) • Meraih *Magister Management,* Jurusan Keuangan, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995-1996) • Obtained a Bachelor of Arts degree, majoring in Accounting, YKPN College of Economics (STIE), Yogyakarta (1989-1994) • Earned Master of Management, Department of Finance, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995-1996)
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun. Appointed as Director since 2015, and reappointed as Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• *Director and Chief of Enterprise Support Management* di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") Grup (2015-saat ini) • Komisaris PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – saat ini) • Director and Chief of Enterprise Support Management at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") Group (2015-present) • Commissioner of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Head of Tax* di PT Lippo Karawaci Tbk (2014-2015) • *Finance and Accounting General Manager* PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002-2014) • *Senior Associate* Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (1996-2002) • Head of Tax at PT Lippo Karawaci Tbk (2014-2015) • Finance and Accounting General Manager of PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002-2014) • Senior Associate of Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (1996-2002)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Directors serving have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's main and controlling shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Usia | Age	51 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (1997) • Gelar Magister di bidang Ekonomi dari Universitas Indonesia (2005) • Meraih Gelar Doktor di bidang Bisnis dan Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2013) • Earned and Electrical Engineering degree from the Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya (1997) • Earned Master Degree in Economics from the University of Indonesia (2005) • Earned Doctoral Degree in Business and Management from the University of Padjadjaran, Bandung (2013)
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2021, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun. Appointed as Director since 2021, and reappointed as Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia • Dosen pada Program Magister Manajemen di Universitas Kristen Indonesia • Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia • Lecturer in a Master of Management Program at Indonesia Christian University
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2013-2018) • *Vice President Inter-Carrier and External Relations* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008-2012) • *General Manager Operations* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2003-2008) • *Engineer Project Controller,* Group Leader, Product Management, SIEMENS Indonesia (1997-2003) • Independent Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2013-2018) • Vice President of Inter-Carrier and External Relations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008-2012) • General Manager of Operations PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2003-2008) • Engineer Project Controller, Group Leader of Product Management, SIEMENS Indonesia(1997-2003)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Directors serving have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's main and controlling shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILES



Usia | Age	46 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili | Domicile	Indonesia | Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih gelar *Bachelor of Science (Honors)* di bidang Business Management Marketing dari University of Bradford, Inggris Earned Bachelor of Science (Honors) in Business Management Marketing from University of Bradford, United Kingdom
Dasar Hukum Penunjukkan Basis of Appointment	Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2021, dan diangkat kembali sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, untuk masa jabatan 5 tahun.. Appointed as Director since 2021, and reappointed as Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 26, 2024 for a 5 years term of office.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Wakil Direktur Utama PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2026 – saat ini) • Komisaris Utama PT Remala Abadi Tbk (2025 – saat ini) • Komisaris Utama PT Bach Multi Global (2026 – saat ini) • Vice President Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2026 – present) • President Commissioner of PT Remala Abadi Tbk (2025 – present) • President Commissioner of PT Bach Multi Global (2026 – present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Bach Multi Global (2023 - 2026) • Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021-2026) • *Chief of Property Management* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012) • *Project Director* PT Nokia Siemens Network Indonesia (2009-2012) • *Head of Business Operations* PT Nokia Siemens Network Indonesia (2008-2009) • *Property Manager* PT Nokia Siemens Network Indonesia (2006-2008) • *Property/Listing Manager* HSR International Realtors Pte Ltd di Singapura (2004-2006) • *Marketing Co-Ordinator* Wing Tai Holdings Limited, Singapura (2002-2003) • Commissioner of PT Bach Multi Global (2023 - 2026) • Director of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021-2026) • Chief of Property Management of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2012) • Project Director of PT Nokia Siemens Network Indonesia (2009-2012) • Head of Business Operations of PT Nokia Siemens Network Indonesia (2008-2009) • Property Manager of Nokia Siemens Network Indonesia (2006-2008) • Property/Listing Manager at HSR International Realtors Pte Ltd in Singapore (2004-2006) • Marketing Co-Ordinator at Wing Tai Holdings Limited, Singapore (2002-2003)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi Perseroan yang menjabat, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali Perseroan (baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik individu). As of 31 December 2025, all members of the Company's Board of Directors serving have no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's main and controlling shareholders (whether directly or indirectly up to the ultimate individual owners).

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEES DEMOGRAPHY

Grup mempekerjakan sebanyak 2.834 karyawan, yang mencakup 1.905 karyawan tetap dan 929 karyawan dengan status kontrak. Adapun gambaran demografis karyawan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Group employed a total of 2,834 employees, consisting of 1,905 permanent employees and 929 contract-based employees. The employee demographics as of December 31, 2025, are presented below:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION

Pendidikan Education	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
S2/Master	48	27	**75**	54	30	**84**	84	53	**137**
College/University	1.197	694	**1.891**	1.219	723	**1.942**	1.510	875	**2.385**
SLTA Sederajat High School Equivalent	209	30	**239**	199	26	**225**	279	32	**311**
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	0	**5**	5	-	**5**	1	0	**1**
Jumlah | Total	**1.459**	**751**	**2.210**	**1.477**	**779**	**2.256**	**1.874**	**960**	**2.834**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Usia Age	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
18-25 tahun 18-25 years old	35	51	**86**	20	32	**52**	104	52	**156**
26-35 tahun 26-35 years old	512	394	**906**	498	405	**903**	692	502	**1.194**
36-45 tahun 36-45 years old	660	256	**916**	663	283	**946**	720	331	**1.051**
46-55 tahun 46-55 years old	238	46	**284**	283	53	**336**	348	66	**414**
>55 tahun >55 years old	14	4	**18**	13	6	**19**	10	9	**19**
Jumlah | Total	**1.459**	**751**	**2.210**	**1.477**	**779**	**2.256**	**1.847**	**960**	**2.834**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Level Jabatan Position Level	2023					2024					2025				
	L/M	%	P/F	%	Jumlah Total	L/M	%	P/F	%	Jumlah Total	L/M	%	P/F	%	Jumlah Total
Chief & VP (Executive Level)	26	1,18	8	0,36	**34**	31	1,37	8	0,35	**39**	43	1,52	13	0,46	**56**
General Manager (Senior Level)	46	2,08	20	0,90	**66**	52	2,30	25	1,11	**77**	75	2,65	33	1,16	**108**
Senior Manager & Manager (Middle Level)	241	10,90	81	3,67	**322**	236	10,46	78	3,46	**314**	287	10,13	102	3,60	**389**
Non-Manager (Entry Level)	1.146	51,86	642	29,05	**1.788**	1.158	51,33	668	29,61	**1.826**	1.469	51,83	812	28,65	**2.281**
Jumlah | Total	**1.459**	**66,02**	**751**	**33,98**	**2.210**	**1.477**	**65,47**	**779**	**34,53**	**2.256**	**1.874**	**66,13**	**960**	**33,78**	**2.834**

Catatan | Notes: L/M (Laki-laki/Male), P/F (Perempuan/Female)

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2023	2024	2025
Laki-laki | Male	1.459	1.477	1.874
Perempuan | Female	751	779	960
Jumlah | Total	**2.210**	**2.256**	**2.834**

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status	2023			2024			2025		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Permanen Permanent	1.046	505	**1.551**	1.040	520	**1.560**	1.263	642	**1.905**
Kontrak Contract	413	246	**659**	437	259	**696**	611	318	**929**
Jumlah | Total	**1.459**	**751**	**2.210**	**1.477**	**779**	**2.256**	**1.874**	**960**	**2.834**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
SHAREHOLDERS COMPOSITION

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM PER 1 JANUARI DAN 31 DESEMBER 2025
SHAREHOLDER HOLDING 5% OR MORE OF THE OUTSTANDING SHARES AS OF JANUARY 1 AND DECEMBER 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	54,42	26.764.246.165	45,29
PT Dwimuria Investama Andalan	2.850.831.300	5,59	11.792.689.937	19,95

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN PER 1 JANUARI DAN 31 DESEMBER 2025
SHARES OWNERSHIP OF THE COMPANYS' BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS AS OF JANUARY 1 AND DECEMBER 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Kenny Harjo	Komisaris Utama President Commissioner	–	–	–	–
Tonny Kusnadi*	Komisaris Utama President Commissioner	–	–	–	–
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	241.655.800	0,47	241.655.800	0,47

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	10.859.000	0,02	12.613.281	0,02
Stephen Duffus Weiss*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6.593.500	0,01	–	–
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	3.997.000	0,01	3.997.000	0,01
Indra Gunawan	Direktur Director	13.567.490	0,03	1.167.490	0,01
Anita Anwar	Direktur Director	2.600	0,00	2.600	0,00

* Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025.

PEMEGANG SAHAM DI BAWAH 5% PER 1 JANUARI DAN 31 DESEMBER 2025
SHAREHOLDERS BELOW 5% AS OF JANUARY 1 AND DECEMBER 31, 2025

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 | January 1, 2025		31 Desember 2025 | December 31, 2025	
	Jumlah Saham | Total Shares	(%)	Jumlah Saham | Total Shares	(%)
Masyarakat Public	20.399.547.535	39,99	20.541.167.629	34,76

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN <5% PER 1 JANUARY 2025
SHAREHOLDERS COMPOSITION FROM THE PUBLIC WITH OWNERSHIP <5% AS OF JANUARY 1, 2025

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Pemodal Domestik Domestic Shareholders			
Perorangan Domestik Domestic Retail	2.461.570.072	4,825%	26.061
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan Asing Foreign Retail	2.408.500	0,005%	38

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN <5% PER 31 DESEMBER 2025
SHAREHOLDERS COMPOSITION FROM THE PUBLIC WITH OWNERSHIP <5% AS OF DECEMBER 31, 2025

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Pemodal Domestik Domestic Shareholders			
Perorangan Domestik Domestic Retail	2.914.825.529	4,923%	33.386
Pemodal Asing Foreign Shareholders			
Perorangan Asing Foreign Retail	1.004.400	0,002%	46

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
SHAREHOLDERS COMPOSITION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER 1 JANUARI DAN 31 DESEMBER 2025 BERDASARKAN KLASIFIKASI
SHAREHOLDERS AND PERCENTAGE OWNERSHIP AS OF JANUARY 1, AND DECEMBER 31, 2025, BASED ON CLASSIFICATION

Pemodal Domestik Domestic Shareholders	**1 Januari 2025** | January 1, 2025			**31 Desember 2025** | December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Total Saham** Total Share	**%**	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Total Saham** Total Share	**%**
Pemodal Domestik Domestic Shareholders						
Perorangan Domestik Domestic Retail	26.061	2.461.570.072	4,825	33.386	2.914.825.529	4,932
Badan Usaha Domestik Domestic Institutions	415	37.696.200.099	73,893	378	45.851.072.536	77,585
Lain-Lain Others	0	0	0	0	0	0
Sub Total	26.476	40.157.770.171	78,718	33.764	48.765.898.065	82.517
Pemodal Asing Foreign Shareholders						
Perorangan Asing Foreign Retail	38	2.408.500	0,005	46	1.004.400	0,002
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	334	10.854.446.329	21.277	265	10.331.201.266	17.481
Lain-Lain Others	-	-	-	-	-	-
Sub Total	372	10.856.854.829	21,282	311	10.332.205.666	17.483

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 1 JANUARI 2025
TOP 20 SHAREHOLDERS AS OF JANUARY 1, 2025

No.	**Pemegang Saham** Shareholder	**Jumlah Saham** Total Shares	**(%)**
1.	PT SAPTA ADHIKARI INVESTAMA	27.764.246.165	54,42
2.	PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN	2.850.831.300	5,59
3.	PT. LINGKARMULIA INDAH	2.192.201.146	4,30
4.	UBS AG SINGAPORE S/A 054600162735N2-2091144255	1.849.178.575	3,62
5.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	1.079.520.500	2,12
6.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	967.861.300	1,90
7.	CHANDRA ADISUSANTO, IR	915.627.000	1,79
8.	SIX SIS LTD	891.631.800	1,75
9.	JPMCB NA RE-JPMCB SINGAPORE BRANCH	590.265.540	1,16
10.	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	464.966.085	0,91

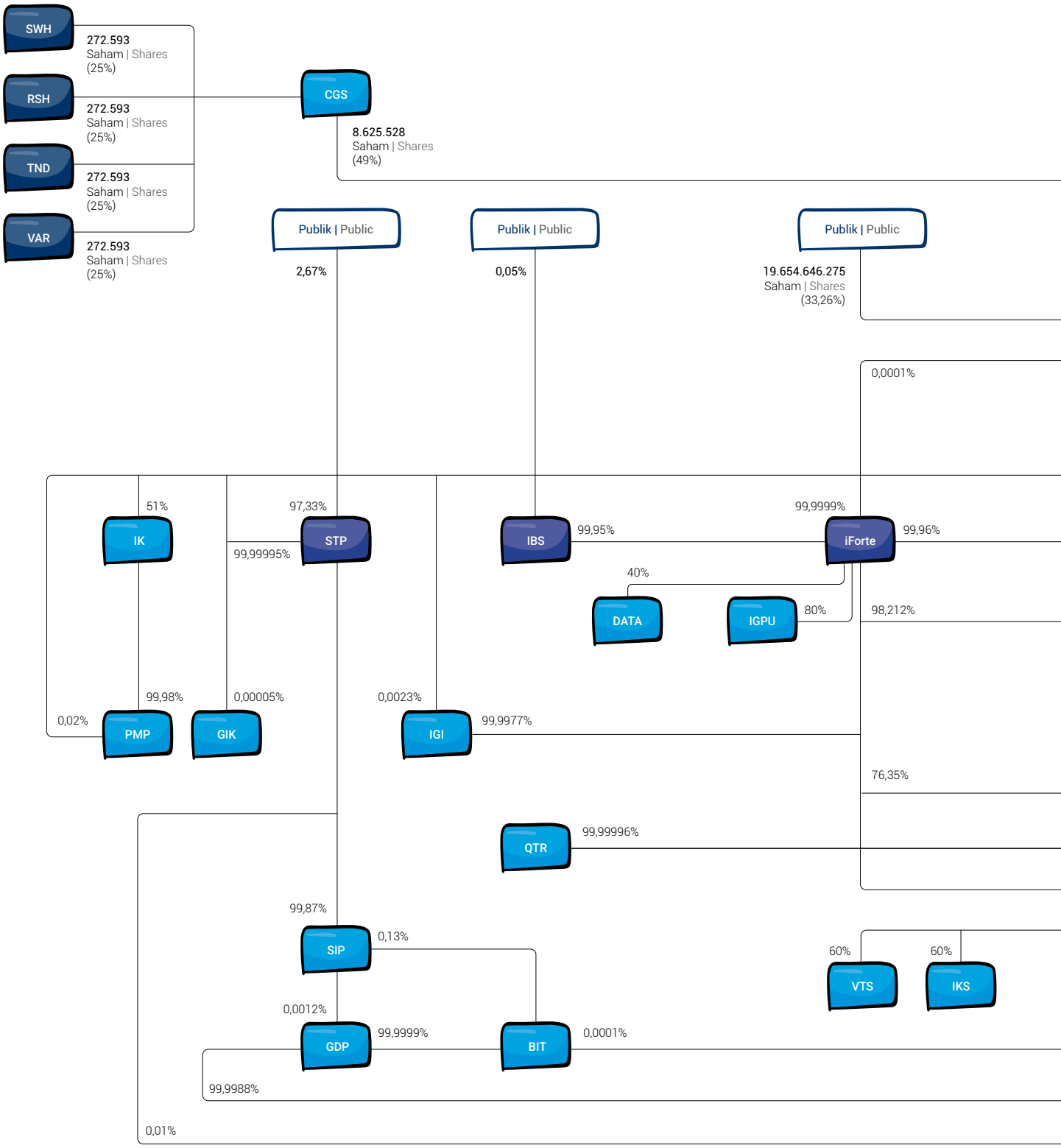
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN
SHAREHOLDERS COMPOSITION

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	(%)
11.	GAMSEN LIMITED	396.957.700	0,78
12.	BNYM RE VIRTUS KAR INTERNATIONAL SMALL-MID CAP FUND	347.996.000	0,68
13.	SSB 2IB6 OAKMARK INTERNATIONAL SMALL CAP FUND -2183964061	323.008.900	0,63
14.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	298.169.700	0,58
15.	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - RVDF	295.779.505	0,58
16.	TIME ASSETS INVESTMENTS LIMITED	278.675.700	0,55
17.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	265.674.599	0,52
18.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	243.435.200	0,48
19.	ARIO WIBISONO	241.655.800	0,47
20.	SSB 2Q27 ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF -2183966403	210.586.000	0,41

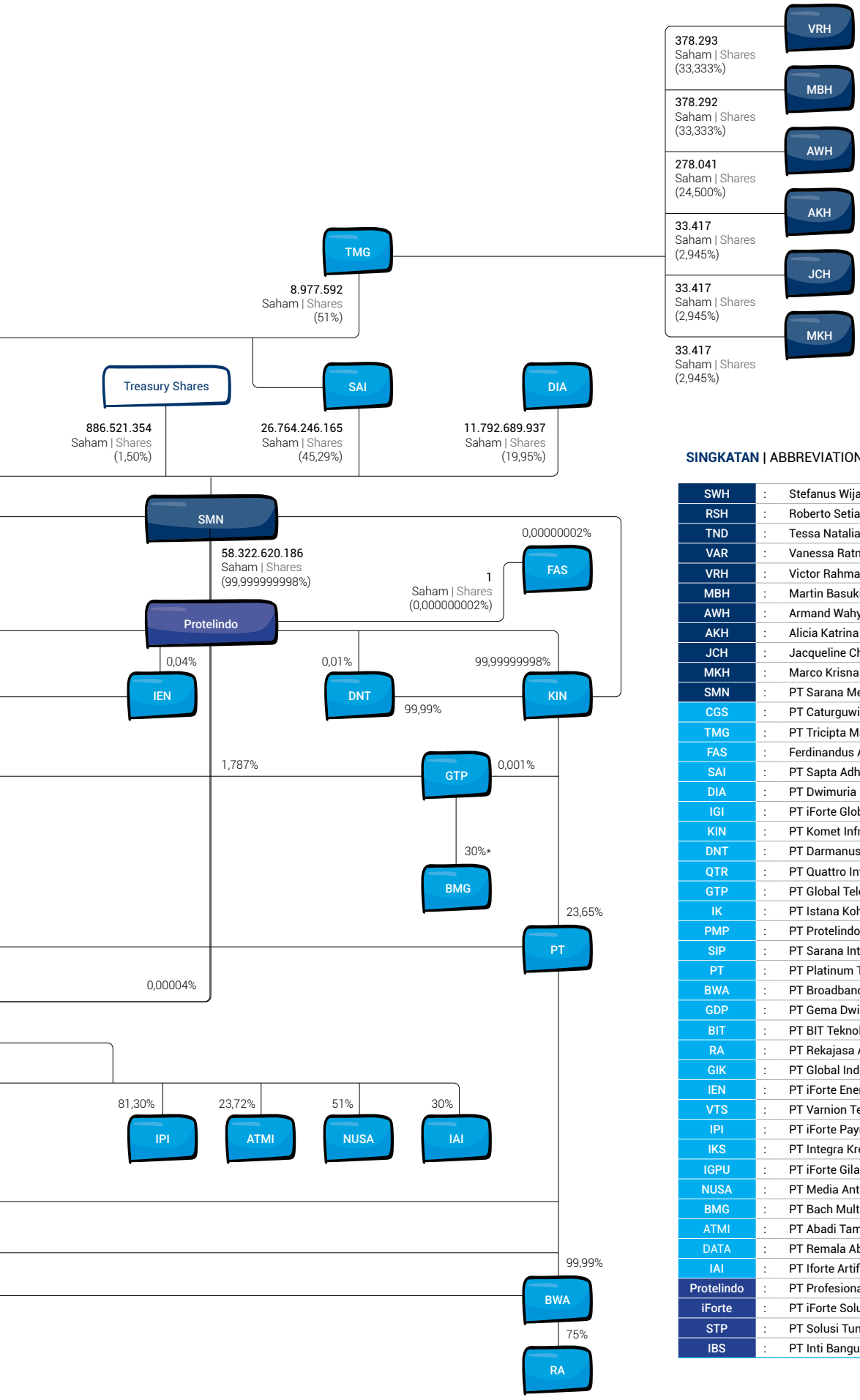
20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2025
TOP 20 SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2025

No.	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	(%)
1.	PT SAPTA ADHIKARI INVESTAMA	26.764.246.165	45,28
2.	PT DWIMURIA INVESTAMA ANDALAN	11.792.689.937	19,95
3.	PT. LINGKARMULIA INDAH	2.851.757.446	4,83
4.	UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	1.835.323.001	3,11
5.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	1.282.047.400	2,17
6.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	1.079.520.500	1,83
7.	IR. CHANDRA ADISUSANTO	912.527.000	1,54
8.	SIX SIS LTD	893.364.100	1,51
9.	JPMCB NA RE-JPMCB SINGAPORE BRANCH	590.265.540	1,00
10.	DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	466.026.085	0,79
11.	UOB KAY HIAN PTE LTD	420.565.821	0,71
12.	SSB 2IB6 OAKMARK INTERNATIONAL SMALL CAP FUND -2183964061	376.105.400	0,64
13.	BNYM RE VIRTUS KAR INTERNATIONAL SMALL-MID CAP FUND	338.026.000	0,57
14.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	298.169.700	0,50
15.	GAMSEN LIMITED	280.752.100	0,48
16.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	265.450.799	0,45
17.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	248.416.300	0,42
18.	CITIBANK NEW YORK S/A ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	245.539.800	0,42
19.	ARIO WIBISONO	241.655.800	0,41
20.	EVI ARIANI	191.560.200	0,32

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE



Keterangan | Notes:
* Merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global ("BMG") tanggal 8 Januari 2026, PT Global Telekomunikasi Prima telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.
Referring to the Resolution of the Shareholders of PT Bach Multi Global ("BMG") dated 8 January 2026, PT Global Telekomunikasi Prima has been designated as the controlling shareholder of BMG.



SINGKATAN | ABBREVIATIONS

SWH	:	Stefanus Wijaya Hartono
RSH	:	Roberto Setiabudi Hartono
TND	:	Tessa Natalia Damayanti Hartono
VAR	:	Vanessa Ratnasari Hartono
VRH	:	Victor Rahmat Hartono
MBH	:	Martin Basuki Hartono
AWH	:	Armand Wahyudi Hartono
AKH	:	Alicia Katrina Hartono
JCH	:	Jacqueline Chiara Hartono
MKH	:	Marco Krisna Hartono
SMN	:	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
CGS	:	PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	:	PT Tricipta Mandhala Gumilang
FAS	:	Ferdinandus Aming Santoso
SAI	:	PT Sapta Adhikari Investama
DIA	:	PT Dwimuria Investama Andalan
IGI	:	PT iForte Global Internet
KIN	:	PT Komet Infra Nusantara
DNT	:	PT Darmanusa Tritunggal
QTR	:	PT Quattro International
GTP	:	PT Global Telekomunikasi Prima
IK	:	PT Istana Kohinoor
PMP	:	PT Protelindo Menara Permata
SIP	:	PT Sarana Inti Persada
PT	:	PT Platinum Teknologi
BWA	:	PT Broadband Wahana Asia
GDP	:	PT Gema Dwimitra Persada
BIT	:	PT BIT Teknologi Nusantara
RA	:	PT Rekajasa Akses
GIK	:	PT Global Indonesia Komunikatama
IEN	:	PT iForte Energi Nusantara
VTS	:	PT Varnion Technology Semesta
IPI	:	PT iForte Payment Infrastructure
IKS	:	PT Integra Kreasitama Solusindo
IGPU	:	PT iForte Gilang Pertiwi Utama
NUSA	:	PT Media Antar Nusa
BMG	:	PT Bach Multi Global
ATMI	:	PT Abadi Tambah Mulia Internasional
DATA	:	PT Remala Abadi Tbk
IAI	:	PT Iforte Artificial Intelligence Solutions
Protelindo	:	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
iForte	:	PT iForte Solusi Infotek
STP	:	PT Solusi Tunas Pratama Tbk
IBS	:	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PEMILIKAN LANGSUNG
DIRECT OWNERSHIP

PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA ("PROTELINDO")

Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Telekomunikasi dan Aktivitas Perusahaan Holding Central Telecommunication Construction and Holding Company Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• SMN – 99,999999998% • Ferdinandus Aming Santoso – 0,000000002%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 4 Juni 2003 Start of commercial operations on June 4, 2003
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	47.364.193
Profil Perusahaan Profile of the Company	Protelindo didirikan pada tahun 2003 di Bandung, Jawa Barat. Protelindo didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 8 November 2002 yang dibuat di hadapan Hildayanti S,H., Notaris di Bandung dengan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003. Protelindo merupakan pemilik dan operator menara independen terbesar untuk perusahaan-perusahaan komunikasi nirkabel di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2025, secara konsolidasi, Protelindo telah memiliki dan mengoperasikan sekitar 36.247 lokasi menara telekomunikasi sekitar dari 60.540 penyewa di Indonesia, terutama di area Sumatra, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kegiatan usaha utama Protelindo adalah penyewaan ruang untuk lokasi menara yang dapat digunakan bersama kepada seluruh operator nirkabel besar di Indonesia dengan perjanjian sewa jangka panjang. Tempat yang disewakan terdiri dari ruang vertikal pada menara dimana para pelanggan kami dapat memasang antena frekuensi radio dan antena microwave, dan juga ruang lahan untuk setiap lokasinya untuk penempatan shelter dan kabinet milik para pelanggan yang merupakan tempat penyimpanan perangkat elektronik dan penyediaan listrik. Portofolio menara kami yang baru merupakan yang terbesar di Indonesia dan terluas secara geografis. Protelindo was established in Bandung, West Java in 2003. Protelindo was established based on Deed of Establishment Number 2 dated 8 November 2002, drawn up before Hildayanti S.H., Notary in Bandung with approval from Ministry of Justice and Human Rights Number C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated 3 January 2003. Protelindo is the largest independent owner and operator of towers for wireless communications companies in Indonesia. As of December 31, 2025, in consolidated, Protelindo owned and operated approximately 36,247 telecommunication tower sites with approximately 60,540 tenants in Indonesia, primarily in Sumatra, Java, Bali, Kalimantan and Sulawesi. Protelindo's primary business is leasing space on its multi-tenant tower sites to major wireless operators in Indonesia pursuant to long-term lease agreements. The leased space consists of vertical space on the tower, on which our customers is able to install both radio frequency antennas and microwave antennas, as well as ground space at each site for shelters and cabinets for electronic equipment and power supplies storages. Protelindo's tower portfolio is the largest in Indonesia among independent tower operators with the broadest geographic footprint.

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat** | **Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347 **Kantor Cabang** | **Branch Office:** Menara BCA, 53rd & 55th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** • Ario Wibisono, Komisaris Utama | President Commisioner • Kenny Harjo, Komisaris | Commissioner • Kusmayanto Kadiman, Komisaris Independen | Independent Commissioner • John Aristianto Prasetio, Komisaris Independen | Independent Commissioner **Direksi** | **Board of Directors:** • Ferdinandus Aming Santoso, Direktur Utama | President Director • Anita Anwar, Wakil Direktur Utama | Vice President Director* • Juliawati Gunawan Halim, Wakil Direktur Utama | Vice President Director* • Stephen Duffus Weiss, Wakil Direktur Utama | Vice President Director** • Eko Santoso Hadiprodjo, Direktur | Director • Indra Gunawan, Direktur | Director • Onggo Wijaya, Direktur | Director*

*Per tanggal 20 Januari 2026, pemegang saham Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) menerima pengunduran diri Ibu Anita Anwar sebagai Direktur Protelindo untuk kemudian mengangkat Ibu Anita Anwar sebagai Wakil Direktur Utama Protelindo; (ii) menerima pengunduran diri Ibu Juliawati Gunawan Halim sebagai Direktur Protelindo untuk kemudian mengangkat Ibu Juliawati Gunawan Halim sebagai Wakil Direktur Utama Protelindo; dan (iii) mengangkat Bapak Onggo Wijaya sebagai Direktur Protelindo | As of January 20, 2026, the Company's shareholders have approved the following: (i) accepted the resignation of Ms. Anita Anwar as Director of Protelindo and subsequently appointed her as Vice President Director of Protelindo; (ii) accepted the resignation of Ms. Juliawati Gunawan Halim as Director of Protelindo and subsequently appointed her as Vice President Director of Protelindo; and (iii) appointed Mr. Onggo Wijaya as Director of Protelindo.

** Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025.

PEMILIKAN TIDAK LANGSUNG
INDIRECT OWNERSHIP

PT IFORTE SOLUSI INFOTEK ("IFORTE")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade • Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation • Jasa Sistem Komunikasi Data | System Communication Data Services • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Wired Telecommunications Activities • Penyediaan Layanan Internet | Internet Service Provider • Jasa Interkoneksi Internet (NAP) | Internet Interconnection Services (NAP) • Aktivitas Telekomunikasi Satelit | Satellite Telecommunications Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• Protelindo – 99,9999% • SMN – 0,0001%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2001 Start of commercial operations on 2001

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	20.557.742
Profil Perusahaan Profile of the Company	Didirikan pada tahun 2002, di saat dunia digital belum berkembang pesat, iForte sudah menjalankan bisnis VSAT, ISP dan IT *outsourcing*. Saat itu, iForte telah mengantongi izin jaringan tetap tertutup dan izin sebagai penyelenggara jasa internet. Pada tahun 2015, iForte diakuisisi oleh PT Profesional Telekomunikasi Indonesia atau dikenal dengan PT Protelindo, entitas anak PT Sarana Menara Nusantara, Tbk. iForte selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan pelayanan profesional untuk memperkuat fokus iForte dalam bisnis Telekomunikasi Indonesia dan memantapkan visi iForte sebagai penyedia layanan jaringan Data *Communication & Connectivity* berbasis kabel optik, *wireless*, dan VSAT. Founded in 2002, when the digital world was not yet rapidly developing, iForte was already running VSAT, ISP, and IT outsourcing businesses. We already have both a closed fixed network and an internet service provider license at the time. In 2015, iForte was acquired by PT Profesional Telekomunikasi Indonesia or known as PT. Protelindo, a subsidiary of PT. Sarana Menara Nusantara, Tbk. iForte always prioritizes customer satisfaction and professional services to strengthen iForte's focus in Indonesia's telecommunications business and strengthen iForte's vision as a provider of data communication & connectivity network services based on optical cable, wireless, and VSAT.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 **Kantor Cabang | Branch Office:** Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Presiden Komisaris | President Commissioner : Peter Djatmiko • Komisaris | Commissioner : Mohamad Iwan • Komisaris | Commissioner : Nur Hermawan Thendean **Direksi | Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Ferdinandus Aming Santoso • Wakil Presiden Direktur | Vice President Director : Rony Ardhitia Soetedjo • Wakil Presiden Direktur | Vice President Director : Silvi Liswanda • Direktur | Director : Hartono Tanuwidjaja • Direktur | Director : Handoko Siputro

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK ("STP")

Jenis Usaha Nature of Business	• Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Telecommunication Central Construction • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• Protelindo – 97,33% • Masyarakat | Public – 2,67%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 27 September 2006 Start of commercial operations on September 27, 2006
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	10.239.104
Profil Perusahaan Profile of the Company	STP didirikan pada tahun 2006 dan saat ini tercatat sebagai salah satu perusahaan penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia. Awalnya bisnis inti STP fokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain untuk operator telekomunikasi, yang dikenal dengan *Base Transceiver Station* (BTS) dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun. STP was founded in 2006 and is now one of the leading independent tower companies in Indonesia. STP's core business initially focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment at its multi-tenant tower sites for Indonesian mobile telecommunication operators for base transceiver station (BTS) under long-term lease agreement with average contractual term of 10 years.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 **Kantor Cabang | Branch Office:** Menara BCA, 49th Floor Jl. MH. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Komisaris Utama/Independen | President Commissioner/Independent: Kusmayanto Kadiman • Komisaris Independen | Independent Commissioner : Harry M. Zen • Komisaris | Commissioner : Eko Santoso Hadiprodjo **Direksi | Board of Directors:** • Direktur Utama | President Director : Juliawati Gunawan Halim • Direktur | Director : Hartono Tanuwidjaja • Direktur | Director : Wong Tjin Tak • Direktur | Director : Wellington

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT KOMET INFRA NUSANTARA ("KIN")

Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• Protelindo – 99,99999998% • SMN – 0,00000002%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2009 Start of commercial operations on February 25, 2009
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	1.157.795
Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada tanggal 30 Mei 2018, Protelindo telah mengakuisisi seluruh saham di KIN, sehingga perusahaan tersebut dimiliki sepenuhnya oleh Protelindo. KIN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873. Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 02 tanggal 5 Januari 2026, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan KIN. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum melalui Keputusan No. AHU-0015606.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 8 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050199.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 08 Maret 2026. On May 30, 2018, Protelindo acquired all of the shares and capital interests in KIN, making it a wholly-owned subsidiary of Protelindo. KIN is a limited liability Company established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077. AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873. KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 02 dated January 5, 2026, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of KIN's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law through Letter No. AHU-0015606.AH.01.02.TAHUN 2026 dated March 8, 2026 and have been registered in the Company Register under No. AHU-0050199.AH.01.11. TAHUN 2026 dated March 8, 2026.

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat** | **Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** • Presiden Komisaris | President Commissioner : Ferdinandus Aming Santoso • Komisaris | Commissioner : Indra Gunawan **Direksi** | **Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Eko Santoso Hadiprodjo • Direktur | Director : Popo Jatmiko

PT IFORTE GLOBAL INTERNET ("IGI")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade • Penyediaan Layanan Internet | Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• iForte – 99,998% • Protelindo – 0,002%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 1 Januari 2002 Start of commercial operations on January 1, 2002
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	98.474
Profil Perusahaan Profile of the Company	Protelindo memiliki saham secara tidak langsung sebesar 99,998% di IGI. IGI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian IGI disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 4 tanggal 29 November 2021 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan alamat kantor cabang IGI. Protelindo has an indirect shareholding of 99.998% in IGI. IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276 dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4 dated November 29, 2021 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the change of IGI's branch office address.

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347 **Kantor Cabang | Branch Office:** Menara BCA, 43rd Floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Presiden Komisaris | President Commissioner : Handoko Siputro • Komisaris | Commissioner : Rony Ardhitia Soetedjo **Direksi | Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Silvi Liswanda • Direktur | Director : Fitrah Hamdani • Direktur | Director : Irvan Rianto

PT DARMANUSA TRITUNGGAL ("DNT")

Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• KIN – 99,99% • Protelindo – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 26 November 2007 Start of commercial operations on November 26, 2007
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	43.827

Profil Perusahaan
Profile of the Company

Protelindo memiliki seluruh saham secara tidak langsung di DNT.

DNT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian DNT disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 5 Januari 2026, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan DNT. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum melalui Keputusan No. AHU-0015608.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 8 Maret 2026 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0050201.AH.01.11.TAHUN 2026 tanggal 08 Maret 2026.

Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in DNT.

DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 11, 2008.

DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 01 dated January 5, 2026, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of DNT's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law through Letter No. AHU-0015608.AH.01.02.TAHUN 2026 dated March 8, 2026 and have been registered in the Company Register under No. AHU-0050201.AH.01.11. TAHUN 2026 dated March 8, 2026.

Alamat Perusahaan
Address of the Company

Kantor Pusat | Head Office:
Menara BCA, 49th Floor
Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H.
Thamrin No. 1, Jakarta 10310

Pengurus Perusahaan
Management of the Company

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:
- Presiden Komisaris | President Commissioner : Ferdinandus Aming Santoso
- Komisaris | Commissioner : Indra Gunawan

Direksi | Board of Directors:
- Presiden Direktur | President Director : Eko Santoso Hadiprodjo
- Direktur | Director : Popo Jatmiko

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT GLOBAL TELEKOMUNIKASI PRIMA ("GTP")

Jenis Usaha Nature of Business	Reparasi Peralatan Komunikasi Reparation of the Telecommunication Equipment
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• iForte – 98,212% • Protelindo – 1,787% • KIN – 0,001%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 7 April 2009 Start of commercial operations on April 7, 2009
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	283.090
Profil Perusahaan Profile of the Company	Protelindo memiliki seluruh saham di GTP. GTP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat di hadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009. Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 26 Juli 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043474.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023. Protelindo owns all shares in GTP. GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009. GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated July 26, 2023, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the changes of GTP's capital structure. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. 0043474.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 28, 2023.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Presiden Komisaris | President Commissioner : Ferdinandus Aming Santoso • Komisaris | Commissioner : Indra Gunawan **Direksi | Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Eko Santoso Hadiprodjo • Direktur | Director : Julius Irwandi

PT QUATTRO INTERNATIONAL ("QTR")

Jenis Usaha Nature of Business	• Konstruksi Sentral Komunikasi | Central Telecommunication Construction • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Cables Telecommunication Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• iForte – 99,99% • Protelindo – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 27 April 2009 Start of commercial operations on April 27, 2009
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	233.307
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas KIN, Protelindo memiliki seluruh saham di QTR. QTR adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian QTR disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, tanggal 26 Maret 2010.Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 09 tanggal 15 Mei 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0033046.01.02. TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0254491 tanggal 21 Mei 2025. After acquiring KIN, Protelindo owns all shares in QTR. QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 09 dated May 15, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Tangerang, regarding changes of management structure of QTR. This amendment has been approved by the Minister of Law under Letter of Approval on Amendment to Articles of Association No. AHU-0033046.01.02.TAHUN 2025 dated May 21, 2025 and was notified to the Minister of Law under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU.AH-01.09.0254491 dated May 21, 2025.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Menara BCA Lantai 43 Jalan M.H. Thamrin nomor 1 Jakarta 10310

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Pengurus Perusahaan
Management of the Company

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:
- Komisaris Utama | President Commissioner : Hartono Tanuwidjaja
- Komisaris | Commissioner : Onggo Wijaya

Direksi | Board of Directors:
- Direktur Utama | President Director : Handoko Siputro
- Direktur | Director : Ronald Trisulo
- Direktur | Director : Wahyu Prayogo

PT PROTELINDO MENARA PERMATA ("PMP")

Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Telekomunikasi Telecommunication Tower Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• Kohinoor – 99,98% • Protelindo – 0,02%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Agustus 2019 Start of commercial operations on August 22, 2019
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	6.118
Profil Perusahaan Profile of the Company	PMP didirikan pada tanggal 22 Agustus 2019, oleh Protelindo dan SMN. Pada tanggal 14 Oktober 2020, dilakukan peningkatan modal dasar, serta modal ditempatkan dan disetor dalam PMP melalui penerbitan saham baru yang seluruhnya diambil oleh Kohinoor. Sehingga, PMP menjadi entitas anak dari Kohinoor. PMP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019. Anggaran Dasar PMP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 06 tanggal 25 Januari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan domisili PMP. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0041323 tanggal 30 Januari 2024 dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU 0006642.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024. PMP was established on August 22, 2019, by Protelindo and SMN. On October 14, 2020, PMP's authorized capital, as well as issued and paid-up capital were increased through issuance of new shares which were entirely subscribed by Kohinoor. Therefore, PMP became a subsidiary of Kohinoor. PMP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 06, dated January 25 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of PMP's domicile. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0041323 dated January 30, 2024 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU--006642.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 30, 2024.

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat** | **Head Office:** Menara BCA, 49th Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** • Komisaris Utama | President Commissioner : Indra Gunawan • Komisaris | Commissioner : Fakhrudin **Direksi** | **Board of Directors:** • Direktur Utama | President Director : Suciratin • Direktur | Director : Golda Elizabeth Anatassia • Direktur | Director : Andi Achmad Zabil Alichsan • Direktur | Director : Audia Michael Septian

PT ISTANA KOHINOOR ("KOHINOOR")

Jenis Usaha Nature of Business	Konstruksi Sentral Komunikasi Central Telecommunication Construction
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Protelindo – 51%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 23 Juni 2011 Start of commercial operations on June 23, 2011
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	48.046

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Profil Perusahaan Profile of the Company	Pada tanggal 19 Desember 2019, Protelindo menyelesaikan pengambilalihan Kohinoor melalui penerbitan saham baru, sehingga perusahaan tersebut menjadi entitas anak dari Protelindo. Kohinoor adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat di hadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian Kohinoor disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011. Anggaran Dasar Kohinoor sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 05 tanggal 25 Januari 2024, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan domisili Kohinoor. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0041321 tanggal 30 Januari 2024 dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No.AHU-0006641.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Januari 2024. On December 19, 2019, Protelindo concluded the acquisition of Kohinoor through subscription of newly issued shares, making it a subsidiary of Protelindo. Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter Number No. AHU-31535. AH.01.01.Tahun 2011 dated June 23, 2011. Kohinoor's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 05, dated January 25 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of Kohinoor's domicile. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0041321 dated January 30, 2024 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0006641.AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 30, 2024
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Menara BCA, 49th Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Komisaris Utama | President Commissioner : Indra Gunawan • Komisaris | Commissioner : Malika Jiwaji **Direksi | Board of Directors:** • Direktur Utama | President Director : Yogi Pamungkas • Direktur | Director : Golda Elizabeth Anatassia • Direktur | Director : Aimana Ilman Aulia

PT PLATINUM TEKNOLOGI ("PLATINUM")

Jenis Usaha Nature of Business	• Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• iForte – 76,35% • KIN – 23,65%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	801.457
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di Platinum. Platinum adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 3 tanggal 13 September 2011 dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-45538.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 September 2011.Anggaran Dasar Platinum sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 08 tanggal 15 Mei 2025 tentang Perubahan Domisili Platinum. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan dengan surat Penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.09-0254474 tanggal 21 Mei 2025 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum melalui Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0033045.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in Platinum. Platinum is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 3 dated September 13, 2011 drawn up in the presence of Rini Yulianti S.H., Notary in East Jakarta. Platinum's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-45538. AH.01.01.Tahun 2011 dated September 19, 2011.Platinum's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 08 dated May 15, 2025 regarding the changes of domiciles of the company. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09-0254474 Dated May 21, 2025 and has been approved by the Minister of Law under Letter of Approval on Amandment to Articles of Association No. AHU-0033045.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 21, 2025.

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat** | **Head Office:** Menara BCA Lantai 43 Jalan M.H. Thamrin nomor 1 Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** Komisaris | Commissioner : Juliawati Gunawan Halim **Direksi** | **Board of Directors:** Direktur | Director : Handoko Siputro

PT GEMA DWIMITRA PERSADA ("GEMA")

Jenis Usaha Nature of Business	• Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunications Equipment Trade • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• Platinum – 99,99% • SIP – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	793.853

Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GEMA. Gema adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 51 tanggal 5 Agustus 2005 dibuat di hadapan Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-69517.AH.01.01.Tahun 2008 pada tanggal 25 September 2008.Anggaran Dasar Gema sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 07 tanggal 15 Mei 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S,H. M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan domisili. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0033044.AH.01.02. TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima oleh Menteri Hukum melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0254472 tanggal 21 Mei 2025. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GEMA. Gema is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 51 dated August 5, 2005 drawn up in the presence of Yana Valentina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Gema's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-69517. AH.01.01.Tahun 2008 dated September 25, 2008.Gema's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 07 dated May 15, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding the change of company's domiciles.This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law under Letter of Amendment to Articles of Association No. AHU-0033044.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 21, 2025 and was notified to the Minister of Law under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.09-0254472 dated May 21, 2025.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Menara BCA Lantai 43 Jalan M.H. Thamrin nomor 1 Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** Komisaris | Commissioner : Juliawati Gunawan Halim **Direksi | Board of Directors:** Direktur | Director : Hartono Tanuwidjaja

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT BIT TEKNOLOGI NUSANTARA ("BIT")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade • Penyedia Layanan Internet | Internet Service Provider • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities • Jasa Sistem Komunikasi Data | Data Communication System Services • Jasa Jual Kembali Jasa Telekomunikasi | Telecommunication Resale Services • Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate • Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities • Jasa Interkoneksi Internet (NAP) | Internet Interconnection Services (NAP)
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• Gema – 99,9999% • Platinum – 0,0001%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 22 Maret 2005 Start of commercial operations on March 22, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	2.402.976

Profil Perusahaan
Profile of the Company

Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BIT.

BIT adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 9 Agustus 2004 dibuat di hadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-07617HT.01.01.TH.2005 tanggal 22 Maret 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005 Tambahan No. 5012.

Anggaran Dasar BIT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5, tanggal 19 Juni 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan pengurus dan tugas dan wewenang direksi BIT. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0084770 tanggal 26 Juni 2023.

After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BIT.

BIT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 9, 2004, drawn up before Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-07617 HT.01.01.TH.2005 dated March 22, 2005, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 20, 2005, Supplement No. 5012.

BIT's Articles of Association, as contained in the aforementioned deed of establishment, have been amended several times, with the latest amendment stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 5 dated June 19, 2023, drawn up before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, concerning changes in the management structure as well as the duties and authorities of the Board of Directors of BIT. This amendment to the Articles of Association has been acknowledged by the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0084770 dated June 26, 2023.

Alamat Perusahaan
Address of the Company

Kantor Pusat | Head Office:
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,
Jawa Tengah, 59347

Pengurus Perusahaan
Management of the Company

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

- Komisaris Utama | President Commissioner : Juliawati Gunawan Halim
- Komisaris | Commissioner : Rony Ardhitia Soetedjo

Direksi | Board of Directors:

- Direktur Utama | President Director : Hartono Tanuwidjaja
- Direktur | Director : Mohammad Iqbal
- Direktur | Director : Ramadhan Kurnia Nusa

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT SARANA INTI PERSADA ("SIP")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate • Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• STP – 99,87% • BIT – 0,13%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005 Start of commercial operations on January 6, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	122.958
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP. SIP adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383.HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No. 9851.Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP. SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383. HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005, Supplement No. 9851.SIP's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** Komisaris | Commissioner : Juliawati Gunawan Halim **Direksi | Board of Directors:** Direktur | Director : Wong Tjin Tak

PT BROADBAND WAHANA ASIA ("BWA")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate • Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• Platinum – 99,99% • STP – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Tidak beroperasi Not operating
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	8.924

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di BWA. BWA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 24 tanggal 14 Maret 2011 dibuat di hadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 pada tanggal 11 April 2011.Anggaran Dasar BWA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 05 tanggal 15 Mei 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai Perubahan Domisili. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0033040.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.09-0254461 tanggal 21 Mei 2025. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in BWA. BWA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 24 dated March 14, 2011 drawn up in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.,, Notary in Jakarta. BWA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-18084.AH.01.01 Tahun 2011 dated April 11, 2011.BWA's Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 05 dated May 15, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, regarding changes in company's domicile. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law under Letter of Amandment to Articles of Association No. AHU-0033040.AH.01.02.TAHUN 2025 dated May 21, 2025 and was notified to the Minister of Law under Letter of Notification Acknowledgement No.AHU-AH.01.09-0254461 dated May 21, 2025.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Menara BCA Lantai 43 Jalan M.H. Thamrin nomor 1 Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** Komisaris | Commissioner : Sandra Tantani **Direksi | Board of Directors:** Direktur | Director : Juliawati Gunawan Halim

PT REKAJASA AKSES ("REJA")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade • Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate • Aktivitas Perusahaan Holding | Holding Company Activities • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang | Trading of a Great Variety of Goods • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities • Jasa Sistem Komunikasi Data | Data Communication System Services • Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | Cable-Free Telecommunications Activities • Penyedia Layanan Internet | Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	BWA – 75%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 24 Juni 2003 Start of commercial operations on June 24, 2003
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	8.394
Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 75% di REJA. REJA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1 tanggal 7 Agustus 2000 dibuat di hadapan Peggy Natanael, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 tanggal 24 Juni 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juni 2006 Tambahan No. 7567. Anggaran Dasar REJA sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang No. 32 tanggal 23 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., Notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai Perubahan Domisili, Maksud dan Tujuan, serta Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196121 tanggal 23 Maret 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020960. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Maret 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0057584.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Maret 2022. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 75% in REJA. REJA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated August 7, 2000 drawn up in the presence of Peggy Natanael S.H., Notary in Bandung. REJA's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C-14414 HT.01.01.TH.2003 dated June 24, 2003 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated June 14, 2006 Supplement No. 7567 REJA's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 32 dated March 23, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH., Notary in East Jakarta, regarding the amendment of REJA's domicile, purposes and objectives, and change in management structure. This amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. No. AHU-AH.01.03-0196121 dated March 23, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0020960.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 23, 2022 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0057584.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 23, 2022..

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat** | **Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** • Komisaris | Commisioner : Silvi Liswanda **Direksi** | **Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Wellington • Direktur | Director : Juliawati Gunawan Halim

PT GLOBAL INDONESIA KOMUNIKATAMA ("GIK")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Major Telecommunication Equipment Trade • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• STP – 99,99% • Protelindo – 0,01%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010 Start of commercial operations on February 25, 2010
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	87.102

Profil Perusahaan Profile of the Company	Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK. GIK adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010. Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02, tanggal 6 Desember 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No.AHU-0076900.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023. After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK. GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010. The Articles of Association of GIK, as contained in the aforementioned deed of establishment, have undergone several changes the last of which was with the Deed of Declaration of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders No. 02, dated December 6, 2023, made before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang Regency, concerning the approval of the increase in GIK's authorized capital and issued and paid-up capital. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Approval Letter No. AHU-0076900.AH.01.02 YEAR 2023, dated December 8, 2023.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus, Jawa Tengah, 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Komisaris | Commissioner : Popo Jatmiko **Direksi | Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Sandra Tantani • Direktur | Director : Monalisa Irvianti Irawan

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT VARNION TECHNOLOGY SEMESTA ("VTS")

Jenis Usaha Nature of Business	• Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer | Wholesale Computer and Computer Equipment Trade • Perdagangan Eceran Komputer dan Perlengkapannya | Retail Computer and Computer Equipment • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Telecommunication with Cable Activities • Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | Cable-Free Telecommunication Activities • Penyedia Layanan Internet | Internet Service Provider
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 60%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 21 Februari 2007 Start of commercial operations on February 21, 2007
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	49.528
Profil Perusahaan Profile of the Company	VTS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 6 November 2006, dibuat dihadapan Refizal, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan W7-01697 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Februari 2007.Anggaran Dasar VTS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 169, tanggal 23 Mei 2023, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pengurus dan susunan permodalan VTS. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0067936 tanggal 25 Mei 2023. VTS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 02 dated November 6, 2006 drawn up in the presence of Refizal, S.H., M.Hum., Notary in Central Jakarta. VTS' Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. W7-01697 HT.01.01-TH.2007 dated February 21, 2007.VTS' Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 169, dated May 23, 2023, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in management and capital structure of VTS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0067936 dated May 25, 2023.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Gedung Cyber Lt. 3, Jl. Kuningan Barat No. 8, Jakarta Selatan, DKI Jakarta12710
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Presiden Komisaris | President Commissioner : Hartono Tanuwidjaja • Komisaris | Commissioner : Silvi Liswanda **Direksi | Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Alexander Budiman • Direktur | Director : Daniel Sugeng Kosasih • Direktur | Director : Wahyu Prayogo

PT IFORTE ENERGI NUSANTARA ("IEN")
(SEBELUMNYA | FORMERLY PT HELIOS ENERGI NUSANTARA)

Jenis Usaha Nature of Business	• Instalasi Listrik | Electrical Installation • Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya | Other Electrical Power Support Activities • Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya | Wholesale Trade of Machines, Equipment and Other Industrial Equipment • Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri | Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Industrial Machines and Equipment • Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan | Activities of Rental and Leasing Without Option Rights of Processing Industry Machines and Equipment • Pembangkitan Tenaga Listrik | Electrical Power Generation • Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik | Operation of Electrical Power Supply Installation • Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik | Operation of Electrical Power Utilization Installation
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• iForte – 99,96% • Protelindo – 0,04%
Status Operasi Operational Status	–
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	334.937
Profil Perusahaan Profile of the Company	IEN adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 04, tanggal 17 Mei 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0040867.AH.01.01. TAHUN 2023 tanggal 7 Juni 2023. Anggaran Dasar IEN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham No. 2 tanggal 6 Maret 2025, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan struktur permodalan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0071912 tanggal 10 Maret 2025, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-0016681.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0055225.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 10 Maret 2025. IEN is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 04 dated May 17, 2023 drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. HEN's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0040867. AH.01.01.TAHUN 2023 dated June 7, 2023. IEN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 2 dated March 6, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding the amendment of IEN's capital structure and has been notified to Minister of Law through Letter No. AHU-AH.01.03-0071912 dated March 10, 2025 and has been approved by the Minister of Law through Letter No. AHU-0016681.AH.01.02.TAHUN 2025 dated March 10, 2025 and has been registered in the Company Register under No. AHU-0055225.AH.01.11.TAHUN 2025 dated March 10, 2025.

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat** | **Head Office:** Jl. Tanjung Karang 11, RT 004, RW 003, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah 59347
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** • Presiden Komisaris | President Commissioner : Ferdinandus Aming Santoso • Komisaris | Commissioner : Hartono Tanuwidjaja • Komisaris | Commissioner : Najeela Shihab • Komisaris | Commissioner : Silvi Liswanda **Direksi** | **Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Mohamad Iwan • Wakil Presiden Direktur | Vice President Director : Sandra Tantani • Direktur | Director : Mustafa Al Ayoubi

PT IFORTE PAYMENT INFRASTRUCTURE ("IPI")

Jenis Usaha Nature of Business	• Aktivitas Hosting dan Ybdi | Hosting and Related Activities • Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya | Other Computer Programming Activities • Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) | Payment Service Providers
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 81,30%
Status Operasi Operational Status	2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	148.264

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Profil Perusahaan Profile of the Company	IPI adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 23 Maret 2015, dibuat di hadapan Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0013384. AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 24 Maret 2015.Anggaran Dasar IPI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21 tanggal 28 Juli 2025 dibuat di Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan permodalan IPI. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0199117tanggal 29 Juli 2025. IPI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 11 dated March 23, 2015 drawn up in the presence of Checilia Yuliarta, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Regency. IPI's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0013384.AH.01.01.TAHUN 2015 dated March 24, 2015.IPI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 21 dated July 28, 2025, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn, Notary in Tangerang, regarding the amendment of IPI's capital structure. This amendment has been acceptedthe Minist.er of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0199117 dated July 29, 2025.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Jalan Warung Buncit Raya 8a, Kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Kode Pos 12740.
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Presiden Komisaris | President Commissioner : Armand Widjaja • Komisaris | Commissioner : Andrey Soebekti **Direksi | Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Valerino Wijaya • Direktur | Director : Yly Suardi

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT INTEGRA KREASITAMA SOLUSINDO ("IKS")

Jenis Usaha Nature of Business	• Aktivitas Penunjang Kelistrikan | Electrical Support Activities; • Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya | Other Computer Programming Activities; • Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel | Cable Telecommunication Activities; • Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | Wireless Telecommunications Activities; • Distribusi Tenaga Listrik | Electric Power Distribution • Instalasi Elektronika | Electronics Installation; • Instalasi Listrik | Electrical installation; • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunications Installation; • Instalasi Navigasi Laut dan Sungai | Sea and River Navigation Installations; • Instalasi Navigasl Udara | Air Navigation Installation; • Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api | Railway Signal and Telecommunications Installations: • Internet Service Provider | Internet Service Provider: • Jasa Sistem Komunikasi | Communication System Services; • Jasa Internet Telepon Untuk Keperluan Publik (ITKP) | Telephone Internet Services for Public Use (ITKP): • Jasa Multimedia Lainnya | Other Multimedia Services; • Konstruksi Bangunan Elektrikal | Electrical Building Construction • Konstruksi Gedung Tempat Tinggal | Residential Building Construction; • Konstruksi Gedung Perkantoran | Office Building Construction; • Konstruksi Gedung Perbelanjaan | Shopping Building Construction; • Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya | Construction of Electrical and Other Telecommunications Networks; • Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Telecommunication Central Construction; • Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya | Wholesale Trade in Office and Industrial Machines, Spare Parts and The equipment; • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Wholesale Trade in Telecommunication Equipment; • Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik | Wholesale Electronic Spare Parts Trade; • Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga | Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies; • Transmisi Tenaga Listrik | Electric Power Transmission
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 60%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2016 Start of commercial operations on 2016
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	351.771

Profil Perusahaan Profile of the Company	IKS adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 12 Februari 2016, dibuat di hadapan Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok. Akta Pendirian IKS disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008722.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 16 Februari 2016. Anggaran Dasar IKS sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 63, tanggal 12 Maret 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan susunan pengurus IKS. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0101114 tanggal 13 Maret 2024. IKS is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated February 12, 2016 drawn up in the presence of Robbyson Halim, S.H., M.Kn., Notary in Depok. IKS's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-0008722. AH.01.01.TAHUN 2016 dated February 16, 2016.IKS's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 63, dated March 12, 2024, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn.,Notary in Tangerang, regarding changes of shareholding structure and management structure of IKS. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights through Letter AHU-AH.01.09-0101114 dated March 13, 2024.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Jl. Panglima Polim Raya No. 127/C-5, Kel. Pulo, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta 12160
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Komisaris Utama | President Commissioner : Muhammad Fitno • Komisaris | Commissioner : Yogi Pamungkas S.T. **Direksi | Board of Directors:** • Direktur Utama | President Director : Edi Suryo Broto • Direktur | Director : Franciscus Herry Kustono • Direktur | Director : Eko Abdurrahman Saleh

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK ("IBST")

Jenis Usaha Nature of Business	• Konstruksi Sentral Telekomunikasi | Central Telecommunication Construction • Instalasi Telekomunikasi | Telecommunication Installation • Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi | Wholesale Trade of Telecommunication Equipment • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Wired Telecommunication Activities • Penyedia Layanan Internet | Internet Service Provider • Jasa Interkoneksi Internet (NAP) | Internet Interconnection Services (NAP) • Jasa Konten SMS Premium | Premium SMS Content Services • Jasa Multimedia Lainnya | Other Multimedia Services • Aktivitas Pengolahan Data | Data Processing Activities • Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa | Owned or Rental Real Estate • Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Other Management Consultation Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	• iForte – 99,95% • Masyarakat | Public – 0,05%
Status Operasi Operational Status	Dimulainya kegiatan komersial pada 2006 Start of commercial operations on 2006
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	3.945.567
Profil Perusahaan Profile of the Company	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), didirikan pada tahun 2006, awalnya beroperasi sebagai penyedia layanan *in-building* sebelum bertransformasi pada tahun 2012 menjadi fokus pada menara telekomunikasi dan infrastruktur jaringan. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak Agustus 2012, IBST memiliki portofolio menara yang sebagian besar berada di Jawa dan Sumatra. Pada 1 Juli 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), anak perusahaan dari PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), mengakuisisi 90,11% saham IBST. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST), established in 2006, initially operated as an in-building service provider before transitioning in 2012 to focus on telecommunication towers and network infrastructure. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in August 2012, IBST owns a portfolio of towers primarily in Java and Sumatra. On July 1, 2024, PT iForte Solusi Infotek ("iForte"), a subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), acquired 90.11% of IBST shares

Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat** | **Head Office:** Jl. Tanjung Karang No. 11, Kelurahan Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus 59347 Situs Web | Website: www.ibstower.com Surat Elektronik | Email: corpsec@ibstower.com **Kantor Cabang** | **Branch Office:** Menara BCA, 49th Floor, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris** | **Board of Commissioners:** • Komisaris Utama | President Commissioner : Adam Gifari • Komisaris | Commissioner : Haryo Dewanto • Komisaris Independen | Independent Commissioner : Rinaldy Santosa **Direksi** | **Board of Directors:** • Direktur Utama | President Director : Ramadhan Kurnia Nusa • Direktur | Director : Doni Wilaga Kusuma • Direktur | Director : Catherine Sembiring Pelawi • Direktur | Director : Suciratin

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT IFORTE GILANG PERTIWI UTAMA ("IGPU")

Jenis Usaha Nature of Business	Aktivitas *Hosting* dan yang Berhubungan dengan itu ("YBDI") Hosting Activities and Related there to ("YBDI")
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 80%
Status Operasi Operational Status	-
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	41.446
Profil Perusahaan Profile of the Company	IGPU adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 31, tanggal 15 Oktober 2024, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan AHU-0081646.AH.01.01. TAHUN 2024 tanggal 16 Oktober 2024. Anggaran Dasar IGPU sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 391, tanggal 29 Agustus 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan permodalan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum berdasarkan Keputusan Menteri Hukum tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0072015.AH.01.02.TAHUN 2025. IGPU is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 31 dated October 15, 2024 drawn up in the presence of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. IGPU's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0081646.AH.01.01.TAHUN 2024 dated October 16, 2024. Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 391 dated August 29, 2025, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding change in capital structure of IGPU. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law under Letter of Amandment to Articles of Association accepted by the Minister of Law through Letter No. AHU-0072015.AH.01.02.TAHUN 2025.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Menara BCA, 53rd Floor Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Presiden Komisaris | President Commissioner : Peter Djatmiko • Komisaris | Commissioner : Silvi Liswanda **Direksi | Board of Directors:** • Presiden Direktur | President Director : Hartono Tanuwidjaja • Direktur | Director : Anthony Jaya

PT MEDIA ANTAR NUSA ("NUSA")

Jenis Usaha Nature of Business	• Penyedia Layanan Internet (ISP) | Internet Service Provider (ISP) • Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel | Cable Telecommunications Activities • Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial | Web Portal and/or Digital Platforms with Commercial Purposes • Penerbitan Piranti Lunak (*Software*) | Software Publishing • Jasa Sistem Komunikasi Data | Data Communication System Services • Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel | Wireless Telecommunication Activities
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	iForte – 51%
Status Operasi Operational Status	2020
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	97.706
Profil Perusahaan Profile of the Company	NUSA adalah suatu Perusahaan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. tanggal 22 November 1999, dibuat di hadapan Idham, SH., Notaris di Medan. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-4226.HT.01.01.Th.2000 tanggal 29 Februari 2000. Anggaran Dasar NUSA sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 216 tanggal 29 Agustus 2025, dibuat di hadapan Edy, SH., Notaris di Medan, mengenai susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah mendapat penerimaan dari Menteri Hukum dengan Surat No. AHU-AH.01.09.0336030 tanggal 10 September 2025. NUSA is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. dated November 22, 1999, drawn up in presence of Idham, SH., Notary in Medan. NUSA's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-4226.HT.01.01.Th.2000 dated February 29, 2000. NUSA's Articles of Association as stated in the Deed of Establishment have been amended several times, most recently by Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 216 dated August 29, 2025, drawn up in presence of Edy, SH., Notary in Medan, regarding changes of shareholding structure. The amendment has been accepted by the Minister of Law through Letter No. AHU-AH.01.09.0336030 dated September 10, 2025.
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	**Kantor Pusat | Head Office:** Jl. H. Misbah, Komplek Multatuli Indah Blok D No. 1 Medan 20151
Status Operasi Operational Status	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Komisaris Utama | President Commissioner : Kim Kun alias Junaidi • Komisaris Independen | Independent Commissioner : Hartono **Direksi | Board of Directors:** • Direktur Utama | President Director : Tjin An • Direktur | Director : Linda

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

PT BACH MULTI GLOBAL ("BMG")

Jenis Usaha Nature of Business	• Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik | Operation of electric power supply installation • Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya | Large trading of machines, equipment and other equipment • Perdagangan besar peralatan telekomunikasi | Large trading of telecommunications equipment • Perdagangan besar logan untuk bahan konstruksi | Large trading of metal goods for construction materials • Konstruksi bangunan sipil elektrikal | Electrical civil building construction • Konstruksi sentral telekomunikasi | Central telecommunication construction • Instalasi listrik | Electrical installation • Instalasi telekomunikasi | Telecommunication installation • Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial | Web portal and/or digital platform with commercial purposes
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	GTP – 30%
Status Operasi Operational Status	2006
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) per 31 Desember 2025 Total Assets Before Eliminations (in million Rupiah) as of December 31, 2025	1.232.631

Profil Perusahaan Profile of the Company	Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat. Perseroan didirikan dengan nama PT Bach Multi Global sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 09 tanggal 4 September 2006 yang dibuat di hadapan I Nyoman Raka, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No. W7-01257HT.01.01-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. TDP.09.01.1.71 tanggal 19 Oktober 2006 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 13034, BNRI No. 100 tanggal 15 Desember 2006. Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dalam rangka penyesuaian dengan: (i) Peraturan No. IX.J.1, (ii) POJK No. 15/2020, dan (iii) POJK No. 33/2014 sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bach Multi Global No. 150 tanggal 20 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh persetujuan Menkum sesuai dengan Surat Keputusannya No. AHU-0016468. AH.01.02.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026 serta telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkum di bawah No. AHUAH. 01.03-0075303 tanggal 11 Maret 2026 yang keduanya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0052766.AH.01.11.Tahun 2026 tanggal 11 Maret 2026. The Company is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Central Jakarta. The Company was established under the name PT Bach Multi Global as set forth in Deed of Establishment No. 09 dated September 4, 2006, drawn up before I Nyoman Raka, S.H., M.H., Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W7-01257HT.01.01-TH.2006 dated October 4, 2006. The Company has also been registered in the Company Register under No. TDP.09.01.1.71 dated October 19, 2006 and announced in Supplement No. 13034 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 15, 2006. The Company's Deed of Establishment has been amended several times. The latest amendment was made to align with: (i) Regulation No. IX.J.1, (ii) POJK No. 15/2020, and (iii) POJK No. 33/2014, as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution of PT Bach Multi Global No. 150 dated 20 February 2026, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in the Administrative City of West Jakarta. This amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-0016468.AH.01.02.Tahun 2026 dated March 11, 2026, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-AH.01.03-0075303 dated March 11, 2026, both of which have been registered in the Company Register under No. AHU-0052766.AH.01.11.Tahun 2026 dated March 11, 2026.
Alamat Perusahaan Address of the Company	**Kantor Pusat | Head Office:** Wisma 81 Jalan Cideng Barat No. 81, Gambir Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10150
Pengurus Perusahaan Management of the Company	**Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** • Komisaris Utama | President Commissioner : Anita Anwar • Komisaris Independen | Independent Commissioner : Daniel Gunawan • Komisaris | Commissioner : Hartanto Rahardja **Direksi | Board of Directors:** • Direktur Utama | President Director : Budi Kurniawan • Direktur | Director : Hasby Jap • Direktur | Director : Julius Irwandi • Direktur | Director : Irvan Rianto • Direktur | Director : Audia Michael Septian

*Merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham BMG tanggal 8 Januari 2026, PT Global Telekomunikasi Prima telah ditetapkan menjadi pengendali BMG | Referring to the Resolution of the Shareholders of BMG dated January 8, 2026, PT Global Telekomunikasi Prima has been designated as the controlling shareholder of BMG.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM & SUSUNAN PERMODALAN

SHARES LISTING CHRONOLOGY & CAPITAL STRUCTURE

Tanggal Date	**Kegiatan Aksi Korporasi** Nature of Corporate Actions	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar** Number of Shares Issued and Outstanding	**Nilai nominal** per saham (nilai penuh) Nominal value per share (full amount)	**Jumlah Modal Disetor (Rp)** Total Paid-Up Capital (Rp)	**Bursa** Stock Exchange
8 Maret 2010 March 8, 2010	Penawaran umum perdana (IPO) Initial public offering (IPO)	112.232.500	Rp500 per saham, harga penawaran Rp1.050 per saham Rp500 per share, offering price of Rp1,050 per share	117.844.125.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2010	Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat Selling shares through an initial public offering	40.232.500	Rp1.050 (angka penuh) per saham Rp1,050 (full amount) per share	20.116.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
10 Agustus 2018 August 10, 2018	Pembelian Kembali Saham Tahap I Shares Buyback Part I	2.550.731.250	Rata-rata Rp703,99 per saham An average of IDR 703.99 per share	569.736.561.562	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5 Mei 2020 May 5, 2020	Pembelian Kembali Saham Tahap II Shares Buyback Part II	406.389.100	Rata -rata Rp1.017,02 per saham An average of IDR 1,017.02 per share	416.249.389.500	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
20 Desember 2021 December 20, 2021	Pembelian Kembali Saham Tahap III Shares Buyback Part III	2.550.731.250	-	-	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
25 Juli 2025 July 25, 2025	Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD)	8.083.478.731	Rp10 per saham, harga pelaksanaan Rp680 per saham Rp10 per share, exercise price Rp680 per share	5.496.765.537.080	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4 September – 3 Desember 2025 September 4 – December 3, 2025	Pembelian Kembali Saham Tahap IV Shares Buyback Part IV*	296.000.000	Rata-rata Rp676,00 per saham An average of Rp676.00 per share	200.000.000.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

*Perseroan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan | The Company conducted a share buyback during significantly fluctuating market conditions based on the Financial Services Authority Letter No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025 regarding the Policy on the Implementation of Share Buybacks by Public Companies under Significantly Fluctuating Market Conditions.

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER STOCKS LISTING INFORMATION

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023 Protelindo Sustainable Bonds III Phase II Year 2023
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp2.906,5 triliun yang terdiri dari: | Rp2,906.5 trillion consisting of: • Seri A: Rp2.761.150.000.000 | Series A: Rp2,761,150,000,000 • Seri B: Rp143.350.000.000 | Series B: Rp143,350,000,000
Jangka Waktu Tenor	• Seri A: 370 hari | Series A: 370 days • Seri B: 3 Tahun | Series B: 3 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	Seri B: 6,60% per tahun Series B: 6.60% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Seri B: 21 Maret 2026 Series B: March 21, 2026
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023 Protelindo Sustainable Bonds III Phase III Year 2023
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp1.093,5 triliun yang terdiri dari: | Rp1,093.5 trillion consisting of: • Seri A: Rp787.500.000.000 | Series A: Rp787,500,000,000 • Seri B: Rp296.000.000.000 | Series B: Rp296,000,000,000
Jangka Waktu Tenor	• Seri A: 370 hari | Series A: 370 days • Seri B: 3 Tahun | Series B: 3 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	Seri B: 6,50% per tahun Series B: 6.50% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Seri B: 8 Juni 2026 Series B: June 8, 2026
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

Nama Obligasi Name of the Bond	Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024 Protelindo Sustainable Bonds IV Phase I Year 2024
Penerbit Issuer	Protelindo
Jumlah Pokok Principal Amount	Rp157.010.000.000 yang terdiri dari | Rp157,010,000,000 consisting of: • Seri A: Rp143.005.000.000 | Series A: Rp143,005,000,000 • Seri B: Rp14.005.000.000 | Series B: Rp14,005,000,000
Jangka Waktu Tenor	• Seri A: 370 hari | Series A: 370 days • Seri B: 3 Tahun | Series B: 3 years
Pembayaran Bunga Invest Payment	Kuartalan Quarterly
Suku Bunga Interest Rate	• Seri A: 6,50% per tahun | Series A: 6.50% per annum • Seri B: 6,75% per tahun | Series B: 6.75% per annum
Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	• Seri A: 19 Juli 2025 (telah dibayar penuh) | Series A: July 19, 2025 (has been fully paid) • Seri B: 9 Juli 2027 | Series B: July 9, 2027
Peringkat Ratings	PT Fitch Ratings Indonesia rating: AAA (idn)

INFORMASI JASA AKUNTAN PUBLIK & KANTOR AKUNTAN PUBLIK

INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANT & PUBLIC ACCOUNTANT FIRM SERVICES

Akuntan Publik Independent Auditor	**KAP Purwanto Susanti dan Surja (dahulu KAP Purwantono, Sungkoro & Surja)** Indonesia Stock Exchange Building, Menara 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Tel: 021-5289 5000 Fax: 021-5289 4100 **Akuntan Publik | Public Accountant:** Feniwati Chendana
	Jasa yang diberikan | Services rendered: Audit laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Audit of the consolidated financial statements as of December 31, 2025, and for the year ended on that date.
	Periode penugasan | Assignment period: Dari 24 September 2025 sampai dengan Maret 2026 From September 24, 2025 to March 2026
	Biaya jasa | Fees: Rp3,9 Miliar | Billion
	Jasa lain selain audit | Other services: • Penerbitan *Comfort Letter* kepada OJK untuk laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 • Audit atas laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2024 *(re-issuance)* • *Limited review* atas laporan keuangan per 31 Maret 2025 • The issuance of Comfort Letter to OJK for consolidated financial statements as of December 31, 2024 • Audit of the consolidated financial statements as of December 31, 2024 (re-issuance) • Limited review financial srarements as of March 31, 2025
	Biaya jasa lain selain audit | Fee Other services: Rp2,2 Miliar | Billion

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Raya Saham Registra** Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930 Tel: (62-21) 2525666 Fax: (62-21) 2525028

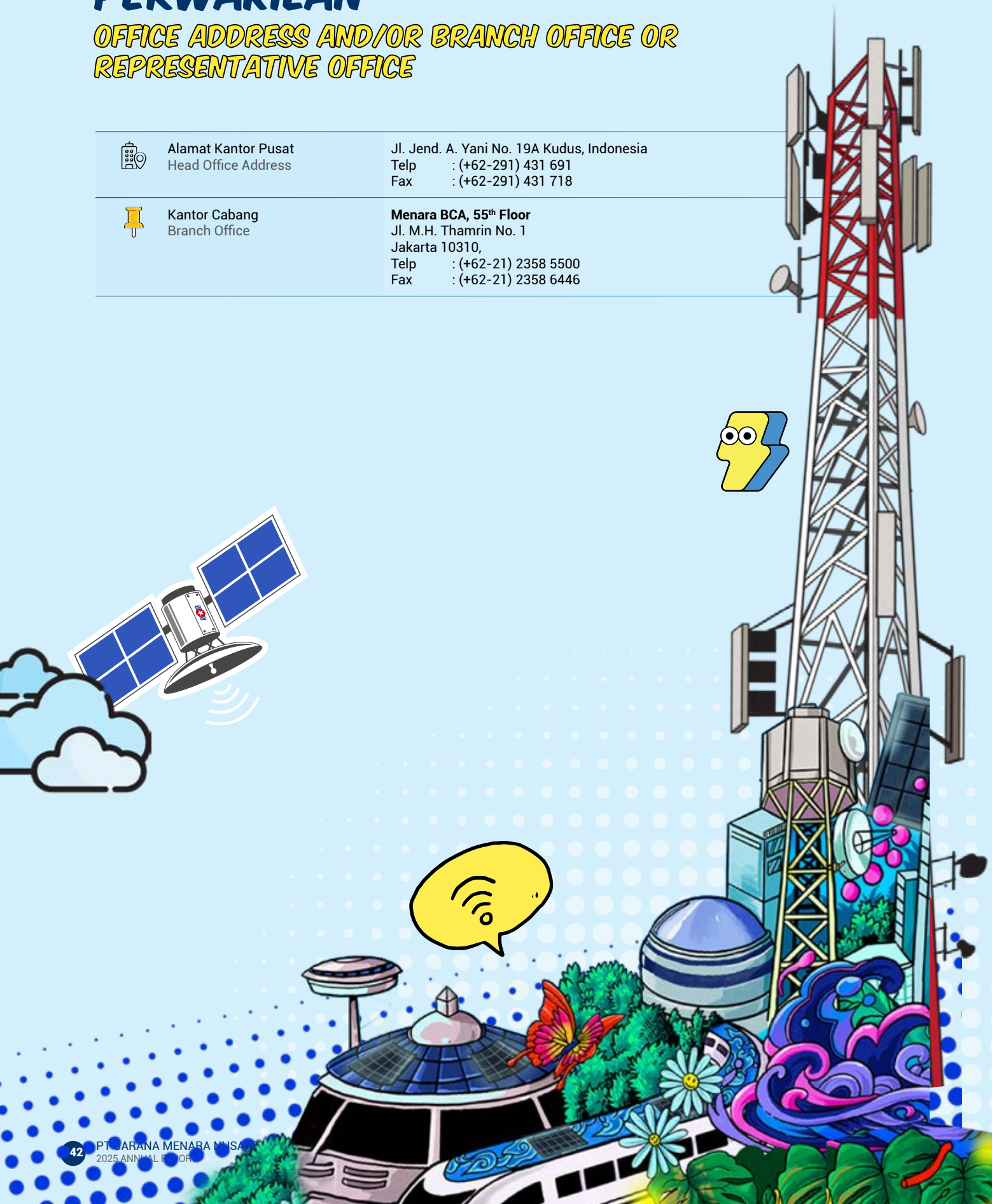
PERINGKAT
RATINGS

Lembaga Pemeringkat Rating Agency	**Uraian** Description
Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd. 6 Temasek Boulevard #35-05 Suntec City Tower 4 Singapore 03898	Fitch Ratings telah mengafirmasi peringkat Jangka Panjang Mata Uang Asing Issuer Default Rating (LT FC IDR), PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) di 'BBB'. Outlook untuk peringkat adalah Stabil. Tanggal afirmasi: September 2025 Fitch Ratings has affirmed the Long-Term Foreign-Currency Issuer Default Rating (LT FC IDR) of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo), at 'BBB'. The Outlook on the ratings is Stable. Affirmation date: September 2025.
Fitch Rating Indonesia DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5 Jakarta Selatan 12940	Pada saat yang bersamaan, Fitch Ratings Indonesia juga telah mengafirmasi Peringkat Nasional Jangka Panjang dan peringkat Nasional Senior Tanpa Jaminan di 'AAA(idn)'. Outlook untuk peringkat adalah Stabil. Tanggal afirmasi: September 2025 Simultaneously, Fitch Ratings Indonesia affirmed the National Long-Term Rating and national senior unsecured rating at 'AAA(idn)'. The Outlook on the ratings is Stable. Affirmation date: September 2025.
Standard & Poor's Singapore Pte. Ltd. 12 Marina Boulevard #23-01, Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982	S&P mengafirmasi Peringkat Kredit Jangka Panjang Protelindo BBB-; outlook tetap stabil. Tanggal afirmasi: April 2025 S&P affirmed Protelindo's long term Corporate Credit Rating at BBB-; outlook remains stable. Affirmation date: April 2025
MSCI	ESG rating MSCI di awal tahun 2025 menjadi A. ESG rating MSCI in early 2025 is updated to A.
Sustainalytics	Memperoleh ESG rating Sustainalytics dengan poin 24,2 di bulan Agustus tahun 2025. Obtained a Sustainalytics ESG rating of 24.2 in August 2025.
S&P Corporate Sustainability Assessment (CSA)	Skor meningkat dari 34 pada tahun 2024 menjadi 40 pada tahun 2025 Score increased from 34 in 2024 to 40 in 2025

ALAMAT KANTOR DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

OFFICE ADDRESS AND/OR BRANCH OFFICE OR REPRESENTATIVE OFFICE

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Jend. A. Yani No. 19A Kudus, Indonesia Telp : (+62-291) 431 691 Fax : (+62-291) 431 718
Kantor Cabang Branch Office	**Menara BCA, 55th Floor** Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Telp : (+62-21) 2358 5500 Fax : (+62-21) 2358 6446



INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

CORPORATE WEBSITE INFORMATION

Situs web berfungsi sebagai platform yang komprehensif untuk memberikan pemangku kepentingan, investor, dan masyarakat informasi Grup terkini yang transparan dan akurat mengenai aktivitas, kinerja, dan tata kelola Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai situs web emiten atau perusahaan publik, SMN telah memastikan kepatuhan penuh dengan menyempurnakan situs web korporasi yang dapat diakses di www.ptsmn.co.id untuk mencakup informasi-informasi penting berikut:

The website serves as a comprehensive platform to provide stakeholders, investors, and the public with transparent and accurate updates on the Company's activities, performance, and governance. In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the corporate websites of issuers or public companies, SMN has ensured full compliance by enhancing its corporate website, accessible at www.ptsmn.co.id, to include the following essential information:

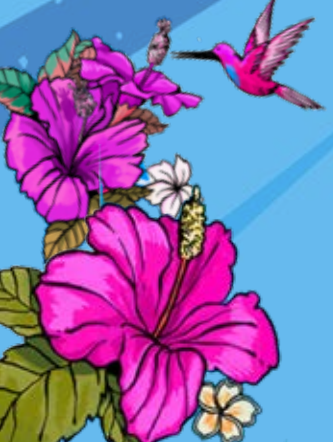
Tentang Kami About Us	Profil Perusahaan Company Profile	Pesan Direktur Utama | CEO Message
		Visi dan Misi | Vision and Mission
	Profil Manajemen Management Profile	
	Diagram Organisasi Organization Chart	
	Struktur Perusahaan Corporate Structure	
	Penghargaan Awards	
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	GCG	
	ACGS	
	QHSE	Sertifikasi | Certification
	Sistem *Whistleblowing* Whistleblowing System	
Hubungan Investor Investor Relation	Laporan Keberlanjutan Sustainability Reports	
	Informasi Saham Stock Information	
	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Pengumuman | Announcements
		Panggilan | Summon
		Ringkasan Meeting | Minutes of Meeting Summary
	Laporan Tahunan | Annual Report	
	Laporan Keuangan | Financial Statements	
	Ikhtisar Keuangan dan Operasional | Financial and Operational Highlights	
	Prospektus | Prospectus	
	Presentasi Kepada Investor | Investor Presentation	
Media Media	Pengumuman | Announcement	
	Galeri | Galleries	
Hubungi Kami Contact Us		





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

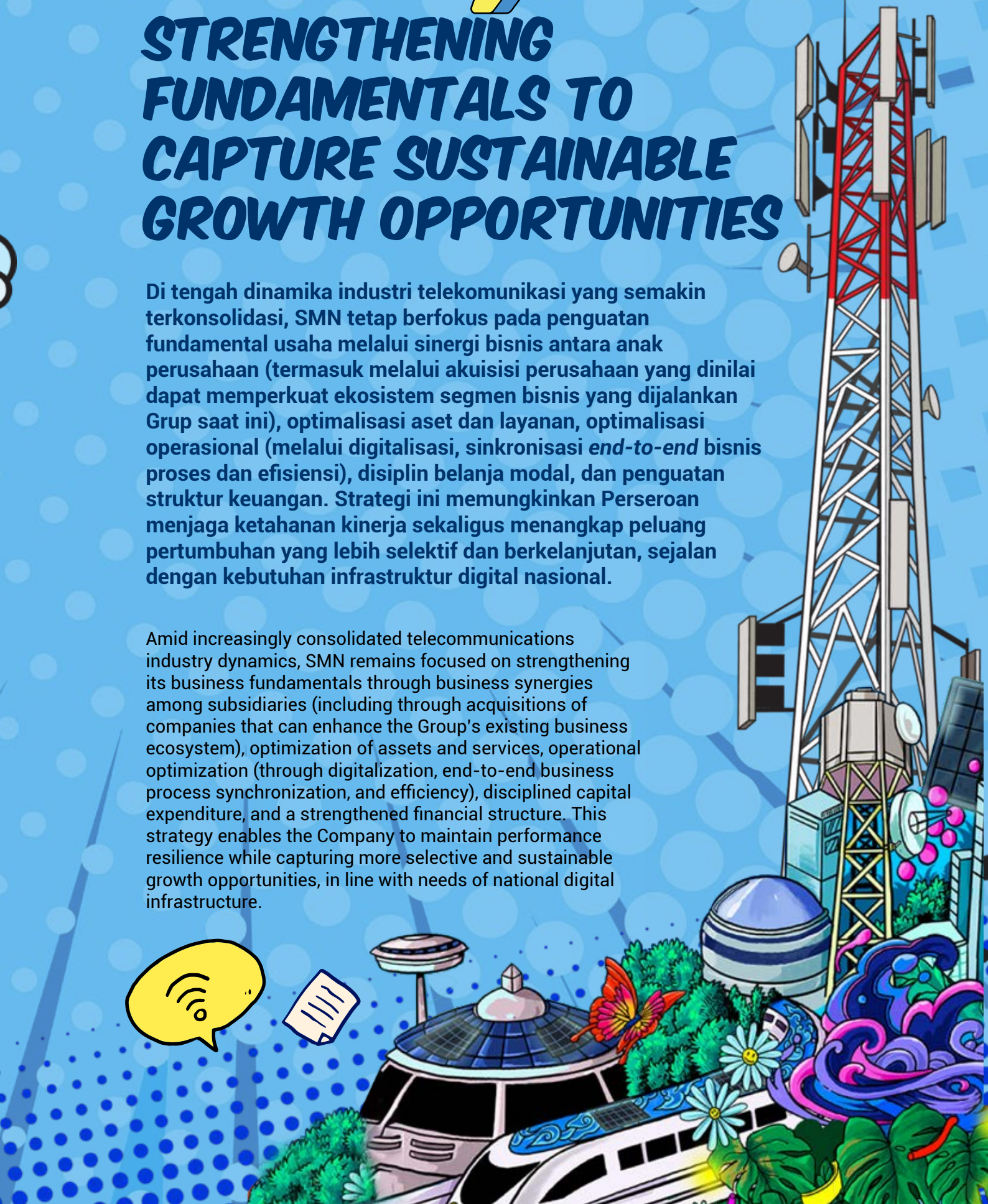
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



STRENGTHENING FUNDAMENTALS TO CAPTURE SUSTAINABLE GROWTH OPPORTUNITIES

Di tengah dinamika industri telekomunikasi yang semakin terkonsolidasi, SMN tetap berfokus pada penguatan fundamental usaha melalui sinergi bisnis antara anak perusahaan (termasuk melalui akuisisi perusahaan yang dinilai dapat memperkuat ekosistem segmen bisnis yang dijalankan Grup saat ini), optimalisasi aset dan layanan, optimalisasi operasional (melalui digitalisasi, sinkronisasi *end-to-end* bisnis proses dan efisiensi), disiplin belanja modal, dan penguatan struktur keuangan. Strategi ini memungkinkan Perseroan menjaga ketahanan kinerja sekaligus menangkap peluang pertumbuhan yang lebih selektif dan berkelanjutan, sejalan dengan kebutuhan infrastruktur digital nasional.

Amid increasingly consolidated telecommunications industry dynamics, SMN remains focused on strengthening its business fundamentals through business synergies among subsidiaries (including through acquisitions of companies that can enhance the Group's existing business ecosystem), optimization of assets and services, operational optimization (through digitalization, end-to-end business process synchronization, and efficiency), disciplined capital expenditure, and a strengthened financial structure. This strategy enables the Company to maintain performance resilience while capturing more selective and sustainable growth opportunities, in line with needs of national digital infrastructure.



TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI
MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan seiring meningkatnya tren proteksionisme dan fragmentasi ekonomi. Penerapan kebijakan tarif perdagangan baru oleh Amerika Serikat terhadap sejumlah mitra dagang menekan aktivitas perdagangan internasional, tercermin dari melambatnya arus ekspor dan impor di berbagai kawasan. Kondisi ini turut berkontribusi terhadap moderasi pertumbuhan ekonomi global.

Ketidakpastian global tetap tinggi sepanjang 2025 di tengah dinamika geopolitik yang berlanjut, termasuk ketegangan di Timur Tengah serta konflik Rusia–Ukraina yang masih berlangsung. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkan oleh International Monetary Fund (IMF) pada Januari 2026, pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada 2025, relatif stabil dibandingkan realisasi tahun 2024 yang juga sebesar 3,3%. Negara maju mencatat pertumbuhan sekitar 1,7%, sementara negara berkembang utama tumbuh sekitar 4,1%, menegaskan peran penting emerging markets dalam menopang momentum pertumbuhan ekonomi global.

Di tengah dinamika tersebut, inflasi global menurun menjadi sekitar 4,1% pada 2025 dibandingkan tingkat yang lebih tinggi pada tahun sebelumnya, meskipun tekanan inflasi tetap bervariasi antar negara. Inflasi di negara maju berada pada kisaran 2,5%, sementara negara berkembang utama mencatat inflasi sekitar 5%. Di Amerika Serikat, inflasi masih dipengaruhi oleh dinamika kebijakan perdagangan dan dampak tarif terhadap harga konsumen, sementara beberapa negara Asia mengalami moderasi inflasi seiring perlambatan aktivitas ekonomi domestik dan penyesuaian kebijakan moneter. Perbedaan kondisi ini mencerminkan tantangan kebijakan yang beragam di berbagai kawasan serta memengaruhi arah kebijakan moneter global.

Sumber: *International Monetary Fund, World Economic Outlook Update,* Januari 2026 (www.imf.org)

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economic growth moderated in 2025 amid growing protectionism and increasing economic fragmentation. The introduction of new trade tariffs by the United States on several trading partners exerted pressure on international trade, as reflected in slower export and import activities across regions, contributing to a deceleration in global growth.

Global uncertainty remained elevated in 2025 amid persistent geopolitical dynamics, including tensions in the Middle East and the ongoing Russia–Ukraine conflict. According to the International Monetary Fund (IMF) World Economic Outlook Update published in January 2026, global economic growth reached 3.3% in 2025, broadly stable compared with the 3.3% recorded in 2024. Advanced economies expanded by around 1.7%, while emerging market and developing economies grew by approximately 4.1%, highlighting the continued role of emerging markets as a key driver of global economic momentum.

Amid these conditions, global inflation moderated to around 4.1% in 2025 from a higher level in the previous year, although inflationary pressures varied across countries. Inflation in advanced economies stood at approximately 2.5%, while emerging market and developing economies recorded inflation of around 5%. In the United States, inflation remained influenced by trade policy dynamics and tariff-related impacts on consumer prices, while several Asian economies experienced moderating inflation in line with softer domestic economic activity and ongoing monetary policy adjustments. These differing trends illustrate the varied policy challenges faced across regions and continued to shape the direction of global monetary policy.

Source: International Monetary Fund, World Economic Outlook Update, January 2026 (www.imf.org)

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah perlambatan ekonomi global, dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% secara tahunan (*year-on-year*/yoy) pada tahun 2025. Kinerja ini didukung oleh solidnya aktivitas ekonomi domestik serta peningkatan permintaan eksternal, yang bersama-sama menjaga momentum pertumbuhan nasional. (Sumber: www.bps.go.id)

Dari sisi domestik, peningkatan aktivitas ekonomi tercermin dari penguatan konsumsi masyarakat. Survei Ekonomi Rumah Tangga Triwulanan (Seruti) mencatat pertumbuhan konsumsi per kapita pada kelompok jasa makan minum dan akomodasi sebesar 5,76% YoY, serta kelompok barang dan jasa lainnya sebesar 7,49% YoY. Sejalan dengan itu, transaksi daring melalui e-retail dan marketplace meningkat 6,19% secara kuartalan (*quarter-on-quarter*/QoQ), mencerminkan pergeseran pola konsumsi yang semakin berbasis digital.

Aktivitas transaksi keuangan digital juga terus meningkat, tercermin dari kenaikan nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit sebesar 10,30% YoY. Peningkatan ini didukung oleh penguatan literasi digital dan perluasan ekosistem pembayaran digital yang melibatkan pemerintah dan pelaku usaha.

Penguatan konsumsi turut mendorong aktivitas produksi. Prompt Manufacturing Index (PMI) Bank Indonesia berada pada zona ekspansi sebesar 51,66, sementara penjualan listrik meningkat 3,49% YoY. Hampir seluruh lapangan usaha mencatatkan pertumbuhan positif, kecuali sektor pertambangan yang mengalami kontraksi sebesar 1,31%. Struktur perekonomian nasional masih didominasi oleh Industri Pengolahan, Pertanian, Perdagangan, dan Konstruksi, sementara sektor dengan pertumbuhan tertinggi meliputi Jasa Transportasi dan Pergudangan, Jasa Lainnya, Infokom, serta Jasa Keuangan. (Sumber: www.bps.go.id)

INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

Indonesia's economy demonstrated resilience amid the global economic slowdown, recording year-on-year (yoy) growth of 5.11% in 2025. This performance was supported by solid domestic economic activity and increased external demand, which together sustained national growth momentum. (Source: www.bps.go.id)

On the domestic front, improved economic activity was reflected in stronger household consumption. The Quarterly Household Economic Survey (Seruti) recorded per capita consumption growth of 5.76% YoY in the food, beverage, and accommodation services category, and 7.49% YoY in other goods and services. In line with this trend, online transactions through e-retail and marketplaces increased by 6.19% quarter-on-quarter (QoQ), indicating a continued shift toward digital consumption patterns.

Digital financial transactions also continued to increase, as reflected in a 10.30% YoY rise in the value of electronic money, debit card, and credit card transactions. This growth was supported by ongoing efforts to strengthen digital literacy and expand the digital payment ecosystem involving the government and business sector.

Stronger consumption also supported higher production activity. Bank Indonesia's Prompt Manufacturing Index (PMI) remained in the expansionary zone at 51.66, while electricity sales increased by 3.49% YoY. Almost all business sectors recorded positive growth, except for the mining sector, which contracted by 1.31%. The national economic structure remained dominated by Manufacturing, Agriculture, Trade, and Construction, while the fastest-growing sectors included Transportation and Warehousing Services, Other Services, Information and Communication, and Financial Services. (Source: www.bps.go.id)

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI
MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

Dari sisi pengeluaran, seluruh komponen mencatatkan pertumbuhan positif sepanjang 2025. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penopang utama dengan pertumbuhan sebesar 5,11% dan kontribusi 53,63% terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi atau Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencatatkan kontribusi tertinggi terhadap perekonomian sebesar 30,02%. (Sumber: www.bps.go.id)

From the expenditure side, all components recorded positive growth throughout 2025. Household consumption remained the main driver of the economy, growing by 5.11% and contributing 53.63% to economic growth. Investment, or Gross Fixed Capital Formation (GFCF), recorded the largest contribution to the economy at 30.02%. (Source: www.bps.go.id)

Pertumbuhan ekonomi tersebut diiringi dengan peningkatan inflasi. Inflasi tahunan pada 2025 tercatat sebesar 2,65%, meningkat dibandingkan 1,84% pada tahun sebelumnya, namun tetap berada dalam sasaran 2,5±1%. Kenaikan inflasi terutama didorong oleh kelompok makanan, minuman, dan tembakau, serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya. (Sumber: www.bps.go.id)

Economic growth was accompanied by higher inflation. Annual inflation in 2025 reached 2.65%, increasing from 1.84% in the previous year, yet remained within the target range of 2.5±1%. Inflationary pressures were mainly driven by the food, beverage, and tobacco group, as well as personal care and other services. (Source: www.bps.go.id)

Dari sisi moneter dan eksternal, nilai tukar Rupiah relatif terkendali di tengah ketidakpastian global. Cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2025 mencapai 156,5 miliar dolar AS, meningkat dari 150,1 miliar dolar AS pada akhir November 2025. Posisi ini setara dengan pembiayaan 6,4 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar tiga bulan impor. Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut memadai untuk mendukung ketahanan eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

From monetary and external aspect, the Rupiah exchange rate remained relatively stable amid global uncertainty. Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2025 reached US$156.5 billion, up from US$150.1 billion at the end of November 2025. This level was equivalent to 6.4 months of imports or 6.3 months of imports and government external debt repayments, and remained above the international adequacy standard of around three months of imports. Bank Indonesia assesses this level of reserves is sufficient to support external resilience and maintain macroeconomic and financial system stability.

Kondisi makroekonomi yang relatif kondusif tersebut ditopang oleh kebijakan moneter yang terjaga, dengan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate) berada pada level 4,75%. (Sumber: www.bi.go.id)

These relatively favourable macroeconomic conditions were supported by a well-maintained monetary policy stance, with Bank Indonesia's policy rate (BI Rate) set at 4.75%. (Source: www.bps.go.id)

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

TELECOMMUNICATIONS INDUSTRY OVERVIEW

Industri telekomunikasi di Indonesia terus berkembang sepanjang tahun 2025, didukung oleh penguatan sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dunia usaha, dan masyarakat sebagai pengguna layanan. Kolaborasi ini mendorong perluasan konektivitas nasional serta peningkatan pemanfaatan layanan digital.

Indonesia's telecommunications industry continued to develop throughout 2025, supported by stronger synergy among the government, industry players, businesses, and service users. This collaboration drove the expansion of national connectivity and increased utilisation of digital services.

Dari sisi regulasi, pemerintah menegaskan komitmennya melalui penerbitan Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital No. 2 dan No. 13 Tahun 2025 terkait penggunaan spektrum frekuensi pita 1,4 GHz. Kebijakan ini menjadi landasan perluasan jaringan broadband nasional dan persiapan transisi menuju teknologi 5G. Pemerintah juga memperkuat infrastruktur melalui peluncuran Satelit Nusantara

From a regulatory aspect, the government reaffirmed its commitment through the issuance of Minister of Communication and Digital Regulations No. 2 and No. 13 of 2025 on the use of the 1.4 GHz frequency band. These policies serve as a platform for national broadband expansion and preparation for the transition toward 5G technology. Infrastructure development was further strengthened through the launch of the

5 (N5) pada 12 September 2025 untuk memperluas akses internet, khususnya di wilayah terpencil dan tertinggal. (Sumber: www.komdigi.go.id)

Satelit Nusantara 5 memiliki kapasitas 160 Gbps dan dilengkapi teknologi *Very High Throughput Satellite* (VHTS), dengan proyeksi mulai beroperasi secara komersial pada April 2026. Dengan dukungan 101 *spot beam* dan 11 gateway, satelit ini diarahkan untuk memperkuat layanan pendidikan, kesehatan, dan layanan publik. Pemerintah juga menetapkan peningkatan kecepatan unduh hingga 16% pada 2029 serta penambahan 8.000 BTS baru di wilayah dengan keterbatasan layanan. Sejalan dengan itu, kualitas layanan meningkat dengan rata-rata kecepatan internet nasional mencapai 61,90 Megabit per *second* (Mbps) untuk unduh dan 22,46 Mbps untuk unggah, berdasarkan pengukuran kualitas layanan (*quality of service*/QoS) di 156 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Peningkatan tersebut mencerminkan perbaikan kinerja jaringan seluler yang berkelanjutan serta mulai meratanya layanan hingga menjangkau wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). (Sumber: www.komdigi.go.id)

Seiring perkembangan infrastruktur, sektor informasi dan komunikasi mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 8,35% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan trafik data dan aktivitas transaksi digital. Bank Indonesia mencatat bahwa transaksi ekonomi dan keuangan digital pada triwulan III 2025 terus meningkat, didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal, termasuk melalui perbankan digital dan penggunaan QRIS, dengan stabilitas sistem pembayaran yang tetap terjaga. (Sumber: www.bps.go.id); (www.bi.go.id)

Dari sisi permintaan, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 229.428.417 orang atau tingkat penetrasi sebesar 80,66% pada tahun 2025, meningkat dari 79,50% pada tahun sebelumnya. Kontribusi pengguna terbesar berasal dari Pulau Jawa sebesar 58,14%, diikuti Sumatera 20,51%, Kalimantan 6,05%, Bali dan Nusa Tenggara 5,13%, Sulawesi 6,46%, serta Papua dan Maluku 3,71%. Pelanggan fixed broadband meningkat menjadi 38,70%, sementara non-fixed broadband menurun menjadi 61,30%. Pada tahun yang sama, industri juga mengalami konsolidasi melalui merger PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, dan PT Smart Telecom Tbk menjadi PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk. (Sumber: https://survei.apjii.or.id)

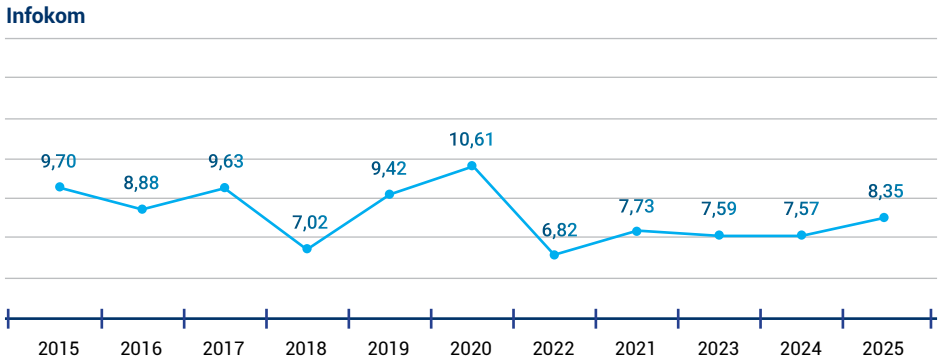
Nusantara 5 (N5) Satellite on September 12, 2025 to expand internet access, particularly in remote and underserved areas. (Sumber: www.komdigi.go.id)

Nusantara 5 has a capacity of 160 Gbps and is equipped with Very High Throughput Satellite (VHTS) technology, with commercial operations projected to begin in April 2026. Supported by 101 spot beams and 11 gateways, the satellite is intended to strengthen access to education, healthcare, and public services. The government has also set targets to increase download speeds by up to 16% by 2029 and to add 8,000 new BTS in underserved areas. In parallel, service quality improved, with average national internet speeds reaching 61.90 Megabits per second (Mbps) for downloads and 22.46 Mbps for uploads, based on quality of service (QoS) measurements across 156 regencies and cities nationwide. This improvement reflects ongoing enhancements in cellular network performance and the gradual extension of services to frontier, outermost, and least developed (3T) regions. (Source: www.komdigi.go.id)

Alongside infrastructure development, the information and communication sector recorded positive growth of 8.35% in 2025. This growth was aligned with rising data traffic and increased digital transaction activity. Bank Indonesia reported that digital economic and financial transactions continued to increase in the third quarter of 2025, supported by a secure, smooth, and reliable payment system, including digital banking services and QRIS usage, with overall payment system stability remaining well maintained. (Source: www.bps.go.id); (www.bi.go.id)

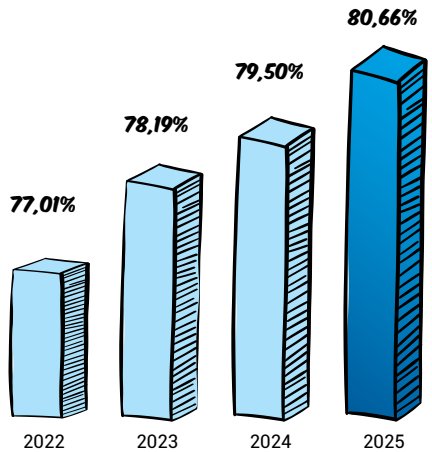
From the demand side, the number of internet users in Indonesia reached 229,428,417 people, representing an internet penetration rate of 80.66% in 2025, up from 79.50% in the previous year. The largest contribution came from Java at 58.14%, followed by Sumatra at 20.51%, Kalimantan at 6.05%, Bali and Nusa Tenggara at 5.13%, Sulawesi at 6.46%, and Papua and Maluku at 3.71%. Fixed broadband subscribers increased to 38.70%, while non-fixed broadband declined to 61.30%. In the same year, the industry also underwent consolidation through the merger of PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom Tbk into PT XL Smart Telecom Sejahtera Tbk. (Source: https://survei.apjii.or.id)

PERKEMBANGAN SEKTOR INFORMASI DAN KOMUNIKASI
INFORMATION AND COMMUNICATION SECTOR DEVELOPMENT



(Sumber: https://survei.apjii.or.id)

TINGKAT PENETRASI INTERNET DI INDONESIA
INTERNET PENETRATION LEVEL IN INDONESIA



STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

FOKUS STRATEGIS & INDUSTRI
STRATEGIC FOCUS & INDUSTRY DYNAMICS

- Aspek Sinergi: Kolaborasi antar lini usaha dalam ekosistem bisnis
- Aspek *Revenue Generation:* Memperluas produk dan layanan yang dapat diberikan oleh Grup melalui ekosistem bisnisnya
- Aspek *Operational:* Digitalisasi dan sinkronisasi bisnis proses guna meningkatkan efisiensi
- Aspek Pendanaan: Menjaga struktur permodalan yang sehat dengan mempertahankan tingkat *leverage* serta eksplorasi pendanaan non-perbankan

- Synergy Aspect: Collaboration across business lines within the business ecosystem
- Revenue Generation Aspect: Expanding the products and services that the Group can deliver through its business ecosystem
- Operational Aspect: Digitalization and synchronization of business processes to improve efficiency
- Funding Aspect: Maintaining a healthy capital structure by preserving leverage levels while exploring non-bank financing

PENGEMBANGAN ASET OPERASIONAL
OPERATIONAL ASSET DEVELOPMENT

- Penambahan 847 menara, sehingga total mencapai **36.247 menara.**
- Penambahan 2.505 tenant menara, dengan **total 60.540 tenant.**
- Penambahan 6.789 km FTTT *generating revenue*, dengan total **224.296 km**.

- Addition of 847 towers, bringing the total to 36,247 towers.
- Increase of 2,505 tower tenants, resulting in 60,540 tenants.
- The addition of 6,789 km of generating revenue FTTT, bringing the total to 224,296 km.

PENGUATAN PERMODALAN
CAPITAL STRENGTHENING

- Pelaksanaan *right issue* yang menghasilkan dana sebesar **Rp5,49 triliun.**
- Menjaga dan mempertahankan fleksibilitas keuangan yang memadai untuk mendukung strategi pertumbuhan ke depan.

- Rights issue proceeds generating Rp5.49 trillion.
- Maintaining adequate financial flexibility to support the Company's future growth strategy.

INISIATIF STRATEGIS
STRATEGIC INITIATIVES

- Penyelesaian akuisisi sebesar 40% saham PT Remala Abadi Tbk (DATA). Setelah akuisisi tersebut dan sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan POJK 9/2018, sebagai pengendali baru, Iforte melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik DATA. Selanjutnya, pada tanggal 30 Oktober 2025 sesuai perjanjian opsi beli dan opsi jual tertanggal 23 Desember 2024, Iforte telah mengirimkan surat pelaksanaan opsi beli atas 151.249.100 saham tambahan atau setara dengan sekitar 11% saham DATA dengan harga yang telah disepakati. Saat ini penyelesaian transaksi 11% saham DATA sedang dalam proses.
- Penyelesaian akuisisi saham pengendali PT Media Antar Nusa oleh entitas anak, PT Iforte Solusi Infotek
- Memperkuat penetrasi bisnis konektivitas pada segmen pasar c minus dan d dan memperluas basis pendapatan berkelanjutan.

- Completion of the acquisition of a 40% stake in PT Remala Abadi Tbk (DATA). Following the acquisition and as required under POJK 9/2018, Iforte, as the new controlling shareholder, conducted a mandatory tender offer to the public shareholders of DATA. Subsequently, on October 30, 2025, pursuant to the Call Option and Put Option Agreement dated December 23, 2024, Iforte issued a notice to exercise the call option to acquire an additional 151,249,100 shares, equivalent to approximately 11% of DATA's shares, at the agreed price. The settlement of this additional 11% share transaction is currently in progress.
- Completion of the acquisition of the controlling shares of PT Media Antar Nusa by the subsidiary, PT Iforte Solusi Infotek.
- Strengthening connectivity business penetration in the c minus and d market segment and expanding the base of recurring revenue.

Sepanjang tahun 2025, SMN secara berkelanjutan memperkuat posisinya dalam penyedia infrastruktur digital yang tidak hanya fokus pada penguatan fundamental bisnis utama (melalui ekpansi pembangunan menara dan jaringan serta optik), namun juga secara selektif dan terukur melakukan investasi dalam bisnis-bisnis terkait yang dapat mendukung dan memanfaatkan aset bisnis utama sehingga seluruh ekosistem bisnis Grup dapat bersinergi satu sama lain dan terjadi optimalisasi serta peningkatan efisiensi operasional. Strategi ini juga didukung oleh struktur permodalan dan keuangan SMN yang kuat sehingga mampu mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam mengembangkan infrastruktur, Perseroan secara aktif mempertimbangkan dinamika industri telekomunikasi yang semakin terkonsolidasi, termasuk meningkatnya tingkat persaingan pada segmen fixed broadband, sehingga pendekatan ekspansi dilakukan secara hati-hati dan tepat sasaran.

Sejalan dengan strategi pertumbuhan tersebut, SMN juga terus mengintegrasikan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta penguatan tata kelola perusahaan. Pendekatan ini ditujukan untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang yang seimbang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus mendukung ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Realisasi inisiatif strategis sepanjang tahun 2025 antara lain dilakukan melalui penyelesaian akuisisi saham pengendali di PT Remala Abadi Tbk dan PT Media Antar Nusa oleh Entitas Anak, PT Iforte Solusi Infotek. Langkah ini ditujukan untuk memperkuat penetrasi Perseroan pada segmen *mass market* dan memperluas basis pendapatan yang berkelanjutan.

Dalam pengembangan aset operasional, Perseroan menambah 847 menara selama tahun 2025 menjadi 36.247 menara, jumlah *tenant* menara bertambah sebanyak 2.505 tenant menjadi 60.540 tenant menara. Pada sektor jaringan fiber optik, Grup mencatat peningkatan aset fiber optik ("FO") menjadi sekitar 185.000 km (termasuk aset milik DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan) dari total asset FO tersebut, sekitar 224.000 km merupakan FTTT-generating revenue. Lebih lanjut, untuk segmen FTTH, segmen bisnis FO Grup Perseroan menjangkau 2.344.187 *home passes* (termasuk aset milik DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan) dengan tingkat penetrasi sebesar 16,6% atau sekitar 390.222 *home connect*. Di segmen bisnis connectivity, Grup Perseroan mencatat 25.930 aktivasi dari 758 *Point of Presence* (POP) yang tersebar di lebih dari 120 kota di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2025. Untuk mendukung ekspansi tersebut, Perseroan terus memperkuat struktur permodalan melalui pelaksanaan *right issue* yang menghasilkan dana sebesar Rp5,49 triliun, sehingga memberikan fleksibilitas keuangan yang memadai untuk mendukung strategi pertumbuhan ke depan.

Throughout 2025, SMN consistently strengthened its position as a digital infrastructure provider by not only focusing on reinforcing its core business fundamentals (through expansion of tower development and fiber optic networks), but also by undertaking selective and measured investments in related businesses that can support and leverage its core assets. This approach enables the Group's entire business ecosystem to operate in synergy, resulting in optimization and improved operating efficiency. This strategy is further supported by SMN's strong capital and financial structure, enabling sustainable growth.

In developing its infrastructure, the Company actively considers the increasingly consolidated dynamics of the telecommunications industry, including heightened competition in the fixed broadband segment, and therefore adopts a prudent and targeted approach to expansion.

In parallel with its growth strategy, SMN continues to integrate sustainability initiatives across economic, social, and environmental dimensions, alongside ongoing enhancements in corporate governance. This approach is intended to create balanced long-term value for shareholders and stakeholders, while supporting business resilience over the long term.

The realization of strategic initiatives throughout 2025 was, among others, carried out through completion of acquisition of controlling stakes in PT Remala Abadi Tbk and PT Media Antar Nusa by the Company's subsidiary, PT Iforte Solusi Infotek. These were aimed at strengthening the Company's penetration in mass market segment and expanding a sustainable revenue base.

In developing its operational assets, the Company added 847 towers during 2025, bringing the total to 36,247 towers. The number of tower tenants increased by 2,505 to reach 60,540 tenants. In the fiber optic network sector, the Group recorded an increase in fiber optic ("FO") assets to approximately 185,000 km (including assets owned by DATA, an associate of the Company). Of the total FO assets, approximately 224,000 km are revenue-generating FTTT assets. Furthermore, in the FTTH segment, the Group's FO business reached 2,344,187 home passes, with a penetration rate of 16.6% or approximately 390,222 home connections (including assets owned by DATA, an associate of the Company). In the connectivity business segment, the Group recorded 25,930 activations from 758 Points of Presence ("POP") across more than 120 cities in Indonesia as of the end of 2025. To support this expansion, the Company continued to strengthen its capital structure through the execution of a rights issue, raising proceeds of Rp5.49 trillion, thereby providing sufficient financial flexibility to support its future growth strategy.

Dari aspek lingkungan, SMN melanjutkan inisiatif transisi energi melalui peningkatan penggunaan baterai *lithium* dan perluasan proyek energi surya yang dijalankan oleh Entitas Anak, PT iForte Energi Nusantara. Pada tahun 2025, IFEN berhasil mencatat kapasitas proyek energi surya melalui solar panel sebesar 19,3 MWp yang telah terpasang dan telah beroperasi *(installed & commenced),* dengan tambahan 10,5 MWp yang telah terpasang namun belum mulai beroperasi, 19,2 MWp yang masih dalam tahap konstruksi dan 6,8 MWp yang masih dalam proses perizinan. Selain itu, Perseroan mengembangkan inovasi desain menara dengan penggunaan material yang lebih efisien dan berkelanjutan, serta memperkuat pengelolaan limbah guna meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

From an environmental perspective, SMN continued its energy transition initiatives through the increased use of lithium batteries and the expansion of solar energy projects carried out by its Subsidiary, PT iForte Energi Nusantara. In 2025, IFEN recorded solar energy project capacity of 19.3 MWp that has been installed and commenced operations, with an additional 10.5 MWp installed but not yet operational, 19.2 MWp under construction, and 6.8 MWp still in the permitting process. The Company also advanced tower design innovations using more efficient and sustainable materials, while enhancing waste management practices to reduce the environmental footprint of its operations.

Pada aspek sosial, Perseroan terus meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui program pengembangan karyawan, termasuk ESG PROFound. Perseroan juga menjalankan inisiatif ProtelindoSky yang menyediakan akses internet gratis bagi masyarakat di sekitar lokasi menara, serta program iFortePreneur yang bertujuan meningkatkan literasi digital dan mendukung pengembangan usaha pelaku UMKM. Perseroan juga aktif berkontribusi dalam melestarikan budaya nasional melalui penyelenggaraan Pagelaran Sabang Merauke dan *National Dance Competition.*

On social aspect, the Company continues to enhance human resources capabilities through employee development programs, including ESG PROFound. The Company also implements the ProtelindoSky initiative, which provides free internet access to communities surrounding tower sites, as well as the iFortePreneur program aimed at improving digital literacy and supporting the development of MSMEs. In addition, the Company actively contributes to the preservation of national culture by organizing Pagelaran Sabang Merauke and the National Dance Competition.

Posisi SMN sebagai penyedia infrastruktur digital didukung oleh pemahaman yang komprehensif terhadap kebutuhan industri dan pelanggan. Menara telekomunikasi milik Perseroan dirancang untuk memiliki kapasitas kolokasi yang memadai, sementara jaringan serat optik yang luas berperan penting dalam mendukung penguatan ekosistem ekonomi digital nasional.

SMN's position in digital infrastructure is underpinned by a comprehensive understanding of industry and customer requirements. The Company's telecommunications towers are designed to accommodate significant co-location capacity, while its extensive fiber optic network contributes to the development and resilience of Indonesia's digital economy ecosystem.

Ke depan, Perseroan akan terus melanjutkan strategi bisnis yang telah ditetapkan dan meningkatkan sinergi di dalam ekosistem bisnis Grup.

Going forward, the Company will continue to implement its established business strategy while enhancing synergies within the Group's business ecosystem.

Dengan tetap memperhatikan profil risiko dan keberlanjutan kinerja keuangan, Perseroan akan terus melanjutkan ekspansi menara dan menargetkan potensi konsumen baru di tower segmen melalui pembangunan maupun akuisisi yang selektif dan disiplin. Selain itu, inovasi melalui pengembangan layanan terkelola *(Managed Services)* dan penyediaan sebagai sumber pendapatan alternatif, melengkapi model bisnis penyewaan menara.

With due consideration to its risk profile and sustainability of financial performance, the Company will continue to expand its tower portfolio and target new potential customers in the tower segment through disciplined and selective development as well as acquisitions. In addition, innovation through the development of Managed Services and other service offerings as alternative revenue streams will complement the tower leasing business model.

Perseroan juga terus memperluas jaringan serat optik, baik untuk bisnis FTTT maupun FTTH dan memperkuat segmen pelanggan dalam bisnis konektivitas.

The Company will also continue to expand its fiber optic network, both for FTTT and FTTH businesses, while strengthening its customer base in the connectivity segment.

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

MENGOPTIMALKAN UTILISASI ASET PERSEROAN

Perseroan secara konsisten melanjutkan penerapan skema sewa kolokasi dengan memanfaatkan kapasitas yang tersedia pada menara eksisting milik SMN Group untuk disewakan kepada lebih dari satu penyewa. Pendekatan ini memungkinkan optimalisasi aset yang telah terbangun sekaligus meningkatkan pemanfaatan infrastruktur tanpa memerlukan penambahan belanja modal yang signifikan.

Skema sewa kolokasi memberikan manfaat ekonomi yang terukur bagi Perseroan dan sejalan dengan strategi *light-asset* yang diterapkan oleh operator telekomunikasi. Sebagian besar biaya operasional menara bersifat tetap, dengan demikian, penambahan penyewa baru hanya memerlukan biaya tambahan yang relatif terbatas, sehingga akan memberikan kontribusi positif terhadap margin usaha dan meningkatkan imbal hasil atas modal yang telah diinvestasikan.

Selain kolokasi menara, Perseroan juga terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan jaringan serat optik milik Grup Perseroan dalam rangka diversifikasi produk dan layanan sebagai sumber pendapatan baru bagi Grup Perseroan, dalam bentuk bisnis FTTT, *connectivity* dan FTTH (termasuk untuk melayani pasar c minus dan d melalui entitas dalam Grup Perseroan). untuk mengembangkan bisnis konektivitas, baik di segmen B-to-B maupun B-to-C sehingga Perseroan dapat memperoleh sumber pendapatan yang lebih besar dan meningkatkan imbal hasil atas modal yang telah diinvestasikan. Selain kolokasi menara, Perseroan juga terus mengoptimalkan pemanfaatan jaringan serat optik yang telah dibangun sebagai infrastruktur yang dapat mendukung berbagai sumber pendapatan, baik melalui layanan konektivitas, FTTT, maupun FTTH, yang dijalankan melalui entitas anak. Pemanfaatan jaringan tersebut mencakup segmen B2B serta B2C, khususnya pasar C-minus dan D, sehingga Perseroan dapat memperluas basis pendapatan dan meningkatkan imbal hasil atas modal yang telah diinvestasikan.

Strategi Perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset Perseroan senantiasa dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kapasitas aset, kualitas layanan, dan profil risiko operasional.

PERTUMBUHAN MELALUI PEMBANGUNAN

Secara historis, operator telekomunikasi cenderung menerapkan strategi *asset-light* dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pendekatan ini mendorong

OPTIMIZING THE UTILIZATION OF THE COMPANY'S ASSETS

The Company continues to consistently implement the tower co-location leasing scheme by utilizing available capacity on existing towers owned by the SMN Group and leasing such capacity to multiple tenants. This approach enables effective asset optimization while increasing infrastructure utilization without requiring significant additional capital expenditure.

The colocation leasing scheme provides measurable economic benefits to the Company and is aligned with the light-asset strategy adopted by telecommunications operators. As most tower operating costs are fixed, the addition of new tenants requires only relatively limited incremental costs, thereby contributing positively to operating margins and enhancing returns on invested capital.

In addition to tower colocation, the Company continues to optimize the utilization of the Group's fiber optic network as part of its product and service diversification strategy to generate new revenue streams, including through FTTT, connectivity, and FTTH businesses (including serving the C-minus and D market segments through entities within the Group). This initiative also supports the development of the connectivity business across both B2B and B2C segments, enabling the Company to generate greater revenue streams and enhance returns on invested capital. In addition to tower colocation, the Company continues to optimize the utilization of its established fiber optic network as infrastructure that supports multiple revenue streams, including connectivity, FTTT, and FTTH services operated through its Subsidiaries. The utilization of this network covers both B2B and B2C segments, particularly the C-minus and D market segments, enabling the Company to expand its revenue base and enhance returns on invested capital.

The Company's strategy to optimize asset utilization is consistently implemented while taking into account asset capacity, service quality, and operational risk profile.

GROWTH THROUGH DEVELOPMENT

Historically, telecommunications operators have tended to adopt an asset-light strategy in conducting their operations. This approach has increased reliance

kebutuhan akan penyedia infrastruktur pihak ketiga untuk mendukung pengembangan jaringan, sekaligus menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

on third-party infrastructure providers to support network expansion, thereby creating sustainable growth opportunities for the Company.

Perseroan akan berusaha mendorong operator telekomunikasi untuk melakukan kolokasi pada menara telekomunikasi yang telah dimiliki oleh Perseroan, akan tetapi jika hal ini tidak memungkinkan, maka Perseroan akan membangun menara untuk operator telekomunikasi melalui skema *Built-to-Suit*. Dalam skema ini, Perseroan akan bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk membangun menara di lokasi yang ditentukan oleh mitra operator, dengan spesifikasi desain jaringan yang disesuaikan dengan kebutuhan teknis masing-masing operator. Menara yang dibangun tersebut merupakan milik Protelindo, sebagai entitas anak yang dikendalikan oleh Perseroan.

The Company will seek to encourage telecommunications operators to collocate on the Company's existing towers. However, if this is not feasible, the Company will construct towers for telecommunications operators under a Built-to-Suit scheme. Under this arrangement, the Company collaborates with operators to develop towers at locations specified by the operator partners, with network design specifications tailored to each operator's technical requirements. The towers constructed under this scheme are owned by Protelindo, a subsidiary controlled by the Company.

Setelah pembangunan selesai, operator telekomunikasi terkait berperan sebagai *anchor tenant* berdasarkan perjanjian sewa jangka panjang. Struktur ini memberikan tingkat kepastian pendapatan awal atas aset yang dibangun serta mendukung kelayakan ekonomi proyek. Selanjutnya, Perseroan secara aktif memasarkan menara tersebut kepada operator lain untuk memperoleh pendapatan kolokasi tambahan dan meningkatkan tingkat utilisasi aset.

Following completion, the telecommunications operators serve as anchor tenants under long-term site leasing agreements. This structure provides an initial level of revenue certainty for the developed assets and supports the economic viability of each project. The Company subsequently markets these towers to additional operators to generate co-location revenue and further enhance asset utilization.

Sebagian besar pembangunan aset infrastruktur baru oleh Perseroan dilakukan setelah memperoleh komitmen sewa lokasi dari *anchor tenant*. Pendekatan ini mencerminkan disiplin pengelolaan risiko investasi dengan mengaitkan ekspansi aset secara langsung dengan keberadaan arus kas dan tingkat pemanfaatan menara yang memadai.

The majority of new infrastructure development undertaken by the Company is executed after securing site lease commitments from anchor tenants. This approach reflects disciplined investment risk management by aligning asset expansion with cash flow visibility and targeted utilization levels.

Sama seperti skema *built-to-suit* untuk menara, Perseroan membangun jaringan serat optik yang menghubungkan antar menara milik Perseroan jika terdapat permintaan dari salah satu operator telekomunikasi yang menyewa menara yang bersangkutan. Jika pada menara tersebut terdapat lebih dari satu operator telekomunikasi, maka jaringan serat optik yang sudah dibangun tersebut juga dapat digunakan bersama sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan aset dan pendapatan bagi Perseroan.

Similar to the built-to-suit scheme for towers, the Company develops fiber optic networks connecting its towers upon request from telecommunications operators leasing the respective towers. Where more than one operator is present at a tower, the installed fiber optic network can be shared, thereby enhancing asset utilization and increasing revenue for the Company.

Selanjutnya atas jaringan serat optik yang sudah di bangun tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai backbone dan diperluas untuk mendukung bisnis FTTH dan konektivitas Perseroan.

Furthermore, the fiber optic network that has been developed can be utilized as a backbone and expanded to support the Company's FTTH and connectivity businesses.

STRATEGI PERUSAHAAN
CORPORATE STRATEGY

PERTUMBUHAN MELALUI AKUISISI

Akuisisi merupakan salah satu pilar utama strategi pertumbuhan Perusahaan dalam memperkuat posisinya di industri infrastruktur digital. Perusahaan secara berkelanjutan mengidentifikasi dan mengoptimalkan peluang akuisisi yang dinilai strategis, mampu memperkuat ekosistem bisnis Grup saat ini serta memenuhi kriteria pengembalian minimum yang ditetapkan. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat portofolio aset yang telah ada, tetapi juga membuka potensi pengembangan bisnis baru sebagai sumber pendapatan alternatif yang berkelanjutan.

Selain pertimbangan ekonomi dan teknis, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di masing-masing wilayah terkait, termasuk ketentuan perizinan dan pembangunan menara. Kepatuhan ini merupakan bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko yang *prudent* dalam mendukung keberlanjutan usaha.

FOKUS PADA KUALITAS LAYANAN

Perseroan secara konsisten menjaga hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi sebagai mitra utama. Kemampuan Perseroan dalam mendukung operator untuk memperluas jangkauan operasional ke wilayah baru secara tepat waktu, serta meningkatkan cakupan dan kapasitas jaringan yang telah ada, merupakan faktor kunci dalam menopang pertumbuhan *tenancy ratio* dan jaringan FTTT secara berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan memfokuskan pemasaran layanan sewa menara dan jaringan serat optik kepada operator telekomunikasi yang tengah melakukan perluasan atau peningkatan infrastruktur jaringan, meluncurkan teknologi baru, maupun memperluas cakupan geografis. Portofolio menara yang luas dan tersebar secara strategis dipandang sebagai fondasi yang kuat dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan, khususnya melalui optimalisasi peluang kolokasi dan perluasan jaringan serat optik untuk mendukung koneksi data.

Di bisnis konektivitas, Perseroan juga senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan para pelanggan dan menjaga kualitas layanan agar dapat mencapai standar yang dijanjikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Dalam melaksanakan strategi penjualan dan pemasaran, Perseroan menerapkan pendekatan yang terarah dan terukur, dengan tetap menjunjung

GROWTH THROUGH ACQUISITIONS

Acquisitions constitute one of the Company's key growth pillars in strengthening its position within the digital infrastructure industry. The Company continuously identifies and optimizes acquisition opportunities that are considered strategic, capable of reinforcing the Group's existing business ecosystem, and meeting the established minimum return criteria. This approach is aimed not only at strengthening the existing asset portfolio but also at unlocking potential for new business development as sustainable alternative revenue sources.

Apart from economic and technical considerations, the Company ensures full compliance with prevailing laws and regulations in each relevant jurisdiction, including requirements related to tower construction and permitting. This compliance forms an integral part of the Company's commitment to sound corporate governance and prudent risk management in supporting long-term business sustainability.

FOCUS ON SERVICE QUALITY

The Company consistently maintains long-term relationships with telecommunications operators as its key partners. The Company's ability to support operators in expanding their operational reach into new areas in a timely manner, as well as enhancing network coverage and capacity, represents a critical factor in sustaining growth in the tenancy ratio and the FTTT network.

In line with this, the Company focuses the marketing of its tower leasing and fiber optic network services on telecommunications operators that are expanding or upgrading their network infrastructure, launching new technologies, or extending their geographic coverage. The Company's extensive and strategically located tower portfolio serves as a strong foundation for sustainable growth, particularly through optimizing colocation opportunities and expanding fiber optic networks to support data connectivity.

In connectivity business, the Company also consistently maintains strong relationships with its customers and upholds service quality to meet the promised standards in line with customer needs.

In implementing its sales and marketing strategies, the Company adopts a targeted and measured approach while upholding high standards of business ethics

tinggi prinsip etika bisnis dan kepatuhan. Komitmen tersebut sejalan dengan upaya Perseroan untuk mempertahankan kualitas layanan serta memperkuat posisinya sebagai mitra strategis yang andal dan terpercaya dalam jangka panjang.

and compliance. This commitment supports the maintenance of service quality and reinforces the Company's position as a reliable and trusted long-term strategic partner.

KENALI PELANGGAN

Penerapan prinsip *know your customer* merupakan landasan utama bagi Perseroan dalam melakukan diversifikasi layanan guna mendukung kebutuhan mitra usaha dan pelanggan. Integrasi pemahaman pasar dan keahlian operasional yang dimiliki oleh entitas anak, Protelindo dan iForte, telah mendukung kemampuan Perseroan dalam menghubungkan infrastruktur menara dengan jaringan serat optik. Pendekatan ini memungkinkan optimalisasi transmisi jaringan, khususnya dalam mendukung implementasi layanan 4G-LTE.

Pemahaman yang berkelanjutan terhadap karakteristik dan kebutuhan pelanggan, yang didukung oleh cakupan layanan Perseroan yang luas, memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan solusi yang relevan dan terukur. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan dapat merespons perubahan kebutuhan pelanggan secara tepat waktu dan efektif, seiring dengan meningkatnya kompleksitas dan keragaman permintaan layanan di industri telekomunikasi.

KNOWING THE CUSTOMER

The application of know your customer principles serves as a key foundation for the Company in diversifying its services to support partner and customer requirements. The integration of market insights and operational expertise across its subsidiaries, Protelindo and iForte, has supported the Company's ability to connect tower sites with fiber optic networks. This approach enables optimized network transmission, particularly in supporting the deployment of 4G-LTE services.

Ongoing customer understanding, supported by the Company's extensive service coverage, provides a strong basis for identifying customer needs and preferences. This enables the Company to respond to evolving and increasingly diverse customer requirements in a timely and effective manner, while maintaining service relevance and operational consistency amid changing industry dynamics.

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN SOSIAL YANG BERFOKUS PADA KEBERLANJUTAN

Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan keuangan dengan perspektif keberlanjutan jangka menengah hingga jangka panjang. Kebijakan tersebut mencakup pengelolaan struktur pendanaan yang *prudent*, termasuk pengelolaan tingkat utang pada level yang wajar serta penerapan disiplin investasi modal dalam mendukung pertumbuhan usaha.

Dalam mendukung ekspansi aset, Perseroan mengelola tingkat *leverage* secara terukur seiring dengan peningkatan jumlah menara dan optimalisasi pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Upaya ini dilengkapi dengan fokus berkelanjutan pada efisiensi operasional, pengelolaan modal kerja yang disiplin, serta peningkatan margin dan profitabilitas guna menjaga ketahanan keuangan Perseroan.

Sejalan dengan upaya peningkatan kinerja ekonomi, Perseroan juga merealisasikan komitmen keberlanjutan melalui berbagai inisiatif pada aspek sosial dan lingkungan. Pendekatan terintegrasi ini ditujukan untuk memastikan keseimbangan antara pertumbuhan usaha, pengelolaan risiko, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY-FOCUSED FINANCIAL AND SOCIAL POLICY

The Company consistently implements financial policies with a medium- to long-term sustainability perspective. These policies include prudent debt management at reasonable levels and disciplined capital investment to support business growth.

In line with asset expansion, the Company manages leverage in a measured manner alongside the growth in the number of towers and the optimization of all assets under management. These efforts are complemented by a sustained focus on operational efficiency, disciplined working capital management, and the enhancement of margins and profitability to maintain financial resilience.

Alongside efforts to improve economic performance, the Company continues to fulfil its sustainability commitments across social and environmental dimensions. This integrated approach is intended to balance business growth, risk management, and long-term value creation for stakeholders.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025

MENARA |Tower

Infrastruktur Menara
Tower Infrastructure

36.247 menara telekomunikasi
telecommunications towers

60.540 *tenant* menara
tower tenants

Rasio Tenansi
Tenancy Ratio

1,67 X

Tenancy ratio
Tenancy ratio

Aset *Fiber Optic* (km)
Fiber Optic Assets (km)

185.452 KM*

*) Termasuk aset DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan.
Including DATA assets, which are associated entity of the Company.

FIBER OPTIK & CONNECTIVITY

FTTT - Generating Revenue

224.296 KM

Jumlah Aktivasi Konektivitas
Connectivity Activations

25.932 *activations*
activations

pada akhir tahun 2025 | by the end of 2025

Point of Presence ("POP")

758

FTTH – Home Passes
FTTH – Home Passes

390.222* *home connect*

didukung oleh
supported by

2.344.187* *home passes*

pada akhir tahun 2025
by the end of 2025

Konektivitas Rumah
Home Connectivity

16,6%*

Tingkat penetrasi Fiber to the Home (FTTH)
Fiber to the Home (FTTH) penetration

*) Termasuk aset DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan | Including DATA assets, which are associated entity of the Company.

STRATEGI PEMASARAN

Grup Perseroan menerapkan strategi pemasaran atas produknya, baik dari bisnis tower (yang meliputi antara lain bisnis penyewaan menara, FTTH dan FTTH B-B) serta bisnis non-tower (yang meliputi antara lain FTTH B-C dan *connectivity* untuk klien-klien korporasi, UMKM, data center dan lain lain). Untuk bisnis tower, dalam penyediaan produk dan layanan kepada operator telekomunikasi, Perseroan memperoleh rencana pengembangan jaringan dari masing-masing operator.

Berdasarkan informasi tersebut, dengan dukungan perangkat lunak khusus, Perseroan mengidentifikasi aset menara atau lokasi baru untuk pembangunan menara yang berlokasi sesuai dengan rencana pengembangan jaringan operator, dan selanjutnya menyampaikan informasi yang relevan kepada mitra guna memungkinkan pengadaan tower sesuai dengan kebutuhan bisnis para pelanggan.

Pada tingkat teknis, pelaksanaan strategi pemasaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing operator telekomunikasi. Tim Perseroan secara rutin melakukan koordinasi dan pertemuan dengan tim desain jaringan operator dan tim penjualan untuk membahas kebutuhan secara rinci, termasuk kebutuhan kolokasi, pembangunan menara baru dan penyambungan jaringan serat optik bagi operator telekomunikasi.

Setelah memperoleh pemahaman yang komprehensif atas permintaan spesifik tersebut, Grup Perseroan menawarkan pemanfaatan aset infrastruktur telekomunikasi baik yang sudah ada maupun potensi pembangunan menara baru melalui skema sewa yang sesuai. Dengan kinerja serta hubungan baik dengan para pelanggan yang terjaga selama ini, Perseroan tidak memiliki ketergantungan hanya pada satu pelanggan saja.

Pengembangan pemasaran juga mempertimbangkan perimbangan sumber pendapatan dari berbagai sumber bisnis lain, dimana perseroan juga telah memulai pengembangan bisnis non tower yang sekarang sudah memberikan kontribusi lebih dari 28 persen dari total pendapatan Perseroan untuk tahun 2023.

Untuk bisnis non-tower, Grup Perseroan berkomitmen mendukung kebutuhan pengadaan dan/atau pembangunan jaringan serat optik bagi para pelanggan yang semakin dibutuhkan seiring dengan peningkatan permintaan atas koneksi cepat, layanan

MARKETING STRATEGY

The Group implements marketing strategies for its products across both the tower business (which includes, among others, tower leasing, FTTH, and FTTH B2B) and the non-tower business (which includes, among others, FTTH B2C and connectivity services for corporate clients, MSMEs, data centers, and others). For the tower business, in providing products and services to telecommunications operators, the Company obtains network development plans from each operator.

Based on this information, supported by specialized software, the Company identifies existing tower assets or new locations for tower construction in line with operators' network development plans, and subsequently provides relevant information to partners to enable the procurement of towers in accordance with customers' business needs.

At the technical level, the implementation of marketing strategies is tailored to the specific needs of each telecommunications operator. The Company's team regularly conducts coordination and meetings with operators' network design teams and sales teams to discuss requirements in detail, including colocation needs, new tower construction, and fiber optic network connections for telecommunications operators.

After gaining a comprehensive understanding of these specific requirements, the Group offers the utilization of its telecommunications infrastructure assets, both existing and potential new tower developments, through appropriate leasing schemes. With sustained performance and strong relationships with customers, the Company does not rely on any single customer.

Marketing development also considers the balance of revenue sources across various business lines, where the Company has initiated the development of non-tower businesses, which have contributed more than 28% of the Company's total revenue in 2023.

For the non-tower business, the Group is committed to supporting the procurement and/or development of fiber optic networks for customers, which are increasingly required in line with growing demand for high-speed connectivity, internet data services,

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

data internet dan kebutuhan untuk jangkauan jaringan 4G-LTE maupun 5G yang lebih luas. Grup Perseroan menjalankan strategi bisnis melalui optimalisasi aset dan layanan sebagai sumber pendapatan baru bagi Grup Perseroan. Upaya optimalisasi aset dan layanan dilakukan melalui ekspansi pemasaran produk dan layanan FTTT, *connectivity* dan FTTH (termasuk untuk melayani pasar c minus dan d melalui entitas dalam Grup Perseroan).

Upaya penyediaan layanan fiber optik tersebut akan dilakukan melalui sinergi dengan ekosistem dalam Grup. Sinergi tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan tingkat utilisasi serat optik serta membuka peluang penawaran layanan tambahan sebagai sumber pertumbuhan baru, guna memastikan kinerja Grup.

PANGSA PASAR

Perseroan merupakan salah satu penyedia infrastruktur digital telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan total 36.247 menara dan 60.540 tenant, serta tenancy ratio sebesar 1,67 kali.

Pada sektor jaringan *fiber* optik, Grup mencatat peningkatan aset *fiber* optik ("FO") menjadi sekitar 185.000 km (termasuk aset milik DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan).

Dari total asset FO tersebut, sekitar 224.000 km merupakan FTTT-*generating revenue*. Lebih lanjut, untuk segmen FTTH, segmen bisnis FO Grup Perseroan menjangkau 2.344.187 *home passes* dengan tingkat penetrasi sebesar 16,6% atau sekitar 390.222 *home connect* (termasuk aset milik DATA yang merupakan entitas asosiasi Perseroan). Di segmen bisnis *connectivity*, Grup Perseroan mencatat 25.930 aktivasi dari 758 *Point of Presence* ("POP") yang tersebar di lebih dari 120 kota di Indonesia sampai dengan akhir tahun 2025.

Keseluruhan pencapaian di atas mencerminkan kontribusi signifikan jaringan FO dalam mendukung kinerja keuangan serta memperkuat posisi Grup SMN sebagai pemain utama dalam infrastruktur digital nasional.

and broader 4G-LTE and 5G network coverage. The Group implements its business strategy through the optimization of assets and services as new sources of revenue. These optimization efforts are carried out through the expansion of marketing for FTTT, connectivity, and FTTH products and services (including serving the C-minus and D market segments through entities within the Group).

The provision of fiber optic services will be carried out through synergies within the Group's ecosystem. These synergies are aimed at optimizing fiber optic utilization levels while creating opportunities to offer additional services as new sources of growth, thereby supporting the Group's overall performance.

MARKET SHARE

The Company is one of the largest digital telecommunications infrastructure providers in Indonesia, with a total of 36,247 towers and 60,540 tenants, as well as a tenancy ratio of 1.67x.

In the fiber optic network sector, the Group recorded an increase in fiber optic ("FO") assets to approximately 185,000 km (including assets owned by DATA, an associate of the Company).

Of the total FO assets, approximately 224,000 km are revenue-generating FTTT assets. Furthermore, in the FTTH segment, the Group's FO business reached 2,344,187 home passes, with a penetration rate of 16.6% or approximately 390,222 home connections (including assets owned by DATA, an associate of the Company). In the connectivity business segment, the Group recorded 25,930 activations from 758 Points of Presence ("POP") across more than 120 cities in Indonesia as of the end of 2025.

These achievements reflect the significant contribution of the FO network in supporting financial performance while strengthening SMN Group's position as a key player in Indonesia's national digital infrastructure.

PROSPEK USAHA TAHUN 2026
BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

Pada tahun 2026, industri telekomunikasi di Indonesia diperkirakan tetap mencatatkan pertumbuhan yang positif, meskipun terjadi konsolidasi dalam industri. Prospek tersebut didukung oleh berlanjutnya peningkatan permintaan data seiring dengan akselerasi adopsi layanan digital. Ditambah lagi, tingkat pemanfaatan internet dan digitalisasi yang belum merata di berbagai sektor usaha masih menyediakan ruang pertumbuhan bagi industri telekomunikasi.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, sektor menara telekomunikasi diperkirakan akan tetap berkembang melalui strategi pembangunan dan kolokasi menara dan pengembangan infrastruktur jaringan serat optik guna meningkatkan kualitas dan kapasitas layanan. Selain itu, pengembangan layanan *Fiber to the Home* (FTTH) dan *connectivity*, serta penawaran layanan terintegrasi seperti *Power-as-a-Service* (PaaS), berpotensi menjadi sumber peluang tambahan dalam menarik minat operator seluler.

SMN berada pada posisi yang mendukung untuk berperan dalam pengembangan *fixed-mobile convergence* serta implementasi teknologi 5G, seiring dengan ketersediaan alokasi spektrum dan dimulainya proses monetisasi. Peluang pertumbuhan juga terbuka melalui perluasan jaringan serat optik dan infrastruktur bawah laut, khususnya di wilayah Indonesia bagian timur yang saat ini masih relatif kurang terlayani.

Untuk mendukung keberlangsungan di masa depan, SMN juga akan terus mengembangkan inisiatif energi terbarukan, antara lain melalui instalasi sistem baterai di 700 lokasi menara dan pemasangan panel surya di lokasi menara dan lokasi pelanggan non-menara. Inisiatif ini diarahkan untuk menurunkan emisi, meningkatkan efisiensi biaya operasional dan mendukung keberlanjutan energi di masa depan.

Dengan pendekatan yang terukur, SMN diharapkan dapat terus menjalankan peran strategis sebagai penyedia infrastruktur digital yang andal, mendukung transformasi digital nasional, membantu mempersempit kesenjangan konektivitas di Indonesia dan berperan dalam mendukung masa depan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

In 2026, Indonesia's telecommunications industry is expected to continue recording positive growth despite ongoing industry consolidation. This outlook is supported by continued increase in data demand driven by acceleration of digital service adoption. In addition, uneven level of internet utilization and digitalization across various business sectors continues to provide growth opportunities for the telecommunications industry.

In line with these developments, the telecommunications tower sector is expected to continue expanding through tower development and colocation strategies, as well as expansion of fiber optic network infrastructure to enhance service quality and capacity. Furthermore, the development of Fiber-to-the-Home (FTTH) and connectivity, as well as integrated service offerings such as Power-as-a-Service (PaaS), is expected to create additional opportunities to attract mobile network operators.

SMN is well positioned to support the development of fixed-mobile convergence and the implementation of 5G technology, supported by spectrum allocation and the early stages of monetization. Growth opportunities are also present through the expansion of fiber optic networks and subsea infrastructure, particularly in eastern Indonesia, which remains relatively underserved.

To support long-term sustainability, SMN will continue to advance its renewable energy initiatives, including the installation of battery systems at 700 tower sites and the deployment of solar panels at both tower sites and non-tower customer locations. These initiatives are aimed at reducing emissions, improving operating cost efficiency, and supporting future energy sustainability.

Through a measured approach, SMN is expected to continue playing a strategic role as a reliable digital infrastructure provider, supporting national digital transformation, helping to bridge the connectivity gap across Indonesia, and contributing to a more environmentally friendly and sustainable future.

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMEN USAHA

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Total Aset Segmen
Total Segment Assets

2025

77.269.692

2024 → 77.828.380

Perubahan / Change ▼ 0,72%

Sewa Menara
Tower Leasing

2025

57.653.627

2024 → 58.393.603

Perubahan / Change ▼ 1,27%

Non-Menara
Non-Tower

2025

19.616.065

2024 → 19.434.777

Perubahan / Change ▼ 0,93%

Komposisi Aset 2025
Asset Composition 2025

Sewa Menara | Tower Leasing

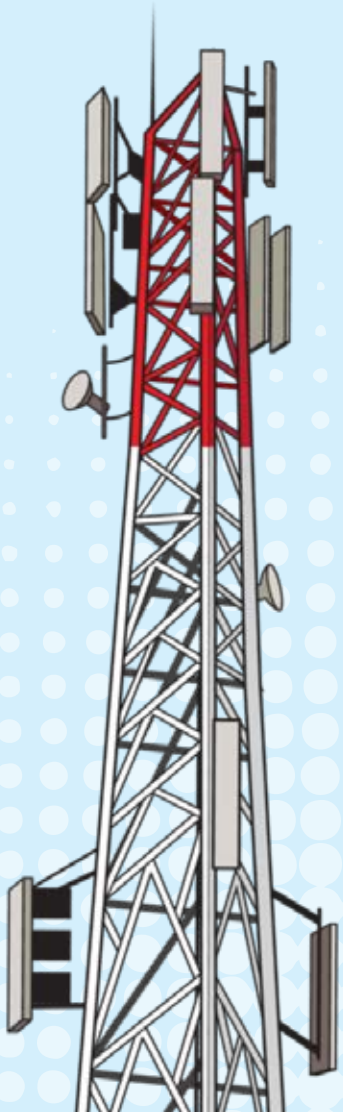
74,6%

dari total aset segmen
of total segment assets

Sewa Non-Menara | Non-Tower Leasing

25,4%

dari total aset segmen
of total segment assets



Perseroan bersama entitas anak dan entitas dalam Grup mengelola dua segmen usaha utama, yaitu penyewaan menara serta layanan *Fiber* Optik untuk bisnis FTTT, FTTH dan konektivitas. Manajemen, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengambilan keputusan operasional, memantau kinerja masing-masing segmen dan memastikan terciptanya sinergi di antara ekosistem bisnis Grup Perseroan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien terkait alokasi sumber daya serta evaluasi kinerja usaha secara berkala.

The Company and its Subsidiaries and entities within the Group manage two main business segments, namely tower leasing and fiber optic services for FTTT, FTTH, and connectivity. Management, as the party responsible for operational decision-making, monitors the performance of each segment and ensures the creation of synergies across the Group's business ecosystem. This approach is aimed at supporting effective and efficient decision-making in resource allocation and the periodic evaluation of business performance.

PROFITABILITAS SEGMEN

Kinerja setiap segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi segmen sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pendapatan dan beban segmen mencakup transaksi antar segmen operasional, yang dicatat berdasarkan nilai pasar yang wajar. Dengan pendekatan tersebut, kinerja masing-masing segmen dapat mencerminkan kontribusi ekonominya secara objektif. Kinerja segmen usaha untuk periode dua tahun terakhir, yaitu tahun 2024 dan 2025, disajikan sebagai berikut:

SEGMENT PROFITABILITY

The performance of each segment is assessed based on segment profit or loss as reported in the audited consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include inter-segment operating transactions, which are recorded at market value. This methodology ensures that segment performance reflects its economic contribution in an objective manner. The performance of each business segment over the last two years, 2024 and 2025, is summarized as follows:

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024			2025		
	Sewa Menara Tower Leasing	Non-Menara Non-Tower	Jumlah Total	Sewa Menara Tower Leasing	Non-Menara Non-Tower	Jumlah Total
Laba Bruto Gross Profit	6.252.328	2.487.165	8.739.493	6.302.980	2.836.550	9.139.530
Laba Usaha Operating Profit	5.361.128	1.904.794	7.265.921	5.448.812	2.048.883	7.497.695
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Tax	2.589.065	947.619	3.536.683	3.458.142	994.919	4.453.061
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.674.946	689.660	3.364.606	2.948.641	733.607	3.682.248
Total Aset Segmen **Total Segment Assets**	**58.393.603**	**19.434.777**	**77.828.380**	**57.653.627**	**19.616.065**	**77.269.692**

Pada tahun 2025, segmen usaha Sewa Menara memberikan kontribusi sebesar 68,96% terhadap total kinerja segmen dan tetap menjadi kontributor utama terhadap laba bruto Perseroan, dengan nilai mencapai Rp6,30 triliun. Kinerja segmen ini tetap mencatatkan pertumbuhan sebesar 0,81% secara *year-to-date* (YTD).

In 2025, the Tower Leasing segment contributed 68.96% of total segment performance and remained the primary contributor to the Company's gross profit, amounting to Rp6.30 trillion. This segment still recorded growth year-to-date (YTD) growth of 0.81%.

Sementara itu, segmen usaha Non-Tower pada periode yang sama berkontribusi sebesar 31,04% terhadap laba bruto. Segmen ini juga mencatatkan pertumbuhan kinerja sebesar 14,05% secara YTD.

Meanwhile, the Non-Tower segment accounted for 31.04% of gross profit during the same period and recorded a YTD increase of 14.05%.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, PT Sarana Menara Nusantara Tbk telah menyampaikan Laporan Keuangan Berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, serta mengumumkannya kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Audit atas laporan keuangan telah diselesaikan oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (firma anggota jaringan global EY) atas laporan keuangan per 31 Desember 2025, dan laporan tersebut telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Maret 2026 yang kemudian disampaikan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia dan di publikasikan pada tanggal 18 Maret 2026. Proses audit dilaksanakan oleh auditor Feniwati Chendana dengan Surat Izin Praktik Akuntan Publik No. AP.STTD.AP-0694.

Kantor Akuntan Publik menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tinjauan keuangan ini telah disusun berdasarkan laporan posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In line with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Reports by Issuers or Public Companies, PT Sarana Menara Nusantara Tbk has submitted its Periodic Financial Statements to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, and has publicly disclosed such financial information in compliance with applicable regulations.

The audit of the financial statements has been completed by the Public Accounting Firm Purwanto Susanti and Surja (a member firm of the global EY network) for the financial statements as of 31 December 2025, and the report was signed by the Company's Board of Directors on 16 March 2026 and was subsequently submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, and published on 18 March 2026. The audit was conducted by auditor Feniwati Chendana, holding Public Accountant Practice License No. AP.STTD.AP-0694.

The Public Accounting Firm stated that the financial statements present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of 31 December 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

This financial review has been prepared based on the Company's statement of financial position as of December 31, 2025, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the statement of cash flows for the year then ended, presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	4.955.840	3.433.232	(1.522.608)	(30,72%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	72.872.540	73.836.460	963.920	1,32%
Jumlah Aset Total Assets	**77.828.380**	**77.269.692**	**(558.688)**	**(0,72%)**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	20.124.235	19.577.670	(546.565)	(2,72%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	38.534.936	30.608.716	(7.926.220)	(20,57%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**58.659.171**	**50.186.386**	**(8.472.785)**	**(14,31%)**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**19.169.209**	**27.083.306**	**7.914.097**	**41,29%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**77.828.380**	**77.269.692**	**(558.688)**	**(0,72%)**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp77,27 triliun, menurun sebesar 0,72% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp77,83 triliun. Penurunan tersebut terutama didorong oleh penurunan aset lancar sebesar 30,72% menjadi Rp3,43 triliun. Sementara itu, aset tidak lancar tercatat meningkat sebesar 1,32% menjadi Rp73,84 triliun.

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp50,19 triliun, turun sebesar 14,31% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp58,66 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas jangka panjang sebesar 20,57% menjadi Rp30,61 triliun dari Rp38,53 triliun pada tahun sebelumnya

Struktur permodalan Perseroan menguat seiring dengan pelaksanaan *right issue* pada Juli 2025, yang mendorong peningkatan signifikan ekuitas sebesar 41,29% menjadi Rp27,08 triliun, dibandingkan Rp19,17 triliun pada tahun 2024. Penguatan ekuitas ini turut mendukung fleksibilitas keuangan dan ketahanan struktur neraca Perseroan.

As of the third quarter of 2025, the Company recorded total assets of Rp77.27 trillion, a decrease of 0.72% compared with Rp77.83 trillion in the prior year. The decrease was primarily driven by a 30.72% decrease in current assets to Rp3.43 trillion. In contrast, non-current assets increased by 1.32% to Rp73.84 trillion.

Total liabilities in 2025 amounted to Rp50.19 trillion, decreasing by 14.31% from Rp58.66 trillion in 2024. This decline was mainly attributable to a reduction in non-current liabilities of 20.57%, from Rp38.53 trillion in the previous year to Rp30.61 trillion.

The Company's capital structure strengthened following the completion of a rights issue in July 2025, which resulted in a significant increase in total equity of 41.29% to Rp27.08 trillion, compared with Rp19.17 trillion in 2024. This increase in equity enhanced the Company's financial flexibility and balance sheet resilience.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

ASET LANCAR

CURRENT ASSETS

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	940.183	647.545	(292.638)	(31,13%)
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted Cash	535	5.516	4.981	931,03%
Piutang Usaha Trade Receivables	3.292.793	1.973.530	(1.319.263)	(40,07%)
Investasi Neto dalam Sewa-Jangka Pendek Net Investments in Short-Term Leases	168.639	175.604	6.965	4,13%
Piutang Lain-lain Other Receivables	103.270	71.396	(31.874)	(30,86%)
Persediaan Inventories	15.943	8.517	(7.426)	(46,58%)
Beban Dibayar Dimuka-Jangka Pendek Short-Term Prepaid Expenses	171.533	196.931	25.398	14,81%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	192.918	253.009	60.091	31,15%
Uang Muka Advances	30.986	38.871	7.885	25,45%
Investasi Instrumen Keuangan - Jangka Pendek Short-Term Financial Instrument Investments	36.599	6.884	(29.715)	(81,19%)
Piutang Derivatif-Jangka Pendek Derivative Receivables – Current	2.441	55.429	52.988	2170,75%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**4.955.840**	**3.433.232**	**(1.522.608)**	**(30,72%)**

Aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,43 triliun, menurun sebesar 30,72% dibandingkan Rp4,96 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya saldo kas dan setara kas serta piutang usaha pihak ketiga. Konsolidasi yang terjadi di industri telekomunikasi berdampak pada penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar 40,07% menjadi Rp1,97 triliun, dibandingkan Rp3,29 triliun pada tahun sebelumnya. Kas dan setara kas juga mengalami penurunan sebesar 31,13% menjadi Rp647,55 miliar.

Piutang usaha pihak ketiga (bruto) sebesar Rp2,01 triliun terutama berasal dari perusahaan operator telekomunikasi, yaitu PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart Axiata) dan PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (Indosat). Pada tahun 2025, Perseroan telah membentuk cadangan kerugian piutang usaha sebesar Rp35,32 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut memadai untuk menutup potensi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang

Current assets in 2025 stood at Rp3.43 trillion, down 30.72% from Rp4.96 trillion in the prior year. The decline was mainly due to lower cash and cash equivalents as well as a reduction in third-party trade receivables. Ongoing consolidation in the telecommunications industry contributed to a decrease in third-party trade receivables of 40.07% to Rp1.97 trillion, compared with Rp3.29 trillion in the previous year. Cash and cash equivalents also declined by 31.13% to Rp647.55 billion.

Gross third-party trade receivables of Rp2.01 trillion were primarily attributable to telecommunications operators, including PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart Axiata) and PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (Indosat). In 2025, the Company recorded an allowance for expected credit losses on trade receivables amounting to Rp35.32 billion. Management believes that this allowance is sufficient to cover potential losses arising from uncollectible receivables.

usaha. Selain itu, Perseroan menilai tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga. Pada tahun 2025, piutang usaha menyumbang sekitar 57,5% dari total aset lancar Perseroan.

Furthermore, the Company considers that there is no significant concentration of credit risk related to third-party trade receivables. As of 2025, trade receivables accounted for approximately 57.5% of total current assets.

ASET TIDAK LANCAR

NON-CURRENT ASSETS

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Investasi Neto dalam Sewa-Jangka Panjang Net Investments in Long-Term Leases	685.858	452.834	(233.024)	(33,98%)
Aset Tetap Current Assets	47.477.953	48.296.801	818.848	1,72%
Goodwill	15.833.997	15.779.722	(54.275)	(0,34%)
Beban Dibayar Dimuka-Jangka Panjang Long-Term Prepaid Expenses	175.244	162.110	(13.134)	(7,49%)
Aset tak Berwujud Intangible Assets	863.812	755.709	(108.103)	(12,51%)
Aset Hak Guna Right-Of-Use Assets	5.567.137	5.371.315	(195.822)	(3,52%)
Investasi Investments	571.632	1.225.771	654.139	114,43%
Piutang Derivatif Derivative Receivables	273.499	266.109	(7.390)	(2,70%)
Aset Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Assets, Net	7.216	12.567	5.351	74,15%
Aset Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto Long-Term Employee Benefits Assets, Net	74	-	(74)	(100,00%)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	1.416.118	1.513.522	97.404	6,88%
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**72.872.540**	**73.836.460**	**963.920**	**1,32%**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan aset tidak lancar sebesar 1,32% menjadi Rp73,84 triliun, dibandingkan Rp72,87 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan aset tetap sebesar 1,72% menjadi Rp48,30 triliun, sejalan dengan realisasi belanja modal yang diarahkan untuk mendukung pengembangan dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan.

In 2025, the Company recorded a 1.32% increase in non-current assets to Rp73.91 trillion, compared with Rp73.84 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by a 1.72% growth in property, plant, and equipment to Rp48.30 trillion, in line with capital expenditure undertaken to support the Company's ongoing business development and operational sustainability.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan penambahan aset tetap sebesar Rp3,18 triliun. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan realisasi belanja modal tahun sebelumnya yang mencapai Rp4,28 triliun, mencerminkan pendekatan investasi yang lebih selektif dan terukur. Dari total penambahan aset tetap tersebut, sebesar Rp2,65 triliun atau 83,29% merupakan aset dalam penyelesaian, yang akan mendukung ekspansi operasional Perseroan ke depan. Nilai ini menurun dibandingkan tahun 2024, di mana aset dalam penyelesaian tercatat sebesar Rp3,43 triliun.

During 2025, the Company realized additions to fixed assets amounting to Rp3.18 trillion. This level of capital expenditure was lower than that recorded in the prior year, which amounted to Rp4.28 trillion, reflecting a more selective and disciplined investment approach. Of the total additions to fixed assets, Rp2.65 trillion, or 83.29% of the portfolio, represented assets under construction, which are expected to support future operational expansion. This amount declined compared with 2024, when assets under construction totaled Rp3.43 trillion.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Sejalan dengan dinamika tersebut, nilai *goodwill* tercatat menurun sebesar 0,34% menjadi Rp15,78 triliun pada tahun 2025, dibandingkan Rp15,83 triliun pada tahun sebelumnya. Selain itu, aset hak guna (*right-of-use assets*) juga mengalami penurunan sebesar 3,52% menjadi Rp5,37 triliun, seiring dengan berjalannya masa manfaat aset dan pengelolaan kewajiban sewa secara berkelanjutan.

In line with these developments, goodwill decreased by 0.34% to Rp15.78 trillion in 2025, from Rp15.83 trillion in the previous year. Right-of-use assets also declined by 3.52% to Rp5.37 trillion, reflecting the passage of lease terms and the ongoing management of lease-related obligations.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

CURRENT LIABILITIES

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Pembangunan Menara dan Usaha Lainnya Construction Payables and Other Trade Payables	1.008.214	1.187.895	179.681	17,82%
Utang Lain-lain Other Payables	26.663	26.125	(538)	(2,02%)
Akrual Accrued Expenses	1.365.395	1.085.783	(279.612)	(20,48%)
Utang Jangka Pendek dan Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Short-Term and Long-Term Debt Maturing Within One Year	15.199.870	15.747.721	547.851	3,60%
Utang Pajak Tax Payables	120.460	55.412	(65.048)	(54,00%)
Pendapatan ditangguhkan Deferred Revenue	2.190.180	1.222.926	(967.254)	(44,16%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, Neto Short-Term Employee Benefits Liabilities, Net	213.453	251.694	38.241	17,92%
Utang Derivatif-Jangka Pendek Derivative Liabilities – Current	-	114	114	100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**20.124.235**	**19.577.670**	**(546.565)**	**(2,72%)**

Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp19,58 triliun, menurun sebesar 2,72% dibandingkan Rp20,12 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pendapatan ditangguhkan yang merupakan pendapatan diterima di muka dari pelanggan terkait perjanjian sewa dan diakui pendapatan seiring dengan penyerahan jasa kepada pelanggan, tercatat menurun sebesar 44,16% menjadi Rp1,22 trillion disebabkan oleh perubahan siklus penagihan untuk konsumen PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart Axiata) yang sebelumnya tahunan menjadi kuartalan.

In 2025, the Company's current liabilities amounted to Rp19.58 trillion, a decrease of 2.72% from Rp20.12 trillion in the previous year. This decline was primarily due to reduction unearned revenue deferred revenue, representing advance payments received from customers under lease agreements and recognized as revenue upon the delivery of the related services, decreased by 44.16% to Rp 1.22 trillion due to changed of billing cyclye for customer PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart Axiata) from annual to quarterly.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

NON-CURRENT LIABILITIES

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Borrowings (Net of Current Maturities)	37.136.265	29.471.717	(7.664.548)	(20,64%)
Provisi Jangka Panjang Long-Term Provisions	353.980	380.639	26.659	7,53%
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto Deferred Tax Liabilities, Net	724.311	442.436	(281.875)	(38,92%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang, Neto Long-Term Employee Benefits Liabilities, Net	119.404	199.206	79.802	66,83%
Pendapatan Ditangguhkan Deferred Revenue – Non-Current	33.240	30.340	(2.900)	(8,72%)
Utang Derivatif-Jangka Panjang Derivative Liabilities – Non-Current	167.736	84.378	(83.358)	(49,70%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**38.534.936**	**30.608.716**	**(7.926.220)**	**(20,57%)**

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp30,61 triliun, menurun sebesar 20,57% dibandingkan Rp38,53 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh penurunan utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang turun sebesar 20,64% menjadi Rp29,47 triliun.

Struktur utang jangka panjang Perseroan didominasi oleh utang bank, dengan porsi sebesar 94,81% atau setara Rp29,02 triliun. Komposisi ini mencerminkan ketergantungan Perseroan pada pendanaan perbankan sebagai sumber utama pembiayaan jangka panjang, yang dikelola secara terukur untuk menjaga kesinambungan struktur permodalan.

Selain pendanaan perbankan, Perseroan juga memanfaatkan instrumen pasar modal melalui penerbitan obligasi sebagai bagian dari strategi diversifikasi sumber pendanaan. Pada tahun 2025, saldo utang obligasi yang belum jatuh tempo tercatat sebesar Rp13,93 miliar, menurun dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar Rp1,20 triliun. Penurunan tersebut mencerminkan pelunasan obligasi seiring dengan pengelolaan kewajiban jangka panjang yang disiplin.

In 2025, the Company's non-current liabilities amounted to Rp30.61 trillion, an increase of 20.57% compared with Rp38.53 trillion in the prior year. This decrease was primarily driven by a 20.64% decrease in long-term borrowings, net of current maturities, which decreased to Rp29.47 trillion.

The Company's long-term debt structure is predominantly composed of bank borrowings, accounting for 94.81% of total long-term debt, or Rp29.02 trillion. This composition reflects the Company's reliance on bank financing as the main source of long-term funding, which is managed prudently to support capital structure sustainability.

In addition to bank financing, the Company also utilizes capital market instruments through bond issuance as part of its funding diversification strategy. As of 2025, outstanding bonds not yet matured amounted to Rp13.93 billion, declining from Rp1.20 trillion in 2024. This decrease reflects bond repayments in line with the Company's disciplined management of long-term obligations.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

EKUITAS

EQUITY

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Modal Saham - Modal Dasar Share Capital	510.146	590.981	80.835	15,85%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	7.836	5.366.078	5.358.242	68.379,81%
Uang Muka Setoran Modal Advance for Share Subscription	13.545	-	(13.545)	(100,00%)
Cadangan Kompensasi Berbasis Saham Share-Based Compensation Reserve	103.683	103.683	-	-
Saham *Treasury* Treasury Shares	(738.670)	(636.817)	101.853	(13,79%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	79.188	(53.572)	(132.760)	(167,65%)
Saldo Laba Retained Earnings	19.122.894	21.602.062	2.479.168	12,96%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	70.587	110.891	40.304	57,10%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**19.169.209**	**27.083.306**	**7.914.097**	**41,29%**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar Rp27,08 triliun, meningkat sebesar 41,29% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp19,17 triliun. Peningkatan ekuitas tersebut terutama didorong oleh aksi korporasi Perseroan melalui pelaksanaan *right issue*, yang menghasilkan tambahan modal disetor sebesar Rp5,44 triliun dan memperkuat struktur permodalan Perseroan.

In 2025, the Company recorded total equity of Rp27.08 trillion, an increase of 41.29% compared with Rp19.17 trillion in the prior year. The increase in equity was primarily driven by the Company's corporate action through the execution of a rights issue, which resulted in additional paid-in capital of Rp5.44 trillion and strengthened the Company's capital structure.

Selain itu, saldo laba juga menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkat sebesar Rp2,48 triliun atau 12,96% menjadi Rp21,60 triliun pada tahun 2025, dibandingkan Rp19,12 triliun pada tahun sebelumnya. Kenaikan saldo laba ini mencerminkan kinerja usaha yang tetap menghasilkan kontribusi positif terhadap penguatan ekuitas Perseroan.

In addition, retained earnings continued to grow, increasing by Rp2.48 trillion, or 12.96%, to Rp21.60 trillion in 2025 from Rp19.12 trillion in the previous year. This growth in retained earnings reflects the Company's continued ability to generate positive earnings and support equity accumulation.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME REVIEW

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Revenue	12.735.815	13.327.907	592.092	4,65%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(3.996.322)	(4.188.377)	192.055	4,81%
Laba Bruto Gross Profit	8.739.493	9.139.530	400.037	4,58%

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(312.845)	(328.899)	16.054	5,13%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(824.232)	(913.438)	89.206	10,82%
Beban Usaha Lainnya, Neto Other Operating Expenses, Net	(336.495)	(399.498)	63.003	18,72%
Laba Usaha Operating Profit	7.265.921	7.497.695	231.774	3,19%
Penghasilan Keuangan, Neto Finance Income, Net	67.447	35.483	(31.964)	(47,39%)
Biaya Keuangan, Neto Finance Costs, Net	(3.137.673)	(3.080.117)	(57.556)	(1,83%)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	3.536.683	3.688.100	151.417	4,28%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Expense (Benefit)	(172.077)	(5.852)	(166.225)	(96,60%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.364.606	3.682.248	317.642	9,44%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	89	(126.414)	(126.503)	(142.138,20%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	3.364.695	3.555.834	191.139	5,68%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	3.335.437	3.678.316	342.879	10,28%
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	29.169	3.932	(25.237)	(86,52%)
Total Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	3.335.779	3.551.563	215.784	6,47%
Total Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests	28.916	4.271	(24.645)	(85,23%)
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian Basic and Diluted Earnings per Share	67	69	2	2,46%

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian mencerminkan kinerja profitabilitas Perseroan sepanjang tahun 2025. Kinerja tersebut dipengaruhi oleh dinamika permintaan di industri telekomunikasi serta penyesuaian struktur biaya yang berkelanjutan.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company's profitability performance throughout 2025. Performance was influenced by demand dynamics in the telecommunications industry and ongoing adjustments to the Company's cost structure.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pendapatan
Pendapatan Perseroan bersumber dari sewa menara serta jasa dan pendapatan lainnya. Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp13,33 triliun, meningkat sebesar Rp592,09 miliar atau 4,65% dibandingkan Rp12,73 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kontributor utama pendapatan tetap berasal dari sewa menara sebesar Rp8,73 triliun, setara dengan 65,47% dari total pendapatan, sementara pendapatan jasa dan lainnya tercatat sebesar Rp4,60 triliun.

Pendapatan jasa dan lainnya mencakup layanan *Wireline*, VSAT, IPLC, Digital *Payment*, FTTH, Solar Panel, dan *Managed Services*. Layanan *Wireline* memanfaatkan jaringan serat optik dan nirkabel untuk penyediaan internet *broadband* dan *Virtual Private Network*. Layanan *Fiber to the Home* (FTTH) dijalankan melalui model *business-to-business* (B2B) untuk pembangunan dan pengelolaan infrastruktur serat optik bagi pihak ketiga. Sementara itu, layanan *Very Small Aperture Terminal* (VSAT) memanfaatkan teknologi satelit untuk menjangkau wilayah yang belum terlayani jaringan telekomunikasi terestrial.

Dari sisi pelanggan, kontribusi pendapatan terbesar berasal dari PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart Axiata) sebesar 42%, diikuti oleh PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (Indosat) sebesar 34%, dan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) sebesar 11%. Komposisi ini mencerminkan profil pelanggan utama Perseroan di segmen operator telekomunikasi.

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok pendapatan yang terutama berasal dari depresiasi dan amortisasi tercatat sebesar Rp3,07 triliun pada tahun 2025, turun sebesar 0,79% dibandingkan Rp3,10 triliun pada tahun 2024. Porsi depresiasi dan amortisasi terhadap total beban pokok pendapatan mencapai 73,38% pada tahun 2025, menurun dari 77,50% pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama berasal dari amortisasi aset hak guna yang turun sebesar 12,29% dari Rp1,28 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,13 triliun pada tahun 2025 dan peningkatan perawatan lokasi sebesar Rp156,34 miliar pada tahun 2025, naik sebesar 24,67% dibandingkan Rp633,72 miliar pada tahun 2024 yang disebabkan oleh portfolio perusahaan yang meningkat.

Laba Bruto
Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba bruto Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,14 triliun, naik sebesar 4,58% dibandingkan Rp8,74 triliun pada tahun sebelumnya.

Revenue
The Company's revenue is derived from tower leasing as well as services and other income. In 2025, revenue amounted to Rp13.33 trillion, an increased of Rp592.09 billion, or 4.65%, compared with Rp12.73 trillion in the prior year. Tower leasing remained the primary revenue contributor at Rp8.73 trillion, accounting for 65.47% of total revenue, while services and other income totaled Rp4.60 trillion.

Services and other income comprise Wireline, VSAT, IPLC, Digital Payment, FTTH, Solar Panel, and Managed Services. Wireline services utilize fiber optic and wireless networks to provide broadband internet and virtual private network services. Fiber to the Home (FTTH) services are delivered under a business-to-business (B2B) model for the development and management of fiber optic infrastructure for third parties. VSAT services employ satellite technology to extend connectivity to areas not served by terrestrial networks.

From a customer perspective, the largest revenue contribution was generated by PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk (XLSmart Axiata) at 42%, followed by PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (Indosat) at 34% and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) at 11%, reflecting the Company's core customer base among telecommunications operators.

Cost of Revenue
Cost of revenue, primarily consisting of depreciation and amortization, amounted to Rp3.07 trillion in 2025, decreased by 0.79% from Rp3.10 trillion in 2024. Depreciation and amortization accounted for 73.38% of total cost of revenue in 2025, compared with 77.50% in the prior year. The decrease was mainly attributable to a 12.29% reduction in amortization of right of use assets, from Rp1.28 trillion in 2024 to Rp1.13 trillion in 2025 and site maintenance increased by Rp156.34 billion in 2025, increased by 24.67% from Rp633.72 billion in 2024 due to increased in company portfolio.

Gross Profit
In line with higher revenue, gross profit in 2025 increased by 4.58% to Rp9.14 trillion, from Rp8.74 trillion in the previous year.

Beban Operasional
Seiring dengan expansi bisnis perusahaan di tahun 2025. Beban penjualan dan pemasaran meningkat sebesar 5,13% dari Rp312,85 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp328,90 miliar pada tahun 2025 dan beban umum dan administrasi juga naik sebesar 10,82% dari Rp824,24 miliar menjadi Rp913,44 miliar.

Laba Usaha
Laba usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,50 triliun, meningkat sebesar 3,19% secara *year-to-date* dibandingkan Rp7,27 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan, meskipun ada peningkatan pada beban pokok pendapatan dan beban operasional.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,69 triliun, naik sebesar 4,28% dibandingkan Rp3,54 triliun pada tahun sebelumnya.

Laba Tahun Berjalan
Setelah memperhitungkan manfaat pajak penghasilan sebesar Rp5,85 miliar, laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,68 triliun, meningkat sebesar 9,44% dibandingkan Rp3,36 triliun pada tahun 2024.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi penghasilan komprehensif lain sebesar Rp126,41 miliar. Kondisi tersebut menghasilkan total penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3,56 triliun, naik sebesar 5,68% dibandingkan Rp3,36 triliun pada tahun sebelumnya.

Laba Per Saham Dasar dan Dilusian
Laba per saham dasar dan dilusian Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp69 per saham, meningkat dibandingkan Rp67 per saham pada tahun 2024.

Operating Expenses
In line with the company's business expansion in 2025. Selling and marketing expenses increased by 5.13% from Rp312.85 billion in 2024 to Rp328.90 billion in 2025 and general and administrative expenses also increased by 10.82% from Rp824.24 billion to Rp913.44 billion.

Operating Profit
Operating profit in 2025 amounted to Rp7.50 trillion, increased by 3.19% on a year-to-date basis from Rp7.27 trillion in 2024. The increased was consistent with higher revenue levels, despite an increase in cost of revenue and operating expenses.

Profit Before Income Tax
Profit before income tax in 2025 was Rp3.69 trillion, up 4.28% from Rp3.54 trillion in the prior year.

Profit for the Year
After recognizing an income tax benefit of Rp5.85 billion, profit for the year in 2025 amounted to Rp3.68 trillion, representing an increase of 9.44% from Rp3.36 trillion in 2024.

Total Comprehensive Income for the Year
In 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp126.41 billion, resulting in total comprehensive income for the year of Rp3.56 trillion, an increase of 5.68% compared with Rp3.36 trillion in the previous year.

Basic and Diluted Earnings per Share
Basic and diluted earnings per share in 2025 amounted to Rp69 per share, compared with Rp67 per share in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENT

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	9.300.067	10.348.561	1.048.494	11,27%
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(8.005.524)	(3.479.241)	4.526.283	(56,54%)

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan | Growth	
			Nominal	%
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(783.037)	(7.161.958)	(6.378.921)	814,64%
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	511.506	(292.638)	(804.144)	(157,21%)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	428.677	940.183	511.506	119,32%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	940.183	647.545	(292.638)	(31,13%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada tahun 2025, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp10,35 triliun, meningkat dibandingkan Rp9,30 triliun pada tahun sebelumnya. Arus kas operasi tersebut terutama didukung oleh penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp14,95 triliun. Di sisi pengeluaran, pembayaran kas kepada pemasok tercatat sebesar Rp1,86 triliun, sementara pembayaran kas kepada karyawan mencapai Rp1,14 triliun. Perkembangan ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan arus kas operasional yang solid meskipun berada dalam lingkungan usaha yang menantang.

Cash Flows from Operating Activities
In 2025, net cash flows generated from operating activities amounted to Rp10.35 trillion, increasing from Rp9.30 trillion in the prior year. Operating cash flows were primarily supported by cash receipts from customers totaling Rp14.95 trillion. Cash payments to suppliers amounted to Rp1.86 trillion, while cash payments to employees reached Rp1.14 trillion. These movements reflect the Company's continued ability to generate solid operating cash flows despite a challenging operating environment.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,48 triliun, menurun sebesar 56,54% dibandingkan penggunaan sebesar Rp8,00 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh, yang turun menjadi Rp6,16 miliar dari Rp3,46 triliun pada tahun 2024. Kondisi ini mencerminkan pendekatan investasi yang lebih selektif dan terukur dalam mendukung kebutuhan pengembangan usaha.

Cash Flows Used in Investing Activities
Net cash flows used in investing activities in 2025 amounted to Rp3.48 trillion, a decrease of 56.63% compared with Rp8.00 trillion in the previous year. This reduction was mainly attributable to lower payments for business acquisition net off cash on hand and in banks acquired, which declined to Rp567.52 billion from Rp3.46 trillion in 2024. The trend indicates a more selective and disciplined approach to capital expenditure.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,16 triliun, meningkat dibandingkan Rp783,04 miliar pada tahun sebelumnya. Pergerakan ini antara lain dipengaruhi oleh penerimaan dari utang bank sebesar Rp51,35 triliun, pembayaran utang bank sebesar Rp58,32 triliun, serta penerimaan dari penerbitan saham melalui pelaksanaan *right issue* sebesar Rp5,50 triliun. Aktivitas pendanaan tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam mengelola struktur permodalan dan kewajiban keuangan secara aktif.

Cash Flows Used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2025 amounted to Rp7.16 trillion, increased from Rp783.04 billion in the prior year. This movement was influenced, among others, by proceeds from bank borrowings totaling Rp51.35 trillion, repayments of bank borrowings amounting to Rp58.32 trillion, and proceeds from the issuance of shares through a rights issue of Rp5.50 trillion. These financing activities reflect the Company's active management of its capital structure and financial obligations.

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp647,55 miliar, menurun sebesar 31,24% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp940,18 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunan bersih kas dan setara kas sebesar 157,21% sepanjang tahun, yang dipengaruhi oleh dinamika arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Cash and Cash Equivalents at Year-End

Cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp647.55 billion, representing a decrease of 31.24% from Rp940.18 billion at the end of 2024. This decline was consistent with the net decrease in cash and cash equivalents of 157.21% during the year, reflecting the combined effects of operating, investing, and financing cash flows.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2025 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

KEY FINANCIAL RATIOS

The Company's financial performance in 2025 compared to the previous year is measured using the following financial ratios:

Uraian Description	2024	2025
Marjin EBITDA EBITDA Margin	84,0%	82,3%
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	57,1%	56,3%
Marjin Laba Tahun Berjalan Net Profit Margin	26,4%	27,6%
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas Return on Equity (ROE)	17,6%	13,6%
Rasio Laba terhadap Total Aset Return on Assets (ROA)	4,3%	4,8%
Rasio Lancar (X) Current Ratio (X)	0,2	0,2
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X) Net Debt to Equity Ratio (X)	2,6	1,6
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X) Net Debt to Total Assets Ratio (X)	0,6	0,6
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA (X) Net Debt to EBITDA Ratio (X)	4,6	3,7

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Likuiditas

Perseroan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui rasio lancar. Pada tahun 2025, rasio lancar tercatat sebesar 0,2x, sama pada tahun sebelumnya. Ini mencerminkan dinamika operasional Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital, khususnya menara telekomunikasi, yang memerlukan dukungan belanja modal dalam jumlah signifikan. Dalam konteks tersebut, pendanaan melalui utang merupakan salah satu strategi yang diterapkan untuk mendukung pengembangan usaha.

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan dan pemenuhan kewajiban keuangan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, guna menjaga stabilitas likuiditas secara berkelanjutan.

Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur melalui sejumlah rasio keuangan utama, yaitu rasio utang neto terhadap ekuitas, rasio utang neto terhadap aset, dan rasio utang neto terhadap LQA EBITDA. Pada tahun 2025, masing-masing rasio tersebut tercatat sebesar 1,6x, 0,6x, dan 3,7x. Posisi ini mencerminkan struktur permodalan yang terkelola dengan baik serta kapasitas yang memadai dalam memenuhi kewajiban keuangan.

Dari sisi pendanaan, Perseroan memiliki struktur yang terdiversifikasi. Selain fleksibilitas dalam memperoleh pembiayaan dari berbagai bank terkemuka, baik domestik maupun internasional, entitas anak juga mengoptimalkan pendanaan melalui penerbitan obligasi dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing. Diversifikasi sumber pendanaan ini mendukung ketahanan struktur permodalan dalam menunjang rencana bisnis Perseroan.

Kolektibilitas Piutang

Dalam pengelolaan piutang usaha, Perseroan melakukan pemantauan secara ketat. Piutang usaha yang dimiliki tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pelunasan rata-rata antara 30 hingga 60 hari. Untuk mengantisipasi risiko kredit, Perseroan membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai langkah mitigasi yang selaras dengan praktik manajemen risiko yang berlaku.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Liquidity

The Company assesses its ability to meet short-term obligations through the current ratio. In 2025, the current ratio stood at 0.2x, same with the previous year. This reflects the Company's operational characteristics as a digital infrastructure provider, particularly in telecommunications towers, which require significant capital expenditure support. In this context, debt financing remains one of the strategies employed to support business expansion.

The Company consistently applies prudential principles in maintaining a balance between funding requirements and financial obligations, both in the short and long term, to ensure sustainable liquidity stability.

Solvency

The Company's ability to meet both short-term and long-term obligations is measured using several key financial ratios, namely the net debt-to-equity ratio, net debt-to-assets ratio, and net debt-to-LQA EBITDA ratio. In 2025, these ratios were recorded at 1.6x, 0.6x, and 3.7x, respectively. These levels reflect a well-managed capital structure and adequate capacity to fulfill financial obligations.

From a funding perspective, the Company maintains a diversified funding structure. In addition to flexibility in accessing financing from leading domestic and international banks, subsidiaries also optimize funding sources through bond issuances in both Rupiah and foreign currencies. This diversification supports capital structure resilience in executing the Company's business plans.

Receivables Collectability

In managing trade receivables, the Company conducts close and continuous monitoring. Trade receivables are unsecured and non-interest bearing, with an average settlement period ranging from 30 to 60 days. To mitigate credit risk, the Company establishes an allowance for expected credit losses in line with its risk management framework.

Melalui pencadangan tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa potensi kerugian akibat piutang tidak tertagih dapat tertutupi secara memadai. Selain itu, Perseroan menilai tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap pihak ketiga, sehingga eksposur risiko kredit tetap berada dalam batas yang dapat dikelola.

Management believes that the allowance provided is sufficient to cover potential losses arising from uncollectible receivables. Furthermore, the Company assesses that there is no significant concentration of credit risk with respect to third parties, ensuring that overall credit exposure remains manageable.

Tingkat kolektibilitas piutang diukur melalui rasio periode penagihan (*days sales outstanding*). Pada tahun 2025, periode penagihan piutang usaha tercatat selama 72,1 hari, lebih pendek dibandingkan 91,4 hari pada tahun 2024.

Receivables collectibility is measured using the days sales outstanding ratio. In 2025, the collection period for trade receivables was 72.1 days, shorter than 91.4 days recorded in 2024.

Uraian Description	**2024**	**2025**
Periode Penagihan (hari) Billing Period (days)	91,4	72,1

Informasi lebih lanjut mengenai umur piutang usaha serta upaya pengelolaannya disajikan pada tabel berikut:

Details on the aging of trade receivables and related management efforts are presented in the table below:

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	**2024**	**2025**	**Pertumbuhan** | Growth	
			Nominal	**%**
Belum Lewat Jatuh Tempo Not Yet Due	2.787.456	1.794.818	(992.638)	(35,61%)
Lewat Jatuh Tempo: Past Due:				
1-30 hari | days	375.431	87.799	(287.632)	(76,61%)
31-60 hari | days	113.494	57.307	(56.187)	(49,51%)
61-90 hari | days	11.241	14.419	3.178	28,27%
Lebih dari 90 hari Over 90 days	98.400	54.510	(43.890)	(44,60%)
Sub jumlah Subtotal	3.386.022	2.008.853	(1.377.169)	(40,67%)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Allowance for Expected Credit Losses	(93.229)	(35.323)	57.906	(62,11%)
Jumlah Piutang-Bersih **Net Trade Receivables**	**3.292.793**	**1.973.530**	**(1.319.263)**	**(40,07%)**

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Tujuan utama Perseroan dan entitas anak dalam mengelola struktur modal adalah untuk menjaga keseimbangan yang sehat antara modal dan utang, guna mendukung keberlanjutan usaha sekaligus mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan fleksibilitas keuangan yang memadai dalam menghadapi dinamika bisnis dan kondisi pasar.

Sebagai bagian dari strategi keuangan, Direksi melakukan peninjauan secara berkala terhadap komposisi modal dan utang untuk memastikan keselarasan dengan tujuan strategis Grup. Evaluasi tersebut dilakukan secara tahunan guna menyesuaikan struktur permodalan dengan perkembangan usaha serta mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan.

Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas. Utang berbasis bunga berasal dari pinjaman bank dan utang obligasi, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure Management Policy

The primary objective of the Company and its subsidiaries in managing capital structure is to maintain a sound balance between equity and debt, in order to support business continuity while optimizing returns for shareholders. This approach is intended to preserve sufficient financial flexibility amid evolving business conditions and market dynamics.

As part of its financial strategy, the Directors periodically reviews the composition of equity and debt to ensure alignment with the Group's strategic objectives. Such evaluations are conducted on an annual basis to adjust the capital structure in line with business developments and to mitigate potential risks that may affect financial stability.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of interest-bearing debt and equity. Interest-bearing debt comprises bank borrowings and outstanding bonds, as presented in the table as follow:

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024		2025	
	Nominal	Porsi (%)	Nominal	Porsi (%)
Total Utang Bank dan Utang Obligasi Total Bank Borrowings and Bonds	51.417,4	72,8%	44.553,1	62,2%
Jangka Pendek Short-Term	14.954,2	29,1%	15.520,2	34,8%
Jangka Panjang Long-Term	36.463,2	70,9%	29.032,8	65,2%
Ekuitas Equity	19.169,2	27,2%	27.083,3	37,8%
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	70.586,6	100,0%	71.636,4	100,0%

Berdasarkan struktur permodalan pada tahun 2025, porsi pendanaan masih didominasi oleh utang dengan kontribusi sebesar 62,2%. Meskipun demikian, porsi tersebut menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 72,8%. Perkembangan ini mencerminkan upaya Perseroan dalam memperkuat struktur permodalan secara bertahap dan terukur, seiring dengan peningkatan ekuitas dan pengelolaan kewajiban yang lebih seimbang.

Based on the capital structure as of 2025, debt remained the dominant source of funding, accounting for 62.2% of total capital. Nevertheless, this proportion declined from 72.8% in the previous year. This trend reflects the Company's measured efforts to gradually strengthen its capital structure through improved equity levels and a more balanced management of financial obligations.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, tidak terdapat pengungkapan mengenai tujuan investasi, sumber pendanaan, denominasi mata uang, maupun strategi mitigasi risiko atas potensi eksposur nilai tukar asing yang perlu disampaikan.

REALISASI BELANJA MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan belanja modal sebesar Rp3,18 triliun. Realisasi belanja modal tersebut terutama ditujukan untuk mendukung ekspansi kegiatan usaha, khususnya dalam penyewaan menara telekomunikasi serta pengembangan usaha lainnya. Kebijakan belanja modal dilaksanakan secara selektif dan terukur, dengan tetap memperhatikan kebutuhan operasional dan kapasitas pendanaan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai realisasi belanja modal tahun 2025 disajikan pada bagian terkait dalam laporan ini.

MATERIAL CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

As of December 31, 2025, the Company had no material commitments related to capital investments. Accordingly, there is no disclosure regarding investment objectives, sources of funding, currency denomination, or risk mitigation strategies related to foreign exchange exposure.

CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION

Throughout 2025, the Company realized capital expenditures amounting to Rp3.18 trillion. These capital expenditures were primarily allocated to support business expansion, particularly in telecommunications tower leasing and other related business activities. The Company implemented its capital expenditure policy in a selective and measured manner, taking into account operational requirements and funding capacity. Further details on capital expenditure realization in 2025 are presented in the relevant section of this report.

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2024	2025
Aset Kepemilikan Langsung Directly Owned Assets:		
Tanah | Land	4.446	67.586
Menara | Towers	98.551	158.680
Gedung | Buildings	11.993	2.780
Peralatan Kantor | Office Equipment	8.147	5.757
Kendaraan Bermotor | Motor Vehicles	15.665	9.628
Peralatan Proyek | Project Equipment	707.061	286.474
Aset Dalam Penyelesaian | Assets Under Construction	3.434.049	2.646.835
Perabotan Kantor | Office Furniture and Fixtures	46	55
Mesin | Machinery	2.572	-
Sub Jumlah | Subtotal	4.282.531	3.177.795
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets:		
Tanah | Land	1.326.924	938.420
Kantor | Office	13.822	587
Fiberisasi | Ferberization	311	179
Transponder | Transponder	4.973	113
Satelit | Satellite	49.971	3.076
Rooftop | Rooftop	513	8.140
Data *Center* | Data Centre	79.302	8.832
Sub Jumlah | Subtotal	1.475.816	959.347
Jumlah | Total	5.758.347	4.137.142

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Laporan keuangan auditan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 melaporkan bahwa terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Informasi secara terinci mengenai Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dapat merujuk pada lampiran Laporan Keuangan di Laporan Tahunan ini.

INFORMATION AND/OR MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

The Company's audited financial statements for the period ended December 31, 2025 reported that there was material information or facts that occurred after the date of the auditor's report. Detailed information regarding Events After the Reporting Period can be found in the notes to the Financial Statements included in this Annual Report.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, kebutuhan biaya operasional, serta rencana investasi yang sedang dan akan dijalankan. Penentuan besaran dan waktu pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi sebelum berakhirnya tahun buku berjalan dan dengan persetujuan Dewan Komisaris, memiliki kewenangan untuk menetapkan pembagian dividen interim. Dividen interim tersebut merupakan bagian dari total dividen final yang selanjutnya akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan.

Dividen Tahun Buku 2024

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025, Perseroan menetapkan pembagian dividen tunai sebesar sekitar Rp800 miliar yang berasal dari laba bersih tahun buku 2024. Sebelumnya, pada Januari 2025, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 per saham atau setara dengan sekitar Rp300,22 miliar. Dengan demikian, sisa dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham adalah sebesar sekitar Rp499,88 miliar, sehingga setiap saham memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp9,9.

Dividen Tahun Buku 2023

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, Perseroan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 sebesar Rp24,1 per saham. Jumlah tersebut telah memperhitungkan dividen interim sebesar Rp6 per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2023. Dengan demikian, sisa dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham untuk tahun buku 2023 adalah sebesar Rp18,1 per saham.

DIVIDEN AND DIVIDEN POLICY

Dividend Policy

In determining its dividend policy, the Company takes into account various factors, including financial condition, profitability levels, operating cost requirements, and ongoing as well as planned investment programs. The amount and timing of dividend distributions are determined based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), in compliance with prevailing laws and regulations.

The Board of Directors, prior to the end of the current financial year and with the approval of the Board of Commissioners, is authorized to determine the distribution of interim dividends. Such interim dividends constitute part of the total final dividend, which will subsequently be subject to approval at the Annual GMS.

Dividend for Fiscal Year 2024

Based on the resolution of the Annual GMS held on April 23, 2025, the Company approved the distribution of cash dividends amounting to approximately Rp800 billion from net profit for the 2024 fiscal year. Previously, in January 2025, the Company had distributed an interim cash dividend of Rp6 per share, equivalent to approximately Rp300.22 billion. Accordingly, the remaining cash dividend distributed to shareholders amounted to approximately Rp499.88 billion, resulting in a cash dividend of approximately Rp9.9 per share.

Dividend for Fiscal Year 2023

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 26, 2024, the Company distributed cash dividends for the 2023 fiscal year amounting to Rp24.1 per share. This amount took into account the interim dividend of Rp6 per share that had been paid on December 22, 2023. Consequently, the remaining cash dividend distributed to shareholders for the 2023 fiscal year amounted to Rp18.1 per share.

Ringkasan pembagian dividen Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

A summary of the Company's dividend distributions over the last 5 (five) years is presented in the following table:

Pembayaran Dividen 2024 Dividend Payment for Fiscal Year 2024	
Total Dividen (juta Rupiah) Total Dividends (million Rupiah)	800.000
Laba Bersih (juta Rupiah) Net Profit (million Rupiah)	3.364.606
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	Rp15,9 (Rp6 interim dibayarkan pada 22 Januari 2025 dan Rp9,9 final pada 21 Mei 2025) Rp15.9 (Rp6 interim paid on January 22, 2025 and Rp9.9 final paid on May 21, 2025)
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	24%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	24 April 2025 April 24, 2025
Tanggal Pembayaran Payment Date	21 Mei 2025 May 21, 2025
Pembayaran Dividen 2023 Dividend Payment for Fiscal Year 2023	
Total Dividen (juta Rupiah) Total Dividends (million Rupiah)	1.200.000
Laba Bersih (juta Rupiah) Net Profit (million Rupiah)	3.253.097
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	37%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	27 Juni 2024 June 27, 2024
Tanggal Pembayaran Payment Date	26 Juli 2024 July 26, 2024
Pembayaran Dividen 2022 Dividend Payment for Fiscal Year 2022	
Total Dividen (juta Rupiah) Total Dividends (million Rupiah)	1.200.000
Laba Bersih (juta Rupiah) Net Profit (million Rupiah)	3.442.025
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	35%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	8 Mei 2023 May 8. 2023
Tanggal Pembayaran Payment Date	31 Mei 2023 May 31. 2023

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Pembayaran Dividen 2021 Dividend Payment for Fiscal Year 2021	
Total Dividen (juta Rupiah) Total Dividends (million Rupiah)	1.200.000
Laba Bersih (juta Rupiah) Net Profit (million Rupiah)	3.427.375
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	24,1
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	35%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	31 Mei May 2022
Tanggal Pembayaran Payment Date	30 Juni June 2022
Pembayaran Dividen 2020 Dividend Payment for Fiscal Year 2020	
Total Dividen (juta Rupiah) Total Dividends (million Rupiah)	1.400.000
Laba Bersih (juta Rupiah) Net Profit (million Rupiah)	2.836.000
Dividen per Lembar Saham Dividend per Share	28,093
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	49%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	31 Mei May 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	18 Juni June 2021

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka, pada tanggal 13 Januari 2026 Perseroan menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (**"PMHMETD I"**) dengan detail sebagai berikut:

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In compliance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering, on January 13, 2026, the Company submitted the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering conducted through the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights I (**"PMHMETD I"**), with details as follows:

No.	Keterangan Description	Nominal
1.	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Proceed of Public Offering	Rp5.496.765.537.080
2.	Biaya Penawaran Umum Expenses of Public Offering	Rp4.237.889.000
3.	Hasil Bersih Penawaran Umum Net Proceed of Public Offering	Rp5.492.527.648.080

Seluruh Hasil Bersih Penawaran Umum digunakan oleh Perseroan untuk mengambil bagian atas seluruh 55.000.000.000 saham baru yang diterbitkan oleh Protelindo dalam rangka penambahan modal, yang mencakup peningkatan modal dasar Protelindo dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp20.000.000.000.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp332.262.018.700 (33.226.620.187 saham) menjadi Rp5.832.262.018.700 (58.322.620.187 saham).

Kekurangan dana untuk peningkatan kepemilikan saham tersebut sebesar sekitar Rp7.472.351.920, telah dibiayai dengan arus kas internal Perseroan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dana PMHMETD I Perseroan telah direalisasikan seluruhnya.

The entire net proceeds from the Public Offering were utilized by the Company to subscribe to all 55,000,000,000 new shares issued by Protelindo in connection with its capital increase. This included an increase in Protelindo's authorized capital from Rp1,000,000,000,000 to Rp20,000,000,000,000, as well as an increase in its issued and paid-up capital from Rp332,262,018,700 (33,226,620,187 shares) to Rp5,832,262,018,700 (58,322,620,187 shares).

The shortfall in funds for the increase in share ownership amounting to approximately Rp7,472,351,920 was financed through the Company's internal cash flow. As of December 31, 2025, the proceeds from the Company's PMHMETD I have been fully realized.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam catatan No. 40 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Perseroan per 31 Desember 2025, Adapun sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR RELATED PARTY TRANSACTIONS

The Company did not conduct any material transactions involving conflicts of interest for the period ended December 31, 2025.

Related Party Transactions

The Company conducted transactions with related parties as disclosed in Note No. 40 to the Company's Audited Consolidated Financial Statements as of 31 December 2025. The nature of the transactions and the relationships with related parties are as follows:

Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Form of Transaction
PT Bank Central Asia Tbk	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan Cash in banks, trade receivables, bank loans, revenue, finance income and expenses
PT Djarum	Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham Affiliation relationship based on share ownership structure	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivables, deferred revenue, revenue
PT Grand Indonesia	Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham Affiliation relationship based on share ownership structure	Piutang usaha, utang usaha, pembayaran sewa kantor Trade receivables, trade payables, office rent payments
PT Global Digital Niaga Tbk	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivables, trade payables, deferred revenue, revenue
PT Alto Network	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain Trade receivables, trade payables, revenue, other cost of revenue – miscellaneous

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	**Sifat Relasi** Nature of Relationship	**Bentuk Transaksi** Form of Transaction
PT BCA Finance	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivables, other payables, deferred revenue, revenue
PT Asuransi Jiwa BCA	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan Trade receivables, prepaid expenses, deferred revenue, revenue, health insurance
PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivables, deferred revenue, revenue
PT Asuransi Umum BCA	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan Trade receivables, deferred revenue, revenue
PT BCA Syariah	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan Cash in banks, trade receivables, revenue
PT Hartono Plantation Indonesia	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha, pendapatan Cooperation in the provision of tower infrastructure, trade receivables, revenue
PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Fajar Surya Swadaya, PT Global Media Visual, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Piutang usaha, pendapatan Trade receivables, revenue
PT Akar Inti Solusi	Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali Family relationship with the controlling shareholder	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan Deferred revenue, revenue
PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Hubungan afiliasi dengan IPI Affiliation relationship with IPI	Pinjaman pihak berelasi Related party loans
PT Saptadaya Bumitama Persada	Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte Company under the same controlling shareholder as an Iforte Commissioner	Piutang lain-lain Other receivables
PT MFI Sinar Investama	Pemegang saham IKS Shareholder of IKS	Piutang lain-lain Other receivables
PT Abadi Tambah Mulia Internationa	Perusahaan di bawah kepemilikan langsung Iforte Company under the direct ownership of Iforte	Piutang usaha, pendapatan Trade receivables
PT Bach Multi Global	Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP Associated company under the direct ownership of GTP	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi Trade payables, other cost of revenue – site maintenance
PT Fiber Media Indonesia	Entitas anak dari perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung Iforte Subsidiary of an associated company under the direct ownership of Iforte	Piutang usaha Trade receivables

Nama Pihak Berelasi Name of Related Party	Sifat Relasi Nature of Relationship	Bentuk Transaksi Form of Transaction
PT Bach Multi Infrastruktur	Hubungan afiliasi dengan GTP Affiliation relationship with GTP	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi
PT Bach Multi Sukses Investama	Hubungan afiliasi dengan GTP Affiliation relationship with GTP	Utang lain-lain Other payables
Alexander Budiman	Direktur dari VTS Director of VTS	Piutang lain-lain, utang lain-lain Other receivables, other payables

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length) dan sesuai dengan persyaratan komersial yang berlaku umum. Transaksi tersebut dilakukan atas dasar kebutuhan usaha Perseroan dan tidak mengandung unsur benturan kepentingan. Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi pihak berelasi yang memerlukan persetujuan RUPS.

Dewan Komisaris, atas rekomendasi Komite Audit, secara berkala menelaah transaksi pihak berelasi yang memenuhi kriteria tertentu untuk memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan dengan syarat dan ketentuan yang wajar serta sebanding dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan lebih lanjut dalam Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian (Catatan No.40) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Pemberian Pinjaman kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam hal terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transaksi afiliasi, benturan kepentingan, dan transaksi material, serta dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran (arm's length).

Guna memastikan prinsip arm's length diterapkan secara konsisten, setiap pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga harus melalui analisa serta memperoleh persetujuan dari Komite Audit Perusahaan.

Fairness and Rationale of Transactions

All related-party transactions conducted in 2025 were carried out on an arm's-length basis and under normal commercial terms. Such transactions were undertaken based on the Company's operational needs and did not involve any conflict of interest. During 2025, there were no related-party transactions that required approval from the GMS.

The Board of Commissioners, based on recommendations from the Audit Committee, reviews related-party transactions that meet certain thresholds to ensure that such transactions are conducted on fair terms and conditions comparable to those applied to third-party transactions.

Realization of Related-Party Transactions

Details of balances and transactions with related parties as of December 31, 2025 and December 31, 2024 are further disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements (Note No.40), which form an integral part of this Annual Report.

Policy on the Provision of Loans to the Board of Commissioners and Board of Directors

In the event that loans are granted to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company ensures that such transactions are conducted in accordance with prevailing laws and regulations, particularly those relating to affiliated transactions, conflicts of interest, and material transactions, and are carried out based on the arm's length principle.

To ensure the consistent application of the arm's length principle, any provision of loans to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must also be subject to analysis and obtain approval from the Company's Audit Committee.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

TRANSAKSI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

MATERIAL TRANSACTIONS RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

Beberapa transaksi material yang terjadi di sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Several material transactions that occurred throughout 2025 are as follows:

A. Transaksi Material Peningkatan Modal Protelindo oleh SMN

A. Material Transaction of Protelindo's Capital Increase by SMN

1.	Tanggal Kejadian Date of Occurrence	29 Juli 2025 July 29, 2025
2.	Pihak Dalam Transaksi Parties Involved in the Transaction	1. PT Sarana Menara Nusantara Tbk 2. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo)
3.	Objek dan Nilai Transaksi Object and Value of the Transaction	Perseroan mengambil bagian atas seluruh saham baru yang dikeluarkan oleh Protelindo melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Protelindo **("Peningkatan Modal"),** dengan rincian sebagai berikut: The Company subscribed to all newly issued shares by Protelindo through an increase in Protelindo's authorized capital, issued and paid-up capital (the "Capital Increase"), with the following details:

Permodalan Capital	**Sebelum Peningkatan Modal** Before Capital Increase	**Setelah Peningkatan Modal** After Capital Increase
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000,- atau 1.000.000.000 lembar saham Rp1,000,000,000,000 or 1,000,000,000 shares	Rp20.000.000.000.000 atau 200.000.000.000 lembar saham Rp20,000,000,000,000 or 200,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	Rp332.262.018.700,- atau 33.226.620.187 lembar saham Rp332,262,018,700 or 33,226,620,187 shares	Rp5.832.262.018.700,- atau 58.322.620.187 lembar saham Rp5,832,262,018,700 or 58,322,620,187 shares

Dengan demikian, Perseroan telah mengambilbagian atas 55.000.000.000 lembar saham baru yang dikeluarkan Protelindo atau senilai dengan Rp 5.500.000.000.000.
Accordingly, the Company subscribed to 55,000,000,000 newly issued shares of Protelindo, equivalent to a total value of Rp5,500,000,000,000.

4.	Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi Material Description, Considerations, and Rationale for Entering into the Material Transaction	Peningkatan Modal sebagaimana disebutkan di atas sesuai dengan rencana penggunaan dana dari hasil pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu **("PMHMETD")** Perseroan yang baru saja selesai dilaksanakan. The Capital Increase as referred to above is in accordance with the planned use of proceeds from the Company's recently completed Capital Increase with Pre-Emptive Rights (PMHMETD).
5.	Hubungan sifat afiliasi dari para pihak yang melakukan Transaksi Material Nature of the Affiliation Relationship among the Parties to the Material Transaction	Protelindo, merupakan Perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan. Protelindo is a company in which 99.99% of its shares are directly owned by the Company.

6.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik Impact of the Event, Information, or Material Fact on the Operational Activities, Legal Matters, Financial Condition, or Business Continuity of the Issuer or Public Company	Kejadian, informasi dan fakta material tersebut di atas tidak berdampak negatif material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. The aforementioned event, information, and material facts do not have a material adverse impact on the Company's operational activities, legal matters, financial condition, or business continuity.
7.	Keterangan lain-lain Other Relevant Information	Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17, dengan mengingat bahwa nilai Transaksi yaitu mencapai lebih dari 20%, namun kurang dari 50% ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit per tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Keuangan Perseroan yang ditelaah secara terbatas per tanggal 31 Maret 2025. Transaksi merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf a. Transaksi merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf b POJK 42, yaitu transaksi antara Perusahaan terbuka dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% dari modal disetor Perusahaan terkendali. Transaksi tersebut di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020. The transaction constitutes a Material Transaction as defined under POJK No. 17, considering that the transaction value exceeds 20%, but is less than 50% of the Company's equity based on the Company's audited financial statements as of 31 December 2024 and the Company's limited review financial statements as of 31 March 2025. The transaction qualifies as an exempted material transaction as referred to in Article 11 letter a. The transaction constitutes an Affiliated Transaction as defined under Article 6 paragraph (1) letter b of POJK No. 42, namely a transaction between a public company and a controlled company in which at least 99% of the issued and paid-up capital of the controlled company is owned by the public company. The transaction does not constitute a conflict-of-interest transaction for the Company as regulated under POJK No. 42/2020.

B. Perjanjian Fasilitas dengan SMBC

B. SMBC Facility Agreement

1.	Tanggal Kejadian Date of Occurrence	20 Mei 2025 May 20, 2025
2.	Pihak Dalam Transaksi Parties Involved in the Transaction	3. PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”); 4. PT Iforte Solusi Infotek (“Iforte”); 5. PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“SUPR”); 6. PT BIT Teknologi Nusantara (“BIT”); 7. PT Varnion Technology Semesta (“VTS”); 8. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (“IBST”); 9. PT Iforte Payment Infrastructure (“IPAY”); dan/and 10. PT Bank SMBC Indonesia Tbk (“Bank”)

3.	Objek dan Nilai Transaksi Object and Value of the Transaction	Pada tanggal 20 Mei 2025, Bank sebagai pemberi pinjaman, serta Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST dan IPAY yang semuanya merupakan anak perusahaan terkonsolidasi Perseroan) sebagai para peminjam ("Para Peminjam") telah menandatangani Perubahan Pertama atas Perubahan dan Pernyataan Kembali tertanggal 22 Oktober 2024 atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 tanggal 8 Desember 2021 ("Perjanjian Fasilitas"). Berikut adalah syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas: 1. Komitment : Rp4.000.000.000.000,- ("Total Fasilitas") dengan rincian sebagai berikut: a. Maksimum sebesar Rp4.000.000.000.000 atau nilai setaranya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("AS$") dan Japanese Yen ("JPY") yang tersedia untuk Protelindo; b. Maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000, - atau nilai setaranya dalam mata uang AS$ yang tersedia untuk SUPR; c. Maksimum sebesar Rp3.000.000.000.000,- atau nilai setaranya dalam mata uang AS$ yang tersedia untuk Iforte; d. Maksimum sebesar Rp400.000.000.000, - atau nilai yang setara dalam mata uang AS$ yang tersedia untuk BIT e. Maksimum sebesar Rp35.000.000.000,- yang tersedia untuk VTS; f. Maksimum sebesar Rp1.000.000.000.000,- yang tersedia untuk IBST; g. Maksimum sebesar Rp100.000.000.000,- yang tersedia untuk IPAY. Seluruh penarikan fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Total Fasilitas. 2. Periode Ketersediaan: 20 Mei 2025 sampai dengan 30 April 2026. 3. Para Peminjam bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas. 4. Perjanjian Fasilitas diatur dan tunduk pada hukum negara Republik Indonesia. On May 20, 2025, Bank as the lender, and Protelindo, Iforte, SUPR, BIT, VTS, IBST and IPAY (all of which are consolidated subsidiaries of the Company) as the borrowers ("Borrowers") have signed First Amendment to the Amendment and Restatement dated October 22, 2024 to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated December 8, 2021 ("Facility Agreement") The following are the terms and conditions of the Facility Agreement: 1. Commitment: IDR4,000,000,000,000.- ("Total Facility") with the following details: a. Maximum of IDR4,000,000,000,000, - or the equivalent amount in United States Dollars ("USD") and Japanese Yen ("JPY") made available to Protelindo; b. Maximum of IDR1,400,000,000,000 or the equivalent amount in USD made available to SUPR c. Maximum of IDR3,000,000,000,000.- or the equivalent amount in USD made available to Iforte; d. Maximum of IDR400,000,000,000. or the equivalent amount in USD made available to BIT. e. Maximum of IDR35,000,000,000.- made available to VTS. f. Maximum of IDR1.000,000,000,000.- made available to IBST. g. Maximum of IDR100,000,000,000.- made available to IPAY. All withdrawals of the facility shall not exceed the Total Facility. 2. May 20, 2025 until April 30, 2026. 3. The Borrowers are jointly liable for the obligations under the Facility Agreement. 4. The Facility Agreement is made and governed in accordance with the laws of Republic of Indonesia
4.	Penjelasan, Pertimbangan dan Alasan dilakukannya Transaksi Material Description, Considerations, and Rationale for Entering into the Material Transaction	Transaksi ini dilakukan untuk membiayai kebutuhan korporasi umum (general corporate purpose) Para Peminjam, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan modal kerja. Struktur Perjanjian Fasilitas sebagaimana diuraikan di atas akan memungkinkan Para Peminjam memperoleh pembiayaan dengan syarat dan kondisi yang lebih baik. The transaction is made to provide funding for general corporate purposes of the Borrowers, including but not limited to working capital needs. The financing structure as stated above will facilitate the Borrowers to obtain a preferable financing terms and conditions.

5.	Hubungan sifat afiliasi dari para pihak yang melakukan Transaksi Material Nature of the Affiliation Relationship among the Parties to the Material Transaction	a. Protelindo, merupakan perusahaan yang 99,9997% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan b. Iforte, merupakan perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki Protelindo; c. SUPR, merupakan perusahaan yang 97,33% sahamnya dimiliki Protelindo; d. BIT, merupakan perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Iforte; e. VTS, merupakan perusahaan yang 60% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; f. IBST, merupakan perusahaan yang 99,98% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; g. IPAY, merupakan perusahaan yang 77,26% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Iforte; dan h. Bank, merupakan lembaga perbankan pemberi pinjaman yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Para Peminjam. a. Protelindo, a company whose 99.9997% shares are directly owned by the Company; b. Iforte, a company whose 100% shares are directly owned by Protelindo; c. SUPR, a company whose 97,33% shares are directly owned by Protelindo; d. BIT, a company whose 100% shares are indirectly owned by Iforte; e. VTS, a company whose 60% shares are owned directly by Iforte; f. IBST, a company whose 99,98% shares are directly owned by Iforte; g. IPAY, a company whose 77,26% shares are directly owned by Iforte; and h. Bank is a bank which is non-affiliated party of each Borrowers.
6.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik Impact of the Event, Information, or Material Fact on the Operational Activities, Legal Matters, Financial Condition, or Business Continuity of the Issuer or Public Company	Pelaksanaan atas Perjanjian Fasilitas tersebut tidak memiliki dampak negatif material yang merugikan terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. The performance of such Facility Agreement does not have a negative material impact to the operational, legal, financial condition or continuity of the Company's business.
7.	Keterangan lain-lain Other Relevant Information	1. Penandatanganan Perjanjian Fasilitas merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17, dengan mengingat bahwa nilai Transaksi yaitu mencapai lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit per tanggal 31 Desember 2024. Transaksi merupakan transaksi material yang dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf (b) dan (c) POJK 17. 2. Penandatanganan Perjanjian Fasilitas merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam: a. Pasal 6 ayat (1) huruf (d) POJK 42, yaitu transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari bank; dan/atau b. Pasal 6 ayat (1) huruf (e) POJK 42, yaitu transaksi pemberian jaminan kepada bank atas pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali 3. Transaksi tersebut di atas bukan merupakan transaksi benturan kepentingan bagi Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 42. 1. The execution of Facility Agreement is a material transaction as referred to in POJK 17, i.e., the value of the Transaction exceeds 20% of the Company's equity based on the Company's audited Financial Statement as of December 31, 2024. The Transaction is a material transaction that is exempted under Article 11 letter (b) and (c) of POJK 17. 2. The execution of the Facility Agreement and Guarantee Agreement is an affiliated transaction as referred to: a. in Clause 6 section (1) letter (d) i.e., a loan received directly from banks; and/or b. Clause 6 section (1) letter (e) of POJK 42, i.e. a corporate guarantee provided to bank in relation to the loan agreement granted to the Issuer or its subsidiaries. 3. The Transaction is not a conflict-of-interest transaction of the Company as referred to POJK 42.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa:
1. transaksi yang dilakukan bukan merupakan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020; dan
2. keterbukaan informasi yang disampaikan telah memuat seluruh informasi material yang benar dan tidak menyesatkan.

The Board of Commissioners and the Directors hereby confirm that:
1. the transactions do not constitute conflict-of-interest transactions as stipulated under POJK No. 42/POJK.04/2020; and
2. the disclosed information contains all material facts and is not misleading.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025, SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

Perseroan telah menetapkan target kinerja tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Rencana Bisnis Tahun 2025. Realisasi kinerja tahun 2025 serta proyeksi kinerja tahun 2026 disusun dengan mempertimbangkan kondisi industri, dinamika pasar, serta profil risiko usaha Perseroan. Realisasi pencapaian tahun 2025 dan proyeksi tahun 2026 sebagai berikut:

2025 TARGETS AND REALIZATION, AS WELL AS 2026 OUTLOOK

The Company has established its performance targets for 2025 as set out in the 2025 Business Plan. The realization of performance in 2025 and the outlook for 2026 have been formulated by taking into account industry conditions, market dynamics, and the Company's risk profile. The realization of achievements in 2025 and projections for 2026 are as follows:

Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025			Proyeksi 2026 2026 Projection
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian (%) Achievement (%)	
Pendapatan Revenue	12,8	13,3	104,19	14,6
EBITDA	10,6	10,9	103,26	11,0

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah maupun ketentuan dari otoritas pasar modal yang berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha, kinerja keuangan, maupun posisi keuangan Perseroan. Perseroan terus memantau perkembangan regulasi secara berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku serta mengantisipasi potensi dampak terhadap operasional di masa mendatang.

CHANGES IN REGULATIONS WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout 2025, there were no changes in government regulations or capital market authority regulations that had a significant impact on the Company's business activities, financial performance, or financial position. The Company continues to closely monitor regulatory developments to ensure ongoing compliance and to anticipate any potential implications for its operations going forward.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sehubungan dengan perkembangan standar pelaporan keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah menerbitkan beberapa amandemen standar akuntansi keuangan yang mulai berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran
  Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran *(exchangeability)* tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
  Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tingkat mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Pemberlakuan amandemen standar akuntansi tersebut tidak menyebabkan perubahan yang bersifat material terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, baik pada tahun berjalan maupun periode sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In line with developments in financial reporting standards, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has issued several amendments to financial accounting standards that became effective on or after January 1, 2025, as follows:

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability
  The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

- PSAK 117: Insurance Contracts
  A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The implementation of these amended accounting standards did not result in any material changes to the Group's accounting policies and did not have a significant impact on the consolidated financial statements, either for the current year or prior periods.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



Pengembangan sumber daya manusia menjadi salah satu fokus utama Grup SMN melalui berbagai inisiatif strategis yang diarahkan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, memperkuat kompetensi, dan mendukung kesejahteraan tenaga kerja. Melalui penerapan budaya pembelajaran berkelanjutan serta dukungan terhadap percepatan digitalisasi, Grup SMN memastikan karyawan memiliki kemampuan yang sejalan dengan visi Perusahaan. Selain itu, Grup SMN berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan memberikan kontribusi optimal bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

SMN Group places strong emphasis on human resources development through strategic initiatives designed to strengthen employee engagement, enhance capabilities, and support workforce well-being. By fostering a culture of continuous learning and supporting digital acceleration, SMN Group ensures that employees possess competencies aligned with the Company's vision. In addition, SMN Group is committed to cultivating an inclusive and equitable workplace, where every individual has equal opportunity to grow and contribute meaningfully to sustainable business growth.

STRATEGI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2025, Grup SMN menempatkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu prioritas melalui berbagai inisiatif strategis yang diarahkan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan, memperkuat keterampilan, serta mendukung keselarasan dengan target bisnis Grup. Inisiatif utama yang dijalankan antara lain program peningkatan kesadaran karyawan, termasuk ESG PROFound yang ditujukan untuk memperluas pemahaman keberlanjutan di seluruh organisasi. Perusahaan juga terus memperkuat budaya pembelajaran berkelanjutan dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan bisnis saat ini maupun masa mendatang. Di samping itu, program kesejahteraan karyawan terus ditingkatkan guna mendorong retensi, kepuasan kerja, serta memastikan ketersediaan tenaga kerja yang termotivasi dan sejalan dengan strategi jangka panjang Grup SMN.

Komitmen Grup SMN dalam pengembangan sumber daya manusia dijalankan sebagai bagian dari penguatan fungsi *business support* yang strategis untuk mendukung efisiensi operasional, daya saing, dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi teknis, manajerial, dan kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan organisasi, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan industri, termasuk percepatan digitalisasi, *artificial intelligence*, dan *automation*.

Melalui pengembangan kompetensi teknologi, pelaksanaan program pengembangan kepemimpinan, serta penguatan budaya inovasi, Grup SMN berupaya membentuk tenaga kerja yang mampu mengeksekusi strategi bisnis secara efektif. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga terus membangun lingkungan kerja yang nyaman, aman, inklusif, dan produktif melalui dukungan program kesehatan, keseimbangan kehidupan kerja, kepesertaan jaminan sosial, serta sistem remunerasi yang memperhatikan ketentuan yang berlaku, praktik industri, dan kapasitas keuangan Perusahaan.

Perusahaan menjalankan kebijakan pengembangan SDM yang berlandaskan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi seluruh individu. Sebagai wujud komitmen terhadap keberagaman dan inklusi, Grup SMN secara tegas melarang segala bentuk diskriminasi maupun pelecehan yang berkaitan

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT STRATEGY

In 2025, SMN Group placed human resources development among its priorities through a range of strategic initiatives aimed at strengthening employee engagement, enhancing skills, and supporting alignment with the Group's business targets. Key initiatives included employee awareness programs, including ESG PROFound, which was designed to broaden sustainability understanding across the organization. The Company also continued to reinforce a culture of continuous learning by providing training and skills development aligned with current and future business needs. In addition, employee well-being programs were further strengthened to support retention, job satisfaction, and a motivated workforce aligned with SMN Group's long-term strategy.

SMN Group's commitment to human resources development is carried out as part of strengthening a strategic business support function that contributes to operational efficiency, competitiveness, and sustainable business growth. In its implementation, the Company develops human resources that not only possess technical, managerial, and leadership competencies relevant to organizational needs, but are also adaptive to industry developments, including accelerating digitalization, artificial intelligence, and automation.

Through technology competency development, the implementation of leadership development programs, and the reinforcement of an innovation-driven culture, SMN Group seeks to build a workforce capable of executing business strategies effectively. In parallel, the Company also continues to foster a comfortable, safe, inclusive, and productive work environment through health programs, work–life balance support, participation in social security schemes, and a remuneration system that takes into account applicable regulations, industry practices, and the Company's financial capacity.

The Company implements a human resources development policy based on the principles of equality and equal opportunity for all. As part of its commitment to diversity and inclusion, SMN Group strictly prohibits any form of discrimination or harassment related to race, skin color, religion, political beliefs, nationality,

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

dengan ras, warna kulit, agama, keyakinan politik, kebangsaan, status sosial, kondisi fisik, status perkawinan, kehamilan, maupun jenis kelamin.

Lebih lanjut, Grup SMN menjamin kesempatan yang setara bagi setiap individu tanpa diskriminasi dalam aspek apa pun, termasuk dalam pemberian remunerasi dan *benefit* lainnya. Kebijakan ini disusun untuk membentuk lingkungan kerja yang adil, seimbang, dan mendukung peningkatan kinerja karyawan secara menyeluruh.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN SDM

Rekrutmen

Dalam mendukung pencapaian kinerja yang optimal serta pelaksanaan visi dan misi perusahaan, Grup SMN menempatkan pengelolaan SDM yang unggul dan kompeten sebagai salah satu fokus utama. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan menerapkan proses rekrutmen secara selektif dan transparan dengan tetap menjunjung prinsip kesetaraan kesempatan bagi seluruh calon karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan tanpa diskriminasi. Proses ini dilakukan untuk memastikan talenta terbaik yang memiliki potensi dan prestasi dapat ditempatkan pada posisi yang tepat sesuai dengan tujuan jangka panjang perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas, Grup SMN menjalankan strategi rekrutmen yang mencakup 3 (tiga) kategori utama, yaitu sebagai berikut:

1. Rekrutmen profesional yang memiliki keahlian di bidang tertentu;
2. Rekrutmen *fresh graduate* yang siap untuk dikembangkan; dan
3. Peningkatan kompetensi karyawan internal untuk memenuhi persyaratan posisi yang lebih tinggi.

Melalui pendekatan tersebut, perusahaan tidak hanya memperluas jangkauan pencarian talenta, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap pengembangan karier jangka panjang bagi karyawan yang telah bergabung.

Pelaksanaan rekrutmen di Grup SMN dilakukan melalui berbagai saluran, baik internal maupun eksternal. Sumber internal meliputi individu yang telah bekerja di perusahaan, baik sebagai tenaga tetap, alih daya, maupun magang, sedangkan sumber eksternal mencakup tenaga kerja yang belum menjadi bagian dari perusahaan. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat memperoleh karyawan yang tidak hanya

social status, physical condition, marital status, pregnancy, or gender.

Furthermore, SMN Group ensures equal opportunity for every individual without discrimination in any aspect, including the provision of remuneration and other benefits. This policy is designed to foster a fair and balanced work environment while encouraging the overall improvement of employee performance.

HR DEVELOPMENT POLICIES AND PRACTICES

Recruitment

To support optimal performance and the achievement of the Company's vision and mission, SMN Group places strong emphasis on managing human resources that are capable and highly qualified. As part of this approach, the Company carries out a selective and transparent recruitment process while upholding the principle of equal opportunity for all candidates based on the required qualifications and without discrimination. This process is intended to ensure that the most qualified talent with strong potential and achievement is placed in the right position in line with the Company's long-term objectives.

To meet its need for a qualified workforce, SMN Group implements a recruitment strategy that covers 3 (three) main categories, as follows:

1. Recruitment of professionals with expertise in specific fields;
2. Recruitment of fresh graduates who are ready to be developed; and
3. Competency development of internal employees to meet the requirements for higher positions.

Through this approach, the Company not only broadens its talent search coverage, but also demonstrates its commitment to the long-term career development of existing employees.

Recruitment within SMN Group is conducted through various channels, both internal and external. Internal sources include individuals already working at the Company, whether as permanent employees, outsourced personnel, or interns, while external sources consist of individuals who have not yet joined the Company. Through this approach, the Company is able to attract employees who not only

memenuhi standar kompetensi, tetapi juga mampu mendukung citra perusahaan secara keseluruhan.

Untuk menjaga efisiensi dan efektivitas, proses perekrutan dilakukan secara daring melalui platform profesional seperti LinkedIn, maupun secara tatap muka apabila diperlukan. Melalui pemanfaatan teknologi digital, Grup SMN memastikan bahwa proses rekrutmen dapat berlangsung lebih cepat dan tepat, serta menjangkau talenta terbaik dari berbagai latar belakang.

Proses seleksi calon karyawan di Grup SMN disusun untuk memastikan setiap individu yang bergabung dengan perusahaan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Seleksi dilaksanakan melalui sejumlah tahapan yang sistematis dan menyeluruh, yang antara lain mencakup:

meet competency standards, but also support the Company's overall image.

To ensure efficiency and effectiveness, the recruitment process is carried out both online through professional platforms such as LinkedIn and in person when necessary. By leveraging digital technology, SMN Group ensures that the recruitment process can be conducted more quickly and accurately while reaching the best talent from diverse backgrounds.

The candidate selection process at SMN Group is designed to ensure that each individual joining the Company possesses qualifications and competencies that align with organizational needs. Selection is conducted through several systematic and comprehensive stages, which include:

PENDAFTARAN DAN PENGAJUAN LAMARAN
Registration and Application Submission

Calon karyawan dapat melihat berbagai lowongan pekerjaan yang tersedia dan mengajukan lamaran melalui platform mitra kerja perusahaan di www.jobstreet.com. Proses pendaftaran ini memberikan kesempatan bagi calon karyawan untuk menunjukkan minat mereka terhadap posisi yang sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki.

Prospective employees can explore available job openings and submit their applications through the Company's partner platform at www.jobstreet.com. This registration process provides candidates with the opportunity to express their interest in positions that align with their skills and experience.

PENILAIAN KOMPETENSI
Competency Assessment

Pada tahap ini, proses seleksi berfokus pada pengujian kemampuan calon karyawan melalui beberapa tahapan wawancara yang melibatkan tim SDM serta unit kerja terkait, termasuk manajer yang bertanggung jawab atas posisi yang dilamar. Untuk posisi tingkat manajer dan lebih tinggi, perusahaan juga melakukan penilaian kompetensi lebih mendalam dengan menggunakan alat asesmen yang bekerja sama dengan konsultan profesional, guna memastikan kecocokan antara calon karyawan dan tuntutan posisi yang ada.

At this stage, the selection process focuses on assessing candidates' abilities through multiple interview phases involving the HR team and relevant business units, including the manager responsible for the applied position. For managerial and higher-level positions, the Company conducts a more in-depth competency evaluation using assessment tools in collaboration with professional consultants to ensure alignment between candidates and the requirements of the position.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PENGECEKAN LATAR BELAKANG DAN REFERENSI
Background and Reference Checks

Setelah calon karyawan dinilai layak untuk posisi tersebut, langkah selanjutnya adalah pengecekan latar belakang, khususnya untuk calon profesional yang memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai rekam jejak, perilaku, dan kinerja calon di perusahaan sebelumnya, serta untuk memvalidasi integritas dan keandalan calon karyawan dalam konteks profesional.

Once a candidate is deemed suitable for the position, the next step involves conducting a background check, particularly for professionals with prior work experience. This process aims to gather further insights into the candidate's track record, behavior, and performance at previous companies, as well as to validate their integrity and reliability in a professional context.

PEMERIKSAAN KESEHATAN
Health Examination

Sebagai tahap akhir dalam proses seleksi, calon karyawan yang lolos akan menjalani pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang independen. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa calon karyawan dalam kondisi fisik yang sehat dan siap untuk menjalankan tugas di perusahaan dengan optimal.

As the final stage of the selection process, successful candidates will undergo a medical examination conducted by an independent third party. This examination ensures that candidates are in good physical health and ready to perform their duties optimally within the company.

ORIENTASI KARYAWAN BARU

Setelah resmi bergabung dengan Perusahaan, setiap karyawan baru mengikuti sesi induksi yang diselenggarakan oleh unit kerja SDM untuk memperkenalkan berbagai aspek penting perusahaan. Sesi ini mencakup pemahaman mengenai visi dan misi Perusahaan, nilai-nilai inti yang menjadi landasan operasional, kebijakan yang berlaku, serta informasi terkait proses bisnis yang dijalankan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan merekrut 157 karyawan, dengan 9 di antaranya berstatus sebagai karyawan tetap. Seluruh karyawan tetap yang direkrut tersebut telah menyelesaikan masa percobaan dengan baik dan secara resmi menjadi bagian dari tim Grup SMN.

NEW EMPLOYEE ORIENTATION

Upon officially joining the Company, each new employee participates in an induction session organized by the Human Resources unit to introduce key aspects of the Company. This session covers an understanding of the Company's vision and mission, core values that serve as the foundation of operations, applicable policies, and information related to the business processes carried out by the Company.

Throughout 2025, the Company recruited 157 employees, of whom 9 were permanent employees. All recruited permanent employees successfully completed their probationary period and officially became part of the SMN Group team.

Kepegawaian Employment	2023				2024				2025*			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
18 - 25 tahun years old	2	2	13	24	0	0	9	11	0	0	5	5
26 - 35 tahun years old	12	7	88	56	2	1	54	34	1	1	52	40
36 - 45 tahun years old	1	4	40	11	4	0	21	9	2	3	28	10
46 - 55 tahun years old	1	2	8	2	2	0	1	0	1	1	6	2
>55 tahun years old	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	16	15	149	93	8	1	85	54	4	5	91	57
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	16	15	149	93	8	1	85	54	4	5	91	57
Jumlah Total	16	15	149	93	8	1	85	54	4	5	91	57
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	5,9%	5,5%	54,6%	34,1%	5,4%	0,7%	57,4%	36,5%	2,5%	3,2%	58,0%	36,3%

Catatan | Note:
L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female
*Data karyawan masuk tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Recruited employee data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Informasi mengenai karyawan yang mengundurkan diri, termasuk tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*), disajikan pada tabel berikut:

Information on employees who resigned, including the employee turnover rate, is presented in the following table:

Kepegawaian Employment	2023				2024				2025*			
	Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
18 - 25 tahun years old	0	0	2	2	0	0	1	0	0	0	2	0
26 - 35 tahun years old	11	17	10	11	7	7	10	12	13	10	24	24
36 - 45 tahun years old	12	9	9	1	20	9	16	5	29	8	13	7
46 - 55 tahun years old	6	4	5	0	9	2	2	0	21	2	7	1
>55 tahun years old	4	0	1	2	7	0	0	0	4	0	7	2
Jumlah Total	33	30	27	16	43	18	29	17	67	20	53	34
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat – Kudus Head Office - Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	33	30	27	16	43	18	29	17	66	20	53	34
Jumlah Total	33	30	27	16	43	18	29	17	67	20	53	34
Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resignation Rate (%)	31,1%	28,3%	25,5%	15,1%	40,2%	16,8%	27,1%	15,9%	38,5%	11,5%	30,5%	19,5%

Catatan | Note:
L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female
*Data perputaran karyawan tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Employee turnover data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN

TURNOVER KARYAWAN
EMPLOYEE TURNOVER

Uraian Description	2023			2024			2025*		
	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total	L/M	P/F	Jumlah Total
Jumlah Karyawan Masuk Total New Recruited Employees	165	108	273	93	55	148	95	62	157
Karyawan Keluar Resigned Employees									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	17	25	42	28	16	44	17	13	30
Diberhentikan oleh Perusahaan Terminated by the Company	13	5	18	5	1	6	47	8	55
Pensiun Pension	2	1	3	8	0	8	4	0	4
Habis Kontrak Contract Expiration	26	15	41	28	17	45	49	33	82
Lain-lain Others	2	0	2	3	1	4	3	0	3
Jumlah Total	60	46	106	72	35	107	120	54	174
Tingkat *Turn Over* Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	1,1%	1,6%	2,7%	1,8%	1,0%	2,8%	1,1%	0,8%	1,9%

Keterangan | Note: L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female
*Data perputaran karyawan tidak termasuk VTS, IPI, IKS, dan MAN | Employee turnover data does not include VTS, IPI, IKS, and MAN

Berdasarkan data pada tabel tersebut, rekrutmen karyawan baru sepanjang tahun 2025 didominasi oleh laki-laki sebanyak 95 orang dan perempuan sebanyak 62 orang, sehingga jumlah keseluruhan karyawan baru mencapai 157 orang. Pada periode yang sama, sebanyak 174 karyawan keluar dari Perusahaan, dengan alasan utama berupa pengunduran diri atas permintaan sendiri. Rata-rata tingkat *turnover* karyawan pada tahun 2025 tercatat sebesar 1,9%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2,8%. Pelaksanaan rekrutmen pada tahun ini lebih diarahkan untuk memenuhi posisi-posisi kritikal dibandingkan posisi *entry*-level, sejalan dengan kebutuhan bisnis atas tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.

Based on the data in the table above, the majority of new employees recruited in 2025 were male, totaling 95 individuals, while female recruits totaled 62 individuals, bringing the total number of new employees to 157. During the same period, 174 employees left the Company, with the main reason being voluntary resignation. The average employee turnover rate in 2025 was recorded at 1.9%, lower than the previous year's 2.8%. Recruitment during the year was more focused on filling critical positions than entry-level roles, in line with business needs requiring workers with specialized expertise in their respective fields.

KEBERAGAMAN KARYAWAN

Dalam pengelolaan SDM, Grup berkomitmen membangun lingkungan kerja yang inklusif serta mendorong keberagaman di seluruh organisasi. Data terkait keberagaman di Perusahaan disajikan pada tabel berikut:

EMPLOYEE DIVERSITY

In managing human resources, the Group is committed to fostering an inclusive work environment and promoting diversity throughout the organization. Data related to diversity within the Company is presented in the following table.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

KEANEKARAGAMAN KARYAWAN
EMPLOYEE DIVERSITY

Proporsi Proportional	2023		2024		2025*	
A. Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors						
Berdasarkan Usia | By Age						
18 - 25 tahun| years old	0	0%	0	0%	0	0%
26 - 35 tahun| years old	0	0%	0	0%	0	0%
36 - 45 tahun | years old	1	8%	1	8%	0	0%
46 - 55 tahun | years old	3	25%	4	33%	5	63%
>55 tahun | years old	8	67%	7	59%	3	37%
Berdasarkan Gender | By Gender						
Laki-laki | Male	11	92%	11	92%	7	88%
Perempuan | Female	1	8%	1	8%	1	12%
B. Karyawan Grup Group Employees*						
Berdasarkan Usia | By Age						
18 - 25 tahun | years old	86	4%	52	2%	156	6%
26 - 35 tahun | years old	906	41%	903	40%	1.194	42%
35 - 45 tahun | years old	916	41%	946	42%	1.051	37%
45 - 55 tahun | years old	284	13%	336	15%	414	15%
>55 tahun | years old	18	1%	19	1%	19	1%
Berdasarkan Gender | By Gender						
Laki-laki | Male	1.459	66%	1.477	65%	1.874	66%
Perempuan | Female	751	34%	779	35%	960	34%

*Mencakup data konsolidasi SMN Grup | Includes SMN Group consolidated data

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam upaya terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di Grup SMN, Divisi HR telah menetapkan Prosedur Standar Operasi (SOP) Pendidikan dan Pelatihan yang berorientasi pada efektivitas dan keberlanjutan. Berdasarkan hasil *Training Need Analysis* (TNA), Divisi HR menyusun silabus pembelajaran yang relevan untuk tahun berjalan guna memastikan bahwa setiap pelatihan dapat memenuhi kebutuhan pengembangan individu maupun tim.

Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan inovasi dalam pengembangan kompetensi karyawan melalui pemanfaatan aplikasi *Learning Management System* (LMS) bernama MyLearning. Seiring dengan upaya optimalisasi proses pembelajaran, Perusahaan kemudian melakukan transisi ke platform LinkedIn Learning. Platform ini memungkinkan karyawan untuk mengakses pelatihan kapan saja dan di mana saja, sehingga memperluas jangkauan serta meningkatkan fleksibilitas pembelajaran. Selain itu, fitur *artificial intelligence* dan otomasi yang tersedia pada LinkedIn Learning turut mendukung peningkatan efisiensi dan

COMPETENCY DEVELOPMENT

To further strengthen human resources competencies across SMN Group, the HR Division has established Standard Operating Procedures (SOP) for Education and Training that emphasize effectiveness and sustainability. Based on the results of the Training Need Analysis (TNA), the HR Division prepares a learning syllabus relevant to the current year to ensure that each training program meets the development needs of both individuals and teams.

In addition, the Company has implemented innovation in employee competency development through the utilization of a Learning Management System (LMS) application called MyLearning. As part of its efforts to optimize the learning process, the Company subsequently transitioned to the LinkedIn Learning platform. This platform enables employees to access training anytime and anywhere, thereby expanding reach and enhancing learning flexibility. Furthermore, the artificial intelligence and automation features available on LinkedIn Learning support

efektivitas operasional dalam proses *learning and development.*

improved efficiency and effectiveness in learning and development processes.

Topik pelatihan yang difokuskan melalui platform ini meliputi keterampilan kepemimpinan, manajerial, perilaku, serta teknis yang mendukung kinerja Perusahaan. Selain pemanfaatan platform e-learning, Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan pelatihan tatap muka, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga, guna semakin meningkatkan kemampuan teknis dan operasional karyawan.

The training topics delivered through this platform focus on leadership, managerial, behavioral, and technical skills that support the Company's performance. In addition to leveraging e-learning platforms, the Company also regularly conducts face-to-face training, both internally and in collaboration with third parties, to further enhance employees' technical and operational capabilities.

Selain itu, Perusahaan juga melanjutkan pelaksanaan *Comprehensive Development Program* sebagai agenda tahunan dalam pengembangan kemampuan kepemimpinan dan bisnis. Program ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas calon pemimpin di lingkungan Grup SMN sekaligus mendorong internalisasi budaya inovasi di seluruh organisasi.

In addition, the Company continued the implementation of Comprehensive Development Program as an annual initiative to develop leadership and business capabilities. This program aims to strengthen capacity of future leaders within SMN Group while fostering internalization of an innovation-driven culture across the organization.

Sejalan dengan kebutuhan organisasi, pengembangan kompetensi juga diarahkan untuk mendukung penguatan kapabilitas di bidang infrastruktur digital, tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko.

In line with organizational needs, competency development is also directed toward strengthening capabilities in digital infrastructure, good corporate governance, and risk management.

Pada tahun 2025, Grup telah menyelenggarakan sebanyak 140 pelatihan formal dan kursus yang berbeda, dengan total partisipasi mencapai 1.624 peserta.

In 2025, the Group conducted a total of 140 formal training programs and courses, with overall participation reaching 1,624 participants.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL NON MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR NON-MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
[*Sharing Session*] Peran Internal Audit dalam Proses Due Diligence dan Aspek Keuangan Vendor [Sharing Session] The Role of Internal Audit in the Due Diligence Process and Vendor Financial Aspects	11	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan internal auditor untuk melakukan *due diligence* dan aspek keuangan vendor. To enhance internal auditors' capability in conducting due diligence and assessing vendor financial aspects.
[Webinar] Analyzing & Visualizing Data with Power BI	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan analisa menggunakan Power BI. To improve data analysis skills using Power BI.
[Workshop] Future-Proofing Your Business with Lean Sustainability and ESG Strategies	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan teknis tentang *sustainability* dan ESG. To enhance technical knowledge on sustainability and ESG.
6 Critical Practices Every Leader Needs	33	*Managerial*	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan. To develop leadership competencies.
Active Listening	1	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan mendengar aktif untuk mendukung komunikasi. To improve active listening skills for better communication.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL NON MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR NON-MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
Aktuaria Actuarial	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang aktuaria. To enhance understanding of actuarial science.
Analyzing Data and Provide Insight	44	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan analisa data. To improve data analysis skills.
Brevet A&B	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kompetensi tentang pajak. To enhance tax knowledge and competencies.
Building Adaptibility and Resilience for Growth	43	*Core*	Mengembangkan kemampuan adaptasi dan resiliensi. To develop adaptability and resilience skills.
Calculating Your Carbon Footprint	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan menghitung *carbon footprint*. To improve skills in calculating carbon footprint.
Charismatic & Impactful Communication	45	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan komunikasi yang *impactful*. To improve effective and impactful communication skills.
Coaching Skills for Effective Leadership	1	*Managerial*	Mengembangkan kemampuan pemimpin untuk melakukan *coaching*. To develop leaders' coaching capabilities.
Collaborative Innovation	33	*Core*	Meningkatkan kompetensi kolaborasi dan inovasi. To enhance collaboration and innovation competencies.
Communication: Dealing with Clients	127	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan hubungan dengan klien. To improve communication and client relationship skills.
Corporate Finance Law	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang hukum keuangan perusahaan. To enhance understanding of corporate finance law.
Data Analysis & Visualization (with Excel & Sigma Computing)	19	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data. To improve data analysis and visualization skills.
Designing Impactful Excel Dashboards	32	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan membuat dashboard Excel. To improve skills in creating Excel dashboards.
Develop High Performance Behaviour (7 Habits)	17	*Managerial*	Mengembangkan perilaku kinerja tinggi. To develop high-performance behavior.
Driving Result Through Performance Management Essentials	3	*Managerial*	Meningkatkan kemampuan mengelola kinerja. To improve performance management skills.
Effective Communication	42	*Behavioral*	Meningkatkan komunikasi profesional. To improve professional communication skills.
Empowering Sustainergy Greening Organizations Through Climate Action, Carbon Management	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kompetensi terkait ESG. To enhance ESG-related competencies.
English for Business Meeting & Negotiation Workshop	16	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris untuk *meeting* dan negosiasi. To improve English skills for meetings and negotiations.
English Report and Presentation	18	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dalam laporan dan presentasi. To improve English skills in reporting and presentations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL NON MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR NON-MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
Enhancing Fundamental Excel Functions	73	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan menggunakan Microsoft Excel. To improve Microsoft Excel skills.
ESG Awareness: ESG 101 Paving the Sustainability Journey of SMN Group	18	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman terkait ESG. To enhance understanding of ESG.
Execution Excellence (4DX)	26	*Core*	Meningkatkan kemampuan eksekusi kerja. To improve execution excellence capabilities.
Finance Fundamentals for Better Leadership	3	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman keuangan. To improve financial knowledge for leadership.
Focus, Measure, Execute : A Practical Guide to 4DX	26	*Core*	Meningkatkan kemampuan eksekusi kerja. To improve execution performance skills.
Fortinet NSE 7 - SD WAN	3	*Technical/ Functional*	Meningkatkan keterampilan teknis Fortinet SD-WAN. To enhance technical skills in Fortinet NSE 7 SD-WAN.
Growth Mindset	66	*Behavioral*	Mengembangkan pola pikir berkembang. To develop a growth mindset.
Harrison Assessments Talent Solution (HATS)	4	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan menggunakan Harrison Assessment. To improve the use of Harrison Assessment tools.
HR Cycle for Everyday Work	43	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman fungsi HR dalam pekerjaan. To enhance understanding of HR functions in daily work.
Incident Investigation	37	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan investigasi insiden. To improve incident investigation skills.
Innovation	117	*Core*	Meningkatkan kompetensi inovasi. To enhance innovation competencies.
Internal Audit ISO 9001, ISO 45001 & ISO 14001	4	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman standar ISO. To improve understanding of ISO standards.
ISO 22301 (Business Continuity Management System)	11	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman *business continuity*. To enhance understanding of business continuity management.
ISO 55001 Awareness	77	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman ISO 55001. To improve understanding of ISO 55001.
ISO: 19011 (The standard that sets forth guidelines for auditing management systems)	9	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman ISO 19011. To enhance knowledge of auditing management systems.
K3 Teknisi Listrik OHS Electrical Technician	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan keterampilan K3 listrik. To improve electrical safety skills.
Kaizen Writing Class	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan menulis. To improve writing and storytelling skills.
Know Your Customer	196	*Core*	Meningkatkan kompetensi KYC. To enhance KYC competencies.
Legal Contract & Drafting	10	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan membuat kontrak hukum. To improve legal contract drafting skills.
LinkedIn Learning	273	*Behavioral*	Meningkatkan pengetahuan melalui *e-learning*. To enhance technical and non-technical knowledge through e-learning.
Mastering Business Negotiation	69	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan negosiasi bisnis. To improve business negotiation skills.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL NON MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR NON-MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
MTCRE	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pengetahuan Mikrotik. To improve knowledge of Mikrotik.
NMS (Network Management System)	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman NMS. To enhance knowledge of network management systems.
Optimizing Data Processing with Advanced Features in Excel	16	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan analisa data Excel. To improve advanced Excel data processing skills.
Optimizing Leadership Readiness	35	*Managerial*	Mengembangkan kesiapan kepemimpinan. To develop leadership readiness.
Optimizing Team Performance & Building Trust Batch 2	1	*Core*	Meningkatkan kinerja tim dan kepercayaan. To improve team performance and build trust.
Pelatihan Dasar K3 Umum General Basic OHS Training	38	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman K3. To enhance understanding of occupational health and safety.
Pengadaan Tanah untuk Perusahaan: Menangani Aspek Hukum, Risiko dan Sengketanya Land Acquisition for Companies: Managing Legal Aspects, Risks, and Disputes	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman hukum pengadaan tanah. To improve understanding of legal aspects in land acquisition.
Petugas Peran Penanggulangan Kebakaran Kelas D Class D Firefighting Response Personnel	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan penanggulangan kebakaran. To improve fire emergency response skills.
PL-500 - Microsoft Power Automate Developer	4	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kompetensi Power Automate. To enhance Power Automate developer competencies.
Practice to Dealing with Difficult People	51	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan menghadapi orang sulit. To improve interpersonal skills in handling difficult people.
Project Management : Leading Multi Project Delivery	16	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan project management lanjutan. To improve advanced project management skills.
Project Management Essentials for Execution Excellence	25	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman dasar project management. To improve basic project management skills.
Public Speaking & Presentation Skill	43	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan public speaking. To enhance public speaking and presentation skills.
Responsive & Rational Problem Solving	59	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan *problem solving*. To improve problem-solving skills.
Risk Management Based on ISO 31000	13	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman manajemen risiko. To enhance risk management understanding.
Self Learning	15	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan belajar mandiri. To improve self-learning competencies.
Socialization IT Tools Services & QHSE New Hire Q1 2025 PTI Group	65	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tools IT dan QHSE. To enhance understanding of IT tools and QHSE.
Strategic Business Planning & Analysis Batch 1	1	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan perencanaan bisnis. To improve strategic business planning skills.
The 7 Habits: Leader Implementation	18	*Managerial*	Mengembangkan kepemimpinan. To develop leadership effectiveness.
The Art of Leading Up	57	*Managerial*	Meningkatkan komunikasi dengan atasan. To improve communication with superiors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL NON MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR NON-MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
The Essentials of Project Management	35	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman project management. To improve basic project management knowledge.
Training Microsoft Powerapss End User	6	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kompetensi PowerApps. To enhance PowerApps user competencies.
Veeam Data Cloud (VDC)	13	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman Veeam Data Cloud. To improve knowledge of Veeam Data Cloud.
Workshop KUHP 2023	11	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman KUHP terbaru. To enhance understanding of the updated Criminal Code.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
[*Sharing Session*] Peran Internal Audit dalam Proses Due Diligence dan Aspek Keuangan Vendor [Sharing Session] The Role of Internal Audit in the Due Diligence Process and Vendor Financial Aspects	3	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan internal auditor untuk melakukan due diligence dan aspek keuangan vendor. To enhance internal auditors' capability in conducting due diligence and assessing vendor financial aspects.
6 Critical Practices Every Leader Needs	21	*Managerial*	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan. To develop leadership competencies.
Aligning Business Strategy & Operational Implementation	56	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman bisnis dan operasional. To improve understanding of business strategy and operations.
Aligning Strategic Relationship Management in the Workplace	1	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan berhubungan dengan orang lain secara strategis. To enhance strategic relationship management skills.
Analyzing Data and Provide Insight	2	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan analisa data. To improve data analysis skills.
Annual Budget Planning (ABP) for Competitive Advantage	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan membuat rencana anggaran yang strategis. To improve skills in strategic budget planning.
Building Adaptibility and Resilience for Growth	6	*Core*	Mengembangkan kemampuan adaptasi dan resiliensi. To develop adaptability and resilience skills.
Business Acumen	18	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang business acumen. To enhance understanding of business acumen.
Calculating Your Carbon Footprint	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan menghitung carbon footprint. To improve skills in calculating carbon footprint.
Charismatic & Impactful Communication	11	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan komunikasi yang impactful. To improve effective and impactful communication skills.
Coaching Skills for Effective Leadership	29	*Managerial*	Mengembangkan kemampuan pemimpin untuk melakukan *coaching*. To develop leaders' coaching capabilities.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
Collaborative Innovation	6	*Core*	Meningkatkan kompetensi kolaborasi dan inovasi. To enhance collaboration and innovation competencies.
Communication : Dealing with Clients	80	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan hubungan dengan klien. To improve communication and client relationship skills.
Corporate Finance Law	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang hukum keuangan perusahaan. To enhance understanding of corporate finance law.
Data Analysis & Visualization (with Excel & Sigma Computing)	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan analisa dan visualisasi data. To improve data analysis and visualization skills.
Designing Impactful Excel Dashboards	7	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan membuat dashboard Excel. To improve skills in creating Excel dashboards.
Develop High Performance Behaviour (7 Habits)	7	*Managerial*	Mengembangkan perilaku kinerja tinggi. To develop high-performance behavior.
Driving Result Through Performance Management Essentials	31	*Managerial*	Meningkatkan kemampuan mengelola kinerja. To improve performance management skills.
Effective Communication	11	*Behavioral*	Meningkatkan komunikasi profesional. To improve professional communication skills.
Empowering Sustainergy Greening Organizations Through Climate Action, Carbon Management	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kompetensi terkait ESG. To enhance ESG-related competencies.
English for Business Meeting & Negotiation Workshop	4	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris untuk meeting dan negosiasi. To improve English skills for meetings and negotiations.
English Report and Presentation	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dalam laporan dan presentasi. To improve English skills in reporting and presentations.
Enhancing Fundamental Excel Functions	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan menggunakan Microsoft Excel. To improve Microsoft Excel skills.
ESG Awareness: ESG 101 Paving the Sustainability Journey of SMN Group	6	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman terkait ESG. To enhance understanding of ESG.
Execution Excellence (4DX)	4	*Core*	Meningkatkan kemampuan eksekusi kerja. To improve execution excellence capabilities.
Finance Fundamentals for Better Leadership	50	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman keuangan. To improve financial knowledge for leadership.
Focus, Measure, Execute : A Practical Guide to 4DX	2	*Core*	Meningkatkan kemampuan eksekusi kerja. To improve execution performance skills.
Growth Mindset	14	*Behavioral*	Mengembangkan pola pikir berkembang. To develop a growth mindset.
HR Insights for Non-HR Professionals	22	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang fungsi HR untuk para pemimpin. To improve understanding of HR functions for non-HR professionals.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
HR Management for Non HR Leaders	37	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang fungsi HR dan penerapannya dalam pekerjaan sehari-hari. To improve understanding of HR functions in daily work.
Incident Investigation	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan investigasi insiden. To improve incident investigation skills.
Innovative Problem Solving	22	*Behavioral*	Meningkatkan kompetensi inovasi dengan pengambilan keputusan. To enhance innovation and decision-making skills.
Internal Audit ISO 9001, ISO 45001 & ISO 14001	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman standar ISO. To improve understanding of ISO standards.
ISO 22301 (Business Continuity Management System)	9	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman business continuity. To enhance understanding of business continuity management.
ISO 55001 Awareness	10	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman ISO 55001. To improve understanding of ISO 55001.
ISO: 19011 (The standard that sets forth guidelines for auditing management systems)	5	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman ISO 19011. To enhance knowledge of auditing management systems.
Know Your Customer	18	*Core*	Meningkatkan kompetensi KYC. To enhance KYC competencies.
LinkedIn Learning	186	*Behavioral*	Meningkatkan pengetahuan melalui *e-learning*. To enhance technical and non-technical knowledge through e-learning.
Mastering Business Negotiation	11	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan negosiasi bisnis. To improve business negotiation skills.
Optimizing Data Processing with Advanced Features in Excel	4	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan analisa data Excel. To improve advanced Excel data processing skills.
Optimizing Leadership Readiness	19	*Managerial*	Mengembangkan kesiapan kepemimpinan. To develop leadership readiness.
Optimizing Team Performance & Building Trust	35	*Core*	Meningkatkan kemampuan mengelola tim. To improve team performance and trust-building.
Pelatihan Dasar K3 Umum General Basic OHS Training	5	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman K3. To enhance understanding of OHS.
Pengadaan Tanah untuk Perusahaan: Menangani Aspek Hukum, Risiko dan Sengketanya Land Acquisition for Companies: Managing Legal Aspects, Risks, and Disputes	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman hukum pengadaan tanah. To improve understanding of legal aspects in land acquisition.
Practice to Dealing with Difficult People	2	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan menghadapi orang sulit. To improve interpersonal skills in handling difficult people.
Project Management : Leading Multi Project Delivery	9	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan *project management* lanjutan. To improve advanced project management skills.
Project Management Essentials for Execution Excellence	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman dasar project management. To improve basic project management skills.
Public Speaking & Presentation Skill	9	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan public speaking. To enhance public speaking and presentation skills.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
Risk Management Based on ISO 31000	11	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman manajemen risiko. To enhance risk management understanding.
Self Learning	11	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan belajar mandiri. To improve self-learning competencies.
Socialization IT Tools Services & QHSE New Hire Q1 2025 PTI Group	12	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tools IT dan QHSE. To enhance understanding of IT tools and QHSE.
Strategi, Regulasi & Peran Corporate Secretary	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pengetahuan tentang *corporate secretary.* To improve knowledge of corporate secretary roles and regulations.
Strategic & Transformational Problem Solving	20	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan membuat keputusan yang strategis. To improve strategic decision-making skills.
Strategic Business Planning & Analysis	45	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan membuat rencana dan analisa bisnis. To improve business planning and analysis skills.
Strategic Planning Through Critical Thinking	24	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan berpikir kritis. To enhance critical thinking skills.
The 7 Habits: Leader Implementation	5	*Managerial*	Mengembangkan kepemimpinan. To develop leadership effectiveness.
The Essentials of Project Management	4	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman project management. To improve basic project management knowledge.
Veeam Data Cloud (VDC)	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman Veeam Data Cloud. To improve knowledge of Veeam Data Cloud.
Workshop KUHP 2023	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman KUHP terbaru. To enhance understanding of the updated Criminal Code.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL GENERAL MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR GENERAL MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
[Webinar] Analyzing & Visualizing Data with Power BI	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan analisa menggunakan Power BI. To improve data analysis skills using Power BI.
6 Critical Practices Every Leader Needs Batch 2	1	*Managerial*	Mengembangkan kompetensi kepemimpinan. To develop leadership competencies.
Aligning Strategic Relationship Management in the Workplace	26	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan berhubungan dengan orang lain secara strategis. To enhance strategic relationship management skills.
Annual Budget Planning (ABP) for Competitive Advantage	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan membuat rencana anggaran yang strategis. To improve skills in strategic budget planning.
Business Acumen	23	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang business acumen. To enhance understanding of business acumen.
Comprehensive Development Program	26	*Managerial*	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan secara komprehensif. To develop comprehensive leadership capabilities.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL GENERAL MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR GENERAL MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
Charismatic & Impactful Communication	1	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan komunikasi untuk pemimpin. To improve communication skills for leaders.
Communication : Dealing with Clients	46	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan membangun hubungan dengan klien. To improve communication and client relationship skills.
Driving Result Through Performance Management Essentials	6	*Managerial*	Meningkatkan kemampuan untuk mengelola kinerja. To improve performance management skills.
English for Business Meeting & Negotiation Workshop	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam meeting dan negosiasi. To improve English skills for meetings and negotiations.
ESG Awareness: ESG 101 Paving the Sustainability Journey of SMN Group	6	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman terkait dengan ESG. To enhance understanding of ESG.
Executive Finance Mastery	3	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang keuangan. To enhance financial knowledge.
Finance Fundamentals for Better Leadership	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang keuangan. To improve financial knowledge for leadership.
Growth Mindset	1	*Behavioral*	Mengembangkan pola pikir untuk terus maju. To develop a growth mindset.
HR Insights for Non-HR Professionals	27	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pengetahuan tentang fungsi SDM dalam pekerjaan sehari-hari. To improve understanding of HR functions in daily work.
HR Management for Non HR Leaders	4	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman fungsi HR dalam pekerjaan. To improve understanding of HR functions and their application in daily work.
Internal Audit ISO 9001, ISO 45001 & ISO 14001	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman terkait standar ISO. To improve understanding of ISO standards.
ISO 22301 (Business Continuity Management System)	7	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman terkait business continuity. To enhance understanding of business continuity management.
ISO: 19011 (The standard that sets forth guidelines for auditing management systems)	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman terkait audit sistem manajemen. To enhance knowledge of auditing management systems.
Know Your Customer	3	*Core*	Meningkatkan kompetensi KYC. To enhance KYC competencies.
LinkedIn Learning	33	*Behavioral*	Meningkatkan pengetahuan melalui e-learning. To enhance technical and non-technical knowledge through e-learning.
Mastering Business Negotiation	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan negosiasi bisnis. To improve business negotiation skills.
Optimizing Team Performance & Building Trust	5	*Core*	Meningkatkan kemampuan mengelola tim. To improve team performance and trust-building.
Pelatihan Dasar K3 Umum General Basic OHS Training	3	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman K3. To enhance understanding of OHS.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL GENERAL MANAGER
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR GENERAL MANAGER LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
Practice to Dealing with Difficult People	1	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan berinteraksi dengan orang lain. To improve interpersonal skills in handling difficult people.
Public Speaking & Presentation Skill	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan public speaking dan presentasi. To enhance public speaking and presentation skills.
Risk Management Based on ISO 31000	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman pengelolaan risiko. To enhance risk management understanding.
Self Learning	1	*Behavioral*	Meningkatkan kompetensi secara mandiri. To improve self-learning competencies.
Strategic & Transformational Problem Solving	7	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan strategis. To improve strategic decision-making skills.
Strategic Business Planning & Analysis	4	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan perencanaan dan analisa bisnis. To improve business planning and analysis skills.
Strategic Planning Through Critical Thinking	2	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan berpikir kritis. To enhance critical thinking skills.
The 7 Habits: Leader Implementation	1	*Managerial*	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan. To develop leadership effectiveness.
Training Microsoft Powerapss End User	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kompetensi PowerApps. To enhance PowerApps user competencies.
Veeam Data Cloud (VDC)	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman Veeam Data Cloud. To improve knowledge of Veeam Data Cloud.
Workshop KUHP 2023	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman KUHP terbaru. To enhance understanding of the updated Criminal Code.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL CHIEF/VP
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR CHIEF/VP LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
[Linkedin Webinar] Future of Sales: Linkedin's Winning Strategy (Responses)	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pengetahuan tentang sales. To enhance knowledge of sales strategies.
[Sharing Session] Peran Internal Audit dalam Proses *Due Diligence* dan Aspek Keuangan Vendor [Sharing Session] The Role of Internal Audit in the Due Diligence Process and Vendor Financial Aspects	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan internal auditor untuk melakukan *due diligence* dan aspek keuangan vendor. To enhance internal auditors' capability in conducting due diligence and assessing vendor financial aspects.
ALB Contract Drafting Workshop Series 2025	3	*Technical/ Functional*	Meningkatkan keterampilan membuat kontrak hukum. To improve legal contract drafting skills.
Aligning Strategic Relationship Management in the Workplace	3	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan berhubungan dengan orang lain secara strategis. To enhance strategic relationship management skills.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNTUK LEVEL CHIEF/VP
COMPETENCY DEVELOPMENT FOR CHIEF/VP LEVEL

Nama Pelatihan Training	**Jumlah Peserta** Number of Participants	**Bidang Kompetensi** Areas of Competence	**Tujuan** Purpose
Annual Budget Planning (ABP) for Competitive Advantage	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan membuat rencana anggaran yang strategis. To improve skills in strategic budget planning.
Business Acumen	5	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman tentang business acumen. To enhance understanding of business acumen.
Comprehensive Development Program	5	*Managerial*	Mengembangkan kemampuan kepemimpinan secara komprehensif. To develop comprehensive leadership capabilities.
Communication : Dealing with Clients	20	*Behavioral*	Meningkatkan kemampuan komunikasi dan membangun hubungan dengan klien. To improve communication and client relationship skills.
Driving Result Through Performance Management Essentials	2	*Managerial*	Meningkatkan kemampuan untuk mengelola kinerja. To improve performance management skills.
ESG Awareness: ESG 101 Paving the Sustainability Journey of SMN Group	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman terkait ESG. To enhance understanding of ESG.
HR Insights for Non-HR Professionals	3	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pengetahuan fungsi SDM dalam pekerjaan sehari-hari. To improve understanding of HR functions in daily work.
HR Management for Non HR Leaders	2	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman fungsi HR dalam pekerjaan. To improve understanding of HR functions and their application in daily work.
Know Your Customer	1	*Core*	Meningkatkan kompetensi KYC. To enhance KYC competencies.
LinkedIn Learning	9	*Behavioral*	Meningkatkan pengetahuan melalui *e-learning*. To enhance technical and non-technical knowledge through e-learning.
Mastering Business Negotiation	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan kemampuan negosiasi bisnis. To improve business negotiation skills.
Risk Management Based on ISO 31000	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman pengelolaan risiko. To enhance risk management understanding.
Strategi, Regulasi & Peran Corporate Secretary	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pengetahuan tentang corporate secretary. To improve knowledge of corporate secretary roles and regulations.
Workshop KUHP 2023	1	*Technical/ Functional*	Meningkatkan pemahaman KUHP terbaru. To enhance understanding of the updated Criminal Code.

Pada tahun 2025, Grup telah melaksanakan program pelatihan yang diikuti oleh 1.624 peserta. Dari keseluruhan pelatihan tersebut, 7,86% dilaksanakan melalui e-*Learning*, sedangkan sisanya dilakukan secara *offline*, baik dalam bentuk pelatihan internal (*in-house training*) maupun melalui kerja sama dengan pihak ketiga.

In 2025, the Group conducted training programs attended by 1,624 participants. Of the total training delivered, 7.86% was conducted through e-Learning, while the remainder was carried out offline, either through internal training (in-house training) or in collaboration with third parties.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Berdasarkan komposisinya, 7,14% dari total program pelatihan yang diselenggarakan difokuskan pada pengembangan *core competency*, 47,14% pada *managerial/behavioral competency*, dan 45,71% pada *technical/functional competency*. Selain itu, dalam kegiatan pengembangan kompetensi tercatat sebanyak 8 karyawan telah mengikuti program sertifikasi, sementara 1.616 karyawan lainnya berpartisipasi dalam program peningkatan kompetensi non-sertifikasi. Ditinjau dari jenis pelatihannya, sebanyak 58 karyawan mengikuti pelatihan publik/eksternal (*public/external training*), sedangkan 1.845 karyawan lainnya mengikuti pelatihan internal (internal *training*) dan e-*learning*.

By composition, 7.14% of all training programs conducted focused on core competency development, 47.14% on managerial/behavioral competency, and 45.71% on technical/functional competency. In addition, competency development activities recorded that 8 employees participated in certification programs, while another 1,616 employees took part in non-certification competency development programs. Based on training type, 58 employees participated in public/external training, while another 1,845 employees attended internal training and e-learning programs.

Pelatihan untuk Purnabakti

Perusahaan juga melaksanakan program pelatihan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan kapabilitas karyawan selama masa kerja, tetapi juga memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang akan memasuki masa purnabakti. Program yang dirancang secara menyeluruh ini ditujukan untuk mempersiapkan karyawan menghadapi masa pensiun dengan lebih baik, baik dari sisi psikologis, kesehatan, maupun keuangan.

Pre-Retirement Training

The Company also implements training programs that focus not only on employee capability development during their period of employment, but also provide particular attention to employees approaching retirement. This comprehensive program is intended to prepare employees to enter retirement with greater readiness from psychological, health, and financial perspectives.

Program tersebut mencakup pelatihan yang dirancang untuk membantu karyawan mengelola perubahan psikologis yang umumnya terjadi menjelang pensiun, mempersiapkan hidup sehat dalam berbagai aspek, serta memberikan pelatihan terkait kewirausahaan sebagai alternatif aktivitas setelah masa pensiun.

The program includes training designed to help employees manage psychological changes that commonly occur ahead of retirement, prepare for healthy living in various aspects, and provide entrepreneurship-related training as an alternative activity after retirement.

Program ini diselenggarakan dalam metode *Sharing Session* yang dapat diikuti oleh seluruh karyawan. Beberapa program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

This program is delivered through a Sharing Session method that can be attended by all employees. Several programs that have been conducted include the following:

1. **Muda Cuan, Masa Depan Aman - 4 Juni 2025**
   Pembicara: Ligwina Hananto
   Sesi ini membahas investasi serta pentingnya mempersiapkan masa depan keuangan sejak dini. Melalui topik tersebut, karyawan memperoleh pemahaman mengenai langkah-langkah pengelolaan keuangan yang lebih bijak guna membangun masa depan yang aman dan terencana.

2. ***Strong Today, Steady Tomorrow* - 11 Juni 2025**
   Pembicara: dr. Dion Haryadi, PN1, CHC, AIFO-K
   Pada sesi ini, pembahasan difokuskan pada aspek kesehatan sebagai landasan dalam menjaga kualitas hidup saat ini maupun di masa mendatang. Materi yang disampaikan membantu karyawan memahami pentingnya menjaga kondisi fisik dan kesehatan secara berkelanjutan agar tetap kuat dan produktif.

1. **Muda Cuan, Masa Depan Aman – June 4, 2025**
   Speaker: Ligwina Hananto
   This session discussed investment and the importance of preparing one's financial future from an early stage. Through this topic, employees gained an understanding of steps to manage finances more wisely in order to build a secure and well-planned future.

2. **Strong Today, Steady Tomorrow – June 11, 2025**
   Speaker: dr. Dion Haryadi, PN1, CHC, AIFO-K
   This session focused on health as a foundation for maintaining quality of life in the present and in the future. The material presented helped employees understand the importance of maintaining physical condition and health on an ongoing basis in order to remain strong and productive.

3. ***Smart In, Wise Out:* Persiapan Finansial Pensiun - 3 September 2025**
   Pembicara: Vita Sabrina
   Sesi ini membahas persiapan finansial menjelang pensiun, termasuk cara mengelola pemasukan dan pengeluaran secara bijak. Melalui topik ini, karyawan memperoleh wawasan mengenai strategi perencanaan keuangan yang lebih matang untuk menghadapi masa pensiun secara aman dan nyaman.

Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat dan mengembangkan program purnabakti bagi karyawan guna memastikan tersedianya pembekalan yang memadai untuk menjalani masa pensiun secara produktif dan bermakna. Melalui program ini, karyawan diharapkan dapat merencanakan transisi dengan lebih baik serta menjalani kehidupan pasca-kerja dengan kesiapan mental, keterampilan, dan wawasan yang memadai.

Pada tahun 2025, Grup SMN telah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi yang melibatkan 1.624 peserta. Untuk mendukung pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut, Perusahaan mengalokasikan anggaran sebesar Rp5,96 miliar, meningkat 20,65% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,94 miliar. Peningkatan realisasi biaya pelatihan ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperluas cakupan pelatihan serta menambah jumlah program yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan kapabilitas karyawan.

3. **Smart In, Wise Out: Persiapan Finansial Pensiun – September 3, 2025**
   Speaker: Vita Sabrina
   This session discussed financial preparation ahead of retirement, including how to manage income and expenses wisely. Through this topic, employees gained insight into more sound financial planning strategies to face retirement in a secure and comfortable manner.

The Company remains committed to continuously strengthening and developing retirement preparation programs for employees, ensuring they receive sufficient preparation to live through retirement productively and meaningfully. Through this program, employees are expected to plan their transition more effectively and live their post-employment lives with adequate mental readiness, skills, and insight.

In 2025, SMN Group conducted competency development programs involving 1,624 participants. To support these competency development efforts, the Company allocated a budget of Rp5.96 billion, an increase of 20.65% compared with Rp4.94 billion recorded in 2024. The increase in realized training costs reflects the Company's commitment to expanding training coverage and increasing the number of programs aimed at strengthening employee skills and capabilities.

TABEL BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI
COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

Keterangan Description	2024	2025
Total Biaya (Rp Juta) Training Costs (Rp Million)	4.942,54	5,964,00

PENGEMBANGAN KARIR

Grup SMN merancang program Pengembangan Karier untuk menyiapkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan agar dapat memberikan kontribusi optimal, baik pada saat ini maupun di masa mendatang. Saat ini, Perusahaan memiliki program pengembangan karier yang tersusun secara terstruktur dan berjenjang, mulai dari tingkat jabatan awal hingga eksekutif, yang disiapkan untuk mengisi posisi-posisi kosong sesuai kebutuhan organisasi. Pengembangan karier tersebut didasarkan pada dua aspek utama, yaitu kompetensi yang diukur melalui penilaian berkala dan kinerja individu yang dinilai melalui sistem yang terstandarisasi.

CAREER DEVELOPMENT

SMN Group has established a Career Development program aimed at preparing, developing, and retaining employees so they can make their best contribution, both now and in the future. The Company currently has a structured and tiered career development program, starting from entry-level positions through the executive level, designed to fill vacant positions in accordance with organizational needs. Career development is based on two main aspects: competencies measured through periodic assessments and individual performance evaluated through a standardized system.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Pelaksanaan pengembangan karier berlaku bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi, baik untuk promosi vertikal maupun horizontal, dengan mengacu pada kompetensi dan persyaratan jabatan yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu:
1. Evaluasi administratif yang meliputi kinerja, lama bekerja, histori pekerjaan dan usia;
2. Penilaian potensi kinerja berdasarkan standar kompetensi yang berlaku di industri serta evaluasi pencapaian kinerja yang terstandarisasi; dan
3. Penilaian manajerial yang melibatkan masukan dari pihak pengambil keputusan strategis.

Setiap karyawan yang memenuhi kriteria akan dikelompokkan ke dalam kategori yang sesuai dengan nilai potensi dan kompetensinya. Unit SDM akan melaksanakan proses kategorisasi tersebut serta mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan dengan kebutuhan unit terkait.

Program pengembangan karier dijalankan sesuai dengan kebutuhan struktur organisasi dan proyeksi posisi yang kosong. Pada tahun 2025, sebanyak 180 karyawan telah mengikuti program ini. Evaluasi kinerja juga dilaksanakan secara berkala untuk menilai pencapaian atas target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja dilakukan oleh atasan langsung dan difasilitasi oleh unit kerja SDM dengan mengacu pada tiga prinsip utama, yaitu:
1. Setiap karyawan memiliki target yang jelas;
2. Target tersebut terukur dan disepakati bersama; dan
3. Evaluasi kinerja dilakukan secara formal maupun informal sepanjang tahun.

Unit kerja SDM bertindak sebagai fasilitator untuk memastikan proses penilaian kinerja berjalan secara efektif dengan memperhatikan aspek komunikasi, administrasi, dan koordinasi yang berkaitan dengan sistem *reward and punishment*. Hasil evaluasi kinerja ini digunakan sebagai dasar dalam berbagai keputusan pengembangan karyawan, termasuk program pelatihan, promosi, dan pembinaan lanjutan. Perusahaan juga menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai alat ukur kinerja secara objektif.

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap 1.924 karyawan, dibandingkan 1.965 karyawan pada tahun 2024. Sebagai tindak lanjut atas penilaian tersebut, hingga 31 Desember 2025, sebanyak 180 karyawan telah memperoleh promosi jabatan.

The career development process applies to all employees without discrimination, for both vertical and horizontal promotion, based on the required competencies and position qualifications. Assessments are conducted across three main dimensions, namely:
1. Administrative evaluation covering performance, length of service, employment history, and age;
2. Performance potential assessment based on industry-standard competency standards, as well as standardized performance achievements evaluation; and
3. Managerial assessment involving input from strategic decision-makers.

Each employee who meets the criteria will be categorized based on their potential and competency levels. The Human Resources unit will carry out this categorization process, taking into account the alignment between job profiles and the needs of the respective units.

The career development program is implemented in accordance with organizational structure needs and projected vacant positions. In 2025, 180 employees participated in this program. Performance evaluations are also conducted periodically to assess the achievement of established targets. Performance assessments are carried out by direct supervisors and facilitated by the Human Resources unit, based on three main principles:
1. Each employee has clear targets;
2. Those targets are measurable and mutually agreed upon; and
3. Performance evaluations are conducted formally and informally throughout the year.

The Human Resources unit serves as a facilitator in ensuring that the performance assessment process is carried out effectively, with due attention to communication, administration, and coordination related to the reward and punishment system. The results of this performance evaluation are used for various employee development decisions, including training programs, promotions, and further development. The Company also uses Key Performance Indicators (KPI) to measure performance objectively.

In 2025, the Company conducted assessments for 1,924 employees, compared with 1,965 employees in 2024. As a follow-up to these assessments, as of December 31, 2025, a total of 180 employees had received promotions.

Berikut disajikan tabel penilaian karyawan:

The following table presents employee assessment:

Level Pegawai Employee Level	2023						2024						2025*					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
	L/M	P/F	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Jumlah Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi Mutation/ Rotation	Demosi Demotion
Manager	162	44	206	37	N/A	N/A	142	37	179	1	N/A	N/A	132	56	188	7	N/A	N/A
Assistant Manager	156	48	204	19	N/A	N/A	178	64	242	61	N/A	N/A	190	77	267	49	N/A	N/A
Supervisor	256	87	343	34	N/A	N/A	353	148	501	82	N/A	N/A	361	177	538	89	N/A	N/A
Staff	447	299	746	39	N/A	N/A	584	434	1.018	35	N/A	N/A	547	384	931	35	N/A	N/A
Non-Staff	5	0	5	0	N/A	N/A	25	0	25	0	N/A	N/A	0	0	0	0	N/A	N/A

Keterangan | Note: L/M: Laki-Laki | Male – P/F: Perempuan | Female

REMUNERASI

Perusahaan berkomitmen untuk mempertahankan sistem remunerasi berbasis kinerja guna mendukung hubungan yang profesional antara karyawan dan organisasi. Sistem ini dirancang agar kompensasi dan *benefit* yang diterima karyawan sebanding dengan pencapaian individu serta kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, sistem remunerasi tersebut tidak hanya ditujukan untuk menghargai kontribusi setiap karyawan, tetapi juga untuk menjaga posisi Perusahaan sebagai organisasi dengan performa tinggi yang berorientasi pada pencapaian hasil optimal.

Di samping itu, Perusahaan terus menjaga agar sistem remunerasi yang diterapkan tetap kompetitif dan selaras dengan kondisi pasar tenaga kerja yang dinamis. Dalam pelaksanaannya, remunerasi yang diberikan senantiasa mencerminkan kesesuaian dengan standar industri dan mempertimbangkan kebutuhan keluarga karyawan, sehingga diharapkan dapat menjaga tingkat retensi karyawan yang tinggi serta mendukung keberlanjutan perusahaan. Evaluasi terhadap sistem remunerasi dilakukan secara berkala untuk memastikan gaji dan *benefit* yang diberikan tetap relevan dengan perkembangan pasar dan kondisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan juga memastikan bahwa sistem remunerasi yang dijalankan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk upah minimum di wilayah operasional. Salah satu langkah penting yang diterapkan untuk mewujudkan keadilan di lingkungan kerja adalah kebijakan "*gender pay gap*" nol persen, yang berarti karyawan laki-laki dan perempuan menerima kompensasi yang setara untuk pekerjaan yang setara

REMUNERATION

The Company is committed to maintaining a performance-based remuneration system to support a professional relationship between employees and the organization. This system is designed to ensure that the compensation and benefits received by employees are commensurate with individual achievement and the Company's overall performance. Accordingly, the remuneration system is intended not only to recognize each employee's contribution, but also to maintain the Company's position as a high-performing organization focused on achieving optimal results.

In addition, the Company continues to ensure that its remuneration system remains competitive and aligned with the dynamic labor market environment. In this regard, the remuneration offered consistently reflects alignment with industry standards and takes into account employees' family needs, with the expectation of maintaining a high employee retention rate and supporting the Company's sustainability. Periodic evaluations of the remuneration system are also carried out to ensure that salaries and benefits remain relevant to market developments and the Company's financial condition.

The Company also ensures that the remuneration system it implements complies with applicable laws and regulations, including minimum wage requirements in its areas of operation. One of the key measures taken to ensure fairness in the workplace is the implementation of a zero percent "gender pay gap" policy, meaning that male and female employees receive equal compensation for equal work or work of equal value (equal pay for equal work). This policy is

atau memiliki nilai yang sama (*equal pay for equal work*). Kebijakan ini ditetapkan untuk mewujudkan kesetaraan upah berdasarkan gender serta membangun lingkungan kerja yang inklusif dan adil.

intended to achieve gender-based pay equality and to foster an inclusive and fair working environment.

Untuk memastikan kebijakan tersebut berjalan dengan tepat, Perusahaan secara berkala melaksanakan audit gaji dan *benchmarking* dengan pelaku industri sejenis di Indonesia. Audit ini mencakup pemeriksaan kesetaraan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan, sekaligus memastikan bahwa tingkat remunerasi yang diberikan tetap kompetitif dan mencerminkan nilai kontribusi masing-masing karyawan. Melalui langkah tersebut, Perusahaan tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang adil, tetapi juga menjaga daya saing yang tinggi di pasar tenaga kerja.

To ensure the proper implementation of this policy, the Company regularly conducts salary audits and benchmarking against similar industry players in Indonesia. These audits include reviews of pay equality between male and female employees, while also ensuring that remuneration levels remain competitive and reflect the value of each employee's contribution. Through these measures, the Company not only fosters a fair work environment, but also maintains strong competitiveness in the labor market.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan tenaga kerja, Grup SMN menyediakan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif bagi seluruh karyawan. Paket tersebut mencakup berbagai manfaat, antara lain tunjangan kesehatan, tunjangan kehamilan, tunjangan pensiun, serta berbagai bentuk dukungan lainnya untuk memastikan kesejahteraan dan kenyamanan karyawan selama bekerja di Perusahaan. Perusahaan juga mendukung terciptanya keseimbangan kehidupan kerja karyawan sebagai bagian dari upaya menjaga lingkungan kerja yang nyaman, aman, inklusif, dan produktif.

As part of its commitment to workforce welfare, SMN Group provides a competitive package of benefits and welfare programs for all employees. This package includes various benefits, including health benefits, maternity benefits, retirement benefits, and other forms of support to ensure employee welfare and comfort while working at the Company. The Company also supports employees' work–life balance as part of its efforts to maintain a comfortable, safe, inclusive, and productive working environment.

Kebijakan kesejahteraan karyawan difokuskan pada dua program utama, yaitu kesehatan dan pensiun. Perusahaan menjalankan kedua program tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang mencakup tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, tunjangan melahirkan, tunjangan gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta jaminan sosial melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

The employee welfare policy focuses on two main programs, namely health and retirement. The Company implements both programs in accordance with applicable laws and regulations, covering holiday allowance, health benefits, maternity benefits, dental benefits, annual medical check-ups, and social security provided through BPJS Health and BPJS Employment.

Perusahaan juga menerapkan prinsip kesetaraan dalam pemberian tunjangan, tanpa diskriminasi antara karyawan tetap dan karyawan paruh waktu. Namun demikian, terdapat perbedaan dalam jenis fasilitas yang diterima oleh karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, sebagaimana dirinci berikut:

The Company also applies the principle of equality in the provision of benefits, without discrimination between permanent employees and part-time employees. However, there are differences in the types of facilities received by permanent and non-permanent employees, as detailed below:

Jenis Remunerasi/Fasilitas Remuneration Type/Facility	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Gaji Pokok | Basic Salary	√	√
Tunjangan | Allowances		
Tunjangan Kesehatan | Health Benefits	√	√
Tunjangan Kehamilan | Maternity Benefits	√	√
Tunjangan Pensiun | Pension Benefits	√	√
Tunjangan lainnya | Other Benefits	√	√
Fasilitas | Facilities		
Seragam | Uniform	√	√
Asuransi Ketenagakerjaan | Employment Insurance	√	√
Asuransi Jiwa | Life insurance	√	√
Cuti | Leave		
Cuti Tahunan | Annual Leave	√	√
Cuti Melahirkan | Maternity Leave	√	√
Lain-lain | Others		
Opsi Kepemilikan Saham | Stock Ownership Options	√	X

Pelayanan Kesehatan

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas dan tunjangan kesehatan. Salah satu bentuk dukungan tersebut diwujudkan melalui kepesertaan dalam BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Selain itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas kesehatan tambahan dalam bentuk penggantian biaya medis yang tidak ditanggung oleh BPJS, yang disesuaikan dengan tingkat jabatan karyawan. Fasilitas ini menggunakan sistem plafon manfaat yang telah ditetapkan dan mencakup layanan rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, serta perawatan persalinan.

Healthcare Services

As part of its efforts to maintain employees' physical and mental health, the Company provides various health facilities and benefits. One form of this support is participation in BPJS Kesehatan in accordance with government regulations. In addition, the Company also provides supplementary health benefits in the form of reimbursement for medical expenses not covered by BPJS, adjusted to the employee's job level. These benefits are provided under a predetermined benefit ceiling system and cover inpatient care, outpatient care, dental treatment, eyeglasses, and maternity care.

Program Pensiun

Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan telah terdaftar dalam program pensiun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang yang berlaku. Pada tahun 2025, sebanyak 2.834 pegawai telah mengikuti program pensiun yang disediakan oleh Perusahaan.

Grup SMN turut berpartisipasi dalam program pensiun yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jamsostek, yang meliputi Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), dan Jaminan Pensiun (JP). Program Jaminan Pensiun (JP) bersifat wajib dengan iuran sebesar 3% dari Gaji Pokok/*Personal Grade*, di mana 2% ditanggung oleh perusahaan dan 1% ditanggung oleh karyawan.

Retirement Program

The Company ensures that all employees are enrolled in a retirement program in accordance with applicable legal requirements. In 2025, a total of 2,834 employees participated in the retirement program provided by the Company.

SMN Group participates in a retirement program managed by the Social Security Administration Agency (Badan Penyelenggara Jamsostek), which includes Old Age Security (JHT), Death Benefit (JKM), Work Accident Insurance (JKK), and Pension Security (JP). The Pension Security (JP) program is mandatory, with contributions calculated at 3% of Basic Salary/ Personal Grade, of which 2% is borne by the Company and 1% is borne by the employee.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam memastikan efektivitas berbagai inisiatif serta memahami pengalaman karyawan secara menyeluruh, Perusahaan melaksanakan Survei Kepuasan Pegawai. Pelaksanaan survei ini juga sejalan dengan partisipasi Perusahaan dalam HR Asia Award 2025.

Survei ini dirancang untuk mengukur pengalaman dan tingkat keterikatan *(employee engagement)* karyawan melalui tiga dimensi utama, yaitu CORE, SELF, dan GROUP, yang mencerminkan fondasi organisasi, pengalaman individu, serta dinamika kerja tim. Penilaian mencakup aspek kepemimpinan dan budaya kerja, kesejahteraan dan motivasi karyawan, serta tingkat kolaborasi dan efektivitas tim dalam mendukung kinerja Perusahaan.

Hasil survei tahun 2025 menunjukkan tingkat kepuasan karyawan sebesar 4,2 dari skala 1–5, yang mencerminkan persepsi positif terhadap berbagai program, inisiatif, serta lingkungan kerja yang dihadirkan oleh Perusahaan. Selain itu, Survei Kepuasan Pelatihan mencatat skor 3,55 dari skala 1–4, yang berada di atas rata-rata pasar. Capaian ini menjadi indikator penting bagi manajemen dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan berbagai inisiatif, sekaligus sebagai landasan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan berkelanjutan terhadap program-program yang berfokus pada karyawan.

Survei ini memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak, baik karyawan maupun Perusahaan, antara lain:

Bagi Karyawan:
- Menjadi wadah untuk menyampaikan aspirasi, umpan balik, dan harapan secara konstruktif.
- Mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih terbuka dan responsif terhadap kebutuhan karyawan.

Bagi Perusahaan:
- Memperoleh insight yang lebih komprehensif terkait kebutuhan dan ekspektasi karyawan dalam pengembangan kompetensi dan pengalaman kerja.
- Mendukung peningkatan employee engagement yang berdampak pada produktivitas dan kinerja organisasi.
- Memperkuat loyalitas karyawan serta membangun citra positif Perusahaan sebagai tempat kerja yang unggul.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

As part of the Company's commitment to ensuring effectiveness of its initiatives and gaining a comprehensive understanding of employee experience, the Company conducted an Employee Satisfaction Survey. The implementation of which also aligns with the Company's participation in HR Asia Award 2025.

This survey is designed to measure employee experience and engagement through three main dimensions, CORE, SELF, and GROUP, which reflect organizational foundations, individual experience, and team dynamics. The assessment covers aspects of leadership and work culture, employee well-being and motivation, as well as level of collaboration and team effectiveness in supporting the Company's performance.

The 2025 survey results indicate an employee satisfaction score of 4.2 on a scale of 1–5, reflecting positive perceptions of various programs, initiatives, and working environment provided by the Company. In addition, Training Satisfaction Survey recorded a score of 3.55 on a scale of 1–4, which is above market average. These achievements serve as important indicators for management in evaluating quality of implemented initiatives, while also providing a foundation for continuous improvement and development of employee-focused programs.

This survey provides added value for both employees and the Company, among others:

For Employees:
- Serves as a platform to express aspirations, feedback, and expectations in a constructive manner.
- Encourages the creation of a more open and responsive working environment to employee needs.

For the Company:
- Gains more comprehensive insights into employee needs and expectations in competency development and work experience.
- Supports the enhancement of employee engagement, which contributes to improved productivity and organizational performance.
- Strengthens employee loyalty while building a positive image of the Company as an employer of choice.

BUDAYA KERJA

Perusahaan menerapkan budaya kerja yang dirancang untuk mendorong karyawan agar terus memberikan kontribusi terbaik dalam setiap aspek pekerjaan. Selain diarahkan pada pencapaian target dan tanggung jawab individu, karyawan juga didorong untuk mengedepankan budaya kerja yang berlandaskan kinerja, kreativitas, dan inovasi secara berkelanjutan.

Pada tahun 2025, sosialisasi budaya kerja dilaksanakan melalui berbagai inisiatif, antara lain penyampaian informasi melalui email kepada seluruh karyawan serta pelaksanaan program orientasi dan pelatihan khusus bagi karyawan baru untuk memastikan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai perusahaan.

SARANA DAN UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, Perusahaan terus melakukan inovasi dalam penyediaan layanan guna memudahkan karyawan mengakses informasi dan menjalankan aktivitas administratif secara efisien. Salah satu inovasi utama yang dikembangkan oleh Divisi HR adalah Portal HR, yaitu platform digital berbasis *website* yang dirancang untuk mendukung komunikasi yang lebih efektif serta menyediakan beragam layanan bagi karyawan. Portal ini memuat informasi mengenai kebijakan perusahaan, berita terkini, agenda pelatihan, kegiatan internal, *polling*, serta akses ke berbagai aplikasi pendukung lainnya.

Selain Portal HR, Perusahaan juga menyediakan berbagai aplikasi digital untuk menyederhanakan proses administrasi karyawan, seperti aplikasi informasi kebijakan SDM, data karyawan, pengajuan cuti, dan berbagai layanan lainnya. Di samping itu, unit kerja umum memiliki tanggung jawab dalam mengelola mobilitas karyawan serta fasilitas kantor, termasuk gedung dan sarana pendukung lainnya.

Untuk mendukung karyawan agar dapat bekerja secara optimal, Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas dan infrastruktur kerja yang disesuaikan dengan tanggung jawab dan jabatan masing-masing. Fasilitas tersebut meliputi layanan internet, intranet, serta berbagai aplikasi digital yang mendukung produktivitas karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

WORK CULTURE

The Company implements a work culture designed to encourage employees to consistently make their best contribution in every aspect of their work. In addition to being directed toward achieving targets and fulfilling individual responsibilities, employees are also encouraged to uphold a work culture grounded in performance, creativity, and continuous innovation.

In 2025, work culture socialization was carried out through various initiatives, including the dissemination of information via email to all employees, as well as orientation and specialized training programs for new employees to ensure a stronger understanding of the Company's values.

HR SERVICE SUPPORT FACILITIES AND UNITS

In line with advances in information technology, the Company continues to innovate in providing services that make it easier for employees to access information and carry out administrative activities efficiently. One of the key innovations introduced by the HR Division is the HR Portal, a website-based digital platform designed to support more effective communication and provide various services for employees. This portal includes information on Company policies, current news, training agendas, internal activities, polling, and access to various other supporting applications.

In addition to the HR Portal, the Company also provides various digital applications to simplify employee administrative processes, such as applications for Human Resources policy information, employee data, leave requests, and various other services. In parallel, the general affairs unit is responsible for managing employee mobility and office facilities, including buildings and other supporting infrastructure.

To support employees in working optimally, the Company provides various work facilities and infrastructure tailored to their respective responsibilities and positions. These facilities include internet services, intranet, and various digital applications that support employee productivity in carrying out their duties.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Bagi karyawan yang bekerja dari rumah (*Work From Home*), Perusahaan menyediakan akses layanan VPN serta menerapkan sistem persetujuan dokumen secara *online* melalui aplikasi khusus. Melalui sistem ini, karyawan tetap dapat menjalankan pekerjaan secara efektif dan produktif dari lokasi mana pun.

For employees who work from home, the Company provides access to VPN services and implements an online document approval system through a dedicated application. Through this system, employees are able to continue working effectively and productively from any location.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai sarana komunikasi dan konsultasi atas berbagai isu yang berkaitan dengan hubungan industrial. Lembaga ini terdiri atas perwakilan pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh yang terdaftar pada instansi berwenang di bidang ketenagakerjaan, atau unsur pekerja/buruh yang relevan.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company has established a Bipartite Cooperation Institution as a forum for communication and consultation on matters related to industrial relations. This institution consists of representatives of the employer and labor union/trade union registered with the authorized labor agency, or other relevant worker/labor elements.

Pembentukan lembaga tersebut merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan kepada tenaga kerja serta menyediakan saluran komunikasi yang efektif bagi karyawan, termasuk dalam pemenuhan hak-hak mereka berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja. Selain itu, lembaga ini juga bertujuan untuk membangun hubungan industrial yang harmonis dan saling memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

The establishment of this institution reflects the Company's commitment to providing protection for its workforce and creating an effective communication channel for employees, including in fulfilling their rights under the Company Regulation and Employment Agreement. In addition, this institution is intended to foster industrial relations that are harmonious and mutually beneficial for all parties.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat hubungan yang baik antara Perusahaan dan karyawan, Perusahaan juga menyediakan berbagai saluran komunikasi yang dapat diakses oleh karyawan, termasuk melalui sistem internal HRD. Di samping itu, Perusahaan menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

As part of its efforts to strengthen a sound relationship between the Company and employees, the Company also provides various communication channels that are accessible to employees, including through the internal HRD system. In addition, the Company guarantees employees' freedom of association in accordance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Keberadaan struktur SDM yang andal, loyal, dan kompeten menjadi salah satu unsur utama bagi Perusahaan dalam mewujudkan visi, misi, dan keberhasilan usaha. Grup SMN terus menempatkan pengembangan SDM sebagai prioritas, baik secara individu maupun tim, serta memperkuat *Corporate Culture* sebagai bagian dari strategi bisnis untuk menjaga kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRUCTURE

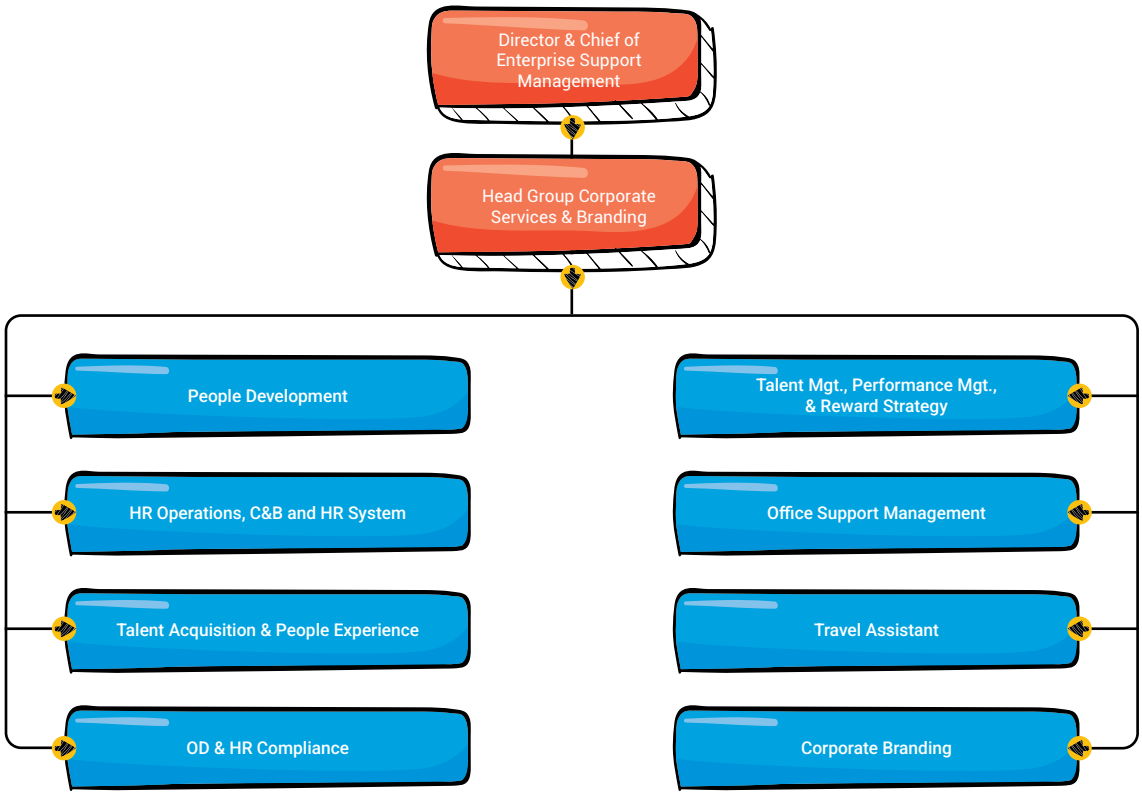
A reliable, loyal, and competent Human Resources structure is one of the Company's key assets in achieving its vision, mission, and business success. SMN Group continues to prioritize Human Resources development, both individually and collectively, while also strengthening Corporate Culture as part of its business strategy to maintain optimal and sustainable performance.

Pengelolaan SDM di Perusahaan berada di bawah Divisi Group Corporate Services & Branding yang dipimpin oleh *Director & Chief of Enterprise Support Management*. Melalui struktur tersebut,

Human Resources management within the Company is overseen by the Corporate Services & Branding Group Division, which is led by the Director & Chief of Enterprise Support Management.

Perusahaan berupaya membangun tenaga kerja yang tidak hanya memiliki kompetensi sesuai bidangnya, tetapi juga menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai budaya Perusahaan.

Through this structure, the Company seeks to build a workforce that is not only competent in its respective fields, but also demonstrates a strong commitment to the Company's cultural values.



RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2026

Rencana bisnis Divisi HR untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

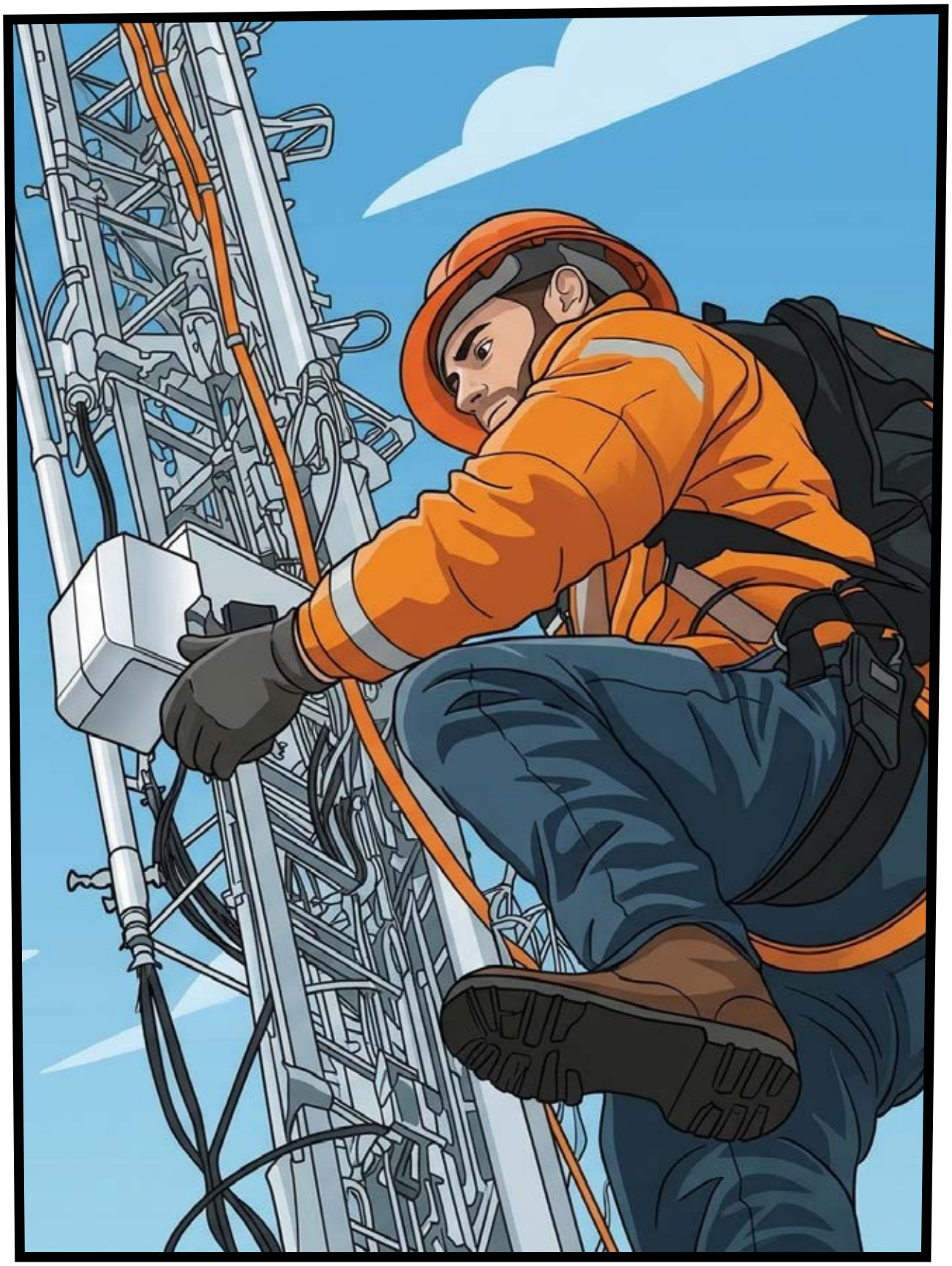
- Penyelarasan *Compensation* & *Benefits* secara lebih kompetitif dan selaras dengan kinerja Perusahaan serta praktik industri
- Penguatan *Succession Planning* dan pengembangan talenta untuk mendukung kesiapan pemimpin masa depan
- Pelaksanaan *Campus Hiring* untuk memperkuat pasokan talenta baru yang adaptif terhadap kebutuhan bisnis dan perkembangan industri

HR DEVELOPMENT PLAN FOR 2026

The HR Division's business plan for 2026 is as follows:

- More competitive Compensation & Benefits alignment in line with the Company's performance and industry practices
- Strengthening Succession Planning and talent development to support future leadership readiness
- Implementation of Campus Hiring to strengthen the pipeline of new talent that is adaptive to business needs and industry developments

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Grup SMN menerapkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui tim QHSE (*Quality, Health, Safety, and Environment*) sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Sejak tahun 2012, Grup SMN telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS) 18001, yang kemudian diperbarui menjadi ISO 45001 sejak tahun 2018, sebagai bagian dari sertifikasi yang juga mencakup ISO 9001, ISO 14001, ISO 37001, ISO 27001, dan ISO 55001.

Grup juga telah menetapkan kebijakan QHSE yang terintegrasi dalam Kebijakan IMS (*Integrated Management System*) yang telah ditandatangani oleh Direksi. Kebijakan IMS tersebut memuat prinsip-prinsip utama yang menjadi pedoman dalam memastikan pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja, dan perlindungan lingkungan secara efektif di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Isi Kebijakan IMS adalah sebagai berikut:

1. Terus meningkatkan peran kami sebagai mitra yang andal dalam penyedia layanan multi-jasa telekomunikasi dan infrastruktur.
2. Menerapkan dan memantau tingkat pencapaian tujuan dan sasaran IMS serta terus meningkatkan profesionalisme seluruh karyawan di tempat kerja.
3. Mematuhi peraturan yang berlaku serta persyaratan IMS, termasuk komitmen untuk menjalankan bisnis secara transparan, akuntabel, berintegritas, bertanggung jawab, dan jujur; menetapkan fungsi kepatuhan anti-penyuapan; serta meningkatkan kesadaran atas konsekuensi ketidakpatuhan terhadap kebijakan Perseroan terkait IMS.
4. Berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan, karyawan, vendor, dan subkontraktor, dengan tujuan bersama untuk menerapkan praktik terbaik dalam proses IMS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Menetapkan proses IMS serta mendorong dan memastikan peningkatan berkelanjutan atas proses IMS, antara lain melalui pelaksanaan evaluasi kinerja secara sistematis.
6. Berupaya secara optimal untuk mengadopsi, mempromosikan, dan mengelola praktik keberlanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada penyediaan kondisi kerja yang aman dan sehat, penghilangan potensi bahaya, pengurangan risiko keselamatan dan kesehatan kerja, pencegahan cedera dan penyakit akibat kerja, dengan melibatkan konsultasi dan partisipasi seluruh pekerja, meminimalkan dampak negatif guna menghindari kerusakan terhadap masyarakat dan lingkungan, berkomitmen pada pencegahan

SMN Group implements Occupational Health and Safety (OHS) aspects through the QHSE (Quality, Health, Safety, and Environment) team as part of the Company's commitment to maintaining a safe and healthy work environment. Since 2012, SMN Group has adopted the Occupational Health and Safety Management System (OHSAS) 18001, which has been updated to ISO 45001 since 2018, as part of its certifications, which also include ISO 9001, ISO 14001, ISO 37001, ISO 27001, and ISO 55001.

The Group has also established a QHSE policy integrated into the IMS (Integrated Management System) Policy, which has been signed by the Board of Directors. This IMS Policy contains key principles that serve as guidelines in ensuring the effective implementation of safety, occupational health, and environmental protection across the Company's operations. The contents of the IMS Policy are as follows:

1. Continuously enhancing our role as a reliable partner within the telecommunications multi-service and infrastructure provider.
2. Implementing and monitoring the level of IMS objectives and targets as well as continuously enhancing professionalism of all employees in the work place.
3. Complying with the relevant regulations and the requirements for IMS, including commitment to conduct business with transparency, accountability, integrity, responsibility and honesty; assign anti-bribery compliance function; and increase awareness on the consequences of not complying with the Company's policies related to IMS.
4. Collaborating with all our Stakeholders, employees, vendors and subcontractors, with the mutual aim of establishing best practices of IMS process, as applicable.
5. Establishing, the process of IMS as well as promoting and ensuring continual improvement of IMS process by, among others, conducting a systematic performance evaluation.
6. Striving with its utmost effort to adopt, promote and manage sustainability practices, including but not limited to provide safe & healthy working conditions, eliminate hazards, reduce occupational health & safety risks, prevent occupational injuries and occupational illness, with involving consultation and participation of all workers, minimize possible negative impacts to avoid any damage to the community and environment, commitment to the prevention of pollution, manage information asset & facilities processing through

pencemaran, serta mengelola aset informasi dan fasilitas pemrosesan melalui kebijakan yang efektif guna mendukung kinerja pengelolaan aset jangka panjang.

7. Mendorong para pemangku kepentingan untuk menyampaikan kekhawatiran dengan itikad baik atau berdasarkan keyakinan yang wajar secara rahasia tanpa rasa takut terhadap tindakan pembalasan atas setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan terkait IMS.

effective policies and supporting long-term asset management performance.

7. Encouraging stakeholders to raise concerns in good faith or on the basis of a reasonable belief in confidence without fear of reprisal on any misconduct or violation to the applicable laws and regulations as well as the Company's policies related to IMS.

Kebijakan QHSE tersebut merupakan bentuk komitmen Grup SMN dalam menjaga standar yang tinggi terhadap kesehatan, keselamatan kerja, dan perlindungan lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Kebijakan ini berlaku tidak hanya bagi karyawan internal, tetapi juga mencakup mitra dan vendor Perusahaan, sehingga setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha Grup SMN wajib mematuhi prinsip keselamatan dan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

This QHSE policy reflects SMN Group's commitment to maintaining high standards of health, occupational safety, and environmental protection throughout the Company's operational activities. This policy applies not only to internal employees, but also to the Company's partners and vendors, ensuring that every party involved in SMN Group's business activities complies with the established safety and sustainability principles.

Sejalan dengan Kebijakan IMS, Grup SMN berupaya menekan risiko kerja melalui penerapan langkah-langkah berikut:

In line with the IMS Policy, SMN Group seeks to minimize workplace risks by implementing the following measures:

1. **Identifikasi *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*/HIRADC (Potensi Bahaya, Risiko, dan Penentuan Pengendalian)**
   Perusahaan melaksanakan proses identifikasi HIRADC pada setiap departemen, yang mencakup area kerja dan kantor, untuk mengidentifikasi potensi risiko serta menghitung probabilitas dan dampaknya. Proses ini memungkinkan Perusahaan melakukan penilaian risiko secara terukur dan menetapkan langkah mitigasi yang tepat. Hasil HIRADC 2025 menunjukkan bahwa tingkat risiko dalam operasional Perusahaan masih berada pada level Trivial dan *Acceptable*, yang menandakan bahwa risiko yang ada dapat dikelola dengan baik dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

1. **Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control/HIRADC**

   The Company carries out the HIRADC identification process in every department, covering work areas and offices, to identify potential risks and assess their probability and impact. This process enables the Company to conduct measurable risk assessments and determine appropriate mitigation measures. The 2025 HIRADC results indicated that the level of risk in the Company's operations remained within the Trivial and Acceptable categories, indicating that existing risks were well managed and did not pose a significant impact on occupational health and safety.

Berikut hasil identifikasi K3 yang telah dilakukan Perusahaan pada tahun 2025:

The following are the OHS identification results conducted by the Company in 2025:

Jenis Aktivitas Activity Types	**Lokasi** Location	**Potensi Bahaya** Potential Hazards	**Mitigasi** Mitigation
Bekerja di Ketinggian *Tower* Working at Tower Height	*Site*	Terjatuh dari ketinggian Falling from a height	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Sertifikat bekerja di ketinggian, Regulasi K3, Pelatihan K3, *Permit Letter* di *Site* Use of Personal Protective Equipment, Certificate of working at height, OHS Regulation, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di *on the ground* Working on the ground	*Site*	Tertimpa material, terpeleset Crushed material, slipped	Penggunaan Alat Pelindung Diri, Regulasi K3, Pelatihan K3, *Permit Letter* di *Site* Use of Personal Protective Equipment, OHS Regulations, OHS Training, Permit Letter on Site
Bekerja di *office* Working in office	*Office*	Terlalu lama duduk sehingga kejang pada otot dan sendi punggung Sitting for too long can lead to muscle and joint stiffness in the back	Penggunaan kursi ergonomi, peregangan otot Use of ergonomic chairs, stretching muscles
Penggunaan *Genset* Use of Genset	*Site*	Kebisingan Noises	Penggunaan *Ear Muff*, rambu K3, Pengukuran Kebisingan Use of Ear-Muffs, OHS Signs, Noise Measurement
Perubahan Cuaca Climate Change	*Site, Office*	Kondisi berbahaya bagi karyawan dan aset terkait perubahan cuaca atau cuaca ekstrim (*tower* roboh, hujan badai, dehidrasi, banjir bandang, dll) Hazardous conditions for employees and assets related to weather changes or extreme weather (collapsed towers, stormy rain, dehydration, flash floods, etc.)	Sosialisasi Prosedur Keadaan Darurat, Penggunaan Alat Pelindung Diri, Penerapan QHSE Stop Work Order Policy, Socialization of Emergency Response Procedures, Use of Personal Protective Equipment, QHSE Stop Work Order Policy

2. **Identifikasi Regulasi terkait K3**
   Perusahaan secara berkala melakukan identifikasi dan peninjauan tahunan atas regulasi K3 yang relevan. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perusahaan tetap memenuhi standar yang berlaku serta mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

2. **Identification of OHS-Related Regulations**
   The Company regularly conducts identification and annual reviews of relevant OHS regulations. This step is intended to ensure that all of the Company's operations continue to meet applicable standards and comply with requirements established by the relevant authorities.

3. **Pelatihan terkait K3**
   Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kesadaran karyawan terhadap K3, Perusahaan secara aktif menyelenggarakan program pelatihan K3. Pelatihan ini ditujukan untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sesuai dengan standar keselamatan. Pada tahun 2025, pelatihan K3 yang telah diselenggarakan meliputi:

3. **OHS-Related Training**
   To enhance employee capability and awareness regarding OHS, the Company actively conducts OHS training programs. These training programs are intended to equip employees with the knowledge and skills needed to create a safe work environment that complies with safety standards. In 2025, the OHS training programs conducted included:

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Nama Pelatihan Name of Training	**Materi** Material	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Inicident Investigation	Melakukan investigasi suatu kejadian dengan tepat Conducting incident investigations properly	17 Juni 2025 June 17, 2025	PT Allsys Solutions
Tenant Warden Training	Pelatihan keadaan darurat Emergency response training	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Menara BCA
Fire Ground Training	Penggunaan APAR dan Hydrant Use of fire extinguishers (APAR) and hydrants	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Menara BCA
E-*learning* K3 Umum	*First Aid*	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Internal

4. ***Reminder* dan *Awareness* K3 kepada Vendor**
   Sebagai bagian dari penerapan aspek K3 bagi vendor yang bekerja di lapangan, Perusahaan secara rutin memberikan *reminder* dan informasi mengenai prosedur serta standar K3 yang wajib dipatuhi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh mitra kerja memahami dan menerapkan prinsip keselamatan dalam setiap aktivitas operasional yang dijalankan.

5. **Inspeksi HSE secara *Random* di *Site***
   Dalam rangka memastikan kepatuhan vendor terhadap aspek K3, Grup SMN secara berkala melakukan inspeksi lapangan sebagai bentuk pengawasan. Pada tahun 2025, telah dilakukan 128 inspeksi acak atas pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan *tower* terkait Personal *Protective Equipment*, *Environment Aspect*, *Safety Signage*, *Safety Behavior and QHSE Document related to Safety*. Dalam proses ini, Grup menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai bagian dari seleksi mitra kerja, di mana setiap calon vendor wajib mengajukan dokumen dan mengikuti evaluasi oleh tim QHSE sebelum memperoleh persetujuan. Selain itu, setiap pekerja di lokasi proyek diwajibkan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan. Vendor yang tidak mematuhi arahan tersebut akan dikenakan sanksi hingga penghentian kontrak kerja.

6. **Latihan Darurat di *Site***
   Perusahaan secara berkala menyelenggarakan latihan darurat di lokasi kerja untuk menilai kesiapsiagaan dan respons darurat vendor dalam menghadapi berbagai situasi, seperti kebakaran dan kecelakaan kerja, serta Pemadaman Listrik PLN. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap vendor memahami prosedur keselamatan, mampu merespons keadaan darurat secara cepat, serta menerapkan langkah mitigasi yang efektif untuk mengurangi risiko di tempat kerja.

4. **OHS Reminder and Awareness for Vendors**
   As part of the implementation of OHS aspects for vendors working in the field, the Company regularly provides reminders and information regarding the OHS procedures and standards that must be followed. This step is intended to ensure that all business partners understand and apply safety principles in every operational activity they carry out.

5. **Random HSE Inspections at Sites**
   To ensure vendor compliance with OHS aspects, SMN Group regularly conducts field inspections as a form of oversight. In 2025, 128 random inspections were carried out on tower construction and maintenance work related to Personal Protective Equipment, Environment Aspec, Safety Signage, Safety Behavior and QHSE Document related to Safety. In this process, the Group applies the Contractor Safety Management System (CSMS) as part of the partner selection process, under which each prospective vendor is required to submit documents and undergo evaluation by the QHSE team before approval is granted. In addition, every worker at the project site is required to use Personal Protective Equipment (PPE) in accordance with applicable requirements. Vendors that do not comply with these directions are subject to sanctions up to termination of the work contract.

6. **Emergency Drills at Sites**
   The Company regularly conducts emergency drills at work sites to assess vendor preparedness and emergency response in various situations, such as fires and workplace accidents, as well as PLN Power Outage. These activities are intended to ensure that each vendor understands safety procedures, is able to respond quickly in emergency situations, and applies effective mitigation measures to reduce risks in the workplace.

7. **Latihan Darurat di *Office***
   Untuk menguji kesiapsiagaan terhadap potensi insiden, Perusahaan melaksanakan latihan darurat di lokasi kerja, khususnya dalam menghadapi situasi seperti kebakaran dan kecelakaan kerja. Latihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan memiliki respons yang cepat dan tepat pada saat terjadi keadaan darurat.

8. **Audit ISO 45001 secara Internal dan Eksternal**
   Audit ISO 45001 dilakukan untuk menilai efektivitas sistem manajemen K3 di Perusahaan. Pelaksanaan audit ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu audit internal dan audit eksternal. Audit internal dilakukan oleh auditor internal ISO dari berbagai departemen untuk memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Sementara itu, audit eksternal dilakukan oleh badan sertifikasi ISO guna memberikan evaluasi independen atas penerapan sistem manajemen K3 di Perusahaan.

9. **Pengukuran Suhu, Temperatur, Udara, Kebisingan, dan Pencahayaan**
   Sebagai bagian dari upaya menjaga lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perusahaan secara berkala melakukan pengukuran suhu, kelembapan udara, kebisingan dan pencahayaan di area kantor, serta tingkat kebisingan di lokasi proyek yang berisiko. Pengukuran ini dilaksanakan oleh tim QHSE bekerja sama dengan pihak ketiga dan dilakukan setidaknya satu kali dalam setahun untuk memastikan bahwa kondisi lingkungan kerja tetap memenuhi standar kesehatan dan keselamatan.

10. ***Safety Patrol* di *Office***
    Sebagai bagian dari pemantauan aspek *safety* yang diterapkan di area kerja kantor, Perseroan melaksanakan *safety patrol* secara berkala. Apabila ditemukan hal-hal yang memerlukan perbaikan, akan dilakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk tindak lanjut perbaikannya.

11. ***On Site Report Checking* (OSR)**
    Perusahaan melakukan pengecekan atas kesesuaian implementasi aspek HSE melalui laporan OSR yang dikirimkan oleh *Project*/vendor *project*. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja vendor.

7. **Emergency Drills at the Office**
   To test preparedness for potential incidents, the Company conducts emergency drills at the workplace, particularly in dealing with situations such as fires and workplace accidents. These drills are intended to ensure that employees are able to respond quickly and appropriately in emergency situations.

8. **Internal and External ISO 45001 Audits**
   ISO 45001 audits are conducted to evaluate the effectiveness of the Company's OHS management system. This audit process is carried out through two main methods, namely internal audits and external audits. Internal audits are conducted by internal ISO auditors from various departments to ensure compliance with applicable standards. Meanwhile, external audits are conducted by ISO certification bodies to provide an independent evaluation of the implementation of the Company's OHS management system.

9. **Measurement of Temperature, Air Conditions, Noise, and Lighting**
   As part of efforts to maintain a safe and comfortable work environment, the Company regularly measures temperature, air humidity, noise levels, and lighting in office areas, and noise levels at high-risk project sites. These measurements are carried out by the QHSE team in collaboration with third parties and are conducted at least once a year to ensure that workplace environmental conditions remain in compliance with health and safety standards.

10. **Safety Patrol at the Office**
    As part of monitoring safety aspects implemented in office work areas, the Company conducts regular safety patrols. If any matters requiring improvement are identified, coordination will be carried out with the relevant parties for corrective action.

11. **On Site Report Checking (OSR)**
    The Company checks the conformity of HSE aspect implementation through OSR reports submitted by Project/vendor project. This is carried out as part of vendor performance assessment.

12. **Pengecekan *Electric Field***
Perusahaan berkomitmen penuh untuk memastikan seluruh infrastruktur menara telekomunikasi beroperasi dalam batas aman bagi masyarakat dan lingkungan. Uji Spektrum Frekuensi Radio dan *monitoring* di lokasi menara dengan menggunakan metode sampling dilakukan secara berkala. Seluruh pengukuran teknis tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa paparan medan elektromagnetik (EMF) berada di bawah ambang batas yang telah ditetapkan. Perusahaan menegaskan kepatuhan terhadap Standar Teknis ICNIRP 2020 (International *Commission on Non-Ionizing Radiation Protection*) serta Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 2 Tahun 2008.

SISTEM MANAJEMEN K3

Grup SMN menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan ISO 45001:2018 yang diselaraskan dengan Kebijakan *Integrated Management System* (IMS) sebagai bagian dari komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan sistem ini juga mengacu pada regulasi nasional, antara lain Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan beserta perubahannya, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

Pada tahun 2025, cakupan SMK3 meliputi 100% karyawan dan 100% pekerja non-karyawan atau sebanyak 123 orang yang bekerja di lokasi operasional Perseroan melalui mitra vendor, tanpa ada kelompok pekerja yang dikecualikan, dengan perhitungan menggunakan metode *headcount* per 31 Desember 2025. Seluruh pekerja tersebut tercakup dalam audit internal oleh tim QHSE maupun audit eksternal oleh lembaga sertifikasi independen sebagai bagian dari sertifikasi ISO 45001:2018.

Dalam pelaksanaannya, Grup SMN menerapkan prinsip *Plan, Do, Check, and Act* (PDCA) untuk memastikan efektivitas, keberlanjutan, dan peningkatan sistem secara berkala. Audit SMK3 dilakukan sekurang-kurangnya satu kali setiap tahun di seluruh wilayah operasional, didukung oleh auditor internal dari berbagai departemen dan audit eksternal independen. Untuk mendukung keselamatan dan kenyamanan kerja, Perseroan juga menyediakan fasilitas pendukung seperti sistem deteksi asap, alat pemadam kebakaran

12. **Electric Field Checking**
The Company is fully committed to ensuring that all telecommunications tower infrastructure operates within safe limits for the community and the environment. Radio Frequency Spectrum testing and monitoring at tower locations using a sampling method are conducted periodically. All technical measurements are carried out to ensure that electromagnetic field (EMF) exposure remains below the established threshold limits. The Company affirms its compliance with ICNIRP 2020 Technical Standards (International Commission on Non-Ionizing Radiation Protection) and Minister of Communication and Informatics Regulation No. 2 of 2008.

OHS MANAGEMENT SYSTEM

SMN Group implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) based on ISO 45001:2018, aligned with the Integrated Management System (IMS) Policy, as part of its commitment to creating a safe, healthy, and compliant work environment. The implementation of this system also refers to national regulations, including Law No. 1 of 1970 on Work Safety, Law No. 13 of 2003 on Manpower and its amendments, as well as Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Health in the Work Environment.

In 2025, the scope of the OHSMS covered 100% of employees and 100% of non-employee workers, or 123 individuals, working at the Company's operational sites through vendor partners, with no category of workers excluded, based on the headcount method as of December 31, 2025. All such workers were covered by internal audits conducted by the QHSE team and external audits performed by an independent certification body as part of the ISO 45001:2018 certification process.

In its implementation, SMN Group applies the Plan, Do, Check, and Act (PDCA) principle to ensure the system's effectiveness, continuity, and ongoing improvement. OHSMS audits are conducted at least once a year across all operational areas, supported by internal auditors from various departments and independent external audits. To support workplace safety and comfort, the Company also provides supporting facilities such as smoke detection systems, various types of fire extinguishers, hydrants, first aid kits,

berbagai tipe, *hydrant*, kotak P3K, tempat ibadah, area parkir, dan sistem keamanan 24 jam.

Di sisi lain, aspek K3 juga diterapkan dalam hubungan bisnis dengan mitra dan vendor melalui proses pra-kualifikasi, evaluasi kepatuhan, audit, inspeksi, laporan kepatuhan, serta penerapan sanksi atas pelanggaran serius. Perseroan juga mendorong peningkatan kapasitas mitra melalui pelatihan bersama, sosialisasi, dan forum berbagi praktik terbaik, terutama untuk pekerjaan berisiko tinggi, dengan pengendalian risiko yang dilakukan melalui hierarki pengendalian dan pemantauan indikator utama seperti tingkat kecelakaan kerja kontraktor, temuan audit, dan kepatuhan terhadap kebijakan *Stop Work Order*.

Sebagai bagian dari perlindungan tenaga kerja, Perseroan menyediakan layanan kesehatan kerja yang mencakup ketersediaan kotak P3K di setiap lokasi kerja dan kantor, komunikasi rutin mengenai fasilitas kesehatan melalui email dan kanal internal, penerapan langkah-langkah preventif di lingkungan kerja, serta pelaksanaan *Medical Check-Up* (MCU) secara berkala untuk memastikan seluruh pekerja berada dalam kondisi *fit to work* dan untuk mendeteksi potensi risiko kesehatan sejak dini. Layanan ini didukung oleh tenaga medis bersertifikasi serta mitra klinik dan rumah sakit berizin, dan efektivitasnya dievaluasi melalui survei kepuasan, audit internal K3, dan pemantauan oleh tim QHSE.

Perseroan juga menegaskan bahwa setiap kondisi tidak aman harus segera diidentifikasi dan dilaporkan melalui email khusus K3 atau sistem *Whistleblower* yang menyediakan fitur anonim. Untuk mencegah insiden, Perseroan menerapkan kebijakan *Stop Work Order* yang memberi kewenangan kepada karyawan maupun mitra kerja untuk menghentikan sementara pekerjaan apabila ditemukan kondisi berbahaya atau ketidaksesuaian penggunaan APD. Setiap laporan ditindaklanjuti melalui *corrective action* dan menjadi bahan evaluasi untuk penyempurnaan sistem, sementara seluruh personel yang terlibat dalam HIRADC diwajibkan mengikuti pelatihan ISO terkait K3 agar kompetensinya dalam identifikasi bahaya dan penilaian risiko tetap terjaga.

Apabila terjadi insiden atau kecelakaan kerja, Perseroan menjalankan Prosedur Investigasi Insiden yang meliputi pelaporan melalui sistem *Helpdesk* atau HR, pembentukan tim investigasi lintas divisi bersama vendor, investigasi dari berbagai aspek, pelaporan hasil kepada Direksi untuk ditelaah dan dievaluasi, pemberian rekomendasi oleh Direksi, serta tindak lanjut

places of worship, parking areas, and 24-hour security systems.

In addition, OHS aspects are also embedded in business relationships with partners and vendors through pre-qualification processes, compliance evaluations, audits, inspections, compliance reporting, and the imposition of sanctions for serious violations. The Company also promotes partner capacity building through joint training, socialization, and best practice sharing forums, particularly for high-risk work, with risk control carried out through the hierarchy of controls and monitoring of key indicators such as contractor accident rates, audit findings, and compliance with the Stop Work Order policy.

As part of workforce protection, the Company provides occupational health services that include first aid kits at every work site and office, regular communication regarding health facilities through email and internal channels, implementation of preventive measures in the workplace, and periodic Medical Check-Ups (MCU) to ensure all workers are fit to work and to detect potential health risks at an early stage. These services are supported by certified medical personnel as well as licensed clinic and hospital partners, and their effectiveness is evaluated through satisfaction surveys, internal OHS audits, and monitoring by the QHSE team.

The Company also emphasizes that any unsafe condition must be immediately identified and reported through a dedicated OHS email address or the Whistleblower system, which provides an anonymous reporting feature. To prevent incidents, the Company implements a Stop Work Order policy that authorizes employees and business partners to temporarily halt work whenever hazardous conditions or non-compliance in the use of personal protective equipment are identified. Every report is followed up through corrective action and used as evaluation material for system improvement, while all personnel involved in HIRADC are required to attend ISO-related OHS training to maintain their competence in hazard identification and risk assessment.

If an incident or workplace accident occurs, the Company implements an Incident Investigation Procedure that includes reporting through te Helpdesk or HR system, establishment of a cross-divisional investigation team together with vendor, investigation from multiple aspects, submission of results to the Board of Directors for review and evaluation,

oleh divisi terkait. Seluruh hasil identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan, termasuk revisi prosedur kerja, pengadaan alat pelindung tambahan, dan penyesuaian program pelatihan.

recommendations from the Board of Directors, and follow-up by relevant divisions. All hazard identification, risk assessment, and incident investigation results are used as the basis for continuous improvement, including revisions to work procedures, provision of additional protective equipment, and adjustments to training programs.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Sebagai hasil dari berbagai inisiatif dan kebijakan yang diterapkan sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat tingkat kecelakaan kerja sebagai berikut:

WORK ACCIDENT RATE

As a result of the various initiatives and policies implemented throughout 2015, the Company recorded the following work accident rate:

Wilayah Operasional Operational Areas	2023				2024				2025			
	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Total
Berdasarkan Jumlah Karyawan (orang) By Number of Employees (people)												
Kantor Cabang – Jakarta Branch Office – Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Representatif Representative Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Site	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah | Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Berdasarkan Jumlah Hari Kerja (hari) By Number of Working Days (days)												
Kantor Cabang – Jakarta Branch Office – Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Representatif Representative Office	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Site	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah | Total	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Berkat konsistensi penerapan berbagai langkah keselamatan dan kesehatan kerja, Perusahaan berhasil mempertahankan rekam jejak *zero accident* sepanjang tahun 2025

Through the consistent implementation of occupational safety and health measures, the Company successfully maintained a zero-accident record throughout 2025.

TARGET K3

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja K3 dengan mempertahankan pencapaian *Zero Fatality Accident Case* sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari kecelakaan fatal.

MENINGKATKAN BUDAYA KESADARAN K3

Sebagai bagian dari upaya memperkuat kesadaran terhadap aspek K3, Perusahaan secara berkala menyampaikan pengingat dan informasi K3 kepada mitra kerja dan karyawan melalui email *blast*. Informasi yang disampaikan mencakup berbagai topik penting yang mendukung penerapan budaya K3, antara lain:

- Kebijakan IMS (*Integrated Management System*)
- Persyaratan Sertifikasi Kerja di Ketinggian
- Kebutuhan dokumen HSE di lokasi kerja
- Kebijakan penghentian kerja oleh HSE apabila terdapat kondisi berbahaya
- Standar papan tanda HSE di area kerja
- Ilustrasi dan panduan keselamatan di lokasi kerja (HSE *site illustration*)
- Panduan penggunaan alat pelindung diri (PPE – Personal *Protective Equipment*)

Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dan mitra kerja memahami standar keselamatan serta menerapkannya secara konsisten dalam setiap aktivitas operasional.

OHS TARGET

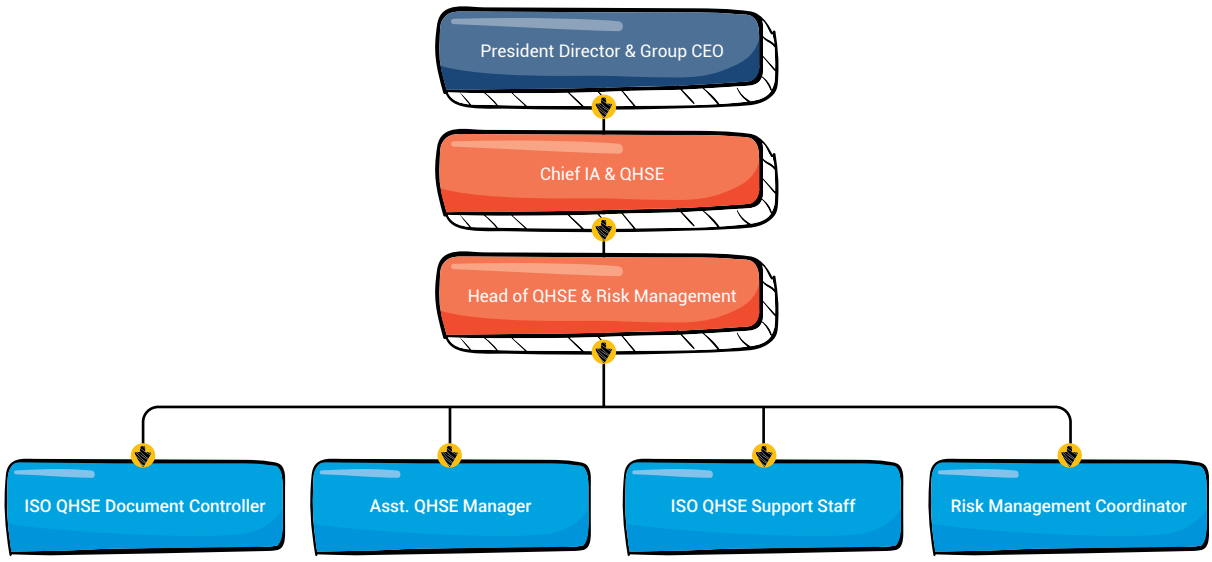
The Company continues to enhance its OHS performance by maintaining the achievement of Zero Fatality Accident Case, reaffirming its commitment to creating a safe work environment free from fatal accidents.

ENHANCING OHS AWARENESS CULTURE

As part of its efforts to strengthen awareness of OHS aspects, the Company regularly delivers OHS reminders and information to business partners and employees through email blasts. The information shared covers various important topics that support the implementation of an OHS culture, including:

- IMS (Integrated Management System) Policy
- Working at Height Certification Requirements
- HSE document requirements at work sites
- HSE work stoppage policy in the event of hazardous conditions
- HSE signage standards in work areas
- Safety illustrations and guidance at work sites (HSE site illustration)
- Guidelines for the use of personal protective equipment (PPE – Personal Protective Equipment)

This measure is intended to ensure that all employees and business partners understand safety standards and apply them consistently in every operational activity.



KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

DEPARTEMEN HSE

Dalam pelaksanaan kebijakan QHSE, Perusahaan memiliki Departemen HSE yang bertugas memastikan implementasi kebijakan QHSE berjalan secara efektif di seluruh unit bisnis terkait.

Departemen HSE berada di bawah Divisi Internal Audit dan Quality Health Safety Environment dengan ruang lingkup tugas yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan dan mengawasi penerapan serta pemeliharaan IMS sesuai dengan persyaratan ISO;
2. Memastikan tersedianya laporan kinerja sistem manajemen IMS bagi Manajemen Perusahaan sebagai bahan peninjauan serta dasar perbaikan dan pengambilan keputusan terkait sistem manajemen IMS;
3. Membentuk tim auditor internal Sistem Manajemen Terintegrasi;
4. Membimbing dan mengarahkan seluruh divisi yang relevan dalam pencapaian dan peningkatan IMS sesuai target dan tujuannya;
5. Menelaah seluruh dokumen yang akan diusulkan untuk memperoleh persetujuan dari Manajemen Perusahaan serta memberikan masukan untuk perbaikan;
6. Memastikan sistem manajemen IMS diterapkan dengan baik, termasuk dengan memberikan rekomendasi dan mitigasi atas setiap penyimpangan dalam sistem serta menyediakan program perbaikan berkelanjutan; dan
7. Memberikan saran terkait penilaian risiko IMS beserta pelaporannya.

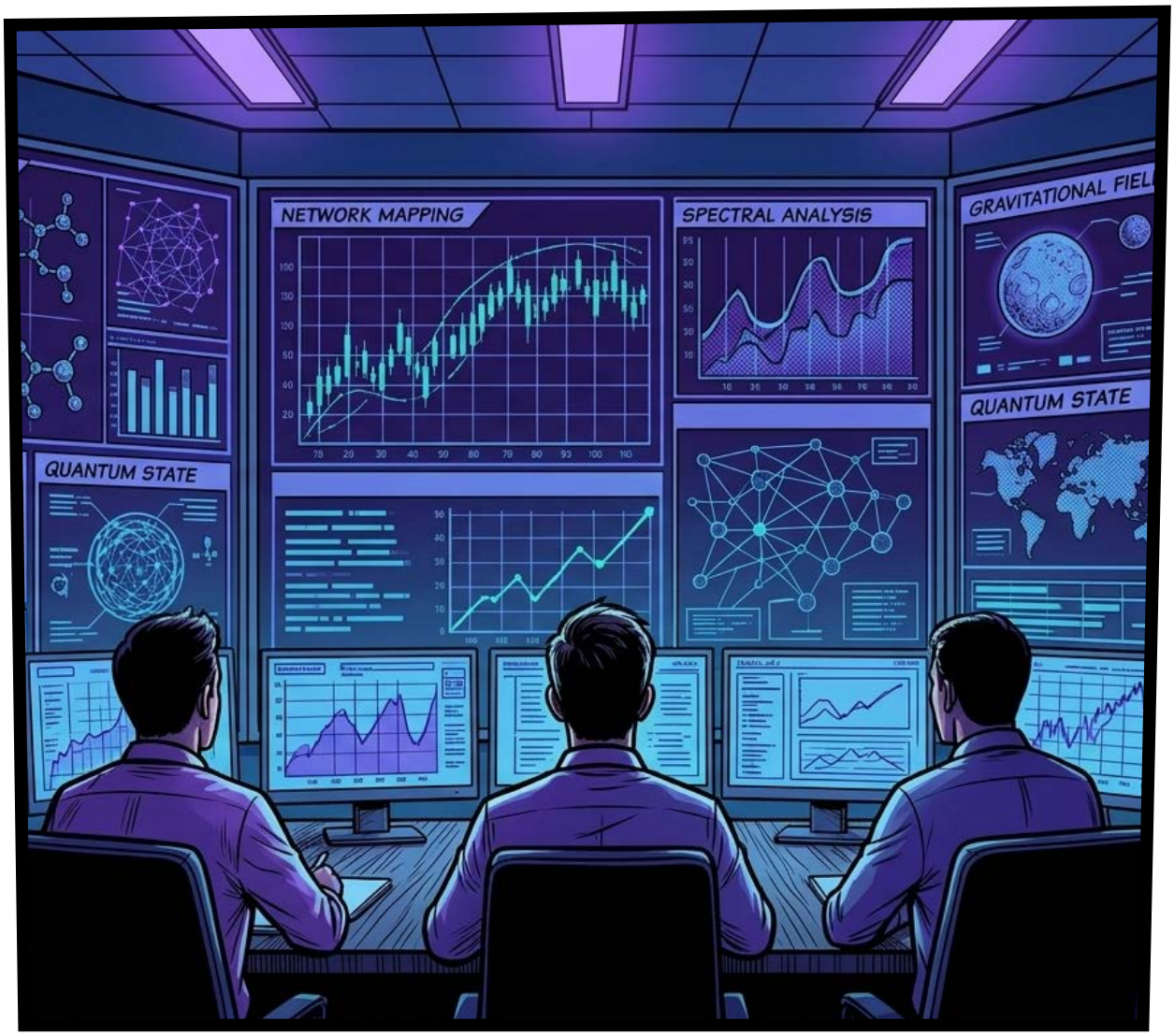
HSE DEPARTMENT

In carrying out the QHSE policy, the Company has an HSE Department responsible for ensuring the effective implementation of the QHSE policy across all relevant business units.

The HSE Department is under the Internal Audit Division and Quality Health Safety Environment, with a scope of work that includes the following:

1. Ensuring and supervising the implementation and maintenance of the IMS in accordance with ISO requirements;
2. Ensuring that IMS management system performance reports are available to Company Management as a basis for review, improvement, and decision-making related to the IMS management system;
3. Establishing the internal audit team for the Integrated Management System;
4. Guiding and directing all relevant divisions in achieving and improving the IMS in line with its targets and objectives;
5. Reviewing all documents proposed for approval by Company Management and providing input for improvement;
6. Ensuring that the IMS management system is properly implemented, including by providing recommendations and mitigation for any deviations in the system as well as establishing continuous improvement programs; and
7. Providing recommendations on IMS risk assessment and its reporting.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY



Grup SMN memandang pemanfaatan Teknologi Informasi yang optimal sebagai faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan usaha dan memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika pasar yang terus berkembang. Melalui penerapan teknologi yang tepat, Perseroan dapat merespons perubahan dengan lebih cepat, menekan risiko operasional, serta menjaga keberlanjutan dan efisiensi di seluruh lini bisnis.

SMN Group views the optimal utilization of Information Technology as an important factor in accelerating business growth and strengthening the Company's competitiveness amid a continuously evolving market landscape. Through the implementation of the right technology, the Company can respond more quickly to change, mitigate operational risks, and maintain sustainability and efficiency across all business lines.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan telah menyusun dan menerapkan berbagai kebijakan di bidang Teknologi Informasi ("TI"), termasuk Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi ("Kebijakan TI"). Kebijakan ini ditetapkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan TI dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, sehingga proses bisnis dapat berlangsung secara efisien dan efektif. Salah satu perhatian utama dalam Kebijakan TI adalah mendukung layanan pelanggan secara optimal, dengan memastikan setiap aspek layanan perusahaan dapat diakses secara cepat dan tanpa kendala, sehingga memberikan pengalaman pelanggan yang memadai.

Di samping itu, Kebijakan TI juga dirancang untuk menyediakan informasi yang akurat dan andal sebagai landasan pengambilan keputusan strategis oleh manajemen. Melalui kebijakan ini, Perusahaan memastikan bahwa data yang digunakan dalam perencanaan dan evaluasi operasional senantiasa mutakhir dan selaras dengan kondisi pasar serta industri terkini. Penerapan Kebijakan TI yang ketat dan terstruktur ini ditujukan untuk meminimalkan risiko, menjaga keamanan informasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan tanggap terhadap perubahan.

Komponen utama dalam Kebijakan TI meliputi:
1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perusahaan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyampaian komunikasi secara berkala untuk membangun kesadaran pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasional bisnis Perusahaan, serta mendorong peningkatan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perusahaan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna dalam melindungi data rahasia Perusahaan dengan melaksanakan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain melalui kepatuhan terhadap pedoman keamanan TI, menjaga keamanan data rahasia Perusahaan, serta melindungi perangkat yang digunakan dalam aktivitas kerja sehari-hari, dan lain-lain.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data beserta penjelasannya, antara lain mencakup data pribadi, data sangat rahasia, dan data non-rahasia, termasuk ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data sangat rahasia yang wajib dijaga dengan tingkat kerahasiaan tertinggi, di mana akses terhadap data tersebut

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

The Company has established and implemented various policies related to Information Technology ("IT"), including the Information Technology Security Policy ("IT Policy"). This policy is intended to optimize the utilization of IT in supporting the seamless operation of the Company, ensuring that business processes are carried out efficiently and effectively. One of the main focuses of the IT Policy is to support customer service effectively by ensuring that every aspect of the Company's services can be accessed quickly and without obstacles, thereby creating a satisfactory customer experience.

In addition, the IT Policy is also designed to provide accurate and reliable information as the basis for strategic decision-making by management. Through this policy, the Company ensures that the data used for operational planning and evaluation remains up to date and aligned with current market and industry conditions. The implementation of this strict and structured IT Policy is intended to minimize risks, safeguard information security, and create a more productive and responsive work environment.

The main components of the IT Policy include:
1. The implementation of IT security in general to protect the Company's confidential data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. The provision of regular communication to build awareness among IT users regarding the importance of IT security to the Company's business operations, while also seeking to enhance the role and contribution of users in protecting the Company from cybersecurity threats.
3. The responsibility of users to protect the Company's confidential data by carrying out work activities responsibly, including by complying with IT security guidelines, maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work activities, and others.
4. Procedures and management of data storage.
5. Data classification and its explanation, including personal data, highly confidential data, and non-confidential data, as well as provisions regarding the storage of personal data and highly confidential data that must be maintained under the strictest confidentiality, where access to such

diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol domain Perusahaan. Permintaan akses baru atau perubahan akses dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.

6. Penjelasan mengenai upaya untuk semakin mengamankan infrastruktur Perusahaan, aplikasi bisnis, data, serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, virus, dan pelaku ancaman lainnya. Penerapannya mencakup implementasi dan investasi pada *multi factor authentication*, PAM (*Privillege Access Management*), *firewall*, VPN, anti virus, teknologi web-*filter*, email *security*, serta *Security Operations Center* ("SOC") untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perusahaan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, serta jejak audit atas akses tersebut.

STRATEGI TI

Strategi TI Perusahaan diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, dengan fokus utama sebagai berikut:

1. Sentralisasi IT *capabilities* untuk mengembangkan kapabilitas yang dapat digunakan bersama (*shared*).
2. *Process automation* untuk meningkatkan akurasi dan mempercepat proses bisnis.
3. *Continuous improvement* pada IT *security*.
4. Penerapan teknologi baru yang relevan, termasuk eksplorasi penerapan teknologi Artificail Intelligence secara terukur, agar dukungan aplikasi tetap memadai seiring pertumbuhan bisnis.
5. Pengembangan personal IT yang juga memahami konteks bisnis.

Strategi tersebut dijalankan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis Perusahaan, dengan tujuan utama membentuk sistem yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan pasar. Melalui penerapan strategi TI yang terstruktur, Perusahaan berupaya memperkuat fondasi operasional dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses bisnis secara lebih optimal, mengurangi hambatan, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan *stakeholders*.

Dalam implementasinya, strategi TI juga diarahkan untuk mendukung penguatan bisnis infrastruktur digital dan layanan *connectivity* Perseroan melalui pemanfaatan teknologi yang semakin terintegrasi.

data is granted based on necessity and maintained within the Company's domain controller system. Requests for new access or access modifications may be submitted to the IT administrator with the approval of the respective division head.

6. An explanation of efforts to further secure the Company's infrastructure, business applications, data, and end-user devices from potential cybersecurity threats, including malware, viruses, and other threat actors. This includes the implementation of and investment in multi factor authentication, PAM (Privillege Access Management), firewall, VPN, anti virus, web-filter technology, email security, and a Security Operations Center ("SOC") for cybersecurity threat monitoring.
7. Provisions regarding the Company's business applications and IT Infrastructure, which are equipped with password-protected access and audit trails for such access.

IT STRATEGY

The Company's IT strategy is directed toward improving operational effectiveness and efficiency, with the following primary focuses:

1. Centralization of IT capabilities to develop capabilities that can be used jointly (shared).
2. Process automation to improve accuracy and accelerate business processes.
3. Continuous improvement in IT security.
4. Adoption of relevant new technologies, including exploration on selective implementation of Artificial Intelligence, to ensure that application support remains adequate in line with business growth.
5. Development of IT personnel who also understand the business context.

This strategy is implemented to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's business operations, with the primary objective of creating a more integrated system that is responsive to market needs. Through the implementation of a structured IT strategy, the Company seeks to strengthen its operational foundation by leveraging technology to support business processes more optimally, reduce obstacles, and improve the quality of services provided to customers and stakeholders.

In its implementation, the Company's IT strategy is also directed toward supporting the strengthening of its digital infrastructure and connectivity services business through increasingly integrated technology

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pendekatan ini mencakup dukungan terhadap pemantauan dan pemeliharaan infrastruktur, peningkatan kualitas analisis data untuk mendukung keputusan yang lebih presisi, serta pengembangan kapabilitas sistem yang relevan dengan diversifikasi layanan, termasuk solusi pengelolaan daya yang efisien dan andal.

Untuk mendukung pelaksanaan tersebut, pengelolaan TI di Perusahaan dilaksanakan oleh Divisi TI, yang terdiri atas:

- Departemen Infrastruktur TI, yang berfokus pada pengelolaan dan pemeliharaan perangkat jaringan, server, serta keamanan sistem, guna memastikan kelancaran operasional teknis yang stabil.
- Departemen TI *Support* & *Automation*, yang memberikan dukungan teknis dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pengguna (users), serta melakukan otomatisasi proses untuk meningkatkan efisiensi.
- Departemen TI *Applications*, yang mengembangkan dan mengelola aplikasi bisnis yang relevan, yang secara langsung mendukung kegiatan operasional dan membantu meningkatkan produktivitas serta fleksibilitas dalam pelaksanaan bisnis sehari-hari.
- Departemen Keamanan TI bertanggung jawab melindungi aset digital dan infrastruktur organisasi melalui pemantauan ancaman serta mitigasi risiko siber. Fokus utamanya adalah menjaga integritas data, memastikan kepatuhan regulasi, dan mengelola respons insiden untuk mencegah akses yang tidak sah.

INISIATIF PROGRAM TI BERKELANJUTAN

Inovasi di bidang TI mencakup pengembangan dan penerapan metode baru untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kinerja sistem informasi. Dalam mendukung keberlanjutan operasional TI, Perusahaan telah menjalankan sejumlah inisiatif, antara lain:

a. Meluncurkan "IT *Hotline*" sebagai *monthly newsletter* TI yang ditujukan untuk mengedukasi seluruh karyawan Grup mengenai, antara lain, *cyber security, teknis* perawatan perangkat IT, dan berbagai update teknologi yang relevan;
b. Melaksanakan inisiatif enkripsi data pribadi mitra kerja/*suppliers* dalam *database* guna meningkatkan perlindungan data bagi mitra kerja;
c. Melakukan konsolidasi server, *storage*, dan *network* serta virtualisasi server yang berkontribusi pada efisiensi penggunaan energi. Perusahaan juga melaksanakan peremajaan server dan perangkat secara berkala, termasuk penggunaan teknologi baru yang cenderung mengonsumsi energi lebih rendah; dan

utilization. This approach includes support for infrastructure monitoring and maintenance, enhancement of data analytics quality to enable more precise decision-making, and the development of system capabilities relevant to service diversification, including efficient and reliable power management solutions.

To support this implementation, IT management within the Company is carried out by the IT Division, which consists of:

- IT Infrastructure Department, which focuses on managing and maintaining network devices, servers, and system security to ensure stable technical operations.
- IT Support & Automation Department, which provides technical support and solutions to issues faced by users, while also automating processes to improve efficiency.
- IT Applications Department, which develops and manages relevant business applications that directly support operational activities and help improve productivity and flexibility in daily business operations.
- IT Security Department is responsible for protecting organizational digital assets and infrastructure through threat monitoring and cyber risk mitigation. Its primary focus is maintaining data integrity, ensuring regulatory compliance, and managing incident response to prevent unauthorized access.

SUSTAINABLE IT PROGRAM INITIATIVES

Innovation in the IT sector includes the development and implementation of new methods to improve efficiency, productivity, and information system performance. To support sustainability in IT operations, the Company has undertaken several initiatives, including:

a. Launching "IT Hotline," an IT monthly newsletter intended to educate all Group employees on, among other things, cyber security, IT devices maintenance techniques and other relevant techinology related updates;
b. Undertaking an initiative to encrypt the personal data of business partners/suppliers in the database to enhance data protection for business partners;
c. Carrying out the consolidation of servers, storage, and networks, as well as server virtualization, which contributes to energy-use efficiency. The Company also periodically refreshes servers and devices, including the use of new technologies that tend to consume less energy; and

Mendorong berbagai inisiatif digital sesuai kebutuhan Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi.

INISIATIF APLIKASI DIGITAL

Dalam upaya mendukung pelaksanaan proses bisnis yang lebih efektif, efisien, dan optimal, serta untuk meningkatkan inovasi produk dan layanan bagi pelanggan, Perusahaan telah mengembangkan berbagai aplikasi teknologi yang mendukung pencatatan transaksi, pembuatan laporan, integrasi data internal dan eksternal, serta aplikasi otomasi yang mempercepat dan mempermudah transaksi bisnis. Aplikasi-aplikasi ini dirancang untuk memperkuat operasional Perusahaan, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan kelancaran komunikasi antara berbagai unit bisnis dan pemangku kepentingan terkait.

Selama dua belas bulan terakhir, fokus utama pengembangan aplikasi di Grup mencakup inisiatif sebagai berikut:

a. Transformasi data platform yang memungkinkan pengguna membuat laporan dan analisa data yang menyeluruh secara mandiri dan terotomasi. Pengembangan data platform ini juga memberikan kemampuan pada *management* untuk memantau perkembangan dan operasional perusahaan secara menyeluruh.
b. Perusahaan akan secara selektif mengeksplorasi dan mengimplementasikan teknologi Kecerdasan Buatan (AI) pada fungsi-fungsi operasional yang memiliki dampak strategis tinggi. Pendekatan ini difokuskan pada identifikasi *use case* yang dapat memberikan nilai tambah signifikan, seperti otomatisasi proses bisnis.
c. Peningkatan tata kelola akses, *infrastructure architecture* IT dan edukasi untuk perbaikan kapabilitas IT *security* yang berkesinambungan. Inisiatif ini mencakup, implementasi *Privilleged Access Management* (PAM), peningkatan segmentasi jaringan IT, peningkatan resiliensi data dengan implementasi *immutable storage* untuk data *back-up*, serta aktivitas lain yang bertujuan untuk lebih meningkatkan *awareness* karyawan terhadap IT *security* melalui *training*, simulasi *phishing*, serta pengayaan materi pada IT *Hotline*.

Promoting digital initiatives in line with the Company's needs to improve efficiency.

DIGITAL APPLICATION INITIATIVES

To support the implementation of more effective, efficient, and optimal business processes, as well as to enhance product and service innovation for customers, the Company has developed various technological applications. These applications facilitate transaction recording, report generation, internal and external data integration, and automation processes that accelerate and simplify business transactions. These technologies are designed to strengthen the Company's operations, improve service quality, and ensure seamless communication between various business units and relevant stakeholders.

Over the past twelve months, the Group's primary focus in application development has included the following initiatives:

a. A data platform transformation that enables users to independently and automatically generate comprehensive reports and data analyses. This data platform development also provides management with the capability to comprehensively monitor the company's progress and operations.
b. The company will selectively explore and implement Artificial Intelligence (AI) technology in operational functions with high strategic impact. This approach focuses on identifying use cases that can deliver significant added value, such as business process automation.
c. Enhancing access governance, IT infrastructure architecture, and employee education to ensure continuous improvement in IT security capabilities. These initiatives include the implementation of Privileged Access Management (PAM), enhanced IT network segmentation, improved data resilience through the implementation of immutable storage for backup data, as well as other activities aimed at further raising employee awareness of IT security through training, phishing simulations, and the expansion of resources on the IT Hotline.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

INFRASTRUKTUR TI

Grup SMN telah memperkuat keamanan informasi melalui implementasi:
1. Sertifikasi ISO 27001 untuk *Information Security Management System*
2. Kebijakan Perlindungan Data (IT *Security Policy*)

TATA KELOLA TI

Tata Kelola TI memegang peranan penting dalam memastikan bahwa keputusan terkait kapabilitas TI dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi para pemangku kepentingan Perusahaan. Proses ini ditujukan untuk memantau, mengendalikan, dan memastikan bahwa pengelolaan TI selaras dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan, sehingga mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Tata kelola TI yang efektif memerlukan keseimbangan yang harmonis antara tiga komponen utama, yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Dengan demikian, tata kelola TI yang baik tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga mencakup pengelolaan sumber daya manusia serta proses yang jelas dan terstruktur.

Di Grup SMN, tata kelola TI terbagi ke dalam tiga proses utama yang saling mendukung. Pertama, pengelolaan perangkat jaringan, server, dan keamanan (*security*) untuk memastikan infrastruktur TI beroperasi dengan lancar dan aman. Kedua, otomasi proses yang bertujuan memberikan dukungan teknis serta penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi oleh pengguna (*users*). Ketiga, pengembangan dan pengelolaan aplikasi bisnis yang mendukung kelancaran operasional Perusahaan. Dalam aspek pengelolaan perangkat jaringan, server, dan keamanan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan perlindungan data melalui IT *Security Policy*, yang mencakup perlindungan atas data Perusahaan, data pribadi, serta data penting dan sensitif milik *supplier*. Kebijakan ini memastikan bahwa akses terhadap data dibatasi sesuai kebutuhan masing-masing fungsi bisnis, dengan persetujuan manajemen untuk menjaga integritas dan keamanan informasi.

Selain itu, IT *Security Policy* juga mengatur langkah-langkah perlindungan yang diterapkan untuk menghadapi ancaman keamanan siber (*cyber security*). Perusahaan telah mengimplementasikan berbagai teknologi pendukung yang dirancang untuk melindungi sistem TI dari potensi serangan *Cyber Crime*, sehingga setiap aspek TI dapat beroperasi secara aman dan terhindar dari ancaman yang dapat merugikan Perusahaan.

IT INFRASTRUCTURE

SMN Group has strengthened information security through the implementation of:
1. ISO 27001 certification for the Information Security Management System
2. Data Protection Policy (IT Security Policy)

IT GOVERNANCE

IT Governance serves an important role in ensuring that decisions related to IT capabilities can deliver optimal added value to the Company's stakeholders. This process is intended to monitor, control, and ensure that IT management is aligned with the Company's business strategies and objectives, thereby supporting the achievement of the organization's vision and mission. Effective IT governance requires a balanced alignment among three main components: People, Process, and Technology. Accordingly, sound IT governance does not focus solely on technology, but also encompasses human resource management as well as clear and structured processes.

Within SMN Group, IT governance is divided into three interrelated core processes. First, the management of network devices, servers, and security to ensure that the IT infrastructure operates smoothly and securely. Second, process automation aimed at providing technical support and resolving issues encountered by users. Third, the development and management of business applications that support the smooth operation of the Company's business activities. In the area of managing network devices, servers, and security, the Company has established a data protection policy through the IT Security Policy, which covers the protection of Company data, personal data, as well as important and sensitive supplier data. This policy ensures that access to data is restricted according to the needs of each business function, subject to management approval, in order to maintain information integrity and security.

In addition, the IT Security Policy also governs the protective measures implemented to address cybersecurity threats. The Company has implemented various supporting technologies designed to protect its IT systems from potential Cyber Crime attacks, ensuring that every aspect of IT can operate securely and remain protected from threats that could adversely affect the Company.

PENILAIAN RISIKO OPERASIONAL SISTEM

Penilaian risiko operasional sistem, yang mencakup risiko terkait gangguan sistem IT, keamanan siber, dan pemulihan bencana, merupakan salah satu komponen utama dalam kerangka manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan. Hasil penilaian ini diintegrasikan ke dalam laporan manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh, yang secara berkala ditelaah oleh Direksi dan Komite Audit, sehingga Dewan dapat mengidentifikasi dan mengawasi risiko utama teknologi informasi serta memastikan bahwa risiko tersebut dikelola secara tepat dalam kerangka manajemen risiko Perseroan.

Penilaian risiko operasional sistem terdiri atas beberapa parameter yang dikelola secara harian oleh departemen IT Security dan IT Infrastructure & Network dengan berkoordinasi bersama fungsi IT lainnya, termasuk tim IT Application serta IT Support & Automation. Penilaian ini bertujuan untuk mengevaluasi risiko yang dapat memengaruhi ketersediaan sistem dan operasional bisnis, sekaligus mengidentifikasi langkah mitigasi yang diperlukan.

Parameter tersebut meliputi:

- **Tinjauan Manajemen Identitas dan Akses**
  Mencakup peninjauan berkala atas hak akses pengguna pada berbagai sistem kritikal, dengan perhatian khusus pada akun dengan hak istimewa, pemisahan tugas, serta pencabutan akses secara tepat waktu setelah terjadi perubahan peran atau pengakhiran hubungan kerja karyawan. Langkah-langkah ini ditujukan untuk meminimalkan risiko akses tidak sah dan penyalahgunaan dari pihak internal.

- **Penilaian Eksposur Kerentanan**
  Penilaian ini mengevaluasi tingkat eksposur sistem Perseroan yang ada terhadap kerentanan yang telah diketahui maupun yang baru muncul. Temuan diklasifikasikan berdasarkan tingkat keparahan dan menjadi dasar bagi aktivitas remediasi selanjutnya, termasuk pengelolaan patch, peningkatan sistem, dan penyesuaian konfigurasi.

- **Pemantauan Insiden IT**
  Melalui *Security Operations Center* (SOC), Perseroan melakukan pemantauan berkelanjutan terhadap lalu lintas masuk dan keluar di seluruh infrastruktur IT. Insiden dicatat, dieskalasikan, dan ditangani sesuai dengan prosedur respons yang telah ditetapkan.

SYSTEM OPERATION RISK ASSESSMENT

System operation risk assessment, which covers risks related to IT system disruption, cyber security, and disaster recovery, is one of the key components of the Company's overall risk management framework. The results of these assessments are incorporated into the Company's overall risk management report, which is regularly reviewed by the BOD and the Audit Committee, thereby enabling the Board to identify and oversee key information technology risks and to ensure that such risks are properly managed within the Company's risk management framework.

The system operation risk assessment consists of several parameters that are managed on a day-to-day basis by the IT Security and IT Infrastructure & Network departments in coordination with other IT functions, including the IT Application and IT Support & Automation teams. These assessments are intended to evaluate risks that may affect system availability and business operations, as well as to identify the necessary mitigation measures.

The parameters include:

Identity and Access Management Review
This covers the periodic review of user access rights across critical systems, with particular attention to privileged accounts, segregation of duties, and the timely revocation of access following role changes or employee departure. These measures are intended to minimize the risk of unauthorized access and insider misuse.

- **Vulnerability Exposure Assessment**
  This assessment evaluates the exposure of the Company's existing systems to known and emerging vulnerabilities. Findings are classified by severity and form the basis for subsequent remediation activities, including patch management, system upgrades, and configuration adjustments.

- **IT Incident Monitoring**
  Through the Security Operations Center (SOC), the Company continuously monitors inbound and outbound traffic across its IT infrastructure. Incidents are logged, escalated, and remediated in accordance with established response procedures.

- **Penilaian Kemampuan Backup dan Disaster Recovery**
  Mencakup peninjauan berkala atas pengujian pemulihan data untuk memastikan bahwa proses dan sistem pemulihan tetap berjalan efektif, serta verifikasi bahwa recovery time objective (RTO) dan recovery point objective (RPO) tetap selaras dengan kebutuhan bisnis yang telah ditetapkan.

- **Backup and Disaster Recovery Capability Assessment**
  This includes the periodic review of data restoration testing to confirm that recovery processes and systems remain effective, as well as verification that recovery time objective (RTO) and recovery point objective (RPO) remain aligned with defined business requirements.

Untuk menjaga integritas data Perusahaan dan pelanggan, Grup SMN terus memperkuat sistem keamanan informasi melalui berbagai inisiatif strategis, termasuk penerapan ISO 27001:2013. Standar ini mendukung perlindungan informasi secara menyeluruh serta memperkuat kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi ancaman siber dan mengelola risiko keamanan secara proaktif.

To safeguard the integrity of Company and customer data, SMN Group continues to strengthen its information security system through various strategic initiatives, including the implementation of ISO 27001:2013. This standard supports comprehensive information protection while reinforcing the Company's ability to anticipate cyber threats and manage security risks proactively.

PROSEDUR ESKALASI ATAS INSIDEN TI

Departemen TI telah menetapkan prosedur dan mekanisme tata kelola keamanan informasi serta proses eskalasi apabila terjadi kejahatan siber, yang mencakup:

a. Untuk tindakan *preventive IT Security* memiliki *tools* yang terdiri dari *endpoint protection*, email *protection*, web *filtering protection*, dan lain-lain. Apabila ada peringatan, maka Departemen TI melalui IT *Helpdesk* akan melakukan pengecekan terhadap *endpoint* yang menjadi penyebab *alert* tersebut.
b. Insiden keamanan harus segera dilaporkan ke bagian IT baik melalui sistem internal Perseroan maupun melalui email.
c. IT *Helpdesk* akan meneruskan masalah ke tim IT Security dan IT Infrastructure untuk segera dilakukan investigasi.
d. Jika insiden dianggap sebagai insiden keamanan maka akan dilakukan eskalasi ke *Chief of* IT untuk selanjutnya dieskalasi ke President *Director & Group CEO*.

IT INCIDENT ESCALATION PROCEDURE

The IT Department has established procedures and mechanisms for information security governance and the escalation process in the event of cybercrime, which include:

a. For preventive actions, IT Security has tools consisting of endpoint protection, email protection, web filtering protection, and others. If there is an alert, the IT Department through the IT Helpdesk will check the endpoint that causes the alert.
b. Security incidents must be immediately reported to IT either through the Company's internal systems or via email.
c. The IT Helpdesk will forward the problem to the IT Security and IT Infrastructure team for immediate investigation.
d. If the incident is considered a security incident, it will be escalated to the Chief of IT and subsequently escalated to the President Director & Group CEO.

e. Departemen TI akan bekerja sama dengan vendor termasuk tim *Security Operations* Center dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan aplikasi atau peralatan infrastruktur yang terkena dampak, untuk dilakukan mitigasi terhadap insiden tersebut.
f. *Chief of* IT bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan prosedur solusi untuk memperbaiki situasi
g. *Chief of* IT akan memberikan *update* status kepada President *Director & Group CEO* secara berkala jika diperlukan eskalasi atau tindakan lebih lanjut tergantung dari tingkat dan dampak dari insiden tersebut.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI TAHUN 2025

Perusahaan terus memperkuat keamanan informasi melalui langkah-langkah sebagai berikut:
a. Menerapkan *software* antivirus pada seluruh perangkat laptop dan desktop *users*.
b. Menerapkan *multi factor authentication* untuk *access* ke seluruh internal *system*.
c. Menerapkan PAM (*Privilleged Access Management*) untuk meningkatkan kontrol akses ke dalam internal *system*.
d. Mengaktifkan firewall, webfilter, dan anti-spam.
e. Menugaskan *team* SOC (*Security Operation Center*) untuk melakukan monitoring, identifikasi, dan mitigasi apabila terdapat risiko atau aktivitas mencurigakan pada jaringan Perusahaan.

PENGEMBANGAN SDM TI

Peningkatan kompetensi SDM TI terus dilakukan untuk mendukung pengembangan kapabilitas teknologi informasi yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan menerapkan pengembangan kompetensi secara sistematis dan terstruktur agar pegawai TI memiliki kesiapan yang memadai dalam menghadapi perkembangan teknologi, termasuk kecerdasan buatan dan otomasi, melalui inisiatif-inisiatif berikut:

a. Pengembangan kompetensi teknis yang relevan dengan teknologi yang di-implementasikan di Perusahaan.
b. Pengembangan kompetensi manajerial melalui program pengembangan yang dikoordinasikan oleh Divisi HRD.
c. Pengembangan diri melalui "*Learning by Doing*" untuk meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai dinamika dan proses bisnis Perusahaan.

e. The IT department will work closely with vendors, including the Security Operations Center team and relevant parties related to affected infrastructure applications or equipment, to mitigate the incident.

f. The Chief of IT is responsible for coordinating solution procedures to improve the situation.

g. The Chief of IT will provide status updates to the President Director & Group CEO periodically if further escalation or action is needed depending on the extent and impact of the incident.

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN 2025

The Company continues to strengthen information security through the following measures:
a. Implementing antivirus software on all user laptop and desktop devices.
b. Implementing multi factor authentication for access to all internal systems.
c. Implementing PAM (Privilleged Access Management) to improve access control within internal systems.
d. Activating firewall, webfilter, and anti-spam.
e. Assigning the SOC (Security Operation Center) team to monitor, identify, and mitigate any risks or suspicious activities within the Company's network.

IT HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

Enhancement of IT human resources competencies continues to be carried out to support the development of information technology capabilities aligned with the Company's business needs. In its implementation, the Company applies competency development in a systematic and structured manner to ensure that IT employees possess adequate readiness to respond to technological developments, including artificial intelligence and automation, through the following initiatives:
a. Development of technical competencies relevant to the technologies implemented within the Company.

b. Development of managerial competencies through development programs coordinated by the HRD Division.
c. Self-development through "Learning by Doing" to enhance employees' understanding of the Company's business dynamics and processes.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pada tahun 2025, pegawai TI telah mengikuti rangkaian pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

In 2025, IT employees participated in the following education and training programs:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Trainings	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizers
30 January 2025 January 30, 2025	Growth Mindset	1	Internal HR
25 April 2025 April 25, 2025	Sharing Knowledge Privileged Access Management	14	Delinea
25 April 2025 April 25, 2025	Sharing Knowledge Data Backup & Replication	14	Veeam
5-9 Mei, 2025 May 5-9, 2025	Microsoft Power Platform Developer	4	Metrodata
24 Juni 2025 June 24, 2025	Business Acumen	1	Internal HR
01-02 Juli 2025 July 01-02, 2025	UiPath Studio : Web & Mobile Automation	10	Next Generation Wave
8 Agustus 2025 August 8, 2025	Sharing Knowledge CI/CD Pipeline	10	MII
20 Agustus 2025 August 20, 2025	Effective Communication	1	Internal HR
25 Agustus 2025 August 25, 2025	Snowflake World Tour	8	Snowflake
8-9 September 2025 September 8-9, 2025	Microsoft PowerApps	8	Metrodata
1 Oktober 2025 October 1, 2025	ISO22301 Business Continuity Management	1	Internal QHSE
12 November 2025 November 12, 2025	Optimizing Team Performance & Building Trust	1	Internal HR

RENCANA KERJA TI 2026

Untuk memperoleh hasil yang optimal, konsistensi dalam pelaksanaan strategi TI menjadi hal yang diperlukan agar tercipta sinergi yang efektif dan tepat sasaran. Langkah-langkah tersebut akan mendukung pencapaian target dan arah strategis TI yang telah ditetapkan, sekaligus memperkuat kesiapan sistem dan kapabilitas digital Perusahan dalam mendukung perkembangan bisnis infrastruktur digital dan *connectivity*. Rencana kerja TI untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan transformasi platform data yang telah dimulai pada tahun 2025, dengan memperluas akses dan pengetahuan *users* terkait analisa data dan keterkaitan data dalam *value chain* perusahaan. Pengembangan platform data ini juga memberi peluang untuk dilakukannya implementasi sistem *artificial intelligence* yang relevan.

IT WORK PLANS FOR 2025

To achieve optimal results, consistency in the implementation of the IT strategy is essential to create effective and targeted synergy. These measures will support the achievement of the established IT targets and strategic direction, while also strengthening the readiness of the Company's systems and digital capabilities in supporting the development of its digital infrastructure and connectivity business. The IT work plan for 2026 is as follows:

1. Continue the data platofrm initiative which was started in 2025, by expanding users' knowledge and access to data and data analysis, including the correlation of data within the company's value-chain. The enhancement in this data platform also provide opportunities to implement relevant artifical intelligence use cases.

2. Sejalan dengan kemampuan analisa data yang lebih luas, implementasi *Artificial Intelligence* akan dijalankan secara terukur dan selektif; dengan memperhatikan relevansi pada kebutuhan perusahaan dan aspek-aspek yang memberikan nilai tambah pada perusahaan.
3. Seiring dengan perkembangan perusahaan dan semakin banyaknya konvergensi antar lini usaha, maka akan dijalankan pengembangan mekanisme integrasi yang akan menjadi pola standar untuk integrasi antar aplikasi internal maupun dengan pihak eksternal.
4. Pengembangan berkelanjutan pada IT *security* tetap menjadi prioritas pengembangan TI di tahun 2026, yang antara lain mencakup perbaikan kapabilitas pada *Security Operations Center*, implementasi platform untuk simulasi *phishing*, perbaikan pada mekanisme *back-up system* serta melanjutkan pengembangan segmentasi jaringan TI perusahaan.

Secara keseluruhan, rencana kerja TI tahun 2026 diarahkan untuk memperkuat kesiapan sistem dan kapabilitas digital Perusahaan agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis infrastruktur digital yang semakin dinamis. Melalui penguatan data platform, implementasi AI, otomasi, platform integrasi sistem dan keamanan sistem, Perusahaan berupaya memastikan bahwa fungsi TI ini dapat terus memberikan dukungan yang andal bagi kemajuan usaha Perusahaan di masa depan.

2. Aligning with the expanding capabilities for data analytics, AI use cases will be selectively implemented, by also considering their relevance to the company and the potential values they may contribue to.

3. With the company's growth and the convergence of some of the aspects of the various line of business, IT will implement standard integration mechanism across the systems, both for internal and external applications.

4. Improvement in the IT security systems continue to be a key priority in 2026, which among others cover enhancements to the Security Operations Center, implementation of phishing simulation platform, enhancements to the system and data backup capaibilities, and continuation of the network segmentation improvements to the IT infrastructure.

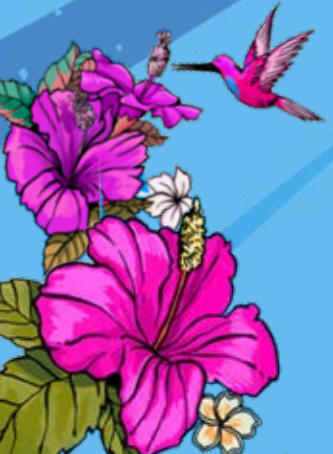
Overall, the 2026 IT work plan is directed toward strengthening the readiness of the Company's systems and digital capabilities, hence, they remain relevant to the increasingly dynamic development of the digital infrastructure business. Through the enhancement of data platforms, AI implementation, automation, systems integration platform, and IT security systems, the Company seeks to ensure that these IT capabilities continue to provide reliable support for the Company's future business growth.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

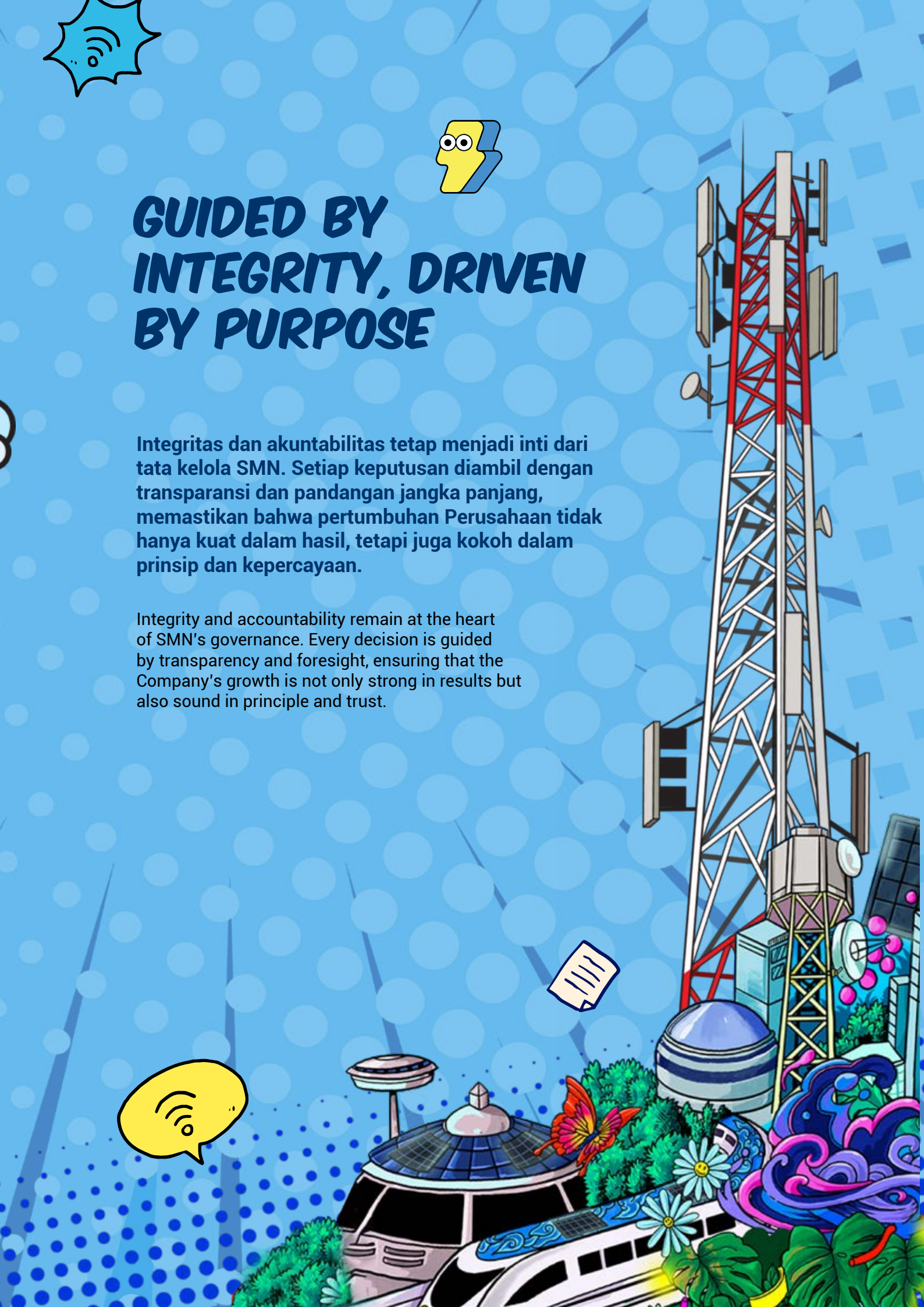




GUIDED BY INTEGRITY, DRIVEN BY PURPOSE

Integritas dan akuntabilitas tetap menjadi inti dari tata kelola SMN. Setiap keputusan diambil dengan transparansi dan pandangan jangka panjang, memastikan bahwa pertumbuhan Perusahaan tidak hanya kuat dalam hasil, tetapi juga kokoh dalam prinsip dan kepercayaan.

Integrity and accountability remain at the heart of SMN's governance. Every decision is guided by transparency and foresight, ensuring that the Company's growth is not only strong in results but also sound in principle and trust.



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Tata kelola yang kuat merupakan fondasi kepercayaan dan penciptaan nilai berkelanjutan. Melalui transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang disiplin, SMN memastikan setiap keputusan mendukung ketahanan jangka panjang, kepatuhan terhadap regulasi, serta pertumbuhan yang bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strong governance is the foundation of trust and sustainable value creation. Through transparency, accountability, and disciplined oversight, SMN ensures that every decision supports long-term resilience, regulatory compliance, and responsible growth for all stakeholders.

SMN berkomitmen untuk menerapkan Good Corporate Governance (GCG) yang kuat sebagai landasan pertumbuhan yang berkelanjutan, praktik bisnis yang beretika, serta perlindungan kepentingan para pemangku kepentingan. Prinsip tata kelola diterapkan secara menyeluruh di seluruh tingkat organisasi guna memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, SMN terus memperkuat kerangka tata kelola dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan dukungan pengawasan yang disiplin dan struktur tata kelola yang solid, Perseroan memperoleh peningkatan peringkat ESG dari lembaga rating global: S&P *Corporate Sustainability Assessment* (CSA) (*Score/Rating*: dari 34 menjadi 40), MSCI (*Score/Rating*: A), dan *Sustainalytics* (ESG *Risk Rating*: 24,2 - *Medium Risk*). Perseroan juga berhasil memperoleh *Gold Rating* dan *Commendation for First Year* dari *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2025. Keseluruhan ini menegaskan efektivitas Perseroan dalam memperkuat tata kelola, transparansi, serta pengelolaan risiko yang berorientasi keberlanjutan

SMN is committed to implementing strong Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for sustainable growth, ethical business practices, and the protection of stakeholders' interests. Governance principles are applied across all levels of the organization to ensure transparency, accountability, and responsible decision-making.

Throughout 2025, SMN continued to strengthen its governance framework by ensuring compliance with applicable regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Supported by disciplined oversight and a solid governance structure, the Company achieved improvements in ESG ratings from global rating agencies: S&P Corporate Sustainability Assessment (CSA) (score increased from 34 to 40), MSCI (rating: A), and Sustainalytics (ESG Risk Rating: 24,2 - Medium Risk). The Company also received a Gold Rating and Commendation for First Year from the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025. These achievements affirm the Company's effectiveness in strengthening governance, transparency, and sustainability-oriented risk management.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Perseroan berhasil mencatat peningkatan kinerja tata kelola berkelanjutan melalui peningkatan skor ASEAN *Corporate Governance Scorecard* Perseroan menjadi 101,10 *(Leadership in Corporate Governance),* menempatkan Perseroan sebagai ASEAN *Asset Class* (salah satu dari 23 perusahaan di Indonesia) dalam ASEAN *Corporate Governance Award* 2025 yang diselenggarakan oleh Asean Capital Market Forum.

SMN masuk dalam indeks-indeks Bisnis, ESG dan keberlanjutan di Bursa Efek Indonesia (BEI), menunjukkan komitmennya dalam praktik bisnis yang bertanggung jawab. Indeks tersebut meliputi IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, IDX LQ45 Low Carbon Leaders, LQ45, IDX 80, Kompas100, SMINFRA18, Investor 33, IDX SMC Liquid dan IDX SMC Composite.

Protelindo, anak perusahaan yang hampir seluruh sahamnya dimiliki SMN, berhasil mempertahankan Corporate Credit Rating dari S&P (Score:BBB-) dan Fitch (Score: AAA/BBB).

Seluruh pencapaian bisnis, ESG dan tata kelola di atas menggambarkan komitmen Perseroan dalam pengelolaan bisnis dan pengambilan keputusan yang senantiasa mengedepankan aspek tata kelola dan keberlanjutan. Silahkan merujuk pada Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 mengenai kinerja lengkap terkait ESG dan keberlanjutan Grup Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, SMN juga terus meningkatkan komunikasi yang transparan dan terbuka dengan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Praktik keterbukaan informasi dan keterlibatan yang konsisten memperkuat kejelasan arah strategis, kinerja, dan pengelolaan risiko Perusahaan, sekaligus meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas.

Sejalan dengan itu, SMN semakin mengintegrasikan tata kelola dengan nilai-nilai keberlanjutan yang diadopsi oleh lembaga ESG rating global, diantaranya MSCI, Sustainalytics dan S&P. Melalui penyempurnaan kebijakan dan mekanisme pengawasan yang berkelanjutan, tata kelola Perusahaan berperan sebagai penggerak utama pertumbuhan yang bertanggung jawab, ketahanan jangka panjang, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

The Company recorded an improvement in its corporate governance performance, as reflected in the increase of its ASEAN Corporate Governance Scorecard to 101.10 (Leadership in Corporate Governance), placing the Company as an ASEAN Asset Class (one of 23 companies in Indonesia) in the ASEAN Corporate Governance Award 2025 organized by the ASEAN Capital Market Forum.

SMN is also included in various business, ESG, and sustainability indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX), demonstrating its commitment to responsible business practices. These indices include IDX ESG Leaders, ESG Sector Leaders IDX Kehati, ESG Quality 45 IDX Kehati, IDX LQ45 Low Carbon Leaders, LQ45, IDX 80, Kompas100, SMINFRA18, Investor 33, IDX SMC Liquid, and IDX SMC Composite.

Protelindo, a subsidiary in which SMN holds an almost full ownership, successfully maintained its corporate credit ratings from S&P (BBB-) and Fitch (AAA/BBB).

All of the above business, ESG, and governance achievements reflect the Company's commitment to managing its operations and making decisions with a strong emphasis on governance and sustainability. Please refer to the Company's 2025 Sustainability Report for a comprehensive overview of the Group's ESG and sustainability performance.

Throughout 2025, SMN also continued to enhance transparent and open communication with investors and other stakeholders. Consistent disclosure practices and active engagement have strengthened the clarity of the Company's strategic direction, performance, and risk management, while also increasing trust and accountability.

In line with this, SMN has further integrated governance with sustainability values adopted by global ESG rating agencies, including MSCI, Sustainalytics, and S&P. Through continuous refinement of policies and oversight mechanisms, the Company's governance serves as a key driver of responsible growth, long-term resilience, and sustainable value creation.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

CAPAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN
ACHIEVEMENTS OF THE COMPANY'S GCG PRACTICES

KEUNGGULAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE EXCELLENCE

SMN mencatat peningkatan kinerja signifikan dengan meningkatkan skor ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) menjadi 101,10, yang mencerminkan posisi Perseroan sebagai Leadership in Corporate Governance.

SMN recorded a significant performance improvement by increasing its ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) score to 101.10, reflecting its position as Leadership in Corporate Governance.

SMN merupakan salah satu dari 23 perusahaan di Indonesia yang ditetapkan sebagai ASEAN Asset Class Public Listed Companies pada ASEAN Corporate pada Governance Conference & Awards (ASEAN CGCA) 2025, suatu ajang penilaian kinerja Good Corporate Governance berdasarkan Asean Corporate Governance Scorecard, yang diinisiasi oleh ASEAN Capital Markets Forum (ACMF).

SMN is one of 23 companies in Indonesia designated as an ASEAN Asset Class Public Listed Company at the ASEAN Corporate Governance Conference & Awards (ASEAN CGCA) 2025, an assessment of Good Corporate Governance performance based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard, initiated by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF).

IICD AWARD
Grup SMN kembali meraih penghargaan di acara The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award.
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk – Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
- PT Solusi Tunas Pratama Tbk – Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk – Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company

IICD AWARD
SMN Group once again received recognition at The 16th IICD Corporate Governance Conference and Award:
- PT Sarana Menara Nusantara Tbk – Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
- PT Solusi Tunas Pratama Tbk – Top 50 Big Capitalization Public Listed Company
- PT Inti Bangun Sejahtera Tbk – Top 50 Middle Capitalization Public Listed Company

HUKUMONLINE COMPLIANCE AWARD

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia menorehkan pencapaian dengan meraih penghargaan kategori Gold - Prosper B dalam Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025 dari Hukumonline.

HUKUMONLINE COMPLIANCE AWARD

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia recorded an achievement by receiving the Gold – Prosper B category award at the Indonesia Regulatory Compliance Awards 2025 from Hukumonline.

Penghargaan ini bukan sekadar gelar, melainkan cerminan dari komitmen berkelanjutan kami untuk menjunjung tinggi integritas, mengedepankan transparansi, serta senantiasa selaras dengan standar regulasi dalam setiap kegiatan yang kami lakukan.

This recognition is more than just a title, it's a reflection of our ongoing commitment to uphold integrity, embrace transparency, and stay aligned with regulatory standards in everything we do.

KINERJA ESG – PENGAKUAN GLOBAL
ESG PERFORMANCE – GLOBAL RECOGNITION

Perseroan terus memperkuat implementasi ESG yang tercermin melalui berbagai peringkat internasional, antara lain:
- MSCI ESG Rating: A
- Sustainalytics ESG Risk Rating: 24,2 (Risiko Menengah)
- S&P Corporate Sustainability Assessment (CSA): meningkat dari 37 (2024) menjadi 40 (2025)

The Company continues to strengthen ESG implementation as reflected in several international ratings, including:
- MSCI ESG Rating: A
- Sustainalytics ESG Risk Rating: 24.2 (Medium Risk)
- S&P Corporate Sustainability Assessment (CSA) score: increased from 37 (2024) to 40 (2025)

PENGHARGAAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY RECOGNITION

Perseroan juga memperoleh *Gold Rating* dan *Commendation for First Year* dalam Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025, yang mencerminkan kualitas tinggi dalam pengungkapan dan pelaporan keberlanjutan.

The Company also received a Gold Rating and Commendation for First Year from the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025, reflecting high-quality sustainability disclosure and reporting.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

LEGAL BASIS FOR CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Dalam menerapkan GCG, Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi otoritas pasar modal, *global best practice*, serta kebijakan internal, antara lain sebagai berikut:

In implementing GCG, the Company adheres to prevailing laws and regulations, including those set by capital market authorities, global best practices, and internal policies, among others, as follows:

No.	Peraturan / Regulations
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2.	Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
3.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah oleh UUP2SK. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market as amended by UUP2SK
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain: Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows:
	POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
	POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
	POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
	POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee.
	POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter.
	POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Companies.
	SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.
	POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka POJK No. 4 of 2024 regarding Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Activities of Pledging Public Company Shares.
	POJK No. 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik POJK No. 45 Tahun 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies
5.	*Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014; Indonesia's Corporate Governance Roadmap submitted through OJK press release on February 4, 2014;
6.	ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN *Capital Market Forum* (ACMF); ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
7.	Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG); General Guidelines for GCG Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);

No.	Peraturan	Regulations
8.	Anggaran Dasar Perusahaan. The Company's Articles of Association.	
9.	Peraturan Internal Perusahaan (mencakup di dalamnya Pedoman Perilaku *(Code of Conducts),* Piagam Direksi dan Dewan Komisaris *(Board Charters), Anti-Corruption and Anti Bribery Policy, Whistleblowing Policy,* Peraturan Perusahaan, Vendor *Management Policy,* serta kebijakan- kebijakan Perusahaan lainnya terkait GCG). The Company's Internal Regulations (including the Code of Conducts, Board Charters, Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy, Whistleblowing Policy, Company Regulations, Vendor Management Policy, and other Company policies related to GCG).	

PENERAPAN PRINSIP GCG
IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

Dalam upaya mewujudkan praktik tata kelola yang baik, SMN mematuhi prinsip-prinsip dasar GCG sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), yaitu Etika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

In realizing good governance practices, SMN adheres to GCG core principles as outlined in the Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021 by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which include Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI GCG
GCG POLICY AND IMPLEMENTATION

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI GCG
GCG POLICY AND IMPLEMENTATION

GCG diterapkan sebagai komitmen fundamental untuk membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan sekaligus memastikan fondasi bisnis yang berkelanjutan bagi Grup. Untuk mendukung komitmen tersebut, SMN secara rutin melakukan penilaian GCG melalui *self-assessment* dan evaluasi oleh pihak independen, yang hasilnya ditelaah oleh manajemen dan ditindaklanjuti melalui penyempurnaan kebijakan serta praktik tata kelola, termasuk yang berkaitan dengan keberlanjutan, manajemen risiko, etika, dan kepatuhan terhadap regulasi:

- Kode Etik Perusahaan
- Piagam Dewan
- Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap
- Peraturan Perusahaan
- Kebijakan Audit Internal
- Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
- Kebijakan Manajemen Vendor
- Kebijakan Privasi dan Perlindungan Data/Informasi
- Kebijakan lain yang mendukung praktik GCG yang konsisten dan berkelanjutan

SMN juga memastikan bahwa kebijakan-kebijakan ini secara berkala diperbarui agar sesuai dengan global *best practice*, perubahan dalam dinamika bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan proaktif ini memperkuat dedikasi SMN dalam menjaga operasi yang etis, transparan, dan akun tabel sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

GCG is implemented as a fundamental commitment to building trust among shareholders and stakeholders while ensuring a sustainable business foundation for the Group. To uphold this commitment, SMN conducts annual GCG assessments through internal self-assessments and evaluations by independent external assessors, with the results reviewed by management and followed up through continuous improvements to policies and governance practices, including those related to sustainability, risk management, ethics, and regulatory compliance:

- Code of Conduct (CoC)
- Board Charters
- Whistleblowing Policy
- Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy
- Company Regulations
- Internal Audit Policy
- Risk Management Policy Guidelines
- Nomination and Remuneration Policy
- Vendor Management Policy
- Privacy Policy and Data/Information Protection
- Other policies supporting consistent and sustainable GCG practices

SMN also ensures that these policies are regularly updated to reflect global best practices, respond to changes in business dynamics, and comply with prevailing laws and regulations. This proactive approach reinforces SMN's dedication to maintaining ethical, transparent, and accountable operations while supporting long-term sustainability goals.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN 2025
2025 CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif dalam upaya meningkatkan kualitas dan memperkuat penerapan GCG, antara lain sebagai berikut:

PENGUATAN BUDAYA KEPATUHAN DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Budaya kepatuhan dan GCG merupakan fondasi krusial bagi keberhasilan penerapan sistem kepatuhan dan GCG dalam jangka panjang. Budaya ini diintegrasikan selaras dengan nilai-nilai perusahaan *(company culture)* dengan dukungan penuh dari *top management* agar dapat diinternalisasi oleh seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan penerapan budaya kepatuhan dan GCG yang konsisten, Perseroan terus melakukan sosialisasi internal yang mencakup:
a. Memonitor dan mensosialisasikan regulasi-regulasi baru yang diterbitkan oleh regulator guna memastikan kepatuhan berkelanjutan.
b. Memonitor dan memastikan penerapan kebijakan internal agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan sebagai dasar perilaku etis.
c. Penanaman budaya anti-korupsi dan integritas di seluruh tingkat organisasi.

Budaya kepatuhan dan GCG dibangun mulai dari kegiatan-kegiatan yang bersifat internal sampai dengan pembaharuan komitmen dalam bentuk annual *sign-off* atas *code of conducts,* peraturan perusahaan, dan kebijakan-kebijakan internal perusahaan lainnya yang dilakukan setiap tahun oleh seluruh karyawan Grup Perusahaan.

EVALUASI DAN PENYEMPURNAAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN & INTEGRASI DENGAN AGENDA KEBERLANJUTAN

Terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan praktik tata kelola dan kerangka tata kelola Grup Perusahaan melalui monitoring secara berkala atas kebijakan internal dan penerapannya dibandingkan dengan praktik GCG dan ESG secara global, termasuk ESG parameters dari lembaga ESG *rating global.* Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar untuk memperkuat mekanisme pengawasan, meningkatkan efektivitas

Throughout 2025, the Company implemented various initiatives to enhance the quality and strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), including the following:

STRENGTHENING COMPLIANCE CULTURE AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE

A strong compliance culture and GCG serve as critical foundations for the effective long-term implementation of compliance systems and governance practices. This culture is integrated in alignment with the Company's values (company culture), with full support from top management to ensure it is internalized across all stakeholders.

To ensure the consistent implementation of a compliance culture and GCG, the Company continuously conducts internal socialization initiatives, including:
a. Monitoring and disseminating new regulations issued by regulators to ensure ongoing compliance.
b. Monitoring and ensuring the implementation of internal policies in alignment with the Company's values as the foundation of ethical conduct.
c. Promoting an anti-corruption culture and integrity across all levels of the organization.

The compliance and GCG culture is built through both internal initiatives and the renewal of commitments in the form of annual sign-offs on the code of conduct, company regulations, and other internal policies, which are carried out each year by all employees across the Group.

ONGOING GOVERNANCE EVALUATION AND ENHANCEMENT & INTEGRATION WITH THE SUSTAINABILITY AGENDA

The Company continuously evaluates and enhances its governance practices and framework through periodic monitoring of internal policies and their implementation against global GCG and ESG practices, including ESG parameters from global ESG rating agencies. The results of these evaluations are used to strengthen oversight mechanisms, improve policy effectiveness, and support prudent decision-making

kebijakan, dan mendukung pengambilan keputusan yang prudent sejalan dengan nilai-nilai perusahaan, kebutuhan bisnis dan agenda keberlanjutan Grup Perusahaan.

in line with the Company's values, business needs, and the Group's sustainability agenda.

PEMANFAATAN SISTEM DIGITAL DAN AUTOMATISASI

Pemanfaatan sistem digital dan automatisation, dengan tetap memperhatikan keamanan data dalam strategi penerapan kepatuhan dan GCG telah memungkinkan efisiensi dalam proses monitoring kepatuhan dan proses mitigasi yang diperlukan jika terjadi pelanggaran.

UTILIZATION OF DIGITAL SYSTEMS AND AUTOMATION

Digital systems utilization and automation, while maintaining data security within compliance and GCG implementation strategies, has enabled greater efficiency in compliance monitoring processes and execution of necessary mitigation measures in the event of any violations.

ASESMEN DARI PIHAK KETIGA INDEPENDEN

Dalam rangka menjaga kualitas kepatuhan dan GCG, dari waktu ke waktu, Perseroan melibatkan pihak ketiga yang independen dalam melakukan assessment atas tingkat kepatuhan termasuk implementasi *Good Corporate Governance* dan praktik Keberlanjutan dari Grup Perseroan. Keterlibatan pihak ketiga independen ini bertujuan bukan hanya untuk mengaudit dan menilai tingkat kepatuhan, namun juga sarana untuk menguji kecukupan dan efektivitas kebijakan internal perusahaan secara transparan.

ASSESSMENT BY INDEPENDENT THIRD PARTIES

To maintain the quality of compliance and GCG, the Company periodically engages independent third parties to assess the level of compliance, including implementation of Good Corporate Governance and the Group's sustainability practices. The involvement of independent third parties is intended not only to audit and evaluate compliance levels, but also to test the adequacy and effectiveness of the Company's internal policies in a transparent manner.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG ASSESSMENTS

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, SMN melakukan penilaian kualitas penerapan GCG secara berkala dan hasil penilaian tersebut dijadikan sebagai rekomendasi atau rujukan dalam menetapkan rencana tindak lanjut untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi GCG yang dinilai masih perlu disempurnakan.

To improve the quality of GCG implementation, SMN conducts periodic assessments of its GCG implementation quality, and the results are used as recommendations or references for determining follow-up plans to refine and enhance GCG practices where needed.

Di tahun 2025, SMN melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian, yaitu:

1. Penilaian GCG berdasarkan Ketentuan OJK.
2. Penilaian GCG, termasuk yang terkait dengan parameter ESG, yang dilakukan oleh pihak ketiga independen, antara lain berdasarkan Parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* dan ESG parameter yang dikeluarkan oleh lembaga *rating* ESG.

In 2025, SMN has carried out GCG assessment through 2 (two) assessment models, as follows:

1. GCG Assessment based on OJK Regulations.
2. GCG Assessment, including those related to ESG parameters) conducted by independent third parties, among others based on ASEAN Corporate Governance Scorecard Parameters and ESG parameters issued by ESG rating agencies.

Selain itu, SMN melakukan penilaian internal penerapan GCG untuk setiap tahun buku dengan menggunakan metode kertas kerja penilaian sendiri (*self-assessment*). Pelaksanaan *self-assessment* tersebut dilakukan berdasarkan Parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, ESG parameter yang dikeluarkan oleh lembaga *rating* ESG, serta *feedback* yang diperoleh dari para pemangku kepentingan lainnya.

In addition, SMN performs an internal GCG assessment for each fiscal year using a self-assessment worksheet method. This self-assessment is conducted based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard Parameters, ESG parameters issued by ESG rating agencies, and feedback obtained from other stakeholders.

PENILAIAN GCG BERDASARKAN KETENTUAN OJK

Sebagai perusahaan terbuka, SMN senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan guna menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta diuraikan lebih lanjut dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015. Pedoman tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

GCG ASSESSMENT BASED ON OJK REGULATIONS

As a public company, SMN consistently adheres to regulations issued by the OJK and remains committed to ongoing improvements that provide added value for both shareholders and stakeholders. This includes compliance with the Public Company Governance Regulation outlined in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015, dated November 16, 2015, regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines, and further detailed in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015. These guidelines encompass 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles.

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
COMPLIANCE TO THE RECOMMENDATIONS OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A.	HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP OF PUBLIC COMPANY WITH THE SHAREHOLDERS IN ENSURING THE SHAREHOLDERS' RIGHTS	
1.	Prinsip 1 | Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
2.	Prinsip 2 | Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply

PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG ASSESSMENTS

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
B.	FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
3.	Prinsip 3 | Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
4.	Prinsip 4 | Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C.	FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES	
5.	Prinsip 5 | Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.	Terpenuhi Comply

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
6.	Prinsip 6 | Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
D.	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
7.	Prinsip 7 | Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. Public company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply
E.	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	
8.	Prinsip 8 | Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Improving the Implementation of Information Disclosure	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company leverages various information technology platforms beyond its websiteto enhance the timeliness, accessibility, and reach of public disclosures.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

PENILAIAN PENERAPAN GCG
GCG ASSESSMENTS

PENILAIAN GCG BERDASARKAN PARAMETER ASEAN *CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD*

SMN terus meningkatkan tata kelolanya melalui penilaian GCG dengan menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Melalui pengkajian yang dikelompokkan dalam 2 (dua) tingkatan, SMN berupaya untuk memenuhi 4 aspek dalam tingkat 1 (satu) yang terdiri dari 4 (empat) prinsip dengan total 149 pertanyaan, yaitu:

1. Prinsip A - Hak dan Perlakuan yang Adil terhadap Pemegang Saham terdiri dari 30 pertanyaan dengan bobot penilaian hingga 20%.
2. Prinsip B - Keberlanjutan dan Ketahanan terdiri dari 22 pertanyaan dengan bobot penilaian hingga 15%.
3. Prinsip C - Pengungkapan dan Transparansi terdiri dari 34 pertanyaan dengan bobot penilaian sebesar 25%.
4. Prinsip D - Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari 63 pertanyaan dengan bobot penilaian 40%.

Sedangkan pada tingkat 2 yaitu bonus dan penalti, di mana:

- Bonus terdiri dari 18 pertanyaan dengan total skor mencapai 30 poin.
- Penalti terdiri dari 26 pertanyaan dengan total skor mencapai minus 67 poin.

GCG ASSESSMENT BASED ON ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD PARAMETERS

SMN continues to improve its governance through GCG assessment using the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Through studies grouped into 2 (two) levels, SMN strives to fulfill 4 aspects in level 1 (one) consisting of 4 (four) principles with a total of 149 questions, as follows:

1. Principle A - Rights and Equitable Treatment of Shareholders consists of 30 questions with a valuation weight of up to 20%.
2. Principle B - Sustainability and Resilience consists of 22 questions with an assessment weight of up to 15%.
3. Principle C - Disclosure and Transparency consists of 34 questions with an assessment weight of 25%.
4. Principle D – Responsibilities of the Board consists of 63 questions with an assessment weight of 40%.

While at level 2 are bonuses and penalties, where:

- The bonus consists of 18 questions with a total score of 30 points.
- The penalty consists of 26 questions with a total score of minuses 67 points.

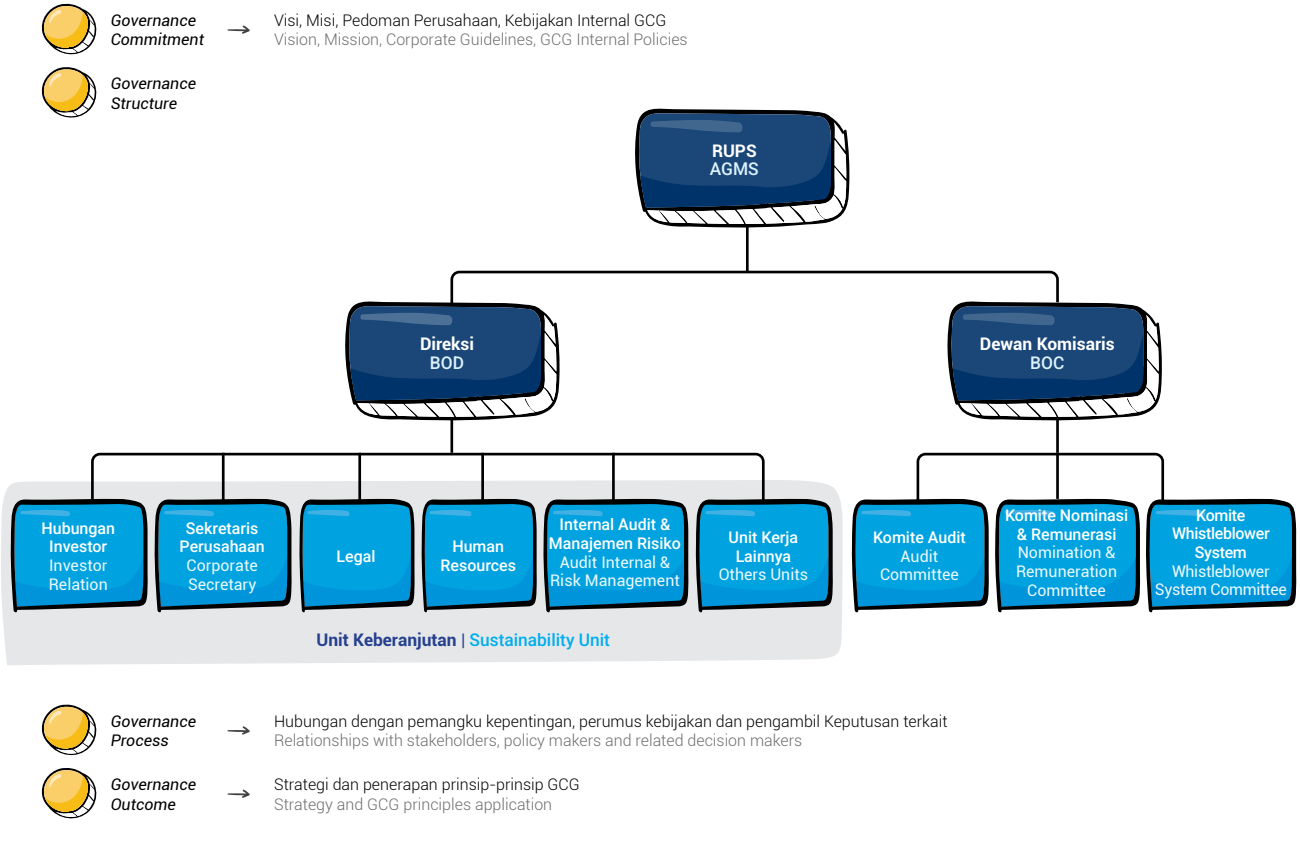
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan di bidang pasar modal terkait, implementasi CGC di lingkungan perusahaan dijalankan melalui 4 (empat) pilar Tata Kelola yang baik, yakni:

a. ***Governance Commitment:*** yang diadopsi dan merupakan penjabaran dari visi dan misi perusahaan dalam bentuk antara lain Pedoman perusahaan dan kebijakan internal terkait GCG lainnya.
b. ***Governance Structure:*** berupa organ perusahaan utama, yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, serta organ pendukung lainnya, yakni komite-komite dan unit kerja di bawah Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.
c. ***Governance Process:*** hubungan dengan pemangku kepentingan serta perumus kebijakan dan pengambil Keputusan terkait.
d. ***Governance Outcome:*** berupa strategi dan penerapan atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Pursuant to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and related capital market regulations, the implementation of CGC within the Company is carried out through 4 (four) pillars of Good Governance, namely:

a. **Governance Commitment:** which is adopted and is an elaboration of the Company's vision and mission in the form of, among others, corporate guidelines and other GCG-related internal policies.
b. **Governance Structure:** the main corporate organ, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, as well as other supporting organs, namely committees and work units under the Board of Directors and Board of Commissioners. In line with the Articles of Association and relevant laws and regulations, each organ has a key role in implementing GCG and carrying out respective functions, duties, and responsibilities for the benefit of the Company.
c. **Governance Process:** relationships with stakeholders as well as policy makers and related decision makers.
d. **Governance Outcome:** the strategy and application of corporate governance principles.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS menjadi forum resmi bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya, memperoleh informasi yang material, serta menyampaikan pendapat atas agenda rapat, dengan tetap mengutamakan kepentingan Perseroan dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan yang diselenggarakan satu kali dalam satu tahun dan RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu untuk membahas hal-hal tertentu atau bersifat mendesak.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Perusahaan mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:
1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perusahaan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perusahaan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Wewenang yang dimiliki pemegang saham melalui RUPS di antaranya meliputi:
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a key governing organ of the Company, holding authority that is not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The GMS serves as a formal forum for shareholders to exercise their rights, obtain material information, and convey views on matters included in the meeting agenda, while safeguarding the Company's interests and complying with prevailing regulations.

The GMS consists of the Annual GMS, which is held once a year, and the Extraordinary GMS, which may be convened at any time to address specific or urgent matters.

LEGAL REFERENCES

The legal references on the Company's GMS convention refers to several regulations as follows:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Articles of Association of the Company.

RIGHTS AND AUTHORITIES OF SHAREHOLDERS

Shareholders are legitimate owners of shares of the Company, which may be individuals or legal entities. The Board of Directors may be requested to call and convene an Extraordinary GMS by shareholders individually or collectively representing a minimum of 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners, in line with the regulations set forth by the Financial Services Authority (OJK). The request must be submitted in writing to the Company's Board of Directors, stating the matters to be discussed along with the reasons and fulfilling other provisions as required in the Company's Articles of Association.

The shareholders are entitled to hold the following authority through the GMS:
1. Approve the changes to the Company's Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners;

3. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan;
4. Hal-hal lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Hak pemegang saham dalam RUPS antara lain:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS serta hak untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web perusahaan;
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi terkait mata acara rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
5. Menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.
6. Pemegang Saham juga memiliki hak lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba perusahaan, termasuk pembagian dividen.

Hak Pemegang Saham Independen

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal Perusahaan melakukan transaksi afiliasi yang (i) mengandung benturan kepentingan, (ii) nilainya memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan RUPS; (iii) dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perusahaan dan/atau (iv) berdasarkan pertimbangan Otoritas Jasa Keuangan memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen.

3. Approval of the Annual Report and Financial Statements;
4. Other matters in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Shareholders Rights in the GMS

The rights of shareholders in the GMS include:

1. The right to attend and vote at the GMS and the right to authorize other parties if shareholders are unable to attend the GMS. The proxy form is available on the Company's website;
2. The right to propose the GMS agenda and candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by 1 (one) or more shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares with voting rights;
3. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information related to the agenda of the meeting in accordance with prevailing laws and regulations;
4. The right to ask questions in every discussion of the agenda and every decision on the GMS agenda;
5. Receive part of the Company's profits intended for shareholders in the form of dividends and other profit distribution in accordance with prevailing laws and regulations.
6. Shareholders also have other rights, in line with the provisions of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, among others (i) appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, (ii) evaluate the performance of Commissioners and Directors, (iii) suspend members of the Board of Directors, (iv) approve amendments to the Articles of Association, (v) approve the annual report, (vi) approve the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, and (vii) approve the proposed allocation of the use of company profits, including dividend distribution.

Rights of Independent Shareholders

In compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company is required to obtain the approval of Independent Shareholders in the General Meeting of Shareholders in the event the Company undertakes affiliate transactions that (i) involve a conflict of interest, (ii) the value of which meets the threshold for material transaction values that require GMS' approval; (iii) may disrupt the Company's business continuity and/or (iv) based on the Financial Services Authority's consideration requires the approval of Independent Shareholders.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Dalam Anggaran Dasar Perusahaan (yang dapat diakses pada situs web Perusahaan), secara rinci diatur mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham. Berdasarkan susunan permodalan Perusahaan, Perusahaan hanya memiliki 1 kelas saham, dimana masing-masing pemegang saham memiliki hak dan kewenangan yang sama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hak-hak Pemegang Saham sesuai kriteria ACGS

Dalam rangka meningkatkan *assessment* ACGS secara signifikan, Perusahaan menjabarkan hak pemegang saham sesuai kriteria ACGS, sebagai berikut:

- Perusahaan membayar dividen (interim dan final/ tahunan) secara adil dan tepat waktu. Pemegang saham diperlakukan sama dalam pembagian dividen, dimana pembayaran dividen dilakukan dalam jangka waktu kurang dari 30 hari setelah tanggal persetujuan organ perusahaan yang berwenang.
- Dalam hal merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan hak pemegang saham, Direksi/Komisaris Perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi.
- Perusahaan mengungkapkan praktiknya untuk mendorong pemegang saham untuk terlibat dengan Perusahaan di luar RUPS.
- Perusahaan mempraktikkan pemungutan suara elektronik yang aman secara *real time* secara in *absentia* pada RUPS.
- Perusahaan merilis pemberitahuan RUPST (dengan agenda rinci dan surat edaran penjelasan), seperti yang diumumkan kepada Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal rapat.
- Perusahaan memberikan perlakuan yang sama untuk pembelian kembali saham kepada semua pemegang saham.
- Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham mereka sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip-prinsip GCG.
- Perusahaan mengungkapkan struktur dan pengaturan modal yang memungkinkan pemegang saham tertentu untuk mendapatkan tingkat kontrol yang tidak proporsional dengan kepemilikan ekuitas.
- Perusahaan memberlakukan larangan *insider trading* sebagai bentuk perlakuan yang adil terhadap pemegang saham.
- Perusahaan melindungi pemegang saham minoritas dari tindakan penyalahgunaan.

In the Company's Articles of Association (which can be accessed on the Company's website), details are set forth regarding the rights, authorities, and responsibilities of Shareholders. Based on the composition of the Company's capital, the Company only has 1 class of shares, where each shareholder has the same rights and authorities in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Shareholder Rights in accordance with ACGS criteria

In order to significantly improve the ACGS assessment, the Company describes the rights of shareholders in accordance with ACGS criteria, as follows:

- The Company pays dividends (interim and final/ annual) fairly and on time. Shareholders are treated equally in the distribution of dividends, where dividend payments are made within less than 30 days after the approval date by the Company's authorized organ.
- In the event of a merger, acquisition and/or takeover that requires shareholder rights, the Company's Board of Directors/Commissioners appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price.
- The Company disclosed its practice to encourage shareholders to engage with the Company outside of the GMS.
- The Company practices secure electronic voting in real time in absentia at the GMS.
- The Company releases the notice of AGMS (with detailed agenda and explanatory circular), as announced to the Exchange, at least 28 days prior to the meeting date.
- The Company provides equal treatment for share buybacks to all shareholders.
- Shareholders, including institutional shareholders, are permitted to consult each other on issues concerning the fundamental rights of their shareholders as defined in the GCG Principles.
- The Company discloses capital structures and arrangements that allow certain shareholders to gain a degree of control disproportionate to equity ownership.
- The Company imposed a ban on insider trading as a form of fair treatment for shareholders.
- The Company protects minority shareholders from abuse.

- Perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham untuk berpartisipasi dalam amandemen konstitusi perusahaan, otorisasi saham tambahan, pengalihan semua atau secara substansial semua aset Perusahaan, dan penentuan remunerasi dan tunjangan Direksi dan Komisaris.
- Perusahaan memiliki kebijakan dan/atau peraturan yang melarang direktur/komisaris dan karyawan untuk mendapatkan keuntungan dari pengetahuan yang umumnya tidak tersedia untuk pasar.
- Perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan direksi/komisaris untuk mengungkapkan kepentingannya dalam transaksi dan benturan kepentingan lainnya.
- Perusahaan memberikan rincian kehadiran masing-masing direktur/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun berjalan.
- Pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2025 yang akan diadakan pada tahun 2026 ("**RUPST 2026**"), Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk dapat memilih calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara individual. Agenda pengangkatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris ini dituangkan dalam masing-masing mata acara Rapat (beserta penjelasannya) yang disampaikan pada saat Pemanggilan RUPST 2026.
- Pada pelaksanaan RUPST 2026, Perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk dapat memberikan persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang akan melakukan penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2026. Agenda persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik beserta dengan profilnya dituangkan dalam penjelasan (beserta bahan mata acara rapat) yang disampaikan pada saat Pemanggilan RUPST 2026.

- The Company grants shareholders the right to participate in amendments to the Company's constitution, authorization of additional shares, transfer of all or substantially all of the Company's assets, and regulations regarding the remuneration and benefits of the Directors and Commissioners
- The Company has policies and/or regulations that prohibit directors/commissioners and employees from benefiting from knowledge that is generally not available to the market.
- The Company has a policy that requires directors/commissioners to disclose their interests in transactions and other conflicts of interest.
- The Company provides details of the presence of each director/commissioner in all meetings of the board of directors/commissioners held throughout the year.
- At the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2025, to be held in 2026 ("**AGMS 2026**"), the Company has provided the opportunity for shareholders to individually select candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners. The agenda for the appointment of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has been included in each meeting item (with its explanation) that was presented at the time of the AGMS 2026 Invitation.
- At the AGMS 2026, the Company has given shareholders the opportunity to approve the appointment of the Public Accounting Firm and Public Accountant who will review the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2026. The agenda for approval of the appointment of the Public Accountant Firm and Public Accountant, including their profiles, is included in the explanations (and meeting agenda) provided at the time of the 2026 AGMS invitation.

PRAKTIK UNTUK MENDORONG KETERLIBATAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN DI LUAR RUPS

Praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS adalah aspek penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan membangun kepercayaan dengan investor serta memastikan akses informasi yang setara, tepat waktu, dan efisien bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan pasar. Praktik-praktik ini bertujuan untuk mendorong dialog yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan antara Perusahaan dan pemegang saham, memastikan

PRACTICES TO ENCOURAGE SHAREHOLDER AND STAKEHOLDER ENGAGEMENT BEYOND GENERAL MEETINGS

Practices to encourage shareholder engagement beyond general meetings is a vital aspect of enhancing corporate governance, building trust with investors and ensure equal, timely, and cost-efficient access to information. These practices aim to foster a transparent, inclusive, and continuous dialogue between the Company and its shareholders, ensuring the shareholder the latter are well-informed and actively involved in the Company's affairs beyond

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

bahwa Pemegang Saham memiliki informasi yang baik dan terlibat aktif dalam Perusahaan di luar formalitas RUPST atau RUPSLB. Berikut adalah beberapa strategi dan praktik yang diadopsi Perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut:

1. *Update* dan Komunikasi Rutin

    - Buletin Investor: Buletin reguler untuk memberikan informasi ter-*update* kepada pemegang saham mengenai kinerja perusahaan, keputusan strategis, dan peristiwa penting terbaru. Investor *meeting* yang dilakukan secara rutin, terutama setelah Laporan Keuangan dipublikasikan
    - Situs Web Hubungan Investor (IR): Bagian di situs web perusahaan yang didedikasikan untuk hubungan investor untuk memberikan beragam informasi, termasuk siaran pers, laporan keuangwan, presentasi investor, dan kalender acara.

Berikut di bawah ini kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan dengan analis dan investor, yaitu:

the formalities of AGMS or EGMS. Here are several strategies and practices that the Company adopts to achieve this goal:

1. Regular Updates and Communications

    - Investor Bulletin: A regular bulletin to provide updated information to shareholders about the Company's performance, strategic decisions, and recent significant events. Investor meetings are held regularly, particularly after the Financial Statements are published.

    - Dedicated Investor Relations (IR) Website Section: A section on the company's website dedicated to investor relations to provide various of information, including press releases, financial reports, investor presentations, and a calendar of events.

The following are the activities that the Company has carried out with analysts and investors, namely:

Tanggal Date	**Kegiatan** Activities	**Lokasi** Location
14 Februari 2025 | February 14, 2025	Mandiri Investment Forum 2025	Jakarta
26 Maret 2025 | March 26, 2025	FY 2024 Earnings Call	Virtual
16 Juni 2025 | June 16, 2025	1Q2025 Earnings Call	Virtual
1 Agustus 2025 | August 1, 2025	2Q2025 Earnings Call	Virtual
8 September 2025 | September 8, 2025	Public Expose of the Company	Virtual
3 November 2025 | November 3, 2025	3Q2025 Earnings Call	Virtual

2. Pelaporan yang Transparan

    Pelaporan dan keterbukaan informasi serta komunikasi yang dilakukan Grup Perseroan untuk memberikan penjelasan rinci tentang strategi, risiko, dan peluang perusahaan, yang meliputi laporan tahunan, laporan keuangan, laporan keberlanjutan, pengungkapan terperinci tentang dampak sosial dan lingkungan, dan pernyataan berwawasan ke depan, lebih dari persyaratan minimum.

3. Penggunaan Teknologi

    Perseroan memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi kehadiran virtual di rapat, pemungutan suara *real-time,* dan partisipasi dalam diskusi. Hal ini telah membantu meningkatkan tingkat partisipasi, terutama di kalangan investor internasional atau nasional yang mungkin tidak dapat hadir secara langsung.

2. Transparent Reporting

    The reporting, disclosure, and communication undertaken by the Group to provide detailed explanations of the Company's strategies, risks, and opportunities, including annual reports, financial statements, sustainability reports, detailed disclosures on social and environmental impacts, and forward-looking statements, are more than minimum regulatory requirements.

3. Use of Technology

    The Company leveraging technology to facilitate virtual attendance at meetings, real-time voting, and participation in discussions. This can help to increase participation rates, especially among international or retail investors who might not be able to attend in person.

4. Komunikasi antar Pemegang Saham

Perusahaan tidak mengatur mengenai adanya pembatasan bagi pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi satu dengan lainnya.

5. Keterlibatan Media (Media *Briefings/Press Conferences)*

Sebagai bagian dari praktik keterbukaan dan untuk memastikan akses informasi yang setara dan tepat waktu, Perseroan dapat menyelenggarakan *press briefing/press conference* dan/atau menerbitkan keterangan pers *(press release),* terutama untuk menyampaikan informasi material serta perkembangan Perseroan yang relevan kepada publik secara tepat waktu, setara, dan mudah diakses melalui kanal komunikasi resmi Perseroan.

Pelaksanaan komunikasi media ini mengikuti prinsip-prinsip berikut:
- *Non-selective disclosure:* informasi yang bersifat material diumumkan melalui kanal keterbukaan resmi dan/atau dipublikasikan secara serentak agar seluruh pemegang saham memperoleh akses yang setara.
- Dokumentasi dan arsip: ringkasan informasi, rilis pers, dan materi terkait (serta rekaman/siaran ulang apabila tersedia) diarsipkan dan dapat diakses publik melalui situs web Perseroan dan/atau situs web Bursa Efek Indonesia.
- Konsistensi pesan: materi komunikasi media selaras dengan informasi yang disampaikan kepada investor/analis, serta mengacu pada data dan publikasi resmi Perseroan.

Sebagai bagian dari pembaruan informasi kepada pemangku kepentingan, Perseroan juga mempublikasikan berita dan kegiatan terbaru melalui situs web Perseroan pada menu News & Articles berikut https://www.ptsmn.co.id/news-articles/news.

6. Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Agenda Keberlanjutan

Dalam menerapkan langkah dan inisiatif keberlanjutannya, Grup Perseroan terus mendorong peningkatan keterlibatan para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, kreditur, pemegang saham dan media, antara lain melalui keterlibatan dalam proses penentuan topik material yang merupakan upaya untuk memahami dan sekaligus menjawab *issue-issue* terkait dengan nilai-nilai keberlanjutan yang menjadi

4. Communication Among Shareholders

The Company does not regulate any restrictions for shareholders to communicate or consult with one another.

5. Media Engagement (Media Briefings/Press Conferences)

As part of its disclosure practices and to ensure equal and timely access to information, the Company may conduct press briefings/press conferences and/or issue press releases, particularly to communicate material information and relevant Company developments to the public in a timely, equal, and easily accessible manner through the Company's official communication channels.

Such media communications are carried out in accordance with the following principles:
- Non-selective disclosure: material information is disclosed through official disclosure channels and/or published simultaneously to ensure all shareholders have equal access.
- Documentation and archiving: information summaries, press releases, and related materials (as well as recordings/replays, where available) are archived and made publicly accessible through the Company's website and/or the Indonesia Stock Exchange website.
- Message consistency: media communication materials are aligned with information provided to investors/analysts and are based on the Company's official data and publications.

As part of its ongoing stakeholder updates, the Company also publishes the latest news and activities on its website under the News & Articles section https://www.ptsmn.co.id/news-articles/news.

6. Stakeholder Engagement in the Sustainability Agenda

In implementing its sustainability initiatives, the Company's Group continues to enhance stakeholder engagement, including employees, customers, creditors, shareholders, and the media. This is carried out, among others, through engagement in the materiality determination process as an effort to understand and address sustainability-related issues that are of primary concern to stakeholders. More detailed information

perhatian utama para pemangku kepentingan. Penjelasan lebih rinci mengenai keterlibatan pemangku kepentingan dan bagaimana Grup menjawab *issue-issue* keberlanjutan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

7. Keterlibatan Manajemen dan Unit Khusus Keberlanjutan

   Isu keberlanjutan telah menjadi perhatian utama Grup Perseroan. Hal ini diwujudkan dalam bentuk keterlibatan manajemen dalam perumusan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan serta pengawasan atas Risiko dan peluang dari issue-issue keberlanjutan. Penjelasan rinci terkait keterlibatan manajemen tersebut serta keberadaan unit khusus keberlanjutan dalam Grup Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan dan halaman 353 dalam Laporan ini.

PROSEDUR RUPS

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan, untuk tujuan memaksimalkan partisipasi pemegang saham dalam RUPS dan melindungi kepentingan mereka, Perseroan mengumumkan RUPS dan mata acara RUPS dalam: (i) situs web e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (ii) situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan (iii) situs web Perseroan (www.ptsmn.co.id). Bahan Rapat dan tata tertib RUPS dapat diunduh oleh pemegang saham melalui situs web Perseroan sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.

RUPS dianggap sah dan dapat mengeluarkan keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah jumlah total saham Perseroan, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

Keputusan dalam RUPS pada prinsipnya diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan ditetapkan berdasarkan persetujuan lebih dari 50% dari jumlah suara yang sah dan hadir, dengan memenuhi ketentuan kuorum. Untuk tindakan korporasi tertentu, seperti penggabungan atau peleburan usaha, berlaku persyaratan kuorum dan jumlah suara yang lebih tinggi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

on stakeholder engagement and how the Group addresses sustainability issues are presented in the Company's Sustainability Report.

7. Management and Dedicated Sustainability Unit Engagement

   Sustainability issues have become a key focus of the Company's Group. This is reflected in management's engagement in formulating sustainability policies and initiatives, as well as overseeing the risks and opportunities arising from sustainability-related issues. Further details on management's engagement and the existence of a dedicated sustainability unit within the Group are presented in the Company's Sustainability Report and on page 353 of this Report.

GMS PROCEDURES

As stipulated in POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convention of the General Meetings of Shareholders of a Public Listed Company and the Articles of Association of the Company, to maximize the shareholders' participation in meetings and to protect their interests, the Company publishes announcements about the GMS and its agenda on: the website of e-RUPS, provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (ii) the website of Indonesia Stock Exchange (IDX) and (iii) the website of the Company (www.ptsmn.co.id). GMS materials and rules can be downloaded by shareholders through the Company's website from the date of the GMS notice until the GMS is held.

GMS are considered legal and able to issue binding decisions if they are attended by shareholders and/or their proxies who represent more than one half of the total number of shares unless, the Articles of Association determine a higher quorum.

Decisions at the GMS are generally made through deliberation to reach consensus. If consensus cannot be achieved, resolutions are adopted based on the affirmative vote of more than 50% of the total voting shares present, provided quorum requirements are met. For certain corporate actions, such as mergers or consolidations, higher quorum and voting thresholds apply, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

PELAKSANAAN RUPS SEPANJANG TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 23 April 2025 pukul 14:25 – 15:13 WIB, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari Rabu 23 April 2025 pukul 15:35 – 15:52 WIB di Jakarta.

RUPST 2025

Perseroan menyelenggarakan RUPST tahun 2025 dengan dihadiri oleh pemegang saham secara fisik dan elektronik.

Bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik, Perseroan menyediakan fasilitas secara elektronik melalui fasilitas penyedia e-RUPS KSEI *Electronic General Meeting System* ("eASY.KSEI"), sehingga Pemegang saham yang hadir secara online tetap mempunyai hak yang sama untuk dapat menyampaikan hak suaranya.

IMPLEMENTATION OF GMS IN 2025

In 2025, the Company held two General Meetings of Shareholders, the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) held on Wednesday, April 23, 2025, at 14:25 – 15:13 WIB, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on Wednesday, April 23, 2025, from 15:35 – 15:52. WIB in Jakarta

2025 AGMS

The Company held the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with shareholders attending both physically and electronically.

For shareholders attending electronically, the Company provides electronic facilities through the e-RUPS provider, the KSEI Electronic General Meeting System ("eASY.KSEI"), thereby ensuring that shareholders attending online have the same rights to exercise their voting rights.

PROSES PENYELENGGARAAN
IMPLEMENTATION PROCESS

Tanggal dan Waktu Date and Time	Rabu, 23 April 2025 14:25 – 15:13 WIB Wednesday, April 23, 2025 14:25 – 15:13 Western Indonesian Time
Lokasi Location	Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310
Kuorum Quorum	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 43.108.480.686 saham atau 86,15% dari 50.036.733.346 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi dan karenanya RUPST adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPST. The Company's AGMS was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 43,108,480,686 shares or 86.15% of 50,036,733,346 shares constituting all shares issued by the Company (after deducting the treasury shares owned by the Company). As such, the quorum required in the Articles of Association has been fulfilled and therefore the AGMS is valid and entitled to take valid and binding decisions on matters discussed in accordance with the agenda of the AGMS.
Pimpinan Rapat Meetings Chairman	Rapat dipimpin oleh Bapak KUSMAYANTO KADIMAN, selaku Komisaris Independen Perseroan yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan. The Meeting was chaired by Mr. KUSMAYANTO KADIMAN as Independent Commissioner of the Company as appointed by the Board of Commissioners.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of BOC and BOD	RUPST Perseroan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu: The Company's AGMS was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company: **Direksi | Board of Directors:** Direktur Utama | President Director : Ferdinandus Aming Santoso Direktur | Director : Eko Santoso Hadiprodjo Direktur | Director : Indra Gunawan Direktur | Director : Anita Anwar **Dewan Komisaris | Board of Commisioners:** Komisaris Utama | President Commissioner : Tonny Kusnadi Komisaris | Commissioner : Ario Wibisono Komisaris Independen | Independent Commissioner : Kusmayanto Kadiman Komisaris Independen | Independent Commissioner : John Aristianto Prasetio
Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Opportunity to Ask Questions and/or Opinions	Dalam pelaksanaan RUPST, Perusahaan memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan yang terkait dengan mata acara Rapat untuk selanjutnya dijawab atau ditanggapi oleh Perusahaan. Pemegang Saham dan kuasa/wakil Pemegang Saham yang akan mengajukan pertanyaan kepada Perusahaan dalam RUPS yang dilaksanakan secara elektronik dapat dilakukan melalui aplikasi eASY.KSEI. Selanjutnya proses tanya jawab ini dicatat dan dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang dibuat oleh Notaris yang ditunjuk Perusahaan. In the AGMS' execution, the Company provides an opportunity for Shareholders and the proxies/ representatives of Shareholders present to submit questions related to the agenda items of the Meeting, which will then be answered or addressed by the Company. Shareholders and the proxies/ representatives of Shareholders who wish to ask questions to the Company in the AGM conducted electronically are able to do through the eASY.KSEI application. Subsequently, this question-and-answer process is recorded and included in the Minutes of the AGM prepared by a Notary appointed by the Company.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of Shareholders who ask questions and/ or gave opinions at the Meetings	Dalam mata acara rapat pertama, terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan, sedangkan dalam mata acara rapat kedua sampai ketujuh, tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat. In the first agenda, 2 (two) shareholders had raised questions. In the second agenda until the seventh agenda, no shareholders and proxies of the shareholders raised question and/or opinion.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Mechanism of Adopting Resolutions	Pengambilan keputusan mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Adopting resolutions of all agendas of the Company's AGMS was conducted by deliberation and consensus, in the event no consensus was reached, resolutions were adopted by voting.
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' resolution votes	Dalam upaya menjaga independensi, Perseroan telah menunjuk Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dan PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam Rapat. In an effort to maintain independence, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and PT Raya Saham Registra as independent parties to conduct and validate the counting of votes in meeting.
Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara Voting Process and Vote Counting	Proses pemungutan suara RUPST Perusahaan secara elektronik menggunakan Sistem Penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (Electronic General Meeting System) KSEI yang selanjutnya disebut "eASY.KSEI". eASY KSEI adalah sistem atau sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang digunakan untuk mendukung penyediaan informasi, pelaksanaan, dan pelaporan RUPS, serta penggunaan hak suara dalam RUPS oleh pemegang saham.

Pemungutan suara dalam RUPST Perusahaan diambil dari:
- suara elektronik dari e-voting pada aplikasi eASY.KSEI, yang diajukan oleh pemegang saham yang hadir secara elektronik dan teregistrasi pada aplikasi eASY.KSEI;
- suara elektronik dari pemberi kuasa e-proxy pada aplikasi eASY.KSEI;
- suara dari pemegang saham yang hadir di tempat Rapat, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;
- suara dari kuasa pemegang saham selain e-proxy yang hadir di ruang Rapat, yang diajukan pada saat pemungutan suara untuk mata acara yang bersangkutan;

Pemungutan suara dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
- pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang memberikan suara tidak setuju akan diminta untuk mengangkat tangan, dan petugas kami akan membagikan lembar formulir untuk diisi dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
- pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta untuk mengangkat tangan, dan petugas kami akan membagikan lembar formulir untuk diisi dengan menuliskan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili, serta diserahkan kepada petugas untuk dicatat pada eASY.KSEI.
- pemegang saham atau kuasa pemegang saham selain e-proxy yang tidak mengangkat tangan maupun yang meninggalkan ruang Rapat pada saat pemungutan suara, dianggap memberikan suara setuju.
- pemegang saham yang hadir secara elektronik dan teregistrasi pada aplikasi eASY.KSEI, memberikan dan memasukkan pilihan suaranya untuk setiap mata acara Rapat, baik suara setuju, suara tidak setuju maupun abstain (suara blanko), melalui aplikasi eASY.KSEI, dan apabila tidak memberikan atau memasukkan pilihan suaranya maka oleh aplikasi eASY.KSEI dianggap abstain.
- pemungutan suara langsung secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI, untuk setiap mata acara Rapat, akan dilangsungkan selama 2 menit (voting time).
- tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham atau kuasanya yang sah memiliki atau mewakili lebih dari 1 (satu) saham, maka yang bersangkutan (atau kuasa pemegang saham selain e-proxy) hanya dapat memberikan 1 (satu) suara dan dianggap telah mewakili saham yang dimiliki atau diwakilinya.

Pengungkapan prosedur e-Voting dilakukan di tempat RUPST telah secara lengkap dituangkan dalam Tata Tertib RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Perusahaan bersamaan dengan Pemanggilan RUPST pada tanggal 25 Maret 2025.

Tata tertib pelaksanaan RUPST yang mencakup prosedur pemungutan dan perhitungan suara juga telah disampaikan kepada pemegang saham sebelum RUPST dimulai atau dibuka.

The voting process for the Company's AGMS held electronically uses the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by KSEI, hereinafter referred to as "eASY.KSEI".

eASY.KSEI is an electronic system or facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) used to support the provision of information, implementation, and reporting of AGMs, as well as the use of voting rights in AGMs by shareholders.

Voting in the Company's AGMS is taken from:
- electronic votes from e-voting on the eASY.KSEI application, submitted by shareholders present electronically and registered on the eASY.KSEI application;
- electronic votes from e-proxy on the eASY.KSEI application;
- votes from shareholders present at the meeting venue, submitted during the voting for the relevant agenda item;

votes from shareholder proxies other than e-proxy present in the meeting room, submitted during the voting for the relevant agenda item;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The voting procedure is as follows:
- shareholders or proxies other than e-proxy who vote against will be asked to raise their hands, and our officers will distribute a form to be filled in with their name, number of shares owned or represented, and handed over to the officers to be recorded on eASY.KSEI.
- shareholders or proxies other than e-proxy who vote blank/abstain will be asked to raise their hands, and our officers will distribute a form to be filled in with their name, number of shares owned or represented, and handed over to the officers to be recorded on eASY.KSEI.
- shareholders or proxies other than e-proxy who do not raise their hands or leave the meeting room during the voting are considered to have voted in favour.
- shareholders present electronically and registered on the eASY.KSEI application submit and enter their vote choices for each meeting agenda item, whether in favour, against, or abstain, through the eASY.KSEI application, and if they do not submit or enter their vote choice, they are considered to abstain by the eASY.KSEI application.
- direct electronic voting through the eASY.KSEI application for each meeting agenda item will be conducted for 2 minutes (voting time).
- each share gives the holder the right to issue 1 (one) vote. If a shareholder or their legitimate proxy owns or represents more than 1 (one) share, then they (or the shareholder's proxy other than e-proxy) can only give 1 (one) vote and are considered to have represented the shares owned or represented.

The disclosure of the e-Voting procedure carried out at the AGMS venue has been fully stated in the AGMS Rules announced/uploaded on the Company's website with the AGMS Invitations dated March 25, 2025.

The rules of the AGMS implementation procedure, including the procedures for voting and vote counting, have also been conveyed to shareholders prior to the AGMS begins or is opened.

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST DAN RUPSLB YANG DISELENGGARAKAN PADA 23 APRIL 2025
STAGES OF AGMS AND EGMS HELD ON APRIL 23, 2025

Kegiatan Activities	**Tanggal Pelaksanaan** Date	**Keterangan** Remarks
Pemberitahuan Mata Acara Perusahaan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. **Agenda Notifications** The Company must first submit a notification of the agenda of the meeting to the Financial Services Authority no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement, without taking into account the announcement date of the GMS.	3 Maret 2025 March 3, 2025 10 Maret 2025 March 10, 2025	Pemberitahuan Mata Acara Rapat telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS. Notification of Meeting Agenda has been submitted to the Financial Services Authority on 5 (five) working days prior to the GMS Announcement.
Pengumuman RUPS Pengumuman RUPS disampaikan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. **GMS Announcement** The GMS announcement shall be submitted no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS invitations without taking into account the announcement date and the date of invitation.	10 Maret 2025 March 10, 2025	Pengumuman telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Laporan pengumuman disampaikan ke OJK dan BEI pada hari yang sama (*hardcopy* dan *e-reporting* via SPE-OJK & IDX-net).

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST DAN RUPSLB YANG DISELENGGARAKAN PADA 23 APRIL 2025
STAGES OF AGMS AND EGMS HELD ON APRIL 23, 2025

Kegiatan Activities	**Tanggal Pelaksanaan** Date	**Keterangan** Remarks
		The announcement has been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and the Website of Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) and published on the Company's website on 14 (fourteen) days prior to the Invitation in Indonesian and English The announcement report is submitted to OJK and IDX on the same day (hardcopy and e-reporting via SPE-OJK & IDX-net).
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Recording Date of Shareholders List entitled to be present in the GMS	24 Maret 2025 March 24, 2025	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPST. At 1 (one) working day prior to the AGMS Invitations.
Pemanggilan RUPS Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS. **Notice of the General Meeting of Shareholders (GMS)** The notice of the GMS is issued no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS, excluding the date of the notice and the date of the GMS itself.	25 Maret 2025 March 25, 2025	Pemanggilan RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY. KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 28 (dua puluh delapan) hari sebelum penyelenggaraan RUPS dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dokumen-dokumen yang disampaikan Perusahaan pada saat Pemanggilan RUPST yaitu termasuk bahan mata acara dan penjelasan masing-masing agenda RUPST, tata tertib pelaksanaan RUPST, Laporan Tahunan tahun buku 2024, Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024, profil masing-masing calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan template Surat Kuasa untuk Pemegang Saham yang tidak dapat hadir secara fisik maupun melalui eASY. KSEI agar memberikan kuasa dan suaranya melalui Biro Administrasi Efek yang telah ditunjuk. The GMS notice has been submitted to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Additionally, it was published on the Company's website 28 (twenty-eight) days before the GMS in both Indonesian and English. The documents provided by the Company in the GMS notice include meeting materials and explanations for each agenda item of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), rules and procedures for the AGMS, the 2024 Annual Report and the 2024 Consolidated Financial Statements, profile of each candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners, and a Power of Attorney template for shareholders unable to attend physically or via eASY.KSEI, allowing them to grant authority and vote through the appointed Share Registrar.
Pelaksanaan RUPS **GMS Implementation**	23 April 2025 April 23, 2025	Rapat diselenggarakan secara elektronik dengan menggunakan Aplikasi eASY.KSEI dan memperhatikan POJK No. 16/POJK.04/2020 serta ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan RUPST secara fisik. Seluruh peserta yang hadir secara fisik maupun elektronik dapat mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam RUPST. The meeting was held electronically using the eASY.KSEI Application and took into account POJK No. 16/POJK.04/2020 and the provisions of the Company's Articles of Association. In addition, the Company also organized AGMS physically. All participants who are physically and electronically present can participate and actively participate in the AGMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

TAHAPAN PENYELENGGARAAN RUPST DAN RUPSLB YANG DISELENGGARAKAN PADA 23 APRIL 2025
STAGES OF AGMS AND EGMS HELD ON APRIL 23, 2025

Kegiatan Activities	**Tanggal Pelaksanaan** Date	**Keterangan** Remarks
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Ringkasan Risalah RUPS diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPS. **Submission of GMS Minutes Summary** Summary of GMS Minutes shall be announced to the public no later than 2 (two) working days after the date of the GMS.	24 April 2025 April 24, 2025	Ringkasan Risalah RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs Perusahaan pada 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS. Summary of GMS Minutes has been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and Electronic General Meeting System facility provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) and published on the Company's website on 1 (one) working day after the GMS.
Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS. **Submission of GMS Minutes/Deeds** Minutes of GMS shall be submitted no later than 30 (thirty) days after the GMS date.	22 Mei 2025 May 22, 2025	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS kepada OJK pada 29 (dua puluh sembilan) hari setelah penyelenggaraan RUPS melalui surat Perusahaan No. 055/CS-OJK/SMN/V/25 tanggal 22 Mei 2025. Submission of GMS Minutes to OJK on 29 (twenty-nine) days after the GMS through Company Letter No. 055/CS-OJK/SMN/V/25 dated May 22, 2025.

HASIL RUPS TAHUNAN 2025, 23 APRIL 2025
RESOLUTIONS OF THE 2025 ANNUAL GMS, APRIL 23, 2025

	Mata Acara Rapat Pertama First Agenda of the Meeting
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge); Approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended December 31, 2024, including the Company's yearly activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024, including of the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024, along with the granting of full release and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended December 31, 2024 (acquit et de charge);
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Terdapat 2 (dua) pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. There were 2 (two) shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Affirmative	**Tidak Setuju** Negative	**Abstain** Abstain	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
	42.351.576.886 saham/shares	16.420.500 saham/shares	740.483.300 Saham/shares	43.092.060.186 suara, atau sebesar 99,96%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 43,092,060,186 votes, or equal to 99.96%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama The Resolution of the First Agenda of the Meeting	Menyetujui dan mengesahkan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (acquit et de charge). Approved and ratified (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended December 31, 2024, including the Company's activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2024, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024 along with the granting of full release and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended December 31, 2024 (acquit et de charge).			
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda of the Meeting				
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; Appropriation of the Company's profits for the financial year ended December 31, 2024;			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Affirmative	**Tidak Setuju** Negative	**Abstain** Abstain	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
	42.292.237.217 saham/shares	82.183.169 saham/shares	734.060.300 saham/shares	43.026.297.517 suara, atau sebesar 99,81%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 43,026,297,517 votes, or equal to 99.81%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Rapat Kedua Second Agenda of the Meeting	
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua The Resolution of the Second Agenda of the Meeting	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut: a. Sebesar sekitar Rp800.000.000.000,00 (delapan ratus miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada tanggal 22 Januari 2025, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 (enam rupiah) per saham atau sebesar sekitar Rp300.220.400.076 (tiga ratus miliar dua ratus dua puluh juta empat ratus ribu tujuh puluh enam Rupiah) kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp499 miliar (empat ratus sembilan puluh sembilan) sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp9,9 (sembilan koma sembilan Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku; b. sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib; dan c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan; 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen sebagaimana disebut pada angka 1, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): a. menentukan tanggal pencatatan *(recording date)* untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen; b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen dan hal-hal teknis lainnya dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan Bursa Efek Indonesia; 3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna terlaksananya keputusan-keputusan yang diambil sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan serta dengan tetap tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku. 1. Approved the appropriation of the Company's profits for the financial year 2024 as follows: a. An amount of approximately Rp800.000.000.000,00 (eight hundred billion Rupiah) of the Company's net income for the financial year 2024, will be distributed as cash dividends for the shareholders of the Company. Previously, on January 22, 2025, the Company distributed cash interim dividends in the amount of Rp6,00 (six rupiah) per share or approximately Rp300.220.400.076 (three hundred billion two hundred twenty million four hundred thousand seventy six Rupiah) to the shareholders. Accordingly, the remaining cash dividends which will be distributed by the Company will amount to approximately Rp499 billion (four hundred ninety nine billion Rupiah) thus each share shall receive cash dividends of approximately Rp9,9 (nine point nine Rupiah), subject to the applicable laws and regulations, especially the applicable tax regulations; b. an amount of IDR100,000,000.00 (one hundred million Rupiah), will be allocated and recorded as a mandatory reserve fund; and c. the remainder of the net income will be recorded as retained earnings, which will be used to increase working capital of the Company 2. Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to determine items related to the implementation of dividend payment as stated in number 1, including (but not limited to): a. determine the recording date to lock the shareholders name that are entitled to receive the dividend; and b. determine the payment date and other technical items, by taking into account the applicable regulation of Indonesia Stock Exchange; 3. Granted the power and full authority to the Company's Board of Directors with substitution right to perform any necessary act as mentioned above, one and other item without exception, subject to the prevailing laws and regulation.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.

Mata Acara Rapat Ketiga Third Agenda of the Meeting				
Mata Acara Meeting Agenda	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Determination of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025 and tantieme for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024;			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Affirmative	**Tidak Setuju** Negative	**Abstain** Abstain	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
	42.290.935.477 saham/shares	83.484.909 saham/shares	734.060.300 saham/shares	43.024.995.777 suara, atau sebesar 99,81%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 43,024,995,777 votes, or equal to 99.81%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga The Resolution of the Third Agenda of the Meeting	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 serta tantiem, dengan memperhatikan antara lain kenaikan inflasi dan kinerja Perseroan, bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted the authority to the controlling shareholders namely PT Sapta Adhikari Investama to determine remuneration and allowance to the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance to the members of the Board of Commissioners for financial year 2025 and tantieme, by taking into account, among others, the increase in inflation and the Company's performance for members of Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2024, by taking into account the recommendation from Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee of the Company.			
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Agenda of the Meeting	
Mata Acara Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; Appointment of the Registered Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025;
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Agenda of the Meeting				
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Affirmative	**Tidak Setuju** Negative	**Abstain** Abstain	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
	42.367.260.486 saham/shares	7.159.900 saham/shares	734.060.300 saham/shares	43.101.320.786 suara, atau sebesar 99,98%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 43,101,320,786 votes, or equal to 99.98%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting	1. Menunjuk Widya Arijanti (yang kemudian terdapat penunjukan Akuntan Publik baru yaitu Feniwati Chendana. Informasi tersebut dapat dilihat pada halaman 359 Laporan Tahunan ini) dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, (saat ini Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja), yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025, atau menunjuk Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebutkan pada angka 1 di atas, dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan; b. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk penetapan besarnya honorarium dan syarat lainnya) dengan tetap memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dalam hal karena sebab apapun juga: (i) penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat dilakukan; atau (ii) Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2025; dengan kriteria dan batasan sebagai berikut: • mempunyai reputasi internasional • terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan • syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan. 1. Appointed Widya Arijanti (subsequently followed by the appointment of a new Public Accountant, Feniwati Chendana. This information can be found on page 359 of this Annual Report) and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (currently Purwanto Susanti and Surja), each as Public Accountant and Public Accountant Firm, to audit Company's Consolidated Financial Statement for the financial year of 2025, or to appoint other Public Accountant within the same Public Accounting Firm, in the event that the said Public Accountant is permanently unable to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year of 2025. 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to: a. determine the amount of honorarium and other terms and conditions related to the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as described in number 1 above, by taking into account the recommendation from the Company's Audit Committee b. To appoint replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm (including determine honorarium and other terms), taking into account input and recommendation from the Audit Committee of the Company, in the event that: (i) the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in number 1 cannot be completed; or (ii) the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in number 1 are unable to carry out or complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2025, with the following criteria and limitations: • mempunyai reputasi internasional;/ have an international reputation; • registered on the OJK; and • fulfill other terms and conditions that are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, by taking into account suggestion and consideration from the Audit Committee of the Company.			
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Agenda of the Meeting				
Mata Acara Meeting Agenda	Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025; Grant of powers and authority to the Board of Directors to pay interim dividends for the financial year ended December 31, 2025;			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Affirmative	**Tidak Setuju** Negative	**Abstain** Abstain	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
	42.292.237.217 saham/shares	82.183.169 saham/shares	734.060.300 saham/shares	43.026.297.517 suara, atau sebesar 99,81%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 43,026,297,517 votes, or equal to 99.81%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting	1. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2025 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh lima), dengan ketentuan pembagian dividen interim tersebut wajib memenuhi Pasal 72 Undang-undang Nomor 40 (empat puluh) tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, serta termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan bentuk, besaran, waktu maupun cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut; dan 2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini. 1. Granted power and authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval of the Board of Commissioners), to the extent the financial condition of the Company allows and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and pay out interim dividends for the financial year ended 31 December 2025, provided that, such distribution is in compliance with Article 72 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, including to determine the form, amount and method of payment of such interim dividends; and 2. Resolved that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda item are approved by the Meeting.			
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Agenda of the Meeting	
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan pengunduran diri: (i) Tuan Tonny Kusnadi selaku Komisaris Utama Perseroan dan (ii) Tuan Stephen Duffus Weiss selaku Wakil Direktur Utama Perseoran; Approval of the resignations of: (i) Mr. Tonny Kusnadi as President Commissioner of the Company and (ii) Mr. Stephen Duffus Weiss as Vice President Director of the Company;
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Rapat Keenam Sixth Agenda of the Meeting				
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Affirmative	**Tidak Setuju** Negative	**Abstain** Abstain	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
	42.374.413.386 saham/shares	7.000 saham/shares	734.060.300 saham/shares	43.108.473.686 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 43,108,473,686 votes, or equal to 99.99%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Keenam The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting	1. Menerima pengunduran diri (i) Bapak Tonny Kusnadi selaku Komisaris Utama Perseroan dan (ii) Bapak Stephen Duffus Weiss selaku Wakil Direktur Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 1. Accepted the resignation of (i) Mr. Tonny Kusnadi as President Commissioner of the Company and (ii) Mr. Stephen Duffus Weiss as Vice President Director of the Company, with gratitude for his services and contributions in the Company; 2. Granted power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate all or part of the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in a form of a Notarial Deed and to report all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.			
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.			

Mata Acara Rapat Ketujuh Seventh Agenda of the Meeting				
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan pengangkatan Tuan Kenny Harjo sebagai Komisaris Utama Perseroan; Approval of the Appointment of Mr. Kenny Harjo as President Commissioner of the Company			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Affirmative	**Tidak Setuju** Negative	**Abstain** Abstain	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
	42.357.287.086 saham/shares	17.133.300 saham/shares	734.060.300 saham/shares	43.091.347.386 suara, atau sebesar 99,96%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 43,091,347,386 votes, or equal to 99.96%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.

Mata Acara Rapat Ketujuh Seventh Agenda of the Meeting	
Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting	1. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Kenny Harjo sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. 3. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Bapak Ferdinandus Aming Santoso Direktur : Bapak Eko Santoso Hadiprodjo Direktur : Bapak Indra Gunawan Direktur : Ibu Anita Anwar **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Kenny Harjo Komisaris : Bapak Ario Wibisono Komisaris Independen : Bapak Kusmayanto Kadiman Komisaris Independen : Bapak John Aristianto Prasetio 1. Approved the appointment of Mr. Kenny Harjo as the President Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders; 2. Granted power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations. 3. Determined the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company held in 2029, as follows: **Board of Directors** President Director : Mr. Ferdinandus Aming Santoso Director : Mr. Eko Santoso Hadiprodjo Director : Mr. Indra Gunawan Director : Mrs. Anita Anwar **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Kenny Harjo Commissioner : Mr. Ario Wibisono Independent Commissioner : Mr. Kusmayanto Kadiman Independent Commissioner : Mr. John Aristianto Prasetio
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.

RUPSLB TAHUN BUKU 2025

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB Perseroan") sebagai berikut:

2025 EXTRAORDINARY GMS

The Company has convened the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Company's EGMS") with the following details:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PROSES PENYELENGGARAAN
IMPLEMENTATION PROCESS

Tanggal dan Waktu Date and Time	Rabu, 23 April 2025 15:35 – 15:52 WIB Wednesday, April 23, 2025 15:35 – 15:52 Western Indonesian Time
Lokasi Location	Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310
Kuorum Quorum	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 43.058.450.386 saham atau 86,054% dari 50.036.733.346 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan (setelah dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan). Dengan demikian, kuorum yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar telah dipenuhi dan karenanya RUPSLB adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan agenda RUPSLB. The Company's EGMS was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 43,058,450,386 shares or 86.054% of 50,036,733,346 shares constituting all shares issued by the Company (after deducting the treasury shares owned by the Company). As such, the quorum required in the Articles of Association has been fulfilled and therefore the EGMS is valid and entitled to take valid and binding decisions on matters discussed in accordance with the agenda of the EGMS.
Pimpinan Rapat Meetings Chairman	Rapat dipimpin oleh Bapak JOHN ARISTIANTO PRASETIO, selaku Komisaris Independen Perseroan yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan. The Meeting was chaired by Mr. JOHN ARISTIANTO PRASETIO as Independent Commissioner of the Company as appointed by the Board of Commissioners of the Company.
Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Attendance of BOC and BOD	RUPSLB Perseroan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu: The Company's EGMS was attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company: **Direksi | Board of Directors:** • Direktur Utama | President Director : Ferdinandus Aming Santoso • Direktur | Director : Eko Santoso Hadiprodjo • Direktur | Director : Indra Gunawan • Direktur | Director : Anita Anwar **Dewan Komisaris | Board of Commisioners:** • Komisaris | Commissioner : Ario Wibisono • Komisaris Independen | Independent Commissioner : Kusmayanto Kadiman • Komisaris Independen | Independent Commissioner : John Aristianto Prasetio
Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat Opportunity to Ask Questions and/or Opinions	Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk tiap mata acara Rapat. The shareholders and proxies of the shareholders have been given a chance to raise questions and/or give opinions for each of the Meeting agendas.
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meetings	Dalam mata acara Rapat, terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. In the Meeting, 2 (two) shareholders had raised questions.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Mechanism of Adopting Resolutions	Pengambilan keputusan mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Adopting resolutions of all agendas of the Company's AGMS was conducted by deliberation and consensus, in the event no consensus was reached, resolutions were adopted by voting.

Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' resolution votes	Dalam upaya menjaga independensi, Perseroan telah menunjuk Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dan PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam Rapat. In an effort to maintain independence, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and PT Raya Saham Registra as independent parties to conduct and validate the counting of votes in meeting.
Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara Voting Process and Vote Counting	Pembahasan tentang proses pemungutan dan penghitungan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa bisa dilihat pada pembahasan tentang proses pemungutan dan penghitungan suara pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. The disclosure of the voting process and vote counting at the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be found in the disclosure of the voting process and vote counting at the Annual General Meeting of Shareholders.

HASIL RUPS LUAR BIASA 2025, 23 APRIL 2025
RESOLUTIONS OF THE 2025 EXTRAORDINARY GMS, APRIL 23, 2025

Mata Acara Rapat Agenda of the Meeting				
Mata Acara Meeting Agenda	Persetujuan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dngan penerbitan sebesar-besarnya 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham baru sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("PMHMETD"); Approval to increase capital with pre-emptive rights (HMETD) through the issuance of up to 15,000,000,000 (fifteen billion) new shares in accordance with the provisions of Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 32/POJK.04/2015 Concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights as Amended By OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 ("PMHMETD");			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting	Terdapat 2 pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). There were 2 shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).			
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju** Affirmative	**Tidak Setuju** Negative	**Abstain** Abstain	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)
	42.223.111.750 saham/shares	10.031.000 saham/shares	384.178.800 saham/shares	42.607.290.550 suara, atau sebesar 99,976%, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. 42,607,290,550 votes or equal to 99.976%, or more than 2/3 of total valid votes casted in the Meeting.
Keputusan Rapat The Resolution of the Meeting	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sejumlah sebesar-besarnya 15.000.000.000 (lima belas miliar) saham baru, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan susunan permodalan Perseroan dalam rangka PMHMETD.			

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Rapat Agenda of the Meeting	
	2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: a. Dalam rangka atau sehubungan dengan PMHMETD, menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan, menentukan kepastian modal ditempatkan dan disetor Perseroan, serta merubah Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham Perseroan), selanjutnya menyatakan/menuangkannya dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, kemudian mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD; c. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK; d. Menegosiasikan dan menandatangani dokumen-dokumen lainnya terkait dengan pembeli siaga (sepanjang relevan) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; e. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia; f. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; dan g. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk Perseroan. 1. Approved the plan of the Company to increase capital with pre-emptive rights ("PMHMETD") to a maximum size of 15,000,000,000 (fifteen billion) new shares, with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market, in particular the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights as Amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concering Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights, including to approve amendments to the provisions of the Articles of Association of the Company in on the composition of the capital in relation to PMHMETD of the Company. 2. Approved to grant power and authority and power to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above resolutions, including but not limited to: a. In connection to PMHMETD, determine the certainty of the number of issued shares, issued and paid-up capital of the Company, and amend the Company's Articles of Association in connection with such changes (including confirming the composition of the Company's shareholders), then restate in the notarial deed, file an application to the authorized party/official, to obtain approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association, and take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations; b. Determine the PMHMETD time schedule; c. Execute the documents required in relation with PMHMETD including documents for submission of the registration statement to OJK; d. Negotiate and sign other documents related to the standby buyer (as relevant) with the terms and conditions as deemed best to the Company by the Board of Directors of the Company; e. Entrust the shares of the Company in the collective custody of KSEI in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository; f. Register all issued and fully paid shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange; and g. Take all necessary and/or required actions in connection with PMHMETD, including the requirements based on the laws and regulations applicable to the Company.
Realisasi Realization	Telah direalisasikan. Has been realized.

KEPUTUSAN & REALISASI RUPS TAHUNAN 2024

Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahunan 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS & REALIZATIONS 2024

All resolutions of the June 26, 2024 Extraordinary GMS have been fully implemented. Explanations of each agenda of the 26 June 2024 GMS are listed in the table below.

HASIL & REALISASI RUPS TAHUNAN 2024, 26 JUNI 2024
RESOLUTIONS & REALIZATIONS OF THE 2024 ANNUAL GMS, JUNE 26, 2024

MATA ACARA RAPAT PERTAMA FIRST AGENDA OF THE MEETING	
Mata Acara Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et decharge);	**Agenda** Approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Company's yearly activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including of the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, along with the granting of full release and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31 December 2023 (acquit et de charge);
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 6.500 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 355.847.900 suara • Jumlah suara setuju: 38.051.837.764 suara • Sehingga total suara setuju: 38.407.685.664 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.	**Voting Results:** • Negative votes: 6.500 votes • Abstentions: 355.847.900 votes • Affirmative votes: 38.051.837.764 votes • Total affirmative votes: 38.407.685.664 votes, or equal to 99.99%, or more than 1/2 of total valid votes cast in the Meeting.
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan mengesahkan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (acquit et decharge).	**Resolutions of the First Agenda** Approval and ratification of (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Company's activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2023, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2023 along with the granting of full release and discharge of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31 December 2023 (acquit et de charge).
Realisasi Telah Terealisasikan	**Realization** Has been realized.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KEDUA
SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

Hasil Pemungutan Suara
- Jumlah suara tidak setuju: 204.203.569 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.389.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.855.098.895 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.203.488.595 suara, atau sebesar 99,47%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut:
   a. Sebesar sekitar Rp1.200.000.000.000,00 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada tanggal 22 Desember 2023, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 (enam rupiah) per saham atau sebesar sekitar Rp298.794.249.600,00 (dua ratus sembilan puluh delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta dua ratus empat puluh sembilan ribu enam ratus Rupiah) kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.000.000.000,00 (sembilan ratus satu miliar rupiah) sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (delapan belas koma satu Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;
   b. sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta Rupiah), dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib; dan
   c. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;

2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen sebagaimana disebut pada angka 1, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
   a. menentukan tanggal pencatatan *(recording date)* untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen;
   b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen dan hal-hal teknis lainnya dengan memperhatikan ketentuan dalam peraturan Bursa Efek Indonesia;

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna terlaksananya keputusan-keputusan yang diambil sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan serta dengan tetap tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku.

Realisasi
Telah Terealisasikan

Agenda
Appropriation of the Company's profits for the financial year ended 31 December 2023;

Voting Results:
- Negative votes: 204.203.569 votes
- Abstentions: 348.389.700 votes
- Affirmative votes: 37.855.098.895 votes
- Total affirmative votes: 38.203.488.595 votes, or equal to 99.47%, or more than ½ of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the Second Agenda
1. To approve the appropriation of the Company's profits for the financial year 2022 as follows
   a. An amount of approximately IDR1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion Rupiah) of the Company's net income for the financial year 2023, will be distributed as cash dividends for the shareholders of the Company. Previously, on 22 December 2023, the Company distributed cash interim dividends in the amount of IDR6 (six Rupiah) per share or approximately IDR Rp298,793,638,800 (two hundred ninety-eight billion seven hundred ninety-three million six hundred thirty-eight thousand and eight hundred Rupiah) to the shareholders. Accordingly, the remaining cash dividends which will be distributed by the Company will amount to approximately IDR901 billion), thus each share shall receive cash dividends of approximately IDR18.1 (eighteen-point one Rupiah), subject to the applicable laws and regulations, especially the applicable tax regulations;

   b. an amount of IDR100,000,000.00 (one hundred million Rupiah), will be allocated and recorded as a mandatory reserve fund; and
   c. the remainder of the net income will be recorded as retained earnings, which will be used to increase working capital of the Company
2. To grant the authority and power to the Board of Directors of the Company to determine items related to the implementation of dividend payment as stated in number 1, including (but not limited to):

   a. determine the recording date to lock the shareholders name that are entitled to receive the dividend; and

   b. determine the payment date and other technical items, by taking into account the applicable regulation of Indonesia Stock Exchange;

To grant the power and full authority to the Company's Board of Directors with substitution right to perform any necessary act as mentioned above, one and other item without exception, subject to the prevailing laws and regulation.

Realization
Has been realized

MATA ACARA RAPAT KETIGA
THIRD AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023;	**Agenda** Determination of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024 and tantieme for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023;
Hasil Pemungutan Suara: • Jumlah suara tidak setuju: 246.882.794 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 352.041.900 suara • Jumlah suara setuju: 37.808.767.470 suara • Sehingga total suara setuju: 38.160.809.370 suara, atau sebesar 93,36%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results:** • Negative votes: 246.882.794 votes • Abstentions: 352.041.900 votes • Affirmative votes: 37.808.767.470 votes • Total affirmative votes: 38.160.809.370 votes, or equal to 93.36%, or more than 1/2 of total valid votes cast in the Meeting
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali dalam Perseroan yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	**Resolutions of the Third Agenda** To grant the authority to the controlling shareholders namely PT Sapta Adhikari Investama to determine remuneration and allowance to the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance to the members of the Board of Commissioners for financial year 2024 and tantieme for members of Board of Directors and Board of Commissioners for financial year 2023, by taking into by taking into account the recommendation from Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Realisasi Telah Terealisasikan	**Realization** Has been realized

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT
FOURTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;	**Agenda** Appointment of the Registered Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024;
Hasil Pemungutan Suara: • Jumlah suara tidak setuju: 136.794.900 suara • Jumlah *suara abstain* (blanko): 348.389.700 suara • Jumlah suara setuju: 37.922.507.564 suara • Sehingga total suara setuju: 38.270.897.264 suara, atau sebesar 99,64%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results:** • Negative votes: 136.794.900 votes • Abstentions: 348.389.700 votes • Affirmative votes: 37.922.507.564 votes • Total affirmative votes: 38.270.897.264 votes, or equal to 99.64%, or more than ½ of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat 1. Menunjuk Widya Arijanti dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, (saat ini Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja), yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, atau menunjuk Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024.	**Resolutions of the Fourth Agenda** 1. To appoint Widya Arijanti and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (currently Purwanto Susanti and Surja), each as Public Accountant and Public Accountant Firm, to audit Company's Consolidated Financial Statement for the financial year of 2024, or to appoint other Public Accountant within the same Public Accounting Firm, in the event that the said Public Accountant is permanently unable to audit the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year of 2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT
FOURTH AGENDA OF THE MEETING

2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
   a. menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebutkan pada angka 1 di atas, dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan;

   b. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk penetapan besarnya honorarium dan syarat lainnya) dengan tetap memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dalam hal karena sebab apa pun juga: (i) penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat dilakukan; atau (ii) Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
      - mempunyai reputasi internasional;
      - terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan
      - syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to:
   a. determine the amount of honorarium and other terms and conditions related to the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm as described in number 1 above, by taking into account the recommendation from the Company's Audit Committee
   b. To appoint replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm (including determine honorarium and other terms), taking into account input and recommendation from the Audit Committee of the Company, in the event that: (i) the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in number 1 cannot be completed; or (ii) the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in number 1 are unable to carry out or complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended 31 December 2024, with the following criteria and limitations:
      - have an international reputation;
      - registered on the OJK; and
      - fulfill other terms and conditions that are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, by taking into account suggestion and consideration from the Audit Committee of the Company.

Realisasi
Sudah terealisasi.

Realization
Has been realized.

MATA ACARA RAPAT KELIMA
FIFTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Pengangkatan kembali Tuan Ferdinandus Aming Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan;

Hasil Pemungutan Suara
- Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara.
- Jumlah suara *abstain* (blanko): 348.419.700 suara.
- Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara.
- Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Kelima
1. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan FERDINANDUS AMING SANTOSO sebagai Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

Agenda
Re-appointment of Mr. Ferdinandus Aming Santoso as President Director of the Company;

Voting Results
- Negative votes: 339.764.738 votes.
- Abstentions: 348.419.700 votes.
- Affirmative votes: 37.719.507.726 votes.
- Total affirmative votes: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting.

Resolutions of the Fifth Agenda
1. To approve re-appointment of Mr. FERDINANDUS AMING SANTOSO as the President Director of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
2. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations

Realisasi
Sudah terealisasi

Realization
Has been realized

MATA ACARA RAPAT KEENAM
SIXTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengangkatan kembali Tuan Stephen Duffus Weiss sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan;	**Agenda** Re-appointment of Mr. Stephen Duffus Weiss as Vice President Director of the Company;
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara • Jumlah suara *abstain* (blanko): 348.419.700 suara • Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara • Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 339.764.738 votes • Abstentions: 348.419.700 votes • Affirmative votes: 37.719.507.726 votes • Total affirmative votes: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than ½ of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Keenam a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan STEPHEN DUFFUS WEISS sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	**Resolutions of Sixth Agenda** a. Approved the reappointment of Mr. STEPHEN DUFFUS WEISS as Vice President Director of the Company for a term of office commencing from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029; b. Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state and set forth the resolution regarding the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners in a deed drawn up before a Notary Public, and thereafter to notify the relevant authorities, as well as to carry out all actions necessary in connection with the resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

MATA ACARA RAPAT KETUJUH
SEVENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengangkatan kembali Tuan Eko Santoso Hadiprodjo sebagai Direktur Perseroan;	**Agenda** Re-appointment of Mr. Eko Santoso Hadiprodjo as Director of the Company;
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara • Jumlah suara *abstain* (blanko): 348.419.700 suara • Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara • Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 339.764.738 votes • Abstentions: 348.419.700 votes • Affirmative votes: 37.719.507.726 votes • Total affirmative votes: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Ketujuh a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan EKO SANTOSO HADIPRODJO sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	**Resolutions of Seventh Agenda** a. To approve re-appointment of Mr. EKO SANTOSO HADIPRODJO as the Director of the Company commencing from commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders; b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN
EIGHTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengangkatan kembali Tuan Indra Gunawan sebagai Direktur Perseroan;	**Agenda** Re-appointment of Mr. Indra Gunawan as Director of the Company;
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara • Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara • Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 339.764.738 votes • Abstentions: 348.419.700 votes • Affirmative votes: 37.719.507.726 votes • Total affirmative votes: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than ½ of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Kedelapan a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan INDRA GUNAWAN sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan terkait susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris baik seluruh maupun sebagian keputusan tersebut ke dalam suatu akta Notaris, serta untuk mengurus dan menyampaikan seluruh dokumen dan permohonan yang diperlukan kepada instansi atau otoritas pemerintah yang berwenang, dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan atau disyaratkan dengan tetap memperhatikan dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Resolutions of the Eighth Agenda** a. To approve re-appointment of Mr. INDRA GUNAWAN as the Director of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders. b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

MATA ACARA KESEMBILAN
NINTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengangkatan kembali Nyonya Anita Anwar sebagai Direktur Perseroan;	**Agenda** Re-appointment of Mrs. Anita Anwar as Director of the Company;
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 339.764.738 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara • Jumlah suara setuju: 37.719.507.726 suara • Sehingga total suara setuju: 38.067.927.426 suara, atau sebesar 99,12%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 339.764.738 votes • Abstentions: 348.419.700 votes • Affirmative votes: 37.719.507.726 votes • Total affirmative votes: 38.067.927.426 votes, or equal to 99.12%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Kesembilan a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Nyonya ANITA ANWAR sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	Resolutions of the Ninth Agenda a. To approve re-appointment of Mrs. ANITA ANWAR as the Director of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders; b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

MATA ACARA KESEPULUH
TENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengangkatan kembali Tuan Tonny Kusnadi sebagai Komisaris Utama Perseroan;	**Agenda** Re-appointment of Mr. Tonny Kusnadi as President Commissioner of the Company;
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 370.056.138 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara • Jumlah suara setuju: 37.689.216.326 suara • Sehingga total suara setuju: 38.037.636.026 suara, atau sebesar 99,04%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 370.056.138 votes • Abstentions: 348.419.700 votes • Affirmative votes: 37.689.216.326 votes • Total affirmative votes: 38.037.636.026 votes, or equal to 99.04%, or more than ½ of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Kesepuluh a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan TONNY KUSNADI sebagai Komisaris Utama Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	**Resolutions of the Tenth Agenda** a. To approve re-appointment of Mr. TONNY KUSNADI as the President Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders; b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

MATA ACARA KESEBELAS
ELEVENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengangkatan Kembali Tuan Ario Wibisono sebagai Komisaris Perseroan;	**Agenda** Re-appointment of Mr. Ario Wibisono as Commissioner of the Company;
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 370.677.447 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara • Jumlah suara setuju: 37.688.595.017 suara • Sehingga total suara setuju: 38.037.014.717 suara, atau sebesar 99,03%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 370.677.447 votes • Abstentions: 348.419.700 votes • Affirmative votes: 37.688.595.017 votes • Total affirmative votes: 38.037.014.717 votes, or equal to 99.03%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Kesebelas a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan ARIO WIBISONO sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	**Resolutions of the Eleventh Agenda** a. To approve re-appointment of Mr. ARIO WIBISONO as the Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders; b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

MATA ACARA KEDUABELAS
TWELFTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengangkatan Kembali Bapak Kenny Harjo sebagai Komisaris Perseroan;	**Agenda** Re-appointment of Mr. Kenny Harjo as Commissioner of the Company;
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 370.056.138 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara • Jumlah suara setuju: 37.689.216.326 suara • Sehingga total suara setuju: 38.037.636.026 suara, atau sebesar 99,04%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 370.056.138 votes • Abstentions: 348.419.700 votes • Affirmative votes: 37.689.216.326 votes • Total affirmative votes: 38.037.636.026 votes, or equal to 99.04%, or more than ½ of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Kedua belas a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan KENNY HARJO sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029; b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;	**Resolutions of the Twelfth Agenda** a. To approve re-appointment of Mr. KENNY HARJO as the Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders; b. Grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

MATA ACARA KETIGABELAS
THIRTEENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Pengangkatan Kembali Bapak John A. Prasetio sebagai Komisaris Independen Perseroan;	**Agenda** Re-appointment of Mr. John A. Prasetio as Independent Commissioner of the Company;
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 29.183.638 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 348.419.700 suara • Jumlah suara setuju: 38.030.088.826 suara • Sehingga total suara setuju: 38.378.508.526 suara, atau sebesar 99,92%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 29.183.638 votes • Abstentions: 348.419.700 votes • Affirmative votes: 38.030.088.826 votes • Total affirmative votes: 38.378.508.526 votes, or equal to 99.92%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Ketiga belas a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan JOHN ARISTIANTO PRASETIO sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029. b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	**Resolutions of Thirteenth Agenda** a. To approve re-appointment of Mr. JOHN ARISTIANTO PRASETIO as the Independent Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders; b. To grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

MATA ACARA KEEMPATBELAS
FOURTEENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Pengangkatan Kembali Bapak Kusmayanto Kadiman sebagai Komisaris Independen Perseroan;

Hasil Pemungutan Suara
- Jumlah suara tidak setuju: 77.540.447 suara
- Jumlah suara *abstain* (blanko): 348.419.700 suara
- Jumlah suara setuju: 37.981.732.017 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.330.151.717 suara, atau sebesar 99,80%, atau lebih dari ½ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Keempat belas
a. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan KUSMAYANTO KADIMAN sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Realisasi
Sudah terealisasi

Agenda
Re-appointment of Mr. Kusmayanto Kadiman as Independent Commissioner of the Company

Voting Results
- Negative votes: 77.540.447 suara
- Abstentions: 348.419.700 votes
- Affirmative votes: 37.981.732.017 votes
- Total affirmative votes: 38.330.151.717 votes, or equal to 99.80%, or more than ½ of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the Fourteenth Agenda
a. To approve re-appointment of Mr. KUSMAYANTO KADIMAN as the Independent Commissioner of the Company commencing from the closing of this Meeting until the closing of 2029 Annual General Meeting of Shareholders;
b. Grant power and authority to the Board of Directors, with right of substitution, to restate the resolution related to the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners all or part of these Resolutions in a form of a Notarial Deed and to handle and submit all documents and related application to any government agencies or authorities, and to do any and all act necessary or required with due and observance of the applicable laws and regulations

Realization
Has been realized

MATA ACARA KELIMABELAS
FIFTEENTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk membayar dividen interim/sementara untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Hasil Pemungutan Suara
- Jumlah suara tidak setuju: 10.000 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 348.389.700 suara
- Jumlah suara setuju: 38.059.292.464 suara
- Sehingga total suara setuju: 38.407.682.164 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat

Keputusan Mata Acara Kelimabelas
a. Memberi kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris), jika keadaan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen sementara/interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), dengan ketentuan pembagian dividen interim tersebut wajib memenuhi Pasal 72 Undang-undang Nomor 40 (empat puluh) tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas, serta termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan bentuk, besaran, waktu maupun cara pembayaran dividen sementara/interim tersebut; dan
b. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini.

Realisasi
Sudah terealisasi

Agenda
Grant of powers and authority to the Board of Directors to pay interim dividends for the financial year ended 31 December 2024.

Voting Results
- Negative votes: 10.000 votes
- Abstentions: 348.389.700 votes
- Affirmative votes: 38.059.292.464 votes
- Total affirmative votes: 38.407.685.664 votes, or equal to 99.99%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting

Resolutions of the Fifteenth Agenda
a. To grant the power and authority to the Company's Board of Directors (subject to the approval of the Board of Commissioners), to the extent the financial condition of the Company allows and subject to the prevailing laws and regulations, to determine and pay out interim dividends for the financial year ended 31 December 2024, provided that, such distribution is in compliance with Article 72 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, including to determine the form, amount and method of payment of such interim dividends; and
b. To resolve that such power and authority will be effective as of the date on which the proposals on this agenda item are approved by the Meeting.

Realization
Has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KEPUTUSAN & REALISASI RUPS LUAR BIASA 2024

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa 26 Juni 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Luar Biasa 26 Juni 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

2024 GMS RESOLUTIONS & REALIZATIONS

All resolutions of the GMS for Annual 2024 have been fully implemented. Explanations of each agenda of the GMS for Annual 2024 are listed in the table below.

HASIL & REALISASI RUPS LUAR BIASA 26 JUNI 2024
RESOLUTIONS & REALIZATIONS OF THE EXTRAORDINARY GMS JUNE 26, 2024

MATA ACARA RAPAT PERTAMA
FIRST AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Perubahan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Direksi dan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris;	**Agenda** Amendment to Article 11 paragraph 4 of the Article of Association of the Company regarding term of office of the Board of Directors and amendment to Article 14 paragraph 4 of the Article of Association of the Company regarding term of office of the Board of Commissioners;
Hasil Penghitungan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 163.767.495 suara • Abstentions: 315.402.600 suara • Jumlah suara setuju: 38.898.167.594 suara • Sehingga total suara setuju: 39.213.570.194 suara, atau sebesar 99,58%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.	**Voting Results** • Negative votes: 163.767.495 votes • Abstentions: 315.402.600 votes • Affirmative votes: 38.898.167.594 votes • Total Affirmative Votes: 39,213,570,194 votes or equal to 99.58%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Pertama a. Menyetujui untuk mengubah Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Direksi dan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat; dan b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 11 ayat 4 dan Pasal 14 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Resolutions of the First Agenda** a. Approve the amendment of Article 11 paragraph 4 of the Company's Article of Association on the term of Office of Board of Directors and Article 14 paragraph 4 of the Company's Article of Association on the term of Office of Board of Commissioners as explained in the Meeting; and b. Grant power and authority to the Company's Board of Directors, individually or jointly with right of substitution to take any and all necessary actions as needed in connection with the resolution, including but not limited to state the resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or to restate the provisions of Article 11 paragraph 4 and Article 14 paragraph 4 of the Article of Associations of the Company as a whole, as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, further to apply for approval and/or to submit notification of the resolutions of the Meeting and/or amendments to the Company's Articles of Association to the authorized authorities, and to take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi.	**Realizations** Has been realized.

MATA ACARA RAPAT KEDUA
SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Persetujuan atas rencana pengalihan saham treasuri (treasury shares) hasil pembelian kembali saham Perseroan melalui pembentukan dan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Ownership Program);	**Agenda** Approval on the proposed transfer of treasury shares resulting from the Company's shares buyback program by establishing and implementing the Management and Employee Stock Ownership Program
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 5.887.821.877 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 318.455.700 suara • Jumlah suara setuju: 33.171.060.112 suara • Sehingga total suara setuju: 33.489.515.812 suara, atau sebesar 85,05%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 5.887.821.877 votes • Abstentions: 318.455.700 votes • Affirmative votes: 33.171.060.112 votes • Total Affirmative Votes: 33,489,515,812 votes or equal to 85.05%, or more than 1/2 of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Kedua a. Menyetujui rencana pengalihan saham treasuri (treasury shares), yakni sebanyak-banyaknya 905.685.200 saham yang mewakili sekitar 1,8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan melalui pembentukan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan II (Management and Employee Stock Ownership Program II/Program MESOP II). b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan syarat-syarat maupun ketentuan-ketentuan lebih lanjut terkait dengan pembentukan dan pelaksanaan Program MESOP II, antara lain mekanisme maupun bentuk pelaksanaan Program MESOP II, persyaratan karyawan, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) Perseroan dan/atau anak Perusahaan Perseroan ("Peserta Program"), periode maupun jangka waktu pelaksanaan Program MESOP II, tata cara pengalihan saham kepada Peserta Program, metode perhitungan harga dan besarnya pembayaran oleh Peserta Program (setelah berkonsultasi terlebih dahulu dengan PT Sapta Adhikari Investama selaku pemegang saham pengendali Perseroan dengan mempertimbangkan usulan dan/atau masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan), maupun persyaratan lainnya tanpa ada yang dikecualikan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	**Resolutions of the Second Agenda** a. Approve the plan to transfer treasury shares, namely a maximum of 905,685,200 shares representing approximately 1.8% of the issued and fully paid-up capital in the Company through the establishment of the Management and Employee Stock Ownership Program II (MESOP II Program). b. Grant power and authority to the Company's Board of Directors, to take any and all necessary actions as needed in connection with the resolution, including but not limited to determine detailed terms and conditions related to the establishment and implementation of the MESOP II Program, including the mechanism and form of implementation of the MESOP II Program, requirements for employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and/or subsidiaries of the Company ("Program Participants"), period and term of implementation of the MESOP II Program, procedures for transferring shares to Program Participants, method of calculating the exercise price and amount to be paid by Program Participants (after consulting with PT Sapta Adhikari Investama as the controlling shareholder of the Company and taking into account suggestions and/or input from the Nomination and Remuneration Committee of the Company), as well as other requirements without any exception with due observance of the prevailing laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

KEPUTUSAN & REALISASI RUPS LUAR BIASA 25 OKTOBER 2024

Seluruh keputusan mata acara RUPS Luar Biasa 25 Oktober 2024 telah terealisasikan seluruhnya, termasuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang telah dilaksanakan berdasarkan PMHMETD I yang dapat dilihat di halaman 182 Laporan Tahunan ini.

25 OCTOBER 2024 EGMS RESOLUTIONS & REALIZATIONS

All resolutions of the Extraordinary GMS held on October 25, 2024 have been fully realized, including capital increase through pre-emptive rights, which has been implemented based on PMHMETD I as presented on page 182 of this Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

HASIL & REALISASI RUPS LUAR BIASA 25 OKTOBER 2024
RESOLUTIONS & REALIZATIONS OF THE EXTRAORDINARY GMS 25 OCTOBER 2024

MATA ACARA PERTAMA
FIRST AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah Rp4,5 Triliun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagaimana diubah berdasarkan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 ("PMHMETD");

Agenda
Approval to increase capital with pre-emptive rights (HMETD) of Rp4.5 Trillion in accordance with the provisions of Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 32/POJK.04/2015 Concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights as Amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 ("PMHMETD");

Hasil Pemungutan Suara
- Jumlah suara tidak setuju: 10.031.000 suara
- Jumlah suara abstain (blanko): 384.178.800 suara
- Jumlah suara setuju: 42.223.111.750 suara
- Sehingga total suara setuju: 42.607.290.550 suara, atau sebesar 99,976%, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Voting Results
- Negative votes: 10.031.000 votes
- Abstentions: 384.178.800 votes
- Affirmative votes: 42.22 3.111.750 votes
- Total Affirmative Votes: 42,607,290,550 votes or equal to 99.976%, or more than 2/3 of total valid votes casted in the Meeting

Keputusan Mata Acara Pertama
1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sejumlah sebesar-besarnya 5.000.000.000 (lima miliar) saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp900,00 (sembilan ratus Rupiah) setiap saham atau sebesar-besarnya Rp4.500.000.000.000,00 (empat triliun lima ratus miliar Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk menyetujui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan susunan permodalan Perseroan dalam rangka PMHMETD;

Resolutions of the First Agenda
1. To approve the plan of the Company to increase capital with pre-emptive rights ("PMHMETD") to a maximum amount of 5,000,000,000 (five billion) new shares with an exercise price of Rp900.00 (nine hundred Rupiah) per share or amounting to a maximum of Rp4,500,000,000,000 (four trillion five hundred billion Rupiah), with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market, in particular the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights as Amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Publicly Listed Companies by Providing Pre-Emptive Rights, including to approve amendments to the provisions of the Articles of Association of the Company in relation to the composition of the capital in the framework of PMHMETD of the Company;

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
   a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD serta menentukan kepastian jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD;
   b. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD;
   c. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD termasuk dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada OJK;
   d. Menegosiasikan dan menandatangani dokumen-dokumen lainnya terkait dengan pembeli siaga (sepanjang relevan) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
   e. Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;

2. To approve to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the above resolution, including but not limited to:
   a. Determine the certainty of the number of shares issued in the framework of PMHMETD and determine the certainty of the amount of authorized capital, issued and paid-up capital of the Company in connection with the implementation of PMHMETD;
   b. Determine the certainty of PMHMETD time schedule;
   c. Sign the documents required in relation with PMHMETD including documents related for submission the registration statement to OJK;
   d. Negotiate and sign other documents related to the standby buyer (as relevant) with terms and conditions deemed good to the Company by the Board of Directors of the Company;
   e. Entrust the shares of the Company in the collective custody of KSEI in accordance with the regulations of the Indonesian Central Securities Depository;

MATA ACARA PERTAMA
FIRST AGENDA OF THE MEETING

f. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia; dan g. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk yang disyaratkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk Perseroan.	f. Register all issued and fully paid shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange; and g. Take all necessary and/or required actions in connection with the PMHMETD, including the requirements based on the laws and regulations applicable to the Company.
Realisasi Sesuai dengan keputusan RUPS 23 April 2025, Perseroan telah merealisasikan pelaksanaan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu, yang telah dilaksanakan berdasarkan PMHMETD I yang dapat dilihat di halaman 182 Laporan Tahunan ini.	**Realization** In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders held on 23 April 2025, the Company has realized the capital increase through pre-emptive rights, which was implemented based on PMHMETD I, as presented on page 182 of this Annual Report.

MATA ACARA KEDUA
SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara Persetujuan atas perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan PMHMETD.	**Agenda** Approval on the amendment to Article 4 paragraph (1) and (2) of the Articles of Association of the Company in relation to the PMHMETD.
Hasil Pemungutan Suara • Jumlah suara tidak setuju: 57.600 suara • Jumlah suara abstain (blanko): 384.178.800 suara • Jumlah suara setuju: 42.233.085.150 suara • Sehingga total suara setuju: 42.617.263.950 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat	**Voting Results** • Negative votes: 57.600 votes • Abstentions: 384.178.800 suara • Affirmative votes: 42.233.085.150 votes • Total Affirmative Votes: 42.617.263.950 votes or equal to 99.99%, or more than 2/3 of total valid votes casted in the Meeting
Keputusan Mata Acara Kedua 1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) menjadi sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun Rupiah), serta mengubah dan menyesuaikan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat;	**Resolutions of the Second Agenda** 1. To approve the increase in the authorized capital of the Company from Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah) to Rp2,000,000,000,000.00 (two trillion Rupiah), and amended and adjusted Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association, as stated in the Meeting;
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan serta menentukan kepastian jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 4 ayat 1 mengenai jumlah modal dasar dan ayat 2 mengenai persentase modal ditempatkan dan disetor terhadap modal dasar, atau Pasal 4 Anggaran Dasar secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2. To approve to grant authority and power to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution to take any and all necessary actions in connection with the resolution, including but not limited to determining the certainty of the number of shares to be issued and determining the certainty of the amount of authorized capital, issued capital and paid-up capital of the Company, amending and/or restating the provisions of the Company's Articles of Association, namely Article 4 paragraph 1 regarding the amount of authorized capital and paragraph 2 regarding the percentage of issued and paid-up capital to the authorized capital, or Article 4 of the Articles of Association as a whole in accordance with such resolutions, as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations, state out such resolutions in deeds made before a Notary, to subsequently apply for approval and/or submit notification of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the Articles of Association of the Company in this Meeting resolution to the authorized authorities, and take all and any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.
Realisasi Sudah terealisasi	**Realization** Has been realized

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki peran utama dalam menjaga kerangka tata kelola melalui pengawasan atas kinerja Perusahaan, pemberian arahan kepada Direksi, serta memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan prinsip GCG, dengan berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

The Board of Commissioners plays a central role in safeguarding the governance framework by monitoring the Company's performance, guiding the Board of Directors, and ensuring that corporate activities are conducted in line with the Company's Articles of Association and the principles of GCG, with a focus on long-term sustainability.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perusahaan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

LEGAL REFERENCES

1. The Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Article of Association of the Company.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris di tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) anggota yang meliputi 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen, sehingga telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai ketentuan tersebut, dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Komposisi Dewan Komisaris SMN per tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Board of Commissioners in 2025 consists of 4 (four) members, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners, thereby complying with POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In line with these provisions, at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

The composition of SMN Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Kenny Harjo	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPS Tahunan 23 April 2025 First Appointment: Annual GMS April 23, 2025	2025 - 2029
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2011 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2011 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2025 - 2029
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2019 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2019 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2025 - 2029
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 26 Juni 2024 First Appointment: 2022 Last Appointment: Annual GMS June 26, 2024	2025 - 2029
Tonny Kusnadi*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025.
Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir apabila:
1. Tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.
2. Tidak mematuhi peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melakukan tindakan yang merugikan atau membahayakan Perseroan.
4. Dipidana karena melakukan tindak pidana yang berkaitan dengan fungsi pengawasan.
5. Merangkap jabatan yang dilarang sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Meninggal dunia.
7. Mengundurkan diri.

Pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan dilakukan melalui RUPS dengan menyebutkan alasan pemberhentian, setelah yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Perusahaan mengatur rangkap jabatan yang dijabat oleh anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Piagam Dewan Komisaris. Berdasarkan ketentuan tersebut, anggota Dewan Komisaris diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai:

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Pursuant to the Company's Articles of Association, tenure for members of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closure of the General Meeting of Shareholders at the end of the specified term of office, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. Members of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

Any resignation of a member of the Board of Commissioners is resolved through the GMS, in line with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association.

Members of the Board of Commissioners may be dismissed before the end of their term if they:
1. Fail to perform their duties and responsibilities properly.
2. Do not comply with prevailing laws and regulations and/or the Articles of Association.
3. Engage in actions that cause losses to or harm the Company.
4. Are convicted of a criminal offense related to their supervisory duties.
5. Hold prohibited concurrent positions under applicable regulations.
6. Pass away.
7. Resign.

Early dismissal of a member of the Board of Commissioners must be resolved by the GMS by stating the reason for dismissal, after providing the concerned member with the opportunity to present a defence in accordance with applicable regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITIONS

The Company regulates concurrent positions held by members of the Board of Commissioners in line with POJK No. 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as further stipulated in the Board of Commissioners Charter. Under these provisions, members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:

a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sampai dengan tanggal laporan ini, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki lebih dari lima rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi maupun Dewan Komisaris pada perusahaan publik lainnya.

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris pada entitas, perusahaan, lembaga, atau organisasi lain selama tahun 2025 disajikan dalam Bab Profil Perseroan, khususnya pada bagian Profil Dewan Komisaris.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan komisaris mengacu pada POJK 33/2014 sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.

a. a member of the Board of Directors in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
b. a member of the Board of Commissioners in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

As of the reporting date, all members of the Company's Board of Commissioners complied with the applicable requirements, and none held more than five concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners in other public companies.

Information on concurrent positions held by members of the Board of Commissioners in other entities, companies, institutions, or organisations during 2025 is disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile section.

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

The criteria for the Board of Commissioners appointment refers to POJK 33/2014 as follows:
1. having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never served as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
   c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   d. has never served as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
      i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
      ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
      iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;

3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Jika diperlukan, Perusahaan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Dewan Komisaris.

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan dan/atau satu (1) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan usulan calon anggota Dewan Komisaris kepada Komite Remunerasi dan Nominasi melalui Sekretaris Perusahaan. Apabila diperlukan, Perusahaan dapat melibatkan pihak independen untuk mendukung proses seleksi guna memastikan objektivitas serta kepatuhan terhadap standar tata kelola yang berlaku.

Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi atas seluruh calon yang diusulkan berdasarkan kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang telah ditetapkan. Calon yang memenuhi kriteria tersebut selanjutnya direkomendasikan untuk memperoleh persetujuan dan pengangkatan dalam RUPS Perusahaan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 31 Agustus 2015 dan tetap berlaku hingga akhir tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Piagam tersebut secara berkala ditelaah dan disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta praktik tata kelola yang berlaku di Indonesia. Piagam Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif, efisien, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris juga tersedia dan dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

Piagam Dewan Komisaris mengatur antara lain hal-hal sebagai berikut:
- Pendahuluan
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Pribadi

3. has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

If necessary, the Company may use the services of an independent third party to engage in the process of selecting candidate members of the Board of Commissioners.

NOMINATION AND APPOINTMENT PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company and/or one or more shareholders representing at least 1/20 (one twentieth) of the total shares with voting rights may submit nominations for candidates of the Board of Commissioners to the Company's Remuneration and Nomination Committee through the Corporate Secretary. Where necessary, the Company may engage an independent third party to support the selection process in order to ensure objectivity and compliance with applicable governance standards.

The Remuneration and Nomination Committee evaluates all proposed candidates based on the established criteria for the appointment of members of the Board of Commissioners. Candidates who meet these criteria are subsequently recommended for approval and appointment at the Company's GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by a Board of Commissioners Charter, which was signed on August 31, 2015, and remains effective through the end of the reporting year as of December 31, 2025. The Charter is periodically reviewed and updated to ensure alignment with prevailing laws, regulations, and governance best practices applicable in Indonesia. The Charter serves as a binding guideline for all members of the Board of Commissioners, supporting the effective, efficient, transparent, independent, and accountable execution of supervisory functions. The Board of Commissioners Charter is also made accessible through the Company's website.

The Board of Commissioners Charter governs, among others, the following matters:
- Introduction
- Duties and Authorities
- Personal Values

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

- Waktu Kerja
- Rapat
- Pelaporan dan Tanggung Jawab
- Larangan

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur juga bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris harus menghindari setiap benturan kepentingan yang nyata atau yang diketahui dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris bertindak secara independen sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi serta mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun individu.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.

- Working Time
- Meeting
- Reporting and Responsibility
- Prohibition

The Board of Commissioners Charter also stipulates that all members of the Board of Commissioners must avoid any actual or known conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities.

BOARD OF COMMISSIONERS INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts independently as stipulated in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners consistently upholds the principle of independence and places the interests of the Company above any personal or individual interests.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities by referring to the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter, with the following details:

Board of Commissioners Duties

- To supervise and be responsible for the supervision on management policies, general management, both of the Company and its businesses, and provide advices to the Board of Directors.
- To approve the annual business plan of the Company, at the latest prior to the commencement of the following fiscal year.
- To perform duties specifically granted to it under the Articles of Association, the applicable laws and regulations and/or pursuant to General Meeting of Shareholders resolutions.
- To perform duties, authorities and responsibilities in line with the terms of the Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders resolutions.
- To examine and review of annual reports prepared by the Board of Directors as well as to execute such annual reports.

- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain meliputi:
  a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
  b. Pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal Perusahaan, kepatuhan hukum, dan benturan kepentingan.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Meninjau dan membimbing strategi perusahaan, rencana aksi utama, anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan tujuan kinerja; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; dan mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.
- Mengkaji dan menilai kebijakan dan prosedur manajemen risiko.
- Memantau efektivitas praktik tata kelola perusahaan dan melakukan perubahan sesuai kebutuhan.
- Memilih, mengawasi dan memantau kinerja eksekutif kunci, dan, bila perlu, mengganti mereka dan mengawasi perencanaan suksesi.
- Menyelaraskan remunerasi eksekutif dan dewan utama dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan pemegang saham.
- Memastikan proses nominasi dan pemilihan dewan yang formal dan transparan.
- Memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota dewan dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset perusahaan dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi.
- Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan untuk pengungkapan, termasuk audit independen, dan bahwa sistem kontrol yang tepat tersedia, sesuai dengan hukum dan standar yang relevan.
- Mengawasi proses pengungkapan dan komunikasi.

- Memastikan integritas sistem akuntansi dan pelaporan perusahaan untuk pengungkapan, termasuk audit eksternal independen, dan bahwa sistem kontrol yang tepat tersedia, sesuai dengan hukum dan standar yang relevan.

- To comply with the Articles of Association as well as the laws and regulations, including to implement professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.
- Ensure the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all elements or levels of the organization, including:
  a. Implementation of duties and responsibilities of the Board Commissioners and Directors;
  b. Implementation of duties of committees and units under the Board of Commissioners, including the internal control functions, legal compliance, and conflicts of interest.

Responsibilities of the Board of Commissioners

- Review and guide corporate strategy, key action plans, annual budgets and business plans; setting performance goals; monitor the implementation and performance of the Company; and oversee major capital expenditures, acquisitions and divestments.
- Review and assess risk management policies and procedures.
- Monitor the effectiveness of corporate governance practices and make changes as needed.

- Select, supervise and monitor the performance of key executives, and, when necessary, replace them and oversee succession planning.
- Align the remuneration of key executives and boards with the long-term interests of the Company and shareholders.
- Ensure a formal and transparent nomination and board election process.
- Monitor and manage potential conflicts of interest of management, board members and shareholders, including misuse of company assets and abuse in related-party transactions.

- Ensure the integrity of the Company's accounting and reporting systems for disclosure, including independent audits, and that appropriate control systems are in place, in accordance with relevant laws and standards.
- Oversee the disclosure and communication process.
- Ensure the integrity of the Company's accounting and reporting systems for disclosure, including independent external audits, and that appropriate control systems are in place, in accordance with relevant laws and standards.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

- Melakukan tinjauan tahunan untuk memastikan bahwa modal dan struktur Perusahaan sesuai dengan tujuan strategisnya serta selaras dengan tingkat toleransi risiko yang ditetapkan.
- Atas rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris meninjau dan memastikan setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip *arm's length*, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perusahaan.

Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perusahaan;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan melaporkan kegiatan pengawasan tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan rencana strategis Perusahaan.

PEMBAGIAN TUGAS DAN PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

- Reviews on an annual basis that the Company's capital and structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite.

- Based on the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews and ensures that each transaction with related parties that meets a certain value threshold, in line with prevailing laws and regulations, is carried out under fair terms and conditions and based on the arm's length principle, similar to transactions conducted with other third parties.

In order to support the effective performance of such duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish as well as determine the composition of an audit committee as stipulated under applicable laws and regulations as well as the applicable regulations in the field of Capital Market, as well as obliged to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year of the Company.

In relation to the duties of the Board of Commissioners as the abovementioned, the Board of Commissioners shall:
- Supervise the implementation of the Company's annual work plan;
- Follow the development of the Company's activities, and report such supervisory activities to the General Meeting of Shareholders;
- Provide approval for the Company's annual report and financial statements;
- Perform other supervisory duties determined by the General Meeting of Shareholders; and

- Provide responses to the Board of Directors' periodic reports and at any time necessary regarding the Company's development and strategic plan.

DIVISION OF DUTIES AND DELEGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regulates the division of work among members, however, the focus of the supervisory area of each member of the Board of Commissioners refers to the division of roles as Chairman and Vice Chairman of the Supporting Committee of the Board of Commissioners according to their competence and experience.

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:
1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk mengusulkan agenda rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

The President Commissioner has duties and responsibilities, including the following:
1. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Provide proposals to hold meetings of the Board of Commissioners, including proposing meeting agendas.
3. Make invitations and chair the Board of Commissioners meetings.
4. Submit a supervisory report to obtain approval from the AGMS for the implementation of duties and supervision of the Board of Commissioners.

Anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai ketua dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, sesuai dengan kompetensi dan bidangnya sebagai berikut:

Members of the Board of Commissioners concurrently serve as chairmen of committees under the Board of Commissioners, in line with their respective competencies and fields as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Jabatan di Komite** Position in the Committee
Kenny Harjo	Komisaris Utama President Commissioner	–
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman • Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Chairman
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	–

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan POJK 33/2014 di antaranya:
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who meets the requirements as an Independent Commissioner in line with POJK 33/2014, among others:
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders of the Company.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris Independen
Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen selaras dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Statement of Independence of Members of the Independent Board of Commissioners
The statement of independence of each Independent Commissioner is in line with that outlined in the provisions of Article 25 paragraph (1) POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Pemenuhan Aspek Independensi Fulfillment of Independence Aspects	
	Kusmayanto Kadiman	John Aristianto Prasetio
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	√	√
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan. Does not have financial relationships, management relationships, share ownership relationships, family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders of the Company.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	√	√

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tata tertib Rapat Dewan Komisaris telah diatur sebagai berikut:

Frekuensi Rapat:
Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Pemberitahuan Rapat:
Pemberitahuan rapat disampaikan melalui surat elektronik terdaftar atau diserahkan langsung kepada setiap anggota Dewan Komisaris. Pemberitahuan harus diberikan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum rapat, tidak termasuk tanggal pemberitahuan dan tanggal pelaksanaan rapat. Sejalan dengan praktik tata kelola yang baik, agenda dan materi rapat *(board papers)* disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris dan pihak terkait paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat untuk memungkinkan penelaahan yang memadai.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners Meetings are stipulated as follows:

Meeting Frequency:
Meetings of the Board of Commissioners are conducted at least once every 2 (two) months, as stipulated in the Company's Articles of Association.

Meeting Notification:
Notices for the meetings are sent via registered electronic mail or delivered directly to each member of the Board of Commissioners. Notifications must be issued at least 7 (seven) days prior to the meeting, excluding the notification and meeting dates. In line with good governance practices, the agenda and board papers are provided to the Board of Directors and relevant parties at least five (5) business days prior to the meeting to allow adequate review.

Kehadiran Rapat:
Rapat dapat dihadiri secara fisik maupun virtual. Kehadiran virtual difasilitasi melalui telekonferensi, konferensi video, atau platform media elektronik lainnya. Jika seorang anggota tidak dapat hadir, anggota tersebut dapat menunjuk anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai perwakilan dengan memberikan kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Meeting Attendance:
Meetings can be attended either physically or virtually. Virtual attendance is facilitated through teleconference, video conference, or other electronic media platforms. If a member is unable to attend, they may appoint another member of the Board of Commissioners as their proxy for the meeting.

Persyaratan Kuorum:
Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah total anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Quorum Requirements:
According to the Board of Commissioners' Charter, a meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than 2/3 (two-thirds) of the total members of the Board of Commissioners are present or legally represented.

Proses Pengambilan Keputusan:
Keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diutamakan diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 2/3 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Decision-Making Process:
Decisions in the Board of Commissioners meetings shall be prioritized to be made through deliberation to achieve consensus. If consensus cannot be reached, decisions are determined by voting, requiring more than 2/3 (two-thirds) of the total valid votes cast in the meeting.

Jadwal Rapat Tahun 2025:
Jadwal rapat Dewan Komisaris tahun 2025 telah direncanakan sebelumnya dan dimasukkan ke dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2024. Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, bahan mata acara Rapat Dewan Komisaris disampaikan bersama dengan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris sekurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.

Meeting Schedule for 2025:
The schedule for the 2025 Board of Commissioners meetings has been planned in advance and incorporated into the 2024 Board of Commissioners work program. In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the agenda of the Board of Commissioners Meeting are provided with the invitation to the Board of Commissioners Meeting at least 7 (seven) days prior to the Meeting.

Selama tahun 2025, Rapat Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.

During 2025, meetings of the Board of Commissioners have been held 6 (six) times attended by members of the Board of Commissioners.

RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Kenny Harjo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Tonny Kusnadi*	Komisaris Utama President Commissioner	2*	2*	100%

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025.
Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS MEETING AGENDA

Tanggal Date	Agenda
28 Februari 2025 February 28, 2025	Pembahasan Anggaran dan Rencana Kerja Perusahaan Tahun Buku 2025 Discussion on the Company's Budget and Work Plan for Fiscal Year 2025
24 Maret 2025 March 24, 2025	• Pembahasan dan persetujuan atas Kinerja dan Pencapaian Perusahaan Tahun Buku 2024 • Pembahasan dan persetujuan atas rencana akuisisi Perusahaan Terbuka dan Penawaran Tender Wajib • Discussion and approval on the Company's Performance and Achievements for Fiscal Year 2024 • Discussion and approval on the Proposed Acquisition of Public Company and Mandatory Tender Offer
30 Mei 2025 May 30, 2025	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal I 2025 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q1 Fiscal Year 2025
30 Juli 2025 July 30, 2025	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal II 2025 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q2 Fiscal Year 2025
29 Oktober 2025 October 29, 2025	Pembahasan dan persetujuan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku Kuartal III 2025 Discussion and approval on the Company's Financial Result for Q3 Fiscal Year 2025
1 Desember 2025 Desember 1, 2025	Rencana Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2025 Plan to execute the Distribution of Interim Dividend for Fiscal Year 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya:

- Persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan.
- Penelaahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan.
- Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan pelaksanaan kepatuhan *(compliance)*.
- Rencana transaksi dan strategi perusahaan terkait lainnya, termasuk rencana pembiayaan dan transaksi yang dilakukan perusahaan lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2025 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2024.

Selama tahun 2025, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Joint Meetings with Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors is held periodically at least once in 4 (four) months, with a discussion agenda among others:

- Approval of the Company's annual work plan.
- Review of the annual report and financial statements.
- Implementation of Good Corporate Governance including the conduct of the General Meeting of Shareholders and compliance implementation.
- Plans for transactions and other related company strategies, including financing plans and transactions conducted by other companies.

The 2025 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled prior to the current year as outlined in the 2024 work program of the Board of Commissioners.

During 2025, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors has been held 6 (six) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI
JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) of Attendance
Kenny Harjo	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Tonny Kusnadi*	Komisaris Utama President Commissioner	2	2	100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of the Board of Commissioners				100%
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Stephen Duffus Weiss*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2	2	100%
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	6	6	100%
Indra Gunawan	Direktur Director	6	6	100%
Anita Anwar	Direktur Director	6	6	100%
Rata-rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Board of Directors				100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Average Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors				100%

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025.
Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program induksi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat guna memberikan pemahaman mengenai kegiatan usaha Perusahaan, rencana pengembangan ke depan, pedoman kerja, serta tanggung jawab lainnya yang melekat pada jabatan Dewan Komisaris. Untuk mendukung pemahaman tersebut, Perusahaan juga menyediakan dokumen pendukung, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, serta dokumen terkait lainnya.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Dewan Komisaris baru, sehingga Perusahaan tidak menyelenggarakan program induksi atau pengenalan bagi Dewan Komisaris pada tahun pelaporan.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners to provide an overview of the Company's business activities, future plans, work guidelines, and other responsibilities inherent to the role of the Board of Commissioners. To further support their understanding, the Company also provides relevant documents, including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, the Long-Term Plan, and other supporting materials.

In 2025, there were no appointments of new members to the Board of Commissioners; accordingly, no induction or introduction programme was conducted during the year.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris serta sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris, Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan kapabilitas Dewan Komisaris melalui kegiatan pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, serta kunjungan kerja dan studi banding *(benchmarking)*. Pada tahun 2025, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang diikuti oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To enhance the competence and knowledge of the Board of Commissioners, and in line with the Board of Commissioners' development program, the Company continuously updates the Board's capabilities through training activities, workshops, seminars, conferences, as well as work visits and comparative studies (benchmarking). In 2025, the implementation of the Training and Development Program for the Board of Commissioners was as follows:

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organization
Indonesia Outlook 2025: An Economic and Political Update. Featuring James Castle	21 Maret 2025 March 21, 2025	American Indonesian Chamber of Commerce (AICC)
Seminar IAI-BEI-IFAC dengan tema "Future-Proofing Economies: The Strategic Role of Accountants in Turbulent Times	23 Mei 2025 May 23, 2025	Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis - Ikatan Akuntan Indonesia
CFX Crypto Conference 2025: Navigating Indonesia: Building Trust, Access, and Safety in Web3	21 Agustus 2025 August 21, 2025	CoInfest 2025 & CFX
82nd Semi Annual Forecast "Navigating the Bureaucracy, Building Trust"	12 September 2025 September 12, 2025	ICP/ Castle Asia
Seminar Nasional Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia
HUT IAI ke-68. Indonesian Accountants: Resilient, Sustainable, and Future Ready-Beyond Numbers, Building the Golden Future	3 Desember 2025 December 3, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia
IFAC Connect Asia Pacific 2025: Leading Sustainability Transformation: Global Standards, Regional Solutions"	4 Desember 2025 December 4, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik antara lain melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta tugas

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

During 2025, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

- Supervised and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
- Provided approval for the Company's annual work plan.
- Researched and review the annual report and financial statements prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Ensured the implementation of Good Corporate Governance, among others, assessing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of

komite-komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal Perusahaan, kepatuhan hukum, dan benturan kepentingan.
- Memberikan masukkan atas rencana transaksi dan strategi perusahaan terkait lainnya, termasuk rencana pembiayaan dan transaksi yang dilakukan perusahaan lainnya.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik (**"POJK No. 21"**), dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 (**"SE No. 32"**) Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, SMN telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perusahaan (**"Kebijakan Penilaian"**). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Desember 2016. Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Berdasarkan Kebijakan Penilaian, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan pada setiap tahun buku oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan metode *self-assessment* atas kinerja individual dan kolegial Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek atau kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:
1. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup hal-hal, antara lain sebagai berikut:
   a. Pelaksanaan fungsi pengawasan atas kegiatan pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
   b. Pelaksanaan fungsi pemberian persetujuan dan masukkan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan
   c. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Directors as well as the duties of committees and units under the Board of Commissioners, including the Company's internal control functions, legal compliance, and conflicts of interest.
- Provided input on transaction plans and other related company strategies, including financing plans and transactions carried out by other companies.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE

In implementing good corporate governance as required by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance for Public Companies (**"POJK No. 21"**), which is further regulated in the OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 (**"SE No. 32"**) on Guidelines for Corporate Governance for Public Companies, SMN has formulated a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Commissioners (**"Assessment Policy"**). The Assessment Policy has been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners on December 1, 2016. This Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners.

According to the Assessment Policy, the performance of the Board of Commissioners is assessed annually by each member of the Board of Commissioners using a self-assessment method on their individual and collegial performance. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to continuously improving the performance of the Board of Commissioners.

The implementation of performance assessment by each member of the Company's Board of Commissioners is carried out with reference to aspects or assessment criteria, including the following:
1. Implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, which include, among others:
   a. Execution of supervisory functions over the management activities of the Company carried out by the Board of Directors;
   b. Execution of functions for giving approvals and input on the Company's annual work plans and budgets; and
   c. Execution of functions, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

2. Pelaksanaan pengawasan atas penerapan kepatuhan dan tata Kelola perusahaan yang baik.
3. Tingkat kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama dengan Direksi
4. Pelaksanaan fungsi pengawasan atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja melalui proses *self-assessment* untuk selanjutnya akan menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk memberikan masukan dalam penentuan skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan penunjukan atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan

Seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris akan disampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris (sebagai bagian dari Laporan Tahunan) yang kemudian akan menjadi salah satu mata acara/agenda yang dibahas dan disetujui dalam RUPST Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh 3 (tiga) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem *Whistleblower*.

2. Oversight of the implementation of compliance and good corporate governance.
3. Attendance level of Commissioners in the Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.
4. Oversight of the performance of committees under the Board of Commissioners.

The results through the self-assessment process will subsequently serve as a basis for the Company's Nomination and Remuneration Committee to provide input in determining compensation/incentive schemes for the Board of Commissioners and as a fundamental consideration for the Company's Shareholders to determine the appointment or nomination of the respective Board of Commissioners members.

The entire execution of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners will be conveyed through the Board of Commissioners Report (as part of the Annual Report) which will then become one of the agenda items discussed and approved in the Company's AGMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee is conducted individually and collectively once a year by self-assessment utilising the evaluation technique stipulated by the Board of Commissioners' Decree. The assessment results of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee serve as an assessment material for the extension of the service period of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year. Attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among Committee members, integrity, the ability to understand the Company's vision, mission, and strategic plan, as well as the quality of suggestions/recommendations given regarding the work program of each Supporting Committee of the Board of Commissioners, are all factors considered.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees: the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Whistleblower System Committee.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terkait pelaporan keuangan, pengangkatan dan pelaksanaan tugas fungsi audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan atas kebijakan remunerasi serta mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan.

Komite Sistem Whistleblower bertanggung jawab dalam mendukung penerapan prinsip GCG serta mengelola laporan yang bersifat rahasia terkait dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perusahaan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap seluruh komite dan menyimpulkan bahwa setiap komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh pemegang saham pengendali Perseroan, PT Sapta Adhikari Investama, dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang didasarkan pada rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Dalam penetapan remunerasi tersebut, beberapa faktor yang menjadi pertimbangan antara lain:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perusahaan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in enhancing the effectiveness of its supervisory duties, particularly in matters related to financial reporting, the appointment and performance of internal and external audit functions, and compliance with prevailing laws and regulations.

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for reviewing remuneration policies and evaluating the overall performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Whistleblower System Committee is responsible for supporting the implementation of GCG principles and for managing confidential reports related to alleged violations committed by internal parties of the Company.

In 2025, the Board of Commissioners conducted a performance assessment of all committees and concluded that each committee effectively carried out its responsibilities in accordance with the criteria established by the Board.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Remuneration Procedures

Based on the GMS resolution, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Company's controlling shareholder, PT Sapta Adhikari Investama, by taking into account proposals from the Board of Commissioners that are based on recommendations from the Company's Remuneration and Nomination Committee. In determining the remuneration, the following factors are considered:

1. Reports from independent labour consultants;
2. Other companies that have the same or similar business as the Company;
3. Classification and portion of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. The current cost of living in Jakarta is based on, but not limited to, the national inflation rate.

PROSES PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION DETERMINATION PROCESS

Keputusan RUPS atas penetapan remunerasi Dewan Komisaris

The GMS resolution on the determination of remuneration for the Board of Commissioners

Pengkajian Usulan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris oleh Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan

Review of the Proposed Remuneration Amount of the Board of Commissioners by the Company's Remuneration and Nomination Committee

Surat Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan hasil kajian dengan Komite Nominasi dan Remunerasi

Decision Letter on the amount of remuneration of the Board of Commissioners based on the review with the Company's Nomination and Remuneration Committee

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan tahun buku 2025 adalah sebesar Rp18,6 Miliar.

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk masing-masing Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2025, adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration Structure

The total remuneration for all members of the Board of Commissioners for the financial year of 2025 is Rp18.6 Billion.

The remuneration structure that indicates the Remuneration component for each Board of Commissioners during 2025 is as follows:

Nama Name	**Gaji** Salary	**Tunjangan*** Allowance*					**Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)*** Total Remuneration/Year (Gross)*		
		Transportasi Transportation	**Kepemilikan Kendaraan** Car Ownership Program	**Pajak** Tax	**Tunjangan Hari Raya** Religious Holiday Allowance	**Tunjangan lain** Other Allowances	**Di bawah 1 miliar Rupiah** Under 1 billion Rupiah	**Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah** Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah	**Di atas 2 miliar Rupiah** Above 2 billion Rupiah
Kenny Harjo	√	–	–	√	√	√	–	–	√
Tonny Kusnadi***	√	–	–	√	√	√	–	–	√
Ario Wibisono	√	–	–	√	√	√	–	–	√
John Aristianto Prasetio**	√	–	–	√	√	√	–	–	√
Kusmayanto Kadiman**	√	–	–	√	√	√	–	–	√

*) Tunjangan dan Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris, termasuk untuk jabatan yang bersangkutan pada entitas lain di seluruh Grup Perseroan (sepanjang relevan) | Allowance and Remuneration received by the Members of the Board of Commissioners, including their other positions in the other entities within the Company Group (as relevant.

**) Tunjangan lain yang diterima oleh Komisaris Independen Perseroan, tidak termasuk opsi saham dan saham kinerja (performance shares) | Other allowances received by the Company's Independent Commissioner do not include stock options, performance shares, and bonuses.

***) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham bagi anggota Dewan Komisaris serta melakukan pemantauan kepatuhan pelaporannya.

Berikut informasi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP POLICY

The Company implements a policy on share ownership disclosure for members of the Board of Commissioners and monitors compliance with the reporting requirements.

The following are information on shares ownership members of the Board of Commissioners in 2025:

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG OLEH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 1 JANUARY DAN 31 DESEMBER 2025
DIRECT AND INDIRECT SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF JANUARY 1 AND DECEMBER 31, 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**1 Januari 2025** January 1, 2025		**31 Desember 2025** December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	**(%)**	**Jumlah Saham** Total Shares	**(%)**
Kenny Harjo	Komisaris Utama President Commissioner	–	–	–	–
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	241.655.800	0,4736	241.655.800	0,4736
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	–	–	–
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen Independent Commissioner	–	-	–	–

Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, selain sebagaimana diungkapkan dalam tabel diatas.

The Company's Board of Commissioners does not own any shares of the Company, directly or indirectly, other than as disclosed in the table above.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, SMN telah memiliki kebijakan Pedoman Pelaporan Kepemilikan/ Setiap Perubahan Kepemilikan Saham dan Pelaporan Aktivitas Menjaminkan Saham sebagai acuan untuk memastikan keterbukaan, ketepatan, dan konsistensi pelaporan informasi yang berdampak pada struktur kepemilikan Perseroan. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik AKSes.KSEI yang disediakan oleh KSEI, segera paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal transaksi/ perubahan. Pelaporan dapat dilakukan melalui kuasa tertulis, tanpa mengurangi tanggung jawab pihak yang wajib melapor atas kebenaran isi dan ketepatan waktu penyampaian laporan.

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Commissioners

Based on POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Public Company Shares, SMN has established a policy on Guidelines for Reporting Share Ownership/Any Changes in Share Ownership and Reporting Pledging Activities as a reference to ensure transparency, accuracy, and consistency in reporting information that affects the Company's ownership structure. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who hold shares with voting rights, whether directly or indirectly, are required to report their share ownership and any changes in such ownership to the OJK through the AKSes. KSEI electronic reporting system provided by KSEI, no later than 3 (three) working days from the date of the transaction/change. Reporting may be carried out through a written proxy, without reducing the responsibility of the reporting party for the accuracy and timeliness of the submitted report.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Grup Perseroan telah menyusun kebijakan internal terkait Pemenuhan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham dan aktivitas Penjaminan saham sebagaimana dimaksud diatas.

The Group has established internal policies regarding the disclosure of share ownership information and share pledge activities as referred to above.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (**"UUPT"**) dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (**"POJK No. 33"**) mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK No. 33, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS INVOLVED IN FINANCIAL CRIME

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (**the "Company Law"**) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company (**"POJK No. 33"**) stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In line with the Company Law and POJK No. 33, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among others provides recommendation to the public company to have a policy on resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada 1 Desember 2016.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners on December 1, 2016.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perusahaan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;

2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;

3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut;
4. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS;
5. Perusahaan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan saat ini mencerminkan keberagaman keahlian, latar belakang profesional, pengetahuan, serta pengalaman industri, yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan.

Informasi mengenai keberagaman Dewan Komisaris disajikan dalam profil masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, halaman 82-88.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memastikan bahwa apabila terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur transaksi afiliasi, benturan kepentingan, dan transaksi material, guna memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan setara dengan transaksi kepada pihak ketiga lainnya. Untuk memastikan penerapan prinsip kewajaran (*arm's length principle*), setiap pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris juga harus melalui proses analisis dan memperoleh persetujuan dari Komite Audit Perusahaan.

3. The Company shall convey a GMS to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 days after receiving his resignation letter;
4. The members of the Board of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS;
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The current Board of Commissioners' composition reflects a diverse mix of expertise, professional backgrounds, knowledge, and industry experience, which supports the effective execution of the Board's supervisory role over the Company's management.

Information on the diversity of the Board of Commissioners is presented in the respective profiles of each Commissioner in the Company Profile chapter of this Annual Report, pages 82-88.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that if there is any loans granted to members of the Board of Commissioners are conducted in accordance with prevailing laws and regulations, particularly those governing affiliated transactions, conflicts of interest, and material transactions, to ensure that such transactions are carried out on an arm's length basis, comparable to transactions with other third parties. To support the application of the arm's length principle, any provision of loans to members of the Board of Commissioners is subject to prior analysis and approval by the Company's Audit Committee.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ eksekutif Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam pengurusan Perusahaan untuk mencapai tujuan usaha serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Meskipun setiap anggota Direksi memiliki tugas dan kewenangan pengambilan keputusan sesuai dengan bidang tanggung jawab masing-masing, pelaksanaan pengurusan dilakukan secara kolektif. Seluruh anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara dalam struktur organisasi.

The Board of Directors is the Company's executive organ, vested with full authority and responsibility for managing the Company to achieve its objectives and representing the Company both inside and outside the court, in accordance with the Company's Articles of Association. Although each member of the Board of Directors carries specific duties and decision-making authority based on their respective roles, the execution of management responsibilities is carried out collectively. All members of the Board of Directors, including the President Director, hold equal standing within the organisational structure.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan dan penunjukan Direksi Perusahaan mengacu pada beberapa ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perusahaan.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 (**"POJK 33/2014"**) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

LEGAL REFERENCES

The legal references for the formation and appointment of the Company's Board of Directors refer to several provisions, including:

1. The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Company's Articles of Association.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 (**"POJK 33/2014"**) concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

RUPS menetapkan susunan dan jumlah anggota Direksi dengan mempertimbangkan, antara lain, rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan. Seluruh anggota Direksi yang diangkat wajib memenuhi persyaratan dan kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk persyaratan terkait integritas, kompetensi, dan reputasi, dengan tetap memperhatikan visi dan misi Perusahaan.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 April 2025. Jika sebelumnya Direksi Perusahaan terdiri dari 5 (lima) orang, maka pada tahun 2025 susunan Direksi Perusahaan menjadi 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 3 (tiga) Direktur.

Susunan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND COMPOSITION

The GMS determines the composition and number of members of the Board of Directors by taking into account, among others, the recommendations of the Company's Remuneration and Nomination Committee. All appointed members must meet the requirements and criteria stipulated in the prevailing laws and regulations, including those related to integrity, competence, and reputation, while also considering the Company's vision and mission.

In 2025, changes to the composition of the Board of Directors were made based on the resolution of the Annual GMS held on April 23, 2025. Previously consisting of 5 (five) members, the composition of the Company's Board of Directors was adjusted to 4 (four) members in 2025, comprising 1 (one) President Director and 3 (three) Directors.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 23 April 2025 First Appointment: 2015 Last Appointment: Annual GMS April 23, 2025	2025 - 2029

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: 2015 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 23 April 2025 First Appointment: 2015 Last Appointment: Annual GMS April 23, 2025	2025 - 2029
Indra Gunawan	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 23 April 2025 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Last Appointment: Annual GMS April 23, 2025	2025 - 2029
Anita Anwar	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 31 Mei 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPS Tahunan 23 April 2025 First Appointment: AGMS May 31, 2021 Last Appointment: Annual GMS April 23, 2025	2025 - 2029
Stephen Duffus Weiss*	Wakil Direktur Utama Vice President Director		

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025

MASA JABATAN DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan masa jabatan anggota Direksi adalah terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPST yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya tersebut. RUPS memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri, maka pengunduran diri tersebut wajib diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perseroan.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Perusahaan mengatur rangkap jabatan yang dijabat oleh anggota Direksi sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Piagam Direksi Perusahaan. Berdasarkan ketentuan tersebut, anggota Direksi diperkenankan untuk merangkap jabatan sebagai:

a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini, seluruh anggota Direksi Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki lebih dari dua rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi maupun Dewan Komisaris

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

Pertaining to the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Board of Directors is effective from the date of the GMS that appointed them until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS following the appointment. The GMS has the authority to dismiss one or more members of the Board of Directors at any time prior to the end of their term of office. Members of the Board of Directors whose term has ended may be reappointed by the GMS.

In the event that a member of the Board of Directors resigns, the resignation must be decided by the GMS allowing for the provisions of UUPT 40/2007, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

The Company regulates concurrent positions held by members of the Board of Directors in line with POJK No. 33/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as further stipulated in the Company's Board of Directors Charter. Under these provisions, members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

a. a member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other Issuer or Public Company; and
b. a member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.

As of the date of this Annual Report, all members of the Board of Directors complied with the applicable requirements, and none held more than two concurrent positions, whether as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners in other

pada perusahaan publik lainnya. Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi pada perusahaan, lembaga, atau organisasi lain selama tahun 2025 disajikan dalam Bab Profil Perusahaan, pada bagian Profil Anggota Direksi.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Direksi Perusahaan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh POJK 33/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Jika diperlukan, Perusahaan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Direksi.

public companies. Information on concurrent positions held by members of the Board of Directors in other companies, institutions, or organisations during 2025 is disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of Board of Directors Members section.

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT CRITERIA

The Company's Board of Directors has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

1. have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
2. within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
   d. has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
      i. has never convened an annual GMS;
      ii. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
      iii. has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
3. have a commitment to comply with laws and regulations; and
4. have knowledge and/or expertise in the field.

If necessary, the Company may use the services of an independent third party to engage in the process of selecting candidate members of the Board of Directors.

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGANGKATAN DIREKSI

Perusahaan dan/atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan. Jika diperlukan, Perusahaan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Direksi. Komite Remunerasi dan Nominasi akan memeriksa usulan kandidat sesuai dengan kriteria pengangkatan Direksi yang telah disebutkan di atas. Setelah pemeriksaan selesai, usulan kandidat anggota Direksi yang memenuhi kriteria, akan diusulkan dalam untuk disetujui dan diangkat dalam RUPS Perusahaan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Direksi. Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi serta mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun individu.

PIAGAM DIREKSI

Direksi Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Direksi yang secara berkala ditelaah untuk memastikan kesesuaiannya dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perusahaan yang terus berkembang. Piagam Direksi tersebut ditandatangani pada tanggal 31 Agustus 2015 dan tetap berlaku hingga akhir tahun pelaporan pada 31 Desember 2025. Piagam Direksi mengatur hal-hal berikut:

- Pendahuluan
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-Nilai Pribadi
- Waktu Kerja
- Rapat
- Pelaporan dan Tanggung Jawab
- Larangan

Dalam Piagam Direksi diatur juga bahwa seluruh anggota Direksi harus menghindari setiap benturan kepentingan yang nyata atau yang diketahui dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

BOARD OF DIRECTORS NOMINATION AND APPOINTMENT PROCEDURE

The Company and/or one (1) shareholder or more representing at least 1/20 (one twentieth) of the total number of shares with voting rights, may submit proposals for Board of Directors member candidates to the Company's Remuneration and Nomination Committee through the Corporate Secretary. If necessary, the Company may render the services of an independent third party to be involved in the selection process of Board of Directors member candidates. The Remuneration and Nomination Committee will review the candidate proposals in line with the appointment criteria of the Board of Directors stated above. After the review is completed, proposals for Board of Directors member candidates who meet the criteria will be proposed to be approved and appointed at the Company's GMS.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently in accordance with the provisions set out in the Board of Directors Charter. The Board of Directors consistently upholds the principle of independence and places the interests of the Company above any personal or individual interests.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors implements it duties and responsibilities under a Board of Directors Charter that is periodically reviewed to ensure alignment with prevailing laws and regulations as well as the Company's evolving needs. The Board of Directors Charter, which was signed on August 31, 2015, remains effective through the end of the reporting year as of December 31, 2025. The Board of Directors Charter stipulates the following:

- Introduction
- Duties and Authorities
- Personal Values
- Working Time
- Meeting
- Reporting and Responsibility
- Prohibition

The Board of Directors Charter also stipulates that all members of the Board of Directors must avoid any actual or known conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud tujuan yang ditetapkan oleh anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk kepentingan Perusahaan.
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya.
4. Menyusun laporan tahunan untuk disetujui oleh RUPS
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan.

Wewenang Direksi, antara lain mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi secara rinci telah tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi yang telah diunggah pada situs web Perusahaan.

Tanggung Jawab Individual dan Bersama Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara individual maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perusahaan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors is collegially tasked and responsible in managing the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors are stated in the Articles of Association and Charter of the Board of Directors, including the following:

1. Lead, manage, and control the Company in accordance with the objectives set by the articles of association and the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as for the benefit of the Company.
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
3. Prepare an annual work plan outlining the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval prior to the beginning of the next fiscal year.
4. Prepare an annual report for approval by the GMS.
5. Apply GCG principles in every activity of the Company.

The authority of the Board of Directors, among others, to represent the Company inside and outside the Company, binds the Company with other parties and carries out all actions both regarding management and ownership with certain limitations as outlined in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors duties, responsibilities and authorities have been detailed as stated in the Company's Articles of Association and the Board of Directors Charter which have been uploaded on the Company's website.

Board of Directors Individual and Joint Responsibility

The Board of Directors must carry out its duties in good faith and full of responsibility. Each member of the Board of Directors, either individually or jointly, is responsible for losses of the Company if found guilty of violation or negligence of their work while carrying out their duties and functions in accordance with prevailing laws.

One member of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the individual responsible for the implementation and monitoring of the principles of Good Corporate Governance for the Company.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi SMN yaitu:

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The scope of works and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined based on the name of the position of each Director as stipulated in the appointment of the Board of Directors by the GMS. Furthermore, the Board of Directors determines the segregation of duties and responsibilities of each Director, as the following details:

Nama & Jabatan Name & Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Ferdinandus Aming Santoso Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Responsible for the entire direction of the Company's business development policies and strategies, as well as coordinating other Directors in implementing the Company's strategic plan to increase revenue, profitability, growth, and implementation of good corporate governance.
Eko Santoso Hadiprodjo Direktur | Director	Bertanggung jawab atas Group *Corporate Services & Branding,* AP & *Procurement*, dan *Tax* In charge of Group Corporate Services & Branding, AP & Procurement, and Tax
Indra Gunawan Direktur | Director	Bertanggung jawab atas Bidang Perizinan dan Pengembangan Bisnis (Tower Group Business) In charge of Business Permit and Development (Tower Group Business)
Anita Anwar Direktur | Director	Bertanggung jawab atas Manajemen Properti In charge of Property Management

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat Direksi telah diatur dengan tata tertib sebagai berikut:

Frekuensi Rapat:

Rapat Direksi harus diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan atau sebanyak 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selain itu, rapat tambahan dapat diadakan sesuai kebutuhan untuk membahas hal-hal tertentu atau mendesak.

Pemberitahuan Rapat:

Pemberitahuan rapat Direksi dikirimkan melalui surat elektronik terdaftar atau disampaikan langsung kepada setiap anggota. Pemberitahuan harus diberikan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal rapat, tidak termasuk tanggal pemberitahuan dan tanggal pelaksanaan rapat. Sejalan dengan praktik tata kelola yang baik, agenda dan materi rapat *(board papers)* disampaikan kepada anggota Direksi dan pihak terkait paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat untuk memungkinkan penelaahan yang memadai.

Kehadiran Rapat:

Rapat Direksi dapat diadakan secara fisik maupun non-fisik. Kehadiran non-fisik difasilitasi melalui telekonferensi, konferensi video, atau platform komunikasi elektronik lainnya. Jika seorang anggota tidak dapat hadir, anggota tersebut dapat menunjuk

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors' meetings are stipulated as follows:

Meeting Frequency:

The meetings of the Board of Directors shall be convened at least once a month or 12 (twelve) times a year. Additional meetings may be held as needed to address specific requirements or urgent matters.

Meeting Notification:

Notifications for Board of Directors meetings are sent via registered electronic mail or delivered directly to each member. These notifications must be issued at least 7 (seven) days prior to the meeting date, excluding the date of notification and the date of the meeting itself. In line with good governance practices, the agenda and board papers are provided to the Board of Directors and relevant parties at least five (5) business days prior to the meeting to allow adequate review.

Meeting Attendance:

Board meetings can be conducted with either physical or non-physical attendance. Non-physical meetings are facilitated through teleconference, video conference, or other electronic communication platforms. If a member is unable to attend, they may

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

anggota Direksi lainnya untuk mewakilinya dengan memberikan kuasa khusus yang diberikan untuk tujuan tersebut.

Persyaratan Kuorum:
Sesuai dengan Piagam Direksi, rapat dinyatakan sah dan berwenang untuk membuat keputusan yang mengikat jika lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari total anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Proses Pengambilan Keputusan:
Keputusan dalam rapat Direksi diutamakan diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara yang membutuhkan lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari total suara sah yang diberikan dalam rapat.

Jadwal Rapat Tahun 2025:
Jadwal rapat Direksi untuk tahun 2025 telah disusun sebelumnya dan dimasukkan ke dalam program kerja Direksi tahun 2024.

Selama tahun 2025, Rapat internal Direksi telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh anggota Direksi dengan agenda rapat membahas hal-hal yang memerlukan persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yakni antara lain mengenai rencana kerja Perusahaan, ekspansi bisnis, laporan keuangan Perusahaan, rencana *corporate actions,* pembagian dividen dan pelaksanaan RUPS Perusahaan.

appoint another Board member to represent them by granting a specific proxy for this purpose.

Quorum Requirements:
According to the Board of Directors' Charter, a meeting is considered valid and authorized to make binding decisions if more than 2/3 (two-thirds) of the total Board members are present or legally represented during the meeting.

Decision-Making Process:
Decisions in Board of Directors meetings shall be prioritized to be made through deliberation to achieve consensus. If consensus cannot be reached, decisions are determined by a vote, requiring more than 2/3 (two-thirds) of the total valid votes cast during the meeting.

Meeting Schedule for 2025:
The schedule for the 2025 Board of Directors meetings was prepared in advance and incorporated into the 2024 Board of Directors work program.

During 2025, internal meetings of the Board of Directors have been held 12 (twelve) times attended by members of the Board of Directors with the agenda of discussing the matters which are required approvals of Board of Directors and/or Board of Commissioners, i.e. business plan of the Company, business expansion, financial statements of the Company, proposed corporate actions, distribution of dividends and GMS of the Company.

RAPAT DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS MEETING

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) of Attendance
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	12	12	100
Stephen Duffus Weiss*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	4	4	100
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur | Director	12	12	100
Indra Gunawan	Direktur | Director	12	12	100
Anita Anwar	Direktur | Director	12	12	100

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK DIREKSI

Perusahaan menyelenggarakan program induksi bagi anggota Direksi yang baru diangkat untuk memberikan pemahaman mengenai kegiatan usaha Perusahaan, rencana pengembangan ke depan, pedoman kerja, serta tanggung jawab lainnya yang melekat pada jabatan Direksi. Selain pemaparan dari manajemen,

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR DIRECTORS

The Company conducts an induction program for newly appointed members of the Board of Directors to provide an overview of the Company's business activities, future plans, work guidelines, and other responsibilities of the Board of Directors. In addition to management presentations, the induction program

program induksi juga dilengkapi dengan penyampaian dokumen pendukung, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, serta dokumen terkait lainnya.

includes the provision of supporting documents such as the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and other relevant materials.

Pada tahun 2025, tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru, sehingga Perusahaan tidak menyelenggarakan program induksi bagi Direksi pada tahun pelaporan.

In 2025, there were no appointments of new members of the Board of Directors; therefore, no induction program for Directors was conducted during the year.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi, Perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan kapabilitas Direksi melalui program pelatihan, lokakarya, seminar, konferensi, serta kunjungan kerja dan kegiatan benchmarking yang mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi Direksi. Pada tahun 2025, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To enhance the competence and knowledge of the Board of Directors, the Company continuously develops the Board's capabilities through training programs, workshops, seminars, conferences, as well as work visits and benchmarking activities that support the effective performance of the Board of Directors' functions. In 2025, the implementation of the Training and Development Program for the Board of Directors was as follows:

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organization
Seminar BEI - MSCI (Morgan Stanley Capital International) - *Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance* BEI–MSCI (Morgan Stanley Capital International) Seminar – "Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance"	25 Februari 2025 February 25, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Webinar BEI - Penjelasan Terkait Ketentuan *Free Float* dan Upaya Pemenuhannya BEI Webinar – Explanation of Free Float Requirements and Fulfillment Efforts	28 Februari 2025 February 28, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Webinar BEI - Global Reporting Initiative (GRI) dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") - *Navigating Sustainability Reporting Standards* BEI–Global Reporting Initiative (GRI)–Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Webinar – "Navigating Sustainability Reporting Standards"	20 Maret 2025 March 20, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Webinar BEI - Global Reporting Initiative (GRI) - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) G*RI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts* BEI–Global Reporting Initiative (GRI)–Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Webinar – GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	20 Mei 2025 May 20, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Webinar BEI - S&P Global (S&P) - Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) BEI–S&P Global (S&P) Webinar – "Value and Benefits of the 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)"	28 Mei 2025 May 28, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Webinar Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Webinar – "GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Assessment of Emissions Calculation Strategies"	20 Agustus 2025 August 20, 2025	PT Bursa Efek Indonesia
Webinar *United Nations Sustainable Stock Exchanges* (UN SSE): "*Workshop on IFRS Sustainability Standards*" United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE) Webinar – "Workshop on IFRS Sustainability Standards"	23 September 2025 September 23, 2025	PT Bursa Efek Indonesia

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Workshop oleh BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) - Go Public Workshop *"Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"* Workshop by BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) – Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	5 November 2025 November 5, 2025	PT Bursa Efek Indonesia

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI (TERMASUK DIREKTUR UTAMA)

Dalam rangka menyiapkan kepemimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi termasuk Direktur Utama sebagai bagian dari manajemen kunci, Perusahaan menerapkan persyaratan nominasi yang menekankan profesionalisme, integritas, dedikasi, dan kompetensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Proses nominasi dan pengangkatan anggota Direksi dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi yang akan dimintakan persetujuan dalam RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Sehubungan dengan hal tersebut, SMN memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang berperan dalam mendukung dan mengawasi proses nominasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2025

Selama Tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud tujuan yang ditetapkan oleh anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk kepentingan Perusahaan dan selalu melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
2. Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perusahaan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan.
4. Menyusun laporan tahunan.
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS (INCLUDING THE PRESIDENT DIRECTOR)

To ensure the readiness of the Company's leadership, particularly members of the Board of Directors, including the President Director, as part of key management, the Company applies nomination requirements that emphasise professionalism, integrity, dedication, and competence in carrying out operational responsibilities. The nomination and appointment of members of the Board of Directors are conducted in line with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

In line with POJK No. 33/2014, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors to be submitted for approval at the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners or the committee performing the nomination function. In this regard, SMN has established a Remuneration and Nomination Committee that supports and oversees the nomination process in line with applicable regulations.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

During 2025, the Board of Directors has carried out strategic duties, including the following:

1. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the objectives set by the articles of association and the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as for the benefit of the Company and strives to make efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
3. Develop an annual work plan containing the Company's annual budget.
4. Develop an annual report.
5. Apply GCG principles in every activity of the Company.

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Selain keputusan-keputusan Direksi yang dapat diambil berdasarkan wewenang Direksi sebagaimana disebutkan di atas, perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris selama tahun 2025, antara lain:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan pada Bank); dan
2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DIREKSI (TERMASUK DIREKTUR UTAMA)

Dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21 dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan (**"Kebijakan Penilaian"**). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan pada tanggal 1 Desember 2016. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi.

Berdasarkan Kebijakan Penilaian, penilai kinerja setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, dilakukan pada setiap tahun buku oleh masing-masing Direksi dengan menggunakan metode *self-assessment* atas kinerja individual dan kolegial Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh masing-masing Direksi Perseroan, termasuk Direktur Utama akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek atau kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi yang mencakup hal-hal, antara lain sebagai berikut:
   a. Pelaksanaan fungsi memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
   b. Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   c. Pengendalian, pemeliharaan dan pengelolaan aset Perseroan;

Board of Directors Actions that Require Written Approval from the Board of Commissioners

Apart from the decisions of the Board of Directors that can be made based on the authority of the Board of Directors as stated above, actions of the Board of Directors that must obtain written approval from the Board of Commissioners during 2025, include:

1. Borrowing or lending money in the name of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from the Bank); and
2. Establishing a new business or participating in another company, both domestically and abroad.

PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS (INCLUDING THE PRESIDENT DIRECTOR)

In implementing good corporate governance as required by POJK No. 21, which is further detailed in SE No. 32 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, the Company has developed a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Directors (**"Assessment Policy"**). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Company's Board of Directors on December 1, 2016. This Assessment Policy serves as a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors.

According to the Assessment Policy, the performance evaluation of each member of the Board of Directors, including the President Director, is conducted annually by each Director using a self-assessment method on their individual and collegial performance. This self-assessment aims to help each Director contribute continuously towards improving the performance of the Board of Directors.

The implementation of performance assessment by each Director of the Company, including the President Director, will be based on various aspects or evaluation criteria, including the following:

1. Execution of functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors, which includes:
   a. Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company's objectives;
   b. Enhancing the efficiency and effectiveness of the Company;
   c. Control, maintenance, and management of the Company's assets;

d. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk diajukan kepada Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Pemenuhan dan pencapaian *Company Shared Key Performance Indicators* (KPI), atau target, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi, yang telah disusun dan disepakati sebelumnya.
3. Penerapan kepatuhan dan tata Kelola perusahaan yang baik.
4. Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja melalui proses *self-assessment* untuk selanjutnya akan disampaikan kepada Direktur Utama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penentuan skema kompensasi/ insentif bagi Direksi dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan penunjukan atau pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan, dengan memperhatikan masukkan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi akan disampaikan melalui Laporan Direksi (sebagai bagian dari Laporan Tahunan) yang kemudian akan menjadi salah satu mata acara/agenda yang dibahas dan disetujui dalam RUPST Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perusahaan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh *Division Head/ General Manager/ Project Manager* serta Organ Fungsional lainnya.

REMUNERASI BAGI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS, Perusahaan telah memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perusahaan, yaitu PT Sapta Adhikari Investama untuk menentukan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi dengan

d. Preparation of the Company's annual work plan and budget to be submitted to the Board of Commissioners; and
e. Fulfillment of functions, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

2. Fulfillment and achievement of Company Shared Key Performance Indicators (KPIs), or targets, according to the duties and functions of each member of the Board of Directors, which have been previously arranged and agreed upon.
3. Implementation of compliance and good corporate governance.
4. Attendance level of the Directors in the Board Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners.

The performance assessment results through the self-assessment process will subsequently be presented to the President Director, who plays an integral part in determining compensation/ incentive schemes for the Board of Directors and serves as a fundamental consideration for the Company's Shareholders to decide on the appointment or nomination of the respective Directors, taking into account inputs from the Company's Nomination and Remuneration Committee. The entire execution of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors will be reported through the Directors' Report (as part of the Annual Report), which will then become one of the agenda items discussed and approved at the Company's AGMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not establish a Committee under the Board of Directors. The implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by the Work Unit led by the Division Heads/ General Managers/ Project Managers and other Functional Organs.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Remuneration Procedure

Based on the GMS resolution, the Company has granted power and authority to the controlling shareholder of the Company, PT Sapta Adhikari Investama to determine the amount of salary or honorarium and allowances of members of the Board of Directors

mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perusahaan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

Remunerasi bagi Direksi, termasuk Direktur Utama, mencakup juga insentif jangka panjang (*long-term incentives*), berupa pembentukan program *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP), yang detailnya dapat dilihat pada halaman 392-393 Laporan Tahunan ini.

by considering the proposal from the Board of Commissioners based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. Some of the factors to consider in determining Remuneration are as follows:

1. Reports from independent labour consultants;
2. Other companies that have the same or similar business as the Company;
3. Classification and portion of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. The current cost of living in Jakarta is based on, but not limited to, the national inflation rate.

The remuneration for the Board of Directors, including the President Director, includes long-term incentives through a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP), the details of which are presented on page 392-393 of this Annual Report.

PROSES PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION DETERMINATION PROCESS



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Struktur Remunerasi Direksi
Jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi Perusahaan tahun buku 2025 adalah sebesar Rp41,3 Miliar.

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk Direksi selama tahun buku 2025, adalah sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration Structure
The total remuneration for all members of the Board of Directors for the financial year of 2025 is Rp41.3 Billion.

The remuneration structure that indicates the Remuneration component for each Board of Directors during 2025 is as follows:

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan* Allowance*					Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)* Total Remuneration/Year (Gross)*		
		Transportasi Transportation	Kepemilikan Kendaraan Car Ownership Program	Pajak Tax	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan lain Other Allowances	Di bawah 1 miliar Rupiah Under 1 billion Rupiah	Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah	Di atas 2 miliar Rupiah Above 2 billion Rupiah
Ferdinandus Aming Santoso	√	√	√	√	√	√	-	-	√
Stephen Duffus Weiss**	√	√	-	√	-	√	-	-	√
Eko Santoso Hadiprodjo	√	√	√	√	√	√	-	-	√
Indra Gunawan	√	√	√	√	√	√	-	-	√
Anita Anwar	√	√	√	√	√	√	-	-	√

*) Tunjangan dan Remunerasi yang diterima oleh Anggota Direksi, termasuk untuk jabatan yang bersangkutan pada entitas lain di seluruh Grup Perseroan (sepanjang relevan) | Allowance and Remuneration received by the Members of the Board of Directors, including their other position in the other entities within the Company Group (as relevant).

**) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | End of tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Perseroan menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham bagi anggota Direksi serta melakukan pemantauan kepatuhan pelaporannya. Berikut disajikan informasi mengenai kepemilikan saham Direksi sepanjang tahun 2025:

SHAREHOLDING POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company implements a policy on share ownership disclosure for members of the Board of Commissioners and monitors compliance with the reporting requirements. The following presents information on the share ownership of the Board of Directors throughout 2025:

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG OLEH ANGGOTA DIREKSI PERUSAHAAN PER 1 JANUARI DAN 31 DESEMBER 2025
DIRECT AND INDIRECT SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AS OF JANUARY 1 AND DECEMBER 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Ferdinandus Aming Santoso	Direktur Utama President Director	10.859.000	0,02	12.613.281	0,0214
Stephen Duffus Weiss*	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6.593.500	0,01	-	-
Eko Santoso Hadiprodjo	Direktur | Director	3.997.000	0,01	3.997.000	0,0078
Indra Gunawan	Direktur | Director	13.567.490	0,03	1.167.490	0,0267
Anita Anwar	Direktur | Director	2.600	0,00	2.600	0,0002

*) Masa jabatan berakhir efektif sejak RUPS Tahunan tanggal 23 April 2025. | Ended his tenure effective as of the Annual GMS dated April 23, 2025

Direksi Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, selain sebagaimana diungkapkan dalam tabel di atas.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Berdasarkan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, SMN telah memiliki kebijakan Pedoman Pelaporan Kepemilikan/ Setiap Perubahan Kepemilikan Saham dan Pelaporan Aktivitas Menjaminkan Saham sebagai acuan untuk memastikan keterbukaan, ketepatan, dan konsistensi pelaporan informasi yang berdampak pada struktur kepemilikan Perseroan. Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik AKSes.KSEI yang disediakan oleh KSEI, segera paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal transaksi/perubahan. Pelaporan dapat dilakukan melalui kuasa tertulis, tanpa mengurangi tanggung jawab pihak yang wajib melapor atas kebenaran isi dan ketepatan waktu penyampaian laporan. Grup Perseroan telah menyusun kebijakan internal terkait Pemenuhan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham dan aktivitas Penjaminan saham sebagaimana dimaksud diatas.

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

UUPT dan POJK 33/2014 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK 33/2014, OJK mengeluarkan POJK No. 21, dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SE No. 32. POJK No. 21 dan SE No. 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK No. 21 dan SE No. 32 tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi

The Company's Board of Directors does not own any shares of the Company, either directly or indirectly, except as disclosed in the table above.

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Directors

Based on POJK No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Pledging Activities of Public Company Shares, SMN has established a policy on Guidelines for Reporting Share Ownership/Any Changes in Share Ownership and Reporting Pledging Activities as a reference to ensure transparency, accuracy, and consistency in reporting information that affects the Company's ownership structure. Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who hold shares with voting rights, whether directly or indirectly, are required to report their share ownership and any changes in such ownership to the OJK through the AKSes. KSEI electronic reporting system provided by KSEI, no later than 3 (three) working days from the date of the transaction/change. Reporting may be carried out through a written proxy, without reducing the responsibility of the reporting party for the accuracy and timeliness of the submitted report. The Group has established internal policies regarding the disclosure of share ownership information and share pledge activities as referred to above.

PROCEDURES FOR RESIGNATION OF DIRECTORS IF INVOLVED IN FINANCIAL CRIMES

The Company Law and POJK 33/2014 stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Directors is having never been convicted for the commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK 33/2014, OJK issued POJK No. 21, which POJK No. 21 further stipulated in SE No. 32. POJK No. 21 and SE No. 32 among other things provide recommendation to a public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Directors who are involved in financial crimes. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering.

Following the POJK No. 21 and SE No. 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved

yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perusahaan pada 1 Desember 2016.
Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perusahaan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perusahaan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut;
4. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.
5. Perusahaan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors on December 1, 2016.
The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a GMS to approve the resignation of such Director within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter;
4. Members of the Board of Directors who resign still be held liable since the appointment of position until the date of the resignation and approved by the GMS.
5. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Susunan Direksi Perusahaan yang saat ini menjabat mencerminkan keberagaman keahlian, latar belakang profesional, pengetahuan, serta pengalaman industri, yang mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perusahaan.

Informasi mengenai keberagaman Direksi disajikan dalam profil masing-masing anggota Direksi pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The current composition of the Company's Board of Directors reflects a diversity of expertise, professional backgrounds, knowledge, and industry experience, which supports the effective execution of the Board of Directors' duties in managing the Company.

Information on the diversity of the Board of Directors is presented in the respective profiles of each Director in the Company Profile chapter of this Annual Report.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA DIREKSI

Perusahaan memastikan bahwa setiap pemberian pinjaman kepada anggota Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur transaksi afiliasi, benturan kepentingan, dan transaksi material, guna memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan secara wajar dan setara dengan transaksi kepada pihak ketiga lainnya. Untuk memastikan penerapan prinsip kewajaran (*arm's length principle*), setiap pemberian pinjaman kepada anggota Direksi harus melalui proses analisis dan memperoleh persetujuan dari Komite Audit Perusahaan.

LOAN POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that any loans granted to members of the Board of Directors are carried out in accordance with prevailing laws and regulations, particularly those governing affiliated transactions, conflicts of interest, and material transactions, to ensure that such transactions are conducted on an arm's length basis, comparable to transactions with other third parties. To ensure the application of the arm's length principle, any provision of loans to members of the Board of Directors is subject to prior analysis and approval by the Company's Audit Committee.

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Sistem Whistleblower. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (charter). Dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perusahaan

To support the supervisory function, the Board of Commissioners established 3 (three) Supporting Committees, namely the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Whistleblower System Committee. Each Supporting Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners and the duties and responsibilities of each Committee are stated in each charter. The legal basis for the establishment of supporting organs of the Board of Commissioners refers to:

1. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Company's Articles of Association

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam memperkuat efektivitas fungsi pengendalian internal dan audit melalui pemberian pengawasan serta pandangan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dibentuk oleh Dewan Komisaris, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk melakukan pemantauan atas praktik pengelolaan Perusahaan, memberikan arahan atas penerapan pengendalian internal dan proses audit, serta menyusun laporan tertulis atas penugasan yang diberikan dan kinerja Komite Audit secara keseluruhan.

DASAR HUKUM

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2024 dan telah sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A
3. Anggaran Dasar Perusahaan

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in strengthening the effectiveness of internal control and audit functions by providing independent oversight and opinions on matters requiring the Board's attention. Established by the Board of Commissioners, the Committee carries out its responsibilities in accordance with the principles of GCG and prevailing laws and regulations, including monitoring the soundness of the Company's management practices, advising on the implementation of internal controls and audit processes, and preparing written reports on delegated assignments and overall performance.

LEGAL REFERENCES

The composition of the Company's Audit Committee was stipulated based on the Board of Commissioners' Decision Letter dated June 26, 2024, and is in accordance with the following provisions:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
2. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.
3. The Company's Articles of Association.

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang terdiri atas seorang Komisaris Independen sebagai Ketua dan pihak independen sebagai anggota, yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

In compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committees, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising an Independent Commissioner as Chairman and independent parties as members, who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Jabatan Komite Audit** Position in the Committee	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029
Edy Sugito	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 – 2029
Adi Vithara Purba	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 – 2029

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBERS PROFILES

KUSMAYANTO KADIMAN

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Usia | Age	71 Tahun per 31 Desember 2025 | 71 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Profil Profile	Profil Kusmayanto Kadiman sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perusahaan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Kusmayanto Kadiman's profile as Chairman of the Audit Committee as well as Independent Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners of the Company Profile Chapter in this Annual Report.



Usia Age	61 Tahun per 31 Desember 2025 61 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1991. Obtained Bachelor's degree majoring in Economy from the University of Trisakti in 1991.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen pada PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012-sekarang) • Komisaris Independen pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012-sekarang) • Komisaris Independen pada PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013-sekarang) • Komisaris Independen pada PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2013-sekarang) • Komisaris Independen PT Madusari Murni Indah Tbk (2024-sekarang) • Anggota Komite Audit PT BFI Finance Indonesia Tbk (2016-sekarang) • Independent Commisioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2012 - present) • Independent Commissioner of PT Wismilak Inti Makmur Tbk (2012 - present) • Independent Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk (2013 – present) • Independent Commisioner of PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2013-present) • Independent Commisioner of PT Madusari Murni Indah Tbk (2024-present) • Audit Committee Member of PT BFI Finance Indonesia Tbk (2016-present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen pada PT Soechi Lines Tbk (2014-2023) • Komisaris Utama pada PT Wahana Vinyl Nusantara (2016-2019) • Komisaris Independen pada PT Astra Otopart Tbk (2013-2015) • Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012) • Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005) • Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000) • Independent Commisioner of PT Soechi Lines Tbk (2014-2023) • President Commissioner of PT Wahana Vinyl Nusantara (2016-2019) • Independent Commisioner of PT Astra Otopart Tbk (2013-2015) • Director of Listing PT Bursa Efek Indonesia (2005-2012) • Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (2000-2005) • Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (1998-2000)
Sertifikasi Certification	-

ORGAN PENUNJANG DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING ORGANS



Usia Age	45 Tahun per 31 Desember 2025 45 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Elektro dari Universitas Indonesia pada tahun 2004 dan memperoleh gelar Master Magister Manajemen konsentrasi Pasar Modal dari Universitas Indonesia pada tahun 2008. Obtained Bachelor of Engineering degree majoring in Electrical Engineering from the University of Indonesia in 2004 and obtained Master degree in Management with a concentration in Capital Markets from the University of Indonesia in 2008.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur di PT Mulia Investasi (2013 - sekarang) • Anggota Komite Audit PT Tamaris Hidro (2022 - sekarang) • Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (2007 - sekarang) • Director at PT Mulia Investasi (2013 - present) • Audit Committee PT Tamaris Hidro (2022 – present) • Lecturer, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (2007 – present)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Research Analyst, PT Semesta Indovest (2008) • Research Analyst, PT Nura Kapital (2009-2011) • Head of Compliance and Risk Management, PT GMT Aset Manajemen (2011-2013) • Research Analyst, PT Semesta Indovest (2008) • Research Analyst, PT Nura Kapital (2009-2011) • Head of Compliance and Risk Management, PT GMT Aset Manajemen (2011-2013)
Sertifikasi Certification	Financial Risk Manager (FRM), Global Association of Risk Professionals (GARP) Financial Risk Manager (FRM), Global Association of Risk Professionals (GARP)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party and in line with prevailing laws and regulations.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Kusmayanto Kadiman	Edy Sugito	Adi Vithara Purba
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada SMN dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to SMN within the last 6 (six) months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan SMN dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise SMN's activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners).	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di SMN. Does not have direct or indirect shares in SMN.	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di SMN. The family has neither direct nor indirect shares in SMN.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama SMN. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of SMN.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha SMN. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to SMN's business activities.	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/ member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/ deputy head of local government.	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di SMN. Do not have other positions that can cause conflicts of interest related to positions in SMN.	√	√	√

Keterangan: √= Ya |x=Tidak | Description: √= Yes |x=No

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2016, sebagaimana diperbaharui dengan Pedoman Kerja Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2025, serta telah

AUDIT COMMITTEE CHARTER

To enable the Audit Committee to perform its role efficiently and effectively, an Audit Committee Charter has been established and approved by the Board of Commissioners, effective as of 1 April 2016, as subsequently updated by the Audit Committee Charter approved by the Board of Commissioners and effective as of 1 December 2025, and has been published on the

dipublikasikan di situs Perusahaan. Pedoman Kerja tersebut mencakup 5 (lima) bagian yang terdiri dari:

- Bagian I Pendahuluan: Bagian Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Visi dan Misi, serta Maksud dan Tujuan.
- Bagian II Pembentukan dan Keanggotaan Komite Audit: Bagian ini memuat Pengertian, Struktur Komite Audit, Keanggotaan, Pembentukan dan Pengangkatan Anggota, Pembentukan Keanggotaan (Persyaratan Independensi dan Persyaratan Kompetensi), dan Masa Tugas Komite Audit.
- Bagian III Fungsi, Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab: Bagian ini berisi tentang Fungsi, Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab.
- Bagian IV Lingkup Pekerjaan
- Bagian V Kode Etik Dan Mekanisme Rapat
- Bagian VI Penutup

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit berfungsi sebagai perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan/atau pemantauan. Berdasarkan piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tugas

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pergantian akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan fee.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perusahaan.
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Company's website. The Charter include 5 (five) parts consisting of:

- Part I Introduction: The Introduction section consists of Background, Vision and Mission, and Purposes and Objectives.
- Part II Establishment and Membership of Audit Committee: This section contains the Definition, Audit Committee Structure, Membership, Formation and Appointment of Members, Membership Formation (Independence Requirements and Competency Requirements), and the Term of Service of the Audit Committee.
- Part III Functions, Duties, Authorities and Responsibilities: This section contains Functions, Duties, Authorities, and Responsibilities.
- Part IV Scope of Work
- Part V Code of Ethics and Meeting Mechanism
- Part VI Concluding

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee functions as an extension of the Board of Commissioners in carrying out supervisory and/or monitoring functions. Based on the Audit Committee charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

Duties

1. Review the financial information issued by the Company, such as Financial Statements, projections, and other financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Provide independent opinion in the event of dissenting opinions between management and accountants for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment or removal of Accountants based on independence, scope, assignments and fees.
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
6. Review the independence and objectivity of the Company's public accountants.
7. Report to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and implementation of risk management by the Board of Directors.

8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan.
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan dalam transaksi dengan pihak berelasi.
12. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip arm's length, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

Tanggung Jawab

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada Dewan Komisaris laporan sebagai berikut:
   a. Laporan Tahunan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit yang akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
   b. Laporan Semester pelaksanaan tugas Komite Audit
   c. Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit
   d. Komite Audit bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

Kewenangan

1. Komite Audit memiliki akses yang tidak terbatas atas informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawabnya.
3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit.

8. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the Company, including but not limited to complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.
10. Examining any alleged errors in decisions of the Board of Directors' meetings or deviations in the implementation of the Board of Directors' meetings resolutions, which may be carried out by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee at the Company's expense.
11. Review and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company in the related party transaction
12. Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners on any related party transactions that meet certain value thresholds in accordance with prevailing laws and regulations, ensuring that such transactions are carried out under fair terms and conditions and based on the arm's length principle, as would be applied in transactions with third parties.

Responsibilities

1. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee is responsible for submitting to the Board of Commissioners the following reports:
   a. Annual Report on the implementation of duties and activities of the Audit Committee which will be disclosed in the Annual Report.
   b. Semester Report on the implementation of the duties of the Audit Committee
   c. Report for each implementation of specific duties of the Audit Committee
   d. The Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority

1. The Audit Committee has unrestricted access to information about the Company's employees, funds, assets, and other resources related to the implementation of its duties.
2. Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties in charge of internal audit, risk management, and accountants regarding their duties and responsibilities.
3. If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the assistance of experts and/or consultants to assist the Audit Committee.

4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Piagam/Charter Komite Audit. Komite Audit mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota senior Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik melalui teleconference, video conference atau fasilitas media elektronik lainnya. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan kehadiran anggota sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

The provisions for the implementation of the Audit Committee Meeting are stated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee holds periodic meetings at least once in 3 (three) months. The Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of total members and chaired by the Chairman or senior members of the Audit Committee if the Chairman is unable to attend. Meetings can be held physically and non-physically through teleconference, video conference or other electronic media facilities. If deemed necessary, the Audit Committee may invite management related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.

In 2025, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the following attendance:

RAPAT KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEETING

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Ketua Chairman	4	4	100
Edy Sugito	Anggota Member	4	4	100
Adi Vithara Purba	Anggota Member	4	4	100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Untuk peningkatan kompetensi anggota Komite Audit, di tahun 2025 Perusahaan mengikutsertakan anggota Komite Audit ke berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan yang terlihat dalam tabel berikut:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

To improve the competence of Audit Committee members, in 2025 the Company organized Audit Committee members in various education and/or training programs as describe in the following table:

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Organization
Kusmayanto Kadiman	Seminar Nasional Resilience and Turnaround: Indonesia's Economic Direction	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia

Anggota Komite Audit Audit Committee Member	**Pelatihan/Pendidikan** Training/Education	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organization
Edy Sugito	*Cyber Security & Ransomware*	1 Maret 2024 March 1, 2024	Bursa Efek Indonesia
	Program Pendidikan Berkelanjutan Direksi danKomisaris Perusahaan Efek Continuing Education Programme for Directors and Commissioners of Securities Companies	15 Maret 2024 March 15, 2024	Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI)
	Geopolitical Risks & Strategic Imeperatives for Boards & C-suite	17 Oktober 2024 October 17, 2024	KPMG Asia Pacific Board Leadership Centre
	Trump Victory: Global Risk & Impact to Indonesia	2 Desember 2024 December 2, 2024	Creco Research
Adi Vithara Purba	Sertifikasi Dasar Komisaris Basic Commissioner Certification	31 Juli 2025 July 31, 2025	LSP Pembiayaan Indonesia

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit dan program kerja tahun 2025 yang telah disetujui. Pelaksanaan tugas Komite Audit selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2025 dengan eksternal auditor.
2. Pembahasan rencana kerja audit internal untuk tahun 2025.
3. Pembahasan hasil kerja audit internal setiap kuartal.
4. Pembahasan manajemen risiko dengan manajemen dan divisi audit internal.
5. Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen.
6. Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2025 dengan auditor eksternal.
7. Evaluasi kinerja dan rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
8. Pembahasan strategi dan pengembangan usaha grup perusahaan dengan manajemen.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

The Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and the approved 2025 work program. The implementation of the Audit Committee's duties during the year was as follows:

1. Discussion of the results of the 2025 financial report audit with the external auditor.
2. Discussion of the internal audit work plan for 2025.
3. Discussion of internal audit work results every quarter.
4. Discussion of risk management with management and the internal audit division.
5. Discussion of performance and financial reports every quarter with management.
6. Discussion of planning for the 2025 financial report audit with external auditors.
7. Performance evaluation and recommendations from Public Accountants and Public Accounting Firms.
8. Discussion of company group strategy and business development with management.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi terkait susunan, kualifikasi, dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Remunerasi dan Nominasi memastikan bahwa pengangkatan anggota mencerminkan integritas, kompetensi, dan keberagaman sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan, serta memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Remuneration and Nomination Committee is responsible for overseeing and providing recommendations on the composition, qualifications, and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Committee ensures that appointments reflect integrity, competence, and diversity in line with the Company's governance principles, and also provides recommendations on the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

DASAR HUKUM

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dengan mengacu pada:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2024.

LEGAL REFERENCES

Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS. The Committee establishment refers to:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. Decree of the Board of Commissioners dated Juni 26, 2024.

KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang merupakan Komisaris Independen (Ketua), dan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar yang berasal dari luar Perusahaan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan per 31 Desember 2025:

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBERSHIP

Members of the Remuneration and Nomination Committee consist of at least 3 (three) members who are Independent Commissioners (Chairman), and other members who can come from members of the Board of Commissioners, external parties from outside the Company, or parties who occupy managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. This is in line with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The following is composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025:

Nama Name	**Jabatan di Perusahaan** Position in the Company	**Jabatan di Komite** Position in the Committee	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode** Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029
Ario Wibisono	Komisaris Commissioner	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029
Doni Kusuma	Kepala Divisi Grup Sumber Daya Manusia dan General Affairs PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Head of Human Resources Group Division and General Affairs of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024	2024 - 2029

PROFIL ANGGOTA KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEMBERS PROFILES

KUSMAYANTO KADIMAN

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Usia | Age	71 Tahun per 31 Desember 2025 | 71 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Profil Profile	Profil Kusmayanto Kadiman sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perusahaan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Kusmayanto Kadiman's profile as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee as well as Independent Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners of the Company Profile Chapter in this Annual Report.

ARIO WIBISONO

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Usia | Age	61 Tahun per 31 Desember 2025 | 61 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia | Indonesian
Profil Profile	Profil Ario Wibisono sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekaligus Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perusahaan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Profil Ario Wibisono sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekaligus Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perusahaan di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE



Usia Age	48 Tahun per 31 Desember 2025 48 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris 26 Juni 2024 BOC Decree June 26, 2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2008 dari Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS. Earned Bachelor Degree in Human Resources Management in 2008 from Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Kepala Divisi Grup Sumber Daya Manusia dan General Affairs PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021 – saat ini) • Direktur PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024- saat ini) • Komite Remunerasi dan Nominasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014-saat ini) • Komite Remunerasi dan Nominasi PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 - saat ini) • Komite Remunerasi dan Nominasi PT Remala Abadi Tbk (2025 - saat ini) • Head of Human Resources Group Division and General Affairs of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2021 – present) • Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024-present) • Remuneration and Nomination Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014-present) • Remuneration and Nomination Committee of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2022 – present) • Remuneration and Nomination Committee of PT Remala Abadi Tbk (2025 – present)
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau memiliki lebih dari 22 tahun pengalaman dalam kompensasi, remunerasi, manfaat/ tunjangan, dan hubungan industrial. Beliau bergabung dengan Protelindo Group pada tahun 2008 sebagai Asisten Sumber Daya Manusia (2008–2009). Bapak Kusuma saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs Protelindo. Beliau bertanggung jawab dalam penerapan program kompensasi dan program tunjangan, sistem personalia, Peraturan Perusahaan, komunikasi karyawan, program retensi dan program pengembangan serta program tanggung jawab sosial perusahaan. Sebelum bergabung dengan Protelindo, beliau bekerja dengan General Electric Finance Indonesia selama enam tahun (2000–2006), dan dari tahun 2006 hingga 2008, beliau bekerja pada beberapa perusahaan lokal dan multinasional di Indonesia. He has over 22 years' experience in compensation remuneration, benefit/ allowance, and industrial relationships. He joined Protelindo Group in 2008 as Human Resources Assistant (2008–2009). Mr. Kusuma's current position is the Head of Human Resources and General Affairs of Protelindo. He is responsible for the implementation of compensation and benefits programs, HR systems, Company Regulations, internal communication and retention program, and also includes corporate social responsibility programs. Prior to joining Protelindo, he worked with General Electric Finance Indonesia for six years (2000–2006). From 2006 to 2008, he worked in several local and multinational companies in Indonesia.

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Remunerasi dan Nominasi disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE INDEPENDENCE

To maintain the Committee's independence, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners annually provides a statement of independence. The statement of independence of the Remuneration and Nomination Committee is prepared based on the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Kusmayanto Kadiman	Ario Wibisono	Doni Kusuma
Bukan merupakan Direksi SMN Not a Board of Directors of SMN	√	√	√
Bukan merupakan orang yang terafiliasi dengan (i) Perusahaan, (ii) anggota Direksi, (iv) anggota Dewan Komisaris, atau (iv) pemegang saham utama dari Perusahaan Not a person affiliated with the Company, a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or the ultimate shareholder of the Company	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di SMN Does not have direct or indirect shares in SMN	√	X	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di SMN No family has any direct or indirect shares in SMN	√	√	√
Mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Have experience related to Nomination and/or Remuneration	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha SMN Does not have a business relationship either directly or indirectly related to SMN's business activities	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/ member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/ deputy head of local government	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di SMN Do not have other positions that can cause conflicts of interest related to positions in SMN	√	√	√

Keterangan: √= Ya | X=Tidak | Description: √= Yes | X=No

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditandatangani Dewan Komisaris pada tanggal 21 Mei 2015 serta telah dipublikasikan di situs Perusahaan. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi antara lain berisi Pendahuluan, Tugas dan Tanggung

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The Company's Remuneration and Nomination Committee has a Charter signed by the Board of Commissioners on May 21, 2015 and published on the Company's website. The Remuneration and Nomination Committee Charter contain Introduction, Duties and Responsibilities, Composition and

Jawab, Komposisi dan Struktur Keanggotaan, Tata Cara dan Prosedur Kerja, Kebijakan Penyelenggaraan Rapat, Sistem Pelaporan Kegiatan, Masa Jabatan, dan Penutup.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
g. Melaksanakan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
h. Komite Remunerasi dan Nominasi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

Membership Structure, Work Procedures and Procedures, Meeting Implementation Policy, Activity Reporting System, Term of Office, and Closing.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee has the following duties and responsibilities:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and then determined at the GMS;
b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, (ii) policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance evaluation policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
d. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
f. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted and approved at the General Meeting of Shareholders; and
g. Carry out other duties, other than those mentioned above given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed.
h. The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties.

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Berdasarkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi, rapat Komite diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Komite, termasuk Ketua Komite. Rapat dapat diselenggarakan secara fisik maupun nonfisik melalui telekonferensi, konferensi video, atau sarana media elektronik lainnya. Komite Remunerasi dan Nominasi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa menyelenggarakan rapat, sepanjang seluruh anggota Komite telah diberitahukan secara tertulis dan memberikan persetujuan melalui keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite. Keputusan yang diambil melalui mekanisme ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dalam rapat.

Pada tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING

Based on the Remuneration and Nomination Committee Charter, Committee meetings are held periodically at least once every 4 (four) months and are chaired by the Committee Chairman. A meeting is deemed valid if attended by the majority of Committee members, including the Chairman. Meetings may be conducted either physically or non-physically through teleconference, video conference, or other electronic media. The Remuneration and Nomination Committee may also adopt valid resolutions without convening a meeting, provided that all Committee members are notified in writing and approve the proposal through a written circular resolution signed by all members. Decisions adopted through this mechanism have the same legal standing as resolutions passed in a meeting.

In 2025, the Remuneration and Nomination Committee convened 3 (three) meetings with the following attendance:

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING

Nama Name	**Jabatan di Komite** Position in the Committee	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**(%) Kehadiran** (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Ketua Chairman	3	3	100%
Ario Wibisono	Anggota Member	3	3	100%
Doni Kusuma	Anggota Member	3	3	100%

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI TAHUN 2025

Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite serta program kerja tahun 2025 yang telah disetujui. Pelaksanaan tugas Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meninjau skema remunerasi yang ada untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE IN 2025

The Remuneration and Nomination Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Committee Charter and the approved 2025 Work Program. The implementation of the Committee's duties during the year was as follows:

1. Reviewed the existing remuneration scheme of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;

3. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
4. Posisi dan persaingan dalam industri Perusahaan;
5. Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
6. Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.
7. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
8. Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
10. Persyaratan dari Perusahaan.
11. Memberikan rencana pengembangan profesional untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Formulated basic principles in setting remuneration policy by considering:
4. Positioning and competitiveness in the Company's industry;
5. Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
6. Current cost of living including the national inflation indicators.
7. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
8. The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
9. Personal qualifications of the candidates; and
10. Requirements of the Company.
11. Provided a professional development plan for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMITE SISTEM WHISTLEBLOWER
WHISTLEBLOWER SYSTEM COMMITTEE

Komite Sistem *Whistle Blower* dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, terutama dalam pengelolaan sistem *whistleblowing* di lingkungan Perusahaan. Komite bertanggung jawab untuk menerima, mencatat, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan melakukan investigasi secara menyeluruh. Hasil investigasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas.

The Whistleblower System Committee was established to support the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, particularly in managing the Company's whistleblowing system. The Committee is responsible for receiving, recording, identifying, categorising and conducting comprehensive investigations. The results of the investigations will be submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of the Company's commitment to maintaining transparency, accountability, and integrity.

DASAR HUKUM

Perusahaan telah membentuk Komite Sistem *Whistleblower* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2022. Komite Sistem *Whistleblower* terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Direktorat *Enterprise Support Management* dan Departemen Internal Audit.

LEGAL REFERENCES

The Company has established a Whistleblower System Committee based on the Decree of the Board of Commissioners dated December 14, 2022. Whistleblower System Committee consist of 3 (three) members from Enterprise Support Management Directorate dan Internal Audit Department.

PIAGAM KOMITE SISTEM WHISTLEBLOWER

Komite Sistem *Whistleblower* Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Sistem *Whistleblower* yang antara lain berisikan Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Sistem *Whistleblower.*

WHISTLE WHISTLEBLOWER COMMITTEE CHARTER

The Company's Whistleblower System Committee has a Whistleblower System Committee Charter which contains Duties, Responsibilities, and Authority of the Whistleblower system committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE SISTEM WHISTLEBLOWER

Komite Sistem *Whistleblower* memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
2. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;
3. Melakukan investigasi;
4. Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
5. Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
6. Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

RAPAT KOMITE SISTEM WHISTLEBLOWER

Berdasarkan Piagam Komite Sistem *Whistleblower*, ketentuan rapat Komite Sistem *Whistleblower* diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik (*on-line*). Pada tahun 2025, rapat Komite Sistem *Whistleblower* diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE WHISTLEBLOWER SYSTEM COMMITTEE

The Whistleblower System Committee has the following duties and responsibilities:
1. Receive and document incoming reports;
2. Identifying and classifying the type of violation;
3. Performing investigations;
4. Maintaining the confidentiality of whistleblower's identity;
5. Protecting the whistleblower; and
6. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

WHISTLEBLOWER SYSTEM COMMITTEE MEETING

Based on the Whistleblower System Committee Charter, the provisions of the Whistleblower System Committee meetings are held periodically at least once in 3 (three) months, chaired by the Chairman of the Committee. Meetings can be held physically and non-physically (on-line). In 2025, the Whistleblower System Committee meeting was held 4 (four) times.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai fungsi koordinasi utama dalam mengelola arus informasi dan hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan utama, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan regulator pasar modal. Berada di bawah kewenangan Direksi, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab untuk memastikan bahwa praktik keterbukaan informasi dan komunikasi dilaksanakan secara terstruktur, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan menjunjung tinggi standar etika, prinsip GCG, serta nilai-nilai Perusahaan.

The Corporate Secretary serves as a central coordination function in managing the flow of information and engagement between the Company and its key stakeholders, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, and capital market regulators. Positioned under the authority of the Board of Directors, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible for ensuring that disclosure and communication practices are carried out in a structured, transparent, and compliant manner, in line with ethical standards, GCG principles, and the Company's values.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

DASAR HUKUM

Dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

LEGAL REFERENCES

In compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market communities.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan mengangkat Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perusahaan yang secara hukum juga dilaksanakan berdasarkan Surat keputusan Direksi tanggal 4 Agustus 2022.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The Company has appointed Monalisa Irawan as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors dated August 4, 2022.



Usia Age	43 Tahun per 31 Desember 2025 43 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Direksi tanggal 4 Agustus 2022 BOD Decree dated August 4, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Meraih Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Tahun 2004 Obtained Law Degree from the University of Indonesia, 2004
Pengalaman Kerja Work Experience	Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Monalisa Irawan menjabat sebagai Head of Corporate Legal & Corporate Secretary Division PT Astra Internasional Tbk. Beliau juga menjabat sebagai legal consultant di Hendra Soenardi tahun 2004, dengan jabatan terakhir sebagai partner. Prior to joining the Company, Monalisa Irawan worked at PT Astra International Tbk with the last position as Head of Corporate Legal & Corporate Secretary Division. She was also a legal consultant at Hendra Soenardi from 2004, with the last position as a partner.

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Susunan Organisasi Perusahaan, pada periode pelaporan (sampai dengan 31 Desember 2025), Divisi Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan struktur sebagai berikut.

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Based on the Company's organizational structure, during the reporting period (as of 31 December 2025), the Corporate Secretary Division reports directly to the President Director, with the following structure.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
6. Melakukan keterbukaan informasi ke publik atau pelaporan kepada OJK terkait kegiatan korporasi Perusahaan;
7. Menyusun panduan dan aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan Perusahaan;
8. Mengelola komunikasi dengan: OJK, *Self-Regulatory Organization* (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), BKPM, dan institusi lainnya yang terkait;
9. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan;

CORPORATE SECRETARY DUTIES & RESPONSIBILITIES

The responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Follow the capital markets developments, especially the prevailing capital markets regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the prevailing capital markets regulations;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in applying GCG principles;
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.
5. Organizing the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders;
6. Undertaken information disclosure pertaining to certain corporate activities of the Company;
7. Organizing Corporate Social Responsibility guidelines and activities of the Company;
8. Maintaining communication with the OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, the Indonesian Central Securities Deposit (KSEI), Share Registrar (BAE), Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) and other related institutions;
9. Organizing and preparing the Annual Report and Sustainability Report of the Company;

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

10. Mengorganisir semua rapat yang dilakukan untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah rapat;
11. Membantu dalam proyek pembiayaan utang, transaksi akuisisi perusahaan dan menara, dan transaksi obligasi;
12. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK; dan
13. Mengelola situs web Perusahaan guna mematuhi peraturan OJK yang baru.

10. Organizing all Board meetings and drafting the Minutes of Meetings;
11. Assisting in debt refinancing projects, company acquisitions, tower acquisition transactions and bond transactions;
12. Drafting and preparing relevant procedures and policies as stipulated in Corporate Governance Guidelines issued by OJK; and
13. Adjusting the Company's website to comply with the new OJK regulation.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2025, sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development programs participated by the Corporate Secretary during 2025 were as follows:

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
25 Februari 2025 February 25, 2025	Seminar BEI - MSCI (Morgan Stanley Capital International) - Elevating ESG: A Dive into MSCI's Methodologies, Tools & Insights on Financial Performance
28 Februari 2025 February 28, 2025	Webinar BEI - Penjelasan Terkait Ketentuan *Free Float* dan Upaya Pemenuhannya BEI Webinar - Explanation Regarding Free Float Requirements and Methods of Compliance
20 Maret 2025 March 20, 2025	Webinar BEI - Global Reporting Initiative (GRI) dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") - Navigating Sustainability Reporting Standards
26 Maret 2025 March 26, 2025	Webinar Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar: First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17 April 2025 April 17, 2025	Webinar Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik oleh *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) dan *Center for Risk Management & Sustainability Indonesia* (CRMS Indonesia) Webinar: The Role of Corporate Secretaries in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)and Center for Risk Management & Sustainability Indonesia (CRMS Indonesia)
22 April 2025 April 22, 2025	Webinar Pendalaman Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi oleh *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) Webinar on In-depth Discussion of Regulation Number 1-E concerning the Obligation to Submit Information by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
24 April 2025 April 24, 2025	Webinar Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
25 April 2025 April 25, 2025	Webinar Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 April 2025 April 29, 2025	General Lecture & Panel Discussion – Synergy for Sustainability and Beyond oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) General Lecture & Panel Discussion – Synergy for Sustainability and Beyond by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
7 Mei 2025 May 7, 2025	Webinar Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar Refreshing the Standardization of the Corporate Secretary Profession and the Corporate Secretary Code of Ethics by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
15 Mei 2025 May 15, 2025	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Mei 2025 May 20, 2025	Webinar BEI - Global Reporting Initiative (GRI) - Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts
27 Mei 2025 May 27, 2025	Workshop From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Workshop From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28 Mei 2025 May 28, 2025	Webinar BEI - S&P Global (S&P) - Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)
19 Juni 2025 June 19, 2025	Webinar Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Sosialisasi diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Webinar - Socialization of the issuance of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market
29 Juli 2025 July 29, 2025	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on In-depth Discussion of Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies by Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31 Juli 2025 July 31, 2025	Webinar Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) – Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Webinar - Implementation and Understanding of POJK Number 14 of 2025 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders
20 Agustus 2025 August 20, 2025	Webinar Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Webinar - GHG Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Reporting Emission Calculation Strategies
23 September 2025 September 23, 2025	Webinar United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE): "*Workshop on IFRS Sustainability Standards*" United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE) Webinar – "Workshop on IFRS Sustainability Standards"
23 September 2025 September 23, 2025	Webinar Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) – Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Webinar - Exploring E-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers
5 November 2025 November 5, 2025	Workshop oleh BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) - Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" Workshop by BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) – Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"
26 November 2025 November 26, 2025	Webinar BEI - Penjelasan Terkait Ketentuan *Free Float* dan Upaya Pemenuhannya BEI Webinar - Explanation Regarding Free Float Requirements and Methods of Compliance

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAN

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Pedoman Perilaku *(Code of Conduct)* serta penerapannya di dalam Grup Perusahaan,
2. Peninjauan dan penyempurnaan atas Pedoman Anti Korupsi dan Anti Penyuapan *(Anti-Corruption and Anti Bribery)* Grup Perusahaan,
3. Peninjauan atas pelaksanaan CGG berdasarkan ASEAN CG *Scorecard* versi 2024 untuk Grup Perusahaan,
4. Peninjauan atas pelaksanaan GCG yang berhubungan erat dengan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan GRI standard dan lembaga rating ESG lainnya serta penggunaan teknologi informasi secara lebih luas (antara lain, situs web Perusahaan, media sosial) sebagai media keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.
5. Memberikan masukkan *(legal advisory)*, khususnya terkait dengan kepatuhan atas peraturan pasar modal dan GCG bagi management Grup Perusahaan dalam pelaksanaan *corporate actions,* termasuk pelaksanaan akuisisi oleh Grup Perusahaan
6. Memberikan rekomendasi kepada managemen Grup Perusahaan terkait dengan inisiatif keberlanjutan dan GCG berdasarkan gap analisis atas paramater ESG dan GCG secara global
7. Berperan aktif dalam peningkatan internal kapasitas sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan lingkup kerja kepatuhan, pasar modal dan GCG
8. Menjadi Person In charge komunikasi dengan regulator, media dan investor terkait dengan kepatuhan (khususnya di bidang pasar modal) dan CGC bagi Grup Perusahaan.

CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES

In 2025, the Corporate Secretary has carried out its duties, including the following:

1. Review the Code of Conduct and its application within the Group of Companies,
2. Review and improvement of the Group's Anti-Corruption and Anti-Bribery Guidelines,
3. Review of GCG implementation based on the ASEAN CG Scorecard 2024 for the Group.
4. Review the GCG implementation that is closely related to sustainability principles in accordance with GRI standards and other ESG rating agencies, as well as the wider use of information technology (among others, the Company's website, social media) as a medium for information disclosure to stakeholders.
5. Providing input (legal advisory), particularly related to compliance with capital market regulations and GCG for the Group's management in executing corporate actions, including acquisitions undertaken by the Group.
6. Providing recommendations to the Group's management on sustainability and GCG initiatives based on gap analysis against global ESG and GCG parameters.
7. Actively contributing to the enhancement of internal human capital capabilities, particularly in areas related to compliance, capital markets, and GCG.
8. Acting as the person in charge for communication with regulators, media, and investors in relation to compliance (particularly in the capital markets area) and GCG for the Group.

UNIT KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY UNIT

Unit Keberlanjutan dibentuk untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh Grup SMN. Sebagai bagian dari mandat dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014), Sekretaris Perusahaan, yang diangkat berdasarkan POJK 35/2014, memiliki peran penting dalam membantu Direksi mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional Grup.

Issue keberlanjutan telah menjadi perhatian utama Grup Perseroan. Hal ini tercermin dalam keterlibatan aktif manajemen dalam perumusan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan, serta pengawasan terhadap risiko dan peluang yang timbul dari isu-isu keberlanjutan, guna memastikan penerapan strategi yang selaras dengan tujuan jangka panjang dan prinsip tata kelola yang baik.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan unit-unit terkait di seluruh Grup untuk memastikan strategi keberlanjutan diterapkan secara efektif. Tugas ini mencakup pengelolaan pelaporan keberlanjutan, pengawasan terhadap kinerja inisiatif keberlanjutan, serta melakukan sosialisasi visi, misi, dan strategi keberlanjutan Grup melalui internalisasi dan komunikasi.

Dalam kolaborasinya dengan unit-unit terkait lainnya, Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab ini sebagai satu kesatuan fungsi Unit Keberlanjutan Grup yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, memastikan bahwa tujuan keberlanjutan Grup tercapai sesuai dengan praktik tata kelola yang baik.

The Sustainability Unit was established to support the implementation of sustainability principles across the SMN Group. As part of the mandate under OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014), the Corporate Secretary, appointed in accordance with POJK 35/2014, serves a key role in assisting the Board of Directors in integrating sustainability principles into the Group's operations.

Sustainability issues have become a key focus of the Group. This is reflected in the active engagement of management in formulating sustainability policies and initiatives, as well as overseeing the risks and opportunities arising from sustainability-related issues, to ensure alignment with long-term objectives and sound governance principles.

Reporting directly to the Board of Directors, the Corporate Secretary coordinates with relevant units across the Group to ensure the effective implementation of sustainability strategies. This includes managing sustainability reporting, overseeing the performance of sustainability initiatives, and promoting the Group's sustainability vision, mission, and strategy through internalization and communication efforts.

In collaboration with other relevant units, the Corporate Secretary also performs these responsibilities as an integral part of the Group Sustainability Unit. The units are accountable to the Board of Directors and the Board of Commissioners, ensuring the Group's sustainability objectives are achieved in line with good governance practices.

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Departemen Audit Internal (DAI) Perusahaan berfungsi sebagai unit yang independen dan objektif dalam memberikan jasa assurance dan konsultasi untuk mendukung efektivitas sistem pengendalian internal serta proses manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, Audit Internal melakukan evaluasi atas praktik tata kelola, mengidentifikasi area perbaikan, serta berkontribusi dalam meningkatkan kinerja operasional dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan.

The Company's Internal Audit Department (DAI) operates as an independent and objective function that provides assurance and advisory services to support the effectiveness of internal controls and risk management processes in accordance with the Company's policies. Through a structured and systematic approach, Internal Audit evaluates governance practices, identifies areas for improvement, and contributes to enhancing operational performance and long-term value creation for the Company.

UNIT KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY UNIT

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal Perusahaan.

LEGAL REFERENCES

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has established the Internal Audit.

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



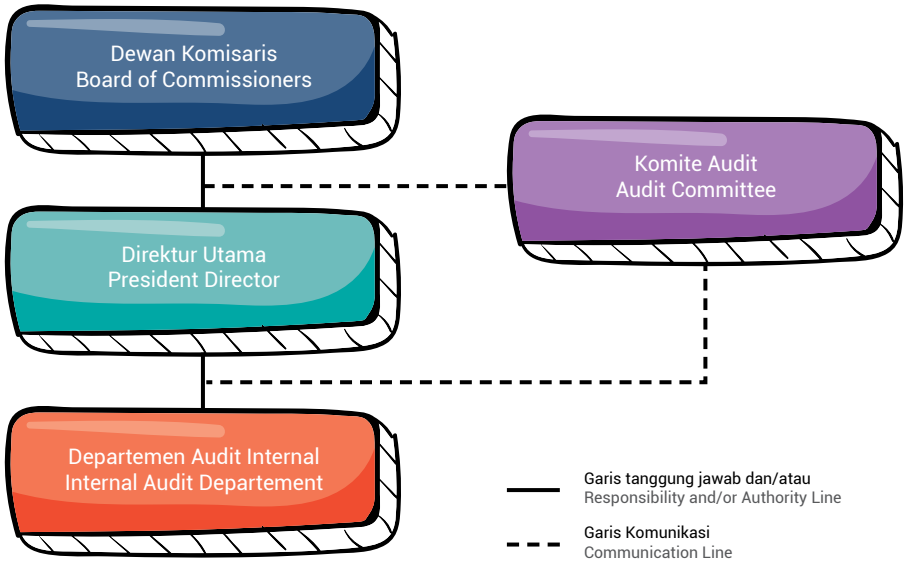
Usia Age	60 Tahun per 31 Desember 2025 60 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Pengangkatan Kepala dan Anggota Departemen Audit Internal PT Sarana Menara Nusantara Tbk tanggal 1 Oktober 2020. Appointment Letter of Head and Member of Internal Audit Department of PT Sarana Menara Nusantara Tbk dated October 1, 2020.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro pada tahun 1990. Obtained Bachelor's degree from the Diponegoro University in 1990.
Pengalaman Kerja Work Experience	Beliau adalah seorang akuntan terdaftar di Indonesia yang berpengalaman sebagai Finance Controller di Grup Ascott, yang bergerak di bidang manajemen properti yang berpusat di Singapura dari 1999–2005. Beliau bergabung dengan Perusahaan di 2007 sebagai Corporate Controller dan pada tahun 2017 diangkat sebagai Kepala Audit Internal. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun pada perusahaan multinasional dibagian perencanaan, akuntansi dan pengawasan. Beliau juga merupakan anggota Komite Audit pada Perusahaan Indodana Multi Finance. He is a Registered Indonesian Accountant who also was a Finance Controller at the Ascott Group, a property management business based in Singapore from 1999–2005. He joined the Company in 2007 as Corporate Controller and was appointed in 2017 as Head of Internal Audit. He has over 20 years of experience working for large multinational companies in planning, accounting and controller positions. He is also a member of the Audit Committee at the Indodana Multi Finance Company.

STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

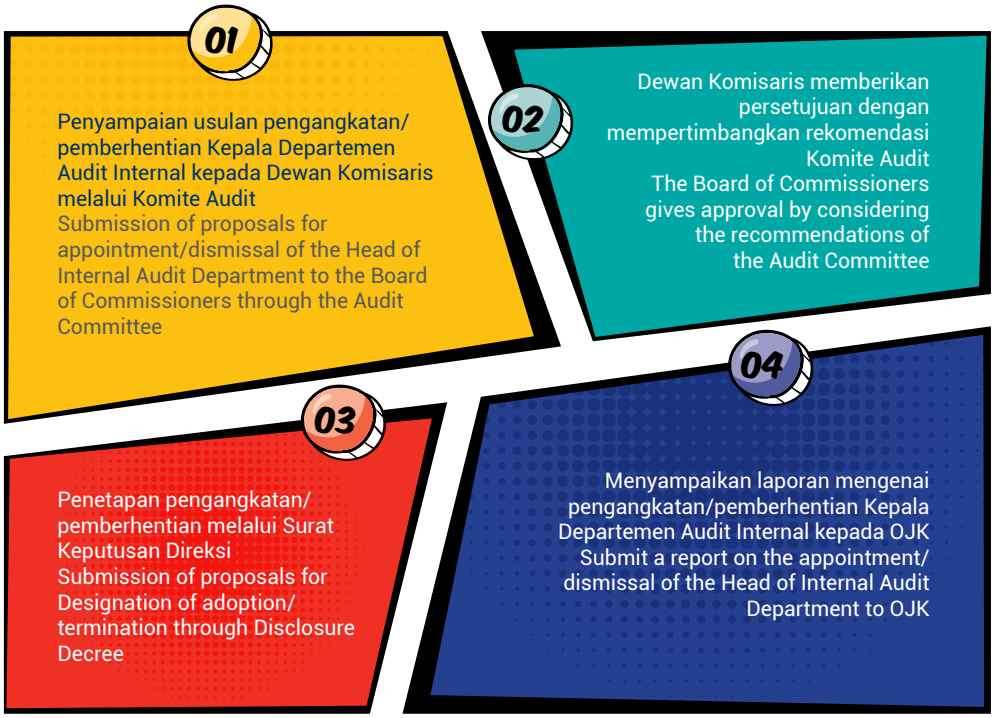
Berdasarkan Susunan Organisasi Perusahaan, DAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan struktur sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Based the Company's Organizational Structure, DAI reports directly to the President Director, with the following structure:



ALUR PENGANGKATAN/PEMBERHENTIAN KEPALA DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL
FLOW OF APPOINTMENT/DISMISSAL OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT



UNIT KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY UNIT

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Sampai dengan akhir Desember 2025, jumlah anggota DAI Perusahaan ada sebanyak 13 orang yang terdiri dari seorang Ketua dan 12 anggota. Dari 13 anggota DAI yang telah memiliki sertifikat profesi adalah sebagai berikut:

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

As of the end of December 2025, DAI members composed of 13 personnel consisting of a chairman and 12 members. Of the 13 DAI members who already have professional certificates are as follows:

No.	Sertifikasi Profesi Professional Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Jumlah Personil Audit Internal yang Memiliki Sertifikasi Profesi Number of Internal Audit Personnel Obtaining Professional Certification
1.	*Qualified Internal Auditor* (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	4
2.	*Certified Internal Control Professional* (CICP)	Awdit Indonesia	2
3.	*Certified Internal Audit Professional (CIAP)*	Badan Nasional Certification Profesi (BNSP)	1
4.	*Certified GRC Professional (CGRCP)*	Badan Nasional Certification Profesi (BNSP)	1
5.	*Certification In Audit Committee Practices (CACP)*	Indonesian Institute of Audit Committee	1
6.	*Qualified Chief Risk Officer (QCRO)*	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
7.	*Master Class Enterprise Risk Governance (ERG)*	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)	1
8.	*Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)*	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1
9.	*Internal Audit Professional (IAP)*	Badan Nasional Certification Profesi (BNSP)	1

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

1. Formulate and implement yearly internal audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations and objective information about the activities under review at all levels of management;
5. Create and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report on the management's follow-up of audit recommendations;
7. Working together with the Audit Committee

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah menetapkan Piagam Audit Internal yang menjadi panduan Departemen Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Piagam ini, yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Mei 2021, secara berkala ditinjau untuk memastikan kesesuaiannya dengan praktik dan standar terkini. Piagam tersebut telah dipublikasikan di situs web Perusahaan dan mencakup Tujuan, Visi dan Misi, Struktur dan Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Kode Etik, Kualifikasi anggota Departemen Audit Internal, serta Larangan Tugas dan Jabatan.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Kode etik auditor internal Perusahaan mengacu pada Kode Etik dari The Institute of Internal Auditors yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

8. Establish a program to evaluate the quality of internal audit activities;
9. Conducting special audit(s) as needed.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has established an Internal Audit Charter to guide the Internal Audit Department in performing its duties effectively. The Charter, ratified by the President Director and the Board of Commissioners on May 25, 2021, is regularly reviewed to ensure its alignment with current practices and standards. It has been made publicly available on the Company's website and encompasses Objectives, Vision and Mission, Structure and Position, Duties and Responsibilities, Authorities, Code of Ethics, Qualifications for Internal Audit Department members, and Restrictions on Duties and Positions.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.



UNIT KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY UNIT

METODOLOGI AUDIT

Departemen Audit Internal menerapkan metodologi audit berbasis risiko (Risk Based Audit) yang diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit sampai dengan pelaporan. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik pada unit kerja di kantor pusat maupun unit bisnis.

AUDIT METHODOLOGY

The Internal Audit Department applies a risk-based audit methodology that is deployed starting from the annual audit planning stage, audit implementation to reporting. Risk assessment is carried out thoroughly, both in work units at the head office and business units.

RAPAT DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2025, Departemen Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT MEETING

In 2025, the Internal Audit Department has held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2025, anggota Departemen Audit Internal mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

In 2025, members of the Internal Audit Department have participated in education and/or training programs for competency improvement, as follows:

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	*ESG Awareness*	20 Januari 2025 January 20, 2025	SGS Academy
2.	Audit Forensik Forensic Audit	28 - 30 April 2025 April 28-30, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)
3.	*GRC 360 Audit Internal, Legal & HR*	10 Juni 2025 June 10, 2025	The Indonesia Internal Audit Community (IIAC)
4.	*Fraud Risk Assessment*	20 Juni 2025 June 20, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)
5.	*6 Critical Practices Every Leader Needs*	8 September 2025 September 8, 2025	Indonesia Professional Development Center (IPDC)
6.	K3 Umum General Occupational Health and Safety (OHS)	10 Oktober 2025 October 10, 2025	HR People Development
7.	*HR Management for Non HR Leaders*	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Indonesia Professional Development Center (IPDC)
8.	*Financial Due Diligence*	19 November 2025 November 19, 2025	Adi Purba (Audit Committee)

PELAKSANAAN KEGIATAN DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2025, Departemen Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi sebagai berikut:

1. Commercial Tower Directorate
2. Sales & Marketing Non-Tower Directorate
3. Project & Operation Tower Directorate
4. Technology, Operation & Project Non-Tower Directorate

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT ACTIVITIES

In 2025, the Internal Audit Department has carried out audit and consulting activities as follows:

1. Commercial Tower Directorate
2. Sales & Marketing Non-Tower Directorate
3. Project & Operation Tower Directorate
4. Technology, Operation & Project Non-Tower Directorate

5. Property Management Directorate
6. Legal & Group General Counsel Directorate
7. Finance & Accounting Directorate
8. Enterprise Support Management Directorate
9. Internal Audit & QHSE

5. Property Management Directorate
6. Legal & Group General Counsel Directorate
7. Finance & Accounting Directorate
8. Enterprise Support Management Directorate
9. Internal Audit & QHSE

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 23 April 2025 (**"RUPST 2025"**), Perusahaan telah memutuskan kriteria dan batasan dalam menunjuk jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu:

1. Mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
2. Terdaftar sebagai Auditor IKNB (Industri Keuangan Non-Bank) di Otoritas Jasa Keuangan; dan
3. Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perusahaan.

Atas kriteria dan batasan tersebut dan berdasarkan keputusan Mata Acara Keempat RUPST 2025 Perusahaan, RUPS Perusahaan telah menyetujui untuk menunjuk Widya Arijanti dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (saat ini Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja), yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025, atau menunjuk Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. Profil Akuntan Publik Widya Arijanti dan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (saat ini Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja) telah tersedia di situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia sejak tanggal Pemanggilan RUPST 2025, yaitu tanggal 25 Maret 2025.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on April 23, 2025 (**"AGMS 2025"**), the Company has determined the criteria and limitations for appointing a Public Accounting Firm (KAP), as follows:

1. Having an international reputation (including Registered Public Accountants affiliated with respective Registered Public Accounting Firm);
2. Registered as an NBFI (Non-Bank Financial Industry) auditor with the Financial Services Authority (OJK); and
3. Other terms and conditions as deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, taking into account input and considerations from the Company's Audit Committee.

Based on these criteria and limitations, and pursuant to the resolution of Fourth Agenda of the Company's AGMS 2025, the GMS approved the appointment of Widya Arijanti and Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (currently Purwanto Susanti and Surja), both registered with OJK as a Public Accountant and Public Accounting Firm, respectively, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2025 financial year. Alternatively, another Public Accountant within the same Public Accounting Firm may be appointed should the appointed Public Accountant be unable to perform the audit of the Company's 2025 Consolidated Financial Statements. The profiles of Public Accountant Widya Arijanti and the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (currently Purwanto Susanti and Surja) have been made available on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website since the date of the AGMS 2025 invitation, namely 25 March 2025.

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Selanjutnya, berdasarkan (i) kebijakan rotasi internal KAP Purwanto Susanti dan Surja dan (ii) keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perusahaan, Perusahaan menetapkan Akuntan Publik Feniwati Chendana dari KAP Purwanto Susanti dan Surja sebagai Akuntan Publik yang ditugaskan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 pada Kantor Akuntan Publik yang sama.

Subsequently, based on (i) the internal rotation policy of KAP Purwanto Susanti and Surja and (ii) the resolution of the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendation of the Company's Audit Committee, the Company appointed Public Accountant Feniwati Chendana from KAP Purwanto Susanti and Surja as the Public Accountant assigned to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 financial year within the same Public Accounting Firm.

LINGKUP JASA YANG DIBERIKAN

Lingkup jasa yang diberikan KAP mencakup melakukan audit dan menerbitkan laporan audit atas Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya tahun buku 2025, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

SCOPE OF SERVICES

The Public Accounting Firm (KAP) scope of services includes conducting audits and issuing audit reports on the Company's and its subsidiaries' financial statements for the 2025 fiscal year, in accordance with the provisions of prevailing laws and financial accounting standards.

JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Pihak yang ditunjuk Perusahaan sebagai Kantor Akutan Publik, memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana dapat dilihat pada Halaman 140 Laporan Tahunan ini. Namun, biaya jasa lain selain lingkup audit tidak lebih besar dari biaya jasa audit atas Laporan Keuangan

OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS OTHER THAN ANNUAL FINANCIAL STATEMENT AUDIT SERVICES

The Public Accounting Firm appointed by the Company also provided services beyond the scope of the audit, as disclosed on page 140 of this Annual Report. However, the fees for non-audit services did not exceed the audit fees for the Financial Statements.

Berikut adalah KAP yang melakukan audit atas Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dalam lebih dari 5 (lima) tahun terakhir:

The following are KAP that audited the consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries in more than 5 (five) years:

Tahun Buku Fiscal Year	**KAP** Public Accounting Firm	**No. Izin** License No.	**Akuntan Publik** Public Accountant	**No. Izin** License No.	**Biaya Audit** Audit Fees
2025	Purwanto Susanti dan Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Feniwati Chendana	STTD.AP-122/ PM.22/2018 AP.0694	3,9m
2024	Purwantono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/ PM.22/2018 AP.0702	3,4m
2023	Purwantono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/ PM.22/2018 AP.0702	3,3m
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Widya Arijanti	STTD.AP-119/ PM.22/2018 AP.0702	3,0m
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Hanny Widyastuti Sugianto	STTD.AP-618/ PM.2/2018 AP.1563	2,3m
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	STTD.KAP-03/PM.22/2018	Hanny Widyastuti Sugianto	STTD.AP-618/ PM.2/2018 AP.1563	2,2m

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang dirancang dan dilaksanakan oleh manajemen, dengan pengawasan serta evaluasi berkala yang dilakukan oleh Komite Audit. Sistem ini merupakan suatu proses terintegrasi yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan, dengan tujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan mekanisme *check and balance* secara konsisten.

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan mencakup berbagai jenis risiko, termasuk risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan, melalui pendekatan yang menyeluruh dan terstruktur. Penerapannya mengacu pada *three lines model*, yang melibatkan fungsi pengelolaan, fungsi manajemen risiko, serta fungsi Audit Internal, guna memastikan pengendalian berjalan secara efektif di seluruh tingkat organisasi.

Untuk memastikan keselarasan dengan tujuan dan arah strategis Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal secara berkala ditelaah dan dievaluasi dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris, serta didukung oleh Komite Audit. Evaluasi ini memberikan *assurance* bahwa sistem tetap efektif, adaptif terhadap perubahan, dan mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pada tahun 2025, fungsi Audit Internal Perusahaan telah melaksanakan 25 audit operasional, *Enterprise Management Review* (EMR), dan audit khusus sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah disetujui, kebijakan internal, serta peraturan yang berlaku. Dalam setiap audit operasional, dilakukan pula evaluasi atas pengendalian internal untuk menilai kecukupan dan efektivitasnya.

Efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan dievaluasi secara tahunan dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal telah berfungsi secara efektif, yang tercermin dari opini wajar tanpa modifikasian yang diberikan oleh auditor independen eksternal. Sistem ini memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, pemegang saham, dan

The Company has established an Internal Control System that is designed and implemented by management, with oversight and periodic evaluation conducted by the Audit Committee. This system represents an integrated process involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees, aimed at ensuring operational effectiveness and efficiency, reliable financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the consistent application of check-and-balance mechanisms.

The Internal Control System addresses a broad range of risks, including financial, operational, and compliance risks, through a comprehensive and structured approach. Its implementation follows the three lines model, which involves management functions, risk management functions, and the Internal Audit function, ensuring that controls are applied effectively across all organisational levels.

To ensure continued alignment with the Company's objectives and strategic direction, the Internal Control System is regularly reviewed and evaluated with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee. These evaluations provide assurance that the system remains effective, responsive to change, and supportive of sustainable business performance.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In 2025, the Company's Internal Audit function conducted 25 operational audits, Enterprise Management Reviews (EMRs), and special audits in accordance with the approved annual audit plan, internal policies, and applicable regulations. Each operational audit included an evaluation of internal controls to assess their adequacy and effectiveness.

The effectiveness of the Company's internal control system is evaluated annually with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The evaluation confirmed that the internal control system operated effectively, as evidenced by the unqualified opinion issued by the independent external auditor. This system provides reasonable assurance to management, shareholders, and stakeholders

pemangku kepentingan bahwa tujuan Perusahaan serta keberlangsungan usaha dapat tercapai. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat sistem pengendalian internal agar senantiasa selaras dengan perkembangan kebutuhan bisnis dan standar regulasi.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Kecukupan pengendalian internal merupakan bagian fundamental dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan Good Corporate Governance guna mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif, sementara Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, melakukan pengawasan atas penerapannya, termasuk pemantauan atas kebijakan pengendalian internal yang ditetapkan oleh Direksi.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan memitigasi risiko, memastikan kegiatan operasional berjalan secara efisien dan efektif, mendukung penyusunan laporan keuangan dan manajemen yang andal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara berkala, sistem pengendalian internal Perusahaan dinilai memadai untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara efektif, menjaga kepatuhan, dan mempertahankan keunggulan operasional.

regarding the achievement of the Company's objectives and the continuity of its business. The Company remains committed to continuously strengthening its internal control system to ensure ongoing alignment with evolving business requirements and regulatory developments.

STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL

The adequacy of internal control is fundamental to the Company's commitment to Good Corporate Governance in supporting the achievement of its vision and mission. The Board of Directors is responsible for establishing and maintaining an effective internal control system, while the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, oversees its implementation, including monitoring internal control policies issued by the Board of Directors.

The internal control system is designed to manage and mitigate risks, ensure efficient and effective operations, support the preparation of reliable financial and management reports, and ensure compliance with applicable laws and regulations. Based on regular evaluations, the Company's internal control system has been assessed as adequate to support the effective achievement of its objectives, maintain compliance, and uphold operational excellence.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko Perusahaan berfungsi sebagai kerangka kerja yang terintegrasi dan proaktif untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi risiko secara efektif dan efisien, guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. Manajemen risiko diterapkan di seluruh aktivitas operasional untuk menjaga kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola Perusahaan.

Untuk memastikan pengelolaan risiko yang konsisten, Perusahaan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang komprehensif dan mengintegrasikan pertimbangan risiko ke dalam proses pengelolaan serta pengambilan keputusan di seluruh tingkat organisasi. Kebijakan ini menjadi acuan utama dalam pengenalan risiko, penetapan langkah mitigasi, dan penguatan akuntabilitas di seluruh fungsi usaha.

Kerangka manajemen risiko Perusahaan juga mencakup pengelolaan risiko inheren dalam kegiatan operasional, termasuk risiko terkait perubahan iklim seperti cuaca ekstrem dan bencana alam. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan kerangka *Business Continuity Management* (BCM) yang menyediakan pendekatan terstruktur dalam kesiapsiagaan, penanganan, dan pemulihan atas gangguan operasional, sekaligus memantau aktivitas yang dapat memengaruhi atau terdampak oleh faktor iklim. Melalui pendekatan ini, Perusahaan memperkuat ketahanan, menjaga keberlangsungan operasional, dan mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan di tengah dinamika risiko yang terus berkembang.

The Company's risk management functions as an integrated and forward-looking framework designed to identify, assess, and manage potential risks in an effective and efficient manner, supporting business sustainability and growth. Risk management is embedded across operational activities to safeguard the Company's economic, social, environmental, and governance performance.

To ensure consistent oversight, the Company has implemented a comprehensive Risk Management Policy that integrates risk considerations into management processes and decision-making at all organisational levels. This policy serves as a key reference for identifying risks, determining mitigation measures, and strengthening accountability across business functions.

The risk management framework also addresses inherent operational risks, including climate-related risks such as extreme weather events and natural disasters. To manage these risks, the Company applies a Business Continuity Management (BCM) framework that provides structured preparedness, response, and recovery mechanisms, while monitoring activities that may affect or be affected by climate factors. Through this approach, the Company strengthens resilience, maintains operational continuity, and supports sustainable value creation amid an evolving risk landscape.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk:

1. Menggabungkan pendekatan yang konsisten untuk manajemen risiko ke dalam budaya dan proses perencanaan strategis organisasi yang mendukung pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di tingkat operasional dan strategis.
2. Menerapkan pendekatan yang konsisten terhadap manajemen risiko untuk mendukung tanggung jawab tata kelola organisasi untuk inovasi dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, pengembangan kebijakan, program, dan tujuan. Dalam semua kasus, langkah-langkah yang tepat akan dilakukan untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan dari risiko dan manfaat yang menguntungkan dari peluang.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company carries out risk management by referring to Risk Management Policy with the following objectives:

1. Incorporate a consistent approach to risk management into an organization's strategic planning culture and processes that support decision-making and resource allocation at operational and strategic levels.
2. Apply a consistent approach to risk management to support organizational governance responsibilities for innovation and responsible risk-taking, policy development, programs, and objectives. In all cases, appropriate measures will be taken to address the unfavorable impact of the risks and the beneficial benefits of the opportunity.

3. Mengelola pendekatan yang transparan terhadap risiko melalui komunikasi dan pemantauan yang terbuka dan bermakna terhadap semua risiko utama yang menyeimbangkan biaya pengelolaan risiko dengan manfaat yang diantisipasi.

Ruang lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan mencakup seluruh rencana, aktivitas, proses bisnis, kebijakan, prosedur, serta sumber daya manusia di lingkungan Grup SMN, dengan penerapan manajemen risiko mengacu pada ISO 31000:2018. Kebijakan ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha Grup serta perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan tidak terlepas dari komitmen Direksi dan Dewan Komisaris. Komitmen tersebut tercermin melalui pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko oleh Direksi serta pembahasan manajemen risiko secara berkala dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat gabungan. Perusahaan juga melakukan evaluasi berkala atas sistem manajemen risiko di seluruh tingkat organisasi, mulai dari fungsi operasional dan unit kerja hingga manajemen senior. Komitmen ini semakin diperkuat dengan penetapan manajemen risiko sebagai agenda rutin dalam rapat Direksi.

RISIKO UTAMA, MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO

Perusahaan, melalui Departemen Manajemen Risiko, telah melakukan kajian serta analisa untuk mengidentifikasi risiko utama, mitigasi serta tinjauan atas risiko sebagaimana diuraikan di bawah ini:

3. Manage a transparent approach to risk through transparent and meaningful communication and monitoring of all key risks that balance the costs of managing risk with anticipated benefits.

The scope of the Company's Risk Management Policy covers all plans, activities, business processes, policies, procedures, and personnel within the SMN Group, with risk management implemented in reference to ISO 31000:2018. The Policy is reviewed regularly to ensure its continued relevance, taking into account the Group's business development as well as changes in applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ROLES ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The effectiveness of the Company's risk management system is closely linked to the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This commitment is reflected in the approval of the Risk Management Policy by the Board of Directors and the regular discussion of risk management matters in meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and joint meetings. The Company also conducts periodic evaluations of risk management system across all organisational levels, from operational functions and work units to senior management. This commitment is further reinforced by the inclusion of risk management as a regular agenda item in meetings of the Board of Directors.

KEY RISKS, MITIGATION AND RISK REVIEW

The Company, through Risk Management Department, has conducted review and analysis to identify key risks, mitigation as well as risk review as provided below:

Risiko Utama Main Risks	**Penjelasan** Description	**Mitigasi dan Tinjauan Risiko** Mitigation and Risk Review
Kredit Pelanggan Customer Credit	Risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa infrastruktur. This refers to the risk that a counterparty will fail to meet its financial obligations based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company is exposed to credit risk from operational activities related to infrastructures leasing.	Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit. Customer credit risk is managed according to the Company's policies, procedures, and established controls related to credit risk management.
Regulasi dan perizinan Regulations and Licensing	Adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, kesulitan mendapatkan ijin dan persetujuan, pencabutan, atau tidak diperpanjang ijin yang diperlukan untuk infrastruktur, penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi infrastruktur. This involves changes in government regulations and policies, difficulties in obtaining permits and approvals, revocation, or non-renewal of necessary permits for infrastructures, and rejection by local communities of certain infrastructures locations.	Perusahaan memantau perkembangan lokasi infrastruktur yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perusahaan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi infrastruktur, dan akuisisi lahan Perusahaan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari infrastruktur kepada masyarakat sekitarnya. The Company monitors the development of infrastructures locations to be built, acquired, or already existing. The Company also maintains and nurtures relationships with regulators and local communities to ensure the continuity of land leases, infrastructures site development, and land acquisition. The Company actively engages with the community to educate them about the economic benefits of infrastructures to the surrounding area.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety	Adanya risiko pekerja vendor mengalami kecelakaan kerja, baik selama proses pembangunan maupun *maintenance* infrastruktur dan non infrastruktur, seperti : 1. Jatuh dari ketinggian 2. Tersengat listrik 3. Tertimpa material 4. Tertabrak 5. Mengangkat beban berat, terkilir 6. Tersambar petir 7. Dan risiko lainnya A risk of vendor workers experiencing work accidents, both during infrastructures and non-infrastructures construction and maintenance processes, such as: 1. Falling from heights 2. Electric shocks 3. Struck by materials 4. Crash accidents 5. Lifting heavy loads, spraining 6. Struck by lightning 7. And other risks.	Perusahaan memiliki sistem dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dijalankan oleh vendor. Sistem dan aturannya meliputi persyaratan penggunaan APD, sertifikasi bekerja di ketinggian, serta persyaratan dokumen K3 seperti: *Job Safety Analysis,* QHSE *briefing, Permit Letter*, dll. Aturan tersebut diatas dan kebijakan K3 yang lain diinfokan/disosialisasikan kepada vendor melalui email blast QHSE setiap bulan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan *monitoring* terhadap implementasi yang dijalankan oleh vendor melalui *random* HSE *inspection*, ISO internal audit, ISO external audit, *emergency site drill*, dll. The Company has a system and rules for occupational health and safety that must be followed by vendors. The system and rules include requirements for using Personal Protective Equipment (PPE), certification for working at heights, and OHS document requirements such as Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, etc. The above rules and other OHS policies are communicated to vendors via monthly QHSE email blasts. The Company also monitors the implementation by vendors through random HSE inspections, internal ISO audits, external ISO audits, emergency site drills, etc.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Risiko Utama Main Risks	**Penjelasan** Description	**Mitigasi dan Tinjauan Risiko** Mitigation and Risk Review
Likuiditas Liquidity	Risiko apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. This risk occurs when the Company encounters difficulties in meeting financial obligations when they become due.	Perusahaan mempertahankan Kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Selain itu Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas. Perusahaan juga menggunakan alat perencanaan likuiditas untuk memonitor risiko likuiditas. The Company maintains adequate cash and bank balances to support business activities in a timely manner. The Company also maintains a balance between the continuity of accounts receivable collection and through the flexibility of using bank loans to manage liquidity risk. The Company also utilizes liquidity planning tools to monitor liquidity risk.
Bencana Alam Natural Disaster	Bencana Alam muncul tanpa diduga dan bisa mengganggu keberlanjutan bisnis, yang berpotensi akan kehilangan *revenue*, berdampak pada sumber daya Perusahaan dan mengganggu pemberian pelayanan kepada pelanggan. Kejadian seperti ini juga akan menyebabkan kerusakan fisik pada infrastruktur Menara dan Non-Menara, yang berakibat pada jaringan dan kemampuan operasional. Natural disasters occurs unexpectedly and can disrupt business continuity, result in potential revenue loss, impact the Company's human resources, and interrupt services to customers. Such events may also cause physical damage to both tower and non-tower infrastructure, affecting network availability and operational reliability.	Perusahaan menggunakan Asuransi untuk mengcover semua *Menara* dan Non-*Menara*, dan juga kebijakan *self-insured.* Perencanaan Tanggap Darurat dan Manajemen Krisis telah diperkuat melalui update pembentukan Tim Tanggap Darurat, *On-Site Drils,* program *awareness health & safety,* dan implementasi program IT *Disaster Recovery*. Sebagai tambahan, saat ini Perusahaan juga sedang dalam proses pengembangan Keberlanjutan Usaha *(Business Continuity)* untuk menambah ketahanan operasional Perusahaan. Company use insurance to coverage all tower and non-tower, also policy self-insured. Emergency Response and Crisis Management plans have been strengthened through the establishment of Emergency Response Teams, on-site drills, health and safety awareness programs, and the implementation of an IT Disaster Recovery Program. In addition, the Company is currently in the process of developing a Business Continuity Plan to further enhance operational resilience.

Risiko Utama Main Risks	**Penjelasan** Description	**Mitigasi dan Tinjauan Risiko** Mitigation and Risk Review
Perubahan Iklim Climate Change	Risiko muncul dikarenakan perubahan yang signifikan pada pola cuaca global dan temperatur dimana dapat mempengaruhi operasional, keuangan dan reputasi Perusahaan. Ini juga termasuk risiko diantara para pekerja kontraktor yang mengalami kecelakaan kerja, karena kondisi cuaca ekstrem (seperti: terpapar cahaya, hujan deras, perubahan cuaca ekstrem), keduanya termasuk proses pembangunan dan perawatan infrastruktur Menara dan Non-Menara. This risk occurs due to significant changes in global weather patterns and temperatures that can affect company's operations, finances, and reputation. This involve risk among contractor workers experiencing work accidents, due to extreme weather conditions (such as: exposed to sunlight, heavy rain, extreme climate change), both during tower and non-tower infrastructure construction and maintenance processes.	Perusahaan telah memasukan risiko cuaca ekstrem kedalam HIRADC, termasuk penggunaan dari alat pelindung diri (helm *safety*, sepatu *safety*, baju pelindung panjang), peralatan hidrasi, penggunaan *sunscreen*, dan penghentian pekerjaan jika kondisi cuaca ekstrem. *Awareness* Kesehatan & Keselamatan Kerja terus dilakukan kepada Karyawan dan pekerja kontraktor untuk mengurangi risiko operasional dan keselamatan. The Company has incorporated extreme weather risks into its HIRADC, including the use of appropriate PPE (safety helmets, safety shoes, long-sleeved clothing), hydration practices, sunscreen usage, and work stoppage during adverse weather conditions. Health and safety awareness is continuously promoted among employees and contractor workers to minimize operational and safety risks.

RISIKO ESG

Risiko ESG (*Environmental, Social, and Governance*) merupakan potensi tantangan dan kerentanan yang berasal dari aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat memengaruhi operasional, reputasi, serta keberlanjutan jangka panjang Perusahaan. Sebagai penyedia infrastruktur digital, SMN menyadari bahwa risiko ESG berkaitan erat dengan isu-isu keberlanjutan yang melekat dalam aktivitas operasional dan praktik bisnis Perusahaan.

Pengelolaan risiko ESG yang efektif menjadi kunci dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan serta memenuhi ekspektasi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui proses identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko ESG yang dilakukan secara berkala, SMN memastikan keselarasan dengan tujuan keberlanjutan sekaligus menjaga ketahanan usaha dan reputasi Perusahaan. Berikut ini disajikan gambaran risiko ESG yang telah diidentifikasi oleh Perusahaan beserta strategi mitigasinya:

ESG RISKS

ESG risks represent potential challenges and vulnerabilities arising from environmental, social, and governance aspects that may affect the Company's operations, reputation, and long-term sustainability. As a digital infrastructure provider, SMN recognises that ESG risks are closely linked to sustainability-related issues embedded within its operational activities and business practices.

Effective management of ESG risks is essential to support the Company's sustainable growth and to meet the expectations of investors and other stakeholders. Through regular identification, assessment, and mitigation of ESG risks, SMN ensures alignment with its sustainability objectives while safeguarding business resilience and corporate reputation. The following outlines the ESG risks identified by the Company along with the corresponding mitigation strategies:

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Risiko ESG ESG Risk	**Penjelasan** Description	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Lingkungan Environmental Risk	Tantangan terkait isu perubahan iklim dan isu lingkungan lainnya, termasuk: a. Emisi dan Penggunaan Energi Penggunaan energi berbasis fosil di lingkungan operasional Perseroan, termasuk di *sites*, dapat meningkatkan jejak karbon Grup yang berdampak pada perubahan iklim. b. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah Material seperti baja dan kabel serat optik untuk keperluan *sites* dan penggunaan kertas di operasional Grup berkontribusi pada eksploitasi sumber daya alam. Limbah dari hasil *dismantle* atau aktivitas lainnya juga mampu mencemarkan lingkungan.	a. Emisi dan Penggunaan Energi: • Memperkuat inisiatif penggunaan produk yang lebih ramah lingkungan, seperti mengubah *diesel generator* menjadi baterai *lithium*, serta penggunaan energi terbarukan melalui panel surya • Mengurangi mobilisasi karyawan dan mitra kerja di area *sites* melalui inisiatif digital, seperti penggunaan gembok pagar *smart lock* • Mengembangkan investasi bisnis energi hijau/terbarukan untuk mendorong penggunaan energi terbarukan • Meningkatkan kesadaran karyawan terkait emisi dan energi b. Penggunaan Material dan Pengelolaan Limbah: • Melakukan riset untuk menciptakan *design* menara yang lebih *compact* dengan penggunaan material yang lebih sedikit • Menerapkan praktik pembuangan limbah yang bertanggung jawab • Memperkuat ekonomi sirkular: Menelaah peluang untuk memperbarui dan menggunakan kembali peralatan dan bahan untuk mengurangi timbunan limbah • Meningkatkan kesadaran karyawan terkait penggunaan material pengelolaan limbah
	Challenges related to climate change and other environmental issues, including: a. Emissions and Energy Usage The use of fossil-based energy in the Company's operational environment, including at sites, can increase the Group's carbon footprint, impacting climate change. b. Material Usage and Waste Management Materials such as steel and fiber optic cables for site operations, as well as paper usage in the Group's operations, contribute to the exploitation of natural resources. Waste from dismantling activities or other operations also has the potential to pollute the environment.	a. Carbon Emission and Energy Usage: • Strengthening initiatives for using more environmentally friendly products, such as converting diesel generators to lithium batteries and utilizing renewable energy through solar panels. • Reducing employee and business partner mobilization in site areas through digital initiatives, such as the use of smart lock gate padlocks. • Developing investments in green/renewable energy businesses to promote the use of renewable energy. • Increasing employee awareness regarding emissions and energy. b. Material Usage and Waste Management: • Increasing awareness of employees on material usage and waste management • Implementing responsible waste disposal practices • Promoting a circular economy: Explore opportunities to refurbish and reuse equipment and materials to reduce waste generation • Increasing awareness of employees on material usage and waste management

Risiko ESG ESG Risk	**Penjelasan** Description	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Sosial Social Risk	Tantangan dari berbagai *stakeholders* yang memiliki peran dalam aspek sosial, terutama: a. Masyarakat di sekitar wilayah *sites* menara Perseroan, yang diakibatkan oleh proses pembangunan dan pemeliharaan di *sites* yang dapat menyebabkan gangguan, kebisingan atau gangguan aktivitas masyarakat lainnya. b. Masalah risiko sosial mitra kerja yang berkaitan dengan hak asasi manusia, termasuk hak-hak buruh, keragaman dan inklusi, dan upah yang adil. c. Karyawan dalam hal pengembangan karir dan kesejahteraan.	a. Masyarakat: • Menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan dan secara aktif mendengarkan dan mengatasi keluhan yang disampaikan masyarakat, baik terkait infrastruktur maupun terkait keluhan lainnya. • Memberikan bantuan pengembangan infrastruktur dan fasilitas lainnya kepada masyarakat sekitar, termasuk perbaikan jalan, fasilitas publik, CCTV, dan ProtelindoSky yang merupakan akses internet gratis untuk masyarakat untuk mengurangi kesenjangan digital. Informasi lebih rinci mengenai ProtelindoSky dapat dilihat di halaman 207. • Memonitor aksi-aksi CSR Grup, khususnya masyarakat sekitar yang berdomisili di wilayah kegiatan usaha Perseroan. b. Mitra kerja: Praktik ketenagakerjaan yang etis: Mematuhi standar ketenagakerjaan yang adil, mempromosikan keragaman dan inklusi, dan memastikan upah dan kondisi kerja yang adil untuk semua mitra kerja, di antaranya dengan mewajibkan penandatanganan pakta integritas. c. Karyawan: Menjalankan program MESOP dan tunjangan-tunjangan yang meningkatkan kesejahteraan karyawan serta program pelatihan yang relevan untuk meningkatkan peluang karier.
	Challenges from various stakeholders who play a role in social aspects, especially: a. Communities around the Company's tower site areas, impacted by construction and maintenance processes that may cause disturbances, noise, or other disruptions to community activities. b. Social risk issues related to business partners, including human rights concerns such as labor rights, diversity and inclusion, and fair wages. c. Employees in terms of career development and well-being.	a. Community: • Provide a platform for the community to voice complaints and actively listen to and address complaints submitted by the community, whether related to infrastructure or other issues. • Provide assistance in developing infrastructure and other facilities for the surrounding community, including road repairs, public facilities, CCTV, and ProtelindoSky, which is free internet access for the community to reduce the digital divide. More detailed information about ProtelindoSky can be found on page 207. • Monitor the Group's CSR activities, especially for surrounding communities residing in the Company's operational areas. b. Business Partners: Ethical labor practices: Comply with fair labor standards, promote diversity and inclusion, and ensure fair wages and working conditions for all business partners, including requiring the signing of an integrity pact. c. Employees: Implement MESOP programs and benefits that improve employee welfare as well as relevant training programs to enhance career opportunities.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Risiko ESG ESG Risk	**Penjelasan** Description	**Mitigasi** Mitigation
Risiko Tata Kelola Governance Risk	a. Mempertahankan standar etika yang tinggi dalam semua transaksi bisnis, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan langkah-langkah anti-korupsi, yang dapat menimbulkan risiko tata kelola. b. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan Perseroan, antara lain seperti peraturan pasar modal sangat penting untuk menghindari risiko hukum dan peraturan yang dapat membahayakan reputasi dan stabilitas keuangan Perseroan.	a. Praktik Bisnis yang Etis: • Menetapkan pedoman etika yang jelas bagi karyawan dan manajemen yang dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan memastikan terintegrasi ke dalam budaya Perseroan. • Menerapkan kebijakan anti-korupsi, menyusun rencana pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan tentang perilaku etis, dan mempertahankan pendekatan toleransi nol terhadap korupsi. • Membuat mekanisme bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perilaku tidak etis secara rahasia (*Whistle Blower*), dan melindungi pelapor dari pembalasan. b. Kepatuhan terhadap Peraturan: • *Up-to-date* dengan perubahan peraturan yang berlaku bagi Perseroan. • Secara teratur menilai kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, termasuk mengambil tindakan preventif apabila diperlukan. • Membangun komunikasi dengan regulator untuk mendapatkan panduan, mengatasi masalah, dan tetap mematuhi peraturan yang berkembang.
	a. Maintaining high ethical standards in all business dealings, including transparency, accountability, and anti-corruption measures, which may evoke governance risks. b. Compliance with laws and regulations, such as capital market regulations is essential to avoid legal and regulatory risks that can harm the Company's reputation and financial stability.	a. Ethical Business Practices: • Established clear ethical guidelines for employees and management through Code of Conduct and ensure they are integrated into the Company's culture. • Implemented anti-corruption policy, arrange trainings and socializations to employees on ethical conduct, and maintain a zero-tolerance approach to corruption. • Created mechanisms for employees and stakeholders to report unethical behavior confidentially (Whistle Blower) and protect whistleblowers from retaliation. b. Regulatory Compliance: • Keep up to date with changes in regulations related to the Company. • Regularly assess compliance with relevant laws and regulations, taking preventive actions when necessary. • Establish communication with regulators to seek guidance, address concerns, and stay in compliance with evolving regulations.

Untuk mengelola risiko ESG secara efektif, Perusahaan melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik ESG yang komprehensif.
- Menetapkan tujuan keberlanjutan yang jelas dan melaporkan kemajuan secara teratur.
- Terlibat dengan pemangku kepentingan, termasuk investor, komunitas lokal, dan regulator, untuk mengatasi masalah dan mengumpulkan umpan balik.
- Berinvestasi dalam teknologi hijau dan infrastruktur hemat energi untuk mengurangi dampak lingkungan.
- Melakukan audit dan penilaian rutin terhadap kinerja ESG dan eksposur risiko mereka.

Mengelola risiko ESG tidak hanya membantu melindungi reputasi dan kelangsungan hidup jangka panjang Perusahaan, tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, yang dapat menarik investor dan pelanggan yang bertanggung jawab secara sosial.

To manage ESG risk effectively, the Company carries out the following:

- Develop and implement comprehensive ESG policies and practices.
- Set clear sustainability goals and regularly report progress.
- Engage with stakeholders, including investors, local communities, and regulators, to address concerns and gather feedback.
- Invest in green technologies and energy-efficient infrastructure to reduce environmental impact.
- Conduct regular audits and assessments of their ESG performance and risk exposure.

Managing ESG risk not only helps protect the Company's reputation and long-term viability but also demonstrates a commitment to responsible business practices, which can attract socially responsible investors and customers.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Selain melakukan analisis atas risiko utama Perusahaan, SMN juga melakukan identifikasi dan analisis risiko terkait aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial mencakup dampak dan peluang terjadinya risiko tersebut. Profil risiko dirangkum dan dibuat untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY PRACTICES

Besides conducting analysis on the Company's key risks, SMN also identified and analyzed risks related to environmental, economic, and social aspects including the impacts and opportunities for these risks. The risk profile was summarized and made to increase business growth while reducing environmental footprint and increasing social impact.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Departemen Manajemen Risiko senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is your responsibility*) melalui sosialisasi dan pembelajaran yang berkelanjutan.

RISK CULTURE IMPROVEMENTS

To enhance effectiveness and achieve the objectives of risk management implementation, the Risk Management Department strives to elevate the commitment of the Company's leadership to provide full support and contribution in the implementation of risk management, develop a risk awareness culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as your responsibility through socialization and continuous learning.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO *(RISK MATURITY LEVEL)*

Risk Maturity Level mengacu pada sejauh mana Perusahaan mengidentifikasi, memahami, mengelola, dan mengintegrasikan praktik manajemen risiko ke dalam operasi dan budayanya. Berikut Tahapan *Risk Maturity Level* di Perusahaan:

Inisial (Ad-hoc): Pada tahap ini, manajemen risiko bersifat informal dan reaktif. Proses belum secara standar, dan respons terhadap risiko biasanya bersifat ad-hoc dan tidak terkoordinasi.

Berkembang: Perusahaan mulai menyadari pentingnya manajemen risiko. Beberapa proses dikembangkan, namun belum secara konsisten diterapkan di seluruh organisasi.

Didefinisikan: Proses manajemen risiko secara formal ditetapkan dan didokumentasikan. Ada pendekatan yang lebih sistematis untuk mengidentifikasi dan menilai risiko, tetapi integrasi ke dalam perencanaan strategis namun masih terbatas.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM (RISK MATURITY LEVEL)

Risk Maturity Level refers to the degree to which the Company identifies, understands, manages, and integrates risk management practices into its operations and culture. The following are stages of Risk Maturity in the Company:

Initial (Ad-hoc): At this stage, risk management is informal and reactive. Processes are not standardized, and responses to risks are typically ad-hoc and uncoordinated.

Developing: The Company begin to recognize the importance of risk management. Some processes are developed, but they may not be consistently applied across the organization.

Defined: Risk management processes are formally established and documented. There is a more systematic approach to identifying and assessing risks, but integration into strategic planning may still be limited.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dikelola: Manajemen risiko diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Perusahaan secara proaktif mengelola risiko dan mengambil pendekatan yang lebih strategis terhadap manajemen risiko.

Managed: Risk management is integrated into business processes and decision-making. The Company proactively manages risks and takes a more strategic approach to risk management.

Dioptimalkan: Pada tingkat tertinggi ini, manajemen risiko tertanam dalam budaya Perusahaan dan proses perencanaan strategis. Perusahaan terus meningkatkan praktik manajemen risiko dan menggunakan informasi risiko untuk mendapatkan keuntungan strategis dan mendorong kinerja.

Optimized: At this highest level, risk management is deeply embedded in the Company's culture and strategic planning processes. The Company continuously improves its risk management practices and uses risk information to gain strategic advantage and drive performance.

Efektivitas Risk Maturity Level di Perusahaan
Perusahaan telah memahami dan menilai Tingkat Kematangan Risiko Perusahaan untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan dan memandu pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih canggih. Tingkat kematangan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa Perusahaan lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan, membuatnya lebih tangguh dan mampu mencapai tujuannya.

Effectiveness of Risk Maturity Level in the Company
The Company has understood and assessed the Company's Risk Maturity Level to identify areas for improvement and guide the development of more sophisticated risk management strategies. A higher maturity level indicates that the Company is better prepared to address uncertainties and challenges, making it more resilient and capable of achieving its objectives.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan sistem manajemen risiko Perusahaan menjadi perhatian utama Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dukungan pengawasan dari Komite Audit. Untuk memastikan efektivitasnya, sistem manajemen risiko ditelaah secara tahunan guna menilai penerapan serta kesesuaiannya dengan tujuan Perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, menilai bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan harapan. Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas pengelolaan risiko guna memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The adequacy of risk management system is a key focus of the Board of Directors and Commissioners, with oversight supported by the Audit Committee. To ensure its effectiveness, the risk management system is reviewed annually to assess its implementation and alignment with the Company's objectives. Based on the evaluation results, the Board of Directors and Commissioners, through the Audit Committee, have concluded that the Company's risk management system is operating effectively and in line with expectations. The Board of Directors and Commissioners remain committed to continuously maintaining and enhancing the quality of risk management to safeguard the Company's business continuity.

DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi manajemen risiko secara efektif, Perusahaan membentuk Departemen Manajemen Risiko. Departemen ini bertanggung jawab untuk mengoordinasikan proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan mitigasi risiko di seluruh organisasi, serta dipimpin oleh:

RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

To support the effective implementation of the Company's risk management function, the Company has established a Risk Management Department. This department is responsible for coordinating risk identification, assessment, monitoring, and mitigation across the organisation, and is chaired by:

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO
HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT PROFILE



Usia Age	46 Tahun per 31 Desember 2025 46 Years Old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE PERBANAS, Jakarta (2002) Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from STIE PERBANAS, Jakarta (2002)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Division Head Internal Audit & Risk Management PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (2021-saat ini) • Senior Manager Risk Management di PT ABM Investama, Tbk (2017-2021) • Manager Risk Management di PT Bumi Serpong Damai, Tbk - Sinarmas Land (2013-2017) • Assistant Manager Risk Management di PT OTP Geothermal (2012-2013) • Assistant Manager Internal Audit & Risk Management di PT Pam Lyonnaise Jaya - PALYJA (2008-2012) • Assistant Manager Internal Audit di PT Tirta Investama, Tbk - Danone AQUA (2004-2008) • Internal Auditor di PT Gubah Bumi Selaras (2003-2004) • External Auditor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2002-2003) • Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from STIE PERBANAS, • Jakarta (2002) • Division Head Internal Audit & Risk Management PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (2021-present) • Senior Manager Risk Management PT ABM Investama, Tbk (2017-2021) • Manager Risk Management PT Bumi Serpong Damai, Tbk - Sinarmas Land (2013-2017) • Assistant Manager Risk Management PT OTP Geothermal (2012-2013) • Assistant Manager Internal Audit & Risk Management PT Pam Lyonnaise Jaya -PALYJA (2008-2012) • Assistant Manager Internal Audit PT Tirta Investama, Tbk - Danone AQUA (2004-2008) • Internal Auditor PT Gubah Bumi Selaras (2003-2004) • External Auditor KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2002-2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Sertifikasi Certification	QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*)

Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi Departemen Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, Departemen Manajemen Risiko memiliki 1 (satu) personil yang saat ini sudah memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko.

Human Resources and Risk Management Department Certification

In carrying out the risk management function, the Risk Management Department has 1 (one) personnel who have certifications related to risk management.

Peran dan Tanggung Jawab Departemen Manajemen Risiko

1. Pengembangan, koordinasi, dan sosialisasi Kerangka Manajemen Risiko, termasuk pelatihan dan sistem yang mampu mengidentifikasi, memantau, dan melaporkan risiko baru atau yang muncul yang terdokumentasi.
2. Meninjau proses Manajemen Risiko, memantau, dan melaporkan risiko strategis utama.

Roles and Responsibilities of the Risk Management Department

1. Development, coordination, and promulgation of the Risk Management framework, including training and systems that are capable of identifying, monitoring, and reporting documented, new or emerging risks
2. Review of the Risk Management process, monitoring and reporting key strategic risks.

Program Pengembangan Kompetensi Departemen Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, personel Departemen Manajemen Risiko telah mengikuti program pengembangan kompetensi, sebagai berikut:

Risk Management Department Competency Development Program

In 2025, the Risk Management Department personnel have participated in competency development programs, as follows:

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	*Risk Beyond*	04 – 05 Desember 2025 December 04 – 05, 2025	CRMS Indonesia
2.	*Risk Management based on ISO 31000*	11 Desember 2025 December 11, 2025	CRMS Indonesia

PERMASALAHAN HUKUM
LITIGATION

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan dan bersifat material yang memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup Perusahaan. Hal ini mencakup perkara hukum yang sama (sebagaimana disebutkan di atas) yang melibatkan Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

In 2025, the Company did not face any significant and material legal cases that adversely impacted the Group's business activities. This includes the same legal matters (as mentioned above) involving the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Pada tahun 2025, tidak ada sanksi administrasi yang signifikan dan bersifat material yang dikenakan kepada Perusahaan yang memberikan dampak material yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup Perusahaan. Hal ini mencakup sanksi administrasi yang sama (sebagaimana disebutkan di atas) yang juga dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

In 2025, there were no significant and material administrative sanctions imposed on the Company that adversely affected the Group's business activities. This includes the same administrative sanctions (as mentioned above) involving the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

AKSES INFORMASI & DATA PERUSAHAAN
INFORMATION ACCESS & CORPORATE DATA

Perusahaan memastikan bahwa para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai kondisi, kegiatan, dan kinerja Perusahaan. Untuk mendukung komitmen tersebut, SMN secara konsisten memperbarui informasi serta menyediakan saluran komunikasi yang mudah diakses. Perusahaan telah menyiapkan berbagai sarana untuk mendukung penyampaian informasi secara efektif, antara lain sebagai berikut:

The Company ensures that stakeholders have access to clear, accurate, and transparent information regarding the Company's condition, activities, and performance. To support this commitment, SMN consistently updates relevant information and provides accessible communication channels. The Company has established various facilities to effectively disseminate information, including the following:

RUPS : Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan
GMS : The Company's highest decision-making forum

Website : www.ptsmn.co.id
Email : investor.relations@ptsmn.co.id

Media Internal | Internal Media:
Sarana informasi internal Perusahaan dalam bentuk portal
The Company's internal information facilities in the form of portals

Media Sosial | Social Media:
@protelindo.indonesia - PT Protelindo

Investor Relation | Investor Relation:
Investor, analis dan pemegang saham dapat menghubungi Hubungan Investor secara langsung dengan mengirimkan surat elektronik ke:
Investors, analysts and shareholders may contact Investor Relations directly by emailing to:

Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department

Menara BCA, Lantai 53rd
Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310

- +62 21 2358 5500
- @protelindo.indonesia
- +62 21 2358 6446
- PT Protelindo
- +62 21 2358 6446
- www.ptsmn.co.id



KEBIJAKAN PRIVASI DAN PERLINDUNGAN DATA & INFORMASI

PRIVACY POLICY AND DATA & INFORMATION PROTECTION

PRIVASI & PERLINDUNGAN DATA

Membangun Kerangka Kepercayaan

Di era ketika data adalah salah satu aset yang paling berharga sekaligus paling sensitif, Perusahaan telah mengambil tindakan yang tegas dan berprinsip, membangun kerangka privasi bukan sekadar untuk memenuhi regulasi, melainkan untuk meraih kepercayaan sejati dari setiap individu yang datanya dipegang.

Komitmen yang diwujudkan nyata

Niat baik hanya sekuat struktur yang menopangnya. Selaras dengan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi (**"UU PDP"**), Perusahaan telah menyusun dan mengesahkan Kebijakan Privasi Data yang komprehensif, sebuah dokumen hidup yang menetapkan prinsip-prinsip yang jelas, menetapkan akuntabilitas, dan mengatur bagaimana data pribadi dikumpulkan, diproses, disimpan, dan dilindungi di seluruh lini organisasi.

Dengan mempublikasikan kebijakan ini secara terbuka di situs web Perusahaan, pimpinan menyampaikan pesan yang penting: transparansi bukan sekadar kewajiban. transparansi adalah sebuah nilai.

TONGGAK PENCAPAIAN

Dari kebijakan menuju praktik

Komitmen Perusahaan telah diwujudkan melalui serangkaian pencapaian yang terencana dan terukur, masing-masing menerjemahkan prinsip menjadi kenyataan operasional.

14 November 2025
Peluncuran Kebijakan Privasi Data

Dikembangkan sesuai penuh dengan UU PDP dan dipublikasikan di situs web Perusahaan, menjadikan kebijakan ini dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

27 November 2025
Perlindungan data dalam kontrak vendor

Klausul Perlindungan Data yang komprehensif dan Perjanjian Perlindungan Data tersendiri secara resmi diintegrasikan ke dalam seluruh dokumentasi kontrak vendor.

DATA PRIVACY & PROTECTION

Building a Framework of Trust

In an era where data is among an organisation's most valuable and most sensitive assets, the Company has taken decisive, principled action, building a privacy framework not merely to satisfy regulators, but to earn the lasting trust of every individual whose data it holds.

A commitment made concrete

Good intentions are only as strong as the structures that support them. Aligned with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (**"PDP Law"**), the Company developed and adopted a comprehensive Data Privacy Policy, a living document that defines clear principles, assigns accountability, and governs how personal data is collected, processed, stored, and protected across every corner of the organisation.

By publishing this policy openly on the Company's website, leadership signalled something important: transparency is not an obligation. It is a value.

KEY MILESTONES

From policy to practice

The Company's commitment has been realised through a series of deliberate, well-executed milestones, each one translating principle into operational reality.

14 November 2025
Data Privacy Policy launched

Developed in full compliance with the PDP Law and published publicly on the Company's website, making the policy accessible to all stakeholders.

27 November 2025
Data protection embedded in vendor contracts

Comprehensive Data Protection Clauses and a standalone Data Protection Agreement were formally integrated into all vendor contracting documentation.

SEDANG BERJALAN

Penilaian dampak internal yang sedang berjalan
Penilaian dampak perlindungan data pribadi yang sistematis sedang dilakukan di seluruh proses bisnis, memetakan alur data, mengidentifikasi risiko, dan memastikan pengamanan yang proporsional.

Peninjauan Kebijakan Pemberitahuan Pelanggaran Data
Peninjauan terhadap draf Kebijakan Pemberitahuan Pelanggaran Data sedang dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan persyaratan perlindungan data yang berlaku. Peninjauan ini berfokus pada peningkatan cara pelanggaran diidentifikasi, dilaporkan, dan ditangani, termasuk kejelasan terkait jangka waktu dan tanggung jawab.

ONGOING

Internal impact assessment underway
A systematic personal data protection impact assessment is being conducted across all business processes, mapping data flows, identifying risks, and ensuring proportionate safeguards.

Data Breach Notification Policy review

A review of the draft Data Breach Notification Policy is in progress to ensure alignment with applicable data protection requirements. The review focuses on improving how breaches are identified, reported, and handled, including clearer timelines and responsibilities.

TATA KELOLA TI

Keamanan yang mengakar kuat
Selain kerangka hukum dan kebijakan, Divisi TI Perusahaan memelihara infrastruktur teknis yang kokoh untuk menghadapi ancaman dari segala arah. Ini bukan tambahan semata, melainkan dibangun di inti cara organisasi beroperasi.

IT GOVERNANCE

Security that runs deep
Alongside legal and policy frameworks, the Company's IT Division maintains a robust technical infrastructure designed to guard against threats from every direction. These are not afterthoughts, they are engineered into the core of how the organisation operates.

Kontrol Akses | Access control
Data hanya dapat diakses berdasarkan kebutuhan yang ketat, diatur melalui domain *controller* dengan persetujuan kepala divisi.
Data is accessible only on a strict need-to-know basis, governed through a domain controller with division-head approval.

Jejak Audit | Audit trails
Seluruh aplikasi dan infrastruktur TI dilengkapi akses terproteksi kata sandi dan pencatatan audit yang menyeluruh.
Seluruh aplikasi dan infrastruktur TI dilengkapi akses terproteksi kata sandi dan pencatatan audit yang menyeluruh.

Pertahanan Ancaman | Threat defence
Firewall, VPN, anti-virus, web filter, dan SOC bekerja bersama untuk menetralisir ancaman siber.
Firewalls, VPNs, anti-virus, web filters, and a dedicated Security Operations Centre (SOC) neutralise cyber threats.

Kesadaran SDM | Human awareness
Perusahaan menyelenggarakan kesadaran keamanan secara berkala — keamanan terbaik adalah budaya di mana setiap orang berperan.
The Company conducts regular security awareness — the strongest security is a culture where everyone plays a part.

Apa yang telah dibangun Perusahaan lebih dari sekadar program kepatuhan. Ini adalah pernyataan kepercayaan, janji kepada mitra, pelanggan, dan masyarakat bahwa data pribadi akan diperlakukan dengan keseriusan, rasa hormat, dan kepedulian yang layak. Seiring selesainya penilaian dampak dan penyempurnaan pengamanan, fondasi ini hanya akan semakin kokoh.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan memiliki serangkaian kebijakan privasi data dan informasi yang dijalankan oleh Divisi Teknologi Informasi, yang telah diatur dalam Kebijakan TI sebagai berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perusahaan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Perusahaan menyelenggarakan komunikasi kesadaran keamanan secara berkala untuk mengedukasi pengguna TI tentang pentingnya cybersecurity dalam operasi bisnis. Inisiatif ini menekankan kesadaran keamanan dalam pertukaran data, baik internal maupun eksternal dengan pihak ketiga dan vendor, guna memastikan semua praktik berbagi data sesuai protokol keamanan dan meminimalkan risiko kebocoran data.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perusahaan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Perusahaan menetapkan prosedur dan praktik pengelolaan penyimpanan data yang komprehensif untuk memastikan integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data korporat. Hal ini mencakup penerapan kebijakan klasifikasi data yang terstruktur dan penegakan kontrol akses untuk mencegah akses tidak sah atau penyalahgunaan data. Perusahaan juga menerapkan standar enkripsi untuk melindungi data sensitif, baik saat disimpan *(data at-rest)*, maupun saat ditransmisikan *(data in-transit)* untuk memastikan keamanan data selama proses pertukaran dan komunikasi berlangsung.

What the Company has built is more than a compliance programme. It is a declaration of trust, a promise to partners, customers, and communities that personal data will be treated with the rigor, respect, and care it deserves. As the impact assessment concludes and safeguards are further refined, this foundation will only grow stronger.

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

The Company has a set of data privacy policies and information managed by the Information Technology Division, which are outlined in the IT Policy as follows:

1. General implementation of IT security to protect confidential Enterprise data, business applications, and other IT infrastructure from cybersecurity threats.
2. The Company conducts regular security awareness communications to educate IT users on the importance of cybersecurity in business operations. These initiatives emphasize security awareness in data exchange, both internal and external with third parties and vendors, to ensure all data sharing practices comply with security protocols and minimize the risk of data breaches.
3. The responsibility of users to protect the Company's confidential data by carrying out work activities responsibly, among others by following IT security guidelines, maintaining and maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. The Company establishes comprehensive data storage procedures and management practices to ensure the integrity, confidentiality, and availability of corporate data. This includes implementing structured data classification policies and enforcing access controls to prevent unauthorized access or data misuse. The Company also applies encryption standards to protect sensitive data, both when stored (data at-rest) and when transmitted (data in-transit) to ensure data security during exchange and communication processes.

5. Perusahaan mengimplementasikan infrastruktur keamanan siber terpadu untuk melindungi aset digital, aplikasi bisnis, data korporat, dan perangkat pengguna dari ancaman keamanan seperti malware dan virus. Solusi yang diterapkan mencakup firewall, VPN, antivirus, web filtering, email security, dan Security Operations Center (SOC) untuk pemantauan ancaman secara real-time.
6. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perusahaan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

5. The Company implements an integrated cybersecurity infrastructure to protect digital assets, business applications, corporate data, and user devices from security threats such as malware and viruses. The solutions implemented include firewall, VPN, antivirus, web filtering, email security, and Security Operations Center (SOC) for real-time threat monitoring.
6. Provisions regarding business application and Enterprise IT Infrastructure equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.

PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA
PROCUREMENT OF GOODS AND/OR SERVICES

Grup menempatkan pemasok dan mitra kerja sebagai bagian penting dalam mendukung keberlangsungan operasional dan penguatan rantai pasok yang andal, etis, dan berkelanjutan, baik pada lini bisnis menara maupun non-menara. Untuk itu, Grup menerapkan proses pengadaan yang transparan, objektif, profesional, dan akuntabel dengan mengacu pada Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor. Pedoman ini mengatur tahapan seleksi, metode pelaksanaan pengadaan, strategi efisiensi, serta parameter evaluasi kinerja pemasok guna memastikan bahwa seluruh mitra usaha memenuhi standar kualitas, integritas, dan keberlanjutan yang ditetapkan Perusahaan.

Pada tahap seleksi awal, calon pemasok diwajibkan menyampaikan informasi dan dokumen pendukung yang mencakup profil dan lingkup usaha, kinerja keuangan, peralatan kerja, pengalaman pada proyek sejenis untuk pekerjaan tertentu, kapasitas dan kompetensi kerja, serta ketersediaan tenaga kerja dan tenaga ahli. Setelah penunjukan dilakukan, setiap pemasok diwajibkan menandatangani surat pernyataan kepatuhan dan integritas sebagai bentuk komitmen terhadap praktik usaha yang etis dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut mencakup kepatuhan terhadap ketentuan anti-korupsi, anti-penyuapan, anti-pencucian uang, dan larangan gratifikasi, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan SDM, penghormatan terhadap hak-hak pekerja, larangan diskriminasi, larangan pekerja anak, serta perhatian terhadap aspek lingkungan hidup dan perubahan iklim dalam pelaksanaan pekerjaan.

The Group regards suppliers and business partners as an important part of supporting operational continuity and strengthening a reliable, ethical, and sustainable supply chain across both the tower and non-tower business lines. To this end, the Group implements a transparent, objective, professional, and accountable procurement process in accordance with its Procurement Operational Process and Vendor Management Guideline. This guideline sets out the stages of supplier selection, procurement methods, efficiency strategies, and supplier performance evaluation parameters to ensure that all business partners meet the quality, integrity, and sustainability standards established by the Company.

At the initial selection stage, prospective suppliers are required to provide supporting information and documents covering their business profile and scope of work, financial performance, work equipment, experience in similar projects for specific assignments, operational capacity and competence, as well as the availability of manpower and expert personnel. Following appointment, each supplier is required to sign a compliance and integrity statement as a commitment to ethical and responsible business practices. This commitment includes compliance with anti-corruption, anti-bribery, anti-money laundering, and anti-gratification provisions, the implementation of occupational health and safety, human capital development, respect for workers' rights, prohibition of discrimination, prohibition of child labor, and consideration of environmental and climate-related aspects in carrying out work.

PENGADAAN BARANG DAN/ATAU JASA
PROCUREMENT OF GOODS AND/OR SERVICES

Grup juga mengintegrasikan pertimbangan risiko dan prinsip ESG ke dalam pengelolaan rantai pasok, mulai dari proses seleksi, pelaksanaan pengadaan, hingga evaluasi dan pemantauan kinerja pemasok. Pendekatan ini dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepatuhan hukum, kemampuan operasional, etika bisnis, perlindungan pekerja, penerapan K3, serta komitmen pemasok terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab. Dengan demikian, Grup berupaya menjaga ketahanan rantai pasok sekaligus mendorong penerapan praktik bisnis yang lebih berkelanjutan di seluruh ekosistem usahanya.

PENILAIAN, SELEKSI, DAN MONITORING PEMASOK

Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas layanan dan efektivitas operasional, Grup melaksanakan evaluasi kinerja pemasok aktif secara berkala pada segmen menara dan non-menara. Penilaian dilakukan dua kali dalam setahun dengan mengacu pada indikator kinerja utama dan standar layanan yang telah ditetapkan, termasuk ketepatan waktu, mutu hasil pekerjaan, kepatuhan administratif, pengelolaan biaya, dan dukungan operasional terhadap kebutuhan Perusahaan. Selain aspek kinerja, evaluasi pemasok juga mencakup aspek sosial, antara lain etika bisnis, kepatuhan terhadap anti-korupsi dan anti-penyuapan, pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, penghormatan terhadap hak-hak pekerja, larangan diskriminasi, larangan pekerja anak, dan pencegahan eksploitasi tenaga kerja.

Pada tahun 2025, seluruh pemasok yang bekerja sama dengan Grup telah melalui penilaian dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi, tidak terdapat pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak sosial negatif aktual dan/atau potensial yang signifikan, sehingga tidak terdapat pemasok yang memerlukan penghentian hubungan kerja sama maupun rencana perbaikan khusus sebagai hasil penilaian sosial pada tahun pelaporan.

Pada segmen menara, jumlah pemasok yang dinilai pada tahun 2025 mencapai 231 pemasok, terdiri dari 114 pemasok pada semester pertama dan 117 pemasok pada semester kedua. Hasil penilaian menunjukkan bahwa mayoritas pemasok berada

The Group also integrates risk considerations and ESG principles into supply chain management, from the selection process and procurement implementation to the evaluation and monitoring of supplier performance. This approach takes into account legal compliance, operational capability, business ethics, worker protection, occupational health and safety practices, and suppliers' commitment to responsible business conduct. Through this approach, the Group seeks to maintain supply chain resilience while promoting more sustainable business practices throughout its business ecosystem.

SUPPLIER ASSESSMENT, SELECTION, AND MONITORING

As part of its efforts to maintain service quality and operational effectiveness, the Group conducts periodic performance evaluations of active suppliers in both the tower and non-tower segments. Assessments are carried out twice a year based on key performance indicators and agreed service standards, including timeliness, quality of work, administrative compliance, cost management, and operational support for the Company's needs. In addition to performance aspects, supplier evaluation also covers social aspects, including business ethics, compliance with anti-corruption and anti-bribery requirements, occupational health and safety management, respect for workers' rights, prohibition of discrimination, prohibition of child labor, and the prevention of labor exploitation.

In 2025, all suppliers engaged by the Group underwent assessment taking these aspects into consideration. Based on the results of the evaluation, no suppliers were identified as having significant actual and/or potential negative social impacts. Accordingly, there were no suppliers requiring termination of business relationships or specific corrective action plans as a result of the social assessment during the reporting year.

In the tower segment, the number of suppliers assessed in 2025 reached 231, consisting of 114 suppliers in the first half and 117 suppliers in the second half. The assessment results indicate that the majority of suppliers were rated Very Good and

pada kategori *Very Good* dan *Excellent*, serta tidak terdapat pemasok dengan kategori *Poor* maupun *Very Poor* sepanjang tahun 2025. Pada segmen non-menara, jumlah pemasok yang dinilai mencapai 398 pemasok, terdiri dari 204 pemasok pada semester pertama dan 194 pemasok pada semester kedua. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar pemasok berada pada kategori *Good* dan *Very Good*. Hasil penilaian tersebut dimanfaatkan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik, mendorong perbaikan berkelanjutan, dan memperkuat kualitas rantai pasok Grup.

Excellent, and no suppliers were rated Poor or Very Poor throughout 2025. In the non-tower segment, the number of suppliers assessed reached 398, consisting of 204 suppliers in the first half and 194 suppliers in the second half. The evaluation results show that most suppliers were rated Good and Very Good. These assessment results are used as the basis for providing feedback, encouraging continuous improvement, and strengthening the quality of the Group's supply chain.

PENGGUNAAN PEMASOK

Dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa, Grup memprioritaskan keterlibatan pemasok lokal sebagai bagian dari upaya memperkuat perekonomian nasional dan memberikan nilai tambah bagi daerah di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2025, dari total 2.562 pemasok yang terlibat dalam kegiatan operasional Grup, sebanyak 2.538 pemasok atau 99,06% merupakan pemasok lokal/nasional, sedangkan 24 pemasok atau 0,94% merupakan pemasok internasional.

Berdasarkan lingkup pekerjaan, pemasok jasa mendominasi struktur pemasok Grup dengan jumlah 2.323 entitas atau 90,67% dari total pemasok, sedangkan pemasok barang berjumlah 239 entitas atau 9,33%. Dari sisi nilai pembelian, total nilai pengadaan Grup pada tahun 2025 mencapai Rp2.976,36 miliar, dengan porsi terbesar berasal dari pengadaan jasa sebesar Rp2.259 miliar atau 75,90%, sementara pengadaan barang mencapai Rp717,41 miliar atau 24,10%.

Dominasi pemasok lokal juga tercermin pada nilai pembelian. Pada tahun 2025, nilai pembelian kepada pemasok lokal/nasional mencapai Rp2.945,91 miliar atau 98,98% dari total nilai pengadaan kontraktor tingkat pertama, sedangkan pembelian kepada pemasok internasional tercatat sebesar Rp30,45 miliar atau 1,02%. Komposisi tersebut menegaskan komitmen Grup untuk memperkuat partisipasi pelaku usaha domestik dalam rantai pasok sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

SUPPLIER UTILIZATION

In procuring goods and services, the Group prioritizes the involvement of local suppliers as part of its efforts to strengthen the national economy and create added value for areas surrounding its operational footprint. In 2025, of the total 2,562 suppliers engaged in the Group's operational activities, 2,538 suppliers, or 99.06%, were local/national suppliers, while 24 suppliers, or 0.94%, were international suppliers.

Based on the scope of work, service suppliers dominated the Group's supplier composition, totaling 2,323 entities or 90.67% of total suppliers, while goods suppliers amounted to 239 entities or 9.33%. In terms of purchase value, the Group's total procurement value in 2025 reached Rp2,976.36 billion, of which the largest portion came from service procurement at Rp2,259 billion or 75.90%, while goods procurement amounted to Rp717.41 billion or 24.10%.

The predominance of local suppliers is also reflected in purchase value. In 2025, purchases from local/national suppliers reached Rp2,945.91 billion, or 98.98% of the total first-tier contractor procurement value, while purchases from international suppliers amounted to Rp30.45 billion, or 1.02%. This composition underscores the Group's commitment to strengthening the participation of domestic businesses in its supply chain while supporting more inclusive economic growth.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perusahaan menyadari pentingnya pedoman perilaku sebagai bagian dari penerapan GCG yang dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka Panjang yang berkesinambungan. Pedoman Perilaku Perusahaan adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan etika kerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku personil Perusahaan yang sejalan dengan budaya kerja Perusahaan sehingga tercapai visi dan misi Perusahaan.

The Company realizes the importance of code of conduct as part of GCG implementation that can increase value and sustainable long-term business growth. The Company's Code of Conduct is a set of commitments consisting of business ethics and work ethics prepared to influence, form, regulate and control the suitability of the behavior of the Company's personnel in line with the Company's work culture so as to achieve the Company's vision and mission.

Pedoman Perilaku mengatur kebijakan nilai-nilai etis Perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang harus ditaati, termasuk antara lain mengenai benturan kepentingan, larangan penyuapan dan larangan transaksi orang dalam.

The Code of Conduct regulates the Company's ethical values policies as a standard of conduct that must be guided, including among others on conflict of interest, prohibition of bribery as well as prohibition of insider trading.

Pedoman Perilaku berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Perusahaan atau entitas anak, termasuk karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemegang saham Perusahaan. Perusahaan juga mewajibkan seluruh mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Grup untuk tunduk pada ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Pedoman Perilaku.

The Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of SMN or its subsidiaries, including employee, the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the Company's shareholders. the Company also requires all of its business partners who undertake business with the Group to comply with the provisions under the Code of Conduct.

Selain mengatur mengenai kebijakan nilai-nilai etis Perusahaan, Pedoman Perilaku juga mengatur mengenai mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah bagi karyawan tentang perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

Other than regulates the Company's ethical values policies, the Code of Conduct also governs the mechanism for seeking advice and addressing concerns regarding responsible business conduct for employees.

Untuk menyampaikan pengaduan terkait pelanggaran atas Pedoman Perilaku, Perusahaan juga menyediakan mekanisme pengaduan melalui sistem *Whistleblower* yang dapat digunakan oleh karyawan Grup dan pemangku kepentingan lainnya yang ingin menyampaikan pelanggaran atau dugaan pelanggaran hukum, peraturan, maupun Pedoman Perilaku Perusahaan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang dalam operasi atau hubungan bisnis Perusahaan. Proses pemantauan kepatuhan kode etik Perusahaan dilakukan oleh *Human Resources Department* Perusahaan secara berkala.

To report complaints on the violations of the Code of Conduct, the Company also provides a complaint mechanism through Whistleblower System which can be used by employees or other stakeholders who wish to report violations or alleged violations of laws, regulation and the Company's Code of Conduct made by individuals or groups of persons in the Company's operations or business relationships. The process of monitoring compliance with the Company's code of conduct is conducted periodically by the Company's Human Resources Department.

PAKTA INTEGRITAS

Sebagai bentuk komitmen, seluruh individu Perusahaan tanpa terkecuali melakukan penandatanganan pakta integritas yang menyatakan seluruh individu Perusahaan, termasuk unit bisnis dan Anak Perusahaan menyatakan tunduk dan patuh pada Pedoman Perilaku yang berlaku di Perusahaan. Pakta integritas setiap tahunnya di*update* dan diinformasikan kepada seluruh karyawan. Penandatanganan pakta integritas ini juga diwajibkan bagi setiap vendor SMN.

ISI PEDOMAN PERILAKU

1. **Transaksi yang Wajar**
   Semua karyawan harus melakukan transaksi yang wajar dengan pelanggan, pemasok, kompetitor dan karyawan lain. Tidak seorangpun dapat mengambil keuntungan secara tidak wajar dari siapapun dengan cara manipulasi, penyembunyian, penyalahgunaan informasi istimewa, penyajian yang keliru mengenai fakta material atau praktik transaksi yang tidak wajar lainnya.

2. **Kerahasiaan**
   Rahasia bisnis dan informasi rahasia Perusahaan atau mitranya secara kontraktual dan pelanggan harus diperlakukan secara rahasia dan tidak boleh diungkapkan kepada pihak yang tidak berwenang. Kewajiban ini terus berlangsung setelah hubungan kerja berakhir. Dalam hal informasi rahasia harus diungkapkan karena suatu keputusan pengadilan yang berwenang atau otoritas administratif, Departemen Legal dan Kepatuhan yang terkait akan membantu dalam menentukan pengungkapan apa yang diperlukan. Sehubungan dengan informasi non-publik, setiap karyawan atau anggota Direksi yang memiliki informasi non-publik tersebut atau informasi rahasia Perusahaan, harus mengetahui aturan perdagangan oleh orang dalam. Berdasarkan aturan perdagangan oleh orang dalam, dengan memperhatikan persyaratan tertentu atau pengecualian yang ditetapkan dalam aturan perdagangan oleh orang dalam, setiap pihak yang memiliki informasi non-publik tersebut dilarang melakukan perdagangan atas efek Perusahaan. Aturan perdagangan oleh orang dalam ini akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

3. **Konflik Kepentingan, Hadiah dan Penyuapan dan Keuntungan Pribadi**
   Manajemen dan karyawan harus menghindari situasi dimana kepentingan pribadi, keluarga, golongan atau keuangan mereka bertentangan dengan kepentingan Perusahaan. Manajemen

INTEGRITY PACT

As a demonstration of commitment, every individual in the Company, without exception, signs an integrity pact that states all individuals in the Company, including business units and Subsidiaries, agree to comply with and adhere to the Code of Conduct in effect within the Company. The integrity pact is updated and communicated to all employees annually. This integrity pact signing is also mandatory for every SMN vendor.

CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

1. **Fair Transaction**
   All employees must conduct reasonable transactions with customers, suppliers, competitors and other employees. No one may take unreasonable advantage of anyone by manipulation, concealment, misuse of privileged information, misrepresentation of material facts or other improper transaction practices.

2. **Confidentiality**
   The Company's or its partners' confidential business and proprietary information are contractually and customers shall be treated confidentially and shall not be disclosed to unauthorized parties. This obligation follows the termination of the employment relationship. If a competent judicial or administrative authority orders that sensitive information be released, the relevant Legal and Compliance Department will assist in determining what disclosure is required. With respect to non-public information, any employee or member of the Board of Directors who has such non-public information or confidential information of the Company must be aware of insider trading rules. Any party in knowledge of such non-public information is barred from dealing in the Company's securities under the rules of insider trading, subject to specific limitations or exceptions set forth in the rules of insider trading. These insiders' trading guidelines will be detailed further below.

3. **Conflict of Interest, Gifts and Bribery and Personal Gain**
   Management and employees must prevent circumstances in which their personal, family, group, or financial interests clash with the company's interests. Management should avoid putting

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

harus menghindari penempatan bawahan dalam situasi yang demikian. Dalam hal ini, manajemen harus mendorong prinsip pengungkapan secara sukarela untuk mendeteksi potensi situasi yang demikian sebelum hal itu terjadi.

subordinates in such situations. Management should foster the principle of voluntary disclosure to identify such potential issues before they occur.

Manajemen dan karyawan dilarang untuk (a) mengambil kesempatan untuk diri mereka pribadi yang termasuk dalam lingkup kegiatan Perusahaan, (b) menggunakan properti, informasi atau jabatan dalam Perusahaan untuk keuntungan pribadi, keluarga ataupun golongan dan (c) bersaing dengan Perusahaan. Manajemen dan karyawan mempunyai kewajiban terhadap Perusahaan untuk mendahulukan kepentingan Perusahaan yang sah dengan kemampuan mereka yang terbaik.

Management and employees are prohibited from (a) taking opportunities for themselves that fall within the scope of the Company's activities, (b) using property, information or positions in the Company for personal, family or group benefits and (c) competing with the Company. Management and employees have an obligation to the Company to prioritize the legitimate interests of the Company to the best of their ability.

Perusahaan melarang setiap insan Perusahaan termasuk manajemen dan setiap karyawan Perusahaan untuk menawarkan atau memberi suap, serta pembayaran lain tidak sah, baik secara hukum, moral, maupun etika kepada orang, badan, dan/atau entitas lain, dan Perusahaan melarang setiap insan Perusahaan termasuk manajemen dan setiap karyawan melakukan aktivitas pekerjaan dengan cara melanggar norma hukum, moral dan etika yang berlaku secara universal.

The Company prohibits every person of the Company including management and every employee of the Company from offering or giving bribes, as well as other unauthorized payments, both legally, morally, and ethically to other persons, entities, and/or entities, and the Company prohibits every personnel of the Company including management and every employee from carrying out work activities in violation of universally applicable legal, moral and ethical norms.

Perusahaan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pelanggaran tersebut di atas termasuk setiap tindakan koruptif baik yang berupa penyuapan, penggelapan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan dalam pengadaan, dan gratifikasi.

The Company will not tolerate all forms of violations mentioned above including any corruptive acts in the form of bribery, embezzlement, extortion, fraudulent acts, conflicts of interest in procurement, and gratuities.

Seluruh insan Perusahaan termasuk Manajemen dan karyawan (termasuk anggota keluarganya) dilarang untuk menerima, menawarkan dan/atau memberi hadiah, uang, barang, rabat (*discount*), komisi, pinjaman tanpa bunga, perjalanan, fasilitas, sponsor atau kegiatan khusus lainnya dengan nilai yang signifikan pada kegiatan yang bersifat pribadi atau sosial (misalnya, Hari Raya Keagamaan) atau pada waktu lain, dari dan/ atau kepada pihak pemerintahan atau penyelenggara negara, pemasok atau pihak lainnya yang melakukan bisnis dengan Perusahaan sehubungan dengan jabatan dan/atau bertentangan dengan kewajiban atau tugasnya. Hadiah, penawaran perjalanan atau kegiatan khusus harus ditolak dengan sopan atau dikembalikan dengan hormat kepada pihak yang menawarkan. Penawaran tersebut juga harus disampaikan kepada Direktur, *Vice President* terkait, atau bagian Legal dan Kepatuhan.

All personnel of the Company including Management and employees (including their family members) are prohibited from receiving, offering and/or giving gifts, money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel, facilities, sponsorships or other special activities with significant value in personal or social activities (for example, Religious Holidays) or at other times, from and/or to the government or state administrators, suppliers or other parties doing business with the Company in connection with their position and/or contrary to their obligations or duties. Prizes, travel offers or special activities must be politely declined or respectfully returned to the offering party. The offer must also be communicated to the relevant Director, Vice President, or Legal and Compliance.

Undangan untuk acara makan, kegiatan bisnis atau sosial, kegiatan olahraga atau hiburan dalam rangka memperkuat hubungan bisnis diperbolehkan untuk diterima sepanjang tidak mempengaruhi atau terkesan mempengaruhi pengambilan keputusan serta tidak melanggar undang-undang dan kebijakan Perusahaan. Dalam hal apapun, penilaian dengan itikad baik harus diterapkan dan jika ada pertanyaan mengenai penerimaan hadiah, perjalanan atau kegiatan khusus (nilai hadiah tidak jelas, tujuan hadiah meragukan, dsb.), maka manajemen atau karyawan harus berkonsultasi dengan *supervisor*-nya atau bagian Legal dan Kepatuhan.

Invitations for meals, business or social activities, sports or entertainment activities in order to strengthen business relationships are allowed to be accepted as long as they do not affect or appear to influence decision making and do not violate laws and policies of the Company. In any case, a good faith assessment should be applied and if there are any questions regarding the receipt of the prize, travel or special activities (the value of the prize is unclear, the purpose of the prize is doubtful, etc.), then the management or employee should consult with his/her supervisor or Legal and Compliance department.

4. **Aset Perusahaan**

Seluruh manajemen dan karyawan harus melindungi aset Perusahaan dan memastikan penggunaan harta secara efisien, sesuai dengan tujuan Perusahaan, dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan. Pencurian, kecerobohan dan pemborosan mempunyai dampak negatif yang langsung terhadap profitabilitas Perusahaan. Seluruh aset Perusahaan hanya dapat digunakan untuk tujuan bisnis yang sah. Dana atau aset Perusahaan tidak boleh digunakan untuk hadiah atau bantuan. Ini tidak menghalangi hadiah atau bantuan yang memenuhi seluruh persyaratan berikut:

(a) hadiah atau bantuan diberikan untuk tujuan bisnis yang sah dan bukan untuk menerima keuntungan yang tidak diperbolehkan oleh undang-undang atau untuk menghindari kewajiban yang dikenakan oleh undang-undang, (b) hadiah atau bantuan tersebut dalam jumlah yang wajar dan diberikan sesuai dengan norma kesusilaan dan kebiasaan setempat yang berlaku dan tidak dianggap sebagai jenis suap, gratifikasi atau melanggar undang-undang sebagaimana yang ditafsirkan dan diterapkan, (c) pengungkapan hadiah atau bantuan tersebut tidak akan mempermalukan Perusahaan atau menyebabkan kerugian bagi Perusahaan dan (d) hadiah atau bantuan tersebut disetujui oleh manajer atau supervisor yang bertanggung jawab. Jika, dalam penilaian *manager* atau *supervisor* yang bertanggung jawab, jumlahnya dianggap tidak kecil, maka *manager* atau *supervisor* tersebut harus meminta pengarahan dari atasannya. Dana atau aset Perusahaan tidak boleh digunakan untuk sumbangan kepada partai politik dan/atau individu/korporasi yang terafiliasi dengan partai politik.

4. **Company Assets**

All management and employees must protect the Company's assets and ensure the use of assets efficiently, in accordance with the Company's objectives, and not violate laws and regulations. Theft, carelessness and waste have a direct negative impact on the Company's profitability. All assets of the Company may only be used for legitimate business purposes. The Company's funds or assets may not be used for gifts or favours. This does not preclude gifts or favours that meet all of the following requirements:

(a) gifts or favours are provided for legitimate business purposes and not to receive benefits not permitted by law or to avoid obligations imposed by law, (b) such gifts or favours are in reasonable amounts and are given in accordance with applicable local norms of decency and custom and are not considered a type of bribery, gratuity or violation of the law as interpreted and applied, (c) disclosure of such gifts or favours will not embarrass the Company or cause harm to the Company and (d) such gifts or favours are approved by the responsible manager or supervisor. If, in the judgment of the responsible manager or supervisor, the amount is considered not small, then the manager or supervisor must ask for direction from his superiors. The Company's funds or assets may not be used for donations to political parties and/or individuals/corporations affiliated with political parties.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

5. **Laporan mengenai Pelanggaran**
Setiap karyawan yang saat ini berada dalam suatu situasi atau melihat suatu kegiatan atau mengetahui suatu kegiatan yang kelihatannya bertentangan dengan Pedoman Perilaku Perusahaan harus segera memberitahukan fakta-fakta yang bersangkutan kepada Wakil Direktur Utama di areanya atau kepada Direktur. Laporan tersebut akan diperlakukan secara rahasia dan Perusahaan tidak akan bertoleransi dengan segala bentuk pembalasan terhadap pihak manapun untuk keluhan atau laporan yang dibuat dengan itikad baik.

Departemen Legal dan Kepatuhan atau Divisi Sumber Daya Manusia yang terkait akan menindaklanjuti laporan-laporan yang diterima. Dalam hal pelanggaran terhadap Pedoman ini, Divisi Sumber Daya Manusia akan mengambil langkah disipliner yang pantas, hingga dan termasuk pemutusan hubungan kerja dan setiap tindakan hukum selanjutnya.

6. **Konflik Kepentingan**
Karyawan diharapkan untuk menghindari kegiatan pribadi dan kepentingan keuangan yang dapat bertentangan dengan tanggung jawabnya terhadap Perusahaan. manajemen dan karyawan tidak boleh mencari keuntungan untuk dirinya sendiri atau orang lain melalui penyalahgunaan jabatan mereka. Keputusan bisnis harus dibuat untuk kepentingan yang terbaik dari Perusahaan, tidak dimotivasi oleh kepentingan atau keuntungan pribadi, keluarga, atau golongan. Oleh karena itu, sebagai kebijakan Perusahaan, seluruh manajemen dan karyawan harus menghindari setiap konflik kepentingan yang nyata atau yang dirasakan.

Suatu "konflik kepentingan" terjadi jika suatu kepentingan pribadi seseorang turut campur atau bertentangan dalam cara apapun (atau bahkan tampak turut campur atau bertentangan) dengan kepentingan Perusahaan. Suatu situasi konflik kepentingan dapat timbul jika manajemen atau karyawan mengambil tindakan atau memiliki kepentingan (keuangan, pemberian hadiah atau fasilitas, hubungan dengan pejabat publik, mitra korporasi atau partai politik, nepotisme dalam proses rekrutmen pegawai, rangkap jabatan atau lainnya) yang dapat membuat kesulitan dalam melaksanakan pekerjaannya secara obyektif dan efektif. Konflik kepentingan dapat juga timbul jika seorang anggota manajemen atau karyawan atau seorang anggota keluarganya atau golongannya menerima keuntungan pribadi yang tidak wajar

5. **Fraud Reports**
Any employee who is currently in a situation or sees an activity or becomes aware of an activity that appears to be contrary to the Company's Code of Conduct must immediately notify the relevant facts to the Vice President Director in his area or to the Director. Such reports will be treated confidentially and the Company will not tolerate any form of retaliation against any party for complaints or reports made in good faith.

The Legal and Compliance Department or the relevant Human Resources Division will follow up on the reports received. In the event of violation of this Code, the Human Resources Division will take appropriate disciplinary action, up to and including termination of employment and any subsequent legal action.

6. **Conflict of Interest**
Employees are expected to avoid personal activities and financial interests that may conflict with their responsibilities towards the Company. Management and employees shall not seek benefits for themselves or others through abuse of their position. Business decisions must be made in the best interests of the Company, not motivated by personal, family, or class interests or benefits. Therefore, as Company policy, all management and employees must avoid any real or perceived conflict of interest.

A "conflict of interest" occurs when a person's personal interests interfere or conflict in any way (or even appear to interfere or conflict) with the interests of the Company. A conflict-of-interest situation may arise if management or employees take action or have interests (financial, gift or facility giving, relations with public officials, corporate partners or political parties, nepotism in the employee recruitment process, concurrent positions or others) that can create difficulties in carrying out their work objectively and effectively. A conflict of interest may also arise if a member of management or an employee or a member of his or her family or group receives unreasonable personal benefits as a result of his or her position within the Company, regardless of whether such benefits are received from the Company or a third

sebagai akibat dari jabatannya dalam Perusahaan, tanpa memperhatikan apakah keuntungan tersebut diterima dari Perusahaan atau suatu pihak ketiga. Pinjaman kepada, atau jaminan kewajiban dari, anggota manajemen atau karyawan dan anggota keluarga mereka menjadi perhatian khusus.

7. **Larangan Terhadap Perdagangan oleh Orang Dalam/Transaksi oleh Orang Dalam**
Setiap anggota manajemen atau karyawan yang memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, informasi material non-publik dari atau mengenai Perusahaan ("Orang Dalam") dilarang untuk membeli, menjual atau memperdagangkan saham atau efek lainnya milik dari Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. "Informasi material non-publik" termasuk setiap informasi, positif atau negatif, yang belum tersedia atau diungkapkan kepada publik dan yang mungkin berarti bagi investor, sebagai bagian dari seluruh gabungan informasi, dalam menetapkan apakah akan membeli atau menjual saham atau efek lainnya milik SMN. Orang dalam juga dilarang memberikan "petunjuk" mengenai informasi material non-publik, yang secara langsung maupun tidak langsung mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak lain, termasuk anggota keluarga, sanak saudara atau teman, sehingga mereka dapat melakukan perdagangan saham atau efek lainnya milik SMN. Selanjutnya, jika, selama masa kerja dengan Perusahaan, seorang anggota manajemen atau karyawan mendapatkan informasi material non- publik mengenai perusahaan lain, misalnya salah satu dari pelanggan atau pemasok atau afiliasi kami, atau seorang anggota manajemen atau karyawan mengetahui bahwa Perusahaan merencanakan untuk melakukan suatu transaksi besar dengan perusahaan lain (misalnya suatu akuisisi), Direktur atau Karyawan tersebut dilarang melakukan perdagangan efek perusahaan lain tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("Undang- Undang Pasar Modal Indonesia"), definisi "Orang Dalam" terdiri dari setiap Karyawan, Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Pengendali dari Perusahaan Publik dan pihak ketiga lainnya, yang karena hubungan usaha mereka memiliki akses kepada, atau mengetahui mengenai, Informasi Orang Dalam mengenai Perusahaan Publik, atau pihak manapun yang dalam enam bulan terakhir adalah salah satu dari para pihak yang disebut di atas. Para pihak tersebut dilarang melakukan perdagangan saham

party. Loans to, or guarantees of liability from, members of management or employees and their family members are of particular concern.

7. **Prohibition Against Insider Trading/Insider Transactions**
Any member of management or employee who has access to, or knows about, material non-public information from or about the Company ("Insider") is prohibited from buying, selling or trading shares or other securities belonging to the Company listed on the Indonesia Stock Exchange. "Material non-public information" includes any information, positive or negative, that is not yet publicly available or disclosed and that may be meaningful to investors, as part of the entire combined information, in determining whether to buy or sell shares or other securities belonging to SMN. Insiders are also prohibited from providing "clues" regarding material non-public information, which directly or indirectly disclose such information to other parties, including family members, relatives or friends, allowing them to trade SMN's shares or other securities. Furthermore, if, during the course of employment with the Company, a member of management or an employee obtains material non-public information about another company, for example one of our customers or suppliers or affiliates, or a member of management or an employee learns that the Company is planning to enter into a major transaction with another company (e.g., an acquisition), such Director or Employee is prohibited from trading in the securities of another company aforementioned.

Pursuant to Law No. 8 of 1995 on Capital Market ("Indonesian Capital Market Law"), the definition of "Insider" consists of any Employee, Commissioner, Director and Controlling Shareholder of a Public Company and other third parties, who due to their business relationship have access to, or know about, Insider Information about a Public Company, or any party that in the last six months has been one of the parties mentioned above. Such parties are prohibited from trading SMN's shares or other securities as long as they have Insider Information. "Insider Information" under the Indonesian Capital

atau efek lainnya milik SMN selama memiliki Informasi Orang Dalam. "Informasi Orang Dalam" berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Indonesia berarti informasi material yang belum diungkapkan kepada publik, termasuk setiap fakta yang penting dan terkait mengenai kejadian, insiden atau data yang dapat berdampak pada harga efek pada suatu bursa atau yang dapat mempengaruhi keputusan investor, calon investor atau pihak lainnya yang memiliki kepentingan dalam informasi tersebut. Undang-Undang Pasar Modal Indonesia melarang Orang Dalam untuk mempengaruhi atau memberikan Informasi Orang Dalam kepada pihak ketiga yang dapat mengarah kepada perdagangan efek terkait. Setiap pelanggaran terhadap larangan perdagangan oleh orang dalam berdasarkan Undang- Undang Pasar Modal Indonesia dikenakan denda paling banyak Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) dan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun.

Market Law means material information that has not been disclosed to the public, including any material and related facts regarding events, incidents or data that may impact the price of securities on an exchange or that may influence the decisions of investors, potential investors or other parties who have an interest in such information. Indonesia's Capital Market Law prohibits Insiders from influencing or providing Insider Information to third parties that may lead to trading in related securities. Any violation of the prohibition on insider trading under the Indonesian Capital Market Law is subject to a maximum fine of Rp15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) and a maximum imprisonment of 10 (ten) years.

Undang-Undang Pasar Modal Indonesia juga mengatur bahwa setiap manipulasi pasar lebih jauh akan terkena ketentuan denda pidana yang sama seperti untuk perdagangan oleh orang dalam. Manipulasi pasar tersebut termasuk penipuan dengan segala cara, memberikan pernyataan palsu mengenai fakta material atau kegagalan untuk mengungkapkan fakta material tersebut. Siapapun yang memberikan pertolongan atau bantuan dalam tindakan penipuan, perdagangan palsu, manipulasi bursa efek atau memberikan informasi yang menyesatkan, baik karena sengaja atau lalai, akan dikenakan denda pidana yang sama seperti denda untuk perdagangan oleh orang dalam yang disebut diatas.

Indonesia's Capital Market Law also stipulates that any further market manipulation will be subject to the same criminal fine provisions as for insider trading. Such market manipulation includes fraud by all means, giving false statements regarding material facts or failure to disclose such material facts. Anyone who provides help or assistance in fraudulent acts, fraudulent trading, manipulation of the stock exchange or providing misleading information, whether intentionally or negligently, will be subject to criminal fines similar to those for insider trading mentioned above.

8. **Pencegahan Terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang**

Pencucian uang adalah proses dimana mereka yang terlibat dalam kegiatan pidana menyembunyikan sumber dan menyamarkan sifat dana tidak sah dengan membuat dana tersebut tampak sah. Umumnya proses ini melibatkan tiga tahap:

a. Penempatan
   Menempatkan dana tidak sah ke dalam sistem keuangan dengan mengubah dana tersebut ke dalam beberapa instrumen keuangan lainnya.
b. Pelapisan
   Memisahkan dana tidak sah dari sumbernya dengan melibatkan dana tersebut ke dalam serangkaian transaksi yang sah.

8. **Prevention to Money Laundering Criminal Act**

Money laundering is the process by which those involved in criminal activities conceal the source and disguise the nature of unauthorized funds by making them appear legitimate. Generally, this process involves three stages:

a. Placement
   Placing unauthorized funds into the financial system by converting those funds into some other financial instrument.
b. Coating
   Separating unauthorized funds from their source by involving them into a series of legitimate transactions.

c. Integrasi
Melibatkan dana tidak sah dalam serangkaian transaksi yang dimaksudkan untuk membuat dana tersebut tampak telah diperoleh dari sumber yang sah.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang (UU TPPU) mengatur bahwa hal-hal berikut ini adalah kegiatan pencucian uang:

a. Menempatkan, menghabiskan, membelanjakan, membayar, memberikan, menyetorkan, membawa ke luar negeri, mengubah, menukar atau tindakan lain atas hasil tindak pidana dengan maksud menyembunyikan atau menutupi sumber tindak pidana.
b. Menyembunyikan atau mengaburkan asal-usul, sumber, lokasi, tujuan, pengalihan atau kepemilikan yang sebenarnya dari hasil tindak pidana yang diakibatkan dari atau seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.
c. Menerima atau mengendalikan penempatan, pengalihan, hibah, sumbangan, penyimpanan, pertukaran, atau menggunakan dana dari tindak pidana yang dihasilkan atau yang seharusnya diketahui sebagai hasil dari tindak pidana.

UU TPPU berlaku untuk semua individu dan badan usaha yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia dan tidak mengenal batas keuangan tertentu.

Sebelum terlibat dalam setiap transaksi baru atau mengadakan hubungan apapun dengan pihak ketiga atas nama Perusahaan, setiap anggota manajemen dan karyawan yang relevan harus:

1. Memverifikasi identitas pihak ketiga tersebut dan setiap rekanan lainnya.
2. Memiliki pemahaman umum mengenai kegiatan usaha pihak ketiga tersebut dan mampu untuk mengidentifikasi setiap kemungkinan risiko tindak pidana pencucian uang yang terkait dengan hubungan usaha tersebut.

c. Integration
Involving unauthorized funds in a series of transactions intended to make them appear to have been obtained from legitimate sources.

Law No. 8 of 2010 concerning Money Laundering (TPPU Law) stipulates that the following are money laundering activities:

a. Placing, using, spending, paying, giving, depositing, bringing abroad, altering, exchanging or other acts on the proceeds of a criminal offence with the intent of hiding or concealing the source of the criminal offence.
b. Conceal or obscure the true origin, source, location, destination, transfer or possession of the proceeds of a criminal offence resulting from or supposed to be known as the result of a criminal act.
c. Receive or control the placement, transfer, grant, donation, storage, exchange, or use of funds from a criminal offence generated or otherwise known to be the result of a criminal offence.

The TPPU Law applies to all individuals and business entities established under Indonesian law and does not recognize any specific financial limits.

Prior to engaging in any new transaction or entering into any relationship with a third party on behalf of the Company, each member of management and relevant employees shall:

1. Verify the identity of such third parties and any other associates.
2. Have a general understanding of the business activities of such third parties and be able to identify any possible risks of money laundering related to such business relationships.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Keadaan-keadaan berikut ini mungkin dapat menjadi indikasi bahwa pihak ketiga tersebut memiliki risiko yang tinggi terhadap pelanggaran UU TPPU. Jika salah satu dari keadaan-keadaan ini ada, setiap anggota Manajemen dan Karyawan yang relevan harus menyampaikan kepada *Vice President* di areanya dan/atau kepada Direktur untuk menentukan apakah informasi tambahan harus dikumpulkan terkait dengan pihak ketiga tersebut. Keadaan-keadaan tersebut adalah:

1. Menolak untuk memberikan rujukan atau pengalaman pekerjaan serupa atau tidak dengan segera memberikan informasi terkait dengan pekerjaan;
2. Tidak memiliki catatan kepemilikan akhir yang jelas;
3. Melakukan transaksi secara tunai;
4. Mempunyai sumber dana kegiatan usaha yang tidak jelas;
5. Dijalankan atau berisikan orang-orang *politically exposed persons*;
6. Secara umum diketahui bahwa pihak ketiga diduga telah terlibat dalam kegiatan melawan hukum.

SOSIALISASI PEDOMAN PERILAKU

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh individu SMN, Perusahaan melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku kepada seluruh pegawai, baik pegawai di *holding*, unit bisnis, dan Anak Perusahaan. Sosialisasi atas Pedoman Perilaku ini dilakukan melalui akses intranet dan salinan tertulis untuk karyawan.

The following circumstances may indicate that such third parties have a high risk of violating the TPPU Law. If any of these circumstances exist, each member of Management and relevant Employees should communicate to the Vice President in his area and/or to the Director to determine whether additional information should be collected in relation to such third party. These circumstances are:

1. Refuse to provide references or similar work experience or do not immediately provide job-related information;
2. Do not have a clear final ownership record;
3. Make transactions in cash;
4. Have an unclear source of funds for business activities;
5. Run or contain politically exposed persons;
6. It is generally known that third parties are alleged to have engaged in unlawful activities.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

To provide understanding to all SMN individuals, the Company disseminates the Code of Conduct to all employees, both employees in the holding, business units, and subsidiaries. Dissemination of this Code of Conduct is carried out through intranet access and written copies for employees.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN UNTUK MEMENUHI HAK KREDITUR

COMPANY POLICY ON CREDITOR'S RIGHTS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, Perusahaan telah menyusun Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur (Kebijakan). Perusahaan berharap bahwa Kebijakan tersebut dapat menjadi pedoman bagi Perusahaan dan entitas anak dalam melakukan pinjaman dari pihak ketiga dan pemenuhan atas hak- hak kreditur.

Perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini sebelum mendapatkan fasilitas pinjaman dari pihak ketiga, antara lain:

1. Mematuhi kewajiban Perusahaan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk mempertahankan izin-izin yang diperlukan Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya;
2. Mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, seperti persetujuan dari para pemegang saham;
3. Memperhatikan hak-hak kreditur dalam perjanjian pinjaman yang telah ada; dan
4. Memastikan kondisi keuangan Perusahaan dalam kondisi yang sehat dengan memelihara Rasio atas Utang Bersih terhadap EBITDA yang Berjalan dan *Debt Services Coverage Ratio*.

Kami berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para kreditur, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

Following the requirement of good corporate governance as stipulated in POJK No. 21, the Company has prepared the Policy of the Company On Fulfillment the Creditor's Rights (the Policy). The Company is expecting that the Policy will act as guidance for the Company and its subsidiaries on obtaining a loan from a third party and to protect the creditor's rights.

The Company shall consider the following factors before obtaining a loan facility from a third party, among others:

1. Complying with applicable laws and regulations as well as maintaining necessary licenses which are required by the Company and its subsidiaries to conduct their business activities;
2. Complying with the provisions on the Articles of Association, such as to obtain approval from the shareholders when required;
3. Respecting the rights of the creditors on loans; and
4. Ensuring the financial conditions is in a healthy condition by maintaining the Ratio on Net Debt to Running EBITDA and the Debt Services Coverage Ratio.

This Policy is intended to maintain trust from our creditors, investors and stakeholders and to address their rights.

KEBIJAKAN ANTI-SUAP ANTI-KORUPSI

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Grup SMN berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara transparan, jujur, dan berintegritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam organisasi Perusahaan, penting untuk memberikan pedoman umum mengenai kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi sebagai dasar bagi Grup SMN dalam menjalankan bisnis dan hubungannya dengan seluruh pemangku kepentingan serta memastikan Perusahaan mencapai bisnis yang lebih berkelanjutan.

SMN Group is committed to conducting business transparently, honestly and with integrity in compliance with applicable laws and regulation. As part of the implementation of Good Corporate Governance principles within the organization of the Company, it is important to provide a general guideline on anti-bribery and anti-corruption policy as a basis for SMN Group in conducting its business and relationship with all stakeholders as well as to ensure the Company achieves a more sustainable business.

KEBIJAKAN ANTI-SUAP ANTI-KORUPSI
ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Tujuan dari kebijakan anti-penyuapan dan anti-korupsi Grup SMN (Kebijakan) adalah untuk menguraikan komitmen dan prosedur organisasi dalam mendeteksi, menanggapi, dan mencegah insiden atau tindakan penyuapan, korupsi, atau tindakan kriminal terkait lainnya yang berlaku untuk semua operasi dan proses bisnis Perusahaan.

The purpose of SMN Groups' anti-bribery and anti-corruption policy (Policy) is to outline the organization's commitment and procedures on detecting, responding and preventing incidents or acts of bribery, corruption or other related criminal actions applicable to all of the Company's operations and business processes.

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh anggota Perusahaan, termasuk komisaris, direksi, dan seluruh karyawan (Pihak Terkait). Pihak Terkait harus memastikan bahwa Kebijakan ini diterapkan dan dilaksanakan oleh pelanggan, vendor, konsultan, penasihat, dan mitra kerja relevan lainnya yang berhubungan dengan mereka (Mitra Kerja), termasuk namun tidak terbatas untuk memastikan bahwa ketentuan yang relevan dari Kebijakan ini termasuk dalam kontrak pihak ketiga, seperti hak untuk melakukan audit dan inspeksi terhadap Mitra Kerjanya serta klausul tentang pemutusan hubungan kerja, jika Mitra Kerja lalai mematuhi Kebijakan ini, undang-undang dan peraturan yang relevan.

This policy applies to all members of the Company, including members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees (Related Parties). Related Parties must ensure that this Policy is implemented and adhered to by customers, vendors, consultants, advisors, and other relevant business partners with whom they engage (Business Partners). This includes, but is not limited to, ensuring that relevant provisions of this Policy are incorporated into third-party contracts, such as audit and inspection rights over Business Partners, as well as termination clauses in the event that Business Partners fail to comply with this Policy and applicable laws and regulations.

Manajemen Perusahaan, melalui Departemen Manajemen Risiko, melakukan identifikasi dan penilaian risiko terhadap bisnis Perusahaan yang meliputi identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap Kebijakan ini dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi Perusahaan. Direksi dapat merumuskan dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merumuskan serta mengambil mitigasi yang diperlukan berdasarkan laporan tersebut.

Management of the Company, through the Risk Management Department, conducts risk identification and assessment of the Company's business which include the risk identification and assessment associated with the compliance with this Policy and provide regular report to the Board of Directors of the Company. The Board of Directors may formulate and take necessary actions to formulate as well as take necessary mitigations based on such report.

Perusahaan akan memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang mengalami perlakuan merugikan akibat menolak tindakan yang bertentangan dengan Kebijakan ini, termasuk apabila karena mereka melaporkan dugaan terkait dengan tindakan pelanggaran terhadap Kebijakan ini. Perlakuan merugikan sebagaimana dimaksud merujuk pada pemecatan, tindakan disipliner, perlakuan atau perlakuan tidak menyenangkan sehubungan dengan kekhawatiran yang disampaikan individu.

The Company will ensure that no individual is subjected to any detrimental treatment for refusing to engage in actions that violate this Policy, including where they report suspected violations of this Policy. Such detrimental treatment includes dismissal, disciplinary action, or any adverse or unfavorable treatment in connection with concerns raised by the individual.

Sebagai bagian dari program pemantauan, Perusahaan akan secara teratur membangun dan melakukan, dan Pihak Terkait harus (dan Mitra Kerja terkait untuk) menghadiri, program pengetahuan yang relevan dan/atau pelatihan sehubungan dengan Kebijakan ini.

As part of the monitoring program, the Company will regularly establish and conduct, and the Relevant Parties shall (and shall cause the relevant Business Partners to) attend, the relevant awareness programs and/or training in regards to this Policy.

KEBIJAKAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK KETERBUKAAN INFORMASI

POLICY ON THE UTILIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY FOR INFORMATION TRANSPARENCY

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK No. 21, SMN dengan ini menyusun Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi (Kebijakan). SMN berharap dengan Kebijakan tersebut dapat memperluas pemberian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial sehubungan dengan kinerja dan kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagai sebuah perusahaan publik yang tercatat, SMN wajib menyampaikan informasi material Perusahaan sesuai dengan hukum pasar modal yang berlaku di Indonesia, antara lain, menyediakan informasi tersebut pada situs web Perusahaan. Selain dengan situs web Perusahaan, SMN juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial setiap kali Perusahaan merilis laporan keuangan kuartalan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengirimkan surat elektronik sehubungan dengan kondisi dan rencana kegiatan Perusahaan; dan
2. Mengadakan pertemuan investor baik dalam bentuk tatap muka maupun konferensi telepon.

SMN berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perusahaan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

In line with requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK No. 21, SMN has prepared the Policy on Utilization of Information Technology for Disclosure Information (the Policy). By this Policy, SMN makes it a priority to share information broadly to shareholders and stakeholders as well as potential investors regarding the performance and business plan of the Company.

As a publicly listed company, SMN must disclose its material information in accordance with the prevailing capital market laws in Indonesia, among others, by publishing its information to public on the Company's website. Other than the Company's website, SMN is optimizing the use of information technology to disclose information to shareholders and stakeholders as well as potential investors each time the Company release its quarterly financial report, by using the following methods:

1. Sending electronic mail regarding the Company's condition and business plan; and
2. Holding investor gatherings in the form of real meetings or conference calls.

SMN believes that this Policy will maintain the trust from the shareholders, investors and stakeholders towards the Company and to fulfill their rights.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OPTION PROGRAMS

Sebagai bagian dari inisiatif untuk memperkuat keterlibatan karyawan dan menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan, Grup telah melaksanakan Management and *Employee Stock Ownership Program* (MESOP). Melalui program ini, karyawan diberikan kesempatan untuk memiliki saham Perseroan, sehingga mereka dapat berpartisipasi langsung dalam pertumbuhan bisnis dan merasakan manfaat dari keberhasilan Perseroan.

As part of the initiative to strengthen employee engagement and foster a sense of ownership in the Company, the Group has implemented a Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP). Through this program, employees are given the opportunity to own shares in the Company, allowing them to participate directly in business growth and benefit from the Company's success.

Program MESOP dirancang untuk meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan melalui pemberian insentif berbasis kepemilikan saham (ekuitas). Selain itu, inisiatif ini juga berperan sebagai strategi retensi jangka panjang, dengan memberikan nilai tambah dan manfaat berkelanjutan bagi karyawan yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap kemajuan Perseroan.

The MESOP program is designed to enhance employee motivation and performance through the provision of equity-based incentives. In addition, this initiative also serves as a long-term retention strategy by providing added value and sustainable benefits to employees who demonstrate significant contributions to the Company's progress.

Perseroan telah membentuk program MESOP I dan MESOP II yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan masingmasing pada 31 Mei 2021 dan 26 Juni 2024. Pelaksanaan program MESOP I dan MESOP II berasal dari seluruh saham treasury Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar 977.891.654 lembar saham.

The Company has established MESOP I and MESOP II, which were approved at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 31, 2021 and June 26, 2024, respectively. The implementation of MESOP I and MESOP II is derived from the Company's total treasury shares as of December 31, 2024, amounting to 977,891,654 shares.

Berdasarkan peraturan pelaksana MESOP, peserta MESOP adalah karyawan, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris Perusahaan (kecuali Komisaris Independen) dan entitas anaknya yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Perseroan.

Based on the MESOP implementing regulations, MESOP participants are employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company (except for Independent Commissioners), as well as those of its subsidiaries, who meet certain requirements as determined by the Company.

SYARAT DAN KETENTUAN PROGRAM MESOP I

Kriteria Kepesertaan:
Karyawan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun pada tanggal 31 Mei 2021 serta memenuhi persyaratan lainnya yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan.

Alokasi Saham:
Alokasi saham diberikan berdasarkan kinerja Perusahaan, kinerja individu dan tingkat jabatan.

TERMS AND CONDITIONS OF MESOP I PROGRAM

Eligibility Criteria:
Employees, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and/or its subsidiaries who have a minimum of 2 (two) years of service as of May 31, 2021, and fulfill other requirements as determined by the Company's Board of Directors.

Share Allocation:
Share allocation is based on Company performance, individual performance, and position level.

SYARAT DAN KETENTUAN PROGRAM MESOP II

Kriteria Kepesertaan:
Karyawan dengan jabatan General Manager ke atas, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris (tidak termasuk Komisaris Independen) Perusahaan dan/atau anak perusahaan yang memiliki masa kerja sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan pada saat pelaksanaan Program MESOP II serta memenuhi persyaratan lainnya yang akan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan.

Alokasi Saham:
Alokasi saham diberikan berdasarkan kinerja Perusahaan, kinerja individu dan Tingkat jabatan.

Metode perhitungan harga dan besarnya pembayaran oleh peserta program MESOP II:
Harga pelaksanaan akan ditentukan oleh Perusahaan dengan metode perhitungan menggunakan harga rata-rata dari harga penutupan perdagangan harian saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia selama 30 (tiga puluh) hari terakhir sebelum jadwal pelaksanaan program MESOP II dengan *discount rate* sebanyak-banyaknya 50% (lima puluh persen).

PARTISIPASI KARYAWAN DALAM MESOP

Pada tahun 2025, Perseroan melanjutkan pelaksanaan program MESOP sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keterlibatan karyawan. Sepanjang tahun berjalan, sebanyak 15 karyawan berpartisipasi dalam program ini, dengan total alokasi saham sebesar 213.817.000 lembar yang berasal dari saham treasury milik Perseroan.

Program ini terus mendapatkan tanggapan positif dari para karyawan, yang menilai bahwa kepemilikan saham memberikan rasa kepemilikan yang lebih kuat terhadap Perseroan, sekaligus menjadi bentuk apresiasi nyata atas kontribusi mereka dalam mendukung pertumbuhan bisnis.

Memasuki tahun-tahun mendatang, Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap skema MESOP, agar program ini semakin relevan, inklusif, dan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh karyawan, sejalan dengan tujuan strategis Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan berbasis nilai.

TERMS AND CONDITIONS OF MESOP II PROGRAM

Eligibility Criteria:
Employees holding the position of General Manager and above, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners (excluding Independent Commissioners) of the Company and/or its subsidiaries who have worked for at least three (3) months at the time of MESOP II implementation and meet other criteria set by the Board of Directors of the Company.

Share Allocation:
Share allocation is based on Company performance, individual performance, and position level.

Exercise Price Calculation Method and Payment by MESOP II Participants:
The exercise price will be determined by the Company using a calculation method based on the average closing price of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange over the last 30 (thirty) trading days prior to the MESOP II program schedule, with a maximum discount rate of 50% (fifty percent).

EMPLOYEE PARTICIPATION IN MESOP

In 2025, the Company continued the implementation of the MESOP Program as part of its ongoing commitment to enhancing employee well-being and engagement. During the year, a total of 15 employees participated in the program, with 213,817,000 shares allocated from the Company's treasury stock.

The program continued to receive positive feedback from employees, many of whom expressed that stock ownership strengthened their sense of belonging to the Company and served as a tangible recognition of their contributions to the Company's business growth.

Looking ahead, the Company remains committed to continuously reviewing and improving the MESOP scheme to ensure it becomes more inclusive, impactful, and beneficial for employees, while aligning with the Company's long-term strategy of achieving sustainable, value-driven growth.

WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Tindakan pelanggaran tersebut, antara lain:

a. Penipuan/kecurangan/penggelapan;
b. Pelanggaran hukum dan peraturan; dan Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perusahaan.

A whistleblowing system (WBS) is a mechanism that can be used to report witnesses and disseminate information regarding signs of wrongdoing within a company. These are some of the violations:

a. Fraud/cheating/embezzlement;
b. Violation of laws and regulations; and Violation of Company Regulations, agreements work, Code of Ethics, and other written policies of the Company;

TATA CARA PENYAMPAIAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM



Untuk menjaga kerahasiaan identitas pemangku kepentingan, Perusahaan juga menyediakan fitur pelaporan secara anonim yang tersedia di website Perusahaan:

To maintain the confidentiality of stakeholder identities, the Company also provides a feature for anonymous reporting available on the Company's website:

https://www.protelindo.net/contact-us/whistleblowing-system/form.

Selain itu, Komite WBS juga dapat menggunakan berbagai sumber dalam menerima dan menindaklanjuti laporan.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Komite WBS akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan melindunginya dari pembalasan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. Komite WBS akan mengevaluasi seluruh laporan yang masuk mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan di luar ruang lingkup dari *Whistleblowing System,* maka Komite WBS akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Perusahaan membentuk Komite WBS yang bertugas untuk mengelola WBS. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite WBS, antara lain:

a. Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;
c. Melakukan investigasi;
d. Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
e. Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
f. Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

HASIL PENANGANAN DAN TINDAK LANJUT PENGADUAN

Pada tahun 2025, terdapat 33 (tiga puluh tiga) laporan yang diterima melalui sistem *Whistleblower System.* Seluruh laporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Additionally, the Whistleblowing System Committee may use various sources in receiving and following up on reports.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

The WBS Committee will keep confidential the identity of the whistleblowers and provide protection from retaliation. Parties participating in reporting violations are entitled to legal protection from the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM HANDLING

Any information submitted by the Whistleblower will be treated as confidential information. The WBS Committee will evaluate all incoming reports covering administrative, operational, and judicial aspects. If the initial information is deemed sufficient, further examination will be carried out to conclude whether or not the report is valid. If the report provided is outside the scope of the Whistleblowing System, the WBS Committee will forward it to the relevant party or unit for follow-up.

The Company established WBS Committee whose task is to manage WBS. The following are duties and responsibilities of the WBS Committee:

a. Receive and document incoming reports;
b. Identifying and classifying the type of violation;
c. Performing investigations;
d. Maintaining the confidentiality of whistleblower's identity;
e. Protecting the whistleblower; and
f. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RESULTS OF HANDLING AND FOLLOW-UP

In 2025, a total of 33 (thirty-three) reports received through the WBS. All such reports have been processed and followed up in accordance with applicable regulations.

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
A.	Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights	
A.1.1	Apakah perusahaan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, di mana semua pemegang saham diperlakukan secara setara dan menerima pembayaran dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum untuk dividen final? Jika perusahaan menawarkan dividen dalam bentuk Scrip, apakah perusahaan membayarkan dividen tersebut dalam waktu 60 hari? Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.	14, 180-182, 262, 274
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan adanya agenda dalam rapat, untuk menyetujui remunerasi (honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) atau peningkatan remunerasi bagi direksi/komisaris non-eksekutif? Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	275, 312, 327
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat bagi dewan direksi/komisaris? Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	260-263
A.2.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direksi/komisaris secara individual? Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	262-263
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai? Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	268-269
A.2.5	Apakah risalah RUPS Tahunan (RUPST) terbaru mencatat bahwa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, serta mencatat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan? Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	268, 272-281
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/setiap agenda dalam RUPST terbaru? Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	273-282
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terbaru? Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	268, 280

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan dan CEO (jika bukan anggota dewan) menghadiri RUPST terbaru? Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	268, 280
A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara secara absensi? Does the company allow voting in absentia?	262
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan sistem *polling* (bukan dengan angkat tangan) untuk semua resolusi dalam RUPST terbaru? Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	268-269, 280-281
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa telah menunjuk pihak independen (*scrutineers*/ inspektur) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPS? Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/ inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	268, 281
A.2.12	Apakah perusahaan membuat hasil pemungutan suara untuk semua resolusi dalam RUPST/ RUPSLB terbaru tersedia untuk publik pada hari kerja berikutnya? Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	272
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB? Does the company provide at least 21 days' notice for all AGMs and EGMs?	271
A.2.14	Apakah perusahaan menyediakan rasional dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPS/sirkular dan/atau pernyataan yang menyertainya? Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	271
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan agenda dalam rapat umum dan/atau meminta penyelenggaraan rapat umum dengan persyaratan persentase tertentu? Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	261, 303,
A.3	Pasar untuk pengendalian korporasi harus diizinkan berfungsi secara efisien dan transparan. Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.	
A.3.1	Dalam kasus merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/ dewan komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi? In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	262
A.4	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya dalam mendorong pemegang saham untuk berinteraksi dengan perusahaan di luar rapat umum? Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	143, 263-266
A.5	Saham dan hak suara Shares and voting rights	
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya melalui situs web perusahaan, laporan, bursa saham, atau situs web regulator)? Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	N/A

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
A.6	Pemberitahuan RUPS Tahunan Notice of AGM	
A.6.1	Apakah setiap resolusi yang diajukan dalam RUPS Tahunan terbaru hanya membahas satu agenda, yaitu tidak ada penggabungan beberapa agenda dalam satu resolusi? Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	273-282
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan terbaru/sirkular perusahaan diterjemahkan sepenuhnya ke dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan versi dalam bahasa lokal? Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	271
	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan/sirkular mencantumkan detail berikut: *Does the notice of AGM/circulars have the following details:*	
A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) yang mencalonkan diri untuk pemilihan kembali/pengangkatan kembali disertakan? Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	273-282
A.6.4	Apakah auditor yang mengajukan diri untuk pengangkatan kembali/pengangkatan baru diidentifikasi dengan jelas? Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	273-282
A.6.5	Apakah dokumen kuasa (proxy) tersedia dengan mudah? Were the proxy documents made easily available?	270-271
A.7	Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	
A.7.1	Apakah direksi/komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja? Are the directors/commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	313, 328
A.8	Transaksi Afiliasi oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related party transactions by directors and key executives	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite direksi/komisaris independen untuk meninjau transaksi afiliasi material guna menentukan apakah transaksi tersebut sesuai dengan kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham? Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/ commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	185
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu jika terdapat konflik kepentingan? Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	386
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan terkait pemberian pinjaman kepada direksi dan komisaris, baik dengan melarang praktik tersebut maupun memastikan bahwa pinjaman dilakukan secara wajar (*arm's length*) dan dengan suku bunga pasar? Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	185, 315, 330
A.9	Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan Protecting minority shareholders from abusive actions	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi afiliasi dilakukan dengan cara yang memastikan keadilan dan sesuai dengan prinsip transaksi wajar (*arm's length*)? Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	185
A.9.2	Dalam kasus transaksi afiliasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan (*disinterested shareholders*)? In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	261, 315, 330

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik *Material Sustainability-related information should be specified*	
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses *If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form*	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.1.6	Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario. Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	178, 302, dan/and 634
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup: Does the company disclose a policy and practices that address:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	AR 379-381, Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.4.4	Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	391
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	391
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/economy and social issues?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.5	Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	AR 143, 375, Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	222-232

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	200-215
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	394
B.7	Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	396
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	397
C.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
C.1	Struktur kepemilikan yang transparan Transparent ownership structure	
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkap identitas pemilik manfaat *(beneficial owners)* yang memiliki 5% atau lebih saham? Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	96
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed)* dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham signifikan? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/ or substantial shareholders?	96-101
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed)* dari direksi dan komisaris? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	97, 313, 328
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed*) dari manajemen senior? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	96
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkap detail tentang perusahaan induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, *joint ventures*, serta *special purpose enterprises/vehicles* (SPEs/SPVs)? Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	100-137
C.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut: *Does the company's annual report disclose the following items:*	
C.2.1	Tujuan perusahaan Corporate objectives	61
C.2.2	Indikator kinerja keuangan Financial performance indicators	7
C.2.3	Indikator kinerja non-keuangan Non-financial performance indicators	192-221, 246-258
C.2.4	Kebijakan dividen Dividend policy	180

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
C.2.5	Data biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman yang relevan, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) dari seluruh direksi/komisaris Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners	81-94
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Confirmation Statement*	
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengonfirmasi kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode tata kelola perusahaan, dan jika terdapat ketidakpatuhan, apakah laporan tersebut mengidentifikasi serta menjelaskan alasan untuk setiap ketidaksesuaian tersebut? Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non- compliance, identify and explain reasons for each such issue?	246
C.3.	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Utama Remuneration of Members of the Board and Key Executives	
C.3.1	Apakah terdapat pengungkapan mengenai struktur honorarium untuk direksi/komisaris non-eksekutif? Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	312, 328
C.3.2	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi/komisaris non-eksekutif? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	312, 328
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan atau praktik remunerasi (termasuk honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) bagi direksi eksekutif dan CEO, termasuk penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja? Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long-term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	312, 328
C.3.4	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi eksekutif dan CEO (jika bukan anggota dewan)? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	312, 328
C.4.	Pengungkapan Transaksi Afiliasi (RPT) / Transaksi Pihak Berelasi Disclosure of related party transactions (RPT)	
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang mengatur proses peninjauan dan persetujuan untuk transaksi afiliasi / transaksi berelasi yang material? Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	185, 261, 315, 330
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap transaksi afiliasi/ transaksi berelasi yang material? Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	187, 189
C.5	Pengelolaan saham perusahaan oleh direksi dan komisairs Directors and commissioners' dealings in shares of the company	
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam? Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	387, 96
C.6	Auditor eksternal dan Laporan Auditor External auditor and Auditor Report	
	Jika perusahaan menggunakan firma audit yang sama untuk layanan audit dan non-audit: Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan? Are the audit and non-audit fees disclosed?	140
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit? Does the non-audit fee exceed the audit fees?	140, 360
C.7	Media komunikasi Medium of communications	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
	Apakah perusahaan menggunakan media komunikasi berikut? *Does the company use the following modes of communication?*	
C.7.1	Pelaporan triwulanan Quarterly reporting	255
C.7.2	Situs web perusahaan Company website	87
C.7.3	*Briefing* analis Analyst's briefing	264, 265
C.7.4	*Briefing* media/konferensi pers Media briefings /press conferences	264, 265
C.8	Penyampaian/Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Secara Tepat Waktu Timely filing/release of annual/financial reports	
C.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku? Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?	446
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku? Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	56, 57
C.8.3	Apakah direksi/ dewan komisaris dan/atau pejabat terkait perusahaan menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan wajar? Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	446
C.9	Situs web perusahaan Company website	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal-hal berikut: *Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:*	
C.9.1	Laporan/laporan keuangan (triwulan terakhir) Financial statements/reports (latest quarterly)	(https://www.ptsmn.co.id/investor-relations#pills-investor-presentation)
C.9.2	Materi yang diberikan dalam *briefing* kepada analis dan media Materials provided in briefings to analysts and media	(https://www.ptsmn.co.id/investor-relations#pills-investor-presentation)
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh Downloadable annual report	(https://www.ptsmn.co.id/investor-relations#pills-investor-presentation)
C.9.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB Notice of AGM and/or EGM	(https://www.ptsmn.co.id/investor-relations#pills-investor-presentation)
C.9.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB Minutes of AGM and/or EGM	(https://www.ptsmn.co.id/investor-relations#pills-investor-presentation)
C.9.6	Konstitusi perusahaan (anggaran rumah tangga perusahaan, memorandum dan anggaran dasar) Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	(https://www.ptsmn.co.id/investor-relations#pills-investor-presentation)
C.10	Hubungan investor Investor relations	
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan detail kontak (seperti telepon, faks, dan email) dari pejabat/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor? Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer/ office responsible for investor relations?	375
D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
D.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Board Duties and Responsibilities	
	Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan jelas *Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy*	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan atau piagam dewan? Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?	299-300, 319-320
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan? Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	300-302, 320-321
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab dewan direksi/komisaris dinyatakan dengan jelas? Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	300-302, 320-321
	Visi/Misi Perusahaan Corporate Vision/Mission	
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui? Does the company have an updated vision and mission statement?	61
D.1.5	Apakah direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun? Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	42-45
D.1.6	Apakah direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi implementasi strategi perusahaan? Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	42-45
D.2	Struktur Dewan Board structure	
	Kode Etik atau Perilaku Code of Ethics or Conduct	
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau kode perilaku diungkapkan? Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	382-390
D.2.2	Apakah semua direksi/komisaris, manajemen senior, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode tersebut? Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	382-383
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk mengimplementasikan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau kode perilaku? Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	382-383
	Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition	
D.2.4	Apakah struktur direksi/komisaris independen mencapai setidaknya 50% dari direksi/ dewan komisaris? Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/ commissioners?	81, 89
D.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang, atau dua periode masing-masing lima tahun* untuk direksi/komisaris independen? *)Batas masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada tahun 2011. Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years* each for its independent directors/ commissioners? *) The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	297, 317
D.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batas maksimal lima kursi dewan yang dapat dipegang secara bersamaan oleh seorang direksi/komisaris independen atau non-eksekutif? Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	297-298, 317-318
D.2.7	Apakah perusahaan memiliki direksi eksekutif yang menjabat di lebih dari dua dewan perusahaan tercatat di luar grup? Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	89-94, 317-318
	Komite Nominasi Nominating Committee	
D.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi? Does the company have a Nominating Committee?	340

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen? Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/ commissioners?	340
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/komisaris independen? Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	340
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Nominasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	343-344
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Nominasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	345
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi Remuneration Committee / Compensation Committee	
D.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi? Does the company have a Remuneration Committee?	340
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen? Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	340
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	340
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Remunerasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Remuneration Committee?	343
D.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Remunerasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	345
	Komite Audit Audit Committee	
D.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit? Does the company have an Audit Committee?	331
D.2.19	Apakah Komite Audit terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen? Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	332
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	332
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan *terms of reference*, struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Audit? Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	335-338
D.2.22	Apakah setidaknya satu dari direksi/komisaris independen dalam komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang akuntansi)? Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	332-334
D.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Audit mengadakan setidaknya empat kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	338
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan rekomendasi terkait pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal? Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	336

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
D.3	Proses Dewan Board Processes	
	Rapat Dewan dan Kehadiran Board meetings and attendance	
D.3.1	Apakah jadwal rapat direksi ditetapkan sebelum dimulainya tahun fiskal? Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	321
D.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun? Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?	305-307, 322-324
D.3.3	Apakah setiap direksi/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun? Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	305-307, 322-324
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum setidaknya 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan? Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	305
D.3.5	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris mengadakan pertemuan terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif? Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	304, 321
	Akses terhadap Informasi Access to information	
D.3.6	Apakah materi rapat direksi/dewan komisaris disediakan untuk dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan? Are board papers for board of directors/commissioners' meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	305, 321
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memiliki peran signifikan dalam mendukung dewan dalam menjalankan tanggung jawabnya? Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	349
D.3.8	Apakah sekretaris perusahaan memiliki pelatihan di bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan serta terus mengikuti perkembangan yang relevan? Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	348
	Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Board Appointments and Re-Election	
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direksi/komisaris baru? Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	298, 318
D.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam pengangkatan direksi/komisaris baru? Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	299, 319
D.3.11	Apakah semua direksi/komisaris menjalani pemilihan ulang setiap 3 tahun, atau 5 tahun bagi perusahaan tercatat di negara yang peraturannya menetapkan masa jabatan 5* tahun? *)Masa jabatan 5 tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN *Corporate Governance Scorecard* pada tahun 2011. Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5* years each? *)The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	297, 317
	Remunerasi Remuneration Matters	
D.3.12	Apakah pemegang saham atau dewan direksi menyetujui remunerasi bagi direksi eksekutif dan/atau eksekutif senior? Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	275

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
D.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi direksi eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan *clawback* dan bonus yang ditangguhkan? Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	215, 311, 326
	Audit Internal Internal Audit	
D.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah? Does the company have a separate internal audit function?	353-362
D.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi, atau jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan? Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	354
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit? Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	336
	Pengawasan Risiko Risk Oversight	
D.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang kuat/kerangka manajemen risiko dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut? Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	363
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan mengungkap bahwa direksi/dewan komisaris telah melakukan tinjauan terhadap pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko? Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	364
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkap risiko utama yang secara material dihadapi oleh perusahaan (misalnya keuangan, operasional termasuk IT, lingkungan, sosial, dan ekonomi)? Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	364-370
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan memuat pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang memberikan komentar mengenai kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan? Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/ commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	372
D.4	Anggota Dewan People on the Board	
	Ketua Dewan Board Chairman	
D.4.1	Apakah peran ketua dewan dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda? Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	81, 89
D.4.2	Apakah ketua dewan merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman an independent director/commissioner?	81-82
D.4.3	Apakah ada anggota dewan yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir? Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	81-88, 89-94
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan? Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	300-302
	Direktur Independen Utama Lead Independent Director	
D.4.5	Jika ketua dewan bukan direksi/komisaris independen, apakah dewan telah menunjuk Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah ditetapkan? If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	81-88, 89-94

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
	Keterampilan dan Kompetensi Skills and Competencies	
D.4.6	Apakah setidaknya satu direksi non-eksekutif/komisaris memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama di mana perusahaan beroperasi? Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	81-88, 89-94
D.5	Kinerja Dewan Board Performance	
	Pengembangan Direksi Directors Development	
D.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi bagi direksi/komisaris baru? Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	307, 322
D.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan, praktik, dan program yang mendorong direksi/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional berkelanjutan? Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	308, 323
	Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif CEO/Executive Management Appointments and Performance	
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi bagi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci? Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	324
D.5.4	Apakah direksi/dewan komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden? Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	30, 325
	Penilaian Dewan Board Appraisal	
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/dewan komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	30, 309, 325
	Penilaian Direktur Director Appraisal	
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	30, 309, 325
	Penilaian Komite Committee Appraisal	
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	310
LEVEL 2 BONUS ITEMS LEVEL 2 BONUS ITEMS		
(B)A.	Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of shareholders	
(B) A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting	
(B) A.1.1	Apakah perusahaan menerapkan pemungutan suara elektronik yang aman dan real-time secara absensi dalam rapat umum pemegang saham? Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	262, 269, 271

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
(B)A.2	Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Equitable treatment of shareholders	
(B)A.2	Pemberitahuan RUPS Tahunan Notice of AGM	
(B)A.2.1	Apakah perusahaan mengumumkan pemberitahuan RUPS Tahunan (dengan agenda rinci dan surat edaran penjelasan) sebagaimana diumumkan ke Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat? Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	262, 271
(B).B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
(B).B.1		
(B).B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
(B).B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutan atau Pelaporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?	Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
(B).B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	265-266 & Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
(B).B.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	265-266 Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
(B).B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	265-266 Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
(B).B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	309-310 dan/and 325-326 Merujuk ke Laporan Keberlanjutan 2025 Refer to the 2025 Sustainability Report
(B).B.1.7	Apakah Sistem *Whistle Blowing* perusahaan dikelola oleh pihak atau institusi independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	397
(B).C.	Pengungkapan dan transparansi Disclosure and transparency	
(B).C.1	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
(B).C.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari setelah akhir tahun buku? Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?	446
(B).D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
(B).D.1	Kompetensi dan Keragaman Dewan Board Competencies and Diversity	81, 89
(B).D.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direksi/komisaris independen perempuan? Does the company have at least one female independent director/commissioner?	81, 89
(B).D.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keberagaman di dewan serta melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut? Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	315, 330

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
(B).D.2	Struktur Dewan Board Structure	
(B).D.2.1	Apakah Komite Nominasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris independen? Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?	340
(B).D.2.2	Apakah Komite Nominasi menjalankan proses untuk mengidentifikasi kualitas direksi yang selaras dengan arah strategis perusahaan? Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	345
(B).D.3	Pengangkatan Dewan dan Seleksi Ulang Board Appointments and Re-Election	
(B).D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti basis data direksi yang disediakan oleh organisasi direksi atau pemegang saham) dalam mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris? Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?	299-300, 319
(B).D.4	Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition	
(B).D.4.1	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris independen membentuk lebih dari 50% dari dewan direksi/komisaris untuk perusahaan dengan ketua dewan independen? Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	81, 89, 296, 316
(B).D.5	Pengawasan Risiko Risk Oversight	
(B).D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan telah mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi, termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan? Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	239-240
(B).D.6	Kinerja Dewan Board Performance	
(B).D.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko di tingkat dewan yang terpisah? Does the company have a separate board level Risk Committee?	Tidak ada/none
LEVEL 2 - PENALTY		
(P)A.	Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of shareholders	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholder rights	
(P) A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai untuk menawarkan perlakuan yang setara kepada semua pemegang saham dalam pembelian kembali saham? Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	Tidak ada/none
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan. Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	
(P)A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya hambatan yang mencegah pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya? Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders? **Penyajian | Presentation** Perseroan membuka secara aktif jalur komunikasi dengan para pemegang sahamnya. Tidak ada hambatan yang mencegah pemegang saham berkomunikasi dan/atau berkonsultasi dengan pemegang saham lain The Company actively opens communication channels with its shareholders. There are no barriers preventing shareholders from communicating and/or consulting with other shareholders	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan menambahkan agenda tambahan yang tidak diumumkan sebelumnya ke dalam pemberitahuan RUPST/RUPSLB? Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM? **Penyajian | Presentation** Pada RUPST tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat mata acara tambahan dan tidak terdapat mata acara yang tidak diumumkan. Perseroan selalu mengumumkan seluruh mata acara RUPST pada saat pemanggilan, dimana mata acara rapat yang diumumkan selalu sama dengan mata acara rapat pada saat RUPS berlangsung. At the 2025 and 2024 AGMS, there are no additional and no unannounced agenda. The Company always announces all the agenda of the AGMS at the time of the summon, with the announced meeting agenda were always the same as the agenda of the meeting at the GMS.	
(P)A.3.2	Apakah Ketua Dewan, Ketua semua Komite Dewan, dan Direktur Utama tidak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham terbaru? Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting? **Penyajian | Presentation** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST Perseroan tahun 2025 dan 2024 yang tertulis dalam Bab V bagian Rapat Umum Pemegang Saham All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Company's AGMS for the years 2025 and 2024, as documented in Chapter V, section on the General Meeting of Shareholders.	
(P)A.4	Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan: *Did the company fail to disclose the existence of:*	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham? Shareholders agreement?	Perseroan tidak memiliki perjanjian pemegang saham. The Company does not have a shareholders' agreement.
(P)A.4.2	Batasan Hak Suara (*Voting cap*)? Voting cap?	Perusahaan tidak mengatur batas pemungutan suara. The Company does not regulate voting limits.
(P)A.4.3	Hak Suara ganda (*multiple voting rights*)? Multiple voting rights?	Tidak terdapat hak suara ganda No multiple voting rights
(P)A.5	Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
(P)A.5.1	Apakah terdapat struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang yang terlihat? Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent? **Penyajian | Presentation** Sebagaimana diinformasikan dalam halaman 100-101, ultimate beneficial owner Grup SMN dimiliki oleh individu-individu yang berbeda (bukan dimiliki oleh 1 (satu) individu yang sama). Dengan demikian, tidak ada struktur kepemilikan piramida dan/atau *cross shareholding.* As informed on pages 100-101, the ultimate beneficial owners of SMN Group are different individuals (not owned by the same 1 (one) individual). Thus, there is no pyramidal and/or cross shareholding ownership structure.	
(P)A.6	Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang. Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
(P)A.6.1	Apakah terdapat kasus hukum yang berujung pada vonis terkait perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen, atau karyawan dalam tiga tahun terakhir? Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years? **Penyajian | Presentation** Tidak terdapat adanya insider trading yang melibatkan Direksi/Komisaris, Manajemen dan Karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir. There was no insider trading involving the Board of Directors / Commissioners, Management and Employees of the Company in the past 3 (three) years.	
(P)A.7	Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan Protecting minority shareholders from abusive action	
(P)A.7.1	Apakah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan, dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi afiliasi material dalam tiga tahun terakhir? Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years? **Penyajian | Presentation** Tidak terdapat perkara ketidakpatuhan hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak terkait material dalam 3 (tiga) tahun terakhir. There is no cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past 3 (three) years.	
(P)A.7.2	Apakah terdapat transaksi afiliasi yang dapat dikategorikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar atau *arm's length*) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya? Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arm's length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies? **Penyajian | Presentation** Tidak terdapat RPT yang dapat diklasifikasikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan dengan arm's length) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya. There were no RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arms length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies.	
(P)B.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
(P)B.1.1	Apakah terdapat pelanggaran terhadap hukum yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, perdagangan, persaingan usaha, atau isu lingkungan? Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/ insolvency/ commercial/competition or environmental issues?	Tidak ada/none (374)
(P)B.2	Dalam hal pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai, dan andal secara tepat waktu dan berkala. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
(P)B.2.1	Apakah perusahaan pernah menerima sanksi dari regulator karena gagal membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditetapkan untuk peristiwa material? Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	Tidak ada/none (375)
(P)B.2.2	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan terlibat dalam aktivitas *greenwashing*? Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	Tidak ada/none
(P)C.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and transparency	
(P)C.1	Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan Sanctions from regulator on financial reports	
(P)C.1.1	Apakah perusahaan menerima "opini wajar tanpa pengecualian" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	Tidak ada/none
(P)C.1.2	Apakah perusahaan menerima "pendapat merugikan" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?	Tidak ada/none

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD
CONFORMITY OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE TOWARDS THE ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD

LEVEL	PRINSIP DAN REKOMENDASI PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS	PENYAJIAN PRESENTATION
(P)C.1.3	Apakah perusahaan menerima "*disclaimer opinion*" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	Tidak ada/none
(P)C.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi? Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	Tidak ada/none
(P)D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
(P)D.1	Kepatuhan terhadap Peraturan Pencatatan, Regulasi, dan Hukum yang Berlaku Compliance with listing rules, regulations and applicable laws	
(P)D.1.1	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan pencatatan dan regulasi selain peraturan pengungkapan dalam setahun terakhir? Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	Tidak ada/none
(P)D.1.2	Apakah terdapat kasus di mana direksi non-eksekutif/komisaris mengundurkan diri dan mengangkat isu terkait tata kelola perusahaan? Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	Tidak ada/none
(P)D.2	Struktur Dewan Board structure	
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun* dalam kapasitas yang sama? *) Masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years* each (whichever is higher) in the same capacity? *)The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	81, 89
(P)D.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi secara tepat status semua direksi mereka sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif? Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?	81, 89
(P)D.2.3	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen atau non-eksekutif yang menjabat di lebih dari lima dewan perusahaan publik? Does the company have any independent directors/non- executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	297-298, 317-318
(P)D.3	Audit Eksternal External Audit	
(P)D.3.1	Apakah ada direksi atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra dari auditor eksternal saat ini dalam dua tahun terakhir? Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	Tidak ada/none
(P)D.4	Struktur dan Komposisi Dewan Board structure and composition	
(P)D.4.1	Apakah ketua dewan pernah menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan dalam tiga tahun terakhir? Has the chairman been the company CEO in the last three years? **Penyajian | Presentation** Komisaris Utama Perseroan tidak pernah menjadi Direktur Utama Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. The President Commissioner of the Company has never been the President Director of the Company within the last 3 (three) years.	
(P)D.4.2	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris menerima opsi saham, saham kinerja, atau bonus? Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	312, 394-395

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: The summary of important financial data contained financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company had been running its business activities for less than 3 (three) years.		
1.	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	7
2.	Laba bruto Gross profit	7
3.	Laba (rugi) Profit (loss)	7
4.	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	7
5.	Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive profit (loss)	7
6.	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests	7
7.	Laba (rugi) per saham Earnings (loss) per share	7
8.	Jumlah aset Total assets	7
9.	Jumlah liabilitas Total liabilities	7
10.	Jumlah ekuitas Total equity	7
11.	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset Ratio of profit (loss) to total assets	8
12.	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Ratio of profit (loss) to equity	8
13.	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Ratio of profit (loss) to income/sales	8
14.	Rasio lancar Current ratio	8
15.	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Ratio of liabilities to equity	8
16.	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset Ratio of liabilities to total assets	8
17.	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya Information and other financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry	8

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	Informasi Saham Stock Highlights	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company should at least contain:	
1.	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Shares issued for each quarterly period were presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing: a) Number of outstanding shares; b) Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares were listed; c) The highest, lowest and closing share prices were based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and d) Trading volume on the stock exchange where the shares are listed. Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange.	9-10
2.	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal, saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan, pengurangan modal, informasi saham sebagaimana, dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. In the event of a corporate action causing changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) should be added with at least an explanation regarding: a) The date of implementation of the corporate action; b) The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c) Number of outstanding shares before and after the corporate action; d) Number of conversion effects executed (if any); and e) Share prices before and after corporate actions.	11-13
3.	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year, the should be explained.	14
4.	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process was still ongoing until the end of the Annual Report period, it explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting).	14

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report should at least contain a brief description of:	
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	30-32
2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	33-35
3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	35-36
Laporan Direksi Board of Directors Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik. Performance of Issuers or Public Companies, at least containing: a) Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies; b) The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies; c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy; d) Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and e) Constraints faced by Issuers or Public Companies;	40-49
2. Gambaran tentang prospek usaha emiten atau Perusahaan Publik. Overview of the business prospects of the issuer or Public Company.	49-51
3. Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	51-53

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, memuat hal-hal sebagai berikut: f) Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; a) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; b) Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; c) Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan dan disediakan di kantor perusahaan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh pemegang saham (UUPT). Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners It described: a) The signature is poured on a separate sheet; b) A statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report; c) Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions; and d) A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that there is a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors who does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned. The annual report shall be signed by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners serving during the relevant financial year and shall be made available at the company's office from the date of the GMS invitation for inspection by shareholders (Company Law).	56-57
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company shall at least contain the following information:	
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of the Issuer or Public Company, including any change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change during the financial year.	60
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) alamat surat elektronik; dan d) alamat situs web. Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allowed the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: a) Address; b) Telephone number; c) Electronic mail address; and d) Website address.	60
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Mencakup antara lain: riwayat singkat, tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan serta alasan perubahannya. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Brief history of the Issuer or Public Company; It included: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company had never changed its name, it should be disclosed.	66-71

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	61
	Visi dan Penjelasan Visi. Vision and explanation of the Vision.	61
	Misi dan Penjelasan Misi. Mission and explanation of the Mission.	61
	Budaya Perusahaan. Corporate Culture.	61
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	72-75
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	76-77
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	78-79
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	80

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
9.	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; 2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Profile of the Board of Commissioners, at least contained: a) Name and position; b) Recent photos; c) Age; d) Citizenship; e) Educational history and/or certification; f) Position history, including information on: 1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; 2) The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who was an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; 3) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners did not have concurrent positions, then this should be disclosed; 4) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; h) Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner had served more than 2 (two) terms; and i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed.	81-88

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10.	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Profile of the Board of Directors, at least contained: a) Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) Recent photos; c) Age; d) Citizenship; e) Educational history and/or certification; f) Position history, including information on: 1) The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; 2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this was disclosed; and 3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; and h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter should be disclosed.	89-94
11.	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event there is a change in the composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners occurring after the financial year-end until the deadline for submission of the Annual Report, the composition presented in the Annual Report shall reflect both the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.	-
12.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information could be presented in tabular form.	95-96

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year consisted of information regarding: a) Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b) Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners owning shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not own shares, then this matter should be disclosed; c) Community shareholder group, namely the group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; The above information could be presented in tabular form.	96-99
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter should be disclosed.	96-99
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification: e) ownership of local institutions; a) ownership of foreign institutions; b) local individual ownership; and c) foreign individual ownership;	97-98
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners presented in the form of a scheme or chart;	100-101
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. The name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company had joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary was added.	102-137

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split)*, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company were listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	138
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on other listed securities in addition to the securities referred to in item 18), which have not matured during the financial year, shall at least include the name of the security, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and credit rating (if any).	139
20.	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/ allies included: a) name and address; b) assignment period; c) information on audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and e) in the event that AP and KAP and their networks/ associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed. f) disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies could be presented in tabular form.	140
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	140
	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management discussion and analysis includes analysis and discussion of financial reports and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the financial year, which at least contains:	
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas. Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding: a) production, which includes the process, capacity, and development; b) revenue/sales; and c) profitability	162-163

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas. Comprehensive financial performance, including a comparison of financial performance over the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and their impacts, shall at least cover: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; c) equity; d) income/ sales, beban, profit (loss), other comprehensive income, and Total comprehensive profit (loss); and e) cash flow;	164-175
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. The ability to meet debt or other obligations by presenting relevant ratio calculations.	176-177
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. The collectability level of receivables of the Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculations.	176-177
5.	Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy over such capital structure, including the basis for determining the policy.	178
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion of material commitments for capital expenditure investments, at a minimum including: a) the purpose of the bond; b) the expected source of funds to fulfill these commitments; c) currency to be denominated; and d) measures planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position.	179
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year, at least containing: a) the purpose of the bond; b) the purpose of investment in capital goods; and c) the investment value of capital goods issued	179
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the date of the accountant's report (if any).	180
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	146-150

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik Comparison between targets/projections at the beginning of the year book with the results achieved (realization), regarding: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	190
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (*capital structure*); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, about: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend Policy; or e) other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	190
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.	158-160
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. e) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Description of dividends for 2 (two) financial years last, at least: Dividend policy contained information of the percentage of total dividends distributed to net income; a) Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; b) Total dividends per share (cash and/or non-cash); c) the amount of dividends per year paid. d) Disclosure of information may be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company did not distribute dividends in the last two (2) years, such fact shall be disclosed.	180-182
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from public offerings, provided that: a) if during the financial year the Issuer is required to submit a report on the realization of use of proceeds, the cumulative realization of use of proceeds up to the end of the financial year shall be disclosed; and b) if there are changes in the use of proceeds as regulated under the Financial Services Authority Regulation concerning reports on the realization of use of proceeds from public offerings, the Issuer shall explain such changes.	182-183

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: c) tanggal, nilai, dan objek transaksi; d) nama pihak yang melakukan transaksi; e) sifat hubungan afiliasi (jika ada); f) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; • pemenuhan ketentuan terkait; dan • dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: g) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan h) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); i) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; j) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. k) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; l) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Material information (if any), including but not limited to investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions occurring during the financial year, shall at least include: a) transaction date, value, and object; b) name of the party conducting the transaction; c) the nature of the affiliation relationship (if any); d) explanation regarding the fairness of the transaction; e) compliance with the relevant provisions; f) in the event that there was an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number a) to number e), the Issuer or Public Company also disclosed information: • Statement of the Board of Directors that affiliated transactions had gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and • The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which became business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation was added that the affiliated transactions or material transactions were business activities carried out in order to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements was added. h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i) in the event that there was no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, this matter should be disclosed.	186-190

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and	190
17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, Reasons for changes in accounting policies (if any).	191
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik The Governance of the Issuer or Public Company	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: Governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: 1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan 2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan. b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. RUPS, at least contained: a) information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year included: 1) resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and 2) resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; b) in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	260-295

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; c) Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The Board of Directors, at least contained: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form. b) a statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors; policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; c) information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d) training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: 1) policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and 2) training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e) the Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain: 1) performance appraisal procedures; and 2) the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and f) in the event that the Issuer or Public Company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this should be disclosed.	316-330

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: 1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan 2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada). e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan 3) pihak yang melakukan penilaian; dan f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. The Board of Commissioners, at least contained: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners had guidelines or charter for the Board of Commissioners; c) policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS; d) information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. 1) training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: 2) policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: 1) performance appraisal implementation procedures; 2) the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and 3) the party conducting the assessment; and f) The assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: 1) performance appraisal procedures; and 2) the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	296-315

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: 1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan 3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least it contained: a) the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: 1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and 3) the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	311-312, 326-328
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c) periode penugasan dewan pengawas syariah; d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies conducting business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which shall at least include: a) name; b) legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board; c) term of office of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and manner of providing advice and supervision over compliance with sharia principles in the capital market by the Issuer or Public Company.	-

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit. Audit committee, at least it contained: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) legal basis for appointment as committee member; 1) concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and 2) Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; 3) period and term of office of audit committee members; f) Statement of independence of the audit committee; g) training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); h) policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meeting; and i) implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	331-339

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 1) alasan tidak dibentuknya komite; dan 2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Committee or function of nomination and remuneration Issuers or Public Companies, at least it contained: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) position history, including information on: 1) legal basis for appointment as committee member; 2) concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and 3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f) the period and term of office of the committee members; g) committee independence statement; h) training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) a statement of having a guideline or charter (charter); k) policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l) brief description of the implementation of activities in the financial year; and m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: 1) reasons for not forming the committee; and 2) the party carrying out the nomination and remuneration function;	340-346

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that supported the functions and duties of the Board of Commissioners, at least it contained: a) name and position in committee membership; b) age; c) nationality; d) educational history; e) position history, including information on: 1) legal basis for appointment as committee member; 2) Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and 3) work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; f) the period and term of office of the committee members; g) committee independence statement; h) training and/or competency improvement followed in the financial year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) a statement that the committee has had guidelines or charters; k) Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and l) Brief description of the committee's activities for the financial year;	346-347
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Company secretary, at least it contained: a) name and position in committee membership; b) domicile; c) position history, including: 1) legal basis for appointment as company secretary; and 2) work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; d) educational history; e) training and/or competency improvement that was followed in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	347-352

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
10.	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan, meliputi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal Audit, at least it contained: a) name of the head of the internal audit; b) position history, including: 1) legal basis for appointment as head of internal audit; and 2) work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; c) qualification or certification as an internal audit profession (if any); d) training and/or competency improvement that was followed in the financial year; e) the structure and position of the internal audit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the internal audit unit had a guideline or charter; and h) a brief description of the implementation of the internal audit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/ or audit committee;	353-359
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. A description of the internal control system implemented by the issuer or public company, at least it contained: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b) review of the effectiveness of the internal control system; and c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	361-362
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; jenis risiko dan cara pengelolaannya; tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least it contained: general description of the risk management system of the Issuer or Public Company; types of risks and how to manage them; overview of the effectiveness of the risk management system Issuer or Public Company; and statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	363-374
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau Perusahaan Publik. Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any), at least it contained: a) Priv ncipal case/lawsuit; b) Status of settlement of cases/claims; and c) The effect on the condition of the issuer or public company;	374

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any)	375
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company: a) the points of the code of ethics; b) form of code of conduct dissemination and enforcement efforts; and c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.	382-390
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or stock ownership program by employees (employee Stock ownership program/ESOP); In the case of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), Information disclosed should, at least contain: a) Number of shares and/or options; b) Implementation period; c) Requirements for eligible employees and/or management; and d) Execution price or determination of exercise price.	394-395
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description of Information disclosure policy : a) Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and b) Implementation of the policy;	313 , 328-329

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: 1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan 2) tindak lanjut pengaduan. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least contain: a) How to submit a violation report; b) Protection for whistleblowers; c) Handling of complaints; d) The party managing the complaint; and e) The results of the handling of complaints, at least: f) Number of complaints received and processed in the financial year; and 1) Follow-up on complaints; 2) In the event that the issuer or public company did not have a whistleblowing system, then this should be disclosed. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, such condition shall be disclosed.	396-397
19.	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks), fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy, at least contain: a) Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies; and b) Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company did not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	391-392
20.	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada) Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including: a) Statement of recommendations that had been implemented; and/or b) Explanation of recommendations that had not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). disclosure of information can be presented in tabular form.	254-258

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya. Information disclosed in the social and environmental responsibility section constitutes the Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, which shall at least include: a) explanation of sustainability strategy; b) overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c) brief profile of the Issuer or Public Company; d) statement from the Board of Directors; e) sustainability governance; f) sustainability performance; g) written verification from an independent party, if any; h) feedback sheet for readers, if any; and i) response of the Issuer or Public Company to feedback from the previous year's report.	Rincian mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Details of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are presented in the Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report.
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in item 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	Rincian mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Details of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are presented in the Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report.

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; The Sustainability Report information referred to in item 1) may: a) be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation related to the Sustainability Report disclosed in the relevant section of the Board of Directors' Report; and/or b) refer to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company.	Rincian mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Details of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are presented in the Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report.
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan. The Sustainability Report as referred to in item 1) constitutes an integral part of the Annual Report but may be presented separately from the Annual Report.	Rincian mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Details of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are presented in the Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report.

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in such Sustainability Report must: a) contain all information as referred to in item 1); and b) be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as set out in Appendix II, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	Rincian mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Details of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are presented in the Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report.
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan. If the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section shall state that the information on social and environmental responsibility has been disclosed in a Sustainability Report presented separately from the Annual Report.	Rincian mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Details of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are presented in the Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report.

REFERENSI SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK
REFERENCE TO SEOJK NO. 16/POJK.04/2021 REGARDING THE FORM AND CONTENT OF REPORTS OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report presented separately from the Annual Report must be made simultaneously with the submission of the Annual Report.	Rincian mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Details of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs are presented in the Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this Annual Report.
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statements		
1.	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements presented in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). The financial statements include a statement of responsibility for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the responsibility of the Board of Directors for financial statements, or in the prevailing laws and regulations in the capital market sector governing periodic reports of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company.	442
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report		
1.	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format set out in Appendix I, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	56-57



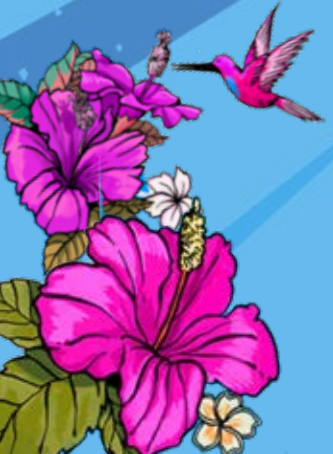


LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS











PT Sarana Menara Nusantara Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-196	*Notes to the Consolidated Financial Statement*

****

SARANA MENARA NUSANTARA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR YEAR THEN ENDED PT SARANA MENARA NUSANTARA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : *We, the undersigned below:*

1.	Nama	Ferdinandus Aming Santoso	*Name*
	Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 - 2358 5500	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
2.	Nama	Eko Santoso Hadiprodjo	*Name*
	Alamat kantor	Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310, Indonesia	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Gading Riviera II PF 27 No. 6, RT 001, RW 024 Kel. Pegangsaan Dua, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021 - 2358 5500	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur /*Director*	*Title*

menyatakan bahwa: *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya;

   We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan entitas anaknya.

   We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement is made truthfully.*

16 Maret /*March 16*, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Ferdinandus Aming Santoso
Direktur Utama/*President Director*

Eko Santoso Hadiprodjo
Direktur / *Director*

PT SARANA MENARA NUSANTARA, Tbk.
Jl. Jend A. Yani 19A Kudus 59317 – Indonesia
Phone : (62-291) 431 691 Fax : (62-291) 431 718

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sarana Menara Nusantara Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana yang dijelaskan pada Catatan 2t dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, goodwill atas akuisisi beberapa entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Uji penurunan nilai goodwill ini adalah hal audit utama bagi audit kami karena saldo goodwill sebesar Rp15,7 triliun (yang mewakili 20% dari total aset konsolidasi grup) adalah material bagi laporan keuangan konsolidasian dan estimasi jumlah terpulihkan unit penghasil kas ("UPK") yang kedalamnya goodwill tersebut dialokasikan memerlukan pertimbangan dan estimasi signifikan manajemen, seperti seleksi entitas pembanding, estimasi proyeksi arus kas masa depan yang menggunakan asumsi operasional utama seperti tingkat pertumbuhan pendapatan, proyeksi pendapatan dan biaya operasional, serta penentuan asumsi makroekonomi utama seperti tingkat pertumbuhan jangka panjang setelah periode cakupan proyeksi, dan tingkat diskonto. Manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan nilai terpulihkan UPK tersebut dengan nilai tercatatnya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill

Description of the key audit matter:

As described in Notes 2t and 10 to the accompanying consolidated financial statements, goodwill arising from acquisitions of several subsidiaries is to be tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Such impairment test of goodwill is a key audit matter to us because goodwill balance of Rp15.7 trillion (which represents 20% of the Group's consolidated total assets) is material to the consolidated financial statements and estimation of the recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") into which the goodwill was allocated required significant management judgment and estimation, such as selecting comparable entities, estimating future cash flow projection using key operational assumptions such as revenue growth rate, forecast revenues and operating costs, and setting key macroeconomic assumptions, such as long-term growth rate after the forecast period, and discount rate. Management performed the impairment test by comparing the recoverable amount of the CGU with its carrying amount.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Uji penurunan nilai goodwill (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai goodwill. Kami mengevaluasi kelayakan asumsi utama dengan mengidentifikasi entitas pembanding, menganalisa kemiripan entitas pembanding dengan bisnis dari UPK, serta membandingkan asumsi operasional utama ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami mengevaluasi asumsi makroekonomi utama, termasuk metodologi dan model keuangan yang digunakan, dengan dibantu oleh pakar auditor kami. Kami menguji akurasi matematis model keuangan yang digunakan oleh manajemen. Kami mengevaluasi konsistensi antara pos-pos yang tercakup dalam nilai tercatat dari UPK dengan nilai terpulihkannya. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait goodwill pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment test of goodwill (continued)

Audit response:

We evaluated the design of the key controls over the goodwill impairment assessment process. We evaluated the reasonableness of the key assumptions by identifying comparable entities, analyzing the similarities between their businesses and that of the CGU, and comparing key operational assumptions with publicly available data sources as well as the Group's financial data and records. We evaluated the key macroeconomic assumptions, including the methodologies and financial models used, with assistance from our auditor's expert. We tested the mathematical accuracy of the financial model used by the management. We evaluated the consistency between the items included in the CGU's carrying amount and its recoverable amount. We also evaluated the adequacy of the disclosures related to goodwill in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00205/2.1505/AU.1/10/0694-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Feniwati Chendana
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/*Public Accountant Registration No. AP.0694*

16 Maret 2026/*March 16, 2026*

00205

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	647.545	2d,2e,2k,2q, 4,40,42,43,44	940.183	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.516	2e,2q,5,43,44	535	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.963.743	2q 6,43,44	3.277.053	*Third parties*
Pihak berelasi	9.787	2d,2q,6, 40,43,44	15.740	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa				*Net investment in lease*
- jangka pendek	175.604	2f,2q,2v,7,43	168.639	*- current*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	71.368	2q,44	102.005	*Third parties*
Pihak berelasi	28	2d,2q,40,44	1.265	*Related parties*
Persediaan	8.517	2g	15.943	*Inventories*
Beban dibayar di muka				
- jangka pendek	196.931	2l,2v,8	171.533	*Prepaid expenses - current*
Pajak dibayar di muka	253.009	2m,22a	192.918	*Prepaid taxes*
Uang muka	38.871	2q	30.986	*Advances*
Investasi instrumen keuangan				*Investment in financial instruments*
- jangka pendek	6.884	2k,2q,13,42,44	36.599	*- current*
Piutang derivatif - jangka pendek	55.429	2k,2o,2q, 38d,42,44	2.441	*Derivative receivable - current*
TOTAL ASET LANCAR	**3.433.232**		**4.955.840**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi neto dalam sewa				*Net investment in lease*
- jangka panjang	452.834	2f,2q,2v,7,43	685.858	*- non-current*
Aset tetap	48.296.801	2h,2i,9	47.477.953	*Fixed assets*
Goodwill	15.779.722	2c,2i,2t,10	15.833.997	*Goodwill*
Beban dibayar di muka				*Prepaid expenses*
- jangka panjang	162.110	2l,2v,8	175.244	*- non-current*
Aset takberwujud	755.709	2c,2i,2u,11	863.813	*Intangible asset*
Aset hak-guna	5.371.315	2f,12	5.567.137	*Right-of-use assets*
Investasi	1.225.771	2r,14	571.632	*Investments*
Piutang derivatif - jangka panjang	266.109	2k,2o,2q 38,42,44	273.499	*Derivative receivable - non-current*
Aset pajak tangguhan, neto	12.567	2m,22e,22f	7.216	*Deferred tax assets, net*
Aset imbalan kerja				*Net assets for long-term*
- jangka panjang, neto	-	2j,23	74	*employee benefits, net*
Aset tidak lancar lainnya	1.513.522	2d,2m,2q 15,42	1.416.117	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**73.836.460**		**72.872.540**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**77.269.692**		**77.828.380**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya				*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	1.098.910	2k,2q,16, 42,43,44	929.781	*Third parties*
Pihak berelasi	88.985	2d,2q,16, 40,43,44	78.433	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	23.482	2k,2q,42,43,44	26.592	*Third parties*
Pihak berelasi	2.643	2d,2q,40,43,44	71	*Related parties*
Akrual	1.085.783	2k,2q,17, 42,43,44	1.365.395	*Accruals*
Bagian jangka pendek atas:				*Current maturities of:*
Utang sewa	227.475	2f,2k,2q, 18,42,43	245.695	*Lease liabilities*
Utang bank				*Bank loans*
Pihak ketiga	12.336.226	2k,2q,19, 42,43,44	14.062.762	*Third parties*
Pihak berelasi	1.999.500	2d,2q,2v, 19,40,44	616.500	*Related parties*
Utang obligasi	1.184.520	2k,2q,2v,20,43	274.913	*Bonds payable*
Utang pajak	55.412	2m,22b	120.460	*Taxes payable*
Pendapatan ditangguhkan	1.222.926	2d,2l,2v,25,40	2.190.180	*Unearned revenue*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	251.694	2j,43	213.453	*Short-term employee benefits liability, net*
Utang derivatif - jangka pendek	114	2k,2o,2q 38,42,44	-	*Derivative payables - current*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**19.577.670**		**20.124.235**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang sewa	438.905	2f,2k,2q, 18,42,43	673.078	*Lease liabilities*
Utang bank				*Bank loans*
Pihak ketiga	27.014.327	2k,2q,19,42,43	31.054.547	*Third parties*
Pihak berelasi	2.004.557	2d,2q,19,40	4.210.336	*Related parties*
Utang obligasi	13.928	2k,2q,20,43	1.198.304	*Bonds payable*
Provisi jangka panjang	380.639	2s,21	353.980	*Long-term provision*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	442.436	2m,22e,22f	724.311	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	199.206	2j,23,43	119.404	*Long-term employee benefits liability, net*
Pendapatan ditangguhkan	30.340	2d,2l,25,40	33.240	*Unearned revenue*
Utang derivatif - jangka panjang	84.378	2k,2o,2q 38,42	167.736	*Derivative payables - non-current*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**30.608.716**		**38.534.936**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**50.186.386**		**58.659.171**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	31 Desember/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owners of the parent entity*
Modal saham				*Share capital*
Nilai nominal - Rp10 (angka penuh) per saham				*Par value - Rp10 (full amount) per share*
Modal dasar				*Authorized*
- 200.000.000.000 saham				*- 200,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and fully paid*
penuh - 59.098.103.731 saham (2024: 51.014.625.000 saham)	590.981	27	510.146	*- 59,098,103,731 shares - 51,014,625,000 shares*
Tambahan modal disetor	5.366.078	28	7.836	*Additional paid-in capital*
Uang muka setoran modal	-		13.545	*Advance paid-in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	103.683	2y,24	103.683	*Share-based payment reserve*
Saham treasuri	(636.817)	2x,27	(738.670)	*Treasury shares*
Penghasilan komprehensif lain	(53.572)	29	79.188	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	1.400	30	1.300	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	21.600.662		19.121.594	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.972.415		19.098.622	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	110.891	26	70.587	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**27.083.306**		**19.169.209**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**77.269.692**		**77.828.380**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the year then ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Pendapatan	**13.327.907**	2d,2l,31,40	**12.735.815**	***Revenues***
Depresiasi dan amortisasi	(3.073.265)	2d,2h,2l,9 11,12,32,40	(3.097.727)	*Depreciation and amortization*
Beban pokok pendapatan lainnya	(1.115.112)	2d,2l,33,40	(898.595)	*Other cost of revenues*
Beban pokok pendapatan	**(4.188.377)**		**(3.996.322)**	***Cost of revenues***
Laba bruto	**9.139.530**		**8.739.493**	***Gross profit***
Beban penjualan dan pemasaran	(328.899)	2l,34	(312.845)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(913.438)	2d,2l,35,40	(824.232)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya, neto	(399.498)	2d,2l,37,40	(336.495)	*Other operating expenses, net*
Laba usaha	**7.497.695**		**7.265.921**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan, bruto	44.354		84.309	*Finance income, gross*
Pajak final atas penghasilan keuangan	(8.871)	2m	(16.862)	*Final tax on finance income*
Penghasilan keuangan, neto	35.483	2d,40	67.447	*Finance income, net*
Biaya keuangan, neto	(3.080.117)	2d,36,40	(3.137.673)	*Finance cost, net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	**4.453.061**		**4.195.695**	***Profit before final tax and corporate income tax expense***
Beban pajak final	(764.961)	2m,22b	(659.012)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**3.688.100**		**3.536.683**	***Profit before corporate income tax expense***
Beban pajak penghasilan	(5.852)	2m,22c,22d	(172.077)	*Corporate income tax expense*
Laba tahun berjalan	**3.682.248**		**3.364.606**	***Profit for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year then ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial, setelah pajak	(22.598)		4.872	*Actuarial gain (loss), net of tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that may be reclassified to profit or loss***
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	(103.264)		(4.810)	*Net loss on cash flow hedge*
Bagian saham dari investasi	(1.854)		27	*Share portion from investment*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.302		-	*Exchange rate difference from translation of financial statements*
Total penghasilan komprehensif lain	**(126.414)**		**89**	***Total other comprehensive income***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**3.555.834**		**3.364.695**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	3.678.316	45	3.335.437	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	3.932		29.169	*Non-controlling interests*
	3.682.248		**3.364.606**	
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk	3.551.563		3.335.779	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	4.271		28.916	*Non-controlling interests*
	3.555.834		**3.364.695**	
Laba per saham (angka penuh)				***Earnings per share (full amount)***
Dasar	**69**	2p,45	**67**	***Basic***
Dilusian	**69**	2p,45	**67**	***Diluted***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the parent entity*													
							Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ *Other comprehensive income (loss)*				Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Uang muka tambahan Setoran modal/ *Advance paid-in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based payment reserve*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas/ *Net gain(loss) on cash flow hedge*	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Actuarial gains (losses)*	Keuntungan (kerugian) investasi/ *Gain (loss) on investment*	Selisih kurs dari Penjabaran Laporan keuangan/ *Exchange rate difference from translation of financial Statements*	Cadangan umum/ *Appropriated for General reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2023		**510.146**	**17.623**	**-**	**92.296**	**(931.339)**	**64.785**	**14.047**	**14**	**-**	**1.200**	**16.687.620**	**16.456.392**	**55.272**	**16.511.664**	***Balance at December 31, 2023***
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.185	23.185	*Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report*
Tambahan setoran modal		-	(4.115)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.115)	4.115	-	*Additional capital contribution*
Uang muka setoran modal		-	-	13.545	-	-	-	-	-	-	-	-	13.545	-	13.545	*Advance paid-in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham		-	(6.173)	-	11.387	-	-	-	-	-	-	-	5.214	-	5.214	*Share-based payment reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.335.437	3.335.437	29.169	3.364.606	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(4.472)	4.787	27	-	-	-	342	(253)	89	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan wajib	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Retained earnings appropriation*
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(901.363)	(901.363)	-	(901.363)	*Cash dividends*
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.002)	(42.002)	*Dividend by subsidiary to non-controlling interest*
Saham treasuri		-	-	-	-	192.669	-	-	-	-	-	-	192.669	-	192.669	*Treasury shares*
Pendirian entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	686	686	*Establishment of subsidiary*
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	415	415	*Non Controlling Interest from acquisition*
Pelaksanaan waran oleh entitas anak		-	501	-	-	-	-	-	-	-	-	-	501	-	501	*Exercise warrants by subsidiary*
Saldo 31 Desember 2024		**510.146**	**7.836**	**13.545**	**103.683**	**(738.670)**	**60.313**	**18.834**	**41**	**-**	**1.300**	**19.121.594**	**19.098.622**	**70.587**	**19.169.209**	***Balance at December 31, 2024***
Tambahan setoran modal		80.835	5.359.665	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.440.500	-	5.440.500	*Additional issuance of share capital*
Saham treasuri		-	-	-	-	101.853	-	-	-	-	-	-	101.853	-	101.853	*Treasury shares*
Tambahan kontribusi modal		-	(3.378)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.378)	3.378	-	*Additional capital contribution*
Penerbitan saham biasa entitas anak		-	-	(13.545)	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.545)	13.545	-	*Issuance of common shares of subsidiaries*
Cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Share-based payment reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.678.316	3.678.316	3.932	3.682.248	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	(103.264)	(22.937)	(1.854)	1.302	-	-	(126.753)	339	(126.414)	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan wajib	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Retained earnings appropriation*
Dividen tunai	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.205.155)	(1.205.155)	-	(1.205.155)	*Cash dividends*
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.302)	(9.302)	*Dividend by subsidiary to non-controlling interest*
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23.955	23.955	*Non-controlling Interest from acquisition*
Pelaksanaan waran oleh entitas anak		-	2.005	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.005	-	2.005	*Exercise warrants by subsidiary*
Reklasifikasi akumulasi pengukuran ulang liabilitas manfaat pasca kerja ke laba ditahan akibat penghentian program		-	-	-	-	-	-	(6.007)	-	-	-	6.007	-	-	-	*Reclassification of accumulated remeasurement of post- employment benefits liability to retained earnings due to plan termination*
Penurunan modal entitas anak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.412)	(4.412)	*Capital reduction from subsidiary*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas finalisasi laporan penilaian akuisisi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	21	*Changes in non-controlling interest due to finalization of acquisition valuer report*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak		-	(50)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(50)	8.848	8.798	*Changes in non-controlling interests due to the disposal of a subsidiary*
Saldo 31 Desember 2025		**590.981**	**5.366.078**	**-**	**103.683**	**(636.817)**	**(42.951)**	**(10.110)**	**(1.813)**	**1.302**	**1.400**	**21.600.662**	**26.972.415**	**110.891**	**27.083.306**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14.947.551		13.578.254	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.863.735)		(1.612.314)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.139.112)		(1.117.748)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	11.944.704		10.848.192	*Cash flows from operations*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(1.877.571)		(1.719.187)	*Income taxes and other taxes paid*
Pengembalian pajak	254.993	22g	34.250	*Tax refund*
Penghasilan bunga yang diterima	32.549		61.096	*Interest received*
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	19		115.716	*Released of restricted cash in banks*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**10.354.694**		**9.340.067**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil pelepasan aset tetap	360.929	9	20.407	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Pembayaran untuk pembelian aset tetap dan uang muka untuk pemasok	(3.287.492)		(4.519.034)	*Payments for acquisition of fixed assets and advance for suppliers*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) akuisisi bisnis setelah dikurangi kas dan bank yang diperoleh	6.163	1c	(3.457.027)	*Proceed from (payments for) business acquisition net off cash on hand and in banks acquired*
Penempatan pada investasi ventura bersama	(37.230)	14b	(43.648)	*Placement on investment in joint venture*
Penempatan pada investasi asosiasi	(536.450)	14a	(9.946)	*Placement on investment in associate*
Pembayaran uang muka investasi	(8.881)		-	*Advance on investment*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	15.000		5.310	*Proceed dividends from associates*
Penerimaan atas penjualan saham entitas anak kepada nonpengendali	10.193		-	*Proceeds from sale of shares in a subsidiary to non-controlling Interests*
Penempatan investasi jangka pendek	(2.567)		-	*Placement on short-term investment*
Penempatan investasi jangka panjang	-		(1.586)	*Placement on long-term investment*
Penerimaan atas penjualan investasi jangka pendek	94		-	*Proceed from sale of short-term investment*
Penerimaan pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	1.000		-	*Proceed loan repayments from third parties*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.479.241)**		**(8.005.524)**	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the year then ended
December 31, 2025
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	51.352.218	19,43	84.090.394	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(58.316.021)	19,43	(72.256.028)	*Payments of bank loans*
Pembayaran bunga utang	(2.691.112)		(2.646.056)	*Payments of interest on loans*
Pembayaran biaya pinjaman	(500)		(11.598)	*Payments of borrowing costs*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-		157.010	*Proceed from bonds issuance*
Pembayaran utang obligasi	(279.005)	43	(7.271.893)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran bunga obligasi	(89.366)		(335.498)	*Payments of interest on bonds*
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(555)		(5.563)	*Payment for bond issuance costs*
Pembayaran biaya *right issue*	(4.238)		-	*Payment of rights issue fees*
Pembayaran *hedging cost*	(155.647)		(114.199)	*Payments for hedging cost*
Pembayaran utang sewa	(1.257.762)	18,43	(1.650.645)	*Payments for lease liabilities*
Penyelesaian transaksi derivatif	-		151.702	*Settlement of derivative transaction*
Pembayaran dividen				*Payments of dividends*
Pemilik entitas induk	(1.192.355)	30	(901.363)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(9.302)	26	(42.002)	*Non-controlling interests*
Pembayaran untuk saham treasuri	(71.471)		-	*Payment for treasury shares*
Penerimaan dari penerbitan saham	5.496.766		-	*Proceed from shares issuance*
Pembayaran atas pengembalian setoran modal entitas anak dari nonpengendali	(4.412)	26	-	*Payment for return of capital contributions from non- controlling interests in subsidiaries*
Penerimaan dari MESOP	60.804		92.971	*Proceed from MESOP*
Penerimaan dari kontribusi modal	-		14.231	*Proceed from share capital contribution*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-		2.000	*Proceed loan from related parties*
Pembayaran dari pinjaman pihak berelasi	-		(56.500)	*Payments of loan related parties*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(7.161.958)**		**(783.037)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(286.505)**		**551.506**	***NET INCREASE (DECREASED) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(6.133)		(40.000)	*Effects of changes in foreign exchange rates cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**940.183**		**428.677**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**647.545**		**940.183**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Informasi mengenai transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 46.

Information on non-cash transactions is presented in Note 46.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 2 Juni 2008, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 39631 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 66 tanggal 19 Agustus 2014, Tambahan No. 44511. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 257 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan kewajiban penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. No. AHU-AH.01.03-0170481 tanggal 10 Juli 2024; dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 182 tanggal 22 November 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan peningkatan modal dasar Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0075650.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 November 2024; dan (iii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 216 tanggal 25 Juli 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AH.01.03-0197063 tanggal 25 Juli 2025.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (the "Company") was established based on Deed of Establishment No. 31 dated June 2, 2008 drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-37840.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 2, 2008 and was published in State Gazette No. 66 dated August 19, 2014, Supplement No. 44511. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times. The latest amendment was stated in the: (i) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 257 dated June 26, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the obligation to adjust in accordance with the prevailing Financial Services Authority Regulations. The amendment of the Articles of Association has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-AH.01.03-0170481 dated July 10, 2024; (ii) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 182 dated November 22, 2024, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the increase of the Company's authorized capital. The amendment of the Articles of Association was approved to the Minister of Law based on Decree of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU0075650.AH.01.02. TAHUN 2024 dated November 22, 2024; and (iii) Deed of Statement of Meeting Resolution No. 216 dated July 25, 2025, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Articles of Association of the Company, concerning the increase of the Company's issued and paid-up capital. The amendment of the Articles of Association has been notified to and accepted by the Minister of Law under Letter of Notification Acknowledgement of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0197063 dated July 25, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas perusahaan holding dan konstruksi sentral telekomunikasi. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 2 Juni 2008.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Jawa Tengah dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, lantai 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan suratnya No. S-1815/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana 112.232.500 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 8 Maret 2010, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves management consultation activities, holding company activities and central telecommunication construction. The Company started its commercial operations on June 2, 2008.

The Company's head office is located at Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 19A, Kudus, Central Java and its branch office is located at Menara BCA, 55th floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

On February 25, 2010, the Company obtained the Effectiveness Notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") under letter No. S-1815/BL/2010 for the Company's initial public offering of 112,232,500 shares of Rp500 (full amount) par value per share to the public at an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. These shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on March 8, 2010.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2025	31 Desember/ *December* 31, 2024	
Komisaris Utama	Kenny Harjo	Tonny Kusnadi	*President Commissioner*
Komisaris	Ario Wibisono	Ario Wibisono	*Commissioner*
Komisaris	-	Kenny Harjo	*Commissioner*
Komisaris Independen	John A. Prasetio	John A. Prasetio	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Kusmayanto Kadiman	Kusmayanto Kadiman	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Ferdinandus Aming Santoso	Ferdinandus Aming Santoso	*President Director*
Wakil Direktur Utama	-	Stephen Duffus Weiss	*Vice President Director*
Direktur	Eko Santoso Hadiprodjo	Eko Santoso Hadiprodjo	*Director*
Direktur	Indra Gunawan	Indra Gunawan	*Director*
Direktur	Anita Anwar	Anita Anwar	*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 113 tanggal 23 April 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 256 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 3 September 2010. Susunan Komite Audit pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Kusmayanto Kadiman	*Chairman*
Anggota	Edy Sugito	*Member*
Anggota	Adi Vithara Purba	*Member*

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 4 Agustus 2022, Perseroan telah menunjuk Sdri. Monalisa Irawan sebagai Sekretaris Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 December 2025, Perseroan dan entitas anaknya mempekerjakan 1.905 karyawan tetap dan 929 karyawan kontrak (31 Desember 2024: 1.863 karyawan tetap dan 881 karyawan kontrak). (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 113 dated April 23, 2025 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 was based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 256 dated June 26, 2024 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

The Company's Audit Committee was established on September 3, 2010. The compositions of the Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

Based on the Directors' Resolution dated August 4, 2022, the Company has appointed Mrs. Monalisa Irawan as the Corporate Secretary of the Company.

Based on the Board of Commisioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commisioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries employed 1,905 permanent employees and 929 contract employees (December 31, 2024: 1,863 permanent employees and 881 contract employees. (unaudited).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") - 99,9997% dimiliki oleh Perseroan/ *99.9997% owned by the Company*	Kudus	- Konstruksi sentral komunikasi dan aktivitas perusahaan *holding*/ *Central telecommunication construction and holding company activities*	99,99%	99,99%	4 Juni 2003/ *June 4, 2003*	47.364.193	49.121.676
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") - 99,9999% dimiliki oleh Gema/ *99.9999% owned by Gema* - 0,0001% dimiliki oleh Platinum/ *0.0001% owned by Platinum*	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunication equipment trade* - Penyedia layanan internet/ *Internet service provider* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *telecommunication with cable activities* - Jasa sentral komunikasi data/ *Data communication system services* - Jasa jual kembali jasa telekomunikasi/ *Telecommunication resale services* - Aktivitas perusahaan holding/ *Holding company activities* - Perdagangan besar berbagai macam barang/ *Trading of a great variety of goods* - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or rental real estate* - Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consultation activities* - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ *Internet interconnection services (NAP)*	100,00%	100,00%	22 Maret 2005/ *March 22, 2005*	2.402.976	2.746.046
PT Broadband Wahana Asia ("BWA") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ *99.99% owned by Platinum* - 0,01% dimiliki oleh STP/ *0.01% owned by STP*	Jakarta	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication with cable activities* - Aktivitas perusahaan holding/ *Holding company activities* - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or rental real estate* - Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consultation activities* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Perdagangan besar berbagai macam barang/ *Trading of a great variety of goods*	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ *Not operating*	8.924	8.924
PT Darmanusa Tritunggal ("DNT") - 99,99% dimiliki oleh KIN/ *99.99% owned by KIN* - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ *0.01% owned by Protelindo*	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ *Central telecommunication construction*	100,00%	100,00%	26 November 2007/ *November 26, 2007*	43.827	36.238
PT Gema Dwimitra Persada ("Gema") - 99,99% dimiliki oleh Platinum/ *99.99% owned by Platinum* - 0,01% dimiliki oleh SIP/ *0.01% owned by SIP*	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - *Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ telecommunication with cable activities* - Aktivitas perusahaan holding/ *Holding company activities* - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or rental real estate* - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunication equipment trade* - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consultation activities* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Perdagangan besar berbagai macam barang/ *Trading of a great variety of godos*	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ *Not operating*	793.853	793.853

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/ *continued*)							
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK") - 99,99% dimiliki oleh STP/ *99.99% owned by STP* - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ *0.01% owned by Protelindo*	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade* - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consultation activities* - Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction*	99,96%	99,96%	25 Februari 2010/ *February 25, 2010*	87.102	88.573
PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") - 98,212% dimiliki oleh Iforte/ *98.212% owned by Iforte* - 1,787% dimiliki oleh Protelindo/ *1.787% owned by Protelindo* - 0,001% dimiliki oleh PT KIN/ *0.001% owned by KIN*	Kudus	- Reparasi peralatan komunikasi/ *Reparation of the telecommunication equipment*	100,00%	100,00%	7 April 2009/ *April 7, 2009*	283.090	238.502
PT Iforte Energi Nusantara ("IEN")(*) - 99,96% dimiliki oleh Iforte/ *99.96% owned by Iforte* - 0,04% dimiliki oleh Protelindo/ *0.04% owned by Protelindo*	Kudus	- Instalasi listrik/ *Electrical installation* - Aktivitas penunjang tenaga listrik lainnya/ *Other electrical power support activities*; - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ *Wholesale trade of machines, equipment and other industrial equipment* - Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri/ *Activities of rental and leasing without option rights of Industrial machines and equipment* - Pembangkitan tenaga listrik/ *Electrical power generation* - Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik/ *operation of electrical power supply installation* - Pengoperasian instalasi pemanfaatan tenaga - listrik/ *Operation of electrical power utilization installation*	100,00%	100,00%	Oktober 2004/ *October 2024*	334.937	77.950
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU") - 80,00% dimiliki oleh Iforte/ *80.00% owned by Iforte*	Jakarta	- Aktivitas *Hosting* dan yang berhubungan dengan itu ("YBDI")/ *Hosting Activities and related thereto*	80,00%	51,00%	15 Oktober 2024/ *October 15, 2024*	41.446	173.108
PT Iforte Global Internet ("IGI") - 99,998% dimiliki oleh Iforte/ *99.998% owned by Iforte* - 0,002% dimiliki oleh Protelindo/ *0.002% owned by Protelindo*	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade* - Penyediaan layanan internet/ *Internet service provider*	100,00%	100,00%	1 Januari 2002/ *January 1, 2002*	98.474	159.384
PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") - 81,30% dimiliki oleh Iforte/ *81.30% owned by Iforte*	Jakarta	- Aktivitas *hosting/ Hosting and related activities* - Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ *Other computer programming activities* - Penyedia jasa pembayaran/ *Payment service providers*	81,30%	77,26%	2005	148.264	96.001
PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") - 99,99% dimiliki oleh Protelindo/ *99.99% owned by Protelindo* - 0,01% dimiliki oleh Perseroan/ *0.01% owned by the Company*	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade* - Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Jasa sistem komunikasi data/ *System communication data services* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Wired telecommunications activities* - Penyediaan Layanan Internet/ *Internet service provider* - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ *Internet interconnection services (NAP)* - Aktivitas telekomunikasi satelit/ *Satellite telecommunications activities*	100,00%	100,00%	2001	20.557.742	18.967.387

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/ *continued*)							
Konsorsium Iforte Subang Smartpolitan ("ISS") - 75,00% dimiliki oleh Iforte *75.00% owned by Iforte*	Subang	- Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication services*	75,00%	-	27 Juni 2023/ *June 27, 2023*	4.508	-
PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ *60.00% owned by Iforte*	Jakarta	- Aktivitas penunjang kelistrikan/ *Electrical support activities* - Aktivitas pemrograman komputer lainnya/ *Other computer programming activities* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Cable telecommunication activities* - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ *Wireless telecommunications activities* - Distribusi tenaga listrik/ *Electric power distribution* - Instalasi elektronika/ *Electronics installation* - Instalasi listrik/ *Electrical installation* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Instalasi navigasi laut dan sungai/ *Sea and river navigation installations* - Instalasi navigasi udara/ *Air navigation installation* - Instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api/ *Railway signal and telecommunications installations* - Internet service provider/ *Internet service providers* - Jasa sistem komunikasi/ *Communication system services* Jasa Internet Telepon untuk Keperluan Publik ("ITKP")/ *Telephone internet services for public use* - Jasa multimedia lainnya/ *Other multimedia services* - Konstruksi bangunan elektrikal/ *Electrical building construction* - Konstruksi gedung tempat tinggal/ *Residential building construction* - Konstruksi gedung perkantoran/ *Office building construction* - Konstruksi gedung perbelanjaan/ *Shopping building construction* - Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya/ *Construction of electrical and other telecommunications networks* - Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya/ *Wholesale trade of office and industrial machines, spareparts and equipment* - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Wholesale trade in telecommunication equipment* - Perdagangan besar suku cadang elektronik/ *Wholesale electronic spareparts* - Perdagangan besar peralatan dan perlengkapan rumah tangga/ *Wholesale trade in household equipment and supplies*	60,00%	60,00%	2016	351.771	134.254

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/ *continued*)							
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") - 99,95% dimiliki oleh Iforte/ *99.95% owned by Iforte* - 0,05% dimiliki oleh Publik/ *0.05% owned by Public*	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Wholesale trade of telecommunication equipment* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Wired telecommunication activities* - Internet service provider/ *Internet service provider* - Jasa interkoneksi internet (NAP)/ *Internet interconnection services (NAP)* - Jasa konten SMS *premium*/ *Premium SMS content services* - Jasa multimedia lainnya/ *Other multimedia services* - Aktivitas pengolahan data/ *Data processing activities* - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *owned or rental real estate* - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consultation activities*	99,95%	99,98%	22 September 2006/ *September 22, 2006*	3.945.567	4.419.501
PT Istana Kohinoor ("Kohinoor") - 51,00% dimiliki oleh Protelindo/ *51.00% owned by Protelindo*	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ *Central telecommunication construction*	51,00%	51,00%	23 Juni 2011/ *June 23, 2011*	48.046	46.322
PT Komet Infra Nusantara ("KIN") - 99,9999% dimiliki oleh Protelindo/ *99.9999% owned by Protelindo* - 0,0001% dimiliki oleh Perseroan/ *0.0001% owned by the Company*	Kudus	- Konstruksi sentral komunikasi/ *Central telecommunication construction*	100,00%	100,00%	25 Februari 2009/ *February 25, 2009*	1.157.795	1.138.475
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh Iforte dan IGI/ *70.00% owned by Iforte and IGI*	Jakarta	- Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication services*	70,00%	70,00%	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	92.332	146.111
PT Media Antar Nusa ("MAN") - 51,00% dimiliki oleh Iforte/ *51.00% owned by Iforte*	Medan	- *Internet Service Provider*/ *Internet Service Provider* - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel/ *Cable Telecommunications Activities* - Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial/ *Web portal and/or Digital Platforms with Commercial Purposes* - Penerbitan Piranti Lunak (*Software*)/ *Software Publishing* - Jasa Sistem Komunikasi Data/ *Data Communication System Services* - Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel/ *Wireless telecommunication activities*	51,00%	-	2000	97.706	-
PT Platinum Teknologi ("Platinum") - 76,35% dimiliki oleh Iforte/ *76.35% owned by Iforte* - 23,65% dimiliki oleh KIN/ *23.65% owned by KIN*	Jakarta	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *telecommunication with cable activities* - Aktivitas perusahaan holding/ *Holding company activities* - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or rental real estate* - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *major telecommunications equipment trade* - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consultation activities* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Perdagangan besar berbagai macam barang/ *Trading of a great variety of goods*	100,00%	100,00%	Tidak beroperasi/ *Not operating*	801.457	801.457

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/ *continued*)							
PT Protelindo Menara Permata ("PMP") - 99,98% dimiliki oleh Kohinoor/ *99.98% owned by Kohinoor* - 0,02% dimiliki oleh Protelindo/ *0.02% owned by Protelindo*	Bandung	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Telecommunication tower construction*	51,01%	51,01%	22 Agustus 2019/ *August 22, 2019*	6.118	6.215
PT Quattro International ("QTR") - 99,99% dimiliki oleh Iforte/ *99.99% owned by Iforte* - 0,01% dimiliki oleh Protelindo/ *0.01% owned by Protelindo*	Bandung	- Konstruksi sentral komunikasi/ *Central telecommunication construction* - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade*	100,00%	100,00%	27 April 2009/ *April 27, 2009*	233.307	261.188
PT Rekajasa Akses ("REJA") - 75,00% dimiliki oleh BWA/ *75.00% owned by BWA*	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade* - Konstruksi Sentral Telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or rental real estate* - Aktivitas perusahaan holding/ *Holding company activities* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication with cable activities* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Perdagangan besar berbagai macam barang/ *Trading of a great variety of goods* - *Aktivitas konsultasi* manajemen lainnya/ *Other management consultation activities* - Jasa sistem komunikasi data/ *Data communication system services* - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ *Cable-free telecommunication activities* - Penyedia layanan internet/ *Internet service provider*	75,00%	75,00%	24 Juni 2003/ *June 24, 2003*	8.394	7.763
PT Sarana Inti Persada ("SIP") - 99,87% dimiliki oleh STP/ *99.87% owned by STP* - 0,13% dimiliki oleh BIT/ *0.13% owned by BIT*	Kudus	- Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication with cable activities* - Aktivitas perusahaan holding/ *Holding company activities* - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or rental real estate* - Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya/ *Other management consultation activities* - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Perdagangan besar berbagai macam barang/ *Trading of a great variety of goods*	99,96%	99,96%	6 Januari 2005/ *January 6, 2005*	122.958	127.855
PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP") - 97,33% dimiliki oleh Protelindo/ *97.33% owned by Protelindo* - 2,58% dimiliki oleh Iforte/ *2.58% owned by Iforte*	Kudus	- Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication with cable activities* - Aktivitas perusahaan *holding*/ *Holding company activities* - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or rental real estate* - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Major telecommunications equipment trade*	99,91%	99,96%	27 September 2006/ *September 27, 2006*	10.239.104	9.879.176

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before eliminations* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Pemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership* (lanjutan/ *continued*)							
PT Varnion Technology Semesta ("VTS") - 60,00% dimiliki oleh Iforte/ *60.00% owned by Iforte*	Jakarta	- Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer/ *Wholesale computer and computer equipment trade* - Perdagangan eceran komputer dan perlengkapannya/ *Retail computer and computer equipment* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication with cable activities* - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/ *Cable-free telecommunication activities* - Penyedia layanan internet/ *Internet service provider*	60,00%	60,00%	21 Februari 2007/ *February 21, 2007*	49.528	38.105

Akuisisi IKS

Pada tanggal 13 Maret 2024, Perseroan dan entitas anaknya mengakuisisi 60,00% saham PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), sebuah perusahaan yang bergerak dibidang teknologi informasi dan aktivitas telekomunikasi. Atas akuisisi ini, Iforte memperoleh pengendalian atas IKS.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya kepada pelanggan.

Acquisition of IKS

On March 13, 2024, the Company and its subsidiaries acquired 60.00% of the share capital of PT Integra Kreasitama Solusindo ("IKS"), a company engaged in the business of information technology and telecommunication activities. From the acquisition, Iforte obtained control of IKS.

As a result of the acquisition, the Company and its subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by the Company and subsidiaries to customers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IKS (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas IKS yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025):

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IKS (continued)

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IKS is as follows (based on independent valuer report No. 00141/2.0018-00/BS/05/0149/1/III/2025 dated March 21, 2025):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	25.676	*Current assets*
Aset tidak lancar	21.937	*Non-current assets*
Aset tetap	26.499	*Fixed assets*
Total aset	**74.112**	***Total assets***
Total liabilitas	(33.194)	***Total liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**40.918**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(22.321)	*Fair value of non-controlling interests*
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 10)	40.816	*Goodwill arising from acquisition (Note 10)*
Hubungan pelanggan (Catatan 11)	14.884	*Customer relationships (Note 11)*
Pertimbangan harga pembelian	**74.297**	***Purchase consideration***
Dikurangi utang lain-lain	(3.000)	*Less other payables*
	71.297	
Dikurangi kas dan bank	(13.846)	*Less cash on hand and in banks*
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	**57.451**	***Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired***

Akuisisi IBST

Pada tanggal 1 Juli 2024 Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") sebanyak 1.217.293.423 (satu miliar dua ratus tujuh belas juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu empat ratus dua puluh tiga) Saham yang mewakili kurang lebih 90,11% dari total modal yang disetor dan ditempatkan dalam IBST.

Acquisition of IBST

On July 1, 2024, Iforte acquired shares in PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") in the amount of 1,217,293,423 (one billion two hundred seventeen million two hundred ninety-three thousand four hundred twenty three) Shares representing approximately 90.11% of all issued and fully paid up capital in IBST.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi IBST (lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2024, Iforte telah menyelesaikan penawaran tender wajib ("MTO") atas sisa saham-saham IBST. MTO dilakukan atas saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya 133.611.504 saham IBST atau sekitar 9,89% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Sebagai hasil dari MTO, pada tanggal 4 Oktober 2024, Iforte telah menyelesaikan pembelian atas 133.292.672 saham IBST dan menjadi pemegang saham pengendali atas 99,98% saham IBST.

Akibat akuisisi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar aset dan liabilitas IBST yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (berdasarkan laporan penilai independen No. 00002/2.0018-00/JL-BS/06/0149/1/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025):

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of IBST (continued)

On September 22, 2024, Iforte has completed the mandatory tender offer ("MTO") on the remaining shares of IBST. The MTO was conducted upon the shares owned by the entitled shareholders in the maximum amount of 133,611,504 IBST shares or approximately 9.89% of the total issued and paid-up capital of IBST. As the result of MTO, on October 4, 2024, Iforte concluded the purchase of 133,292,672 IBST shares and become the controlling shareholders of 99.98% of IBST shares.

As a result of the acquisition, the Company and subsidiaries is expected to increase the range of products and services offered by Group to customers.

The fair value of the identifiable assets and liabilities of IBST is as follows (based on independent valuer report No. 00002/2.0018-00/JL-BS/06/0149/1/VI/2025 dated June 30, 2025):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	1.318.136	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.181.909	*Non-current assets*
Aset tetap	4.576.070	*Fixed assets*
Total aset	**7.076.115**	***Total assets***
Total liabilitas	(3.325.564)	***Total liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**3.750.551**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(885)	*Fair value of non-controlling interest*
Goodwill yang timbul dari akuisisi (catatan 10)	217.010	*Goodwill arising from acquisition (note 10)*
Pertimbangan harga pembelian	**3.966.676**	***Purchase consideration***
Dikurangi kas dan bank	(568.782)	*Less cash on hand and in bank*
Pembayaran untuk akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	**3.397.894**	***Payments for business acquisition, net off cash on hand and banks acquired***

Goodwill merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

Goodwill reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Akuisisi MAN

Pada tanggal 10 September 2025, Iforte melakukan pengambilalihan saham dalam PT Media Antar Nusa ("MAN"), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa internet sebanyak 51,00% saham. Atas pengambilalihan saham ini, Iforte memperoleh pengendalian atas MAN.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat meningkatkan cakupan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Grup kepada pelanggan.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas MAN yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut (Laporan penilai independen belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan):

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acquisition of MAN

On September 10, 2025, Iforte acquired shares in PT Media Antar Nusa ("MAN"), a company engaged in the business of internet service provider in the amount of 51.00%. From the acquisition, Iforte obtained control of MAN

As a result of the acquisition, the Group is expected to increase the range of products and services offered by the Group to customers.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of MAN is as follows (Independent valuer report has not been completed at the date of issuance of these consolidated financial statements):

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	75.701	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.561	*Non-current assets*
Aset tetap (catatan 9)	15.688	*Fixed assets (note 9)*
Aset takberwujud (catatan 11)	241	*Intangible assets (note 11)*
Total aset	**95.191**	***Total assets***
Total liabilitas	(46.303)	***Total liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**48.888**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai wajar kepentingan non-pengendali	(23.955)	*Fair value of non-controlling interest*
Goodwill yang timbul dari akuisisi (catatan 10)	27.939	*Goodwill arising from acquisition (note 10)*
Pertimbangan harga pembelian	**52.872**	***Purchase consideration***
Dikurangi utang lain-lain	(2.643)	*Less other payables*
	50.229	
Dikurangi kas dan bank	(59.392)	*Less cash on hand and in bank*
Penerimaan dari akuisisi bisnis setelah dikurang kas dan bank yang diperoleh	**(9.163)**	***Proceed from business acquisition, net off cash on hand and banks acquired***

Goodwill merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

Goodwill reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 16 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 16, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya yaitu Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang diterapkan secara konsisten dengan periode sebelumnya.

Kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and regulation from capital market regulator for entity under supervision, i.e. Regulation Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (currently Indonesian Financial Service Authority ("OJK")) No. VIII.G.7 on "Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures by Issuers and Public Companies", which have been consistently applied to prior periods.

The material accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perseroan dan entitas anaknya telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Perubahan kebijakan akuntansi

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, termasuk standar yang direvisi berikut ini tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (exchangeability) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Company and its subsidiaries have prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

Changes in accounting policies

The Company and its subsidiaries adopted all revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2025, including the following revised standards that do not have any material impact to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrument keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tingkat mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:
- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee,* dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes in accounting policies (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:
- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case the Company loss control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

c. Business combination

Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business combination (continued)

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is disposed, the goodwill associated with disposed operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion of the CGU retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint venture of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Leases

The Company and its subsidiaries assess at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and its subsidiaries as lessee

The Company and its subsidiaries apply a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and its subsidiaries recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah	2-25	*Land*
Kantor	5	*Office*
Fiber	30	*Fiber*
Satelit	5	*Satellite*
Transponder	2	*Transponder*
Data center	2	*Data center*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Perseroan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Perseroan dan entitas anaknya, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perseroan dan entitas anaknya mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and its subsidiaries recognize lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and its subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and its subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa

Ketika Perseroan dan entitas anaknya bertindak sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa di mana Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Untuk sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa investasi neto dalam sewa di laporan posisi keuangan. Pembayaran sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan keuangan. Pengakuan penghasilan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anak sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and its subsidiaries apply the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as lessor

When the Company and its subsidiaries acts as a lessor, the Company and its subsidiaries shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Leases in which the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

Under finance lease, the Company and its subsidiaries recognizes an asset held under a net investment in lease in its statement of financial position. Lease payment is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company ans its subsidiaries' net investment in the finance lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Perjanjian subsewa

Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa ("pesewa-antara") kepada pihak ketiga, dan sewa ("sewa utama") antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas menerapkan
PSAK 116 untuk semua sewa aset hak-guna atas subsewa. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang berbeda.

Perseroan dan entitas anaknya menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perseroan dan entitas anaknya sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 116, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset hak-guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perseroan dan entitas anaknya mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak-guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laba rugi.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto dalam sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

Sublease contract

Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee ("intermediate lessor") to a third party, and the lease ("head lease") between the head lessor and the lessee remains in effect. An entity applies PSAK 116 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

The Company and its subsidiaries leases telecommunication tower from several tower providers (head lease) and the Company and its subsidiaries as intermediate lessor re-leased these tower to a third party (sublease). Based on PSAK 116, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- *If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or*
- *Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (telecommunication tower).*

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company and its subsidiaries derecognizes the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company and its subsidiaries recognizes a net investment in lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company and its subsidiaries used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in lease.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari biaya yang diharapkan untuk penghentian suatu aset setelah digunakan termasuk dalam biaya perolehan aset yang bersangkutan jika kriteria pengakuan untuk provisi terpenuhi. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company and its subsidiaries provide allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of an asset after its use is included in the cost of the respective asset if the recognition criteria for a provision are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Menara	40	*Tower*
Bangunan	20	*Building*
Mesin	8	*Machinery*
Peralatan kantor	3-4	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4-8	*Motor vehicles*
Peralatan proyek	4-25	*Field equipment*
Perabotan kantor	3-5	*Furniture and fixtures*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depeciation period and are treated as changes in accounting estimates.

Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perseroan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of non-financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

j. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 2/2022 (”UU Cipta Kerja”, (UUCK)). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode *”Projected Unit Credit”.*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain (“PKL”) pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

j. Employee benefits liability

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 2/2022 (the “Cipta Kerja Law”, (UUCK)). The liability is estimated using actuarial calculations using the “Projected Unit Credit” method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income (“OCI”) in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perseroan dan entitas anaknya mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Employee benefits liability (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

k. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

k. Foreign currency transactions and balances (continued)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 (angka penuh)/ *(full amount)*	**31 Desember/ *December 31,* 2024 (angka penuh)/ *(full amount)***	
Rupiah/1 USD	16.782	16.162	*Rupiah/USD 1*
Rupiah/1 SGD	13.069	11.919	*Rupiah/SGD 1*
Rupiah/1 GBP	22.666	20.333	*Rupiah/GBP 1*
Rupiah/1 JPY	107,59	102,36	*Rupiah/JPY 1*

l. Pengakuan pendapatan dan beban

l. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perseroan dan entitas anaknya dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perseroan dan entitas anaknya secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company and its subsidiaries expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Company and its subsidiaries have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Perseroan dan entitas anaknya sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Company and its subsidiaries received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales reduction and adjusted for expected returns and price adjustments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perseroan dan entitas anaknya mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

For sales reduction, returns and price adjustment, the Company and its subsidiaries use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

If a customer pays consideration before the Company and its subsidiaries transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company and its subsidiaries perform under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan termporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya menyajikan bunga/ denda, jika ada, sebagai bagian dari beban operasi lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/ overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries presented interest/ penalty, if any, as part of other operating expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau *"OECD"*), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba atau rugi fiskal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

n. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment, which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti swap atas perubahan kurs, swap atas tingkat suku bunga, *call spread* dan kontrak forward, untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai kewajiban keuangan jika nilai wajarnya negatif.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

- Lindung nilai nilai wajar saat lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai arus kas saat melakukan lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang sangat mungkin terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui
- Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Perseroan dan entitas anaknya secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Derivative financial instruments and hedge accounting

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments, such as cross currency swap, interest rate swap, call spread and forward contract to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

- *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment*
- *Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment*
- *Hedges of a net investment in a foreign operation*

At the inception of a hedge relationship, the Company and its subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Perseroan dan entitas anaknya akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai. dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Perseroan dan entitas anaknya benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Perseroan dan entitas anaknya untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Lindung nilai yang memenuhi semua kriteria kualifikasi untuk akuntansi lindung nilai diperhitungkan, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain. Perubahan nilai wajar item lindung nilai yang terkait dengan risiko lindung nilai dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat item lindung nilai dan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban lain-lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Company and its subsidiaries will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- *There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.*
- *The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.*
- *The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company and its subsidiaries actually hedge and the quantity of the hedging instrument that the Company and its subsidiaries actually use to hedge that quantity of hedged item.*

Hedges that meet all the qualifying criteria for hedge accounting are accounted for, as described below:

Fair value hedges

The change in the fair value of a hedging instrument is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense. The change in the fair value of the hedged item attributable to the risk hedged is recorded as part of the carrying value of the hedged item and is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as other expense.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai atas nilai wajar (lanjutan)

Untuk lindung nilai atas nilai wajar yang terkait dengan item yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, setiap penyesuaian terhadap nilai tercatat diamortisasi melalui laporan laba rugi selama sisa jangka waktu lindung nilai dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi SBE dapat dimulai segera setelah penyesuaian dilakukan dan selambat-lambatnya pada saat item lindung nilai tidak lagi disesuaikan untuk perubahan nilai wajarnya yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilai.

Jika item lindung nilai dihentikan pengakuannya, nilai wajar yang belum diamortisasi segera diakui dalam laba rugi.

Ketika komitmen perusahaan yang tidak diakui ditetapkan sebagai item lindung nilai, perubahan kumulatif selanjutnya dalam nilai wajar komitmen perusahaan yang disebabkan oleh risiko yang dilindungi nilainya diakui sebagai aset atau liabilitas seiring dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di PKL sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan kontrak mata uang sebagai lindung nilai atas eksposurnya terhadap risiko mata uang asing dalam prakiraan transaksi dan komitmen pasti. Bagian yang tidak efektif sehubungan dengan kontrak mata uang asing diakui sebagai beban lain-lain dan bagian yang tidak efektif yang diakui pada laba rugi.

Perseroan dan entitas anaknya hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah di bawah keuntungan/ kerugian cadangan lindung nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Fair value hedges (continued)

For fair value hedges relating to items carried at amortized cost, any adjustment to carrying value is amortised through profit or loss over the remaining term of the hedge using the EIR method. The EIR amortization may begin as soon as an adjustment exists and no later than when the hedged item ceases to be adjusted for changes in its fair value attributable to the risk being hedged.

If the hedged item is derecognized, the unamortized fair value is recognized immediately in profit or loss.

When an unrecognized firm commitment is designated as a hedged item, the subsequent cumulative change in the fair value of the firm commitment attributable to the hedged risk is recognized as an asset or liability with a corresponding gain or loss recognized in profit or loss.

Cash flow hedges

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Company and its subsidiaries use currency contracts as hedges of its exposure to foreign currency risk in forecast transactions and firm commitments. The ineffective portion relating to foreign currency contracts is recognized as other expense and the ineffective portion is recognized in profit or loss.

The Company and its subsidiaries designate only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity under gain/ loss on cash flow hedge.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang terakumulasi di OCI diperhitungkan, tergantung pada sifat transaksi lindung nilai yang mendasarinya. Jika transaksi lindung nilai kemudian menghasilkan pengakuan item non-keuangan, jumlah yang diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari komponen ekuitas yang terpisah dan dimasukkan ke dalam biaya awal atau jumlah tercatat lainnya dari aset atau liabilitas yang dilindungi nilainya. Ini bukan penyesuaian reklasifikasi dan tidak akan diakui di OCI untuk periode tersebut. Hal ini juga berlaku di mana prakiraan transaksi lindung nilai dari aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan selanjutnya menjadi komitmen pasti yang diterapkan akuntansi lindung nilai nilai wajar.

Untuk lindung nilai arus kas lainnya, jumlah yang terakumulasi di OCI direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode atau periode yang sama di mana arus kas lindung nilai memengaruhi laba rugi.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

The amounts accumulated in OCI are accounted for, depending on the nature of the underlying hedged transaction. If the hedged transaction subsequently results in the recognition of a non-financial item, the amount accumulated in equity is removed from the separate component of equity and included in the initial cost or other carrying amount of the hedged asset or liability. This is not a reclassification adjustment and will not be recognized in OCI for the period. This also applies where the hedged forecast transaction of a non-financial asset or non-financial liability subsequently becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied.

For any other cash flow hedges, the amount accumulated in OCI is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged cash flows affect profit or loss.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelolanya. Perseroan dan entitas anaknya pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan dan entitas anaknya mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company and its subsidiaries' business model for managing them. The Company and its subsidiaries initially measure a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company and its subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, asset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari asset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

*For purposes of subsequent measurement,
financial assets are classified in four categories:*
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries measure assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, *convertible loan notes,* aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perseroan dan entitas anaknya mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Company and its subsidiaries' financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, other receivables, advance, convertible loan notes, other non-current assets - deposits.

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Company and its subsidiaries measure debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam obligasi perusahaan kuotasian yang disajikan dalam investasi instrumen keuangan.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments) (continued)

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI include investments in quoted corporate bonds presented under investment in financial instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespectibusiness model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perseroan dan entitas anaknya telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perseroan dan entitas anaknya tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perseroan dan entitas anaknya terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perseroan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perseroan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company and its subsidiaries' consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company and its subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, the Company and its subsidiaries evaluate if, and to what extent, the Company and its subsidiaries have retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anaknya, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries recognize an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and its subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang dagang, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan entitas anaknya telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Perseroan dan entitas anaknya pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasian harga yang dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak permulaan, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company and its subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company and its subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and its subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Company and its subsidiaries apply the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company and its subsidiaries evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company and its subsidiaries reassess the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Company and its subsidiaries consider that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company and its subsidiaries' debt instruments at fair value through OCI comprise of quoted corporate bonds that are considered to be low credit risk investments. It is the Company and its subsidiaries' policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perseroan dan entitas anaknya juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perseroan dan entitas anaknya tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

iabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya meliputi utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, akrual, utang bank, utang obligasi, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman pihak berelasi, utang derivatif, utang sewa dan utang dividen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiaries consider a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company and its subsidiaries may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company and its subsidiaries are unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company and its subsidiaries. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, accruals, bank loans, bonds payable, short-term employee benefits liability, derivative payables, related party loan, lease liabilities and dividend payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Perseroan dan entitas anaknya yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 109 terpenuhi. Perseroan dan entitas anaknya tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company and its subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Company and its subsidiaries have not designated any financial liability at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Perseroan dan entitas anaknya. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Company and its subsidiaries. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Investasi pada asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perseroan dan entitas anaknya memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perseroan dan entitas anaknya pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Perseroan dan entitas anaknya atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Perseroan dan entitas anaknya. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perseroan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Investment in associate and joint venture

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries' investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company and its subsidiaries share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Company and its subsidiaries share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and its subsidiaries OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its subsidiaries' recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Investasi pada asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Gabungan bagian Perseroan dan entitas anaknya atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perseroan dan entitas anaknya.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perseroan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perseroan dan entitas anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perseroan dan entitas anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perseroan dan entitas anaknya mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Investment in associate and joint venture (continued)

The aggregate of the Company and its subsidiaries share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries investment in its associate. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognize the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and its subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting period and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

u. Intangible assets

Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Current and non-current classification

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perseroan dan entitas anaknya. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

y. Opsi Saham

Perseroan memberikan opsi saham (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas) kepada manajemen dan karyawan dalam Program Kepemilkan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai. Biaya terkait dengan MESOP diakui pada akun "Beban usaha lainnya, neto" selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*) berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting scheme*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui pada akun "Cadangan kompensasi berbasis saham" dan disajikan pada bagian Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian aktuaria independen dengan menggunakan metode *Black-Scholes-Merton*. Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company and its subsidiaries' own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

y. Share Options

The Company granted share options (equity-settled transactions) to the management and employees via the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an approriate valuation model. The cost recognized in relation to MESOP is recorded under the "Other operating expenses, net" account over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fullfiled (the vesting period) based on the graded vesting scheme. The accumulation of the compensation cost of the option is recognized in "Share-based payment reserve" account and is presented in the Equity section.

The fair value of the share option is computed based on the calculation of an independent actuary using the Black-Scholes-Merton method. The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 22h.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanation regarding this account are provided in Note 22h.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan dan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 223. Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Qualifying Assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK 223. Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2j. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Sewa

Sebagai pesewa, Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan.

Sebagai penyewa, Perseroan dan entitas anaknya melakukan kontrak sewa tanah dengan fitur opsi perpanjangan. Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah cukup pasti dalam mengeksekusi opsi untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 23.

Leases

As lessor, the Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out.

As a lessee, the Company and its subsidiaries entered into ground lease contracts with renewal option features. At the end of each reporting date, the Company and its subsidiaries assessed, whether it is reasonably certain to exercise the option to extend the term of the leases.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

Provision for expected credit losses of Trade Receivables

The Company and its subsidiaries use a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Perseroan dan entitas anaknya yang diamati secara historis. Perseroan dan entitas anaknya akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perseroan dan entitas anaknya dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Program Kepemilkan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan kondisi yang diberikan. Estimasi ini juga memerlukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko serta penentuan asumsi atas input tersebut. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2y dan 24.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company and its subsidiaries' historical observed default rates. The Company and its subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and its subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)

The Company measures the cost of equitysettled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for sharebased payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2y and 24.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22e.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anak melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 103, "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit. Further details are disclosed in Note 22e.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Perseroan dan entitas anaknya tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perseroan dan entitas anaknya untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan dan entitas anaknya, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perseroan dan entitas anaknya mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company and its subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Company and its subsidiaries use their incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions). The Company and its subsidiaries estimate the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas	**16.660**	**15.891**	***Cash on hand***
Rekening giro			***Current accounts***
Bank - pihak ketiga			*Cash in banks - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	227.204	234.134	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.937	133.460	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.160	13.490	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	44.092	12.872	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34.661	259.310	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	16.823	14.684	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	95	85.179	*PT Bank Mizuho Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	12.277	12.833	*Others (below Rp10,000)*
Sub-total	505.249	765.962	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mizuho Indonesia	15.483	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.122	1.771	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	630	39.111	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp10.000)	508	512	*Others (below Rp10,000)*
Sub-total	29.743	41.394	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
DBS Bank Limited, Singapura	-	7.469	*DBS Bank Limited, Singapura*
Sub-total bank - pihak ketiga	534.992	814.825	*Sub-total cash in banks - third parties*
Bank - pihak berelasi (Catatan 40)			*Cash in banks - related parties (Note 40)*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah	83.029	72.484	*Rupiah*
Dolar AS	32	15.549	*US Dollar*
PT Bank BCA Syariah			*PT Bank BCA Syariah*
Rupiah	108	2.434	*Rupiah*
Sub-total bank - pihak berelasi	83.169	90.467	*Sub-total cash in banks - related parties*
Total rekening giro	**618.161**	**905.292**	***Total current accounts***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Deposito jangka pendek			***Short-term deposit***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.186	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.538	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	14.000	*PT Bank Aladin Syariah Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	5.000	*PT Bank Permata Tbk*
Total deposito jangka pendek	**12.724**	**19.000**	***Total short-term deposit***
Total	**647.545**	**940.183**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Pada tahun 2025, tingkat bunga rata-rata untuk deposito jangka pendek berkisar 3,37% sampai 3,62% per tahun (2024: 5,25% sampai 7,50%).

In 2025, average interest rates for short-term deposit ranged at 3.37% to 3.62% per annum (2024: 5.25% to 7.50%).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, cash and cash equivalents are not pledged to any party.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED CASH IN BANK*

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi melalui PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, atas jaminan terkait akses jalan dalam proyek dengan Kementrian Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan juga jaminan terkait pemeliharaan dan perbaikan dengan PT Perkebunan Nusantara IV dan bank garansi melalui PT Bank Permata Tbk oleh entitas anak atas jaminan terkait aggregator atas produk *Virtual Account* ("*VA*") dan Transfer Dana ("*Disbursement*") yang disepakati sejak 1 Agustus 2024.

Restricted cash is a bank guarantee with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. related to road access in projects with the Ministry of Public Works and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and also guarantees related to maintenance and repairment with PT Perkebunan Nusantara IV and A bank guarantee through PT Bank Permata Tbk issued by a subsidiary as collateral related to the aggregator for Virtual Account ("VA") products and Fund Transfers ("Disbursement"), as agreed since August 1, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.999.066	3.370.282	*Rupiah*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(35.323)	(93.229)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Pihak ketiga	**1.963.743**	**3.277.053**	***Third parties***
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 40)	**9.787**	**15.740**	***Related parties - Rupiah (Notes 40)***
Neto	**1.973.530**	**3.292.793**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	839.577	-	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk**
PT Indosat Tbk	419.505	717.696	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	220.924	457.987	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Smart Telecom*	-	560.005	*PT Smart Telecom**
PT XL Axiata Tbk*	-	1.308.611	*PT XL Axiata Tbk**
Lain-lain (dibawah Rp50.000)	519.060	325.983	*Others (below Rp50,000)*
Sub-total	1.999.066	3.370.282	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(35.323)	(93.229)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Pihak ketiga	**1.963.743**	**3.277.053**	***Third parties***
Pihak berelasi (Catatan 40)	**9.787**	**15.740**	***Related parties (Notes 40)***
Neto	**1.973.530**	**3.292.793**	***Net***

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ *On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Belum jatuh tempo	1.794.818	2.787.456	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	87.799	375.431	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	57.307	113.494	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	14.419	11.241	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	54.510	98.400	*Over 90 days*
Sub-total	2.008.853	3.386.022	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(35.323)	(93.229)	*Less: Allowance for expected credit loss*
Neto	**1.973.530**	**3.292.793**	***Net***

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and normally settled on terms between 30 to 60 days.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebagai berikut:

Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	93.229	83.020	*Beginning balance*
Akuisisi anak Perusahaan	973	50.570	*Acqusition of subsidiary*
Reklasifikasi	-	4.959	*Reclassification*
Penghapusan piutang usaha	(13.599)	(2.005)	*Receivables write-off*
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto (Catatan 37)	(45.280)	(43.315)	*Reversal of expected credit loss, net (Note 37)*
Saldo akhir	**35.323**	**93.229**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 43 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

See Note 43 on credit risk of trade receivables to understand how the Company and its subsidiaries manage and measure credit quality of trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

7. INVESTASI NETO DALAM SEWA / *7. NET INVESTMENT IN LEASE*

Rincian investasi neto dalam sewa adalah sebagai berikut:

Details of net investment in lease is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pembayaran piutang sewa pembiayaan			*Payments of finance lease receivables*
Dalam 1 tahun	248.594	254.674	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	425.036	719.613	*Within 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	116.939	127.248	*More than 5 years*
Jumlah	790.569	1.101.535	*Total*
Dikurangi penghasilan keuangan belum diterima	(162.131)	(247.038)	*Less unearned finance income*
Nilai kini dari pembayaran piutang sewa minimum	628.438	854.497	*Present value of minimum payments of lease receivables*
Dikurangi bagian jangka	(175.604)	(168.639)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**452.834**	**685.858**	***Non-current portion***

Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental per tahun berkisar antara 9% sampai 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

The Company used incremental borrowing rate per annum ranging from 9% to 10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian atas investasi neto dalam sewa karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh investasi neto dalam sewa tersebut dapat tertagih seluruhnya.

As of December 31, 2025 and 2024, management did not provide allowance for expected credit losses of net investment in lease because management believes that the whole net investment in lease are fully collectible.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jangka pendek			***Current***
Langganan perangkat lunak	38.891	26.659	*Software subscription*
Perijinan *fiber optic*	33.616	39.778	*Fiber optic permit*
Transponder	18.741	18.741	*Transponder*
Ground lease connectivity	13.549	11.894	*Ground lease connectivity*
Asuransi	9.186	6.514	*Insurance*
Lain-lain	82.948	67.947	*Others*
Total	**196.931**	**171.533**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan) / *8. PREPAID EXPENSES (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jangka panjang			***Non-Current***
Transponder	128.060	146.801	*Transponder*
IPLC	9.346	11.612	*IPLC*
Internet bandwidth	600	2.400	*Internet bandwidth*
Lain-lain	24.104	14.431	*Others*
Total	**162.110**	**175.244**	***Total***

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of a subsidiary (Note 1c)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	132.186	1.781	67.586	-	589	202.142	*Land*
Menara	45.259.900	-	158.680	(327.167)	1.370.511	46.461.924	*Tower*
Gedung	268.221	5.296	2.780	-	-	276.297	*Building*
Mesin	15.993	-	-	(4.269)	(2.519)	9.205	*Machinery*
Peralatan kantor	528.255	7.934	5.757	(129.248)	56.325	469.023	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	86.251	4.071	9.628	(13.952)	773	86.771	*Motor vehicle*
Peralatan proyek	13.657.198	24.373	286.474	(361.293)	1.128.427	14.735.179	*Field equipment*
Perabotan kantor	91.649	-	55	-	77	91.781	*Furniture and fixtures*
Sub-total	60.039.653	43.455	530.960	(835.929)	2.554.183	62.332.322	*Sub-total*
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							*Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer*
Menara	29.095	-	-	-	-	29.095	*Tower*
Gedung	1.753	-	-	-	-	1.753	*Building*
Peralatan proyek	6.049	-	-	-	-	6.049	*Field equipment*
Sub-total	36.897	-	-	-	-	36.897	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	1.335.412	603	2.646.835	(211.936)	(2.554.183)	1.216.731	*Construction in progress*
Total	61.411.962	44.058	3.177.795	(1.047.865)	-	63.585.950	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Menara	10.595.496	-	848.244	(88.964)	(190)	11.354.586	*Tower*
Gedung	56.976	2.102	11.461	-	-	70.539	*Building*
Mesin	13.169	-	119	(4.164)	-	9.124	*Machinery*
Peralatan kantor	403.888	5.474	59.968	(128.448)	-	340.882	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	47.924	1.756	15.430	(12.364)	36	52.782	*Motor vehicle*
Peralatan proyek	2.718.387	19.038	799.412	(183.604)	154	3.353.387	*Field equipment*
Perabotan kantor	83.199	-	4.996	(1)	-	88.194	*Furniture and fixtures*
Sub-total	13.919.039	28.370	1.739.630	(417.545)	-	15.269.494	*Sub-total*
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							*Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer*
Menara	12.100	-	3.590	-	-	15.690	*Tower*
Gedung	555	-	265	-	-	820	*Building*
Peralatan proyek	2.315	-	830	-	-	3.145	*Field equipment*
Sub-total	14.970	-	4.685	-	-	19.655	*Sub-total*
Total	13.934.009	28.370	1.744.315	(417.545)	-	15.289.149	*Total*
Nilai buku neto	**47.477.953**					**48.296.801**	***Net book value***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of a subsidiary (Note 1c)*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	14.953	70.404	4.446	-	42.383	132.186	*Land*
Menara	39.553.893	3.625.683	98.355	(233.435)	2.215.404	45.259.900	*Tower*
Gedung	232.006	27.716	11.993	(3.494)	-	268.221	*Building*
Mesin	10.222	-	2.572	-	3.199	15.993	*Machinery*
Peralatan kantor	463.904	22.274	8.147	(23.475)	57.405	528.255	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	67.287	10.370	15.665	(7.071)	-	86.251	*Motor vehicle*
Peralatan proyek	10.203.524	1.610.294	707.061	(18.236)	1.154.555	13.657.198	*Field equipment*
Perabotan kantor	91.592	-	46	-	11	91.649	*Furniture and fixtures*
Sub-total	50.637.381	5.366.741	848.285	(285.711)	3.472.957	60.039.653	*Sub-total*
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							*Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer*
Menara	-	17.618	196	-	11.281	29.095	*Tower*
Gedung	-	1.753	-	-	-	1.753	*Building*
Peralatan proyek	-	16.574	-	-	(10.525)	6.049	*Field equipment*
Sub-total	-	35.945	196	-	756	36.897	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	1.380.923	30.776	3.434.049	(882)	(3.509.454)	1.335.412	*Construction in progress*
Total	52.018.304	5.433.462	4.282.530	(286.593)	(35.741)	61.411.962	*Total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Menara	9.362.515	366.473	765.101	(63.331)	164.738	10.595.496	*Tower*
Gedung	31.015	15.166	12.280	(1.224)	(261)	56.976	*Building*
Mesin	9.306	-	664	-	3.199	13.169	*Machinery*
Peralatan kantor	339.274	20.024	69.339	(21.997)	(2.752)	403.888	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	30.227	8.758	14.741	(5.802)	-	47.924	*Motor vehicle*
Peralatan proyek	1.786.851	496.062	641.771	(5.641)	(200.656)	2.718.387	*Field equipment*
Perabotan kantor	74.042	-	9.157	-	-	83.199	*Furniture and fixtures*
Sub-total	11.633.230	906.483	1.513.053	(97.995)	(35.732)	13.919.039	*Sub-total*
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							*Fixed Assets under Build, Operate, and Transfer*
Menara	-	7.593	1.689	-	2.818	12.100	*Tower*
Gedung	-	422	133	-	-	555	*Building*
Peralatan proyek	-	4.631	511	-	(2.827)	2.315	*Field equipment*
Sub-total	-	12.646	2.333	-	(9)	14.970	*Sub-total*
Total	11.633.230	919.129	1.515.386	(97.995)	(35.741)	13.934.009	*Total*
Nilai buku neto	**40.385.074**					**47.477.953**	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp13.741.490 (31 Desember 2024: Rp20.744.773). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2025, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Umum BCA, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Astra Buana Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia and PT Chubb General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp13,741,490 (December 31, 2024: Rp20,744,773). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.744.315 (31 Desember 2024: Rp1.515.386) (Catatan 32).

Depreciation expense charged for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp1,744,315 (December 31, 2024: Rp1,515,386) (Note 32).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai buku dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

9. *FIXED ASSETS (continued)*

The net book value of fixed assets that was disposed is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai perolehan	1.047.865	286.593	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(417.545)	(97.995)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	630.320	188.598	*Net book value*
Harga penjualan aset tetap	360.929	20.407	*Selling price of fixed assets*
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 37)	**269.391**	**168.191**	***Loss on disposal of fixed assets (Note 37)***

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perseroan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp578.786 (31 Desember 2024: Rp393.131), yang terutama terdiri atas mesin, peralatan kantor, kendaraan bermotor, peralatan proyek, dan perabotan kantor.

As of December 31, 2025, the costs of the Company and its subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to Rp578,786 (December 31, 2024: Rp393,131), which mainly consist of machinery, office equipment, motor vehicles, field equipment, and furniture and fixtures.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat aset tetap yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there are no fixed assets classified as held for sale.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia are as follows:

31 Desember 2025	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	***December 31, 2025***
Menara	25%-75%	334.957	Apr-Jun 2026/ *Apr-Jun 2026*	*Tower*
Peralatan proyek	10%-75%	881.718	Apr-Jun 2026/ *Apr-Jun 2026*	*Field Equipment*
Peralatan kantor	25%-75%	56	Apr-Jun 2026/ *Apr-Jun 2026*	*Office Equipment*
Total		**1.216.731**		***Total***

31 Desember 2024	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	***December 31, 2024***
Menara	25%-75%	335.546	Apr-Jun 2025/ *Apr-Jun 2025*	*Tower*
Peralatan proyek	10%-75%	992.616	Apr-Jun 2025/ *Apr-Jun 2025*	*Field Equipment*
Peralatan kantor	25%-75%	7.250	Apr-Jun 2025/ *Apr-Jun 2025*	*Office Equipment*
Total		**1.335.412**		***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp21.008 (31 Desember 2024: Rp78.675).

Jumlah aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak untuk disewakan lagi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp5.815 (31 Desember 2024:Rp10.660).

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of fixed assets as of December 31, 2025, management believes that there was no impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp21,008 (December 31, 2024: Rp78,675).

Total fixed assets that are temporarily unused and not to be leased out again for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp5,815 (31 December 2024: Rp10,660).

10. *GOODWILL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dengan rincian sebagai berikut:

10. GOODWILL

As of December 31, 2025 and 2024, goodwill resulted from acquisition, which was derived from the difference between the purchase price considerations and the fair value of identifiable net assets details are as follows:

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	*STP*
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	*KIN*
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	*Iforte*
VTS	19.354	-	-	-	-	19.354	*VTS*
IPI	53.057	-	-	-	-	53.057	*IPI*
IKS	34.816	-	-	-	6.000	40.816	*IKS*
IBST	305.224	-	-	-	(88.214)	217.010	*IBST*
MAN	-	27.939	-	-	-	27.939	*MAN*
Total	**15.833.997**	**27.939**	**-**	**-**	**(82.214)**	**15.779.722**	***Total***

	1 Januari/ *January 1*, 2024	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
STP	15.061.267	-	-	-	-	15.061.267	*STP*
KIN	207.467	-	-	-	-	207.467	*KIN*
Iforte	152.812	-	-	-	-	152.812	*Iforte*
VTS	33.865	-	-	-	(14.511)	19.354	*VTS*
IPI	53.122	-	-	-	(65)	53.057	*IPI*
IKS	-	34.816	-	-	-	34.816	*IKS*
IBST	-	305.224	-	-	-	305.224	*IBST*
Total	**15.508.533**	**340.040**	**-**	**-**	**(14.576)**	**15.833.997**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 9,44% - 9,99% (2024: 9,27% - 10,31%).

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 9.44% - 9.99% (2024: 9.27% - 10.31%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

11. ASET TAKBERWUJUD / *11. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hubungan pelanggan	1.947.591	-	-	-	1.947.591	*Customer relationships*
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	*Trademark*
I*P Address*	-	249	510	-	759	*IP Address*
	1.976.996	249	510		1.977.755	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hubungan pelanggan	(1.107.257)	-	(105.066)	-	(1.212.323)	*Customer relationships*
Merek dagang	(5.926)	-	(3.742)	-	(9.668)	*Trademark*
IP Address	-	(8)	(47)	-	(55)	*IP Address*
	(1.113.183)	(8)	(108.855)	-	(1.222.046)	
Neto	**863.813**				**755.709**	***Net***

	1 Januari/ *January 1*, 2024	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of a subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hubungan pelanggan	1.932.707	14.884	-	-	1.947.591	*Customer relationships*
Merek dagang	29.405	-	-	-	29.405	*Trademark*
	1.962.112	14.884	-	-	1.976.996	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Hubungan pelanggan	(969.129)	-	(138.128)	-	(1.107.257)	*Customer relationships*
Merek dagang	(2.183)	-	(3.743)	-	(5.926)	*Trademark*
	(971.312)	-	(141.871)	-	(1.113.183)	
Neto	**990.800**				**863.813**	***Net***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp108.855 (31 Desember 2024: Rp141.871) (Catatan 32).

For the year ended December 31, 2025, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp108,855 (December 31, 2024: Rp141,871) (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that there were no indications of impairment in the value of intangible assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini merupakan aset hak-guna atas tanah, kantor, fiberisasi, satelit, atap, *transponder* dan *data center*. Aset hak-guna ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

This account represents right-of-use assets for land, office, fiberization, satellite, rooftop, transponder and data center. These right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi/ *Acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassment*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	9.467.545	902	938.420	(92.834)	-	10.314.033	*Land*
Kantor	183.930	1.004	587	(6.199)	-	179.322	*Office*
Fiberisasi	201.065	-	179	-	-	201.244	*Fiberization*
Satelit	1.083.074	-	3.076	-	-	1.086.150	*Satellite*
Atap	153.015	-	8.140	(467)	-	160.688	*Rooftop*
Transponder	7.519	-	113	-	-	7.632	*Transponder*
Data center	135.911	-	8.832	-	-	144.743	*Data center*
Total	11.232.059	1.906	959.347	(99.500)	-	12.093.812	*Total*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Tanah	4.202.462	631	1.014.629	(63.689)	-	5.154.033	*Land*
Kantor	126.902	633	29.604	(6.199)	-	150.940	*Office*
Fiberisasi	88.336	-	20.418	-	-	108.754	*Fiberization*
Satelit	1.083.074	-	3.076	-	-	1.086.150	*Satellite*
Atap	97.688	-	16.534	(271)	-	113.951	*Rooftop*
Transponder	3.692	-	1.864	-	-	5.556	*Transponder*
Data center	62.768	-	40.345	-	-	103.113	*Data center*
Total	5.664.922	1.264	1.126.470	(70.159)	-	6.722.497	*Total*
Nilai buku neto	**5.567.137**					**5.371.315**	***Net book value***

	1 Januari/ *January 1*, 2024	Akuisisi/ *Acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	8.009.026	586.098	1.326.924	(157.181)	(297.322)	9.467.545	*Land*
Kantor	173.516	-	13.822	(3.408)	-	183.930	*Office*
Fiberisasi	202.712	71.329	311	(1.647)	(71.640)	201.065	*Fiberization*
Satelit	1.033.103	-	49.971	-	-	1.083.074	*Satellite*
Atap	-	162.112	513	(9.610)	-	153.015	*Rooftop*
Transponder	2.546	-	4.973	-	-	7.519	*Transponder*
Data center	56.609	-	79.302	-	-	135.911	*Data center*
Total	9.477.512	819.539	1.475.816	(171.846)	(368.962)	11.232.059	*Total*
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Tanah	3.272.566	295.653	985.498	(53.938)	(297.317)	4.202.462	*Land*
Kantor	99.231	-	29.113	(1.442)	-	126.902	*Office*
Fiberisasi	67.925	42.337	28.474	-	(50.400)	88.336	*Fiberization*
Satelit	885.517	-	197.557	-		1.083.074	*Satellite*
Atap	-	89.354	8.334	-	-	97.688	*Rooftop*
Transponder	1.864	-	1.828	-	-	3.692	*Transponder*
Data center	29.223	-	33.545	-	-	62.768	*Data center*
Total	4.356.326	427.344	1.284.349	(55.380)	(347.717)	5.664.922	*Total*
Nilai buku neto	**5.121.186**					**5.567.137**	***Net book value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, alokasi jumlah amortisasi ke laba rugi sebesar Rp1.126.470 (31 Desember 2024: Rp1.284.349) (Catatan 32).

For the year ended December 31, 2025, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp1,126,470 (December 31, 2024: Rp1,284,349) (Note 32).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

13. INVESTASI INSTRUMEN KEUANGAN / *13. INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS*

		31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Mata uang/ *Currencies*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asal/ *Original currency*	Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Jangka Pendek						***Current***
Convertible loan notes	Pound Sterling	1.877.000	42.544	1.800.000	36.599	*Convertible loan notes*
Saham kuotasian	Rupiah	3.678	3.678	-	-	*Quoted shares*
Reksadana	Rupiah	3.206	3.206	-	-	*Mutual funds*
Jumlah harga perolehan			49.428		36.599	*Total cost*
Cadangan penurunan nilai			(42.544)		-	*Allowance impairment*
Nilai wajar			**6.884**		**36.599**	***Fair value***

Convertible loan notes adalah nota pinjaman konversi tanpa jaminan kepada Stratospheric Platforms (UK) Limited, pihak ketiga, yang merupakan penyedia jaringan komunikasi melalui lapisan stratosfer. *Convertible loan notes* dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai pokok pinjaman konversi sebesar GBP£1.800.000, pada tanggal 24 Maret 2025 Protelindo menambah investasi sebesar GBP£77.000 menjadi GBP£1.877.000. Tingkat bunga investasi sebesar 7,50% dari periode 19 Oktober 2022 sampai dengan 30 Juni 2024 dan berubah menjadi sebesar 8,50% dari 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2025.

Convertible loan notes are unsecured convertible loan notes issued by Stratospheric Platforms (UK) Limited, a third party, which is a provider of communication networks through the stratosphere. Convertible loan notes are carried at amortized cost. The principal of convertible loan notes amount is GBP£1,800,000, on March 24, 2025 Protelindo increased the investment by GBP£77,000 to GBP£1,877,000. The invesment interest rate of 7.50% from October 19, 2022 to June 30, 2024 and changed to 8.50% from July 1, 2024 until June 30, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Stratospheric Platforms (UK) Limited sedang menjalani proses kepailitan. Manajemen telah menilai keterpulihan investasi tersebut berdasarkan informasi yang tersedia mengenai kondisi keuangan penerbit dan status proses yang sedang berlangsung. Hasil akhir dari proses kepailitan serta jumlah potensi pemulihan yang mungkin diperoleh masih belum pasti, Manajemen memutuskan membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai *Convertible Loan Notes* sebesar Rp42.544.

As of December 31, 2025, Stratospheric Platforms (UK) Limited was undergoing insolvency proceedings. Management has assessed the recoverability of the investment based on available information regarding the issuer's financial condition and the status of the ongoing proceedings. As the ultimate outcome of the insolvency process and the amount of any potential recovery remain uncertain, Management decided to recognize a full allowance for impairment on the Convertible Loan Notes amounting to Rp42,544.

14. INVESTASI / *14. INVESTMENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Investasi pada entitas asosiasi	822.850	223.603	*Investment in associates*
Investasi pada ventura bersama	402.921	348.029	*Investment in joint ventures*
Total	**1.225.771**	**571.632**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada asosiasi / *a. Investment in associates*

Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Total aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Dimiliki melalui GTP/ *Held through GTP*							
PT Bach Multi Global ("BMG") - 30,00% dimiliki oleh GTP/ *30.00% owned by GTP*	Jakarta	- Pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik/ *Operation of electric power supply installation* - Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya/ *Large trading of machines, equipment and other equipment* - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi/ *Large trading of telecommunications equipment* - Perdagangan besar logan untuk bahan konstruksi/ *Large trading of metal goods for construction materials* - Konstruksi bangunan sipil elektrikal/ *Electrical civil building construction* - Konstruksi sentral telekomunikasi/ *Central telecommunication construction* - Instalasi listrik/ Electrical installation - Instalasi telekomunikasi/ *Telecommunication installation* - Portal web dan/ atau *platform* digital dengan tujuan komersial/ *Web portal and/ or digital platform with commercial purposes*	30,00%	30,00%	2006	1.232.631	951.125

Ringkasan informasi keuangan BMG yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of BMG which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset lancar	768.190	823.458	*Current assets*
Aset tidak lancar	464.441	127.668	*Non-current assets*
Total aset	1.232.631	951.126	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	595.234	496.437	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	101.492	19.975	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	696.726	516.412	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	307	307	*Non-controlling interests*
Aset neto	535.598	434.407	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	30%	30%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	160.679	130.322	*The Group's share of the net assets of the associate*
Goodwill	86.047	86.047	*Goodwill*
Penyesuaian nilai wajar	7.170	7.234	*Fair value adjustment*
Nilai tercatat	253.896	223.603	*Carrying value*
Pendapatan tahun berjalan	1.732.945	1.240.839	*Revenue for the year*
Laba komprehensif tahun berjalan	153.107	80.590	*Comprehensive income for the year*
Bagian atas laba komprehensif	45.294	24.258	*Share of comprehensive income*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan) / *a. Investment in associates (continued)*

Rincian penyertaan saham GTP di BMG adalah sebagai berikut:

The details of GTP investment in shares of BMG are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai perolehan investasi	204.342	204.342	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	69.864	24.571	*Accumulated share of comprehensive income*
Pendapatan dividen	(20.310)	(5.310)	*Dividend income*
Nilai tercatat investasi	**253.896**	**223.603**	***Carrying value of investment***

Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 December/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 December/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset/ *Total assets* 31 December/ *December 31,* 2025	Total aset/ *Total assets* 31 December/ *December 31,* 2024
Dimiliki melalui Iforte/ *Held through Iforte*							
PT Remala Abadi Tbk ("DATA") - 40,00% dimiliki oleh Iforte/ *40.00% owned by Iforte*	Kudus	- Perdagangan besar komputer, perlengkapan computer dan piranti lunak/*Wholesale computer, Computer Equipment, and Software Trade* - Jasa multimedia/ *Multimedia services* - Aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya/ *Information Technology and Other Computer Services Activities* - Aktivitas pemrograman komputer/ *Computer Programming Activities* - Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas computer/ *Computer Consultation and Computer Facility Management Activities* - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel/*Wireless Telecommunication Activities* - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Telecommunication With Cable Activities* - Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya/ *Activities of rental and leasing without option rights of machines, equipment, and other tangible goods* - Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif/ *Activities of rental and leasing without option rights of creative industry machines and equipment* - Penerbitan piranti lunak (*software*)/ *Software Publishing* - Perdagangan eceran khusus komputer dan perlengkapannya, piranti lunak dan perlengkapan telekomunikasi di toko/ *Retail trade of computers and related equipment, software and telecommunications equipment in stores* - Perdagangan besar suku cadang elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagian-bagiannya/ *Wholesale electronic spare parts and telecommunications equipment and the components trade*	40,00%	-	13 Mei 2004/ *May 13, 2004*	1.023.988	-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan) / *a. Investment in associates (continued)*

Ringkasan informasi keuangan DATA yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of DATA which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset lancar	234.527	-	*Current assets*
Aset tidak lancar	789.461	-	*Non-current assets*
Total aset	1.023.988	-	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	585.094	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	44.290	-	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	629.384	-	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	38.994	-	*Non-controlling interests*
Aset neto	355.610	-	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	40%	-	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	142.244	-	*The Group's share of the net assets of the associate*
Goodwill	425.965	-	*Goodwill*
Nilai tercatat	568.209	-	*Carrying value*
Pendapatan tahun berjalan	306.437	-	*Revenue for the year*
Laba komprehensif tahun berjalan	81.273	-	*Comprehensive income for the year*
Bagian atas laba komprehensif berjalan	32.509	-	*Share of comprehensive for the year*

Rincian penyertaan saham DATA di Iforte adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of DATA are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai perolehan investasi	535.700	-	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	32.509	-	*Accumulated share of comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	**568.209**	**-**	***Carrying value of investment***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2025, Iforte telah melakukan pengambilalihan atas 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham atau sama dengan 40% (empat puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor DATA. Selanjutnya, Iforte melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham publik DATA yaitu sejumlah sebanyak-banyaknya 274.973.100 saham atau sebanyak-banyaknya sekitar 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh DATA dan dengan harga penawaran tender wajib ("MTO") sebesar Rp974 per saham. Periode penawaran tender wajib adalah 30 hari yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 30 Juli 2025. Selanjutnya, pada tanggal 11 Agustus 2025, Iforte telah menyelesaikan MTO sebesar Rp876.600 (angka penuh) atau sebesar 900 saham DATA, sehingga jumlah kepemilikan saham Iforte atas DATA setelah penyelesaian MTO adalah sebesar 550.000.900 saham atau 40%.

14. INVESTMENTS (continued)

a. Investment in associates (continued)

On April 30, 2025, Iforte acquired 550,000,000 (five hundred fifty million) shares, equivalent to 40% (forty percent) of the issued and paid-up capital of DATA. Furthermore, Iforte made a mandatory tender offer to the public shareholders of DATA for a maximum of 274,973,100 shares, or approximately 20% of the fully paid-up capital of DATA, at a mandatory tender offer price of Rp974 per share. The mandatory tender offer period is 30 days, starting from July 1, 2025, and ending on July 30, 2025. Furthermore, on August 11, 2025, Iforte has completed the MTO for Rp876,600 (full amount) or 900 shares of DATA, so that Iforte's total share ownership of DATA after the completion of the MTO is 550,000,900 shares or 40%.

Asosiasi/ *Associates*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 December/ *December 31,* 2025	31 December/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset/ *Total assets* 31 December/ *December 31,* 2025	31 December/ *December 31,* 2024
Dimiliki melalui Iforte/ *Held through Iforte*							
PT Iforte Artificial Intelegence Solutions ("IAS") - 30,00% dimiliki oleh Iforte/ *30.00% owned by Iforte*	Jakarta	- Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer/ *Computer consulting and computer facility management activities* - Aktiviitas konsultasi keamanan informasi/ *Information security consulting activities* - -Aktivitas penyedia identitas digital/ *Digital identity provider activities*	30,00%	-	Belum beroperasi/ non *operating*	2.483	-

Ringkasan informasi keuangan IAS yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of IAS which is accounted using the equity method is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset lancar	2.483	-	*Current assets*
Total aset	2.483	-	*Total assets*
Total liabilitas	-	-	*Total liabilities*
Aset neto	2.483	-	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	30%	-	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi	745	-	*The Group's share of the net assets of the associate*
Nilai tercatat	745	-	*Carrying value*
Laba komprehensif tahun berjalan	(17)	-	*Comprehensive income for the year*
Bagian atas laba komprehensif	(5)	-	*Share of comprehensive income*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

a. Investasi pada asosiasi (lanjutan) / *a. Investment in associates (continued)*

Rincian penyertaan saham Iforte di IAS adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of IAS are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai perolehan investasi	750	-	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba komprehensif	(5)	-	*Accumulated share of comprehensive income*
Nilai tercatat investasi	**745**	**-**	***Carrying value of investment***

b. Investasi pada ventura bersama / *b. Investment in joint ventures*

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Total aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Dimiliki melalui Protelindo/ *Held through Protelindo*							
Combined Space Technology Limited ("CST") - 60,00% dimiliki oleh Protelindo/ *60.00% owned by Protelindo*	Leeds, United Kingdom	- Aktivitas jasa penunjang bisnis lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain/ *Other business support service activities not elsewhere classified*	60%	-	2025	135.543	-

Rincian penyertaan saham Protelindo di CST adalah sebagai berikut:

The details of Protelindo investment in shares of CST are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai perolehan investasi	37.230	-	*Cost of investment*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.302	-	*Exchange rate difference from translation of financial statements*
Nilai tercatat investasi	**38.532**	**-**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Total aset	135.543	-	*Total assets*
Total liabilitas	(71.323)	-	*Total liabilities*
Aset neto	64.220	-	*Net assets*
Persentase kepemilikan efektif	60%	-	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	38.532	-	*The Group's share of the net assets of the joint venture*
Nilai tercatat	38.532	-	*Carrying value*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *b. Investment in joint ventures (continued)*

Pada tanggal 30 Juni 2025, Protelindo melakukan investasi ventura bersama di CST dengan mengambil bagian atas 6 saham biasa dengan nilai nominal GBP10 per saham, yang mewakili 60% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh. Pada tanggal 27 Oktober 2025, Protelindo mengambil bagian atas tambahan 18.000.000 saham biasa dengan nilai nominal GBP0,10 per saham, yang telah diterbitkan dan disetor penuh. Penambahan investasi ini tidak mengubah proporsi kepemilikan Protelindo di CST, yang tetap sebesar 60% dari modal saham yang diterbitkan dan disetor penuh.

On 30 June 2025, Protelindo made a joint venture equity investment in CST by subscribing for 6 ordinary shares at a nominal value of GBP10 per share, representing 60% of the issued and fully paid share capital. On 27 October 2025, Protelindo subscribed for an additional 18,000,000 ordinary shares at a nominal value of GBP0.10 per share, which were issued and fully paid. This additional subscription did not change Protelindo shareholding proportion in CST, which remained at 60% of the issued and fully paid share capital.

Ventura Bersama/ Joint ventures	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Dimulainya kegiatan komersial/ *Start of commercial operations*	Total aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Total aset/ *Total assets* 31 Desember/ *December 31,* 2024
Dimiliki melalui Iforte/ *Held through Iforte*							
PT Abadi Tambah Mulia Internasional ("ATMI") - 23,72% dimiliki oleh Iforte/ *23.72% owned by Iforte*	Jakarta	- Instalasi, operasi dan pemeliharaan mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)/ *Installation, operation and maintenance of Automatic Teller Machine (ATM)* - Menyiapkan komunikasi data ke pusat penyimpanan data dan pengisian kembali kas ATM/ *Setting up data communication to the data storage center and ATM cash replenishment*	23,72%	23,72%	2014	2.981.308	2.887.436

Rincian penyertaan saham Iforte di ATMI adalah sebagai berikut:

The details of Iforte investment in shares of ATMI are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai perolehan investasi	319.455	319.455	*Cost of investment*
Akumulasi bagian atas laba	44.934	28.574	*Accumulated share of profit*
Nilai tercatat investasi	**364.389**	**348.029**	***Carrying value of investment***

Ringkasan informasi keuangan:

Summary of financial information:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset lancar	2.564.359	2.383.163	*Current assets*
Aset tidak lancar	416.950	504.273	*Non-current assets*
Total aset	2.981.309	2.887.436	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.421.757	1.427.620	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	36.874	18.402	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	1.458.631	1.446.022	*Total liabilities*
Aset neto	1.522.678	1.441.414	*Net assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *b. Investment in joint ventures (continued)*

Persentase kepemilikan efektif	23,72%	23,72%	*Percentage of effective ownership*
Bagian Grup atas aset neto entitas ventura bersama	361.205	341.928	*The Group's share of the net assets of the joint venture*
Penyesuaian nilai wajar	3.184	6.101	*Fair value adjustment*
Nilai tercatat	364.389	348.029	*Carrying value*
Pendapatan tahun berjalan	820.428	875.196	*Revenue for the year*
Laba komprehensif tahun berjalan	68.969	62.901	*Comprehensive income for the year*
Bagian atas laba komprehensif	16.360	14.948	*Share of comprehensive income*

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Beban ditangguhkan, neto	1.117.017	730.909	*Deferred charges, net*
Piutang usaha tidak lancar	856.631	856.631	*Non-current trade receivables*
Uang muka pemasok	238.784	211.496	*Advances for suppliers*
Estimasi pengembalian pajak (Catatan 22g)	102.551	416.058	*Estimated claims for tax refund (Note 22g)*
Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik	42.748	42.748	*Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable*
Uang jaminan	27.433	26.002	*Deposits*
Lain-lain	27.737	31.652	*Others*
Sub-total	**2.412.901**	**2.315.496**	***Sub-total***
Cadangan penurunan nilai	(899.379)	(899.379)	*Provision for impairment*
Total	**1.513.522**	**1.416.117**	***Total***

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Bakrie Telecom Tbk. dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU BTEL") Sementara berdasarkan perkara PKPU BTEL No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara PT Bakrie Telecom Tbk dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo dan STP, dimana utang sewa PT Bakrie Telecom Tbk. kepada Protelindo dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall*, tunai bertahap dan/ atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi konversi wajib *(mandatory convertible bonds)*.

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Bakrie Telecom Tbk. a Temporary Suspension of Payment (the "BTEL SOP") based on BTEL SOP case No.59/Pdt.Sus-PKPU/2014/PN.Niaga.Jkt. Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by PT Bakrie Telecom Tbk. and the respective creditors, including Protelindo and STP, which the lease debt of PT Bakrie Telecom Tbk. to Protelindo and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash instalments and/ or settled by mandatory convertible bonds.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Internux dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Internux") Sementara berdasarkan perkara PKPU Internux No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 30 Oktober 2018 yang dibuat antara PT Internux dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Internux kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 25 Januari 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan PT Net Satu Indonesia (sebelumnya PT Sampoerna Telecom Indonesia) dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU Net1") Sementara berdasarkan perkara PKPU Net1 No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 5 September 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 5 September 2022 yang dibuat antara PT Net Satu Indonesia dengan para kreditur terkait, termasuk Protelindo, Iforte, KIN dan STP, dimana utang sewa PT Net Satu Indonesia kepada Protelindo, Iforte, KIN dan STP akan dibayarkan melalui mekanisme *Cash Waterfall* dan tunai bertahap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tidak lancar merupakan piutang usaha yang berasal dari PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, dan PT Net Satu Indonesia masing-masing sebesar Rp462.992, Rp347.008 dan Rp46.631, dimana telah dibentuk cadangan penuh atas penurunan nilai.

Hak penggunaan kapasitas jaringan *intercity* dan kabel laut serat optik

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), entitas anak dari Iforte menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian piutang dari PT Internux. Sebagian piutang dari PT Internux kepada BIT dibayar dengan mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000. Manajemen telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai tersebut pada tahun 2021.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Internux a Temporary Suspension of Payment (the "Internux SOP") based on Internux SOP case No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On November 14, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated October 30, 2018, made by PT Internux and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of Internux to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

On January 25, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted PT Net Satu Indonesia (formerly PT Sampoerna Telecom Indonesia) a Temporary Suspension of Payment (the "Net1 SOP") based on Net1 SOP case No. 473/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On September 5, 2022, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated September 5, 2022, made by PT Net Satu Indonesia and the respective creditors, including Protelindo, Iforte, KIN and STP, which the lease debt of PT Net Satu Indonesia to Protelindo, Iforte, KIN and STP will be paid through Cash Waterfall mechanism and cash installments.

As of December 31, 2025 and 2024, non-current trade receivables related to receivable from PT Bakrie Telecom Tbk, PT Internux, and PT Net Satu Indonesia amounting to Rp462,992, Rp347,008 and Rp46,631 respectively, have been provided with full allowance for impairment.

Right to use intercity network capacity and fiber optic sea cable

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT"), a subsidiary of Iforte, signed a Partial Debt Settlement Agreement with PT Internux. Portion of the obligation from PT Internux to BIT is paid with transferred the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables which amounted to Rp70,000. Management has been provided full allowance for impairment for such amount in 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)*

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Deferred charges represent lease incentives and deferred billing arrangements provided to certain customers. The lease incentives will be amortized over the leased term while the deferred billing arrangements will be net-off with the difference between the lease income and invoice billings in accordance with the arrangements for respective customers.

Uang muka pemasok merupakan pembayaran dimuka kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

Advances for suppliers represent payments in advance to contractors to construct towers and shelters.

Uang jaminan merupakan pembayaran untuk jaminan atas sewa kantor yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya jangka waktu.

Deposits represent payment for security deposits for office rental, which will be refunded at the end of the terms.

16. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA / *16. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES*

Rincian utang pembangunan menara dan usaha lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of tower construction and other trade payables per currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	1.098.088	929.218	*Rupiah*
Dolar AS	767	508	*US Dollar*
Dolar Singapura	55	55	*Singapore Dollar*
Pihak ketiga	**1.098.910**	**929.781**	***Third parties***
Pihak berelasi (Catatan 40)			***Related parties (Note 40)***
Rupiah	**88.985**	**78.433**	***Rupiah***
Total	**1.187.895**	**1.008.214**	***Total***

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya pembangunan menara, serat optik dan konektivitas	449.270	747.608	*Tower, fiber optic and connectivity construction costs*
Bunga dan biaya keuangan	160.673	163.591	*Interest and financing cost*
Pemeliharaan	151.371	133.966	*Maintenance*
Pemasaran	51.908	2.901	*Marketing*
Sharing revenue	40.101	43.233	*Sharing revenue*
Jasa profesional	23.281	19.069	*Professional fees*
Local link	16.001	12.794	*Local link*
Perjalanan dinas	12.732	5.984	*Business trip*
Provisi penurunan pendapatan	4.638	4.638	*Provision for reduction in revenue*
Penalti	4.133	47.969	*Penalty*
Data center	391	1.218	*Data center*
Lain-lain	171.284	182.424	*Others*
Total	**1.085.783**	**1.365.395**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

18. UTANG SEWA / *18. LEASE LIABILITIES*

Berikut adalah nilai tercatat neto dari utang sewa dan mutasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is the carrying amount of lease liabilities and movements as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	918.773	445.418	*Beginning balance*
Akuisisi	-	694.125	*Acquisition*
Penambahan	959.347	1.475.816	*Additions*
Beban penambahan bunga (Catatan 36)	69.340	49.785	*Accretion of interest expenses (Note 36)*
Penyesuaian kurs mata uang asing	1.145	7.769	*Adjustment for foreign exchange*
Pengurangan	(24.463)	(103.495)	*Deductions*
Pembayaran	(1.257.762)	(1.650.645)	*Payments*
Saldo akhir	**666.380**	**918.773**	***Ending balance***
Bagian jangka pendek	**(227.475)**	**(245.695)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**438.905**	**673.078**	***Non-current portion***

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sehubungan dengan sewa Perseroan dan entitas anaknya:

The following are the amounts recognized in profit or loss for years ended December 31, 2025 and 2024 in relation to leases of the Company and its subsidiaries:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2025	2024	
Depresiasi dan amortisasi (Catatan 12 dan 32)	1.126.470	1.284.349	*Depreciation and amortization (Notes 12 and 32)*
Beban penambahan bunga (Catatan 36)	69.340	49.785	*Accretion of interest expenses (Note 36)*
Total	**1.195.810**	**1.334.134**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp279.817 dalam 1 tahun, Rp575.988 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp18.906.

As of December 31, 2025, the total estimated future lease payments are Rp279,817 within 1 year, Rp575,988 within 5 years, and Rp18,906 thereafter.

Pada tanggal 31 Desember 2024, total estimasi pembayaran sewa di masa depan sebesar Rp325.062 dalam 1 tahun, Rp714.237 dalam 5 tahun, dan untuk tahun-tahun selanjutnya Rp110.649.

As of December 31, 2024, the total estimated future lease payments are Rp325,062 within 1 year, Rp714,237 within 5 years, and Rp110,649 thereafter.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK / *19. BANK LOANS*

31 Desember 2025	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Non-current portion*	Total/ *Total*	*December 31, 2025*
Fasilitas pinjaman				*Loans facilities*
Pihak ketiga				*Third parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000	6.000.000	9.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	7.000.000	7.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD87.605.000 & Rp2.875.005)	3.470.168	875.025	4.345.193	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD87,605,000 & Rp2,875,005)*
MUFG Bank Limited (USD130.000.000)	-	2.181.660	2.181.660	*MUFG Bank Limited (USD130,000,000)*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD 174.102.000 & Rp139.007)	1.382.586	1.678.200	3.060.786	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD174,102,000 & Rp139,007)*
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000)	1.500.000	2.306.271	3.806.271	*PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000.000 & Rp2,300,000)*
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.600.000	1.600.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk (USD31.545.000 & Rp1.349.765)	629.153	1.250.000	1.879.153	*PT Bank Permata Tbk (USD31,545,000 & Rp1,349,765)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited	965.000	-	965.000	*Bank of China (Hong Kong) Limited*
PT Bank UOB Indonesia	200.000	-	200.000	*PT Bank UOB Indonesia*
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000 & Rp95.640)	95.640	671.280	766.920	*JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000 & Rp95,640)*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	600.504	-	600.504	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank BNP Paribas Indonesia	185.000	-	185.000	*PT Bank BNP Paribas Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000)	-	473.399	473.399	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000.000)*
PT Bank CTBC Indonesia (USD12.500.000)	209.775	-	209.775	*PT Bank CTBC Indonesia (USD12,500,000)*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	500.000	500.000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	100.000		100.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	500.000	500.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
	12.337.826	27.035.835	39.373.661	
Dikurangi:				*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.600)	(21.508)	(23.108)	*Unamortized costs of loans*
Sub-total pihak ketiga	**12.336.226**	**27.014.327**	**39.350.553**	***Sub-total third parties***
Pihak berelasi (Catatan 40)				*Related party (Note 40)*
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	2.007.400	4.007.400	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi:				*Less:*
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(500)	(2.843)	(3.343)	*Unamortized costs of loans*
Sub-total pihak berelasi	**1.999.500**	**2.004.557**	**4.004.057**	***Sub-total related party***
Neto	**14.335.726**	**29.018.884**	**43.354.610**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

31 Desember 2024 / *December 31, 2024*	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Current portion*	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ *Non-current portion*	Total/ *Total*
Fasilitas pinjaman / *Loans facilities*			
Pihak ketiga / *Third parties*			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*	1.000.000	9.000.000	10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*	1.500.000	7.000.000	8.500.000
MUFG Bank Limited (USD130.000.000 & Rp2.500.000) / *MUFG Bank Limited (USD130,000,000 & Rp2,500,000)*	2.500.000	2.101.060	4.601.060
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) (USD100.000.000 & Rp 2.402.300) / *PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) (USD100,000,000 & Rp2,402,300)*	2.402.300	1.616.200	4.018.500
PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14.000.000.000 & Rp2.300.000) / *PT Bank Mizuho Indonesia (JPY14,000,000,000 & Rp2,300,000)*	1.500.000	2.233.074	3.733.074
PT Bank CIMB Niaga Tbk / *PT Bank CIMB Niaga Tbk*	2.106.000	1.500.000	3.606.000
PT Bank HSBC Indonesia / *PT Bank HSBC Indonesia*	850.000	1.600.000	2.450.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6.274.000 & Rp1.500.000) / *PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD6,274,000 & Rp1,500,000)*	101.400	1.500.000	1.601.400
PT Bank Permata Tbk / *PT Bank Permata Tbk*	-	1.500.000	1.500.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk / *PT Bank Syariah Indonesia Tbk*	-	1.000.000	1.000.000
Bank of China (Hong Kong) Limited / *Bank of China (Hong Kong) Limited*	-	965.000	965.000
PT Bank UOB Indonesia / *PT Bank UOB Indonesia*	839.200	-	839.200
JPMorgan Chase Bank N.A (USD40.000.000) / *JPMorgan Chase Bank N.A (USD40,000,000)*	-	646.480	646.480
PT Bank QNB Indonesia Tbk / *PT Bank QNB Indonesia Tbk*	549.703	-	549.703
PT Bank BNP Paribas Indonesia / *PT Bank BNP Paribas Indonesia*	500.000	-	500.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4.400.000.000) / *PT Bank Maybank Indonesia Tbk (JPY4,400,000,000)*	-	450.395	450.395
PT Bank CTBC Indonesia (USD5.300.000 & Rp130.000) / *PT Bank CTBC Indonesia (USD5,300,000 & Rp130,000)*	215.659	-	215.659
	14.064.262	31.112.209	45.176.471
Dikurangi: / *Less:*			
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi / *Unamortized costs of loans*	(1.500)	(57.662)	(59.162)
Sub-total pihak ketiga / *Sub-total third parties*	**14.062.762**	**31.054.547**	**45.117.309**
Pihak berelasi (Catatan 40) / *Related party (Note 40)*			
PT Bank Central Asia Tbk / *PT Bank Central Asia Tbk*	617.000	4.214.400	4.831.400
Dikurangi: / *Less:*			
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi / *Unamortized costs of loans*	(500)	(4.064)	(4.564)
Sub-total pihak berelasi / *Sub-total related party*	**616.500**	**4.210.336**	**4.826.836**
Neto / *Net*	**14.679.262**	**35.264.883**	**49.944.145**

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective period of the loans.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang diakui pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp41.868 (31 Desember 2024: Rp65.570) (Catatan 36).

Amortization of costs of loans and commitment fees recognized for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp41,868 (December 31, 2024: Rp65,570) (Note 36).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ *formerly* PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Desember 2021/ *December 8, 2021* (amandemen terakhir tanggal 20 Mei 2025/ *last amendment dated May 20, 2025*)	Protelindo, Iforte, STP, IBST, BIT, VTS dan/ *and* IPI	Rp4.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp1.305.580	Rp2.694.420	12 bulan/ *month* (Protelindo), 6 bulan/ *months* (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ *and* IBST) dan/ *and* 3 bulan/ *months* (IPI) Sejak tanggal penarikan terakhir/ *from the facility's last utilization*	Maksimum/ *maximum* 12 bulan/ *month* (Protelindo), 6 bulan/ *months* (Iforte, STP, BIT, VTS dan/ *and* IBST) dan/ *and* 3 bulan/ *months* (IPI)	Tanggung renteng/ *Joint several and liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Maret 2022/ *March 30, 2022* (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2024/ *last amendment dated December 12, 2024*)	Protelindo	USD100.000.000 (fasilitas pinjaman *loan on certificate*/ *loan on certificate facility*)	USD100.000.000	-	84 bulan/ *months* tetapi tidak boleh melebihi tanggal 29 Juni 2029/ *but shall not exceed June 29, 2029*	6 bulan atau yang disepakati para pihak/ *6 months or other time period agreed by both parties*	STP dan Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *STP and Iforte provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal 30 Mei 2023/ *Facility dated May 30, 2023*	STP	Rp900.000 (fasilitas *loan on certificate* berulang teramortisasi tanpa komitmen/ *uncommited amortized revolving loan on certificate facility*)	Rp900.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ Protelindo *provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal 30 Januari 2025/ *Facility dated January 30, 2025* (amandemen terakhir tanggal 22 Desember 2025/ *last amendment dated December 22, 2025*)	IEN	Rp150.000 (fasilitas pinjaman berulang tanpa komitmen dan pinjaman hijau berulang tanpa komitmen/ *uncommitted revolving loan facility and uncommitted revolving green loan*)	Rp29.000	Rp121.000	Maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ *Maximum 3 months after the facility's last utilization*	Maksimum/ *maximum* 3 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ *formerly* PT Bank BTPN Tbk) (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal 9 Mei 2025/ *Facility dated May 9, 2025*	IKS	Total fasilitas/ *Total facility*: Rp250.000 - fasilitas *Loan on Certificate-1/ Loan on Certificate-1 Facility:* Rp200.000 (termasuk fasilitas bank garansi/ *included bank guarantee facility*: Rp20.000) - fasilitas *Loan on Note-2/ Loan on Note-2 Facility: Rp50.000*	Rp26.106 Rp21.900	Rp173.894 Rp28.100	Terkait dengan fasilitas/ *Related to the facility*: - *Loan on Certificate-1*: Maksimum 3 (tiga) tahun dari 9 Mei 2025 namun tidak boleh melebihi 31 Mei 2028/ *Maximum period of 3 (three) years from May 9, 2025, but in any event shall not exceed May 31, 2028* - *Loan on Note-2*: maksimum 3 bulan sejak tanggal penarikan terakhir fasilitas/ *maximum of 3 months from the last utilisation date*	Terkait dengan fasilitas/ *Related to the facility*: - *Loan on Certificate-1*: Maksimum/ *maximum:* 6 bulan/ *months* *Loan on Note-2*: Maksimum/ *maximum:* 3 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
MUFG Bank Limited							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 24 Februari 2022/ *February 24, 2022* (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ *last amendment dated January 19, 2023*)	Protelindo	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*). Fasilitas dapat dicairkan dalam multicurrency/ *The facility can be drawn in multi-currency*	JPY7.954.800.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	Triwulanan/ *Quarterly*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Februari 2017/ *February 28, 2017* (amandemen terakhir tanggal 19 Desember 2025/ *last amendment dated December 19, 2025*)	Protelindo, Iforte, STP dan/ *and* IBST	Rp2.500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*) Fasilitas dapat dicairkan dalam *multi-currency/ The facility can be drawn in multi-currency*	-	Rp2.500.000	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	Maksimal/ *maximum* 3 bulan/ *months*	Protelindo memberikan jaminan Perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
MUFG Bank Limited (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 14 Juli 2021/ *July 14, 2021* (amandemen terakhir tanggal 19 Januari 2023/ *last amendment dated January 19, 2023*)	Protelindo	USD34.800.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	USD34.800.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	14 Juli 2025/ *July 14, 2025*	1 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 Juni 2024/ *June 20, 2024* (amandemen terakhir tanggal 19 Desember 2025/ *last amendment dated December 19, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	USD130.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	USD130.000.000	-	36 (tiga puluh enam) dari tanggal penggunaan pertama/ *36 (thirty-six) months after the first utilization date.*	Maksimal/ *maximum* 3 bulan/ *months*	Tanggung renteng/ *Joint several and liability*
PT Bank HSBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Oktober 2018/ *October 23, 2018* (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2025/ *last amendment dated December 12, 2025*)	Protelindo, BIT, Iforte dan/ *and* STP	Rp850.000 (fasilitas pinjaman berulang, termasuk *trade working capital/ revolving loan facility including trade working capital*)	-	Rp850.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ *due for repayment based on confirmation from the bank*	1, 3, 6 atau/ *or* 12 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 Juni 2022/ *June 2, 2022*	Protelindo	Tranche A: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	Tranche A: 2 Juni 2025/ *June 2, 2025*	1, 2 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
		Tranche B: Rp1.300.000	Rp1.300.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	Tranche B: 2 Juni 2028/ *June 2, 2028*		
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 1 April 2024 / *April 1, 2024* (amandemen terakhir tanggal 12 Desember 2025/ *last amendment dated December 12, 2025*)	Protelindo	Rp1.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.600.000	-	54 (lima puluh empat) bulan sejak 1 April 2024/ *54 (fifty-four) months after April 1, 2024*	1 atau/ *or* 3 bulan/ *month*	Tidak ada/ *None*

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 Mei 2022/ *May 25, 2022*	Protelindo dan/ *and* STP	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed long term facility*)	Rp3.000.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	25 Mei 2025/ *May 25, 2025*	1 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	STP memberikan jaminan perusahaan/ *STP provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Agustus 2023/ *August 28, 2023* (amandemen terakhir 27 Agustus 2025/ *last amendment August 27, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Tranche A: Rp1.000.000 (Protelindo) Tranche B: Rp500.000 (Iforte)	-	Rp1.500.000	27 Agustus 2026/ *August 27, 2026*	Disepakati para pihak/ *Time period agreed by both parties*	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ *STP provides corporate guarantee and joint and several liability between Protelindo and Iforte*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Maret 2024/ *March 8, 2024* (amandemen terakhir 26 Juni 2025/ *last amendment June 26, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp2.400.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed long term facility*)	Rp2.400.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 8 Maret 2024 atau 7 Maret 2027/ *Maximal 3 (three) years after March 8, 2024 or March 7, 2027*	1 bulan/ *month*	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ *STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 April 2024/ *April 2, 2024* (amandemen terakhir 5 November 2025/ *last amendment November 5, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp2.600.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed long term facility*)	Rp2.600.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 2 April 2024 atau 1 April 2027/ *Maximal 3 (three) years after April 2, 2024 or April 1, 2027*	1 bulan/ *month*	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforte/ *STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Mei 2024/ *May 30, 2024* (amandemen terakhir 5 November 2025/ *last amendment November 5, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *committed long term facility*)	Rp2.000.000	-	Maksimal 3 (tiga) tahun sejak 30 Mei 2024 atau 29 Mei 2027/ *Maximal 3 (three) years after May 30, 2024 or May 29, 2027*	1 bulan/ *month*	STP memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforte/ *STP provides corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo and Iforte*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
JPMorgan Chase Bank N. A							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 April 2018/ *April 20, 2018* (amandemen terakhir tanggal 8 April 2025/ *last amendment dated April 8, 2025*)	Protelindo, Iforte, KIN, STP, BIT dan/ *and* IBST	Tidak melebihi/ *shall not exceed* Rp700.000 Maksimal/ *up to* Rp700.000 (pinjaman berulang/ *revolving loan*, cerukan/ overdraft) yang dibagi atas/ *divided into*: -Protelindo: Rp700.000 -Iforte: Rp700.000 -KIN: Rp50.000 -STP: Rp500.000 -BIT: Rp100.000 -IBST: Rp500.000	Rp95.640	Rp604.360	14 April 2026/ *April 14, 2026*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Maret 2022/ *March 29, 2022* (amandemen terakhir tanggal 22 Juni 2022/ *last amendment dated June 22, 2022*)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ *March 31, 2028*	1, 2 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Maret 2022/ *March 29, 2022* (amandemen terakhir tanggal 22 Juni/ *last amendment dated June 22, 2022*)	Protelindo	USD20.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	USD20.000.000	-	31 Maret 2028/ *March 31, 2028*	1, 2 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee*

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Central Asia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Desember 2016/ *December 21, 2016* (amendemen terakhir tanggal 18 Desember 2025/ *last amendment dated December 18, 2025*) (STP, IBST, dan IPI sudah bukan merupakan pihak dalam perjanjian/ *STP, IBST, and IPI are no longer parties to the agreemen)*	Protelindo untuk semua fasilitas/ *for all types of facilities* Iforte: B, H, I, J dan/ *and* K KIN: B, H, I, J dan/ *and* K STP: B, H, I, J dan/ *and* K BIT: B, H, I, J dan/ *and* K QTR: B, I, J dan/ *and* K GIK: B, I, J dan/ *and* K IEN: B dan/ *and* K VTS: B dan/ *and* K IBST: B IPI: B IGPU: B	Fasilitas/ *Facilities*: A: Rp750.000 (pinjaman berulang/ *revolving loan*) B: Rp1.500.000 (*money market*) C: Rp2.000.000 (kredit investasi/ *investment credit*) D: Rp2.000.000 (kredit investasi/ *investment credit*) E: Rp1.000.000 (kredit investasi/ *investment credit*) F: Rp1.000.000 (kredit investasi/ *investment credit*) G: Rp500.000 (*time loan*) H: Rp1.000.000 (*time loan*) I: Rp1.500.000 (kredit investasi/ *investment credit*) J: Rp1.000.000 (kredit investasi/ *investment credit*) K: Rp3.400.000 (kredit investasi/ investment credit)	Rp750.000 Saldo/ *balance* Rp- - Rp2.000.000 Saldo/ *balance* Rp- Rp2.000.000 Saldo/ *balance* Rp- Rp1.000.000 Saldo/ *balance* Rp- Rp1.000.000 Rp500.000 Saldo/ *balance* Rp- Rp1.000.000 Rp1.500.000 Saldo/ *balance* Rp1.000.000 Rp1.000.000 Rp3.400.000 Saldo/ *balance* Rp7.400	N/A/ *Expired* Rp1.500.000 N/A/ *Expired* N/A/ *Expired* N/A/ *Expired* - N/A/ *Expired* - - - -	B: 16 November 2026/ *November 16, 2026*; F: 27 Oktober 2026/ *October 27, 2026*; H: 20 Desember 2026/ *December 20, 2026*; I: 25 Agustus 2028/ *August 25, 2028*; J: 28 Desember 2028/ *December 28, 2028*; dan/ *and* K: 12 Desember 2028/ *December 28, 2028* A, C, D, E, dan G telah jatuh tempo dan telah dibayarkan sepenuhnya/ *A, C, D, E and G are due and fully repaid*	1, 3 atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

DIRECTING OPTIMISM
THROUGH CHALLENGES

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan) / 19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 25 Januari 2023/ *January 25, 2023*)	VTS	Rp2.000 (fasilitas pinjaman dengan cicilan/ *installment loan facility*)	Rp2.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*	1 bulan/ *month*	Tanah dan bangunan/ *Land and building*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 19 November 2014/ *November 19, 2014* (amandemen terakhir tanggal 18 November 2022/ *last amendment dated November 18, 2022*)	Protelindo	USD50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	USD50.000.000	18 November 2027/ *November 18, 2027*	1, 3 atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee*
PT Bank Permata Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 Desember 2022/ *December 2, 2022* (amandemen terakhir tanggal 17 November 2025/ *last amendment dated November 17, 2025*)	Iforte	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.500.000 Saldo/ *balance* Rp1.250.000	-	30 Desember 2027/ *December 30, 2027*	1, 3, 6 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *1, 3, 6 months or other time period agreed by other parties*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 12 Desember 2023/ *December 12, 2023* (amandemen terakhir tanggal 17 November 2025/ *last amendment dated November 17, 2025)*	Protelindo, Iforte, STP, BIT, IPI, VTS, IEN dan/ *and* IBST	Maksimal tidak lebih dari Rp2.000.000 untuk pinjaman berulang dengan maksimal penarikan sebagai berikut/ *maximum shall not exceed Rp2,000,000 for revolving loan with maximum utilisation as follow:* Protelindo: Rp295.000 sampai dengan tanggal 17 Desember 2025 dan selanjutnya dapat digunakan maksimal Rp189.000/ *Rp295,000 until December 17, 2025, and thereafter a maximum of Rp189,000 can be used* Iforte, STP dan/ *and* BIT: Rp2.000.000 IPI: Rp100.000 VTS: Rp50.000 IEN: Rp150.000 IBST: Rp600.000	Rp554.388	Rp1.445.612	17 Desember 2028/ *December 17, 2028*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Permata Tbk (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 12 Desember 2023/ *December 12, 2023* (amandemen terakhir tanggal 17 November 2025/ *last amendment dated November 17, 2025)*	Protelindo, Iforte, STP, BIT, IPI	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	N/A/ *Expired*	36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 23 Desember 2024/ *36 (thirty-six) months after December 23, 2024*	1, 3 atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *facility dated* 10 Oktober 2024/ *October 10, 2024*	IBST	Rp600.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp600.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	1, 2 minggu/ weeks atau/ *or* 1, 2 bulan/ *months* atau/ *or* jangka waktu lain yang disepakati/ *other time period agreed by both parties*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *facility dated* 3 Juli 2025 */ July 3, 2025*	IKS	Maksimal tidak lebih dari Rp250.000 dengan maksimal penggunaan sebagai berikut/ *maximum shall not exceed Rp250,000 with maximum utilization as follow:* Rp250.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving credit facility*) Rp25.000 (fasilitas *letter of credit* dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ *letter of credit and SKBDN facility*) Rp25.000 (fasilitas bank garansi/ *bank guarantee facility*) Rp25.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ *account payable financing facility*)	Rp74.765	Rp175.235	3 Juli 2028/ *July 3, 2028*	1,3 atau 6 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
Bank of China (Hong Kong) Limited							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 November 2019/ *November 8, 2019*	Protelindo	A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*) B: USD60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp875.000 Saldo/ *balance* Rp- USD60.000.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired* N/A/ *Expired*	A: jatuh tempo dan telah dibayarkan seluruhnya/ *due and fully repaid* B: telah berakhir/ *expired*	1, 2 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Januari 2022/ *January 21, 2022* (amandemen terakhir tanggal 7 November 2024/ *last amendment dated November 7, 2024*)	Protelindo	Rp965.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp965.000	-	21 Januari 2026 dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun/ *January 21, 2026 and can be extended to 5 years.*	1, 2 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Februari 2022/ *February 28, 2022*	Protelindo	USD60.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*)	-	USD60.000.000	Ketika terdapat permintaan pelunasan oleh Kreditur/ *upon demand of repayment by the Lender*	yang disepakati para pihak dan tidak melebihi 6 bulan/ *other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months*	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provides corporate guarantee*
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Desember 2020/ *December 30, 2020* (amandemen terakhir tanggal 11 Juli 2025/ *last amendment dated July 11, 2025*)	Protelindo, Iforte, STP, IEN, BIT dan/ *and* IBST	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ *revolving loan facility which shall not exceed* Rp1.500.000: - maksimal/ *up to* Rp1.500.000 (Perseroan/ *the Company*, Iforte, STP dan/ *and* IBST) - maksimal/ *up to* Rp200.000 (IEN) - maksimal/ *up to* Rp250.000 (BIT)	Rp1.500.000	-	11 Juli 2026/ *July 11, 2026*	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 6 bulan/ *Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 6 months*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan untuk Iforte, STP, IEN, BIT dan IBST/ *Protelindo provides corporate guarantee in favor of Iforte, STP, IEN, BIT and IBST* STP memberikan jaminan perusahaan untuk Protelindo dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte, STP, IEN, BIT dan IBST/ *STP provides corporate guarantee in favor of Protelindo and joint and several liability between Protelindo, Iforte, STP, IEN, BIT and IBST*

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Mizuho Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Agustus 2022/ *Agustus 29, 2022* (amandemen terakhir tanggal 26 September 2025/ *last amendment dated September 26, 2025*)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.500.000 Saldo/ *balance* Rp800.000	-	29 Agustus 2027/ *August 29, 2027*	1, 3 atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 30 Mei 2023/ *May 30, 2023*	STP	Rp400.000	Rp400.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	30 Mei 2025/ *Mei 30, 2025*	Jangka waktu yang disetujui oleh kedua pihak dan tidak lebih dari 12 bulan/ *Other time period agreed by both parties and shall be no longer than 12 months*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 7 Agustus 2024/ *August 7, 2024* (amandemen terakhir tanggal 20 Agustus 2025/ *last amendment dated August 20, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	JPY14.000.000.000	JPY14.000.000.000	-	7 Agustus 2029/ *August 7, 2029*	3 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *3 month or other time period agreed by other parties*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Perseroan dan Iforte/ *Protelindo provides corporate guarantee and joint several and liability between the Company and Iforte.*
PT Bank UOB Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Februari 2021/ *February 23, 2021* (amandemen terakhir tanggal 6 Agustus 2025/ *last amendment dated August 6, 2025*)	Protelindo, Iforte dan/ *and* KIN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ *revolving loan facility which shall not exceed:* - maksimal/ *up to* Rp1.300.000 (Protelindo dan/ *and* Iforte) - maksimal Rp500.000 (KIN) Fasilitas bank garansi yang tidak melebihi/ *bank guarantee facility which shall not exceed:* - maksimal/ *up to* Rp500.000 (Protelindo dan Iforte) - maksimal/ *up to* Rp300.000 (KIN)	Rp200.000	Rp1.100.000	28 Agustus 2026/ *August 28, 2026*	1, 3 atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan) / 19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 11 Oktober 2022/ *October 11, 2022* (amandemen terakhir tanggal 10 Oktober 2025/ *last amendment dated October 10, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Fasilitas/ *Facility A*: Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*) termasuk/ *including* Rp100.000 (fasilitas pinjaman rekening koran/ *overdraft facility*) tersedia untuk Protelindo dan Iforte/ *available for the Company and Iforte*	-	Rp500.000	Fasilitas/ *Facility A:* 10 Oktober 2025/ *October 10, 2025*	Fasilitas/ *Facility A*: 1 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Fasilitas/ *Facility A*: Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
		Fasilitas/ *Facility B*: Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *non-revolving loan facility*) tersedia hanya untuk Perseroan/ *available only for the Company*	Rp500.000 Saldo/ *balance* Rp473.399	-	Fasilitas/ *Facility B:* 3 tahun sejak tanggal penggunaan/ *3 years from drawdown date*	Fasilitas/ *Facility B*: 1 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Fasilitas/ *Facility B*: Tidak ada/ *None*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 28 Juni 2021/ *June 28, 2021* (amandemen terakhir tanggal 11 Agustus 2025/ *last amendment date August 11, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	N/A/ *Expired*	12 November 2025/ *November 12, 2025*	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *1 month or time period agreed by both parties*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Desember 2021/ *December 21, 2021* (amandemen terakhir tanggal 11 Agustus 2025/ *last amendment date August 11, 2025*)	Protelindo	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	-	N/A/ *Expired*	21 Desember 2026/ *December 21, 2026*	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *1 month or time period agreed by both parties*	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 21 Maret 2022/ *March 21, 2022* (amandemen terakhir tanggal 11 Agustus 2025/ *last amendment date August 11, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	21 Maret 2027/ *March 21, 2027*	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *1 month or time period agreed by both parties*	Tidak ada/ *None*

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank CIMB Niaga Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 Agustus 2021/ *August 20, 2021* (amandemen terakhir tanggal 16 Mei 2025/ *last amendment date May 16, 2025*)	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	48 bulan sejak penarikan pertama/ *48 months after the first utilization*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Desember 2021/ *December 8, 2021* (amandemen terakhir tanggal 30 Oktober 2025/ *last amendment date October 30, 2025*)	Protelindo	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.500.000	-	60 bulan sejak penarikan pertama/ *60 months after the first utilization*	1 bulan/ *month*	Iforte dan STP memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte and STP provide corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 14 Februari 2023/ *February 14, 2023* (amandemen terakhir tanggal 2 November 2023/ *last amendment date November 2, 2023*)	Iforte	Rp800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*) termasuk/ *including* Rp50.000 (fasilitas pinjaman koran/ *overdraft facility*)	Rp800.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	Periode yang disepakati para pihak, OD: setiap akhir bulan/ *Time period agreed by both parties, OD: every end of the month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provide corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Mei 2023/ *May 29, 2023* (amandemen terakhir tanggal 22 Februari 2024/ *last amendment date February 22, 2024*)	STP	Rp441.667 (fasilitas pinjaman berjangka/ *long term loan facility*)	Rp441.667 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	5 Juni 2027/ *June 5, 2027*	1 bulan/ *month*	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provide corporate guarantee*
		Rp475.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*)	Rp475.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ *Expired*			
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 9 Desember 2024/ *December 9, 2024* (amandemen terakhir tanggal 30 Oktober 2025/ *last amendment date October 30, 2025*)	Protelindo, Iforte, STP dan/ *and* IBST	Rp2.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp1.470.187	Rp529.813	31 Oktober 2026/ *October 31, 2026*	Periode yang disepakati para pihak/ *Time period agreed by both parties*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 2 September 2025/ *September 2, 2025*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.500.000 Saldo/ *balance* Rp1.375.005	-	36 bulan sejak penarikan pertama/ *36 months after the first utilization*	1 bulan/ *month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, MUFG Bank Limited, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Permata Tbk, dan/ *and* PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya/ *formerly* PT Bank BTPN Tbk)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 1 Desember 2021/ *December 1, 2021*	STP	Rp5.250.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp5.250.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	1 Desember 2026/ *December 1, 2026*	1 atau/ *or* 3 bulan/ *months*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provides corporate guarantee*
PT Bank QNB Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 26 Maret 2024/ *March 26, 2024* (amandemen terakhir tanggal 24 April 2025/ *last amendment dated April 24, 2025*)	Protelindo, Iforte dan/ *and* IEN	Fasilitas pinjaman berulang yang tidak melebihi/ *revolving loan facility which shall not exceed Rp500.000:* - maksimal/ up to Rp500.000 (Protelindo dan/ *and* Iforte) - maksimal/ *up to* Rp100.000 (IEN)	Rp500.000	-	26 Maret 2026 / *March 26, 2026*	1 minggu, 1, 3 atau 6 bulan/ *1 week, 1, 3 or 6 months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 Agustus 2024/ *August 20, 2024* (amandemen terakhir tanggal 21 November 2025/ *last amendment dated November 21, 2025*)	IKS	Maksimal/ up to Rp150.000 Rp135.000 (fasilitas pembiayaan utang usaha/ *account payable financing facility*) Rp15.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving credit facility*) Rp150.000 (fasilitas letter of credit usance dan surat kredit berdokumen dalam negeri/ *letter of credit usance and SKBDN facility*)	Rp100.504	Rp49.496	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ *due for repayment based on confirmation from the bank*	1 bulan/ *month*	Tidak ada/ *None*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 16 September 2021/ *September 16, 2021* (amandemen terakhir tanggal 1 Desember 2025/ *last amendment dated December 1, 2025*)	Protelindo	Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp3.000.000	-	60 bulan dari penandatanganan perubahan perjanjian kredit/ *60 months from the signing amendment of the credit agreement*	1 bulan/ *month*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provide the corporate guarantee*

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 9 Juni 2022/ *June 9, 2022* (amandemen terakhir tanggal 1 Agustus 2024/ *last amendment dated August 1, 2024*)	Protelindo	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	9 Juni 2027/ *June 9, 2027*	3 bulan/ *months*	Iforte memberikan jaminan perusahaan/ *Iforte provide the corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Mei 2022/ *May 13, 2022* (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ *last amendment dated August 2, 2024.*	Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	12 Mei 2027/ *May 12, 2027*	1 bulan/ *month*	Perseroan memberikan jaminan perusahaan/ *the Company provide the corporate guarantee*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Juni 2023/ *June 13, 2023* (amandemen terakhir tanggal 2 Agustus 2024/ *last amendment dated August 2, 2024*)	Protelindo, Iforte dan/ *and* STP	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	13 Juni 2028/ *June 13, 2028*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo, Iforte dan STP/ *Protelindo provide the corporate guarantee and joint several & liability between Protelindo, Iforte and STP*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 13 Juni 2023/ *June 13, 2023* (amandemen terakhir tanggal 12 Juni 2025/ *last amendment dated June 12, 2025).*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ *revolving loan facility*)	-	Rp1.000.000	12 Juni 2026/ *June 12, 2026*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan dan tanggung renteng antara Protelindo dan Iforte/ *the Company provide the corporate guarantee and joint several & liability between the Company and Iforte*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 29 Juli 2024/ *July 29, 2024 (*amandemen terakhir tanggal 20 November 2024/ *last amendment dated November 20, 2024).*	Protelindo, Iforte dan/ *and* Iforte	Rp3.000.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp3.000.000	-	28 Juli 2029/ *July 28, 2029*	1 bulan/ *month*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provide the corporate guarantee*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
Citibank, N. A							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 8 Agustus 2022/ *August 8, 2022* (amandemen terakhir tanggal 13 Maret 2025/ *last amendment dated March 13, 2025*)	Protelindo, Iforte, STP dan/ *and* BIT	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	Rp650.000	Jatuh tempo berdasarkan konfirmasi dari bank/ *due for repayment based on confirmation from the bank*	1, 3, atau/ *or* 6 bulan/ *months*	Protelindo memberikan jaminan perusahaan/ *Protelindo provide corporate guarantee*
PT Bank CTBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 20 November 2023/ *November 20, 2023* (amandemen terakhir tanggal 27 November 2025/ *last amendment dated November 27, 2025)*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp240.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp209.775	Rp30.225	30 November 2026/ *November 30, 2026*	1 bulan atau periode yang disepakati para pihak/ *1 month or time period agreed by both parties*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Desember 2021/ *December 23, 2021* (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ *last amendment dated March 13, 2023*)	IBST	Rp1.035.000	Rp1.035.000 Saldo/ *balance* Rp-	N/A/ *Expired*	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian fasilitas/ *85 (eighty-five) months from the signing date of the facility agreement*	-	Tidak ada/ *None*
- Fasilitas tanggal/ *Facility dated* 23 Desember 2021/ *December 23, 2021* (amandemen terakhir 13 Maret 2023/ *last amendment dated March 13, 2023*)	IBST	Rp265.000	Rp265.000 Saldo/ balance Rp-	N/A/ *Expired*	85 (delapan puluh lima) bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian fasilitas/ *85 (eighty-five) months from the signing date of the facility agreement*	-	Tidak ada/ *None*

19. UTANG BANK (lanjutan) / *19. BANK LOANS (continued)*

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan/ *continued*)							
- Fasilitas tanggal 25 November 2024/ *Facility dated November 25, 2024*	Protelindo, ISI, STP, dan/ *and* IBST	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp1.000.000	-	66 (enam puluh enam) bulan sejak 25 November 2024/ *66 (sixty-six) months after November 25, 2024*	3 bulan/ *months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
PT Bank BNP Paribas Indonesia							
- Fasilitas tanggal 21 November 2024/ *Facility dated November 21, 2024* (amandemen terakhir 21 November 2025/ *last amendment dated November 21, 2025*)	Protelindo	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	Rp185.000	Rp315.000	21 November 2026/ *November 21, 2026*	Maksimum 3 bulan/ *Maximal 3 months*	Tidak ada/ *None*
PT Bank OCBC NISP Tbk							
- Fasilitas tanggal 22 April 2025/ *Facility dated April 22, 2025*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *revolving loan facility*)	-	Rp1.000.000	1 (satu) tahun sejak tanggal 22 April 2025/ *1 (one) year from April 22, 2025*	1 minggu hingga 1, 3, atau 6 bulan/ *1 week up to 1, 3, or 6 months*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*
PT Bank KEB Hana Indonesia							
- Fasilitas tanggal 22 Mei 2025/ *Facility dated May 22, 2025*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp500.000	-	3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penggunaan fasilitas/ *3 (three) years from the utilisation date*	1 bulan/ *1 month*	Tanggung renteng/ *Joint several & liability*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

	Entitas/ *Entity*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Fasilitas yang telah dicairkan/ *Drawn facility*	Fasilitas yang belum dicairkan/ *Undrawn facility*	Jangka waktu fasilitas/ *Final maturity date*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment period*	Jaminan/ *Security*
PT Bank ICBC Indonesia							
- Fasilitas tanggal 9 Juli 2025/ *Facility dated July 9, 2025*	Protelindo	Rp400.000 (fasilitas pinjaman berulang/ *uncommitted revolving loan facility*)	Rp100.000	Rp300.000	12 (dua belas) bulan sejak (masing-masing) tanggal penggunaan/ *12 (twelve) months after (each) utilization date*	1, 3, 6 atau/*or* 12 bulan/ *months*	Tidak ada/ *None*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk							
- Fasilitas tanggal 11 September 2025/ *Facility dated September 11, 2025*	Protelindo dan/ *and* Iforte	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ *term loan facility*)	Rp500.000	-	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penggunaan pertama/ *60 (sixty) months after the first utilization date*	1 bulan/ *1 month*	Tidak ada/ *None*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. UTANG BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh untuk modal kerja, belanja modal, pengembangan bisnis dan tujuan umum untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Pada tahun 2025, tingkat suku bunga berkisar antara 4,50% sampai dengan 9,00% per tahun atas pinjaman mata uang Rupiah (berkisar antara 5,55% sampai dengan 9,00% pada tahun 2024), berkisar antara 4,50% sampai dengan 6,35% per tahun atas pinjaman mata uang Dolar AS (berkisar antara 5,65% sampai dengan 6,45% pada tahun 2024), berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% per tahun atas pinjaman mata uang JPY (berkisar antara 5,30% sampai dengan 5,70% pada tahun 2024).

Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah marjin dan tolok ukur lain yang disepakati.

Protelindo dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

Fasilitas Lainnya

- Bank Garansi

  Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Addendum VII tertanggal 3 Juni 2025. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT dan IBST dan IEN. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2026. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk jaminan pembayaran, jaminan pembayaran atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo dan/ atau Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT, IBST dan IEN.

19. BANK LOANS (continued)

The purpose of the borrowings is for working capital, capital expenditures, business development and general purposes of the Company and its subsidiaries.

In 2025, interest rates for borrowings ranged from 4.50% to 9.00% per annum for Rupiah (ranging from 5.55% to 9.00% in 2024), 4.50% to 6.35% per annum for US Dollar (ranging from 5.65% to 6.45% in 2024). 5.30% to 5.70% per annum for JPY (ranging from 5.30% to 5.70% in 2024)

The loan facility bears annual interest rate of JIBOR plus margin and other benchmark agreed.

Protelindo and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA. As of December 31, 2025 and 2024, Protelindo and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

Other Facilities

- *Bank Guarantee*

  Protelindo was granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 and lastly amended by Addendum VII dated June 3, 2025. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, QTR, Konsorsium Iforte HTS, STP, SIP, REJA, BIT IBST dan IEN. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to June 5, 2026. The purposes of this facility are for bid bond, or performance bond or surety bond, of Protelindo and/ or Iforte, KIN, IGI, DNT, GTP, Konsorsium Iforte HTS, STP, BIT, IBST dan IEN business activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Fasilitas Lainnya (lanjutan)

- Bank Garansi (lanjutan)

Protelindo memperoleh fasilitas bank garansi dari JPMorgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta sebesar Rp500.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas tertanggal 20 April 2018 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Surat Perubahan Kesepuluh tertanggal 1 April 2024. Fasilitas bank garansi dapat diterbitkan dengan tenor/ jangka waktu penerbitan/ pembukaan maksimal 12 bulan sampai dengan tanggal 14 April 2025. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Protelindo. Fasilitas bank garansi tersebut telah dihentikan dan tidak lagi berlaku.

IKS memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar Rp20.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0318 tertanggal 9 Mei 2025. Fasilitas bank garansi ini tersedia sampai dengan 29 Mei 2026.

Iforte memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Penerbitan Bank Garansi tertanggal 9 Agustus 2022 sebagaimana terakhir diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank tertanggal 7 Agustus 2025. Fasilitas bank garansi tersebut dapat digunakan oleh Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI dan BIT. Fasilitas bank garansi ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2026.

19. BANK LOANS (continued)

Other Facilities (continued)

- *Bank Guarantee (continued)*

Protelindo was granted a bank guarantee facility from JPMorgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch in the amount of Rp500,000 based on Facility Agreement dated April 20, 2018 and lastly amended by the Tenth Amendment Letter dated April 1, 2024. The bank guarantee facility can be issued within maximum of 12 months up to April 14, 2025. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of Protelindo's business activities. The bank guarantee facility has terminated and is no longer in effect.

IKS obtained a bank guarantee facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk in the amount of Rp20,000 pursuant to Facility Agreement No. SMBCI/NS/0318 dated May 9, 2025. This bank guarantee facility is available until 29 May 2026.

Iforte was granted a bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000 based on the Bank Guarantee Agreement dated August 9, 2022 as lastly amended by the Bank Guarantee Amendment Agreement dated August 7, 2025. The bank guarantee can be used by Konsorsium Iforte HTS, QTR, IGI and BIT. The maturity of bank guarantee facility is up to August 8, 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

20. UTANG OBLIGASI / *20. BONDS PAYABLE*

	Mata uang/ *Currencies*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Saldo terutang/ *Amount payable* Mata uang asal/ *Original currency*	31 Desember/ *December 31,* 2025 Saldo terutang/ *Amount payable* Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Saldo terutang/ *Amount payable* Mata uang asal/ *Original currency*	31 Desember/ *December 31,* 2024 Saldo terutang/ *Amount payable* Setara Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Bagian jangka pendek						***Short-term portion***
Obligasi 2024	Rupiah	-	-	143.005	143.005	*2024 Bonds*
Obligasi 2023	Rupiah	441.350	441.350	-	-	*2023 Bonds*
Obligasi 2022	Rupiah	-	-	69.000	69.000	*2022 Bonds*
Obligasi 2021	Rupiah	744.000	744.000	-	-	*2021 Bonds*
Obligasi 2020	Rupiah	-	-	67.000	67.000	*2020 Bonds*
Dikurangi:						*Less:*
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(830)		(4.092)	*Unamortized costs of bonds*
Neto			**1.184.520**		**274.913**	***Net***
Bagian jangka panjang						***Long-term portion***
Obligasi 2024	Rupiah	14.005	14.005	14.005	14.005	*2024 Bonds*
Obligasi 2023	Rupiah	-	-	441.350	441.350	*2023 Bonds*
Obligasi 2021	Rupiah	-	-	744.000	744.000	*2021 Bonds*
Dikurangi:						*Less:*
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(77)		(1.051)	*Unamortized costs of bonds*
Neto			**13.928**		**1.198.304**	***Net***

Utang obligasi/ *Bonds payable*	Tanggal emisi/ *Date of issue*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Pokok obligasi/ *Bonds principal*	Periode pembayaran bunga/ *Interest payment method*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per year*	Wali amanat/ *Trustee*	Perusahaan pemeringkat/ *Rating company*	Peringkat/ *Rating*
Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024/ *The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024*								
Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")	27 November/ *November* 2014	27 November/ *November* 2024	SGD180.000.000	Tengah tahunan/ *Semi annualy*	3,25%	DB Trustees (Hong Kong) Limited	Standard and Poor's Ratings Services	AA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap I Tahun 2020/ *Sustainable Bonds II of Protelindo Stage I Year 2020*								
Obligasi 2020 Seri A/ *Bonds 2020 Series A*	3 September/ *September* 2020	3 September/ *September* 2023	Rp84.000	Kuartalan/ *Quarterly*	7,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2020 Seri B/ *Bonds 2020 Series B*	3 September/ *September* 2020	3 September/ *September* 2025	Rp67.000	Kuartalan/ *Quarterly*	7,70%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan II Protelindo Tahap II Tahun 2021/ *Sustainable Bonds II of Protelindo Stage II Year 2021*								
Obligasi 2021 Seri A/ *Bonds 2021 Series A*	17 Desember/ *December* 2021	17 Desember/ *December* 2022	Rp1.011.750	Kuartalan/ *Quarterly*	3,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri B/ *Bonds 2021 Series B*	17 Desember/ *December* 2021	17 Desember/ *December* 2024	Rp1.593.250	Kuartalan/ *Quarterly*	5,30%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2021 Seri C/ *Bonds 2021 Series C*	17 Desember/ *December* 2021	17 Desember/ *December* 2026	Rp744.000	Kuartalan/ *Quarterly*	6,10%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap I Tahun 2022/ *Sustainable Bonds III of Protelindo Stage I Year 2022*								
Obligasi 2022 Seri A/ *Bonds 2022 Series A*	9 Agustus/ *August* 2022	19 Agustus/ *August* 2023	Rp931.000	Kuartalan/ *Quarterly*	4,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2022 Seri B/ *Bonds 2022 Series B*	9 Agustus/ *August* 2022	9 Agustus/ *August* 2025	Rp69.000	Kuartalan/ *Quarterly*	6,00%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap II Tahun 2023/ *Sustainable Bonds III of Protelindo Stage II Year 2023*								
Obligasi 2023 (I) Seri A/ *Bonds 2023 (I) Series A*	24 Maret/ *March* 2023	31 Maret/ *March* 2024	Rp2.761.150	Kuartalan/ *Quarterly*	6,35%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (I) Seri B/ *Bonds 2023 (I) Series B*	24 Maret/ *March* 2023	24 Maret/ *March* 2026	Rp145.350	Kuartalan/ *Quarterly*	6,60%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan III Protelindo Tahap III Tahun 2023/ *Sustainable Bonds III of Protelindo Stage III Year 2023*								
Obligasi 2023 (II) Seri A/ *Bonds 2023 (II) Series A*	8 Juni/ *June* 2023	18 Juni/ *June* 2024	Rp797.500	Kuartalan/ *Quarterly*	6,15%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2023 (II) Seri B/ *Bonds 2023 (II) Series B*	8 Juni/ *June* 2023	8 Juni/ *June* 2026	Rp296.000	Kuartalan/ *Quarterly*	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi Berkelanjutan IV Protelindo Tahap I Tahun 2024/ *Sustainable Bonds IV of Protelindo Stage I Year 2024*								
Obligasi 2024 (I) Seri A/ *Bonds 2024 (I) Series A*	9 Juli/ *July* 2024	19 Juli/ *July* 2025	Rp143.005	Kuartalan/ *Quarterly*	6,50%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA
Obligasi 2024 (I) Seri B/ *Bonds 2024 (I) Series B*	9 Juli/ *July* 2024	9 Juli/ *July* 2027	Rp14.005	Kuartalan/ *Quarterly*	6,75%	PT Bank Permata Tbk	PT Fitch Ratings Indonesia	AAA

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024

Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT")* pada tanggal 28 November 2014.

Pada tanggal 22 Juli 2016 diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Protelindo. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

Pada tanggal 27 November 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024.

Obligasi Berkelanjutan Protelindo Tahun 2020-2024

Perjanjian perwaliamanatan untuk obligasi 2020 sampai dengan 2024 mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Protelindo, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Protelindo, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Protelindo kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Protelindo;
b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Protelindo diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Protelindo telah memenuhi ketentuan tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya telah dipergunakan untuk pelunasan sebagian utang Protelindo.

Protelindo dapat melakukan pembelian kembali (*buyback*) Obligasi 2020 dan 2022 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024

The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

On July 22, 2016 approval was obtained from bondholders through the Consent Solicitation Memorandum to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from Protelindo Finance B.V. to the Company. In connection with the abovementioned agreements, Protelindo replaced Protelindo Finance B.V. position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

On November 27, 2024, the Company has repaid all the outstanding amount for The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024.

Sustainable Bonds of Protelindo Year 2020-2024

The trustee agreement provides for bonds 2020 until 2024 for several covenants of Protelindo, including, without limitation:

a. A prohibition to provide loans to any party, including to Protelindo's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of Protelindo except for, among others, loans related to the business activities of the Protelindo;
b. To maintain a ratio of the total Net Debt to Running EBITDA ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Protelindo is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
c. To maintain a ratio of Running EBITDA to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of December 31, 2025 and 2024, Protelindo complied with the aforementioned covenants.

The proceeds from the Offering of Sustainable Bonds after deducting the fees, have been entirely used for partial repayment of Protelindo's bank loan.

Protelindo may buy back the Bonds 2020 and 2022 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan) / 20. BONDS PAYABLE (continued)

Obligasi Berkelanjutan Protelindo Tahun 2020-2024 (lanjutan) / ***Sustainable Bonds of Protelindo Year 2020-2024 (continued)***

Obligasi 2020 dan 2022 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus. / *The Bonds 2020 and 2022 are not secured by any specific collateral.*

Pada tanggal 26 Desember 2022, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri A. / *On December 26, 2022, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2021.*

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri A. / *On August 21, 2023, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2022.*

Pada tanggal 31 Maret 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (I) Seri A. / *On March 31, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (I).*

Pada tanggal 18 Juni 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2023 (II) Seri A. / *On June 18, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2023 (II).*

Pada tanggal 17 Desember 2024, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2021 Seri B. / *On December 17, 2024, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2021.*

Pada tanggal 19 Juli 2025, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2024 (I) Seri A. / *On July 19, 2025, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2024 (I).*

Pada tanggal 9 Agustus 2025, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2022 Seri B. / *On August 9, 2025, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2022.*

Pada tanggal 3 September 2025, Protelindo telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2020 Seri B. / *On September 3, 2025, Protelindo has repaid all the outstanding amount for the series B Bonds 2020.*

21. PROVISI JANGKA PANJANG / 21. LONG-TERM PROVISION

	1 Januari/ *January 1*, 2025	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed*	Pertambahan bunga/ *Accretion of interest*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Estimasi biaya pembongkaran menara	353.980	-	2.428	(4.235)	28.466	380.639	*Estimated cost of dismantling of towers*

	1 Januari/ *January 1*, 2024	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Provisi tambahan/ *Additional provision*	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ *Amount realized and expensed*	Pertambahan bunga/ *Accretion of interest*	31 Desember/ *December 31*, 2024	
Estimasi biaya pembongkaran menara	314.014	5.431	12.616	(3.987)	25.906	353.980	*Estimated cost of dismantling of towers*

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari tingkat diskonto sebesar 7,96% (31 Desember 2024: 8,06%) dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan adalah 32,80 tahun (31 Desember 2024: 32,59 tahun). / *Significant assumptions as of December 31, 2025 consist of discount rate of 7.96% (December 31, 2024: 8.06%) and remaining periods before dismantling are 32.80 years (December 31, 2024: 32.59 years).*

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika menara terkait dibongkar. / *Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. PERPAJAKAN / *22. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perseroan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	3.059	2.094	*Value-added tax*
Pajak penghasilan pasal 21	92	-	*Prepaid tax article 21*
Entitas anak			***The subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	109.827	190.824	*Value-added tax*
Pajak penghasilan pasal 21	7.139	-	*Prepaid tax article 21*
Klaim restitusi pajak penghasilan:			*Claim for tax refund income tax:*
Pasal 29	132.892	-	*Article 29*
Total	**253.009**	**192.918**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 23/26	12.752	23	*Articles 23/26*
Sub-total	**12.752**	**23**	***Sub-total***
Entitas anak			***The subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	4.234	74.060	*Value-added tax*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	12.343	15.855	*Article 4(2)*
Pasal 21	549	410	*Article 21*
Pasal 23/26	1.925	2.388	*Articles 23/26*
Pasal 29 - periode sebelumnya	-	27.724	*Article 29 - previous period*
Pasal 29 - 2025	23.609	-	*Article 29 - 2025*
Sub-total	**42.660**	**120.437**	***Sub-total***
Total	**55.412**	**120.460**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal, beban pajak kini dan klaim/ utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, fiscal tax loss, current tax expense and corporate income tax claim/ payable are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.453.061	4.195.695	*Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	(4.467.145)	(4.215.013)	*Subsidiaries profit before final tax, corporate income tax expense and eliminations*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perseroan	(14.084)	(19.318)	*Loss before final tax and corporate income tax expense - the Company*
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(908)	(51)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	14.992	19.369	*Non-deductible expenses, net*
Penghasilan fiskal	-	-	***Fiscal tax income***
Beban pajak kini			***Current tax expense***
Entitas anak	289.337	319.875	*The subsidiaries*
Dikurangi:			***Less:***
pembayaran pajak dimuka			***prepaid taxes***
Entitas anak	275.937	309.514	*The subsidiaries*
Utang pajak penghasilan badan			***Corporate income tax payable***
Entitas anak	13.400	10.361	*The subsidiaries*
Estimasi klaim pajak			***Estimated claims for tax refund***
Entitas anak	10.208	13.123	*The subsidiaries*
Pajak penghasilan final			***Final tax***
Entitas anak	764.961	659.012	*The subsidiaries*

c. Analisa beban/(manfaat) pajak penghasilan / *c. Analysis of corporate income tax expense/(benefit)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Entitas anak			***The subsidiaries***
Beban pajak kini	289.337	319.875	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(283.485)	(147.798)	*Deferred tax benefit*
Sub-total	**5.852**	**172.077**	***Sub-total***
Konsolidasian			***Consolidated***
Beban pajak kini	289.337	319.875	*Current tax expense*
Manfaat pajak tangguhan	(283.485)	(147.798)	*Deferred tax benefits*
Total	**5.852**	**172.077**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan / *d. Reconciliation of corporate income tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.453.061	4.195.695	*Profit before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% yang berlaku umum	982.772	927.303	*Tax expense calculated at statutory rate of 22%*
Manfaat pajak dihitung dengan tarif 19%	(2.676)	(3.670)	*Tax benefits calculated at statutory rate of 19%*
Efek pajak atas perbedaan temporer			*Tax effect on temporary differences*
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	33.196	31.656	*Deductible amortization and depreciation*
Beban sewa	24.861	12.340	*Expenses related to leases*
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(9.962)	(9.529)	*Reversal allowance for expected credit loss of trade receivable*
Kompensasi rugi pajak entitas anak	(26.442)	(87.831)	*Utillization of subsidiary tax loss*
Efek pajak atas perbedaan permanen			*Tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga telah dikenakan pajak final	(7.607)	(14.827)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	167.165	305.593	*Non-deductible expenses, net*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.682.914)	(1.449.826)	*Revenue subject to final tax*
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	882.855	745.121	*Expenses related to revenue subject to final tax*
Pembalikan pajak tangguhan	(355.396)	(284.253)	*Reversal of deferred tax*
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	**5.852**	**172.077**	***Total consolidated income tax expense***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2025 seperti yang disebutkan diatas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2025 kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2025, as stated in the foregoing and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 seperti yang disebutkan diatas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2024 kepada otoritas perpajakan.

The taxable profit resulting from the reconciliation in 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") as submitted to the to the tax authority.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto / *e. Deferred tax asset and liabilities, net*

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

The analysis of the deferred tax asset and liabilities, net is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto			***The subsidiaries with net deferred tax assets position***
Aset tetap	6.128	3.981	*Fixed assets*
Akrual	3.353	2.600	*Accruals*
Provisi imbalan kerja	2.427	465	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	596	107	*Allowance for expected credit loss of trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	63	63	*Allowance for impairment loss of inventories*
Aset pajak tangguhan, neto - Entitas anak	**12.567**	**7.216**	***Deferred tax assets, net - The subsidiaries***
Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto			***The subsidiaries with net deferred tax liability position***
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	-	26.442	*Tax loss carried forward*
Provisi imbalan kerja	18.481	10.977	*Provision for employee benefits*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	10.321	11.001	*Allowance for expected credit loss of trade receivables*
Utang sewa	3.038	3.620	*Lease liabilities*
Provisi retur penjualan	1.023	1.020	*Provision for sales return*
Sub-total	32.863	53.060	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Aset takberwujud	(361)	(2.458)	*Intangible assets*
Aset tetap	(474.938)	(774.913)	*Fixed assets*
Sub-total	(475.299)	(777.371)	*Sub-total*
Total liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto - Entitas anak	**(442.436)**	**(724.311)**	***Total consolidated deferred tax liabilities, net - The subsidiaries***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat digunakan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

f. Analisa perubahan aset/ (liabilitas) pajak tangguhan / *f. Analysis of changes in deferred tax assets/ (liabilities)*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Entitas anak			***The subsidiaries***
Saldo awal - aset pajak tangguhan	7.216	6.645	*Deferred tax asset - beginning balance*
Akuisisi entitas anak	1.578	89	*Acquisition of subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan	3.740	585	*Deferred tax benefit*
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	38	(1)	*Deferred tax effect on equity*
Pembalikan pajak tangguhan	(5)	(102)	*Reversal of deferred tax*
Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto konsolidasian	**12.567**	**7.216**	***Consolidated deferred tax assets, net - ending balance***
Entitas anak			***The subsidiaries***
Saldo awal - liabilitas pajak tangguhan	(724.311)	(841.962)	*Deferred tax liabilities - beginning balance*
Akuisisi entitas anak	-	(31.722)	*Acquisition of subsidiaries*
Beban pajak tangguhan	(75.597)	(137.039)	*Deferred tax expense*
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	2.125	2.057	*Deferred tax effect on equity*
Pembalikan pajak tangguhan	355.347	284.355	*Reversal of deferred tax*
Saldo akhir - liabilitas pajak tangguhan, neto konsolidasian	**(442.436)**	**(724.311)**	***Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance***

g. Surat ketetapan pajak / *g. Tax assessments*

Perseroan dan entitas anak memperoleh beberapa Surat Ketetapan Pajak sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries received several Tax Assessment Letters as follows:

a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 15) / *a. Estimated claims for tax refund (Note 15)*

Entitas/ *Entity*	Masa Pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ *Period letter*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Status terakhir/ *Latest status*
Protelindo	2016	PPh Badan/ *CIT*	Hasil Putusan Pengadilan Pajak/ *Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court*	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	-	58.524	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Januari 2026/ *Tax return received in January 27, 2026* (Catatan 48e/ *Note 48e*)
Protelindo	2017	PPh Badan/ *CIT*, PPh 21/ *Tax art 21*, PPh 23/ *Tax art 23*, PPh 4(2)/ *Tax art 4(2)*, PPh 26/ *Tax art 26*	Hasil Putusan Pengadilan Pajak/ *Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court*	30 Oktober 2025/ *October 30, 2025*	-	74.367	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2026/ *Tax return received in January 9, 2026* (Catatan 48b/ *Note 48b*)
STP	2015	PPh 26/ *Tax art 26*	Hasil putusan pengadilan pajak atas pengajuan gugatan/ *Decision on a Tax Lawsuit by the Tax Court*	23 April 2025/ *April 23, 2025*	19.777	19.777	Peninjauan Kembali/ *judicial review*
STP	2023	PPh Badan/ *CIT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	25 Maret 2025/ *Maret 25, 2025*	-	14.531	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei dan 2 Juni 2025/ *Tax refund received on May 2 and June 2, 2025*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan) / *g. Tax assessments (continued)*

a. Estimasi pengembalian pajak (Catatan 15) (lanjutan) / *a. Estimated claims for tax refund (Note 15) (continued)*

Entitas/ *Entity*	Masa Pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ *Period letter*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Status terakhir/ *Latest status*
STP	2024	PPh Badan/ *CIT*	-	-	13.551	13.551	Pemeriksaan pajak/ *Tax Audit*
IGPU	2024	PPN/ *VAT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	12 Agustus 2025/*August 12, 2025*	14.970	-	Pemeriksaan pajak/ *Tax Audit*
HTS	Mei 2023 - April 2024/ May 2023 – April 2024	PPN/ *VAT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	-	25.899	-	-
BIT	2023	PPN/ *VAT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	17 Februari 2025/ *February 17, 2025*	-	208.369	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025/ *Tax return received in March 19, 2025*
Entitas anak lainnya/ *Subsidiaries- others*	Berbagai tahun dari 2016 – 2024/ *Various years from 2016 – 2024*	Berbagai kasus pajak/ *Various tax cases*	SKPKB, SKPLB, Keberatan, Banding/ *SKPKB, SKPLB, objection, appeal*	Berbagai tahun dari 2016 – 2024/ *Various years from 2016 – 2024*	18.146	26.865	Pemeriksaan pajak, keberatan, banding/ *Tax audit, objections, appeals*
Entitas anak lainnya/ *Subsidiaries- others*	2025	Berbagai kasus pajak/ *Various tax cases*	-	-	10.208	-	-
					102.551	**415.984**	

b. Surat ketetapan pajak lainnya / *b. Other tax assessment*

Entitas/ *Entity*	Masa Pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat Ketetapan Hukum/ *Period letter*	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2025/ *Disputed amount (including penalty) December 31, 2025*	Jumlah yang disengketakan (termasuk sanksi) 31 Desember 2024/ *Disputed amount (including penalty) December 31, 2024*	Status terakhir/ *Latest status*
STP	2016	PPh 26/ *Tax art 26*	Keputusan Banding/ *Appeal*	10 November 2023/ *November 10, 2023*	61.954	61.954	Peninjauan kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*
STP	2016	PPN/ *VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	10 November 2023/ *November 10, 2023*	45.945	45.945	Peninjauan kembali oleh DJP/ *Judicial review by DGT*
STP	2017	PPh 26/ *Tax art 26*	Keputusan Banding/ *Appeal*	19 Agustus 2024/ *August 19, 2024*	9.951	9.951	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ *Judicial review by DGT rejected*
Entitas anak lainnya/ *Subsidiaries - others*	Berbagai tahun dari 2014 - 2025/ *Various years from 2014 - 2025*	Berbagai kasus pajak/ *Various taxes*	Keberatan dan banding/ *Objection and appeal*	Berbagai tahun dari 2021 - 2023/ *Various years from 2021 - 2023*	3.361	3.361	Banding dan peninjauan kembali/ *Appeal and judicial review*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan) / *g. Tax assessments (continued)*

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai / *c. Completed Tax Assessment Letters*

ntitas/ *Entity*	Masa pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat ketetapan hukum/ *Period letter*	Total pengembalian pajak 30 Desember 2025/ *Total tax refund December 31, 2025*	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ *Total tax refund December 31, 2024*	Status/ *Status*
- Penerimaan pajak/ *Tax refund*							
Iforte	2017	PPN/*VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	6 September 2024/ *September 6, 2024*	460	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 20, 22, dan 24 Januari 2025 / *Tax refund received on January 20,22,and 24, 2025*
REJA	2018	PPh Badan/ *CIT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	26 Maret 2024/ *March 26, 2024*	204	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 9 Januari 2025/ *Tax refund received on January 9, 2025*
HTS	April, Juli-Oktober 2022/ April, July-October 2022	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	8, 11 & 23 Juni 2025/ *June 8, 11 & 23, 2025*	10.552	-	pajak telah diterima pada beberapa tanggal di bulan Juli 2025/ *Tax refund received on various date on July, 2025*
HTS	Juni 2022	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	22 Juli 2025/ *July 22, 2025*	2.028	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2025/ *Tax refund received on August 12, 2025*
HTS	Desember 2022	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	26 September 2025/ *September 26, 2025*	4.338	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 17 Oktober 2025/ *Tax refund received on Oct 17, 2025*
HTS	April 2023	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	23 Oktober 2025/ October 23, 2025	8.289	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 18 November 2025/ *Tax refund received on November 18, 2025*
HTS	2022-2023	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	26 Mei 2025/ *May 25, 2025*	1.963	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 Juni 2025/ *Tax refund received on June 24, 2025*
HTS	Agustus - September 2021/ *August - September 2021*	PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	2 Februari dan 25 Maret 2024/ *February 2 and March 25, 2024*	-	3.581	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 26 Februari 2024/ *Tax refund received on February 26, 2024*
BIT	2023	PPN/ *VAT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	17 Februari 2025/ *February 17, 2025*	208.369	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Maret 2025/ *Tax refund received on March 19, 2025*
BIT	2023	PPh Badan/ *CIT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	17 Februari 2025/ *February 17, 2025*	1.810	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 14 Maret 2025/ *Tax refund received on March 14, 2025*
BIT	2015	PPN/ *VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	16 November 2023/ *November 16, 2023*	7	369	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 11 Januari 2024/ *Appeal granted and tax refund received on January 11, 2024*
BIT	2022	PPh Badan/ *CIT* dan/ *and* PPN/ *VAT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	29 Februari 2024/ *February 29, 2024*	-	1.502	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 27 Maret 2024/ *Tax refund received on March 27, 2024*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

22. PERPAJAKAN (lanjutan) / *22. TAXATION (continued)*

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan) / *g. Tax assessments (continued)*

c. Surat Ketetapan Pajak yang sudah selesai (lanjutan) / *c. Completed Tax Assessment Letters (continued)*

Entitas/ *Entity*	Masa pajak/ *Fiscal period*	Beban pajak terkait/ *Related tax expense*	Surat ketetapan hukum yang diterima/ *Letter received*	Tanggal surat ketetapan hukum/ *Period letter*	Total pengembalian pajak 30 Desember 2025/ *Total tax refund December 31, 2025*	Total pengembalian pajak 31 Desember 2024/ *Total tax refund December 31, 2024*	Status/ *Status*
- Penerimaan pajak/ *Tax refund* (lanjutan/ *continued)*							
KIN	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	16 April 2024/ April 16, 2024	-	3.827	Pengembalian pajak telah diterima 26 April 2024/ *Tax refund received on April 26, 2024*
DNT	2023	PPh Badan/ *CIT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	21 Januari 2025/ *January 21, 2025*	118	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 19 Februari 2025/ *Tax refund received on February 19, 2025*
DNT	2022	PPh Badan/ CIT	SKPLB/ Tax overpayment	5 April 2024/ April 5, 2024	-	101	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ Tax refund received on May 2, 2024
STP	2016	PPN/ VAT	Keputusan Banding/ Appeal Pembatalan STP dan sanksi/ STP and penalty cancellation	28 Juli 2023/ July 28, 2023 5 Desember 2023/ December 5, 2023	-	4.590	Pengembalian pajak diterima tanggal 15 September 2023 dan 16 Januari 2024/ *Tax refund received on September 15, 2023 and January 16, 2024*
STP	2022	PPh Badan/ *CIT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	4 Apri 2024/ *April 4, 2024*	-	18.751	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei 2024/ *Tax refund received on May 2, 2024*
STP	2023	PPh Badan/ *CIT*	SPKLB/ *Tax overpayment*	25 Maret 2025/ *Maret 25, 2025*	14.531	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 2 Mei dan 2 Juni 2025/ *Tax refund received on May 2 and June 2, 2025*
SIP	2021	PPh Badan/ *CIT*	Keputusan Keberatan/ *Objection*	10 Juli 2024/ *July 10, 2024*	-	1.255	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 12 Agustus 2024/ *Tax refund received on August 12, 2024*
SIP	2020	PPh Badan/ *CIT*, PPh 23/ *Tax art 23*, PPN/ *VAT*	Keputusan Banding/ *Appeal*	28 Oktober 2024/ *October 28, 2024*	2.324	-	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 24 dan 31 Januari 2025/ *Tax refund received on January 24 and 31, 2025*
GIK	2022	PPh Badan/ *CIT*	SKPLB/ *Tax overpayment*	3 April 2024/ *April 3, 2024*	-	274	Pengembalian pajak telah diterima pada tanggal 3 April 2024/ *Tax refund received on April 3, 2024*
					254.993	**34.250**	

*Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")/ *Tax Underpayment Assessment Letter*
*Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")/ *Tax Overpayment Assessment Letter*
*Surat Tagihan Pajak ("STP")/ *Tax Invoice*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lain-lain

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/ atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/ atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan di dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

22. TAXATION (continued)

h. Others

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than Januart 1, 2025.

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/ or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/ or building lease value.

In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Consolidated tax returns are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess and amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan dan Protelindo mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Pada tanggal 15 Desember 2020, Iforte mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial.

Perseroan, Protelindo dan Iforte mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dan memenuhi kewajiban yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/ atau Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 20 Februari 2026 dan tanggal 22 Januari 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

On December 1, 2017, the Company and Protelindo join into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

On December 15, 2020, Iforte joined into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial.

The Company, Protelindo and Iforte joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/ or Company Regulation which applies in the Company based on applicable Law.

Long-term employee benefits liability recognized by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are based on actuarial calculations prepared by KKA Steven & Mourits an independent actuary, as per its report dated February 20, 2026 and January 22, 2025..

The key assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Tingkat diskonto	6,30%-6,90%	6,00%-7,12%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,40%-6,00%	5,60%-6,00%	*Wages and salary increase*
Usia pensiun	56 tahun/ *years*	57 tahun/ *years*	*Retirement age*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the employee benefits expense recognized for the year ended December 31, 2025 and 2024 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	37.287	31.793	*Current service cost*
Biaya terminasi	725	15.643	*Termination cost*
Biaya bunga	17.499	15.496	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	13.510	(12.176)	*Past service cost*
Penyesuaian pengalaman	(15)	123	*Experience adjustments*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	59	84	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	2.679	1.903	*Liability assumed due to employee transferred in*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(2.679)	(1.903)	*Liability assumed due to employee transferred out*
Pendapatan bunga atas aset program	(8.040)	(9.090)	*Interest income on plan assets*
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	476	268	*Excess benefits paid*
Total	**61.501**	**42.141**	***Total***

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			***Present value of defined benefit obligation***
Saldo awal	245.343	211.079	*Beginning balance*
Akusisi entitas anak	6.495	41.560	*Acquisition of subsidiaries*
Biaya jasa kini	37.287	31.793	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	13.510	(12.176)	*Past service cost due to changes in benefit*
Biaya terminasi	725	15.643	*Termination cost*
Biaya bunga	17.499	15.496	*Interest cost*
Penyesuaian pengalaman	(15)	123	*Experience adjustments*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	59	84	*Liability assumed due to recognition of past services*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	2.679	1.903	*Liability assumed due to employee transferred in*
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(2.679)	(1.903)	*Liability assumed due to employee transferred out*
Pembayaran imbalan dari aset program	(25.191)	(16.227)	*Benefit payments from plan assets*
Pembayaran imbalan kerja	(15.588)	(36.956)	*Benefit paid*
Kerugian (keuntungan) akturial	25.995	(5.076)	*Actuarial loss (gain)*
Total	**306.119**	**245.343**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program: (lanjutan)

23. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Aset program imbalan pasti			***Plan assets benefit obligation***
Saldo awal	(126.013)	(135.235)	*Beginning balance*
Pendapatan bunga atas aset program	(8.040)	(9.090)	*Interest income on plan assets*
Pembayaran imbalan dari aset program	25.191	16.227	*Benefits payment from plan assets*
Selisih aktual imbalan hasil aset program	1.949	2.085	*Difference on actual return on plan assets*
Saldo akhir	**(106.913)**	**(126.013)**	***Ending balance***
Liabilitas imbalan kerja neto	**199.206**	**119.330**	***Net employee benefits liability***

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp106.913.

As of December 31, 2025, the pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp106,913.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of December 31, 2025 and 2024:

	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			*Effect on present value of obligation*
31 Desember 2025	(22.437)	25.258	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	(18.848)	21.323	*December 31, 2024*

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of December 31, 2025 and 2024:

	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas			*Effect on present value of obligation*
31 Desember 2025	25.560	(23.092)	*December 31, 2025*
31 Desember 2024	21.699	(19.601)	*December 31, 2024*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes in the long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Saldo awal	119.330	75.845	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	6.495	41.560	*Acquisition of subsidiary*
Penambahan di tahun berjalan	61.501	42.141	*Additional during the year*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	27.944	(2.992)	*Actuarial loss (gain)*
Pembayaran imbalan kerja	(16.064)	(37.224)	*Benefit paid*
Saldo akhir	**199.206**	**119.330**	***Ending balance***

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The changes detail in the long-term employee benefits liability for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset neto imbalan kerja			***Net assets for employee benefits***
Perseroan	-	74	*The Company*
Liabilitas imbalan kerja			***Liability for employee benefits***
Perseroan	738	-	*The Company*
Entitas anak	198.468	119.404	*The Subsidiaries*
	199.206	119.404	

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang: (tidak diaudit)

The following payments are expected contributions for the benefits obligation in future years: (unaudited)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Tahun 1	18.355	*1st year*
Tahun 2 - 5	110.979	*2nd - 5th years*
Tahun 6 - 10	186.137	*6 - 10th years*
Tahun 11 - 15	223.124	*11 - 15th years*
Tahun 16 - 20	159.091	*16 - 20th years*
Tahun 21 dan selanjutnya	128.513	*21st years and beyond*

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 11,54 tahun dan 13,20 tahun.

The weighted average duration of present value of obligation as of December 31, 2025 and 2024 are 11.54 years and 13.20 years, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN KARYAWAN (MESOP)

MESOP I

Dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Perseroan dan entitas anaknya yang merupakan salah satu faktor pendukung dari pencapaian terus menerus Perseroan dan entitas anaknya sampai dengan saat ini, Perseroan dan entitas anaknya memberikan insentif kepada karyawan melalui program MESOP I.

Program MESOP I yang dijalankan Perseroan dan entitas anaknya dilakukan melalui pemanfaat saham treasuri milik Perseroan hasil dari pelaksanaan program pembelian kembali saham (*Buy Back*) yang dijalankan Perseroan, yaitu sebanyak 310.000.000 lembar saham treasuri milik Perseroan atau sama dengan sekitar 26% dari keseluruhan jumlah 1.190.457.400 Saham Treasuri yang dimiliki Perseroan per tanggal 30 April 2021, telah dialokasikan untuk pelaksanaan program MESOP I tersebut.

Pembentukan program MESOP I dengan mengalokasikan jumlah lembar saham treasuri tersebut telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SMN pada tanggal 31 Mei 2021.

Sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebagai peraturan pelaksana program MESOP I, peserta program MESOP I adalah karyawan, anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris Perseroan dan entitas anaknya yaitu Perseroan, Protelindo, Iforte dan entitas anak perusahaan lainnya yang memiliki masa kerja 2 tahun atau lebih per tanggal 31 Mei 2021 (“Peserta Program”). Peserta Program ini akan dialokasikan opsi saham yang nantinya akan dapat dilaksanakan untuk dikonversi menjadi saham dalam Perseroan dengan melakukan pembayaran harga pelaksanaan.

Opsi yang telah diberikan tersebut memiliki masa tunggu untuk kemudian dapat dilakukan pelaksanaan konversi opsi saham menjadi saham Perseroan. Pelaksaaan konversi opsi saham menjadi saham akan dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap I yang dimulai tanggal 1 Juni 2023 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25% dari seluruh jumlah opsi saham, dan kemudian tahap II yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2024, untuk keseluruhan sisa Opsi yang dimiliki. Pelaksanaan opsi tersebut dapat dilakukan oleh peserta program MESOP I sampai dengan tanggal 31 Mei 2025. Adapun harga pelaksanaan opsi Program program MESOP I adalah sebesar Rp1.000 per saham (angka penuh).

24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

MESOP I

In the framework of improving the performance of the Company and its subsidiaries’ employees as one of the supporting factor of the Company and its subsidiaries continuous achievement to date, the Company and its subsidiaries provide incentive to their employees through the MESOP I program.

The MESOP I program implemented by the Company and its subsidiaries are carried out through benefactors of treasury shares owned by the Company resulting from the implementation of the buy-back program implemented by the Company, in the amount of 310,000,000 shares owned by the Company or as much as 26% of the total 1,190,457,400 Treasury Shares owned by the Company as of the April 30, 2021, has been allocated for the implementation of the MESOP I program.

The formation of the MESOP I program by allocating the number of treasury shares has been approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders on the May 31, 2021.

In accordance to what has been stipulated as the implementing regulation of the MESOP I program, the participants of the MESOP I program are the employees, members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners of the Company and its subsidiaries, namely the Company, Protelindo, Iforte and other subsidiaries who has employment period of 2 years or more as of the May 31, 2021 (“Program Participants”). The Program Participants will be allocated share options which can later be exercised to be converted into shares in the Company by paying the exercise price.

The options that have been granted have a waiting period after which the conversions of the share options into shares in the Company can be carried out. The implementation of the conversion of shares options into shares will be done in two (2) steps, namely step I which will begin on the 1st of June 2023 with the maximum amount of 25% of total amount of share options, and thereafter step II which will begin on the 1st of June 2024, for all remaining Options owned. Implementation of said options could be done by the participants of the MESOP I program up until the May 31, 2025. As for the exercise price of the MESOP I program options are in the amount of Rp1,000 per share (full amount).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)

MESOP I (lanjutan)

Manajemen Perseroan berhak untuk mengkaji syarat, ketentuan dan pelaksanaan program MESOP I secara berkala sesuai dengan jumlah saham yang dialokasikan yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan.

Melalui program MESOP I ini, Perseroan berharap dapat menarik, mempertahankan, memberikan motivasi serta memberikan insentif kepada para anggota manajemen dan karyawan Perseroan maupun Entitas anak dalam rangka meningkatkan nilai (*value*) Perseroan serta sekaligus menyelaraskan kepentingan manajemen dan karyawan dengan Perseroan, dan karenanya akan dapat meningkatkan kinerja serta performa Perseroan secara berkelanjutan, yang pada akhirnya diharapkan akan dapat meningkatkan nilai terhadap kepemilikan saham Perseroan.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes-Merton*" dalam laporan penilaiannya tanggal 14 Februari 2022 untuk tanggal 31 Desember 2022 dengan asumsi sebagai berikut:

24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)

MESOP I (continued)

The management of the Company has the right to review the terms, conditions and implementation of the MESOP I program periodically in accordance with the number of shares allocated approved by the Company's shareholders.

Through the MESOP I program, the Company hopes to attract, retain, motivate and provides incentive to the member of the management and employees of the Company and its Subsidiaries in the framework of increasing the value of the Company and at the same time aligning the interests of the management and employees with the Company, and therefore will increase the performance of the Company in a sustainable manner, which in the end is expected to increase the value of the share of ownership of the Company.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated February 14, 2022 for December 31, 2022 with the following assumptions:

	MESOP I	
Tanggal pemberian	31 Mei/ *May 31*, 2021	*Grant date*
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp1.000	*Exercise price (full amount)*
Volatilitas harga saham	34,69%	*Share price volatility*
Tingkat bunga bebas resiko	5,15%	*Risk-free interest rate*
Tingkat dividen	2,58%	*Dividend yield*

Pada 31 Desember 2023 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham tahap I sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

On December 31, 2023, the Company has implemented of the conversion of stock options into shares phase I of 101,800 shares or amounting Rp83.

MESOP II

Sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024 ("RUPSLB Juni 2024") serta sebagaimana diinformasikan dalam Keterbukaan Informasi Publik Perseroan tanggal 13 Mei 2024 dan 21 Juni 2024 ("Keterbukaan Informasi"), per tanggal laporan keuangan ini, Perseroan telah membentuk dan memulai pelaksanaan Program Kepemikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP II"). Program MESOP II ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta insentif kepada peserta program dalam rangka pencapaian tujuan jangka panjang dan berkelanjutan Perseroan dan/ atau anak perusahaannya sekaligus sebagai pelaksanaan kewajiban Perseroan untuk mengalihkan kembali saham *treasury*.

MESOP II

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on June 26, 2024 ("RUPSLB June 2024") and as communicated in the Company's Public Disclosure on May 13, 2024, and June 21, 2024 ("Public Disclosure"), as of the date of this financial report, the Company has established and initiated the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP II"). The MESOP II Program aims to provide motivation and incentives to program participants in achieving the long-term and sustainable goals of the Company and/ or its subsidiaries, as well as to fulfill the Company's obligation to reallocate treasury shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)

MESOP II (lanjutan)

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, yakni sebanyak-banyaknya 905.685.200 saham yang mewakili sekitar 1,8% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi, yang diperoleh dari pelaksanaan program pembelian kembali saham yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2018 dan 2020. Lebih lanjut, berdasarkan keputusan RUPSLB Juni 2024, Direksi Perseroan diberikan wewenang dan kuasa untuk menentukan syarat-syarat dan kentuan lebih lanjut sehubungan dengan pembentukkan dan pelaksanaan program MESOP II, antara lain jangka waktu pelaksanaan program, persyaratan peserta program, tata cara pengalihan saham serta metode perhitungan harga.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes-Merton*" dalam laporan penilaiannya tanggal 10 September 2024 untuk tanggal 30 Juli 2024 dengan asumsi sebagai berikut:

24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)

MESOP II (continued)

The MESOP II program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, totaling up to 905,685,200 shares, representing approximately 1.8% of the Company's issued and fully paid-up capital as of the date of the Public Disclosure, which were obtained from the share buyback program conducted by the Company in 2018 and 2020. Furthermore, based on the decision of RUPSLB June 2024, the Company's Board of Directors is granted the authority and power to determine the terms and conditions related to the formation and implementation of the MESOP II program, including the duration of the program, participant eligibility requirements, methods of share transfer, and pricing calculation methods.

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated September 10, 2024 for July 30, 2024 with the following assumptions:

	MESOP II	
Tanggal pemberian	30 Juli/ *July 30*, 2024	*Grant date*
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp392	*Exercise price (full amount)*
Volatilitas harga saham	33,23%	*Share price volatility*
Tingkat bunga bebas resiko	5,49%	*Risk-free interest rate*
Tingkat dividen	2,77%	*Dividend yield*

Pada 31 Desember 2024 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham tahap II sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

On December 31, 2024, the Company has implemented of the conversion of stock options into shares phase II of 237,691,746 shares or amounting Rp192,669.

MESOP I Perpanjangan

Setelahnya berakhir pelaksanaan opsi pada tanggal 31 Mei 2025, sesuai kewenangan yang diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 31 Mei 2021, Direksi Perseroan telah menetapkan dan mengatur kembali pelaksanaan Program MESOP I sebagaimana diatur dalam dokumen pelaksanaan program dimana Program MESOP I ini akan dilakukan secara bertahap atau terbagi menjadi beberapa periode dan akan diselesaikan selambat-lambatnya pada tanggal 5 November 2027.

MESOP I Extension

Following the completion of the option execution on May 31, 2025, in accordance with the authority granted by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 31, 2021, the Company's Board of Directors has determined and restructured the implementation of the MESOP I Program as stipulated in the program's implementation document, whereby the MESOP I Program will be carried out in stages or divided into several periods and is to be completed no later than November 5, 2027.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

24. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN DAN KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)

24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP) (continued)

MESOP I Perpanjangan (lanjutan)

MESOP I Extension (continued)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar yang dihitung oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "*Black-Scholes-Merton*" dalam laporan penilaiannya tanggal 29 September 2025 untuk tanggal 31 Desember 2025 dengan asumsi sebagai berikut:

The compensation cost is determined based on the fair value calculated by Steven & Mourits, an independent actuary, using the "Black-Scholes-Merton" option pricing model in its valuation report dated September 29, 2025 for December 31, 2025 with the following assumptions:

	MESOP I Perpanjangan/ *Extension*	
Tanggal pemberian	18 Juli/ *July 18*, 2025	*Grant date*
Harga pelaksanaan (angka penuh)	Rp285	*Exercise price (full amount)*
Volatilitas harga saham	32,74%	*Share price volatility*
Tingkat bunga bebas resiko	5,72%	*Risk-free interest rate*
Tingkat dividen	2,61%	*Dividend yield*

Pada 30 September 2025 telah dilaksanakan konversi opsi saham menjadi saham perpanjangan dari tahap I sebanyak 213.817.000 saham atau sebesar Rp60.938.

On September 30, 2025, the Company has implemented of the conversion of stock options into shares phase I extention of 213,817,000 shares or amounting Rp60,938.

Cadangan berbasis saham yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025 dan pembayaran berbasis saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp103.683 dan Rp60.938. (31 Desember 2024: Rp103.683 dan Rp102.254)

The share-based payment reserve recognized as of December 31, 2025 and the share-based payment for the year then ended amounted to Rp103,683 and Rp60,938. (December 31, 2024: Rp103,683 and Rp102,254)

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

25. UNEARNED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

This account represents unearned revenue from customers related to lease agreements and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
PT Telekomunikasi Selular	514.478	658.847	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Indosat Tbk	438.442	498.960	*PT Indosat Tbk*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	233.601	-	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk**
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	21.877	25.613	*PT Angkasa Komunikasi Global Utama*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	36	6.824	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT XL Axiata Tbk*	-	1.017.020	*PT XL Axiata Tbk**
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	44.832	16.156	*Others (below Rp3,000 each)*
Total	1.253.266	2.223.420	*Total*
Bagian jangka pendek	**(1.222.926)**	**(2.190.180)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**30.340**	**33.240**	***Non-current portion***

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ *On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak

Non-controlling interests in equity of subsidiaries

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Iforte			***Iforte***
Saldo awal	44.155	30.230	*Beginning balance*
Penerbitan saham	13.545	-	*Issue new share*
Pendirian entitas anak	-	686	*Establishment of subsidiary*
Akuisisi entitas anak	23.955	23.185	*Acquisition of subsidiary*
Penyesuaian	21	415	*Adjustment*
Penambahan investasi	3.378	4.115	*Additional investment*
Penjualan kepemilikan enitas anak	1.025	-	*Sale of ownership of subsidiaries*
Penurunan modal entitas anak	(4.412)	-	*Capital reduction from subsidiaries*
Laba (rugi) komprehensif lain	339	(253)	*Other comprehensive income (loss)*
Dividen dari konsorsium	(9.302)	(42.002)	*Dividends from consortium*
Bagian laba neto	1.902	27.779	*Share in net income*
Saldo akhir	**74.606**	**44.155**	***Ending balance***
Kohinoor			***Kohinoor***
Saldo awal	19.542	18.563	*Beginning balance*
Bagian laba neto	890	979	*Share in net income*
Saldo akhir	**20.432**	**19.542**	***Ending balance***
STP			***STP***
Saldo awal	6.886	6.475	*Beginning balance*
Bagian laba neto	1.141	411	*Share in net income*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas pelepasan entitas anak	7.824	-	*Changes in non-controlling interests on the disposal of a subsidiary*
Saldo akhir	**15.851**	**6.886**	***Ending balance***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. MODAL SAHAM / *27. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

31 Desember 2025 / ***December 31, 2025***

Pemegang saham / ***Shareholders***	**Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares issue (full amount)***	**Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital***
PT Sapta Adhikari Investama	26.764.246.165	267.642
PT Dwimuria Investama Andalan	11.792.689.937	117.927
Ferdinandus Aming Santoso	12.613.281	126
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	1.167.490	12
Ario Wibisono	241.655.800	2.416
Anita Anwar	2.600	1
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19.395.210.104	193.952
Sub-total	**58.211.582.377**	**582.116**
Saham treasuri		
Perseroan	886.521.354	8.865
Total	**59.098.103.731**	**590.981**

31 Desember 2024 / ***December 31, 2024***

Pemegang saham / ***Shareholders***	**Jumlah saham (angka penuh)/ *Number of shares issue (full amount)***	**Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital***
PT Sapta Adhikari Investama	27.764.246.165	277.642
PT Dwimuria Investama Andalan	2.850.831.300	28.508
Ferdinandus Aming Santoso	10.859.000	109
Stephen Duffus Weiss	6.593.500	66
Eko Santoso Hadiprodjo	3.997.000	40
Indra Gunawan	13.567.490	136
Ario Wibisono	241.655.800	2.416
Anita Anwar	2.600	1
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	19.144.980.491	191.449
Sub-total	**50.036.733.346**	**500.367**
Saham treasuri		
Perseroan	977.891.654	9.779
Total	**51.014.625.000**	**510.146**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Persentase kepemilikan saham Perseroan berdasarkan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL (continued)

The percentage ownerships of the following shareholders based on the total issued and fully paid shares of the Company are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
PT Sapta Adhikari Investama	45,2878 %	54,4240 %	*PT Sapta Adhikari Investama*
PT Dwimuria Investama Andalan	19,9545 %	5,5882 %	*PT Dwimuria Investama Andalan*
Ferdinandus Aming Santoso	0,0213 %	0,0214 %	*Ferdinandus Aming Santoso*
Stephen Duffus Weiss	-	0,0129 %	*Stephen Duffus Weiss*
Eko Santoso Hadiprodjo	0,0068 %	0,0078 %	*Eko Santoso Hadiprodjo*
Indra Gunawan	0,0020 %	0,0267 %	*Indra Gunawan*
Ario Wibisono	0,4088 %	0,4736 %	*Ario Wibisono*
Anita Anwar	0,0002 %	0,0002 %	*Anita Anwar*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	32,8185 %	37,5283 %	*Public (each below 5% ownership)*

Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")

Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Perseroan, pada tanggal 25 Juli 2025, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 8.083.478.731 (delapan miliar delapan puluh tiga juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp80.834.787.310,- (delapan puluh miliar delapan ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus sepuluh Rupiah) (angka penuh). Sehingga, setelah peningkatan modal tersebut, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebanyak 59.098.103.731 (lima puluh sembilan miliar sembilan puluh delapan juta seratus tiga ribu tujuh ratus tiga puluh satu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp590.981.037.310,- (lima ratus sembilan puluh miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta tiga puluh tujuh ribu tiga ratus sepuluh Rupiah) (angka penuh).

Atas transaksi PMHMETD menyebabkan timbulnya tambahan setoran modal sebesar Rp5.411.172 (Catatan 28).

Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD")

In connection with the implementation of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights ("PMHMETD") of the Company, on July 25, 2025, The Company has increased its issued and paid-up capital by 8,083,478,731 (eight billion eighty-three million four hundred seventy-eight thousand seven hundred thirty-one) shares with a total par value of Rp80,834,787,310,- (eighty billion eight hundred thirty-four million seven hundred eighty-seven thousand three hundred ten Rupiah) (full amount). Therefore, following this capital increase, the total number of shares issued by the Company is 59,098,103,731 (fifty-nine billion nine hundred eighty-eight million one hundred three thousand seven hundred thirty-one) shares with a total par value of Rp590,981,037,310,- (five hundred ninety billion nine hundred eighty-one million thirty-seven thousand three hundred ten Rupiah) (full amount).

The PMHMETD transaction resulted in additional paid-in capital amounting to Rp5,411,172 (Note 28).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri

Pembelian Kembali Saham Tahap I

Pada tanggal 10 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap I").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 70 tanggal 10 Agustus 2018, dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap I telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 10 Februari 2020. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap I adalah sejumlah 809.296.100 saham yang mewakili 1,6% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Pembelian Kembali Saham Tahap II

Pada tanggal 5 Mei 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap II").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 5 tanggal 5 Mei 2020, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap II telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 5 November 2021. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap II adalah sejumlah 406.389.100 saham yang mewakili 0,796% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

Saham yang dibeli dari Pembelian saham Kembali Tahap I dan Tahap II dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares

Shares Buyback Part I

On August 10, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part I").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 70 dated August 10, 2018, drawn before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part I was concluded by the Company on February 10, 2020. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 809,296,100 shares or 1.6% of the Company's issued and paid-up capital.

Shares Buyback Part II

On May 5, 2020, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part II").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 5 dated May 5, 2020, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part II was concluded by the Company on November 5, 2021. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part I amounted to 406,389,100 shares or 0.796% of the Company's total paid-up capital.

The repurchased shares from Shares Buyback Part I and Part II are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Tahap III

Pada tanggal 20 Desember 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan memutuskan persetujuan atas rencana pembelian kembali (*buyback*) ("Pembelian Kembali Saham Tahap III").

Persetujuan tersebut dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 218 tanggal 20 Desember 2021, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Rencana pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan maksimal 5% (lima persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan atau maksimal sebesar 2.550.731.250 saham Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pembelian Saham Kembali Tahap III telah diselesaikan oleh Perseroan pada tanggal 21 Juni 2023. Total saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan dalam Pembelian Kembali Saham Tahap III adalah 0 saham.

Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan

Dalam rangka menjaga stabilitas harga saham di masa yang akan datang dan untuk memberikan fleksibilitas dalam mencapai struktur permodalan yang lebih efisien dan dengan telah ditetapkannya kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("Surat OJK"), Perseroan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan ("Pembelian Kembali Saham 2025"). Sesuai dengan Surat OJK dan Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Pembelian Kembali Saham 2025 dilakukan tanpa memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Shares Buyback Part III

On December 20, 2021, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approves the buyback plan ("Shares Buyback Part III").

The approval is set forth in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 218 dated December 20, 2021, drawn before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

The shares buyback plan of the Company will be conducted for a maximum of 5% (five percent) of the Company's issued and paid-up capital or for a maximum of 2,550,731,250 shares of the Company.

In accordance with the applicable regulations, the Shares Buyback Part III was concluded by the Company on June 21, 2023. The total of repurchased shares in the Shares Buyback Part III amounted to 0 share.

Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions

In order to maintain the stability of the Company's share price in the future and to provide flexibility in achieving a more efficient capital structure, and with the market conditions having been determined as significantly fluctuating based on the Financial Services Authority ("OJK") Letter No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025 regarding the Policy on Share Buyback by Public Companies under Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Letter"), the Company carried out a share buyback under significantly fluctuating market conditions ("2025 Share Buyback"). In accordance with the OJK Letter and OJK Regulation No. 13 of 2023 concerning Policies to Maintain the Performance and Stability of the Capital Market under Significantly Fluctuating Market Conditions, the 2025 Share Buyback was conducted without obtaining prior approval from the Company's General Meeting of Shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Pembelian Kembali Saham Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan (lanjutan)

Informasi mengenai Pembelian Kembali Saham 2025 telah disampaikan Perseroan melalui keterbukaan informasi kepada OJK tanggal 4 September 2025, dimana Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah), tidak termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang berkenaan dengan Pembelian Kembali Saham 2025.

Perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan adalah sekitar 0,5% (nol koma lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau setara dengan sekitar 296.000.000 (dua ratus sembilan puluh enam juta) lembar saham.

Periode Pembelian Kembali Saham 2025 dilakukan terhitung sejak tanggal 4 September 2025 sampai dengan 3 Desember 2025, yaitu maksimum selama periode 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi (4 September 2025), kecuali diakhiri lebih cepat oleh Perseroan sebelum 3 Desember 2025 dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham melalui Pembelian Kembali Saham 2025 sebanyak 122.446.700 (seratus dua puluh dua juta empat ratus empat puluh enam ribu tujuh ratus) lembar saham.

Realisasi MESOP I

Program MESOP I sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 101.800 saham atau sebesar Rp83.

Realisasi MESOP II

Program MESOP II sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 237.691.746 saham atau sebesar Rp192.669.

Realisasi MESOP I Perpanjangan

Program MESOP I Perpanjangan sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka akan mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 213.817.000 saham atau sebesar Rp60.938.

27. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury Shares (continued)

Share Buyback in Significantly Fluctuating Market Conditions (continued)

Information regarding the 2025 Share Buyback was disclosed by the Company through an information disclosure to the Financial Services Authority (OJK) on September 4, 2025, whereby the Company intends to repurchase its shares in an amount of up to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), excluding transaction costs, broker commissions, and other expenses related to the 2025 Share Buyback.

The estimated total nominal value of all shares to be repurchased by the Company is approximately 0.5% (zero point five percent) of the Company's issued and paid-up capital, or equivalent to approximately 296,000,000 (two hundred ninety-six million) shares.

The 2025 Share Buyback period is conducted from September 4, 2025, to December 3, 2025, for a maximum period of three (3) months from the date of the Information Disclosure (September 4, 2025), unless concluded earlier by the Company prior to December 3, 2025, in accordance with the prevailing laws and regulations.

As of December 31, 2025, the Company had repurchased a total of 122,446,700 (one hundred twenty-two million four hundred forty-six thousand seven hundred) shares through the 2025 Share Buyback program.

MESOP I Realisation

The MESOP I Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 101,800 shares or Rp83.

MESOP II Realisation

The MESOP II Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 237,691,746 shares or Rp192,669.

MESOP I Extention Realisation

The MESOP I Extention Program will be entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares will be reduced by 213,817,000 shares or Rp60,938.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tambahan setoran modal (Catatan 27)	5.411.172	-	*Additional issuance of share capital (Note 27)*
Agio saham	22.128	22.128	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(1.552)	(1.552)	*Share issuance costs*
Pelaksanaan waran oleh entitas anak	2.506	501	*Exercise warrants by subsidiaries*
Akuisisi entitas anak	(10.500)	(7.122)	*Acquisition of subsidiaries*
Pelepasan entitas anak melalui kepentingan non-pengendali	(50)	-	*Disposal of subsidiary entities through non-controlling interest*
Selisih modal dari transaksi saham treasuri (MESOP)	(210.258)	(97.813)	*Capital difference from treasury stock transactions (MESOP)*
Cadangan kompensasi berbasis saham	152.632	91.694	*Share-based payment reserve*
Total	**5.366.078**	**7.836**	***Total***

Pada tahun 2010, Perseroan melakukan penjualan 40.232.500 saham bernilai Rp20.116 melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp1.050 (angka penuh) per saham. Hasil penjualan melalui penawaran umum perdana ini adalah Rp42.244. Perseroan mencatat modal disetor sebesar Rp20.116 dan jumlah agio saham sebesar Rp22.128 sebelum dikurangi biaya emisi sebesar Rp1.552.

In 2010, the Company sold 40,232,500 shares with a nominal value of Rp20,116 through an initial public offering with an offering price of Rp1,050 (full amount) per share. The proceeds from the initial public offering were Rp42,244. The Company recorded Rp20,116 as paid-up capital and Rp22,128 as additional paid-in capital before deduction of share issuance costs of Rp1,552.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini terdiri dari keuntungan neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, keuntungan investasi dan kerugian investasi obligasi.

This account consists of net gain on cash flow hedge, actuarial gain on employee benefits liability, gain on investment and loss on investment in bonds.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
(Kerugian)/ keuntungan neto dari lindung nilai arus kas	(42.951)	60.313	*Net (loss)/ gain on cash flow hedge*
(Kerugian)/ keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(10.110)	18.834	*Actuarial (loss)/ gain on employee benefits liability*
(Kerugian)/ keuntungan investasi	(1.813)	41	*(Loss)/ gain on investment*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1.302	-	*Exchange difference from translation of financial statement*
Total	**(53.572)**	**79.188**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2025

Pada tanggal 23 April 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 111), memutuskan penggunaan laba bersih tahun buku 2024 sebagai berikut:

a. Sebesar sekitar Rp800.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Pada bulan Januari 2025, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar sekitar Rp300.220 kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp499.880 sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp9,9 (angka penuh) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;
b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

Dividen interim tunai untuk tahun 2025 dengan nilai sebesar Rp6,87 (angka penuh) per saham atau sebesar Rp399.914 telah dibagikan oleh Perseroan berdasarkan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 23 Desember 2025.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2025

On April 23, 2025, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 111) the Company's shareholder resolved the appropriation of financial year 2024 net income as follows:

a. An amount of Rp800,000 of the Company's net profit for the year 2024 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In January 2025, the Company distributed interim cash dividends of Rp6 per share in the amount of approximately Rp300,220. The Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp499,880 so that each share received total cash dividends of approximately Rp9.9 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;
b. An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund; and
c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

Interim cash dividend for financial year 2025 in the amount of Rp6.87 (full amount) per share in the amount of approximately Rp399,914 has been distributed by the Company based on the approval from Board of Director and, Board of Commissioners on December 23, 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

30. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

2024

Pada tanggal 26 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, dengan Akta No. 254), memutuskan penggunaan laba bersih 2023 sebagai berikut:

a. Sebesar sekitar Rp1.200.000 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Sebelumnya, pada bulan Desember 2023, Perseroan telah membagikan dividen interim tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar sekitar Rp298.794 kepada para pemegang saham. Selanjutnya, sisa dividen tunai yang akan dibagikan oleh Perseroan adalah sebesar sekitar Rp901.363 sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar sekitar Rp18,1 (angka penuh) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;
b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; dan
c. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

30. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2024

On June 26, 2024, at the Annual General Meeting of Shareholders (the minutes was prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta, with Deed No. 254) the Company's shareholder resolved the appropriation of 2023 net income as follows:

a. An amount of Rp1,200,000 of the Company's net profit for the year 2023 will be distributed as cash dividends to the shareholders of the Company. In December 2023, the Company distributed interim cash dividends of Rp6 per share in the amount of approximately Rp298,794. The Company will distribute the remaining cash dividends in the amount of approximately Rp901,363 so that each share received total cash dividends of approximately Rp18.1 (full amount), with due regard to the prevailing tax regulations;
b. An amount of Rp100, was allocated and recorded as a reserve fund; and
c. The remaining net profit would be used to increase the working capital of the Company.

31. PENDAPATAN / *31. REVENUES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pendapatan sewa	11.671.297	11.473.707	*Lease income*
Jasa dan lainnya	1.483.469	1.119.642	*Services and others*
Sub-total	**13.154.766**	**12.593.349**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 40)			*Related parties (Note 40)*
Pendapatan sewa	3.137	3.148	*Lease income*
Jasa dan lainnya	170.004	139.318	*Services and others*
Sub-total	**173.141**	**142.466**	***Sub-total***
Total	**13.327.907**	**12.735.815**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

31. PENDAPATAN (lanjutan) / *31. REVENUES (continued)*

Rincian jasa dan lainnya: / *Details of services and others:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Segmen			*Segment*
Wireline	1.464.741	1.070.536	*Wireline*
VSAT	87.773	111.079	*VSAT*
IPLC	63.968	47.402	*IPLC*
Digital payment	22.762	11.254	*Digital payment*
FTTH	9.823	8.071	*FTTH*
Solar panel	4.406	-	*Solar panel*
Managed service	-	10.618	*Managed service*
Total	**1.653.473**	**1.258.960**	***Total***

Wireline merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet *broadband* dan *Virtual Private Network.*

Wireline is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Fiber To The Home (FTTH) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan model *Business to Business (B2B)* untuk membangun dan mengelola infrastruktur fiber optik untuk perusahaan lain yang kemudian akan dipasarkan kepada pelanggan.

Fiber To The Home (FTTH) is a telecommunications service using Business to Business (B2B) model to build and manage fiber optic infrastructure for other companies which will then be marketed to customers.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the consolidated revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year then ended December 31*				
	Pendapatan/ *Revenues*		Persentase dari total penjualan/ *Percentage of total revenues*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Pelanggan					*Customers*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk*	5.557.828	-	42%	-	*PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk**
PT Indosat Tbk	4.552.349	4.400.530	34%	35%	*PT Indosat Tbk*
PT Telekomunikasi Selular	1.514.657	1.510.032	11%	12%	*PT Telekomunikasi Selular*
PT XL Axiata Tbk*	-	4.034.362	-	32%	*PT XL Axiata Tbk**
Total	**11.624.834**	**9.944.924**	**87%**	**79%**	***Total***

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ *On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

32. DEPRESIASI DAN AMORTISASI / *32. DEPRECIATION AND AMORTIZATION*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Depresiasi aset tetap (Catatan 9)	1.744.315	1.515.386	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 12)	1.126.470	1.284.349	*Amortization of right-of-use assets (Note 12)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	108.855	141.871	*Amortization of intangible assets (Note 11)*
Amortisasi *transponder*	18.740	18.740	*Amortization of transponder*
Amortisasi asuransi	6.575	8.809	*Amortization of insurance*
Amortisasi *IPLC*	2.267	62.605	*Amortization of IPLC*
Lain-lain	66.043	65.967	*Others*
Total	**3.073.265**	**3.097.727**	***Total***

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA / *33. OTHER COST OF REVENUES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perawatan lokasi	790.062	633.721	*Site maintenance*
Sewa internasional dan *local link*	118.826	88.460	*International and local link rentals*
Listrik	25.709	30.780	*Electricity*
Perjalanan dinas	15.974	11.093	*Business trip*
Lain-lain	164.541	134.541	*Others*
Total	**1.115.112**	**898.595**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan sewa.

All other cost of revenues represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated lease income.

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *34. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	153.902	134.043	*Salaries and employee welfare*
Jamuan dan representasi	133.297	128.194	*Entertainment and representation*
Perjalanan dan transportasi	40.806	50.597	*Travel and transportation*
Lain-lain	894	11	*Others*
Total	**328.899**	**312.845**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	702.088	642.159	*Salaries and employee welfare*
Perlengkapan kantor	72.287	57.480	*Office supplies*
Jasa profesional	67.334	59.565	*Professional fees*
Imbalan kerja (Catatan 23)	61.501	42.141	*Employee benefits (Note 23)*
Lain-lain	10.228	22.887	*Others*
Total	**913.438**	**824.232**	***Total***

36. BIAYA KEUANGAN, NETO / *36. FINANCE COSTS, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga bank	2.720.517	2.638.552	*Bank interest expense*
Hedging Cost	132.580	20.012	*Hedging Cost*
Beban bunga obligasi	86.210	336.669	*Bond interest expense*
Beban penambahan bunga atas utang sewa (Catatan 18)	69.340	49.785	*Accretion of interest expense on lease liabilities (Note 18)*
Amortisasi biaya pinjaman dan biaya komitmen (Catatan 19)	41.868	65.570	*Amortization of cost of loans and commitment fee (Note 19)*
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 21)	28.466	25.906	*Accretion of interest on long-term provision (Note 21)*
Beban keuangan lainnya, neto	1.136	1.179	*Other finance costs, net*
Total	**3.080.117**	**3.137.673**	***Total***

37. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO / *37. OTHER OPERATING EXPENSES, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	269.391	168.191	*Loss on disposal of fixed assets (Note 9)*
Kerugian selisih kurs, neto	83.748	17.317	*Foreign exchange loss, net*
Beban pajak	14.583	123.833	*Tax expense*
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang (Catatan 6)	(45.280)	(43.315)	*Reversal of expected credit loss of trade receivables (Note 6)*
Lain-lain	77.056	70.469	*Others*
Neto	**399.498**	**336.495**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

37. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO (lanjutan) / *37. OTHER OPERATING EXPENSES, NET (continued)*

Rincian kerugian selisih kurs, neto: / *Details of foreign exchange loss, net:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the Year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			*Foreign exchange loss (gain) in relation to*
Utang bank	89.944	(13.057)	*Bank loans*
Kas dan setara kas	(2.411)	46.599	*Cash and cash equivalents*
Lainnya	(3.785)	(16.225)	*Others*
Neto	**83.748**	**17.317**	***Net***

38. DERIVATIF / *38. DERIVATIVES*

a. *Cross currency swap*

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Limited dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

On August 3, 2016, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Limited and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dan mata uang asing dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok dan bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000.

On June 26, 2024, Protelindo entered into cross currency and interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge the principal and quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *cross currency swap* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Kontrak-kontrak *cross currency swap*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Nilai wajar/ *Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	*Cross currency swap contracts*
MUFG Bank Limited	USD	130.000.000	1.786	(32.346)	*MUFG Bank Limited*
Total			**1.786**	**(32.346)**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

38. DERIVATIF (lanjutan) / *38. DERIVATIVES (continued)*

a. *Cross currency swap* (lanjutan) / *a. Cross currency swap (continued)*

No.	Pihak lawan/ *Counter parties*	Periode kontrak efektif/ *Effective contract period*	Tingkat bunga *swap* tahunan/ *Annual Interest rate swap*	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) *swap*/ *Swap income (expense) receipt date*	Jumlah keuntungan (beban) *swap*/ *Amount of swap income (expense)*	
					31 December/ *December 31,* 2025	31 December/ *December 31,* 2024
1	DBS Bank Limited	27 November 2014 - 2024/ *November 27, 2014 - 2024*	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD110.684.089,16/ *3.25% from Singapore dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD110,684,089.16.*	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ *The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.*	-	(7.774)
2	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	27 November 2014 - 2024/ *November 27, 2014 - 2024*	3,25% dari dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan dolar AS sebesar 3,60% dari USD27.671.022/ *3.25% from Singapore dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of USD27,671,022.*	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024/ *The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.*	-	(1.944)
3	MUFG Bank Limited	27 Juni 2024 - 28 Juni 2027/ *June 27, 2024 - June 28, 2027*	5,10% dari dolar AS sebesar USD130.000.000 sebagai pertukaran dengan 1,04% dari Yen Jepang sebesar JPY20.784.400.000/ *5.10% from US Dollars of USD130,000,000 as an exchange with 1.04% of Japanese Yen of JPY20,784,400,000.*	Setiap tanggal 27 setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember setiap tahun mulai dan termasuk 27 Juni 2024 sampai dengan 28 Juni 2027/ *The 27th day of each March, June, September and December every year starting and including June 27, 2024 until June 28, 2027.*	(28.066)	348

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DERIVATIF (lanjutan)

b. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga

Pada tanggal 29 Maret 2022, Protelindo telah menandatangani *Non-deliverable Call Option* dengan JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Protelindo menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 tanggal 14 Maret 2022 dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura (“SMBC”), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai risiko valuta asing jangka pendek, lindung nilai umum untuk lindung nilai paparan terhadap risiko valuta asing dan/ atau risiko suku bunga.

Protelindo menandatangani kontrak *Non-deliverable Call Option* dengan SMBC sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Protelindo menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan Bank MUFG Limited ("MUFG"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga kuartalan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas senilai USD130.000.000. Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *non-deliverable call option* dan *swap* tingkat bunga dan nilai wajarnya pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024:

38. DERIVATIVES (continued)

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap

On March 29, 2022, Protelindo entered into Non-deliverable Call Option with JPMorgan Chase Bank N.A, Singapore ("JPMorgan") to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility.

Protelindo entered into ISDA 2002 Master exchange risk, general hedging line to hedge its exposure against foreign exchange risk and/ or interest rate risk. Agreement dated March 14, 2022 with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore branch (“SMBC”), to hedge short term foreign.

Protelindo entered into Non-deliverable Call Option with SMBC, related to the Loan Facility.

On June 26, 2024, Protelindo entered into interest rate swap contracts with Bank MUFG Limited ("MUFG"), to hedge quarterly payments of interest related to the Loan Facility amounted to USD130,000,000. The annual interest rate swap of 5.70% on IDR 2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY 20,784,400,000.

Information related to the cross currency swap contracts and interest rate swap and their fair values as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Kontrak-kontrak	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Nilai wajar/ *Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	*Contracts*
Non-deliverable call option				***Non-deliverable call option***
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	77.329	48.416	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	45.740	33.252	*JPMorgan Chase Bank N.A*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	42.957	50.508	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	32.796	(536)	*MUFG Bank Limited*
Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch	JPY 14.000.000.000	(38.367)	(50.190)	*Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch*
Swap Tingkat Bunga				***Interest Rate Swap***
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 100.000.000	52.261	109.036	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
JPMorgan Chase Bank N.A	USD 40.000.000	13.240	32.287	*JPMorgan Chase Bank N.A*
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY 14.000.000.000	(1.393)	(20.027)	*PT Bank Mizuho Indonesia*
MUFG Bank Limited	JPY 20.784.400.000	(7.598)	(8.926)	*MUFG Bank Limited*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	JPY 4.400.000.000	(37.020)	(55.711)	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Total		**179.945**	**138.109**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DERIVATIF (lanjutan)

b. *Non-Deliverable Call Option* dan Kontrak Swap Tingkat Bunga (lanjutan)

38. DERIVATIVES (continued)

b. Non-Deliverable Call Option and Interest Rate Swap (continued)

No.	Pihak lawan/ *Counter parties*	Periode kontrak efektif/ *Effective contract period*	Tingkat kurs yang disepakati/ *Agreed exchange rate*	Tingkat bunga *swap* tahunan/ *Annual interest rate swap*
1	JPMorgan Chase Bank N.A	31 Maret/ *March* 2022 - 31 Maret/ *March* 2028	Harga *strike* adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/*The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD*	Tingkat bunga *swap* tahunan 3,45% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR +1,1%/*Annual interest rate swap 3.45% in exchange for USD-SOFR +1.1%*
2	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	8 April/ *April* 2022 - 6 April/ *April* 2029	Harga *strike* adalah sebesar Rp15.000 (angka penuh) per USD/*The strike price is Rp15,000 (full amount) per USD*	Tingkat bunga swap tahunan 3,60% sebagai pertukaran untuk USD-SOFR+1,35%/ *Annual Interest rate swap 3.60% in exchange for USD-SOFR+1.35%*
3	MUFG Bank Limited	26 Juni/ *June* 2024 - 28 Juni/ *June 2027*	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp102,90 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ *The strike price 1 and 2 is Rp102.90 and Rp125.00 (full amount) per JPY*	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR2.138.714 sebagai pertukaran untuk 5,17% JPY20.784.400.000/ *The annual interest rate swap of 5.70% on IDR2,138,714 in exchange for 5.17% on JPY20,784,400,000.*
4	Mizuho Bank, Ltd Singapore Branch	13 Agustus/ *August* 2024 - 7 Agustus/ *August* 2029	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp108,85 dan Rp135,00 (angka penuh) per JPY/ *The strike price 1 and 2 is Rp108.85 and Rp135.00 (full amount) per JPY*	Tingkat bunga swap tahunan 3,87% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk 3,23% dari JPY14.000.000.000/ *Annual Interest rate swap 3.87 % on IDR1,523,900 in exchange for 3.23% on JPY14,000,000,000.*
5	PT Bank Mizuho Indonesia	13 Agustus/ *August* 2024 - 7 Agustus/ *August* 2029	-	Tingkat bunga swap tahunan 1,43% dari IDR1.523.900 sebagai pertukaran untuk TONA Compounding + 0,60% dari JPY14.000.000.000/ *Annual Interest rate swap 1.43 % on IDR1,523,900 in exchange for TONA compounding + 0.60% on JPY14,000,000,000.*
6	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 Oktober/ *October* 2024 - 2 Juli/ *July* 2027	Harga strike 1 dan 2 adalah sebesar Rp101,50 dan Rp125,00 (angka penuh) per JPY/ *The strike price 1 and 2 is Rp101.50 and Rp125.00 (full amount) per JPY*	Tingkat bunga swap tahunan 5,70% dari IDR446.600 sebagai pertukaran untuk 0,80% JPY4.400.000.000/ *The annual interest rate swap of 5.70% on IDR446,600 in exchange for 0.80% on JPY4,400,000,000.*

c. Kontrak *forward*

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* dengan limit *notional* sejumlah USD67.500.000 (“Fasilitas TL Mandiri 1”). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Protelindo, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte HTS. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak *par forward* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

c. Forward contract

On February 18, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD67,500,000 (“Facility TL Mandiri 1”). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with Protelindo, Iforte and Konsorsium Iforte HTS. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2025.

On February 19, 2020, Konsorsium Iforte HTS signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to hedge its satellite rental payments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

38. DERIVATIF (lanjutan) / *38. DERIVATIVES (continued)*

c. Kontrak *forward* (lanjutan) / *c. Forward contract (continued)*

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak *par forward* dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Information related to the par forward contracts and their fair values as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Kontrak par forward	Jumlah nosional (USD)/ *Notional amount (USD)*	Nilai wajar/ *Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Nilai wajar/ *Fair value* 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Par forward contract*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.216.960	-	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

Pihak lawan/ *Counter parties*	Periode kontrak efektif/ *Effective contract period*	Tingkat kurs yang disepakati/ *Agreed exchange rate*	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) *par forward/ Par forward income (expense) receipt date*	Total beban *par forward/ Amount of par forward expense* 31 Desember/ *December 31,* 2025	Total beban *par forward/ Amount of par forward expense* 31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4 April 2020 - 4 Oktober 2024/ *April 4, 2020 - October 4, 2024*	55 rangkaian transaksi forward masing - masing sebesar USD1.221.696 untuk pertukaran Rp18.606 (kurs Rp15.230)/ *55 series of forward transaction each amounting to USD1,221,696 for Rp18,606 (exchange rate Rp15,230).*	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024/ *The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.*	-	(1.738)

d. Swap valuta asing / *d. Foreign exchange swap*

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap dan valuta asing nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

Information related to the foreign exchange swap contracts and their fair values as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional/ *Notional amount*		Nilai wajar/ Fair value 31 Desember/ *December 31,* 2025	Nilai wajar/ Fair value 31 Desember/ *December 31,* 2024	*Contracts Foreign exchange swap*
PT Bank Permata Tbk	USD	18.293.000	5.872	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Permata Tbk	USD	3.118.000	168	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Permata Tbk	USD	5.193.000	(79)	-	*PT Bank Permata Tbk*
			5.961	**-**	
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	43.480.000	27.132	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	12.200.000	6.015	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	18.422.000	7.958	-	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
			41.105	**-**	
PT Bank CTBC Indonesia	USD	8.500.000	1.836	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	USD	4.000.000	836	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	USD	5.300.000	-	954	*PT Bank CTBC Indonesia*
			2.672	**954**	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	31.702.000	3.347	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	21.446.000	2.265	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	9.121.000	(9)	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	6.558.000	(7)	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	USD	18.778.000	(19)	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
			5.577	-	
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	7.900.000	-	234	*PT Bank Mizuho Indonesia*
			-	**234**	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	USD	6.274.000	-	1.253	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
			-	**1.253**	
Total			**55.315**	**2.441**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2018, Protelindo menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank BTPN Tbk. (sekarang disebut PT Bank SMBC Indonesia Tbk.), yang berlaku untuk setiap kontrak valuta asing, baik atas dasar *on the spot* atau *forward* atau lainnya. Sebagaimana terakhir diubah dalam Perubahan Pertama Atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian *Treasury Line* sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum I Perjanjian *Treasury Line* tertanggal 28 Agustus 2023 dengan limit fasilitas sejumlah USD33.000.000 ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai lindung nilai. Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024. Fasilitas transaksi valuta asing ini tersebut telah dihentikan dan tidak lagi berlaku.

Pada tanggal 30 Desember 2020, Protelindo telah menandatangani Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing dengan PT Bank Mizuho Indonesia yang dapat digunakan sebagai instrumen lindung nilai mata uang asing dan pinjaman sintetis, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan dan Pernyataan Kembali Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tertanggal 7 Maret 2024 terkait dengan penambahan Iforte dan STP di dalam fasilitas.

Pada tanggal 20 November 2023, Protelindo, Iforte, dan PT Bank CTBC Indonesia telah menandatangani Perjanjian Valuta Asing ("Perjanjian FX CTBC") sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Atas Persyaratan Umum Kontrak Valuta Asing tanggal 22 November 2024. Tujuan Perjanjian ini adalah mendukung persyaratan lindung nilai dan penarikan pinjaman sintetis. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2026.

Pada tanggal 24 Februari 2023, BIT dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

38. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On March 27, 2018, Protelindo entered into a Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank BTPN Tbk. (now known as PT Bank SMBC Indonesia Tbk.), which applies to any foreign exchange contract, whether on the spot or forward basis or otherwise. As last amended in the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated May 28, 2025.

On March 11, 2020, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk signed the Treasury Line Agreement as lastly amended by the Addendum I of Treasury Line Agreement dated August 28, 2023 with facility limit amounting USD33,000,000 ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to November 27, 2024. The foreign exchange facility has been terminated and is no longer valid.

On December 30, 2020, Protelindo signed the General Conditions on Foreign Exchange Contract with PT Bank Mizuho Indonesia to provide foreign currency hedging instrument and syntetic loan drawdown, as amended by the Amendment and Restatement of the General Terms and Conditions of the Foreign Exchange Contract dated March 7, 2024, regarding addition of Iforte and STP in the facility.

On November 20, 2023, Protelindo, Iforte, and PT Bank CTBC Indonesia signed the FX Facility Agreement ("CTBC FX Agreement") as lastly amended by the Amendment to the General Conditions on Foreign Exchange Contract dated November 22, 2024. The purpose of CTBC FX Agreement is to support the companies' hedging requirement and also synthetic loan. The final maturity on November 30, 2026.

On February 24, 2023, BIT and PT Bank SMBC Indonesia Tbk entered into a Foreign Exchange Transaction Agreement, as last amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated 28 May 2025.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, STP telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 19 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk juga menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing tertanggal 10 Oktober 2025 untuk transaksi jual atau beli valuta asing ("Fasilitas Valuta Asing Maybank") dalam bentuk transaksi tom, transaksi spot, dan transaksi forward akan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2026.

Pada tanggal 23 Februari 2021, Protelindo, Iforte dan STP dan PT Bank UOB Indonesia telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan Perubahan I terhadap Perjanjian Fasilitas Transaksi Valuta Asing tanggal 23 Januari 2024 terkait dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Agustus 2026.

Pada tanggal 18 April 2024, Protelindo dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Protelindo dan PT Bank Mizuho Indonesia, telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran dari Perjanjian Induk 2002.

Pada tanggal 6 Maret 2025, Protelindo, Iforte, BIT, STP, IPI dan Bank Permata Tbk telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing untuk fasilitas atas transaksi TOM, SPOT dan FORWARD, sebagaimana terakhir diubah pada 17 November 2025 dan menambahkan VTS, IEN dan IBST sebagai para pihak dalam perjanjian, juga menambah fasilitas SWAP, DNDF dan Option, berlaku sampai dengan tanggal 17 Desember 2028.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Protelindo, STP, Iforte, IBST dan PT Bank CIMB Niaga Tbk telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Valuta Asing untuk Valuta *Today, Tomorrow, Spot, Forward* dan *Swap*.

38. DERIVATIVES (continued)

d. Foreign exchange swap (continued)

On January 31, 2023, STP signed the Foreign Exchange Transaction Agreement with PT Bank SMBC Indonesia Tbk, as last amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Transaction Agreement dated 28 May 2025.

On February 19, 2021, Protelindo, Iforte and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated October 10, 2025 to provide a sell and purchase foreign exchange transaction ("Maybank Foreign Exchange Agreement") for TOM, Spot and forward transaction valid until October 10, 2026.

On February 23, 2021, Protelindo, Iforte and STP and PT Bank UOB Indonesia signed Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated January 23, 2024 related to the extension of the term until August 28, 2026.

On April 18, 2024, Protelindo and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On August 7, 2024, Protelindo and PT Bank Mizuho Indonesia, signed 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the ISDA Master Agreement.

On March 6, 2025, Protelindo, Iforte, BIT, STP, IPI and Bank Permata Tbk have signed a Foreign Exchange Transaction Agreement for TOM, SPOT and FORWARD transaction facilities, as last amended on November 17, 2025 and added VTS, IEN dan IBST, also added SWAP, DNDF and Option facilities valid until December 17, 2028.

On August 26, 2025, Protelindo, STP, Iforte, IBST and PT Bank CIMB Niaga Tbk have signed a Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement for Today, Tomorrow, Spot, Forward and Swap Currency.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

38. DERIVATIF (lanjutan)

d. Swap valuta asing (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2021, Iforte dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya PT Bank BTPN Tbk) telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana terakhir diubah dengan Perubahan Pertama atas Transaksi Valuta Asing tertanggal 28 Mei 2025.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, Protelindo dan Iforte telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Transaksi Valuta Asing dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tertanggal 12 Desember 2024 ("Fasilitas Valas Danamon"). Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit Fasilitas Valas Danamon ini berlaku sampai dengan 12 November 2025.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Protelindo menandatangani ISDA 2002 Master Agreement dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 9 Agustus 2022, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum Perjanjian Pemberian Fasilitas *Treasury Line* tertanggal 7 Agustus 2025. Fasilitas Treasury Line ini akan berlaku sampai dengan 8 Agustus 2026.

Pada tanggal 14 September 2023, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A, Jakarta Branch.

Pada tanggal 13 Maret 2025, Iforte dan STP masing-masing telah menandatangani Perjanjian Induk untuk Transaksi Valuta Asing dengan Citibank, N.A, Jakarta Branch.

Pada tanggal 18 Februari 2020, Protelindo telah menandatangani Perjanjian Treasury Line yang terakhir diubah melalui Addendum III (Ketiga) Perjanjian Treasury Line dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai hedging (lindung nilai) risiko kerugian atas perbedaan valuta antara penerimaan dan pengeluaran operasional akibat fluktuasi valuta asing, akan berlaku sampai dengan 27 Agustus 2026.

38. DERIVATIVES (continued)

e. Foreign exchange swap (continued)

On May 28, 2021, Iforte and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk) signed the Foreign Exchange Transaction Agreement as lastly amended by the First Amendment to the Foreign Exchange Agreement dated May 28, 2025.

On August 8, 2023, Protelindo and Iforte have signed Foreign Exchange Transacition Agreement as lastly amended with Amendment of Foreign Exchange Transaction Agreement dated December 12, 2024 with PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Forex Danamon Facility"). Based on the Notification Letter of Approval for the Extension of the Term of this Credit Facility, this Forex Danamon Facility is up to November 12, 2025.

On August 10, 2023, Protelindo entered into ISDA 2002 Master Agreement respectively with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On August 9, 2022, Protelindo has signed Treasury Line Facility Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as lastly amended by the Amendment to the Treasury Line Agreement dated August 7, 2025. This Treasury Line Facility shall remain valid until 8 August 2026.

On September 14, 2023, Protelindo each signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch.

On March 13, 2025, Iforte and STP has signed Master Agreement for Foreign Exchange Transaction with Citibank, N.A., Jakarta Branch.

On February 18, 2020, Protelindo signed the Treasury Line Agreement, which was last amended through Addendum III (Third) to the Treasury Line Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., for foreign exchange transaction needs and as a hedge against the risk of losses on currency differences between operational revenues and expenses due to foreign exchange fluctuations, will be effective until August 27, 2026.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa infrastruktur menara telekomunikasi dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 13 tahun.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa akses fiber optik dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 10 sampai dengan 13 tahun yang berakhir sampai dengan 2038.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian jasa internet, link IP transit, pengadaan CPE untuk jaringan internet, *local loop*, infrastruktur *wide area network*, penyedia jasa *data center*, jasa *metro-e* dan jasa *bandwidth* layanan internet dengan beberapa operator telekomunikasi pihak ketiga, diantaranya PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonweatlh, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi, PT BCA Sekuritas, PT Allo Bank Indonesia, Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company and its subsidiaries have entered into telecommunication towers infrastructure with several telecommunication operators third parties, among others, PT Telekomunikasi Selular, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk and PT Smart Telecom) and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia the lease period ranges between 10 to 13 years.

The Company and its subsidiaries have entered into fiber optic access with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (formerly PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) and PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk the lease period ranges between 10 to 13 years and will end to 2038.

The Company and its subsidiaries have entered into internet service provider, link IP transit, procurement of CPE for the police internet network, local loop, wide area network infrastructure, provider data center, metro-e and Internet service bandwidth with several telecommunication operators third parties, among others, PT Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BCA Multi Finance, PDAM Jaya, PT Bank Commonweatlh, PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Transportasi Jakarta, PT Bank IBK Indonesia Tbk, PT Aliansi Teknologi Indonesia, Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk PT Bussan Auto Finance, Yayasan Pendidikan Avicenna Prestasi, PT BCA Sekuritas, PT Allo Bank Indonesia, Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan PT Grand Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang berakhir sampai dengan tahun 2026.

Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian hak konsorsium *space segment capacity services* dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat International Limited dengan jangka waktu sewa lokasi berkisar antara 5 sampai dengan 15 tahun yang berakhir antara tahun 2024 sampai dengan 2033.

Perseroan dan entitas anaknya juga menandatangani sejumlah perjanjian penting lain, di antaranya:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company and its subsidiaries have entered into office space rental with PT Grand Indonesia, the lease period is 5 years and will end in 2026.

The Company and its subsidiaries have entered into right of consorsium to use space segment capacity services of satellite own and operated by Telesat International Limited, the lease period ranges between 5 to 15 years and will end between 2024 to 2033.

The Company and its subsidiaries also have entered into various significant agreements, such as:

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
a	Protelindo dan/ *and* PT Indosat Tbk, ("Indosat")	Perjanjian Akses Fiber Optik/ *Fiber Optic Access Agreement*	6 Juli 2023/ *July 6, 2023*	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 21 Maret 2031/ *The term of this agreement is valid from 22 March 2021 until 21 March 2031*	-	Perjanjian Akses Fiber Optik No CTR013802 tanggal 6 Juli 2023/ *Fiber Optic Access Agreement No. CTR013802 dated 6 July 2023*
b	Protelindo dan/ *and* PT Berca Hardayaperkasa dan/ *and* PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi/ *Master Lease Agreement for Co-locations*	17 Juni 2010/ *June 17, 2010*	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada *site lease*/ sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ *The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term*	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ *Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment*
c	Protelindo dan/ *and* PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ *Telecommunication infrastructure lease agreement*	7 November 2017/ *November 7, 2017*	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ *The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties*	25 Juli 2018/ *July 25, 2018*	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ *Cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure*
d	Protelindo dan/ *and* PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom")	Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Access Site untuk Penyelenggaraan Jaringan dan Jasa Telekomunikasi/ *Cooperation Agreement for Utilization of Access Sites for Network and Telecommunication Services Operation*	22 Juni 2021/ *June 22, 2021*	Perjanjian ini mulai berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 22 Juni 2024 sampai dengan tanggal 21 Juni 2026 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan bersama Para Pihak yang dituangkan dalam suatu amandemen terhadap Perjanjian/ *This Agreement shall be effective for a period of 2 (two) years, commencing on 22 June 2024 and ending on 21 June 2026, and may be extended upon the mutual agreement of the Parties, which shall be set forth in an amendment to this Agreement*	20 Juni 2024/ *June 20, 2024*	Akses kepada Telkom untuk penggelaran/penyambungan/penarikan kabel fiber optic Telkom mulai dari batas terluar Site sampai titik penyambungan perangkat pelanggan di dalam Site Protelindo/ *Access to Telkom for the deployment/installation/laying of Telkom fiber optic cables, starting from the outer boundary of the Site up to the connection point to the customer's equipment inside the Protelindo Site*
e	Protelindo dan/ *and PT Pratama Nusantara Sakti* ("PNS")	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan/ *Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease*	17 Juni 2022/ *June 17, 2022*	Jangka waktu perjanjian berlaku sejak tanggal 17 Juni 2022 dan akan berakhir pada tanggal dimana tidak terdapat BAPS atau Perjanjian Sewa Lahan yang masih berlaku. Jangka waktu penggunaan layanan menara untuk masing-masing infrastruktur menara adalah 20 tahun. Jangka waktu setiap Perjanjian Sewa Lahan adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk 10 tahun berikutnya/ *The term of the agreement is valid from June 17, 2022 and will end on the date when there is no BAPS or Land Lease Agreement that is still valid. The term of use of tower services for each tower infrastructure is 20 years. The term of each Land Lease Agreement is 10 years and will be automatically renewed for the next 10 years*	-	Perjanjian Kerjasama Penyediaan Infrastruktur Menara dan Sewa Lahan No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022/ *Cooperation Agreement for Provision of Tower Infrastructure and Land Lease No. 001/PTI Busdev-PNS/VI/2022*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
f	Protelindo dan/ *and* PT Jaringan Mega Sedayu	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan/ *Master Ground Lease and Cooperation Agreement*	22 September 2021/ *September 22, 2021*	Perjanjian ini akan berlaku sejak tanggal 22 September 2021 dan akan tetap berlaku hingga paling lambat: (i) 1 (satu) tahun setelah tanggal 22 September 2021 jika tidak ada PKSL yang dilaksanakan, atau (ii) selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi/ *This agreement takes effect on 22 September 2021 and shall remain valid until the later of: (i) one (1) year commencing from 22 September 2021 if no GLCA is executed, or (ii) so long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which GLCA ceases to be valid*	-	Perjanjian Induk Kerja Sama dan Sewa Lahan No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022/ *Master Ground Lease and Cooperation Agreement No. 13/AGR/PTI-LGL/BOD/VI/2022*
g	Protelindo dan/ *and* PT Circlecom Nusantara Indonesia	Berita Acara Kesepakatan/ *Minutes of Agreement*	14 Februari 2023/ *February 14*, 2023	BAK ini berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan BAK ini ("Tanggal Efektif") dan akan berlaku sampai yang mana yang terjadi lebih akhir dari: (i) 1 (satu) tahun sejak Tanggal Efektif apabila tidak ada Perjanjian Kerjasama Sewa Lahan ("PKSL") yang ditandatangani; atau (ii)selama terdapat PKSL yang berlaku, sampai dengan hari pertama PKSL tersebut tidak berlaku lagi./ *This BAK is effective from the date of signing of this BAK ("Effective Date") and will remain valid until the later of: (i) 1 (one) year from the Effective Date if no Ground Lease and Cooperation Agreement ("GLCA") is signed; or (ii) as long as there is a GLCA which is valid, until the first day on which such GLCA ceases to be valid*	-	Berita Acara Kesepakatan tentang Kerjasama Penyediaan Menara Telekomunikasi di Kawasan Sedayu City Nomor 12/MSL-PROTEL/II/2023/ *Minutes of Agreement regarding Cooperation of the Provision of Telecommunications Towers in the Sedayu City Area Number 12/MSL-PROTEL/II/2023*
h	Iforte dan/ *and* PT Mandara Permai	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunkasi Mikro Selular (*Microcell Pole*)/ *Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole*	7 Desember 2022/ *December 7, 2022*	Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan 3 Maret 2026/ *This agreement is valid for 5 years from March 3, 2021 to March 3, 2026*	-	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Lahan Untuk Penggunaan dan pengolahan Tiang Telekomunkasi Mikro Selular (Microcell Pole) no. 6 dihadapan notaris Irnova Yahya, SH/ *Land Utilization Cooperation Agreement for the Use and Processing of Microcell Pole No. 6 before Notary Imova Yahya, SH.*
i	Protelindo dan/ *and* PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ *Master Lease Agreement ("MLA")*	16 Desember 2016/ *December 16, 2016*	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Protelindo/ *The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs Protelindo in writing that it does not wish to extend the lease term*	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ *Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment*
j	Iforte dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Layanan In Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 Site)/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage at Grand Indonesia Mall (3 Sites)*	4 Desember 2024/ *December 4, 2024*	Jangka waktu kontrak dimulai sejak 6 Juli 2022 dan akan berakhir pada tanggal 5 Juli 2027 atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ *The contract term commenced on July 6, 2022, and will expire on July 5, 2027, or upon full settlement of all payment obligations by Telkomsel*	-	Perjanjian Induk Layanan in Building Coverage di Mall Grand Indonesia (3 site) No. M100006008/ *Master Service Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia (3 site) No. M100006008*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
k	STP dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ *Master Service Agreement for In Building Coverage*	5 Juni 2025/ June 5, 2025	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ *The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek, Jawa Timur, dan Bali Nusra (4 Site) No. M100006437/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek, East Java, and Bali Nusra (4 Sites) No. M100006437*
l	IBST dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomuikasi Selular Bergerak *(Mobile Infrastructure)*/ *Lease Agreement for the Installation and Placement of Mobile Telecommunication Infrastucture (Mobile Infrastructure)*	20 Juni 2025/ *June 20, 2025*	Berlaku sejak tanggal 20 Desember 2024 sampai dengan 20 Januari 2025/ *Valid from December 20, 2024, until January 20, 2025*	-	Perjanjian Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomuikasi Selular Bergerak (Mobile Infrastructure) No. PKS/360.RG.04/LG.05/VO-03/III/2025/ *Lease Agreement for the Installation and Placement of Mobile Telecommunication Infrastucture (Mobile Infrastructure) No. PKS/360.RG.04/LG.05/VO-03/III/2025* Perjanjian Sewa Tempat untuk Pemasangan dan Penempatan Perangkat Telekomuikasi Selular Bergerak (Mobile Infrastructure) No. PKS/361.RG.04/LG.05/VO-03/III/2025/ *Lease Agreement for the Installation and Placement of Mobile Telecommunication Infrastucture (Mobile Infrastructure) No. PKS/361.RG.04/LG.05/VO-03/III/2025*
m	QTR dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ *Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastucture (Mobile Infrastructure)*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ *The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek (3 site) No. M100006438/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek (3 site) No. M100006438*
n	KIN dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ *Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastucture (Mobile Infrastructure*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ *The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel.*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di Jabodetabek, Jawa Tengah, Bali Nusra dan Kalimantan (10 site) No. M100006440/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in Jabodetabek, Jawa Tengah, Bali Nusra and Kalimantan (10 site) No. M100006440*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
o	DNT dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ *Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastucture (Mobile Infrastructure)*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ *The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel.*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di TRANSHOTELSUNSETTSEL No. M100006436/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services inTRANSHOTELSUNSETTSEL No. M100006436*
p	BIT dan/ *and* PT Telekomunikasi Selular "Telkomsel")	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage/ *Master Service Agreement for In Building Coverage Infrastucture (Mobile Infrastructure)*	5 Juni 2025/ *June 5, 2025*	Jangka waktu Kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC Site pada Lampiran II.A atau mengikuti Jangka waktu layanan yang tertera pada BAST Pekerjaan masing-masing site atau pada sataa kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel/ *The Contract term shall be valid in accordance with the IBC Site service period as stated in Appendix II.A, or shall follow the service period specified in the Work Completion Certificate (BAST) of each site, or until all payment obligations have been fully settled by Telkomsel.*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di GTVHOTELCKRSTP No. M100006435/ *Master Service Agreement for In-Building Coverage Services in GTVHOTELCKRSTP No. M100006435*
q	Iforte dan/ *and* Indosat	Infrastruktur telekomunikasi *(Microwave, BTS Hotel)*/ *Telecomunication infrastructure (Microwave, BTS Hotel)*	22 September 2017/ *September 22, 2017*	10 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian yaitu tanggal 7 Oktober 2016, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ *10 years from the effective dated of Agreement, which is October 7, 2016, unless terminated earlier in accordance with the Agreement*	-	Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi serta *Civil Mechanical Electrical* serta *Site Acquisition* untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ *Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement*
			23 Februari 2018/ *February 23, 2018*	10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2019, kecuali diakhiri lebih awal sebagaimana diatur dalam Perjanjian/ *10 years from January 1, 2019, unless terminated earlier in accordance with the Agreement*	16 September 2019/ *September 16, 2019*	Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi serta Civil Mechanical Electrical dan Site Acquisition untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ *Lease of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical and Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement*
r	Iforte dan/ *and* Indosat	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ *IRU Agreement, regarding the grant of exclusive*	11 Mei 2016/ *May 11, 2016*	Perjanjian efektif sejak ditandatangani dan berlaku selama 15 tahun terhitung dari tanggal Ready For Service ("RFS") yang tertera di Acceptance Form atau hingga berakhirnya Structural Life dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan Perjanjian/ *The Agreement has an effect from the signatory date and shall remain valid for 15 years as of the Ready For Service ("RFS") date as stipulated in the Acceptance Form or until the end of the Structural Life of the Network Object (whichever is longer), unless terminated earlier in accordance with the provision of the Agreement*	-	Hak eksklusif untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison/ *Exclusive right for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
s	Konsorsium Iforte HTS dan/ and Badan Aksesbilitas Telekomunikasi "BAKTI"	Sewa Layanan Kapasitas Satelit Base Transceiver Station (BTS) 4G/ *Lease of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS)*	28 Februari 2025/ *February 28, 2025*	Jangka waktu berlakunya Kontrak terhitung sejak tanggal 28 Februari 2025 sampai dengan terselesaikannya seluruh pekerjaan atau jangka waktu yang disepakati oleh Para Pihak/ *The term of this Contract shall commence on February 28, 2025 and shall remain valid until the completion of all works or for such period as agreed by the Parties.*	-	Kontrak Katalog Sewa Layanan Kapasitas Satelit Base Tranceiver Station (BTS) 4G No. 2804/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/02/2025; No. 002/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-Katalog/II/2025/ *Contract for the Catalog of Satellite Capacity Lease Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS) No. 2804/BAKTI.31.8/UKPBJ/PD.04.02/02/2025; No. 002/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-Katalog/II/2025*
		Perjanjian Kerja sama Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS 4G/ *Cooperation Agreement for the Provision of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS)*	18 September 2025/ *September 18, 2025*	Jangka waktu terhitung sejak tanggal 18 September 2025 sampai dengan 30 November 2025/ *The term is effective from September 18, 2025 until November 30, 2025*	-	Perjanjian Kerja sama Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS 4G No. 1803/PKS-KS-BTS4G/BAKTI/KOMINFO/09/2025; No. 003/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-BTS4G/IX/2025/ *Cooperation Agreement for the Provision of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS) No. 1803/PKS-KS-BTS4G/BAKTI/KOMINFO/09/2025; No. 003/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-BTS4G/IX/2025*
		Perjanjian Kerja sama Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS 4G/ *Cooperation Agreement for the Provision of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS)*	18 September 2025/ *September 18, 2025*	Jangka waktu terhitung sejak tanggal 18 November 2025 sampai dengan 31 Desember 2025/ *The term shall commence on November 18, 2025 and continue until December 31, 2025.*	-	Perjanjian Kerja sama Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS 4G No. 1803/PKS-KS-BTS4G/BAKTI/KOMINFO/11/2025; No. 004/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-BTS4G/XI/2025/ *Cooperation Agreement for the Provision of Satellite Capacity Services for 4G Base Transceiver Stations (BTS) No. 1803/PKS-KS-BTS4G/BAKTI/KOMINFO/11/2025; No. 004/BPC12115/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-BTS4G/XI/2025*
		Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS USO/ *Cooperation Agreement for the Provision of BTS USO Satellite Capacity Services*	10 Januari 2025/ *January 10, 2025*	Efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 15 Februari 2025/ *Effective from January 1, 2025 to February 15, 2025*	14 Februari 2025/ *February 14, 2025*	Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Penyediaan Jasa Kapasitas Satelit BTS USO No. 1001/PKS-KS-BTSUSO/BAKTI/KOMINFO/01/2025; No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-LCSAI/I/2025/ *Cooperation Agreement for the Provision of BTS USO Satellite Capacity Services No. 1001/PKS-KS-BTSUSO/BAKTI/KOMINFO/01/2025; No. 001/Konsorsium Iforte HTS-BAKTI-LCSAI/I/2025*
t	Iforte dan/ *and* PT Jejaring Mitra Persada	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara *Indefeasible Right of Use/ Agreement on The Provision of Fiber Optic Core in Jakarta-Surabaya Telecommunication Network on Indefeasible Right of Use (IRU) Basis*	28 Juni 2021/ *June 28, 2021*	Jangka waktu perjanjian ini berlaku efektif sejak Tanggal Efektif. Jangka waktu IRU untuk Fiber Optik Core adalah 15 tahun sejak ditandatanganinya dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh Iforte dan PT Jejaring Mitra Persada/ *The Term of this agreement shall be effective from the Effective Date. The term of the IRU for Fiber Optic Core shall be 15 years from the Effective Date commencing from the execution of Certificate of Delivery and Acceptance (CDA) by Iforte and PT Jejaring Mitra Persada*	21 Juni 2022/ *June 21, 2022*	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Telekomunikasi Jakarta-Surabaya Secara Indefeasible *Right of Use/ Agreement On The Provision Of Fiber Optic Core In Jakarta-Surabaya Telecommunication Network On Indefeasible Right Of Use (IRU) Basis*
u	Iforte dan/ *and* PT Surya Subang Smartpolitan ("SSS")	Perjanjian Konsorsium/ *Consortium Agreement*	5 Desember 2022/ *December 5, 2022*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku sampai dengan berakhirnya masa berlaku sertifikat tanah yang bersangkutan atau konsesi pemerintah untuk tanah dan/atau tanah tambahan, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan Perjanian ini/ *this agreement shall be effective as of the date of this agreement and shall continue in force until the expiry of the validity perod of the relevant land certificates or government concessions for the land and/or the additional land, unless it is terminated accordance with the terms of this agreement*	-	Perjanjian Konsorsium untuk membangun, mengembangkan dan mengoperasikan jaringan FO dan Infrastruktur FO di Subang Smartpolitan/ *Consortium Agreement to construct, develop and operate the FO network and the FO infrastructure in Subang Smartpolitan*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
v	Iforte dan/ *and* PT Rajawali Telekomunikasi Selular ("RTS")	Perjanjian Pinjaman/ *Loan Agreement*	30 Desember 2022/ *December 30, 2022*	Pinjaman wajib dibayar selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2025/ *The loan shall be repayable the latest at December 31, 2025.*	10 Februari 2025/ *February 10, 2025*	Perjanjian Pinjaman/ *Loan Agreement*
w	Iforte dan/ *and* PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (sebelumnya/ *formerly* PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom) ("XLSMART")	Perjanjian Sewa Peralatan/ *Agreement to Lease Equipment*	11 April 2023/ *April 11, 2023*	Jangka waktu sewa akan dimulai pada tanggal penandatanganan Sertifikat Penerimaan dalam bentuk yang ditetapkan dalam Lampiran D perjanjian, dan akan berlanjut setelah itu selama lima (5) tahun. Kecuali diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ *The term of lease shall commence on the date of execution of the Certificate of Acceptance in the form set out in Annex D hereto, and shall continue thereafter for five (5) years unless extended by mutual agreement of the parties*	-	Perjanjian Sewa Peralatan No. 001/ISI-SMART/IV/2023 antara PT Iforte Solusi Infotek dan PT Smart Telecom tertanggal 11 April 2023/ *Agreement to Lease Equipment No. 001/ISI-SMART/IV/2023 between PT Iforte Solusi Infotek and PT Smart Telecom dated 11 April 2023*
x	STP dan/ *and* PT Primacom Interbuana	Perjanjian Sewa Induk/ *Master Lease Agreement*	9 Oktober 2023/ *October 9, 2023*	Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal/ *the term of agreement shall commence on June 10, 2022 and shall remain in effect unless ealier terminated*	-	Perjanjian Sewa Induk No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001/ *Master Lease Agreement No STP: 07/AGR/STP-Priamacom/BOD/X/2023; No Primacom: PI-LGL-PKS-2310-0001*
y	Iforte dan/ *and* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI/ *Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational Support*	13 Mei 2024/ *May 13, 2024*	Perjanjian berlaku selama 2 tahun berlaku surut sejak tanggal 15 November 2023 sampai dengan tanggal 14 November 2025/ *The agreement is valid for 2 years retroactively from November 15, 2023 to November 14, 2025.*	-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional Host Kartu Kredit BRI No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024/ *Procurement Agreement for the Extension of BRI Credit Card Host Operational* Support No. 477.K-PLO/PSR/LEG/05/2024
		Perjanjian Pengadaan Perpanjangan *Support* Operasional EATL/ *Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational Support*	13 Februari 2024/ *February 13, 2024*	Perjanjian berlaku selama 3 tahun berlaku surut sejak tanggal 1 Juni 2023 sampai dengan tanggal 31 Mei 2026/ *The agreement is valid for 3 years retroactively from June 1, 2023 to May 31, 2026.*	-	Perjanjian Pengadaan Perpanjangan Support Operasional EATL No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024/ *Procurement Agreement for the Extension of EATL Operational* Support No. 152.K-PLO/PSR/LEG/02/2024

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
z	Iforte dan/ *and* Telkomsel	Kontrak Induk Layanan *In Building Coverage* di Mall Grand Indonesia (3 site)/ *Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites)*	4 Desember 2024/ *December 4, 2024*	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode layanan IBC site pada lampiran IIA kontrak ini atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST pekerjaan masing-masing site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya berdasarkan kontrak ini/ *The term of the contract shall be in accordance with the service period of the IBC site in annex IIA of this contract or following the lease term stated in the BAST of the works of each site or at such time as the payment obligations have been fully settled under this contract*	-	Kontrak Induk Layanan *In Building Coverage* di Mall Grand Indonesia (3 site) M100006008/ *Master Contract for In Building Coverage Service at Grand Indonesia Mall (3 sites) M100006008*
aa	STP dan/ *and* Telkomsel	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site)/ *Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites)*	13 September 2024/ *September 13, 2024*	Jangka waktu kontrak berlaku sesuai dengan periode site pada Lampiran II.A. kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhir sesuai dengan ketentuan dan syarat-syarat yang diatur didalam kontrak *ini/ The contract period is in accordance with the site period in Annex II.A. This contract may be extended or terminated in accordance with the terms and conditions stipulated in this contract.*	-	Kontrak Induk Layanan In Building Coverage di di regional Jabodetabek dan Kalimantan (7 site) No. M100005976/ *Master Contract for In Building Coverage Service at Regional Jabodetabek and Kalimantan (7 sites)* No. M100005976
ab	Protelindo dan/ *and* XLSMART	*Take or Pay Agreement*	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ *The lease period is 10 years*	-	Perjanjian *Take or Pay*/ *Take or Pay Agreement*
ac	IBST dan/ *and* XLSMART	*Fiber Commitment Letter*	14 Juni 2024/ *June 14, 2024*	Jangka waktu sewa adalah 10 tahun/ *The lease period is 10 years*	-	Surat Komitmen Fiber/ *Fiber Commitment Letter*
ad	Iforte dan/ *and* XLSMART	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home/ *Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services*	31 Januari 2025/ *January 31, 2025*	Berlaku sejak tanggal 22 April 2022 dan akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian, sampai tanggal berakhimya BA Billing terakhir/ *effective from April 22, 2022 and shall be valid, unless terminated earlier in accordance with the provisions of the agreement, until the expiration date of the last BA Billing.*	-	Perjanjian Pembangunan Jaringan dan Pengoperasian Layanan Fiber-To-The-Home No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025 / *Agreement Construction of Network and Operation of Fiber-To-The-Home Services No XL: 045/XL/I/2025; No Iforte: 001/ISI-XL/FTTH/I/2025*
ae	IBST dan/ *and* PT Global Lintas Solusi	*Term Sheet*	5 Februari 2025/ *February 5, 2025*	Berlaku sejak tanggal 27 Juni 2024 dan akan terus berlaku sampai tanggal berakhirnya Berita Acara Siap Operasi terakhir/ *Effective from June 27, 2024 and will continue until the expiration date of the last Berita Acara Siap Operasi*	-	Term Sheet Kerjasama Project Bagi Hasil di Kawasan Desa Yeh Embang Kamgin dan Salemadeg/ *Term Sheet for Production Sharing Project Cooperation in Yeh Embang Kamgin and Salemadeg Village Area*
af	IBST dan/ *and* Telkomsel	Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower/ *Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower*	5 November 2025/ *November 5, 2025*	-	-	Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower/ *Amendemen Pertama Kontrak Induk Sewa Sarana Infrastruktur Tower*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
af	IBST dan/ *and* Telkomsel (lanjutan/ *continued*)	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ *The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract*	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (74 site) nomor M100006874/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (74 sites) Number M100006874*
		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ *The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract*	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (2 site) nomor M100006827/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (2 sites) Number M100006827*
		Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (122 site)/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (122 Sites)*	4 Desember 2025/ *December 4, 2025*	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ *The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract*	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (122 site) Nomor: M100006775/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (122 Sites) Nomor: M100006775*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
ag	Iforte dan/ *and* Telkomsel	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services*	18 Desember 2025/ *December 18, 2025*	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ *The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract*	-	Kontrak Induk Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower dan Jasa Pemeliharaannya (1 site) nomor M100006841/ *Master Agreement for the Lease of Tower Infrastructure and Maintenance Services (1 sites) Number M100006841*
ah	BIT dan/ *and* Telkomsel	Kontrak Payung Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower One Leg dan Jasa Pemeliharaannya/ *Framework Agreement for the Lease of One-Leg Tower Infrastructure and Maintenance Services*	-	Jangka waktu Kontrak ini dimulai sejak Tanggal Efektif Kontrak ini atau mengikuti tanggal sewa Site yang paling awal (mana yang lebih dahulu) dan berakhir sampai dengan tanggal akhir sewa Site yang paling akhir atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAST Site atau pada saat kewajiban pembayaran telah diselesaikan seluruhnya oleh Telkomsel kepada Rekanan berdasarkan Kontrak ini. Kontrak ini dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang diatur di dalam Kontrak ini/ *The term of this Contract shall commence from the Effective Date of this Contract or follow the earliest Site lease date (whichever is earlier) and shall end on the latest Site lease expiry date or follow the lease term stated in the Site BAST or when all payment obligations have been fully settled by Telkomsel to the Partner under this Contract. This Contract may be extended or terminated in accordance with the provisions and terms stipulated in this Contract*	-	Kontrak Payung Layanan Sewa Menyewa Infrastruktur Tower One Leg dan Jasa Pemeliharaannya/ *Framework Agreement for the Lease of One-Leg Tower Infrastructure and Maintenance Services*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the Year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
ai	IBST, Telkom dan/ *and* PT Telkom Infrastruktur Indonesia	Perjanjian Novasi dan Amandemen atas Perjanjian Kemitraan untuk Penyediaan Layanan Indihome dengan Pola Konesitas di Kawasan Ancol/ *Novation and Amendment Agreement to the Partnership Agreement for the Provision of IndiHome Services under a Connectivity Scheme in the Ancol Area*	2 Desember 2025/ *December 2, 2025*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Mei 2025/ *This Agreement shall be effective as of 1 May 2025*		Perjanjian Novasi dan Amandemen atas Perjanjian Kemitraan untuk Penyediaan Layanan Indihome dengan Pola Konesitas di Kawasan Ancol no. 004/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025/ *Novation and Amendment Agreement to the Partnership Agreement for the Provision of IndiHome Services under a Connectivity Scheme in the Ancol Area no. 004/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025*
aj	IBST dan/ *and* Telkomsel	Settlement Agreement atas Penyelesaian Pembayaran Kompensasi atas Penyediaan Layanan Indihome dengan Menggunakan Infrastruktur Mitra di Kawasan Ancol/ Settlement *Agreement for the Resolution of Compensation Payment for the Provision of IndiHome Services Using the Partner's Infrastructure in the Ancol Area*	9 Desember 2025/ *December 9, 2025*	-		Settlement Agreement atas Penyelesaian Pembayaran Kompensasi atas Penyediaan Layanan Indihome dengan Menggunakan Infrastruktur Mitra di Kawasan Ancol Nomor: 003/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025/ *Settlement Agreement for the Resolution of Compensation Payment for the Provision of IndiHome Services Using the Partner's Infrastructure in the Ancol Area Nomor: 003/IBST-TELKOM/PKS/XII/2025*
ak	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, IBST, DNT, KOH, SIP, QTR dan/ *and* XLSMART	Berita Acara Kesepakatan untuk Perpanjangan Masa Sewa Site/ *Minutes of Agreement for Extension of Site Lease Period*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2025. Jangka waktu sewa site diatur dalam perjanjian sewa site terkait/ *This Agreement shall be effective as of June 1, 2025. The site lease period is set out in the relevant site lease agreement.*		Berita Acara Kesepakatan No. XLSMART: 162/TO-XLSMART/XII/2025 dan No. Protelindo: 15A/SPL-PROTEL/XII/2025/ *Minutes of Agreement No. XLSMART: 162/TO-XLSMART/XII/2025 and No. Protelindo: 15A/SPL-PROTEL/XII/2025*
al	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, IBST, DNT, KOH, SIP, QTR dan/ *and* XLSMART	Berita Acara Kesepakatan untuk Perpanjangan Masa Sewa Site/ *Minutes of Agreement for Extension of Site Lease Period*	1 Desember 2025/ *December 1, 2025*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2024. Jangka waktu sewa site diatur dalam perjanjian sewa site terkait/ *This Agreement shall be effective as of December 23, 2024. The site lease period is set out in the relevant site lease agreement.*		Berita Acara Kesepakatan No. XLSMART: 163/TO-XLSMART/XII/2025 dan No. Protelindo: 14A/SPL-PROTEL/XII/2025/ *Minutes of Agreement No. XLSMART: 163/TO-XLSMART/XII/2025 and No. Protelindo: 14A/SPL-PROTEL/XII/2025*

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

	Para pihak/ *Parties*	Jenis Perjanjian/ *Type of Agreement*	Tanggal perjanjian/ *Date of agreement*	Jangka waktu perjanjian/ *Term of agreement*	Amandemen terakhir/ *Latest amendment*	Keterangan/ *Explanation*
am	Iforte dan/*and* XLSMART	Perjanjian Pengakhiran Sewa Peralatan/ *Equipment Lease Termination Agreement*	23 Desember 2025/ *December 23, 2025*	Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Desember 2025/ *This Agreement shall be effective as of December 23, 2025.*		Perjanjian Pengakhiran Sewa Peralatan/ *Equipment Lease Termination Agreement*
an	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, DNT, Kohinoor, Quattro dan/ *and* Indosat	Term Sheet/ *Term Sheet*	16 Januari 2023/ *16 January 2023*	Perjanjian ini berlaku sejak 16 Januari 2023/ *This Agreement shall be effective as of 16 January 2023.*		Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023/ *Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023*
Ao	Protelindo, STP, GIK, KIN, BIT, Iforte, DNT, Kohinoor, Quattro dan/ *and* Indosat	Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Term Sheet/ *Agreement on the Amendment and Restatement of Term Sheet*	24 April 2025/ *24 April 2025*	Perjanjian ini berlaku sejak 24 April 2025/ *This Agreement shall be effective as of 24 April 2025.*		Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023 dan Perpanjangan Sites Agreement No. Protelindo: 13/AGR/PTI-XL/BOD/V/2025 dan No. IOH: 5100A01000/ *Agreement on the Amendment and Restatement of Term Sheet No. 04/MSL-PROTEL/I/2023 and Renewal of Sites No. Protelindo: 13/AGR/PTI-XL/BOD/V/2025 and No. IOH: 5100A01000*

*Pada tanggal 16 April 2025 PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk dan PT Smart Telecom telah efektif bergabung menjadi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk/ *On April 16, 2025, PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, and PT Smart Telecom officially merged into PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Jumlah estimasi piutang sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Total estimated future minimum rental receivables and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Estimasi piutang sewa minimum di masa depan			*Estimated future minimum rental receivables*
Sampai dengan satu tahun	10.235.496	6.527.305	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	41.288.669	36.488.561	*From one year to five years*
Lebih dari lima tahun	43.392.686	25.438.354	*More than five years*
Total estimasi piutang sewa minimum di masa depan	**94.916.851**	**68.454.220**	***Total estimated future minimum rental receivables***
Pesanan terverifikasi dan pendapatan diterima di muka (tidak diaudit)	5.823.830	6.589.193	*Committed orders and unearned revenues (unaudited)*
Total	**100.740.681**	**75.043.413**	***Total***

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The table below contains the number of telecommunication sites and total site leases as of December 31, 2025 and 2024 (unaudited).

	31 Desember/ *December 31,* 2025			31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Jumlah *telecommunication sites* - siap untuk diinstalasi/ *Number of telecommunication sites - ready for installation*	Jumlah *telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced*	Jumlah sewa/ *Number of total sites leases*	Jumlah *telecommunication sites* - siap untuk diinstalasi/ *Number of telecommunication sites - ready for installation*	Jumlah *telecommunication sites - commenced/ Number of telecommunication sites - commenced*	Jumlah sewa/ *Number of total sites leases*
Perseroan dan entitas anaknya/ *The Company and its subsidiaries*	36.247	34.106	60.540	35.400	33.315	58.035

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

40. RELATED PARTIES INFORMATION

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the year ended December 31, 2025 and 2024, and for the years then ended.

Balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset			***Assets***
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Kas dan setara kas (Catatan 4)			*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	83.029	72.484	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	108	2.434	*PT Bank BCA Syariah*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	32	15.549	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	83.169	90.467	*Sub-total*
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT Abadi Tambah Mulia International	2.834	1.216	*PT Abadi Tambah Mulia International*
PT Bank Central Asia Tbk	2.423	9.932	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Remala Abadi Tbk	1.661	-	*PT Remala Abadi Tbk*
PT Hartono Plantation Indonesia	1.254	1.254	*PT Hartono Plantation Indonesia*
PT Alto Network	723	2.771	*PT Alto Network*
Lain-lain (dibawah Rp500)	892	567	*Others (below Rp500)*
Sub-total	9.787	15.740	*Sub-total*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Direksi entitas anak	28	16	*The subsidiary's Director*
PT MFI Sinar Investama	-	300	*PT MFI Sinar Investama*
PT Saptadaya Bumitama Persada	-	949	*PT Saptadaya Bumitama Persada*
Sub-total	28	1.265	*Sub-total*
Aset hak-guna - kantor			*Right-of-use assets - office*
PT Grand Indonesia	27.083	56.158	*PT Grand Indonesia*
Total	**120.067**	**163.630**	***Total***
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,16%	0,21%	*Percentage of total assets involving related parties to total assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas			***Liabilities***
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya (Catatan 16)			*Tower construction and other trade payables (Note 16)*
PT Bach Multi Infrastruktur	60.460	61.949	*PT Bach Multi Infrastruktur*
PT Bach Multi Global	23.400	13.071	*PT Bach Multi Global*
PT Alto Network	3.586	2.819	*PT Alto Network*
PT BCA Finance	1.231	320	*PT BCA Finance*
Lain-lain (dibawah Rp500)	308	274	*Others (below Rp500)*
Sub-total	88.985	78.433	*Sub-total*
Utang lain-lain			*Other payables*
Direksi entitas anak	2.643	-	*The subsidiary's Director*
PT BCA Finance	-	71	*PT BCA Finance*
Sub-total	2.643	71	*Sub-total*
Utang sewa - kantor			*Lease liabilities - office*
PT Grand Indonesia	26.322	56.843	*PT Grand Indonesia*
Utang bank (Catatan 19)			*Bank loan (Note 19)*
PT Bank Central Asia Tbk	4.004.057	4.826.836	*PT Bank Central Asia Tbk*
Pendapatan ditangguhkan			*Unearned revenue*
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	21.877	25.612	*PT Angkasa Komunikasi Global Utama*
PT Djarum	2.053	2.388	*PT Djarum*
Lain-lain (dibawah Rp500)	214	360	*Others (below Rp500)*
Sub-total	24.144	28.360	*Sub-total*
Total	**4.146.151**	**4.990.543**	***Total***
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	8%	9%	*Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Pendapatan (Catatan 31)	173.141	142.466	*Revenues (Note 31)*
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	1%	1%	*Percentage of revenue involving related parties to total revenues*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Perawatan lokasi	191.897	136.554	*Site maintenance*
Amortisasi aset hak-guna	28.320	27.300	*Amortization of right-of-use assets*
Lain-lain	4.623	-	*Others*
Total	**224.840**	**163.854**	***Total***
Persentase beban pokok pendapatan dari pihak berelasi terhadap total beban pokok pendapatan	5%	18%	*Percentage of cost of revenues involving related parties to total cost of revenues*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Asuransi kesehatan	133	15.043	*Medical insurance*
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi	0,01%	1%	*Percentage of operating expense involving related parties to total selling and marketing expenses and general and administrative expenses*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Penghasilan keuangan			*Finance income*
PT Bank Central Asia Tbk	1.102	1.266	*PT Bank Central Asia Tbk*
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	3%	2%	*Percentage of finance income involving related party to total finance income*
Pihak-pihak berelasi lainnya			*Other related parties*
Biaya keuangan			*Finance costs*
PT Bank Central Asia Tbk	380.297	561.729	*PT Bank Central Asia Tbk*
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	14%	19%	*Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ ***Nature of relationship***	**Pihak-pihak berelasi/** ***Related parties***	**Transaksi/** ***Transactions***
Pihak-pihak berelasi lainnya/ *Other related parties:*		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT Bank Central Asia Tbk	Kas di bank, piutang usaha, utang bank, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/ *Cash in banks, bank loan, revenues, finance income and costs*
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ *Affiliated party based on shareholding composition*	PT Djarum	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, unearned revenue, revenue*
• Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/ *Affiliated party based on shareholding composition*	PT Grand Indonesia	Piutang usaha, utang usaha, pembayaran sewa kantor/ *Trade receivable, trade payable, payment of office lease*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT Global Digital Niaga Tbk	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, trade payable, unearned revenue, revenue*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT Alto Network	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - lain-lain/ *Trade receivable, trade payable, revenue, other cost of revenue - others*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT BCA Finance	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, other payable, unearned revenue, revenue*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT Asuransi Jiwa BCA	Piutang usaha, beban dibayar dimuka, pendapatan ditangguhkan, pendapatan, asuransi kesehatan/ *Trade receivable, prepaid expense, unearned revenue, revenue, medical insurance*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT Angkasa Komunikasi Global Utama, PT Djelas Tandatangan Bersama	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, unearned revenue*, *revenue*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT Asuransi Umum BCA	Piutang usaha, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Trade receivable, unearned revenue*, *revenue*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT BCA Syariah	Kas di bank, piutang usaha, pendapatan/ *Cash in banks, trade receivable, revenue*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT Hartono Plantation Indonesia	Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara, piutang usaha, pendapatan / *Cooperation in the provision of tower infrastructure, account receivable, revenue*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties (continued)

Sifat hubungan/ *Relationship*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/ *Transactions*
Pihak-pihak berelasi lainnya (lanjutan)/ *Other related parties (continued):*		
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT BCA Sekuritas, PT Bank Digital BCA, PT Global Tiket Network, PT BCA Multi Finance, PT Global Distribusi Pusaka, PT Hartono Istana Teknologi, PT Fajar Surya Swadaya, PT Global Poin Indonesia, PT Sarana Kencana Mulia	Piutang usaha, pendapatan/ *Trade receivable, revenue*
• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali/ *Family relationship with ultimate shareholders*	PT Akar Inti Solusi	Pendapatan ditangguhkan, pendapatan/ *Unearned revenue, revenue*
• Hubungan afiliasi dengan IPI/ *Afiliated party with IPI*	PT Sentral Investama Andalan, The Tje Min	Pinjaman pihak berelasi/ *Related parties loan*
• Perusahaan dibawah pemegang saham yang sama dengan komisaris Iforte/ *Entity under direct ownership of Iforte's Commisioner*	PT Saptadaya Bumitama Persada	Piutang lain-lain/ *Other receivable*
• Pemegang saham IKS/ *Shareholders of IKS*	PT MFI Sinar Investama	Piutang lain-lain/ *Other receivable*
• Perusahaan di bawah kepemilikan langsung Iforte/ *Entity under direct ownership of Iforte*	PT Abadi Tambah Mulia International	Piutang usaha, pendapatan/ *Trade receivable, revenue*
• Perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung GTP/ *Associate under direct ownership of GTP*	PT Bach Multi Global	Utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ *Trade payable, revenue, other cost of revenue - site maintenance*
• Entitas anak dari perusahaan asosiasi di bawah kepemilikan langsung Iforte/ *Subsidiaries from associate under direct ownership of Iforte*	PT Fiber Media Indonesia	Piutang usaha/ *Account receivables*
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ *Afiliated party with GTP*	PT Bach Multi Infrastruktur	Utang usaha, beban pokok pendapatan lainnya - perawatan lokasi/ *Trade payable, other cost of revenue - site maintenance*
• Hubungan afiliasi dengan GTP/ *Afiliated party with GTP*	PT Bach Multi Sukses Investama	Utang lain-lain/ *Other payable*
• Direktur dari VTS/ *VTS*'s *Director*	Alexander Budiman	Piutang lain-lain, utang lain-lain/ *Other receivable, other payable*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anaknya. Total kompensasi personil manajemen kunci Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

Key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries. The compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits*
Dewan Komisaris	25.721	25.494	*Board of Commisioners*
Direksi	79.366	92.350	*Directors*
Imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefits*
Direksi	9.233	8.099	*Directors*
	114.320	**125.943**	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to compensation to the key management personnel.

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.

41. SEGMEN OPERASI

Perseroan dan entitas anaknya memiliki dua segmen sebagai berikut:

a. Penyewaan menara
b. Jasa lainnya

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

41. OPERATING SEGMENTS

The Company and its subsidiaries have two segments as follows:

a. Tower rental
b. Other services

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *41. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 / ***For the year then ended December 31, 2025***

	Sewa Menara/ *Tower Rental*	Jasa Lainnya/ *Other Services*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan				*Revenues*
Pendapatan sewa	8.725.566	2.948.868	11.674.434	*Lease income*
Jasa dan lainnya	-	1.653.473	1.653.473	*Services and others*
Laba bruto	6.302.980	2.836.550	9.139.530	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(170.641)	(158.258)	(328.899)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(437.468)	(475.970)	(913.438)	*General and administrative*
Beban usaha lainnya, neto	(246.059)	(153.439)	(399.498)	*Other operating expenses, net*
Laba usaha	5.448.812	2.048.883	7.497.695	*Operating profit*
Penghasilan keuangan, neto	22.294	13.189	35.483	*Finance income, net*
Biaya keuangan	(2.012.964)	(1.067.153)	(3.080.117)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**3.458.142**	**994.919**	**4.453.061**	***Profit before final tax and corporate income tax expense***
Pajak final	(764.961)	-	(764.961)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**2.693.181**	**994.919**	**3.688.100**	***Profit before corporate income tax expense***
Beban pajak penghasilan	255.460	(261.312)	(5.852)	*Corporate income tax expense*
Laba periode berjalan	**2.948.641**	**733.607**	**3.682.248**	***Profit for the period***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Total aset segmen	57.653.627	19.616.065	77.269.692	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(32.235.304)	(17.951.082)	(50.186.386)	*Total segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	7.498.914	2.855.780	10.354.694	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.044.189)	(2.435.052)	(3.479.241)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.931.655)	(1.230.303)	(7.161.958)	*Net cash flows used in financing activities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

41. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *41. OPERATING SEGMENTS (continued)*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 / ***For the Year ended December 31, 2024***

	Sewa Menara/ *Tower Rental*	Jasa Lainnya/ *Other Services*	Jumlah/ *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan				*Revenues*
Pendapatan sewa	8.512.427	2.964.428	11.476.855	*Lease income*
Jasa dan lainnya	10.618	1.248.343	1.258.961	*Services and others*
Laba bruto	6.252.328	2.487.165	8.739.493	*Gross profit*
Beban penjualan dan pemasaran	(174.250)	(138.595)	(312.845)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(486.457)	(337.775)	(824.232)	*General and administrative*
Beban usaha lainnya, neto	(230.493)	(106.002)	(336.495)	*Other operating expenses, net*
Laba usaha	5.361.128	1.904.793	7.265.921	*Operating profit*
Penghasilan keuangan, neto	45.467	21.980	67.447	*Finance income, net*
Biaya keuangan	(2.158.518)	(979.155)	(3.137.673)	*Finance costs*
Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan	**3.248.077**	**947.618**	**4.195.695**	***Profit before final tax and corporate income tax expense***
Pajak final	(659.012)	-	(659.012)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**2.589.065**	**947.618**	**3.536.683**	***Profit before corporate income tax expense***
Beban pajak penghasilan	85.881	(257.958)	(172.077)	*Corporate income tax expense*
Laba tahun berjalan	**2.674.946**	**689.660**	**3.364.606**	***Profit for the year***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Total aset segmen	58.393.603	19.434.777	77.828.380	*Total segment assets*
Total liabilitas segmen	(39.988.147)	(18.671.024)	(58.659.171)	*Total segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.763.403	2.576.664	9.340.067	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.698.947)	(5.306.577)	(8.005.524)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.392.084)	2.609.047	(783.037)	*Net cash flows provided by (used in) financing activities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of the consolidated statement of financial position dates are as follows:

		31 Desember *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
		Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing (angka penuh)/ *Foreign currency (full amount)*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset						***Assets***
Kas	USD	-	-	20.000	323	*Cash on hand*
Rekening giro						*Current accounts*
Pihak ketiga	USD	1.772.328	29.743	2.561.188	41.394	*Third parties*
	SGD	-	-	626.627	7.469	
Pihak berelasi	USD	1.907	32	962.051	15.549	*Related parties*
Aset tidak lancar lainnya	USD	321.980	5.403	321.980	5.204	*Other non-current assets*
Investasi instrumen keuangan	GBP	-	-	1.800.000	36.599	*Investment in financial instrument*
Piutang derivatif	USD	14.645.727	245.785	13.948.276	225.432	*Derivative receivable*
	JPY	704.086.874	75.753	493.418.681	50.508	
Total aset	**USD**	**16.741.942**	**280.963**	**17.813.495**	**287.902**	***Total assets***
	SGD	**-**	**-**	**626.627**	**7.469**	
	JPY	**704.086.874**	**75.753**	**493.418.681**	**50.508**	
	GBP	**-**	**-**	**1.800.000**	**36.599**	
Liabilitas						***Liabilities***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	USD	45.715	767	31.413	508	*Tower construction and other trade payables*
	SGD	4.241	55	4.577	55	
Akrual	USD	660.851	11.090	527.727	8.529	*Accruals*
	JPY	29.048.653	3.125	23.930.479	2.450	
Utang lain-lain	USD	753	13	753	12	*Other payables*
Utang bank - pihak ketiga	USD	475.752.000	7.984.070	281.574.000	4.550.799	*Bank loans - third parties*
	JPY	18.400.000.000	1.979.670	18.400.000.000	1.883.469	
Utang derivatif	USD	6.763	114	2.001.354	32.346	*Derivatives payable*
	JPY	784.245.953	84.378	1.322.656.657	135.390	
Utang sewa	USD	134.540	2.258	2.623.565	42.402	*Lease liabilities*
Total liabilitas	**USD**	**476.600.622**	**7.998.312**	**286.758.812**	**4.643.596**	***Total liabilities***
	SGD	**4.241**	**55**	**4.577**	**55**	
	JPY	**19.213.294.606**	**2.067.173**	**19.746.587.136**	**2.021.309**	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi, utang *cross currency swap*, utang dividen, utang sewa dan pinjaman pihak berelasi. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anak. Perseroan dan entitas anak memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Perseroan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anak didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk entitas anak. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Perseroan dan entitas anak bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anak dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, utang lain - lain dan akrual.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company and its subsidiaries financial liabilities are comprised of tower construction and other trade payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable, cross currency swap payable, dividend payables, lease liabilities and related parties loan. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Company and its subsidiaries operations. The Company and its subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties and other non-current assets - deposits that arise directly from its subsidiaries operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversees the management of these risks. The Company and its subsidiaries' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the subsidiary. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, other payables and accruals.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank Perseroan dan entitas anaknya dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

- ***Interest rate risk***

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and by entering into derivatives transactions.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated profit before corporate tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis point*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expense***	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Rupiah	+100	(274.099)	*Rupiah*
Rupiah	-100	274.099	*Rupiah*
Dolar AS	+100	(34.529)	*US Dollar*
Dolar AS	-100	34.529	*US Dollar*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Rupiah	+100	(325.736)	*Rupiah*
Rupiah	-100	325.736	*Rupiah*
Dolar AS	+100	(1.871)	*US Dollar*
Dolar AS	-100	1.871	*US Dollar*
Yen Jepang	+100	(14.331)	*Japan Yen*
Yen Jepang	-100	14.331	*Japan Yen*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

- **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anak terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan utang bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anak menetapkan kontrak *cross currency swap*, swap tingkat bunga, *call spread* dan swap valuta asing sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas dari transaksi perkiraan dalam mata uang asing. Manajemen Perseroan dan entitas anak berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi entitas anak.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Yen Jepang, Dolar Singapura, dan Pound Sterling, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

- ***Foreign currency risk***

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the subsidiaries' US Dollar and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries designated cross currency swap, interest rate swap, call spreads and foreign exchange swap contracts as hedging instruments in hedging cash flows from forecasted transactions in foreign currencies. The Company and its subsidiaries' management believes that this risk management strategy results in a positive benefit for the subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Japan Yen, Singapore Dollar and Pound Sterling with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ *Change in Rp rate*	**Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ *Effect on profit before tax expense***	
31 Desember 2025			***December 31, 2025***
Dolar AS	1%	(77.173)	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	77.173	*US Dollar*
Dolar Singapura	1%	(1)	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-1%	1	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1%	(19.914)	*Japan Yen*
Yen Jepang	-1%	19.914	*Japan Yen*
Pound Sterling	1%	385	*Pound Sterling*
Pound Sterling	-1%	(385)	*Pound Sterling*
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Dolar AS	1%	(43.467)	*US Dollar*
Dolar AS	-1%	43.467	*US Dollar*
Dolar Singapura	1%	74	*Singapore Dollar*
Dolar Singapura	-1%	(74)	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	1%	(19.708)	*Japan Yen*
Yen Jepang	-1%	19.708	*Japan Yen*
Pound Sterling	1%	366	*Pound Sterling*
Pound Sterling	-1%	(366)	*Pound Sterling*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anak terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Komite Kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan entitas anak kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko kredit atas penempatan rekening giro koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anak. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan setara kas:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committe subject to the Company and its subsidiaries established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company and its subsidiaries' maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables is as disclosed in Note 6.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due not impaired and cash and cash equivalents:

	31 Desember/ *December 31,* 2025						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past Due nor impaired*	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Ada penurunan nilai/ *Impaired*	Sub Total/ *Sub Total*	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit loss*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas	647.545	-	-	647.545	-	647.545	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.516	-	-	5.516	-	5.516	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.785.031	178.712	35.323	1.999.066	(35.323)	1.963.743	*Third parties*
Pihak berelasi	9.787	-	-	9.787	-	9.787	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa	628.438	-	-	628.438	-	628.438	*Net investment in lease*
Total	**3.076.317**	**178.712**	**35.323**	**3.290.352**	**(35.323)**	**3.255.029**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	31 Desember/ *December 31*, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Neither past Due nor impaired*	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Ada penurunan nilai/ *Impaired*	Sub Total/ *Sub Total*	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ *Allowance for expected credit loss*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas	940.183	-	-	940.183	-	940.183	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	-	-	535	-	535	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak ketiga	2.771.716	505.337	93.229	3.370.282	(93.229)	3.277.053	*Third parties*
Pihak berelasi	15.740	-	-	15.740	-	15.740	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa	854.497	-	-	854.497	-	854.497	*Net investment in lease*
Total	**4.582.671**	**505.337**	**93.229**	**5.181.237**	**(93.229)**	**5.088.008**	***Total***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Entitas anak memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan entitas anak adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,5)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The subsidiaries monitor the risk of a funds shortage by using a recurring liquidity planning tool. The subsidiaries maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA (Maximum 5.00)*
- *Debt Service Coverage Ratio (Minimum 1.3)*
- *Running EBITDA to interest expense (Minimum 1.5)*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontraktual tanpa diskonto.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	>3 tahun/ *>3 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.187.895	-	-	-	1.187.895	*Tower construction and other trade payables*
Utang lain-lain	26.125	-	-	-	26.125	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	251.694	-	-	-	251.694	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	1.085.783				1.085.783	*Accruals*
Utang bank						*Bank loans*
Pokok	14.337.826	15.205.039	6.153.725	7.684.471	43.381.061	*Principal*
Bunga	2.149.066	1.140.557	639.826	267.184	4.196.633	*Interest*
Utang obligasi						*Bonds payable*
Pokok	1.185.350	14.005	-	-	1.199.355	*Principal*
Bunga	54.127	1.437	-	-	55.564	*Interest*
Utang derivatif	114	-	44.618	39.760	84.492	*Derivatives payable*
Utang sewa	227.475	114.153	139.988	184.764	666.380	*Lease liabilities*
Total	**20.505.455**	**16.475.191**	**6.978.157**	**8.176.179**	**52.134.982**	***Total***

	< 1 tahun/ *< 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	>3 tahun/ *>3 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	1.008.214	-	-	-	1.008.214	*Tower construction and other trade payables*
Utang lain-lain	26.663	-	-	-	26.663	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	213.453	-	-	-	213.453	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	1.365.395	-	-	-	1.365.395	*Accruals*
Utang bank						*Bank loans*
Pokok	14.681.262	7.965.000	14.051.455	13.310.154	50.007.871	*Principal*
Bunga	2.698.225	2.174.873	1.178.312	897.687	6.949.097	*Interest*
Utang obligasi						*Bonds payable*
Pokok	279.005	1.185.350	14.005	-	1.478.360	*Principal*
Bunga	11.077	128.344	2.383	-	141.804	*Interest*
Utang derivatif	-	-	70.218	97.518	167.736	*Derivatives payable*
Utang sewa	245.695	198.249	137.895	336.934	918.773	*Lease liabilities*
Total	**20.528.989**	**11.651.816**	**15.454.268**	**14.642.293**	**62.277.366**	***Total***

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio (DSCR)* dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Protelindo dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the year ended December 31, 2025 and 2024.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of December 31, 2025 and 2024, Protelindo and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

Perubahan pada Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

2025

	1 Januari/ *January 1*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Beban tangguhan/ *Deferred charges*	Lain-lain*/ *Others**	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank, neto	49.944.145	-	(6.963.803)	336.993	37.275	-	43.354.610	*Bank loans, net*
Utang obligasi, neto	1.473.217	-	(279.005)	-	4.236	-	1.198.448	*Bonds payable, net*
Utang sewa	918.773	-	(1.257.762)	1.145	-	1.004.224	666.380	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**52.336.135**	**-**	**(8.500.570)**	**338.138**	**41.511**	**1.004.224**	**45.219.438**	***Total liabilities from financing activities***

2024

	1 Januari/ *January 1*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiaries*	Arus Kas/ *Cash Flow*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Beban tangguhan/ *Deferred charges*	Lain-lain*/ *Others**	31 Desember/ *December 31*	
Utang bank, neto	35.897.967	2.121.175	11.834.366	48.495	42.142	-	49.944.145	*Bank loans, net*
Utang obligasi, neto	8.569.717	-	(7.114.883)	11.898	6.485	-	1.473.217	*Bonds payable, net*
Pinjaman pihak berelasi	54.500	-	(54.500)	-	-	-	-	*Related parties loan*
Utang sewa	445.418	694.125	(1.650.645)	7.776	-	1.422.099	918.773	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**44.967.602**	**2.815.300**	**3.014.338**	**68.169**	**48.627**	**1.422.099**	**52.336.135**	***Total liabilities from financing activities***

*Lain-lain termasuk penambahan bunga atas utang sewa, penambahan aset hak-guna yang dikreditkan melalui utang sewa

**Others include accretion of interest on lease liabilities, additions to right-of-use assets credited through lease liabilities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. INSTRUMEN KEUANGAN / *44. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Nilai buku/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	647.545	647.545	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.516	5.516	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	1.963.743	1.963.743	*Third parties*
Pihak berelasi	9.787	9.787	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa	628.438	628.438	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	71.368	71.368	*Third parties*
Pihak berelasi	28	28	*Related parties*
Investasi instrumen keuangan	6.884	6.884	*Investment in financial instruments*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	27.433	27.433	*Other non-current assets - deposits*
Aset keuangan pada nilai wajar			*Financial asset at fair value*
Piutang derivatif	321.538	321.538	*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortized cost*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	1.098.910	1.094.887	*Third parties*
Pihak berelasi	88.985	93.008	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	23.482	23.482	*Third parties*
Pihak berelasi	2.643	2.643	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	251.694	251.694	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	1.085.783	1.085.783	*Accruals*
Utang sewa	666.380	666.380	*Lease liabilities*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	39.350.553	39.350.553	*Third parties*
Pihak berelasi	4.004.057	4.004.057	*Related party*
Utang obligasi	1.198.448	1.198.448	*Bonds payable*
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			*Financial liability at fair value*
Utang derivatif	84.492	84.492	*Derivatives payable*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. (lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated financial statements. (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Nilai buku/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	940.183	940.183	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	535	535	*Restricted cash in bank*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	3.277.053	3.277.053	*Third parties*
Pihak berelasi	15.740	15.740	*Related parties*
Investasi neto dalam sewa	854.497	854.497	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	102.005	102.005	*Third parties*
Pihak berelasi	1.265	1.265	*Related parties*
Investasi instrumen keuangan	36.599	36.599	*Investment in financial instruments*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	26.002	26.002	*Other non-current assets - deposits*
Aset keuangan pada nilai wajar			*Financial asset at fair value*
Piutang derivatif	275.940	275.940	*Derivative receivables*
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities at amortized cost*
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya			*Tower construction and other trade payables*
Pihak ketiga	929.781	929.781	*Third parties*
Pihak berelasi	78.433	78.433	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	26.592	26.592	*Third parties*
Pihak berelasi	71	71	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	213.453	213.453	*Short-term employee benefits liability*
Akrual	1.365.395	1.365.395	*Accruals*
Utang sewa	918.773	918.773	*Lease liabilities*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	45.117.309	45.176.472	*Third parties*
Pihak berelasi	4.826.836	4.831.400	*Related party*
Utang obligasi	1.473.217	1.478.360	*Bonds payable*
Liabilitas keuangan pada nilai wajar			*Financial liability at fair value*
Utang derivatif	167.736	167.736	*Derivatives payable*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, uang muka, investasi instrumen keuangan, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang dividen, pinjaman pihak berelasi dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar dari convertible loan notes, utang sewa dan utang bank panjang dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar. Deposito menggunakan biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar aset tersebut karena tidak ada persyaratan pembayaran tetap meskipun ini tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash and cash equivalents, restricted cash in bank, trade receivables, net investment lease, other receivables, advances, investment in financial instrument, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, dividend payables, related parties loan and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largerly due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of convertible loan notes, lease liabilities and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate. Deposits are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

44. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar: (lanjutan)

- Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasian pasar terakhir.
- Nilai wajar dari piutang dan utang derivatif menggunakan nilai pasar.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value: (continued)

- *The fair value of bonds is estimated by using the lastest quoted market price.*
- *The fair value of derivatives receivable and payable are based on marked-to-market value.*

45. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

45. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.678.316	3.335.437	*Profit for the period attributable to the owners of parent entity*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	53.601.492.128	49.834.629.370	*Weighted average number of shares outstanding*
Total rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	53.601.492.128	49.834.629.370	*Weighted average number of common shares - diluted*
Laba per saham (angka penuh)			***Earnings per share (full amount)***
Dasar	69	67	*Basic*
Dilusian	69	67	*Diluted*

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasuri selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

46. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

46. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year then ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penambahan aset hak-guna yang dikreditkan ke utang sewa	959.347	1.475.809	*Additions to right-of-use asset credited to lease liabilities*
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	2.428	12.616	*Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers*
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pemasok	131.129	496.975	*Additions to fixed assets credited to advance for suppliers*

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Perseroan dan entitas anaknya pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya masih diestimasi. Kecuali disebutkan lain, Perseroan dan entitas anaknya tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and its subsidiaries when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Company and its subsidiaries are still being estimated. Unless otherwise indicated, the Company and its subsidiaries do not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control*. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 8 Januari 2026, merujuk pada Keputusan Para Pemegang Saham PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, entitas anak tidak langsung dari Perseroan, telah ditetapkan menjadi pengendali BMG.

Nilai wajar provisional aset dan liabilitas provisional BMG yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. On January 8, 2026, pursuant to the Shareholders Resolution of PT Bach Multi Global ("BMG"), PT Global Telekomunikasi Prima, an indirect subsidiary of the Company, has been designated as the Controlling Entity of BMG.

The provisional fair value of the identifiable assets and liabilities of BMG is as follows:

	Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ *Fair value recognized on acquisition*	
Aset		***Assets***
Aset lancar	972.950	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.278	*Non-current assets*
Aset tetap	467.686	*Fixed assets*
Total aset	**1.444.914**	***Total assets***
Total liabilitas	(902.841)	***Total liabilities***
Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	**542.073**	***Total identifiable net assets at fair value***
Nilai tercatat bagian kepentingan non-pengendali	(379.866)	*Carrying value of non-controlling interest*
Goodwill yang timbul dari akuisisi	92.350	*Goodwill arising from acquisition*
Nilai tercatat investasi awal dalam entitas asosiasi sebesar 30%	**254.557**	***Carrying value of initial investment in associate at 30%***

Goodwill senilai Rp92.350 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi melalui perolehan skala ekonomis bisnis entitas anak.

Goodwill of Rp92,350 reflects the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of subsidiaries' business.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 9 Januari 2026, Protelindo telah menerima pengembalian pajak atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2017 sebesar Rp74.367 (Catatan 22g).

c. Pada tanggal 14 Januari 2026, Perseroan melaksanakan Program MESOP I Perpanjangan yang sepenuhnya berasal dari saham treasuri Perseroan, dengan terlaksananya program ini, maka mengurangi saham treasuri Perseroan sebanyak 389.915.000 saham atau sama dengan sebesar Rp173.122.

d. Pada tanggal 20 Januari 2026, pemegang saham Protelindo telah menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) menerima pengunduran diri Ibu Anita Anwar sebagai Direktur Protelindo untuk kemudian mengangkat Ibu Anita Anwar sebagai Wakil Direktur Utama Protelindo; (ii) menerima pengunduran diri Ibu Juliawati Gunawan Halim sebagai Direktur Protelindo untuk kemudian mengangkat Ibu Juliawati Gunawan Halim sebagai Wakil Direktur Utama Protelindo; dan (iii) mengangkat Bapak Onggo Wijaya sebagai Direktur Protelindo.

e. Pada tanggal 27 Januari 2026, Protelindo telah menerima pengembalian pajak atas kelebihan bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp58.526 (Catatan 22g).

f. Pada tanggal 30 Januari 2026, Protelindo membagikan dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp130.000 (seratus tiga puluh miliar Rupiah) kepada pemegang saham Protelindo.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

b. On January 9, 2026, Protelindo received a tax refund for the overpayment of 2017 Corporate Income Tax amounting to Rp74,367 (Note 22g)

c. On January 14, 2026, the Company implemented the MESOP I Extension Program which entirely sourced from the Company's treasury shares, with the implementation of this program, the Company's treasury shares is reduced by 389,915,000 shares or equal to Rp173,122.

d. On 20 January 2026, the shareholders of Protelindo have approved the following matters: (i) accepting the resignation letter of Ibu Anita Anwar as Director of Protelindo and subsequently appointing Ibu Anita Anwar as Vice President Director of Protelindo; (ii) accepting the resignation letter of Ibu Juliawati Gunawan Halim as Director of Protelindo and subsequently appointing Ibu Juliawati Gunawan Halim as Vice President Director of Protelindo; and (iii) accepting the appointment of Bapak Onggo Wijaya as Director of Protelindo.

e. On January 27, 2026, Protelindo received a tax refund for the overpayment of 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp58,526 (Note 22g).

f. On January 30, 2026, Protelindo distributed an interim dividend for the 2025 fiscal year amounting to Rp130,000 (one hundred and thirty billion Rupiah) to Protelindo shareholders.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT SARANA MENARA NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2025 and for
the year then ended
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

g. Dalam rangka menjaga stabilitas harga saham di masa yang akan datang dan untuk memberikan fleksibilitas dalam mencapai struktur permodalan yang lebih efisien dan dengan telah ditetapkannya kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-102/D.04/2025 tanggal 17 September 2025 perihal Kebijakan Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("Surat OJK S-102"), Perseroan melakukan pembelian kembali saham dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan ("Pembelian Kembali Saham 2026"). Sesuai dengan Surat OJK S-102 dan Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Pada Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan ("POJK 12/2023"), Pembelian Kembali Saham 2026 dilakukan tanpa memperoleh persetujuan rapat umum pemegang saham Perseroan.

Informasi mengenai Pembelian Kembali Saham 2026 telah disampaikan Perseroan melalui keterbukaan informasi kepada OJK tanggal 2 Februari 2026, dimana Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000, tidak termasuk biaya transaksi, komisi perantara serta biaya-biaya lain yang berkenaan dengan Pembelian Kembali Saham 2026. Perkiraan jumlah nilai nominal seluruh saham yang akan dibeli kembali oleh Perseroan adalah sekitar 0,97% (nol koma Sembilan tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau setara dengan sekitar 576.000.000 (lima ratus tujuh puluh enam juta) lembar saham. Periode Pembelian Kembali Saham 2026 dilakukan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal Keterbukaan Informasi (2 Februari 2026) sampai dengan 1 Mei 2026, kecuali diakhiri lebih cepat oleh Perseroan sebelum periode berakhir dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

g. In order to maintain share price stability in the future and to provide flexibility in achieving a more efficient capital structure, and following the determination of significantly fluctuating market conditions pursuant to the Financial Services Authority ("OJK") Letter No. S-102/D.04/2025 dated 17 September 2025 regarding the Policy on the Implementation of Share Buybacks by Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("OJK Letter S-102"), the Company is conducting a share buyback under significantly fluctuating market conditions (the "2026 Share Buyback"). In accordance with OJK Letter S-102 and OJK Regulation No. 13 of 2023 concerning Policies for Maintaining the Performance and Stability of the Capital Market in Significantly Fluctuating Market Conditions ("POJK 13/2023"), the 2026 Share Buyback is carried out without obtaining prior approval from the Company's General Meeting of Shareholders.

Information regarding the 2026 Share Buyback was disclosed by the Company to OJK on 2 February 2026, whereby the Company will repurchase shares with a maximum total value of Rp300,000, excluding transaction costs, brokerage commissions, and other related expenses in connection with the 2026 Share Buyback. The estimated total nominal value of shares to be repurchased by the Company represents approximately 0.97% (zero point nine seven percent) of the Company's issued and fully paid-up capital, or equivalent to approximately 576,000,000 (five hundred seventy-six million) shares. The period for the 2026 Share Buyback will be three (3) months from the date of the Information Disclosure (2 February 2026) until 1 May 2026, unless terminated earlier by the Company before the end of such period, subject to the prevailing laws and regulations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

h. Pada tanggal 25 Februari 2026, Protelindo sebagai debitur dan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta sebagai kreditur telah menandatangani Akta Perjanjian Fasilitas yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, sehubungan dengan perolehan fasilitas baru pinjaman berjangka sebesar Rp1.400.000 dengan jangka waktu berlaku selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas. Fasilitas tersebut dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari Iforte.

i. Pada tanggal 26 Februari 2026, Protelindo dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menandatangani Addendum VIII (Kedelapan) Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi sehubungan dengan perubahan tujuan fasilitas.

j. Pada tanggal 3 Maret 2026, Protelindo selaku Peminjam, serta Iforte dan STP selaku Penanggung dengan PT Bank SMBC Indonesia sebagai pemberi pinjaman, telah menandatangani Perubahan Ketiga terhadap Perjanjian Fasilitas Nomor BTPN/NS/0131 tertanggal 30 Maret 2022, sehubungan dengan pelepasan STP sebagai Penanggung dalam Perjanjian Fasilitas tersebut. Dengan demikian, selanjutnya pihak yang bertindak sebagai Penanggung dalam Perjanjian Fasilitas tersebut adalah Iforte.

k. Pada tanggal 9 Maret 2026, Protelindo, Iforte, STP dan IBST sebagai debitur serta PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Addendum Perjanjian Bersama Pembiayaan atas Akta Perjanjian Bersama Pembiayaan Nomor 14 tertanggal 25 November 2024 dengan nilai fasilitas sebesar Rp1.000.000 sehubungan dengan pelepasan STP dan IBST sebagai debitur serta pelepasan tanggung renteng STP dan IBST dalam Perjanjian Pinjaman. Dengan demikian, selanjutnya pihak yang bertindak sebagai debitur sekaligus pihak yang bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam Perjanjian Pinjaman adalah Protelindo dan Iforte.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

h. On 25 February 2026, Protelindo as the debtor and Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch as the creditor executed a Deed of Facility Agreement before Christina Dwi Utami, Bachelor of Law, Master of Notarial Law, a Notary in the Administrative City of West Jakarta, in relation to the obtaining of a new term loan facility amounting to Rp1,400,000 with a term of 60 (sixty) months from the date of execution of the Facility Agreement. The facility is secured by a Corporate Guarantee from Iforte.

i. On 26 February 2026, Protelindo and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk executed the Eighth Addendum to the Bank Guarantee Facility Agreement in relation with the change in the purpose of the facility.

j. On 3 March 2026, Protelindo as the Borrower, and Iforte and STP as the Guarantors with PT Bank SMBC Indonesia as the lender, entered into the Third Amendment to the Facility Agreement No. BTPN/NS/0131 dated 30 March 2022, in relation to the release of STP as a Guarantor under the Facility Agreement. Following such release, Iforte is the Guarantor under the Facility Agreement.

k. On 9 March 2026, Protelindo, Iforte, STP and IBST as the debtors and PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk as the creditor executed an Addendum to the Joint Financing Agreement to the Deed of Joint Financing Agreement No. 14 dated 25 November 2024 with a facility amount of Rp1,000,000 in relation to the release of STP and IBST as debtors and the release of STP and IBST from joint and several liability under the Loan Agreement. Accordingly, following such release, the parties acting as debtors and jointly and severally liable under the Loan Agreement are Protelindo and Iforte.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

l. Pada tanggal 9 Maret 2026, Protelindo dan Iforte sebagai debitur serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Persetujuan Perubahan Keempat atas Perjanjian Kredit sebagaimana tertuang dalam Akta Perjanjian Kredit Nomor 17 tanggal 13 Juni 2023 dengan nilai fasilitas sebesar Rp1.000.000 sehubungan dengan pelepasan STP sebagai debitur serta pelepasan tanggung renteng STP dalam Perjanjian Kredit. Dengan demikian, selanjutnya pihak yang bertindak sebagai debitur sekaligus pihak yang bertanggung secara tanggung renteng dalam Perjanjian Kredit adalah Protelindo dan Iforte.

m. Pada tanggal 9 Maret 2026, Protelindo, Iforte, BIT, STP, IPI, VTS, IEN, dan IBST sebagai penerima pinjaman serta PT Bank Permata Tbk., sebagai kreditur telah menandatangani Addendum Perjanjian Fasilitas (Addendum Ketentuan Khusus) atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas tertanggal 17 November 2025 sehubungan dengan konversi fasilitas Pinjaman Berulang menjadi Fasilitas Omnibus Pinjaman Berulang termasuk di dalamnya terdapat Fasilitas Bank Garansi/ Fasilitas Counter Guarantee sesuai limit yang ditentukan dalam Perjanjian Fasilitas. Fasilitas Omnibus Pinjaman Berulang tersebut berlaku sampai dengan 17 November 2028.

n. Pada tanggal 12 Maret 2026, Protelindo, Iforte dan IEN sebagai debitur dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk sebagai kreditur telah menandatangani Amandemen Perjanjian Fasilitas Kredit terhadap Perjanjian Fasilitas Kredit Nomor 019/PK-1114/III/2024 tertanggal 26 Maret 2024 sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan 26 Juni 2026.

o. Pada tanggal 13 Maret 2026, Protelindo, Iforte, BIT, STP, IPI, VTS, IEN, dan IBST selaku para Peminjam, bersama dengan PT Bank Permata Tbk selaku Pemberi Pinjaman, menandatangani Surat Konfirmasi Perubahan Syarat dan Ketentuan Perjanjian atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berulang dan Pinjaman Berjangka tertanggal 17 November 2025, yang antara lain mengatur penambahan sub-limit sementara untuk IPI yang berlaku sejak tanggal 17 Maret 2026 sampai dengan tanggal 25 Maret 2026.

48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

l. On 9 March 2026, Protelindo and Iforte as the debtors and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the creditor executed the Fourth Amendment Approval to the Credit Agreement as set forth in the Deed of Credit Agreement No. 17 dated 13 June 2023 with a facility amount of Rp1,000,000 in relation to the release of STP as a debtor and the release of STP from joint and several liability under the Credit Agreement. Accordingly, following such release, the parties acting as debtors and jointly and severally liable under the Credit Agreement are Protelindo and Iforte.

m. On 9 March 2026, Protelindo, Iforte, BIT, STP, IPI, VTS, IEN, and IBST as the borrowers and PT Bank Permata Tbk. as the creditor executed an Addendum to the Facility Agreement (Addendum on Specific Provisions) to the Amendment and Restatement of the Facility Agreement dated 17 November 2025 in relation to the conversion of the Revolving Loan Facility into an Omnibus Revolving Loan Facility, which also includes the Bank Guarantee Facility and/or Counter Guarantee Facility in accordance with the limits stipulated in the Facility Agreement. The Omnibus Revolving Loan Facility will remain effective until 17 November 2028.

n. On 12 March 2026, Protelindo, Iforte and IEN as borrowers and PT Bank QNB Indonesia Tbk as the lender entered into an Amendment to the Credit Facility Agreement to the Credit Facility Agreement No. 019/PK-1114/III/2024 dated 26 March 2024 in relation to the extension of the facility term until 26 June 2026.

o. On 13 March 2026, Protelindo, Iforte, BIT, STP, IPI, VTS, IEN, and IBST as borrowers, together with PT Bank Permata Tbk as the lender, signed a Confirmation Letter on the Amendment of Terms and Conditions in relation to the Amendment and Restatement of the Revolving Loan and Term Loan Facility Agreement dated 17 November 2025, which, among others, provides for the addition of a temporary sub-limit for IPI effective from 17 March 2026 until 25 March 2026.

Sarana Menara Nusantara

PT Sarana Menara Nusantara Tbk

Kantor Pusat | Head Office
: Jl. Jend. A. Yani No. 19A Kudus, Indonesia

: (62-291) 431 691
: (62-291) 431 718

Kantor Cabang | Branch Office
: Menara BCA, 55th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310
: **+62 21 23585500**